



SEX & ALLAH

نَبَذْتُ اِمْلًا بَعْلًا يَٰ

⁷³Maka nikmat Tuhanmu yang manakah yang kamu dustakan?

نَ dara هتطي مَ ل

lam yatmış-huna ; tidak pecah selaput

u
r
a
n

A
r
-
R
a
h
m
a
n

5
5
:
7
3
-
7
4

Daftar Isi

Dedikasi	10
PERHATIAN	12
INTRODUKSI	13
Aisyah Pun Berkata: "Sungguh Kalian Telah Menganggap Kami (Kaum Wanita) Sebagaimana ANJING (بَلَابُ) Al-Kalbu) ”	21
Wanita Dan Kaum Yahudi Adalah Sumber Kejahatan.....	25
CARA `NABI` MUHAMMAD BERPIKIR	28
Mengecat Rambut Agar Disukai Wanita dan Ditakuti Musuh?.....	28
`Nabi` Muhammad Mencari Warna Semir Rambut Terbaik?	33
`Nabi` Muhammad: Ilmuwan Biologi Islam Ternama	35
Wanita Memiliki 99 Kelezatan عِلَازَاتُ Seks.....	52
Istri-istri `Nabi` Adalah Pembawa Berita Seks `Nabi`	53
Untuk Bisa Bertemu Aisyah Anda Harus Menyusui!	58
Menyusui Orang Dewasa Adalah Perintah dari Allah 64. !له	
Menyetubuhi Anak Sendiri di dalam Islam?	68
SEKS DAN RASIALISME DI DALAM ISLAM	76
Jangan Menyetubuhi atau Menikahi Kaum Kulit Hitam Sudan ?!	76

Jangan Menikah Dengan Kaum Zunja (Negro) Atau Kaum Khazars (Turki)	77
Seorang Wanita Merdeka Dipukuli oleh Kafilah Umar!	78
Nasehat Allah ﷻ Agar Istrimu Bisa Hamil!	79
Jangan Beristri Wanita Yang Bodoh	85
Menikah Dengan Tanganmu Maka Tanganmu Akan Hamil?	86
Dosa Mana Yang Lebih Besar: Masturbasi atau <i>Oral Sex</i> Dengan Perempuan?	87
Lidah Atau Bibir Yang Telah Dihisap oleh Rasulullah Tidak Akan Mengalami Siksa Hari Kiamat?	89
Anak Hasil Zinah Adalah Anak Anjing dan Babi!	92
Seks Di Bawah Matahari Lebih Baik Bagi Allah 92.! ﷻ	
Cara Onani Saat Berpuasa Agar Tidak Batal	96
Menyewa Wanita Untuk Kenikmatan Seks (Mutah 98. ﻋَﺘَﻢَ Wanita Tidak Boleh Shalat Berlama-lama	99
Bolehkah Seorang Wanita Memakai Ketimun atau Labu Sebagai Alat Bantu Seks?	100
Semangka, Adonan, Patung Atau Tangan Temannya? ...	102
Seks Dengan Zakar Binatang Atau Dubur Dari Manusia Yang Telah Mati Atau Masih Hidup, Tua Atau Muda!	103

`Nab` Muhammad Bersabda: 'Apabila Seorang Laki-Laki Duduk Di Antara بَيْنَ الْمَبْعُثِ Syu'abihal 'Arba'i Empat Ujung	
Sudut	117
Nasihat Aisyah: Kain Lap Saat Berhubungan Seks	119
Wanita Lebih Baik Shalat Di Rumah	120
Wanita Yang Shalat Di Baris Paling Depan Adalah Wanita Yang Paling Buruk!	121
Jika Engkau Ingin Pukul Istrimu Lakukanlah Di Rumahmu Saja	124
Wanita Tidak Halal لَحْظُهَا Memasuki Mesjid Saat Datang	
Haid	126
Wanita Dibandingkan Dengan Anjing dan Keledai	129
SEKS DAN HAJI	132
Mutah: Nikah Kontrak Untuk Bersenang-senang	132
Adam Adalah Keturunan Suku India di Dalam Islam? Asal Muasal Hajar Aswad Berbentuk Vagina	138
Hajar Aswad دُوسِلُ رَجُلٍ Batu Hitam Dan Seks سِنْجَا Al-Jinsu	144
Tawaf Mengelilingi Kaabah Dengan Telanjang Bulat?	147
Haid Wanita-lah Yang Menyebabkan Al Hajar رَجُلٌ Batu menjadi Al Aswad دُوسِلٌ Hitam!	150

Seorang Wanita Bernama Dibaa' ةعـبـض Thawaf Telanjang
Bulat Mengelilingi Kaabah Membuat `Nabi` Muhammad
Ingin Menikahnya! 154

Saya Bersumpah Tidak Akan Menjimanya Lagi Tetapi Allah ﷻ Berkata Padaku Aku Harus	164
Bahkan Allah ﷻ Sendiri Berlindung Dari Zakar Yang Berdiri Tegak?.....	166
Haji di Mekkah dan Seks Dengan Bahima تهيّب Binatang180 Seorang Wanita Pergi Haji Dengan Membawa Penis Keledai	183
Wanita Dilarang Pergi Sendiri	184
Wanita Dilarang Ber-Haji Sendirian.....	187
Gay dan Lesbian Di Dalam Islam	193
Apakah `Nabi` Muhammad Biseksual?	194
`Nabi` Mencium Perut Seorang Laki-laki!	195
Seksualitas Dari Ciptaan Allah ﷻ Yang Disebut Jin.....	197
Lalu Siapakah Jin Pertama Yang Diciptakan Allah 198. .? ﷻ	
Setan Memiliki Lima Anak, Dengan Siapa?	199
Setan Akan Menggauli Istrimu Jika.....	201
Setan Mensetubuhi Dirinya Sendiri Untuk Menghasilkan Telur!	207
Setan-lah Yang Menyelamatkan Anak Cucu Adam, Bukan Allah 208.! ﷻ	
Kedua Anak Laki-Laki Adam Berebut Menikahi Anak Perempuan Adam Yang Cantik.....	216
Ayah Dari Ratu Syeba Menikah Dengan Jin?	219

Haidmu Berasal Dari ناطيشل ُتاضكُرُ Hentakan Setan! ...	224
Ada Penghalang Antara Pandangan Mata Jin Dan Manusia Yang Telanjang.....	228
Pertanyaan Seorang Muslim Awam Dan Fatwa (Jawaban Ulama) Seputar Pergaulan Jin Dengan Manusia.....	233
Seekor Burung Pipit Jantan Muslim Mengajak Pipit Betina Berhubungan Seks!	239
Bukti Dari Tindakah Zinah	242
Seekor Monyet Muslim Betina Melakukan Zinah!.....	247
Seekor Kuda Muslim Memutus Zakarnya Dengan Giginya, Kenapa?	249
Dewa Dengan Linggam Vs Dewi Tanpa Linggam	250
Allah له Berseru Atas Pembagian Yang Tidak Adil: Untuk-Nya Perempuan Sementara Untuk Kamu Laki-Laki?....	254
Allah Tidak Punya Istri Tetapi Ia Bisa Mendapatkannya!	261
Perempuan Seperti Apa Yang Ingin Diperistri Allah له ?	263
Bagaimana Mengubah Jenis Kelamin Bayi Saat Hamil ? .	269
Resep Berjima Yang Jitu Dari Cucu `Nabi` Muhammad ..	269
Nasehat Terbaik Dari `Nabi` Muhammad Untuk Malam Pertama Ali	271
Waktu Yang Paling Buruk Untuk Bersenggama menurut `Nabi` Muhammad.....	273

Mengapa Mata Bisa Juling Menurut `Nabi` Muhammad	275
Setan Dan Duburmu.....	275
Mengapa Seseorang Terlahir Bisu dan Buta Menurut `Nabi` Muhammad	276
Mengapa Seseorang Bisa Menjadi Bencong, Banci dan Terbelakang Menurut `Nabi` Muhammad.....	277
Mensenggama Tanpa Wudhu Atau Kamu Akan Rasakan Akibatnya	278
Bersenggama Sambil Berdiri Itu Untuk Keledai, Maka Jangan Lakukan.....	278
Kapan Waktu Yang Paling Baik Untuk Bersenggama?	279
Allah ﷻ Dewa Kesuburan	282
Kesimpulan	292
Hubungan Seks Dengan Bayi Menyusui Adalah Halal Di Dalam Islam?	294
`Nabi` Muhammad Mengatakan Janji Akan Menikahi Kepada Seorang Bayi.....	295
Adakah Hukuman Bagi Pemerkosa di Al Quran?	301
Perkosa Dulu, Rasakan Madunya, Baru Dicerai!.....	308
Bersetubuh Dengan Malaikat Harut وراه dan Marut ﷻ	311
Setan Bersetubuh Dengan Para Istri `Nabi` Sulaiman! ...	317
Musa Dituduh Memiliki Penyakit Kelamin.....	329

Apakah Syarat Masuk Ke Surga Islam ?	331
Allah ﷻ Akan Menikahkan `Nabi` Muhammad Dengan Ibu Dari Yesus !	332
Muhammad Menjanjikan Sepuluh Orang Masuk Surga, Edisi Keliru Berhitung	334
Seks di Surga Islam Al Jannah.....	336
Pohon Allah ﷻ Membuat Baju Surga?.....	341
Jihad Demi Allah ﷻ Atau Demi Vagina ?.....	342
Wanita Muda Dengan Payudara Bundar Dan Vagina Yang Belum Pernah Dimasuki !.....	350
Perawan dan Perawan Lagi !.....	355
Bidadari Huri Bukanlah Ciptaan `Nabi` Muhammad !.....	356
4000 Wanita Dalam Sehari Mereka Akan Kehilangan Keperawanan Oleh-Ku !	364
4000 Wanita Kehilangan Keperawanan Mereka Karena Dipatok Burung?	367
Satu Surga Atau Dua Surga Bagi Setiap Muslim?.....	368
Mewarisi Rumah Orang Lain di Surga?.....	371
Kendaraan di Surga !.....	374
Mimpi Para Lelaki Arab: Wanita Yang Sangat Putih Sehingga Nampak Terlihat Tulangnya	380
Bidadari Huri Di Surga Dikurung Dan Mengenakan Burqa ?	382

Huri, Wanita Yang Tidak Haid Dan Tidak Mengeluarkan Air Seni	384
Bagaikan Telur Yang Tersimpan Dengan Baik: Selaput Dara Utuh Tak Terkoyak !.....	385
Bagaimana dan Dari Apa Allah ﷻ Menciptakan Perawan-perawan Huri ?	395
Pantat Bidadari Huri Seukuran Satu Mil ?	399
`Nabi` Muhammad Mendapatkan Huri Miliknya Berada Di Dalam Buah Safarjal?	401
Nasehat `Nabi` Untuk Mendapatkan Kekuatan Seks Setara 40 Laki-laki	402
Perawan Huri Dalam Buah Apel ?.....	402
Allah ﷻ Tinggal Di Sebuah Kota Yang Penuh Dengan Perawan Huri !.....	403
Para Perawan Huri Selalu Berpesta di Surga !	404
Berapa Pemuda dan Perempuan Yang Ada di Kasur Surgaku ?	406
Para Perawan Huri Mengutuki Istri-istri Bumi Dari Kaum Muslim ?	416
Kekhususan Perlakuan Dari Allah ﷻ Bagi Mereka Yang Mati Syahid	417
Sesungguhnya di Surga Ada Pasar Untuk Membeli Seks Wanita dan Laki-laki?	419

Kita Akan Terlihat Seperti Ular di Surga?..... 420

Lebar Pantatnya Adalah 144 x Panjang Lengan !.....	424
Bersetubuh Dengan Adik Perempuan, Keponakan, Dan Nenek Di-Izinkan	425
70 Tahun Orgasme Tanpa Henti Bersama Perawan Huri Yang Tembus Pandang !	427
Kamu Akan Mensetubuhi Para Perawan Dengan Keras Dan Semakin Keras !.....	428
Penismu Tidak Akan Pernah Bosan Dengan Syahwat Yang Tidak Pernah Berhenti.....	429
Penis Perkasa Dengan Vagina Yang Tidak Pernah Menutup !	430
Di Surga Mereka Akan Sibuk Bersenggama	431
Laki-laki Akan Hamil di Surga ?.....	436
Penis Yang Tidak Akan Pernah Loyo	438
Siksaan Secara Seksual Setelah Kematian	439
Siksa Kubur: Siksa Anus	440
Usus Terpotong-potong Hingga Keluar Dari Anus	444
Pesan dari Penulis	449
Koleksi buku Christian Prince dalam bahasa Indonesia	452

Dedikasi

Suatu ketika ada seorang Raja yang memerintahkan seorang Penjahit-nya untuk membuatkan baginya sebuah baju yang sangat luar biasa yang belum pernah seorang pun lihat, tetapi jika nanti ia tidak menyukai baju buatan penjahit itu maka penjahit itu akan dibunuh olehnya.

Dan Penjahit tersebut ternyata sangat pintar, jadi ia katakan kepada Raja bahwa ia akan membuatkan untuknya sebuah baju yang sangat khusus yang hanya bisa dilihat oleh mereka yang sangat dipercaya dan loyal kepada Raja, sementara mereka yang bodoh dan pembohong, dan mereka yang tidak suka pada Raja tidak akan dapat melihatnya!

Kemudian tibalah hari tersebut, dan penjahit itu berbuat seolah ia sedang memakaikan sebuah baju kepada sang Raja. Walaupun Raja sadar bahwa ia sedang tidak memakai apa-apa sama sekali, ia takut untuk mengatakan: saya tidak melihat baju itu, oleh sebab Penjahit itu telah berkata sebelumnya, hanya orang yang bodoh, pembohong, yang tidak dapat melihat baju khusus itu!

Kemudian sang Raja berjalan ke sebuah pesta dengan telanjang bulat dan seluruh yang datang pun terkejut bukan main, tetapi tidak ada satupun yang berani berkata Raja telanjang! Karena bila mereka berani berkata demikian, maka mereka akan dituduh sebagai orang yang bodoh dan tidak suka kepada Raja!

Tetapi ada seorang anak Tuhan yang bernama Christian Prince, ia berkata dengan keras dan jelas: Wahai Raja, engkau telanjang!

Karena memang itu yang benar. Itulah keadaan yang sebenarnya.

Saya harap anda akan dapat menikmati membaca buku yang saya buat tentang kebenaran yang sebenarnya yang belum ada seorangpun yang berani untuk mengatakannya.

PERHATIAN

Seks dan Allah ﷻ volume 2.

Buku Seks dan Allah ﷻ volume 1 dan 2 membahas secara rinci topik seksualitas dan Islam. Di buku ini anda akan membaca volume 2 dari seri buku tersebut. Pada volume 1 saya memberikan kepada anda pengetahuan tentang perilaku seks yang berlaku pada zaman sebelum Islam dan pada Islam sendiri, dan menjelaskan secara rinci bagaimana pengaruh `Nabi` Muhammad atas aturan-aturannya yang mengatur perilaku seks di dunia Islam, dan sebagainya. Di dalam volume 2 anda akan diajak mengenali arti seks menurut `Nabi` Muhammad, hingga ke dalam topik yang membahas tentang hubungan antara manusia dan makhluk gaib: aktivitas seksual jin, Setan, malaikat, dan ditutup dengan gambaran surga Islam penuh seks yang dijanjikan oleh Allah ﷻ.

Harap diingat jika di dalam buku ini terdapat terjemahan dari sebuah teks Arab Al Quran atau Hadist yang tidak disebutkan nama penerjemahnya maka dipastikan terjemahan itu adalah terjemahan Christian Prince.

Pencocokan tulisan berbahasa Arab dengan terjemahan Christian Prince dan terjemahan lainnya menggunakan Google Translate (translate.google.com) dan [المناعل](https://almaany.com/en/dict/ar-en/) Almaany (almaany.com/en/dict/ar-en/ dan almaany.com/ar/dict/ar-ar/)

INTRODUKSI

Ketertarikan laki-laki kepada wanita adalah sesuatu yang alami, dan salah satu faktor utama ketertarikan tersebut adalah seks, dan itu berlaku bagi semua laki-laki dan saya pun tidak terkecuali. Seks adalah bagian dari hidup alami kita, bahkan terbawa dari semenjak kita lahir, tanpa kita bisa memilih atau menolak.

Demikian pun buku ini. Buku ini tidak bermaksud untuk mempermasalahkan seks. Tetapi jika seks dipakai menjadi alasan untuk menyembah Allah ﷻ, untuk membunuh demi sebuah surga yang penuh pesta seks, maka yang mengajarkannya demikian adalah setan, iblis. Jika seks berarti melecehkan anak kecil, mengambil keuntungan dari kaum yang lebih lemah seperti wanita, melalui pemerkosaan, perbudakan, berarti kita sedang mengalami kekacauan etika atas diri kita sendiri sebagai manusia. Dan upaya memerangi etika yang rusak seperti itu menjadi sulit karena mereka yang menjunjung etika rusak seperti itu dibenarkan oleh sebuah hukum yang diwahyukan oleh 'tuhan' yang dipanggil Allah ﷻ, dari sebuah kitab 'suci' yang disebut Al Quran, dengan seorang 'nabi' yang dipanggil Muhammad.

Kita harus paham bahwa kita tidak sedang menghakimi pengikut `Nabi` Muhammad, tetapi pendiri dan pencipta Islam, `Nabi` Muhammad sendiri yang perlu kita hakimi. Buku ini tidak bertujuan memperolok siapa pun walaupun saya akui beberapa bagiannya terkesan lucu, tetapi itu semua bertujuan

untuk mempelajari dan menelaah berbagai sudut pandang dan keterkaitan antara seks dan ajaran ini, dan bagaimana seks selalu dijadikan dasar untuk memotivasi pengikutnya dengan iming-iming masuk sebuah surga yang penuh pesta seks abadi sebagai pahalanya.

Islam dengan sangat sederhana dapat dijelaskan dalam satu paragraf berikut:

Percaya kepada Allah ﷻ dan Rasul-Nya (Muhammad) maka engkau akan memperoleh zakar yang tidak akan pernah loyo dan 70 tahun penuh kenikmatan orgasme (lihat topik [Penis Yang Tidak Akan Pernah Loyo](#) dan [70 Tahun Orgasme Tanpa Henti Bersama Perawan Huri Yang Tembus Pandang!](#)), tidak ketinggalan [delapanpuluh ribu anak laki-laki](#) yang telanjang bulat, dan tidak ketinggalan wanita perawan huri yang digambarkan oleh Al Quran sebagai sangat cantik dan sangat putih, sebagai jenis wanita yang khusus diciptakan Allah ﷻ hanya untuk memuaskan hasrat seks, yang putihnya hingga terlihat urat dan sumsumnya.

Dalam ajaran ini ada seseorang yang dianggap khusus sebagai `nabi` mereka, yang fokus utamanya adalah seks, dan ketika ia tidak sedang membicarakan seks maka fokusnya kemudian adalah uang dan jaran.

Para pengikutnya menganggapnya sebagai manusia yang paling mulia dari seluruh manusia di muka bumi, tetapi buta atas segunung bukti bahwa tidak hanya orang ini jauh dari mulia, tetapi juga ia sama sekali tidak berakal budi. Menurut

saya bahkan orang ini tidak akan bisa becus bekerja sebagai tukang sayur, karena syarat menjadi seorang tukang sayur harus jujur dan dapat dipercaya, dan orang ini sangat tidak jujur sehingga tidak dapat dipercaya.

Orang yang sedang kita bicarakan ini adalah Muhammad, seorang dewasa yang ketika usia baru saja menginjak usia 54 tahun menikahi seorang anak kecil yang usianya baru 6 tahun yang masih asik bermain dengan boneka-bonekanya.

Dan seluruh pengikutnya, kaum Muslim, berusaha menutupi dan menjaga reputasi `nabi` mereka dengan cara menulis artikel yang tidak sama dengan kisah aslinya yang tertulis dalam bahasa Arab, dan berikut ini adalah salah satu contoh dari yang saya maksudkan tersebut. Sunan Abu Daud 4284 hadits.in/?abudaud/4284 :

لَقِيَ بُوَيْزَةَ بْنَ أَبِي حَيٍّ ابْنَ خُثَيْمَةَ ابْنَ دَيْعَسَةَ ابْنَ دَحْفَوَةَ بْنَ دَمِ
حَمَّانَةَ
دَبْعَةَ بْنَ قَمْلَةَ بْنَ عَاصِمَةَ ابْنَ دَحْفَوَةَ ابْنَ دَحْفَوَةَ ابْنَ دَحْفَوَةَ
أَمْعَةَ ابْنَ دَحْفَوَةَ ابْنَ دَحْفَوَةَ ابْنَ دَحْفَوَةَ ابْنَ دَحْفَوَةَ
أَهْتَوَاهُ سَفَوَاتُ بَيْحٍ وَأَوَّلُ كُوبَتِ قَوْزِ غَمَلٍ سُرُوهُ هَيْلَ عَصَا
صَلَاةٍ لَوْ سَرَّ مَدَقَ أَذَاهُ أَمَّا لَقْفُ بَعْلَةٍ شَرَّاءَ عِلَّتِ أَنْبَنَ عِ
سَلَّ هَيْلًا تَفْشِكُ حَيَاتِ بَهْفَبَسِ
أَهْلَ أَمَّا لَقْفُ عَقْرِ نَمَّاحِ نَجَّهْلٍ اسْرَفَ نَهْنَيْبِ يَرْوُجَانِبَاتِ
لَقِيَ قَشِيَّاعَ أَيِ
لَقِيَ نَاحِجَاتِ لَقِيَ هَيْلَ عَيْذَلٍ أَذَاهُ أَمَّا لَقْفُ سَرَفَاتِ لَقِيَ نَهْطِ
سُرُوَيْذَلِ

تَلَقَّاهُ أَهْلُ لَيْخَ نَامِي لَسْلَ نَأْتِ عَمْسَ أَمَّا تَلَقَّاهُ نَ
أَحْبَابُ أَهْلٍ سَرَفَ هَذِجُونَ تَيَّرَ حَكَّ حَضَفَ

Telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Auf]
berkata, telah menceritakan kepada kami [Sa'id bin Abu
maryam] berkata, telah mengabarkan kepada kami

[Yahya bin Ayyub] ia berkata; telah menceritakan kepadaku [Umarah bin Ghaziyah] bahwa [Muhammad bin Ibrahim] menceritakan kepadanya dari [Abu Salamah bin 'Abdurrahman] dari ['Aisyah radliallahu 'anha] ia berkata, "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam tiba dari perang Tabuk atau Khaibar, sementara kamar 'Aisyah ditutup dengan satir. Ketika ada angin yang bertiup, satir itu tersingkap hingga boneka-bonekaan 'Aisyah terlihat. Beliau lalu bertanya: "Wahai 'Aisyah, ini apa?" 'Aisyah menjawab, "Anak-anak bonekaku." Lalu beliau juga melihat patung kuda yang mempunyai dua sayap. Beliau bertanya: "Lalu suatu yang aku lihat di tengah-tengah boneka ini apa?" 'Aisyah menjawab, "Boneka Kuda." Beliau bertanya lagi: "Lalu yang ada di bagian atasnya ini apa?" 'Aisyah menjawab, "Dua sayap." Beliau bertanya lagi: "Kuda mempunyai dua sayap!" 'Aisyah menjawab, "Tidakkah engkau pernah mendengar bahwa Nabi Sulaiman mempunyai kuda yang punya banyak sayap?" 'Aisyah berkata, "Beliau lalu tertawa hingga aku dapat melihat giginya."

Sunan Abu Daud 4284 hadits.in/?abudaud/4284

Selain [Lidwa Pustaka](#) juga terdapat hadits.id yang memuat hadis di dalam bahasa Indonesia www.hadits.id/hadits/dawud/4284

باب banati boneka perempuan yang dianggap bayi/anaknya

Perhatikan bagian yang distabilo warna kuning. Bagi orang Indonesia mereka beruntung diterjemahkan walaupun itu kurang tepat, karena dalam bahasa lain bagian ini dihilangkan. Bagian ini merupakan bagian terpenting dari hadis di atas karena merupakan kunci yang tidak terbantahkan bahwa tidak hanya Aisyah belum dewasa secara umur, tetapi juga belum dewasa secara mental. Ketika `Nabi` bertanya kepada Aisyah: “Wahai Aisyah, ini apa?” Aisyah menjawab, “**بَنَاتٍ** banati.” Bahasa Arab untuk anak perempuan adalah **بَنَاتٍ** . Aisyah yang masih bermain boneka mengatakan bahwa boneka-boneka itu adalah anak-anaknya!

Para pengikutnya akan berusaha sekuat tenaga, tidak hanya dengan mengubah, jika perlu menghapus, bagian dari kisah hadis yang dipandang memalukan `Nabi` dan berharap tidak ada yang satu pun orang yang mengerti bahasa Arabnya yang akan memeriksa terjemahan yang ada. Dari seluruh tulisan pengikut Muhammad, hanya sekitar 30-40 persen yang tepat diterjemahkan dari bahasa asli Arabnya.

Cerita dalam hadis di atas dikisahkan saat Aisyah sudah berusia 14 tahun dan saya melihat banyak sekali tulisan *ngawur* yang mengubah usia Aisyah saat dinikahi `Nabi` Muhammad. Ada yang mengatakan usia Aisyah saat dinikahi adalah 21 tahun, tetapi bukti mengatakan `Nabi` wafat saat Aisyah berumur 18 tahun. Jika umurnya 21 tahun, itu berarti Aisyah menikahi `Nabi` setelah ia mati.

Dari buku yang berjudul Fathal Bari Syarah Sahih Al-Bukhari hal. 544 dapat kita baca sebagai berikut:

يَا خَبْلًا حَيَّ حَصَّ حَشَّ يُولَا حَقَّ
بَ

لَا قَسَّ عَلَ رَجَحَنَّ بَ عَنَّ بَ

دَمَحَّ ثَلْبَلَّ نَايِلًا دَا

م 1986/ هـ 1407 ش نَلَّ قَسَّ

وَ

رَوْصَلْ أَرَى سَبَّ هَلْ تَلَاكَ سَيَلْ تَانْ بَلَابَبْ عَلَّمَا نَأْثِي دَحْلًا نَهَفَ فَبَا
طَخَلْ لَلَقْ

وَ

غَلَابَ بَغَّ تَنَّاكَ ذَنَّاكَ ذَنَّا هَنَّا أَهِي فَ قَشَّى عَلَّ صَخَّ أَمْنُو: دِي عُولَ أَمِي
فَ فَاجَّ يَلَا نَلَّ لَمْ تَحْمَ هَنَّا كُلَّ رَظْنِ هَبَّ مَجَّ لَافُو: تَلَقَّ

وَ

وَأَهْتَ زَوَاجُوهَا هَتَلَمْ كَأَمَّا قَسَّ قَشَّ عَ عَبَا أَتَنْبَ بِي خَقَزَغَ فَ
تَنَّاكَ قَشَّى عَ

فَلَقَّ نَمَّ قَيُولُ حَجَّ بِي فَ عَطَقَتْ غَلَبَتْ نَكْفَتْ كُوبَتْ قَزَغَ
فَأَمُّوْهَاتَبَوَاقْ

ضَرَّاعَتْ لَنَمَّ لِي وَأَكْ ذَنَّا بَاطَخَلْ لَلَقْ أَمَّا عَمَّ جِي وَبَ بِي

Fathal Bari Syarah Sahih Al-Bukhari, Ahmed bin Ali bin Hajar Al-Asqalani, Warisan Dar Al-Rayyan, Tahun Publikasi 1407H/1986M

Al-Khattabi berkata: Tentang hadis ini [Aisyah dan bayi bonekanya], bahwa Aisyah diperbolehkan untuk bermain dengan bonekanya karena usianya saat itu **belum baligh** [~~belum menstruasi~~] dan saya dapat memastikannya

karena Aisyah saat penyerangan Khaibar berusia 14 tahun, atau lebih sedikit atau kurang sedikit.”

Adapun saat perang Tabuk usianya sudah baligh, oleh karenanya cerita Al-Khattabi [*kisah bonekanya*] itu pada saat perang Khaibar.

Fathal Bari Sharah Sahih Al-Bukhari hal. 544

Sekiranya ada dari pembaca yang belum membaca dari buku [Seks dan Allah ﷻ volume 1](#), saya ingin membagikan kutipan berikut ini sekali lagi, dari Fathal-Bari, juz 1, hal. 282:

نَاكَ لَهَقْتِ أَنَّكَ نَمَلٌ كَلَّ لَوْلَا قَوْلُ «يَا بِلَّاحَ حَقِّ» فَفَرَّجَ حَنْبًا ظَفَاحَ
لَا لَقَوَّ (3) أَهْرَثَ أَهْرَظَ دَقَّ مَلَّ سَوَّ هَيْلَ عَلَّ هَلَّ صَهْلَ قِيَصَ اِخْلَاهَ
ذَهْرَ زَنَّا مَلَّ عَوْ: قَوْهَشَ دَشَأَ
هَيْسَنَ عَفَّو طَيَّ نَاكَ مَلَّ سَوَّ هَيْلَ عَلَّ هَلَّ صَهْلَ هَنَّا فَّ

(3) waqalal-hafizu ibnu hajar fi <<fathal-bari>>: qalu: kulu min kan 'atqa lilah kan 'asyadu syahwatan; wa'alam 'anza hadhihil-khasiatu lahu salallah 'alaihi wasalama qada zahara 'atharaha fi 'anahu salallah 'alaihi wasalama kan yatufu 'ala nisaihi

Imam Hafiz, dan Ibnu Hajar di dalam kitab Fathul-Bari berkata: " Barang siapa takut akan Allah, maka Allah akan selalu membangkitkan nafsu birahinya, dan ketahuilah ini adalah suatu keistimewaan dari `Nabi` salallahu alaihi wasalam, sehingga ia selalu bersenggama dengan seluruh wanita yang dimilikinya setiap hari.

Fathal-Bari, juz 1, hal. 282

لَضَفْلَ حَ كَلَّ فَوْدِيَّ كَلْبِنَّا «لَوْ صُلَّ رَدُّونَ» فَيَذْمِلُ مِيَّ كَحَلَّ لَق
(٤) تَخْتَلُّ قَوْرَعَلَّ فَضَفُو هَنَمَ رَدُّ صُلَّ هَبَ لَأْتَمَّ لَأْ (٥)
رَوْنَلَّ نَا كَلْ ذَوَّ مَهْرَوْنَتِ قَوْهَشَلَّ تَوَاثَقَ قَوْرَعَلَّو سَفْنَلَا

(4) qalal-hakimut-tarmadziu fi <<nawadirul-usuli>>: al-
'anbia'u zayidua fil-nikahi lifadli tanawurihim wadzalika
'annan-nura 'idha amtala-an bihis-sadru minhu wafadha

fil-'uruqul-tadhatin-nafsa wal'uruqa fa'atharatasy-syahwata

Hakim (4) Al Tirmidzi berkata dalam "Nawadirul Usul": Nabi meningkatkan kemahirannya dalam **bersetubuh** karena cahaya rahmat kebajikan (dengan pengetahuan dan iman), dadanya penuh cahaya itu, sehingga **mengalir ke dalam darah dan urat nadi sehingga hasratnya (untuk bersetubuh) selalu dibangkitkan**

At-Tanwir fi Sharih Al-Jami' Al-'Saqir vol. I, hal. 282

Perhatikan kata bersetubuh yang dipakai adalah Nikah, نكاح . Kalau menikah adalah sebuah ikatan perkawinan, mengapa harus mahir?

Saya dengan sengaja memilih dua kutipan tersebut untuk saya taruh di halaman [Introduksi](#) untuk menunjukkan kepada anda betapa seks dan hal-hal seputar seks adalah hal yang sangat penting di dalam Islam.

Jelas sekali terlihat, betapa Islam adalah sebuah agama yang sangat mengeksploitasi seks, fokus utamanya di setiap sudut adalah seks, dan agama ini tepat bila digambarkan sebagai sebuah agama yang sangat berorientasi pada seks. Pada hadis berikut akan kita dapat baca betapa `Nabi` Muhammad, dan Allah ﷻ-Nya sangat menonjolkan ajaran tentang seks, dan `Nabi` sendiri selalu menempatkan dirinya sebagai seorang pemimpin dari sebuah komunitas yang orientasinya adalah seks dan bagaimana mengatur kepuasan seks para pengikutnya, tersedianya budak seks, dan berperan sebagai

guru dan penasehat terbaik mereka tentang seks, dan bila itu belum cukup kuat, Allah ﷻ akan membantu dengan menurunkan ayat-ayat-Nya.

Tidak hanya `Nabi` Muhammad adalah teladan dalam hal seks bagi kaum Muslim tetapi juga sunnah-nya yang sangat biadab itu.

Berikut ini adalah apa yang diajarkan dalam sistem pendidikan di dalam Islam, dan jika anda ingat, tulisan berikut ini saya ambil dari buku saya yang sebelumnya:

Aisyah Pun Berkata: "Sungguh Kalian Telah Menganggap Kami (Kaum Wanita) Sebagaimana ANJING (كَلْبُ Al-Kalbu) ”

Sahih Bukhari 2646 hadits.in/?bukhari/2646 :

نُؤَدَّبُ عَنَّا مَلَأَ بَخْلًا قَلِيلًا يَرْهَزُ لَنَا عَنَّا بِي عَشَّانَ بَخْلًا نَمِيلًا
وَبَا انْتَدَحَ لَنَا قَامَ هَدَنَّا عَنَّا ضَرَمَ عَنَّا بَخْلًا نَمِيلًا
مَسْ
رَفْلًا قَتَلَتْ فَفَؤُوشَ لَنَا لَوْ قِيَّ مَلَسَ وَهَيْلًا عَنَّا صَيَّيْنَا
تَعْمَسَ رَا دَلَاوَاةً لَمْ لَوْ

Telah bercerita kepada kami [Abu Al Yaman] telah mengabarkan kepada kami [Syu'aib] dari [Az Zuhriy] berkata telah bercerita kepadaku [Salim bin 'Abdullah] bahwa [Abdullah bin 'Umar radliallahu 'anhuma] berkata, sami'atun-nabia salallah 'alaihi wasalama yaqulu 'inamasy-syu' mu fi salaṣatan fil-farasi walmar'ati wad-dari

bersabda; "Sesungguhnya kesialan ada pada tiga hal, pada kuda, wanita dan tempat tinggal".

Sahih Bukhari 2646 hadits.in/?bukhari/2646

فَرَسٌ al-farasi kuda betina ; مَرْأَةٌ al-mar'ati wanita ;
بَيْتٌ ad-dari rumah

Isi yang sama juga terdapat di dalam hadis

Sahih Bukhari 2647 hadits.in/?bukhari/2647

Sahih Bukhari 4703 hadits.in/?bukhari/4703

Sahih Bukhari 4704 hadits.in/?bukhari/4704

Sahih Bukhari 4705 hadits.in/?bukhari/4705

Sunan Ibnu Majah 939 hadits.in/?ibnumajah/939 :

انْذَحْ قَبْعَشَ لِّلنَّحْ دِيْعَسَ نَبْيَ حِيَ النَّحْ ۚ هَلْ لَّخِ نَبْرَكْبَ وَبَأْ لِّلنَّ
حَشِ اِبْعَ نَبْ اَنْ عَدِيْ نَبْرَبَا جَ اِنَّنَّحْ قَدَلَقُ
قُلْمَلَوْ دُوسُكَ ۚ بَلْ لَّكَ لَ اَقْلَصُ لَاقِ مَلْسُ وِهْيَلِ عَرَّ ۚ
صَيْنَلَا نَعَضْ يَحْلَا

Telah menceritakan kepada kami [Abu Bakr bin Khallad Al Bahili] berkata, telah menceritakan kepada kami [Yahya bin Sa'id] berkata, telah menceritakan kepada kami [Syu'bah] berkata, telah menceritakan kepada kami [Qatadah] berkata, telah menceritakan kepada kami [Jabir bin Zaid] dari [Ibnu Abbas]:

'annan-nabiyi salallah 'alaihi wasalam qala yaqta'us-salatal-kalbul-'aswadu walmar'atul-haidu

رَكَذَهْنَأَ

هَنِيئِلَ بَلُوَّصِي مَلَسَوَهْلِعْ صَيِّنَا تَيْرْدَقْل اِبْلَاكْ زَوْ
مَتَّلَجْ دَقْل

متلعج دقل

٥

هَلْ بَقِيَ سُنُّهُ أَفْجَعًا لِّلَّيْلِ نَزَوَكَتْ فَرَشَ لَّيْلًا عَرَّعَ عَجْطُ مَنَّانٍ وَوَقَلُّوا
يَبُولَ لَّيْسَ لَّيْلًا سُنُّهُ
هَوَّحْنَ عَشْيَ عَرَّعَ دُوسَلَّيْنِ عَمِيْلُ بَابِ عَرَّعَ شَمْعَ

لَنْ Telah menceritakan kepada kami [Isma'il bin Khalil] telah menceritakan kepada kami ['Ali bin Mushir] dari [Al A'masy] dari [Muslim] -yakni Abu Shubaih- dari [Masruq] dari ['Aisyah], bahwa telah disebutkan di sisinya tentang sesuatu yang dapat memutuskan shalat, orang-orang mengatakan, 'Yang dapat memutus shalat diantaranya adalah anjing, keledai dan wanita.' Maka 'Aisyah pun berkata, "Sungguh kalian telah menganggap kami (kaum wanita) sebagaimana anjing. Sungguh aku pernah melihat Nabi shallallahu 'alaihi wasallam melaksanakan shalat, sementara aku berbaring di atas tikar antara beliau dan dengan arah kiblatnya. Saat aku ada keperluan dan aku tidak ingin menghadapnya, maka aku pergi dengan pelan-pelan." Dan dari [Al A'masy] dari [Ibrahim] dari [Al Aswad] dari ['Aisyah] seperti ini."

Sahih Bukhari 481 hadits.in/?bukhari/481

Sahih Bukhari 484 hadits.in/?bukhari/484 :

٥

اَنْشَحَ لَاقَ شَمْعًا اَنْشَحَ لَاقَ بَا اَنْشَحَ لَاقَ ثَايَ غَنَبَ صَفْحَ نَبْرَمَ عَرَّعَ
اَنْشَحَ
قَوْشَ مَنَّانٍ عَمَلَسَ مَيَّيْثُ دُحُوْشَ مَعْلَاقَ حَاقَ عَشْيَ عَرَّعَ دُوسَلَّيْنِ
نَعَمِيْلُ بَابِ عَرَّعَ شَمْعَ

رمحل ابانومت هبش تلاقف ثمل ورام حل وبل لكل فصل ع طقي ام اه
 دن ع ركذ
 ريش لا ع ببو صي مل س و هيل ع ص ص ي ن لا تي ا دقل
 وبل كل و

يَنذِرُ يَأْيُؤَافٍ سَلْجُنُهُ هُوَ أَفَّةٌ جَالِحَةٌ لِّى وَدَبَقَتْ عَجْظُمْ قَلْبِقُولِ يَبْوَهْنِيْب هَاهِلْ جَدَنْعَنْمَلْسَنْفَمْلَسَوْهَيْلَعَوَّاص

Telah bercerita kepada kami [Busyr bin Muhammad] telah mengabarkan kepada kami ['Abdullah] telah mengabarkan kepada kami [Ma'mar] dari [Hammam] dari [Abu Hurairah radliallahu 'anhu] dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam seperti hadit di atas, yakni; "Seandainya bukan karena perbuatan Bani Isra'il maka daging tidak akan membusuk dan seandainya bukan karena Hawa' (istri Nabi Adam alaihissalam) tentu wanita tidak akan mengkhianati suaminya".

Sahih Bukhari 3083 hadits.in/?bukhari/3083

lihat Muslim 2491 hadits.in/?muslim/2491 :

٠
 بَأَنَّ عَوَّادَ دَبَّعَ بَأَنَّ بَمَاشَهْ اَنْدَحَّ عَلَّادَ دَبَّعَ اَنْدَحَّ عَوَّادَ نَبَّوْرَمَ عَوَّادَ
 ثَحَّ وَبَاجَنَّ عَبْبُزْلَا
 سَعَّ
 مَتَّ هَوَّ بَنِيْزَهْ رَمَّ بَأَفَّ قَرَمَّ اَيَّرَمَّ سَوَّ هَيْلَ عَوَّادَ اَوَّاصَّ
 اَلُوسَرَّ نَأَقَرُوصَقَ لَلَّ
 بَقَّتْ قَرَمْلَانَا لَقَفَّ هَبَّاحَ صَالِيَّ حَخَّ مَثَهَّ تَجَّاحَ صَّ
 قَفَّ اَهْلَهْ كَيْنَم
 هَسْفَنَفَّ اَمَّ دَرِيْ كُلَّ ذَنَافَ هَلْ هَاتَا اَيْلَفَّ قَرَمَّ مَكْدَحَّ صَبَّ اِذَا فَرَبَبَّتْ
 وَنَّ اَطِيْش
 بَأَنَّ بَبُوحَ اَنْدَحَّ ثَوَّلَ دَبَّعَ نَبَّ دَمَّصَلَّ دَبَّعَ اَنْدَحَّ بَبُوحَ
 بَبَّهَزَّ اَنْدَحَّ

مَسْرُوهٍ هِيلَ عَاصٍ صَيَّيْلَانِ أَدْبَعَنَّا رِبَاجَ عَنَّا بَبْزَلًا بَأْ
 انْشَحَقَ قَيْلًا عَلَا
 مَلَوْ قَيْيْنِمَ سَعَمَتَ هُوَ بَنِي زَهْتُمْ بِأَفَلَقَ هَنَّا بَبْ
 غَ هَلْ ثَمَبَ رَكْذَفَ قَوْمَ يَرْ أَيْشَ قَوْصَ فَرَبْدَتَ رَكْذِي

Telah menceritakan kepada kami [Amru bin Ali] telah
 menceritakan kepada kami [Abdul A'la] telah
 menceritakan kepada kami [Hisyam bn Abu Abdullah] dari
 [Abu Zubair] dari [Jabir] bahwasanya; Rasulullah

shallallahu 'alaihi wasallam pernah melihat seorang wanita, lalu beliau mendatangi isterinya, yaitu Zainab yang sedang menyamak kulit, **guna melepaskan rasa rindunya**. Sesudah itu, beliau pergi menemui para sahabatnya, lalu beliau bersabda:

"**Sesungguhnya wanita itu datang dan pergi** **bagaikan syetan**. Maka bila kamu melihat seorang wanita, datangilah isterimu, karena yang demikian itu dapat menentramkan gejolak hatimu." Telah menceritakan kepada kami [Zuhair bin Harb] telah menceritakan kepada kami [Abdush Shamad bin Abdul Warits] telah menceritakan kepada kami [Harb bin Abu 'Aliyah] telah menceritakan kepada kami [Abu Zubair] dari [Jabir bin Abdullah] bahwa Nabi shallallahu 'alaihi wasallam pernah melihat seorang wanita. Maka ia pun menyebutkan hadits yang semisalnya. Hanya saja ia menyebutkan; "Lalu beliau segera mendatangi isterinya, yaitu Zainab yang sedang menyamak kulit." Dan ia tidak menyebutkan; "Pergi seperti syetan."

Sahih Muslim 2491 hadits.in/?muslim/2491

ه hajatan hajat ; **ف** faqada menghabiskan ; bila digabung menjadi menghabiskan hajatnya, [Lidwa Pustaka](#) menterjemahkannya menjadi melepaskan rasa rindu (lihat stabilo hijau) ; **ر** surat gambar/rupa

Kita kita paham bagaimana wanita dinilai menurut Islam, tetapi bagaimana keseksualannya dinilai?

CARA `NABI` MUHAMMAD BERPIKIR

Agar kita dapat memahami seseorang itu seperti apa, kita harus berupaya memahami cara berpikirnya dan logikanya, dengan demikian kita dapat mengetahui apa sebenarnya yang ada di otaknya. Ingat `Nabi` Muhammad berkata kepada bangsa Arab yang tidak berpendidikan, bukan kepada kaum intelektual seperti Plato, pendiri Akademi Athena Yunani. `Nabi` adalah juga salah satu dari mereka, tidak berpendidikan, dan jika ia ingin melakukan sesuatu yang ia sukai maka ia akan melakukannya menurut logika yang ada dikepalanya, apakah sesuatu itu tentang seks atau tentang Allah ﷻ-nya, lalu menghubungkan antara hal tersebut dengan seks, atau dengan Allah ﷻ-nya, dan berikut ini salah contoh kekonyolan logika berpikirnya:

Mengecat Rambut Agar Disukai Wanita dan Ditakuti Musuh?

Sunan Ibnu Majah 3615 hadits.in/?ibnumajah/3615 :

اِبْرَاهِيْمُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي خَالَةَ النَّبِيِّ ﷺ رَمَعَ الشَّحَّ سَرَفَ النَّبِيِّ ﷺ دَمَحَ النَّبِيِّ ﷺ فَبَصَلَ قَوِيْرَهُ وَ
بَاْشَحَّ
هَيْبَانٌ عَنْ قَيْصِ بْنِ كَيْمِ حَلَّ النَّبِيِّ ﷺ عَنْ سُرْدَسِلَافٍ غَدَنَ النَّبِيِّ ﷺ غَدَا الشَّحَّ
حَيَّ سُرَالًا اَقْبَخَلَ أَبِي هَصَّ هَدَجَنَ

دو سلا اذهل هبمت بض تخ ام نس ح ان مل سو هيل ع ا ا ا ص ا لو
 سر لاق م لودع رودص ف مكل بي هو م كي ف مكي اس نل ب غ ا

Telah menceritakan kepada kami [Abu Hurairah Ash Shairafi Muhammad bin Firas] telah menceritakan kepada kami [Umar bin Al Khaththab bin Zakaria Ar Rasibi] telah menceritakan kepada kami [Daffa' bin Daghfal As Sadusi] dari [Abdul Hamid bin Shaifi] dari [Ayahnya] dari kakeknya [Shuihaib Al Khair] dia berkata, "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Sungguh, sesuatu yang paling baik kalian gunakan untuk mengecat rambut adalah warna hitam ini, karena dia lebih disukai oleh isteri-isteri kalian, dan kalian bisa membuat takut musuh-musuh kalian."

Sunan Ibnu Majah 3615 hadits.in/?ibnumajah/3615

Sungguh *ngga* masuk akal saya, mengapa ia berkata tentang mengecat rambut dengan warna hitam padahal seluruh bangsa Arab berambut hitam? Karena `Nabi` Muhammad sudah mulai tua maka ia harus bisa menjelaskan kepada para pengikutnya mengapa ia mengecat rambutnya yang sudah mulai putih dengan warna hitam. Lalu, ia pun membuat perintah, dan perintah itu harus dilakukan, dan agar perintahnya menarik dibuatlah bumbu seksnya kalau rambut hitam memikat wanita, dan bahwa rambut warna hitam juga sangat berguna di saat jihad karena akan ditakuti musuh!

Tetapi kemudian `Nabi` Muhammad berubah pikiran, kali ini jangan mengecat rambut dengan warna hitam, tetapi dengan warna merah, dan tidak hanya itu ia bahkan melarang pengikutnya untuk mengecat rambut dengan warna hitam!

نَعَرَمَ نَبَاهُ وَهُوَ نَبَاهُ دِيْبَعَنَ عَيَلَحَلَّ نَبَاهُ دِيْبَعَنَ نَبَاهُ
رَلَا دَبَعَنَابُخُ
لَقَهْنَاهُ عَفْوَسَابَعَنَبَاهُ نَبَاهُ دِيْعَسَنَ عَمِيْرُكَلَا دَبَعَنَ
عَحْيَلَنُوحِيْرِيْلَمَامَحَلَّ لَصَوْحَكْنَامَلَا رَخَا دَوْسَلَا اَذْهَبَنَوُ
بُضْخِي مَوْقُهُ نَجَلَا

Telah mengkhabarkan kepada kami [Abdur Rahman bin 'Ubaidullah Al Halabi] dari ['Ubaidullah yaitu Ibnu Amr] dari [Abdul Karim] dari [Sa'id bin Jubair] dari [Ibnu Abbas], dan dia memarfukannya bahwa dia berkata; "Akan ada suatu kaum yang menyemir rambut dengan warna hitam pada akhir zaman seperti paruh-paruh burung merpati, mereka tidak akan mencium baunya Surga."

Sunan Nasa'i 4988 hadits.in/?nasai/4988

نَعَجِيْرَجَنَبَاهُ نَبَاهُ نَبَاهُ نَبَاهُ نَبَاهُ نَبَاهُ نَبَاهُ نَبَاهُ نَبَاهُ
سَنُوِيْ نَبَاهُ نَبَاهُ نَبَاهُ نَبَاهُ نَبَاهُ نَبَاهُ نَبَاهُ نَبَاهُ
لَوْ نَبَاهُ نَبَاهُ نَبَاهُ نَبَاهُ نَبَاهُ نَبَاهُ نَبَاهُ نَبَاهُ
سَرَلَقَفَا ضَيْبَةً غَشَلَتْ هَتِيْ حَلَوْ هَسْ أَوْ تَلَمْ حَقْفَ مَوِيْ فَحَقُّ بَلْبَابُ
دَوْسَلَا لَوِيْنَتْ جَلَوْ عَشَبَا اَذْهَبَا لَوْ غَمَلَسُوْ هَيَلَعَنَ نَبَاهُ نَبَاهُ نَبَاهُ

Telah mengkhabarkan kepada kami [Yunus bin Abdul A'la], dia berkata; telah menceritakan kepada kami [Ibnu Wahb], dia berkata; telah mengkhabarkan kepadaku [Ibnu Juraij] dari [Abu Az Zubair] dari [Jabir], dia berkata;

"Pada saat penaklukan Mekkah Abu Quhafah datang dengan rambut dan jenggotnya yang putih seperti Tsaghamah, kemudian Rasulullah shallallahu 'alaihi

wasallam bersabda: "Ubahlah uban ini dengan sesuatu dan hindari warna hitam."

Sunan Nasa'i 4988 hadits.in/?nasai/4989

Tetapi kemudian `Nabi` Muhammad bersabda lagi dengan alasan yang lain lagi yang sama sekali tidak berhubungan dengan alasan-alasan sebelumnya!

Sahih Bukhari 3203 hadits.in/?bukhari/3203 :

نَعَّاحٌ لَّاصٍ نَعَّاسٌ نَبِيٌّ بِإِيْثِدْحَاقٍ دَبْعٌ نَبِيٌّ زَيْزَعٌ
دَبْعٌ لَّاحِدٌ
هَدْنٌ عَزَّازٌ ضَرْبٌ قَوِيْرُهُ أَبَانٌ نَمْرُوحٌ دَبْعٌ قَمَلٌ سَوْبٌ لَّاقٍ
لَّاقٌ بَاهِشٌ نَبَا لَّاقٍ
نَوْغٌ بَصِيْلٌ لَّوْاصٌ نَلَوْ دَوَّهِيْلٌ نَزْلَاقٌ مَلَسُوْهُ هَيْلٌ عَزَّازٌ صَوَّصٌ
لَّوْصَرٌ نَزَامٌ هُوْفَلْ خَفَّ

Telah bercerita kepada kami ['Abdul 'Aziz bin 'Abdullah] berkata, telah bercerita kepadaku [Ibrahim bin Sa'ad] dari [Shalih] dari [Ibnu Syihab] berkata; [Abu Salamah bin 'Abdur Rahman] berkata bahwa [Abu Hurairah radliallahu 'anhu] berkata; bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Orang-orang Yahudi dan Nashrani tidak menyemir (mewarnai rambut atau jenggot), maka selisihilah mereka" (berbeda dengan mereka).

Sahih Bukhari 3203 hadits.in/?bukhari/3203

Sahih Bukhari 5448 hadits.in/?bukhari/5448 :

نَبْنَامِي لِسَوْ قَمْلَسَبَأْنَعَيَرْ هُزْلَا اَنْتَحِنَا يَفْسَا نَتْحَا يَدِيمُ حَلَا اَنْتَحَا
هَنْعَا اَضَرْ قَوِيْدَهَبَأْنَعَا رَاسِي

ملأ Telah menceritakan kepada kami [Sulaiman bin Abdurrahman] telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Himyar] telah menceritakan kepada kami [Ibrahim bin Abu 'Ablah] bahwa ['Uqbah bin Wassaj] bercerita kepadanya dari [Anas, pembantu Nabi

shallallahu 'alaihi wasallam] berkata; "Nabi shallallahu 'alaihi wasallam tiba (di Madinah) dan tidak ada satupun dari shahabat beliau yang paling banyak ubannya selain Abu Bakar. Maka kemudian dia mengecatnya dengan daun inai dan katam (daun pewarna lainnya) ". Dan berkata [Duhaime] telah menceritakan kepada kami [Al Walid] telah menceritakan kepada kami [Al Auza'i] telah menceritakan kepadaku [Abu 'Ubiad] dari ['Uqbah bin Wassaj] telah menceritakan kepadaku [Anas bin Malik] radiyallahu 'anhu berkata; Nabi shallallahu 'alaihi wasallam tiba di Madinah dan diantara shahabat beliau yang paling tua adalah Abu Bakr. Kemudian dia menyemirnya menggunakan daun inai dan katam (daun pewarna lainnya) hingga warna rambutnya nampak kemerah-merahan."

Sahih Bukhari 3627 hadits.in/?bukhari/3627

Tetapi mengapa merah menjadi warna terpilih untuk rambut?

`Nabi` Muhammad Mencari Warna Semir Rambut Terbaik?

Sunan Ibnu Majah 3617 hadits.in/?ibnumajah/3617 :

دِيْمَحٌ عَنْ عَاطِيَةَ حُلَيْطَةَ ابْنَةِ دَمْحَمٍ اَنَّهَا اَتَتْ رَوْصَةَ ابْنِ مَرْثَدَةَ ابْنِ قَحْطَانَ ابْنِ شَدَّادٍ اَنَّهَا رَكِبَتْ وَ
بِأَنَّهَا اَتَتْ رَوْصَةَ ابْنِ مَرْثَدَةَ ابْنِ قَحْطَانَ ابْنِ شَدَّادٍ اَنَّهَا رَكِبَتْ وَ
اَقْسَابَ عَنِّ ابْنِ عَسْوَاطٍ عَنْ سَوَاطِ بْنِ عَسْوَاطٍ اَنَّ عَبَّاسَ بْنَ هُوَيْرَةَ

سَحَامٌ لَّاقِفَةٌ اِنْ حَلَّ اَبْبُضْخٌ دَقْلُ جَرَّ عَمَلٌ سَوَّهِيْلٌ عَمَلٌ
صَيِّنٌ لَّأَرْمِ
رَمَمْتُ اَذْهَنِمَنَسَحُ اَذْهَلَّاقِفَمَتَكْلَوَ اِنْ حَلَّ اَبْبُضْخٌ دَقْلُ
رَخَّ اَبْرَمَمْتُ اَذْهَلَّاقِفَمَتَكْلَوَ اِنْ حَلَّ اَبْبُضْخٌ دَقْلُ
هَلْكَ اَذْهَنِمَنَسَحُ اَذْهَلَّاقِفَمَتَكْلَوَ اِنْ حَلَّ اَبْبُضْخٌ دَقْلُ

فصِي سِوَا طَرَانَاوَلَقْ Telah menceritakan kepada kami [Abu Bakar] telah menceritakan kepada kami [Ishaq bin Manshur] telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Thalhah] dari [Humaid bin Wahb] dari [Ibnu Thawus] dari [Thawus] dari [Ibnu Abbas] dia berkata, "Nabi shallallahu 'alaihi wasallam melewati seorang lelaki yang telah mengecat rambutnya dengan inai, maka beliau bersabda: "Alangkah bagusnya ini." Kemudian beliau melewati orang lain yang telah mengecat dengan inai dan katam (sejenis pohon inai), maka beliau bersabda: "Ini lebih bagus ketimbang yang ini." Kemudian beliau melewati orang yang lainnya yang telah mengecat dengan shufrah (sejenis tumbuhan yang baunya wangi dan berwarna kuning), maka beliau bersabda: "Ini lebih baik dari semuanya." Ibnu Thawus berkata, "Oleh karenanya Thawus mengecat (rambutnya) dengan shufrah."

Sunan Ibnu Majah 3617 hadits.in/?ibnumajah/3617

Diskusi kita tentang `Nabi` memilih-milih warna cat rambut ini membuat kita paham bahwa `Nabi` Muhammad sebenarnya

adalah seorang yang suka mengarang-ngarang alasan,
padahal yang sebenarnya ia sedang ingin kelihatan tampan

dan ia tidak mau orang lain tahu akan hal itu, dan ia kelabui semua orang dengan sunnahnya tentang cat rambut!

'Nabi` Muhammad: Ilmuwan Biologi Islam Ternama

Perlu anda perhatikan dengan seksama di sini, semua yang dikatakan `Nabi` di dalam hadis berikut ini diwahyukan oleh Allah ﷻ-nya. Itu berarti tidak seorangpun yang tahu sebelumnya kecuali `Nabi`, yang dilengkapi dengan ilmu pengetahuan tersebut. Seks adalah sebuah hal yang sangat utama di dalam agama yang disebut Islam, dan hadis berikut ini adalah wahyu ilmu pengetahuan tentang air mani laki-laki dan air mani perempuan yang diwahyukan khusus dari Allah ﷻ kepada `Nabi`. Mari kita baca dari Sahih Bukhari 4120 hadits.in/?bukhari/4120 :

لَا قَسْنَ أَنْ عَدِي مَحَا نُدْحَ رَكَبَ نَبَّ كَا دَبَّ عَمَّ سَبَّ ٠
نَمَّ نَبَّ كَا دَبَّ عَا نُدْحَ

ضرباً فَوَهُوَ مَلَسُوْهُ هِلِيْعَ ۖ صَوَّرَ لَوْ سِرَّ هُوَ دَقِبَ مَلَسَ ۖ
نَبِيٍّ ۖ اَدَبَ شَعْرَ مَسْ ۖ نَهْمَلِيْلَ ۖ ثَلَّثَ نَعْ ۖ كَلَى اسَ ۖ بَا ۖ
اَقْفَ مَلَسُوْهُ هِلِيْعَ ۖ صَوَّرَ يَنْلَا اَفَ ۖ خِي

لِيَا دَلُولَ عَ بِيَامُوَ قَن جَلَّ لَهَا مَاعَطَوَ لَوَ أَمُوَ عَ اس لَ طَا ٥
 أَلَوَ أَم ف ٥ نَلَا وُد عَ كَ اذَلَا ق مَعَن لَ ا ق ٥
 يَج لَ ا قَا فَنَا لَ ي جَن هَب بَخ لَ ا ق هَم لَ ي وَا ه ي بَا ٥
 يَ ا ه ن ه ز رُق ف قَ كَى لَمَلَا ن م دَ و ه ي لَ ا

}

شَلَّ نَذَابَ كِبْلَقٍ ۖ هَلْ لُونَهُنَّ فَلَ يَبِجَلَّوُدَعَنَّ اَكْنَمَ ۚ
لَوَا مَوْ بَر غَمَلًا لِإِقْبَكَةُ إ { ر ز
شَمَلَانِمَسَانِلَا شَحْتَرَ انْفَةِ اسَلَطَا أَلَوَا مَوْ ع

نَقْزَمْلَامَ َ ج لَامَقَبَسَاذَوَتَّ و ح دَ ب َ
لِزَفَقَن جَلْهَاهْلَكُيْ مَاعط
كُنْأَدَهْشُؤَوَّ َلْإِلْهَلْ َلْ َنَأَدَهْشُأَلَا قَتَغَنَقْزَمْلَامَ َ
مَقَبَسَاذِلْوَلْ
لَبَقْلَسْإِبْوَمْلَعِي َنِمَهْنِوَلْتَهَبَمَوْقَدَوْهِيْلَانِإَلْ
وَسْرَايَا َلْوَسْر
لَجَايْأَمْلَسَوْهِيْلَعَا َصَايْلَالْأَفَدَوْهِيْلَاتْأَجَفَبَوْتَهْ
بِيْمَهْلَأَسْتَنَأ

مَسْأَلَانِ مَتَى لِقَاءُ النَّبِيِّ النَّبِيِّ سَوَّانَ
 خَنَبُولُ أَنْبَخَ لَوْلَاقَ مَكْيَفَ دَبَّعَ
 نَأْهَشَ لَأَقْفَ دَبَّعَ جَرْخَفَ كُلْ ذَنْمَ هَذَا لَوْلَاقَ مَكْمَلْ
 سَنَبَ دَبَّعَ
 لَأَقْ هَوْصَقْتَنُ لَأَنْشَ نَبُولُ أَنْشَ لَوْلَاقَ لَوْسَرَادَمَ حَمَنُ لَوْلُ
 لَأَلْ هَلْ لَأَلْ لَوْسَرَادَمَ فَاخْ أَتَنْكَ يَذَلْ أَذْهَفَ

Telah menceritakan kepada kami ['Abdullah bin Munir] dia mendengar ['Abdullah bin Bakr] Telah menceritakan kepada kami [Humaid] dari [Anas] dia berkata; 'Abdullah bin Salam mendengar kedatangan Rasulullah Shallallahu 'Alaihi. Maka ia langsung menemui Nabi shallallahu 'alaihi wasallam seraya berkata; "Wahai Rasulullah, aku bertanya kepadamu tentang tiga perkara tidak akan ada yang dapat menjawab kecuali seorang Nabi, Apakah yang terjadi pertama kali dari tanda-tanda hari kiamat, apa yang pertama kali dimakan oleh penduduk surga, dan dari mana seseorang dapat menyerupai bapaknya atau ibunya?" Maka Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Jibril 'Alaihis Salam baru saja memberiku kabar." Abdullah bertanya; siapakah Jibril? Beliau menjawab: "Ia adalah malaikat yang sangat dimusuhi yahudi." Beliau bersabda: "Tanda hari kiamat yang akan terjadi pertama kali adalah api yang keluar dari timur yang akan menggiring manusia ke barat, adapun sesuatu yang pertama kali dimakan penduduk surga adalah hati ikan hiu, adapun darimana seseorang dapat menyerupai

bapak atau ibunya adalah apabila air mani laki-laki dapat mendahului sel telur wanita maka akan keluar laki-laki, dan apabila sel telur wanita dapat mendahului air mani

laki-laki maka akan keluar wanita." Kemudian Abdullah bin Salam berkata; "Aku bersaksi bahwa tidak ada Tuhan yang berhak untuk disembah kecuali Allah dan aku bersaksi bahwa engkau adalah Rasulullah." Kemudian dia berkata lagi; "Wahai Rasulullah, sesungguhnya orang yahudi itu adalah kaum yang pendusta, kalau mereka mengetahui kelslamanku mereka pasti akan menghinaku dihadapanmu. Maka utuslah seseorang agar memanggil mereka dan tanyakan kepada mereka tentang aku." Beliau lalu mengutus seseorang untuk memanggil mereka, lalu beliau bertanya kepada mereka: "Siapakah Abdullah bin Salam di menurut kalian?" Mereka menjawab; "Dia adalah orang terbaik kami dan anak dari orang terbaik dari kami, dia adalah tuan kami dan anak dari tuan kami." Beliau bertanya lagi: "Bagaimana menurut kalian, kalau seandainya dia masuk Islam? Mereka menjawab; "Mudah-mudahan Allah melindunginya dari hal itu (masuk Islam)." Maka Abdullah bin Salam keluar seraya mengatakan; "Aku bersaksi bahwa tidak ada tuhan yang berhak untuk disembah kecuali Allah, dan aku bersaksi bahwa Muhammad adalah utusan Allah." Lalu mereka berkata; "Dia adalah orang yang paling jelek di antara kami dan anak dari orang yang paling jelek di antara kami. -Mereka menjelek-jelekkan

Abdullah bin Salam.- Setelah itu Abdullah bin Salam berkata; "Inilah yang paling aku khawatirkan."

Sahih Bukhari 4120 hadits.in/?bukhari/4120

ما'ur-rajuli air mani laki-laki ; ما'ال-
marati air mani perempuan (diterjemahkan menjadi sel
telur istri) ; hutin paus (diterjemahkan hiu) ;
kabidi hati ; yanza' menyerupai

Isi yang mirip juga terdapat di dalam

Sahih Bukhari 3645 hadits.in/?bukhari/3645 dan

Sahih Bukhari 3082 hadits.in/?bukhari/3082

Sebelum kita menggali lebih lanjut tentang topik ini, saya ingin mengulas terlebih dahulu bagian awal dari kisah ini:

Aku akan bertanya tiga perkara yang tidak akan dapat diketahui kecuali oleh seorang Nabi

□ Pertama kali saya membaca kalimat hadis ini, saya tertawa terbahak-bahak tiada hentinya, sampai-sampai orang di samping saya bertanya mengapa kamu tertawa terbahak-bahak? Lalu saya minta mereka untuk membaca kalimat yang saya baca tersebut, tetapi tidak ada satu pun dari mereka yang tertawa seperti saya! Karena mereka tidak paham lalu saya menjelaskan apa yang salah dengan kalimat itu. Ataukah anda sudah bisa tertawa atau masih menunggu penjelasan saya juga?

- Seorang Yahudi bertanya kepada `Nabi`: “Aku akan bertanya tiga perkara yang tidak akan dapat diketahui kecuali oleh seorang Nabi”
- Ada seseorang yang bertanya dengan mengatakan bahwa jawabannya hanya nabi yang tahu, dan diakhir percakapan ia dapat membenarkan jawaban yang diberikan oleh `Nabi` Muhammad. Apakah orang yang bertanya ini seorang nabi juga?
- Ada pepatah kebodohan membawa kenyamanan bagi pikiran, tetapi kecerdasan membawa rasa sakit, dan dalam hal ini para pengikut `Nabi` Muhammad memilih yang pertama.
- Satu lagi yang perlu saya tanya kepada para pengikut `Nabi`, mengapa “Ia (Jibril) adalah malaikat yang sangat dimusuhi Yahudi” ???

Kembali ke topik utama kita. Agar kita tidak salah mengerti maka kita harus mencermati bahwa seorang Yahudi Abdullah bin Salam ini menanyakan bilamana seorang anak menyerupai عَبِيّ yanza’ ayah atau ibunya, dan dijawab `Nabi` dengan kalimat ini:

apabila mani laki-laki (لَجُلًا َءام ma’ur-rajuli) dapat mendahului mani wanita (َءامَلًا ma’al-marati) maka akan keluar laki-laki, dan apabila mani wanita dapat mendahului mani laki-laki maka akan keluar wanita

Maka kita perlu menelaah ucapan yang sama dari `Nabi` apa yang dimaksudkannya dengan عَبِيّ yanza’ menyerupai :

بِأَنْبَدٍ عَسَنَ عَوَّلَ أَدَبَ عَوِيْدٍ
 بِأَنْبَدٍ أَنْ شَدَحَ يَثْمَلُ أَنْبَدٍ مَحْمَدٍ ائْتَدَحَ شَىْ نَنْعَقَدَاتِقَ نَنْعَقَبُورَعِ
 اِمْ اَمَنْ مَفَ فَيَوتَ قُتْلَ اَمَنْ عَمَلِ سَوْ هَيَلِ عَوَّلَ اَوَّلَ صَوَّلَ لَوْ سِرَّ
 تَلَأَسَ مَيْلِسَ مَأْنُ
 تَلَزْنَ أَفَ كَلْ ذَاتَ تَلَزْ اِذَا مَلِ سَوْ هَيَلِ عَوَّلَ اَوَّلَ صَوَّلَ لَوْ سِرَّ لَقَ
 فَ لَجَلْ جَلْ اَيَّوِيَامَ لَ
 جَلْ اَمَ مَعَنْ لَقَ اَذْهَنُوكِيَّ اَوَّلَ لَوْ سِرَّ اَيَّوِيَامَ لَقَ اَمَ تَلَقَ فَلَ
 سَ غَلَّ اَلْهَيْلَ عَفَ
 لَوْلَا هَهَبْ شَأْلَ عَوَّلَ وَقَبْ سَمَاهِي أَفَ رَفْصَ اَيَّوِيَامَ لَقَ اَمَ وَضِي بَأْ
 ظِلِ عَ

Telah menceritakan kepada kami [Muhammad Ibnul Mutsanna] berkata, telah menceritakan kepada kami [Ibnu Abu Adi] dan [Abdul A'la] dari [Sa'id bin Abu 'Arubah] dari [Qotadah] dari [Anas] bahwa Ummu Sulaim bertanya kepada Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam tentang seorang wanita yang bermimpi dalam tidur sebagaimana seorang laki-laki bermimpi. Maka Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam menjawab: "Jika seorang wanita bermimpi seperti itu hingga orgasme maka ia wajib mandi." Ummu Salamah berkata; "Wahai Rasulullah, mungkinkah itu terjadi?" beliau menjawab; "Ya, air laki-laki kental berwarna putih, sedangkan air wanita adalah cair dan berwarna kuning. Manapun keduanya yang lebih dahulu, atau lebih tinggi maka anaknya nanti akan menyerupainya."

الْغُسْلُ al-'ghuslu mencuci (diterjemahkan menjadi
mandi) ; الْمَاءُ ma'ur-rajuli air mani laki-laki ;
الْمَاءُ

ma'al-marati air mani perempuan (**ماء** ma-u'
diterjemah-kan menjadi air)

Sunan Ibnu Majah 592 hadits.in/?ibnumajah/592 :

نَبِيٌّ مَّاشَاهُ نَعْنَعِي لَكُوْا اِنَّهُ لَقَدْ اَقْرَبَ مَحْمَدَ نَبِيٍّ عَرَبِيٍّ شَبَابًا نَبِيٌّ رَكَ
بَوْبًا اِنَّهُ
تَلَقَّ قَمْلَسَ مَآمَامًا نَعْنَعَمْلَسَ مَآمَامًا نَبِيٌّ عَرَبِيٌّ نَعْنَعَمْلَسَ مَآمَامًا نَبِيٌّ عَرَبِيٌّ
فَرِيَّتَ قَمْلَسَ مَآمَامًا نَعْنَعَمْلَسَ مَآمَامًا نَبِيٌّ عَرَبِيٌّ نَعْنَعَمْلَسَ مَآمَامًا نَبِيٌّ عَرَبِيٌّ
لَسَ مَآمَامًا تَعَجَّ
عَسَ نَلَا تَحْضَفَ تَلَقَّ قَمْلَسَ مَآمَامًا نَعْنَعَمْلَسَ مَآمَامًا نَبِيٌّ عَرَبِيٌّ نَعْنَعَمْلَسَ مَآمَامًا نَبِيٌّ عَرَبِيٌّ
يُورِي مَآمَامًا نَعْنَعَمْلَسَ مَآمَامًا نَبِيٌّ عَرَبِيٌّ نَعْنَعَمْلَسَ مَآمَامًا نَبِيٌّ عَرَبِيٌّ
لَهْهَبْ شَيْءٌ مِيفَ لَكُنِي عِيَّتَ بَرْتَمَلَسَ مَآمَامًا نَعْنَعَمْلَسَ مَآمَامًا نَبِيٌّ عَرَبِيٌّ نَعْنَعَمْلَسَ مَآمَامًا نَبِيٌّ عَرَبِيٌّ
مَلَتْ حَتْلَ هُوَ اِذَا اِهْدَلُوْا

Telah menceritakan kepada kami [Abu Bakr bin Abu Syaibah] dan [Ali bin Muhammad] keduanya berkata; telah menceritakan kepada kami [Waki'] dari [Hisyam bin 'Urwah] dari [Bapaknya] dari [Zainah binti Ummu Salamah] dari ibunya [Ummu Salamah] ia berkata; **Ummu Sulaim** datang menemui Nabi shallallahu 'alaihi wasallam dan bertanya tentang seorang wanita yang mimpi basah dalam tidurnya sebagaimana seorang laki-laki bermimpi, maka beliau menjawab: "Ya, jika ia melihat air maka hendaklah ia mandi." Aku berkata; "Engkau telah membuka aib wanita, apakah wanita juga bisa bermimpi?" Nabi shallallahu 'alaihi wasallam menjawab:

"semoga engkau selalu bersama keuntungan, kalau begitu dari mana anaknya dapat menyerupainya! "

Sunan Ibnu Majah 592 hadits.in/?ibnumajah/592

لَهُبِ ۖ فَالْتَغْثَاتِ ۖ دِيَا (WANITA) MENCUCI ۖ يُوْصِبِيْهَا كَسِرُطَاان ۖ اَلْمَا-وُ' AIR MANI (diterjemahkan menjadi air)

Ternyata yang dimaksud dengan menyerupai oleh `Nabi` adalah apakah anak tersebut akan menjadi laki-laki atau perempuan, yang tergantung pada siapa yang lebih dahulu mengeluarkan cairan اَلْمَا-وُ' al-ma-u' , yang oleh para penerjemah diterjemahkan menjadi orgasme ([Sunan Ibnu Majah 593](http://Sunan%20Ibnu%20Majah%20593) hadits.in/?ibnumajah/593) dan air ([Sunan Ibnu Majah 592](http://Sunan%20Ibnu%20Majah%20592) hadits.in/?ibnumajah/592). Dan air yang dikeluarkan tersebut dibedakan antara air laki-laki لَجْرَلِ-وُ' ma'ur-rajuli dan air wanita مَرْمَلِ-وُ' ma'al-marati , siapa yang lebih dahulu keluar akan menentukan jenis kelamin bayi. Kedua jenis cairan اَلْمَا-وُ' al-ma-u' tersebut digambarkan sebagai berikut:

- ☐ air laki-laki لَجْرَلِ-وُ' ma'ur-rajuli itu kental dan putih
- ☐ sementara air wanita مَرْمَلِ-وُ' ma'al-marati adalah encer dan kuning.
- ☐ `Nabi` Muhammad sudah mengatakan atau sudah terlanjur mengatakan kalimat tersebut di banyak sekali hadis bahwa cairan yang dikeluarkan wanita selama bersetubuh adalah cair dan warnanya kuning, dan oleh karenanya ia tidak bisa lagi mengelak dan hal itu tidak dapat dibantah lagi bahwa

memang `Nabi` ini adalah seorang nabi yang bodoh, dan tidak hanya bodoh tetapi juga menyatakan bahwa hal itu diwahyukan kepadanya oleh Jibril, yang berarti juga berasal dari Allah ﷻ.

□ Dan yang dimaksudkan dengan kata عِيّ yanza' menyerupai apakah menyerupai wajah atau hanya kelaminnya saja? Untuk memahami yang dimaksudkan `Nabi` maka kita perlu baca satu lagi hadis yang diucapkan oleh mulutnya.

Sahih Muslim 473 hadits.in/?muslim/473 :

٠
 انشَدَحَ غَفْلَانِ نَبَّ عِي بُولَ وَهُوَ قَبُوتَ وَبَأْ اِنْشَدَحَ بُولَ حَلَّ ٠٠٠ عَنَنْ نَبَّ
 سَحَلَّ اِيْ شَدَحَ وَبَأْ اِيْ شَدَحَ لَلَّاقَ مَلَّسَ بَأْ عَ
 مَسَّ هَنَّا هَاخَ اِيْ عِي دِيْزَنَ عَمَّ لَسَ نَبَّ اِيْ عِي ٠٠٠ عِي وَاَعَمَّ لَ
 اِقَ هَثْدَحَمَلَّ سَوْ هَيْلَ عَ ٠٠٠ ٠٠٠ ٠٠٠ ٠٠٠ لَوْ سَرَّ لِيْ وَمَنْ نَبُوثَ اِيْ حَلَّ
 ٠٠٠ اَمَسَّ اُ
 دَوْ هَيْلَ اَرَابِحَ اَنْ مَبَحَ اَجَفَ مَلَّ سَوْ هَيْلَ عَ ٠٠٠ ٠٠٠ ٠٠٠ ٠٠٠ لَوْ سَرَّ دَ
 نَ عَ اَمَّ اِيْ اَقَ ٠٠٠ تَنَكَّ
 يَ عَفَلَّ مَلَّ لَقَفَ اَمَّنْ مَعَمَّ يَ دَاكَ عَفَدَ هَتَغَفَلَّ دَمَّ حَمَّ اِيْ كَيْلَ عَمَلَّ ٠٠٠
 سَلَّ لَقَفَ
 هَامَسَّ اِيْ ذَلَّ هَمَسَّ اَبَّ هُوَ عَدَنَّ اَمَّنْ اِيْ دَوْ هَيْلَ لَقَفَ ٠٠٠ ٠٠٠ لَوْ سَرَّ اِيْ لَوْ
 قَتَّ لَقَفَ
 بَامَسَّ اِيْ ذَلَّ اَدَمَّ حَمَّ مَسَّ اَنْ اَمَلَّ سَوْ هَيْلَ عَ ٠٠٠ ٠٠٠ ٠٠٠ ٠٠٠ لَوْ سَرَّ
 رَلَّ اَقَفَ هَلَّ هَا هَبَّ
 مَلَّ سَوْ هَيْلَ عَ ٠٠٠ ٠٠٠ ٠٠٠ ٠٠٠ لَوْ سَرَّ هَلَّ لَقَفَ كَلَّ اَسَّ اَتَجَّ اِيْ دَوْ هِيْ
 لَلَّ اَقَفَ ٠٠٠ هَا هَبَّ
 هَيْلَ عَ ٠٠٠ ٠٠٠ ٠٠٠ ٠٠٠ لَوْ سَرَّ تَكْنَفَ بَذَابَ عَمَّ ٠

سَأَلَاكَ كَتَلَحْ نَا عَسَاكَ عَفْنِيَا سَا
 اَلَا نَوَكِي نَيَا يَدُو هِي لَلَا قَفَلَا سَلَا قَفَلَا هَرَمَ دَوَعَبَلَا سَو
 تَ }

لَوْ مَسَلُوا ضَرْكَ أَبْغَضْ ضَرْكَ لَدَبْتَ مَوِي
 نَمَفَلَا قَشْ جَلَا نَوْدَقَ مَلْ ظَلَا فَمَهْمَلَا سَو هِي لَعَلَّ لَعَلَّ {
 صَوَّ لَو سِرْ لَقَفْ

يَحْمَهْتَفَحْتَ اَمَفَيَدُو هِي لَلَا قَفَلَا نِيْرَجَامَلَا عَقَفَلَا قَفَلَا
 لَ اَجَلَا لَسَا اَلَا لَوَا

رَحْنِي لَقَا اَهْرَثَا عَمَهُوْذَغَا اَمَفَلَا قَفَلَا نَوْنَلَا دَبَكَ قَدَايَزَلَا قَفَلَا
 قَنَجَلَا نَوْلَخْدِي

يَعْنَمَلَا قَفَلَا هِيلَعَمَهْبَشَا اَمَفَلَا قَفَلَا اَفَلَطَا نَمَلَا كَأَيَنَا كَيَذَلَا
 قَنَجَلَا رَوْتَمَهْلَ دَحْ اَهْمَلَعِي

عَسَا نَعَا كَلَا سَأَتِي جَوَلَا قَفَلَا قَدَصَلَا قَفَلَا يَبَسَلَا سَمَهْتَفَفَلَا

[illegible]

Telah menceritakan kepada kami [al-Hasan bin Ali al-Hulwani] telah menceritakan kepada kami [Abu Taubah, yaitu ar-Rabi' bin Nafi'] telah menceritakan kepada kami [Mua'wiyah, yaitu Ibnu Sallam] dari [Zaid, yaitu saudaranya] bahwa dia mendengar [Abu Sallam] berkata, telah menceritakan kepada kami [Abu Asma' ar-Rahabi] bahwa [Tsauban, budak Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam] bercerita kepadanya, dia berkata, "Aku pernah berdiri di dekat Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam, tiba-tiba datanglah salah seorang rahib dari orang-orang Yahudi seraya berkata, 'Semoga keselamatan tercurah atasmu wahai

Muhammad. Maka akupun mendorongnya dengan keras hingga dia hampir saja terjungkal karenanya.' Lantas dia bertanya, 'Kenapa kamu mendorongku? ' Aku menjawab, 'Tidak bisakah kamu memanggilnya dengan panggilan "Rasulullah"? ' Rahib Yahudi itu menjawab, 'Cukuplah

kami memanggilnya dengan nama yang diberikan keluarganya kepadanya.' Lantas Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam berkata, ' namaku ialah Muhammad, nama yang diberikan keluargaku kepadaku.' Yahudi itu berkata, 'Aku datang untuk bertanya beberapa pertanyaan kepadamu.' Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam balik bertanya, 'Adakah sesuatu yang bermanfaat bagimu jika aku berbicara denganmu.' Dia menjawab, 'Aku akan mendengarkan dengan kedua telingaku ini'. Lalu Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam membuat garis-garis ke tanah dengan tongkat yang ada di tangan beliau seraya berkata, 'Bertanyalah! ' Yahudi itu berucap, '(Hari ketika bumi diganti dengan bumi dan langit yang lain...) (QS. Ibrahim 48), kala itu manusia berada di mana? ' Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam menjawab, 'Mereka berada dalam kegelapan di bawah shirath (jembatan).' Dia bertanya, 'Lalu siapakah orang yang paling pertama diizinkan untuk menyeberangi jembatan itu? ' Beliau menjawab, 'Orang-orang fakir dari kaum Muhajirin'. Yahudi itu bertanya lagi, 'Apa hidangan spesial bagi mereka ketika memasuki surga? ' Beliau menjawab, 'Organ yang paling bagus dari hati ikan hiu'. Dia bertanya lagi, 'Setelah itu hidangan apa lagi yang disuguhkan untuk mereka? ' Beliau menjawab, 'Mereka disembelih sapi surga yang dimakan dari sisi-sisinya'. Dia bertanya lagi, 'Apa minuman mereka? ' Beliau menjawab, 'Minuman yang diambil dari mata air yang

bernama Salsabila'. Dia berkata, 'Kamu benar'. Kemudian dia melanjutkan ucapannya, 'Aku juga datang untuk mengajukan beberapa pertanyaan yang jawabannya tidak diketahui seorang pun di muka bumi ini kecuali seorang Nabi atau seorang atau dua orang lelaki saja'. Beliau berkata, 'Apakah akan memberikan manfaat kepadamu jika aku menjawabnya? ' Dia menjawab, 'Aku akan mendengarkannya dengan kedua telingaku'. Dia berkata, 'Aku datang dengan sebuah pertanyaan mengenai anak'. Beliau menjawab, 'Air mani seorang lelaki berwarna putih dan air mani seorang wanita berwarna kuning, jika keduanya menyatu lalu air mani si lelaki lebih dominan atas air mani wanita maka janin itu akan berkelamin laki-laki dengan izin Allah. Namun jika air mani wanita lebih dominan atas air mani si lelaki maka janin itu akan berkelamin wanita dengan izin Allah.' Yahudi itu berkata, 'Kamu benar, dan kamu memang benar-benar seorang Nabi'. Lalu lelaki Yahudi itupun beranjak pergi. Setelah itu Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda, 'Sungguh aku pernah ditanya seseorang tentang pertanyaan yang dia juga menanyakannya kepadaku, dan aku sama sekali tidak tahu jawabannya sampai Allah memberitahunya kepadaku'. [Abdullah bin Abdurrahman ad-Darimi] memberitahukan hadits ini kepadaku, [Yahya bin Hassan] mengkabarkan kepada kami, [Mu'awiyah bin Sallam] menceritakan seperti itu kepada kami dengan sanad yang

sama, tapi bedanya; ia mengatakan: aku pernah duduk di dekat Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam. Dan perbedaan lafadz; "Zaidatu kabidin nun" (hati ikan hiu), "adzkarâ" dan "ânatâ" (dengan bentuk mufrad/tunggal), dan bukan "adzkarâ" dan "ânatâ" (dengan bentuk mutsanna).

Sahih Muslim 473 hadits.in/?muslim/473

ما'ur-rajuli air mani laki-laki ; ما'al-marati air mani perempuan

Beberapa terjemahan menambahkan kata-kata 'gen' dan 'kromosom' serta 'sel telur', tetapi anda bisa melihat sendiri seluruh kata-kata tersebut tidak terdapat di dalam kalimat asli bahasa Arabnya. Sekali lagi saya tekankan untuk terus memeriksa kesesuaian kalimat asli Arab dengan terjemahannya. Dengan memahami kalimat asli Arab kita akan dapat membongkar tipu daya dan kebodohan 'Nabi' Islam.

- Kedua air tersebut disebut dalam bahasa Arab sebagai يمني mani. Salah satu kebodohan yang paling nyata ditampakkan oleh 'Nabi' adalah bahwa wanita juga mempunyai mani/sperma.
- Sejak kapan wanita memiliki sperma/mani? Silahkan cek arti kata Arab يمني mani di dalam website almaany.com.
- Dan ingat baik-baik sabda 'Nabi' bahwa siapa yang lebih dulu mengeluarkan cairan (orgasme) itu yang akan menentukan apakah anak yang lahir laki-laki atau perempuan.

Mani Wanita “kuning dan encer”	Mani laki-laki “putih dan kental”
Ummu Sulaim datang menemui Nabi shallallahu 'alaihi wa-sallam dan bertanya tentang seorang wanita yang mimpi basah dalam tidurnya sebagaimana seorang laki-laki bermimpi, maka beliau menjawab: "Ya, jika ia melihat air maka hendaklah ia mandi." Aku berkata; "Engkau telah membuka aib wanita, apakah wanita juga bisa bermimpi?" Nabi shallallahu 'alaihi wasallam menjawab: "semoga engkau selalu bersama keuntungan, kalau begitu dari mana anaknya dapat menyerupainya (<i>ibunya</i>)!" Sunan Ibnu Majah 592 hadits.in/?ibnumajah/592	Beliau menjawab; "Ya, air laki-laki kental berwarna putih, sedangkan air wanita adalah cair dan berwarna kuning. Manapun keduanya yang lebih dahulu, atau lebih tinggi maka anaknya nanti akan menyerupainya." Sunan Ibnu Majah 593 hadits.in/?ibnumajah/593

Jadi, apa yang membuat seorang bayi bisa menyerupai ibunya? Yang membuat bayi dapat menyerupai ibunya adalah air mani wanita yang encer dan berwarna kuning, yang bisa

dicuci, dan bila ia sendiri melihat cairannya keluar maka ia wajib mandi.”

1. Sesuatu yang bisa dilihat oleh wanita
2. Bisa dicuci bersih dari luar
3. Cairan ini bila keluar terlebih membuat seorang bayi mirip ibunya

Apakah memang demikian kemiripan seorang anak disebabkan? Atau karena kromosom dan genetika?

adapun darimana seseorang dapat menyerupai bapak atau ibunya adalah apabila air mani laki-laki dapat mendahului air mani wanita maka akan keluar laki-laki, dan apabila air mani wanita dapat mendahului air mani laki-laki maka akan keluar wanita

[Sahih Bukhari 4120
hadits.in/?bukhari/4120](https://hadits.in/?bukhari/4120)

sedangkan kemiripan seorang anak dengan bapaknya adalah apabila sang suami mendatangi istrinya, apabila air mani suami mendahului air mani istrinya berarti akan lahir anak yang mirip dengan bapaknya, sebaliknya apabila air mani istrinya mendahului air mani suaminya maka akan lahir anak yang mirip dengan ibunya

Sahih Bukhari 3082
hadits.in/?bukhari/3082

apabila sang suami mendatangi istrinya dan air maninya mendahului air mani istrinya, berarti akan lahir anak yang menyerupai bapaknya, namun bila air mani istrinya mendahului air mani suaminya, maka akan lahir anak yang mirip dengan ibunya Sahih Bukhari 3645 hadits.in/?bukhari/3645	Mani laki-laki itu kental dan berwarna putih, sedangkan mani perempuan itu encer dan berwarna kuning. Maka diantara keduanya yang lebih kuat itulah yang mirip atau menyerupai (dengan anaknya)." Sunan Nasa'i 200 hadits.in/?nasai/200

Tetapi saya bisa merasakan perasaan kaum Muslim akan hal ini, bayangkan anda seorang Muslim yang juga pengikut `Nabi` Muhammad dan di kemudian hari anda dapatkan bahwa `Nabi` yang ada ikuti bodoh, bahkan mengatakan bahwa hal itu datang dari Allah ﷻ-nya.

Saat `Nabi` Muhammad ditanya oleh seorang Yahudi yang mengujinya dengan sebuah pertanyaan untuk membuktikan apakah ia seorang nabi atau bukan ia menjawab:

"Jibril 'Alaihis Salam baru saja memberiku kabar (jawabannya)."

Sahih Bukhari 4120 hadits.in/?bukhari/4120

Berarti, yang memberikan jawaban ini adalah Allah ﷻ sendiri, bukan `Nabi` Muhammad, dan jika jawaban yang salah dan

bodoh ini adalah perkataan Allah ﷻ yang didengar oleh `Nabi` Muhammad, maka kita harus bertanya:

- Jika seseorang mengatakan kepada anda jawaban yang bodoh dan salah dan jawaban yang bodoh dan salah itu datang dari Allah ﷻ, anda mau menerima Allah ﷻ sebagai penciptamu?
- Kalau ada seorang anak usia enam tahun memberitahu kita, bahwa neneknya bercerita padanya bahwa dirinya saat lahir dikirim oleh Sinterklas lalu ditaruh di bawah perapian rumah, dan satu-satunya bukti akan hal itu hanyalah ucapan dari sang nenek, maka kita akan paham bahwa nenek ini sedang berusaha menghindari jawaban yang berbelit dari pertanyaan anak kecil tersebut. Nenek itu sedang berusaha untuk tidak menjelaskan diri anak itu lahir dari bapak dan ibunya yang telah bersetubuh dan sebagainya dan sebagainya.
- Tetapi ini adalah seorang `Nabi`, dan usianya sudah 50 tahun, dan bahkan berkata malaikat Jibril yang memberitahunya, dan itu berarti berita itu datang dari Allah ﷻ-nya, lalu anda bisa menerima dia sebagai seorang `Nabi` ?

Ulangan 18:22 :

apabila seorang nabi berkata demi nama TUHAN dan perkataannya itu tidak terjadi dan tidak sampai, maka itulah perkataan yang tidak difirmankan TUHAN; dengan terlalu berani nabi itu telah mengatakannya, maka janganlah gentar kepadanya."

Ulangan 18:22

Kesimpulan dari analisa ini, `Nabi` Muhammad tidak hanya tidak lulus ujian menjadi seorang `Nabi` menurut standar Alkitab, bahkan kaum ateis pun heran bagaimana mungkin milyaran kaum Muslim semuanya bodoh dan mau menerimanya menjadi seorang nabi, padahal hanya perlu lima menit untuk membuktikan kepalsuan kenabiannya melalui hadis yang mencatat perkataannya sendiri.

Wanita Memiliki 99 Kelezatan **فَنَلَا** Allazat Seks

'Nabi' Muhammad berkata: wanita dikarunia 99 kenikmatan seks tetapi Allah **لَهُ** membuat mereka malu (untuk mengatakannya)

لَجَرَلًا ٩٩ عَزَّةً مَلَأَتْ لُفَّهٖ لَوْ قِيلَ (لَهُ دُبْعٌ أَبَاتُ عَمْسَ لَاقَ بَصْبَبَ أَبَاتُ عَمْسَ لُفَّهٖ لَوْ قِيلَ) نَمَّيْ عَمْسَ تَوَعَّسْتَب

Dari Abu Basir, dari Abu Abdullah (*Imam Jafar*) katanya:

Wanita dilebihkan dengan 99 kenikmatan dibanding laki-laki, tetapi Allah membuat mereka malu (untuk mengatakannya)

Kitab Fanal Nikah hadis 2593-1 Al Kafi (Shiah)

فَنَلَا allazat kelezatan (seks)

فَعَلَّجَ أَعْسَتْ لَفْعَ جَفَّ لَجَّ أَقْشَعٌ قَوْهْ شَلَّهْ قَلَّخَ: (عَمْسَ يَنْمُومُ لَأَبْمَ أَلَّاقِ رَدَقَ ٩٩ عَمْسَ لُفَّهٖ لَوْ قِيلَ) نَمَّيْ عَمْسَ تَوَعَّسْتَب

ادحوا وَاغْزَوْا سِنَالَا

هَبْ تَقْلِعْ عَمَّ قَوْسِنَ عَسْتَلْ جَلْ كَلْ نَكْلَ قَوْهْ شَلْ طَرْجُ

Dari Amirul Mukminin (*Kalifah Ali*) ia berkata: Allah menciptakan sepuluh bagian syahwat, 9 bagian diberikan

kepada perempuan dan satu bagian diberikan kepada laki-laki, dan jika Allah tidak membuat perempuan merasa malu akan syahwat mereka, maka satu laki-laki akan ada sembilan perempuan yang melekat kepadanya.

Hadis 2593-2 Al Kafi

قوه شهوات asy-syahwat nafsu birahi

قُلْ إِن كُنتُمْ تُحِبُّونَ اللَّهَ فَاتَّبِعُونِي يُحْبِبْكُمُ اللَّهُ وَيَغْفِرْ لَكُمْ ذُنُوبَكُمْ ۗ وَاللَّهُ غَفُورٌ رَّحِيمٌ ﴿٥٨٧٠﴾

Dikisahkan Abu Hurairah bahwa Nabi saw berkata: wanita dilebihkan dengan 99 kenikmatan dibanding laki-laki, tetapi Allah membuat mereka malu (untuk mengatakannya)

Sharah Al-Qadir hadis 5870 (Sunni)

مَذَلَّ allazāt kelezatan (seks)

Bukankah ini bukan sebuah kebetulan, wanita memiliki 99 قتلى allazāt kenikmatan seks, sementara Allah له memiliki 99 nama?!

Istri-istri `Nabi` Adalah Pembawa Berita Seks `Nabi`

Istri-istri `Nabi` Muhammad selalu menceritakan kisah hubungan seks mereka kepada orang banyak tanpa merasa malu atau ragu-ragu, dan hadis menceritakannya, Sahih Muslim 441 hadits.in/?muslim/441 :

يُشَدِّحُ
وَحَبَابِي شِلَانَعْرَهْ سَمَنْبَ عَاشِحَ قَبِي شَبَابَنْبَ رَكْبَ وَبَأَنَّ
دَحْ
نَعْرَقَ حَسَابَ وَبَأَنَّ خَرَهْ سَمَنْبَ عَاشِحَ أَنْبَخَ أَهْلَ ظَفَالِ لَوْ يَدْعَسُ
لَا رَجَحَ نَبَ عَاشِحَ
لَا قَاشِئَ عَاشِحَ هَيَبَانَعْدُوسَ نَبَ نَمَجَلِ أَدْبَعِ
وَزَتَاتُ نَمَلِ سِرْ هِيلَ عَاشِحَ صَاشِحَ لَوْ سِرْ أَهْرَمَ أَضِيحَ تَنَ
كَ إِذَا نَادَحَ نَاكَ صَاشِحَ لَوْ سِرْ نَاكَ أَمَلْ هَ
بِوَالِئِ لَمِي مَلِي وَتَلَقَا شَرِي مَثَلُضِحَ رُوفَ هَ
بِوَالِئِ لَمِي مَلِ سِرْ هِيلَ عَاشِحَ

Dan telah menceritakan kepada kami [Abu Bakar bin Abu Syaibah] telah menceritakan kepada kami [Ali bin Mushir] dari [asy-Syaibani]. (dalam riwayat lain disebutkan) Dan telah menceritakan kepada kami [Ali bin Hujr as-Sa'di] dan lafazh tersebut miliknya, telah mengabarkan kepada kami [Ali bin Mushir] telah mengabarkan kepada kami [Abu Ishaq] dari [Abdurrahman bin al-Aswad] dari [bapaknya] dari [Aisyah] dia berkata, "Dahulu apabila salah seorang dari kami haid, maka Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam memerintahkan kepadanya untuk memakai sarung, kemudian beliau mencumbunya." Aisyah berkata lagi, "Siapakah di antara kalian yang mampu menahan syahwatnya sebagaimana Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam menahan syahwatnya."

Sahih Muslim 441 hadits.in/?muslim/441

رَزَتْ tatazira celemek (diterjemahkan sarung) ; كَ
yamliku kendali ; هَبَا 'irbah simpul pita
(diterjemahkan syahwat)

□ Yang paling lucu dari kisah hadis ini, selain isinya menjijikkan, adalah saat Aisyah berkata: "Siapakah di antara

kalian yang mampu menahan syahwatnya sebagaimana Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam menahan syahwatnya."

- Saya beritahu anda mengenai kemampuan `Nabi` Muhammad menahan syahwat: ia tidak tahan menunggu istri-istrinya selesai haid sehingga ketika mereka sedang banyak-banyaknya mengeluarkan darah ia pun mencumbu dan membelai mereka.
- Ingat, `Nabi` memiliki sangat banyak istri dan budak seks, dan tidak mungkin mereka semua mengalami menstruasi bersamaan!

Sahih Bukhari 311 hadits.in/?bukhari/311 :

بَنِيْنَ عَقْمَلَسْ بَأْنَعَيِّ حِيْنَ عَنَابِيْشَ اَنَدَخْلَاقَ صَفْحَنَبَدَعَسَ اَنَدَحْ
تَلَقْ قَمَلَسْ مَأْنَاهُتْ دَخْلَقَمَلَسْ بَأْتَبْ
تَجْرِخَفْ تَلَسْنَفْ قَلِيْمْ خَلَفْ مَلْسُوْ هَيْلَعَوَّصَّيْ نَلَا
عَمَّ اَنُوْ تَضِحْ مَلْسُوْ هَيْلَعَوَّ
اَوَّصَّ لَوْسَرَلِيْ اَقْفَ اَهْسْ بَلْفَيَّ حِيْضِيْ حَبَايْثَ تَدَخْلَقْ اَنَمْ
يَنْلَا نَأِيْثَ دَحْوَتَلَقْ قَلِيْمْ خَلَفْ هَعَمَّيْ لَدْنَفْ بَاعَدَفْ مَعْنَتَلْ
قَتَسْفَنُ
صَيْنَلُوْ اَنَالَ سَتَغَا تَنْكُوْ عَمَّيْ اَصَوْ هُوْ اَهْلُ بَقِيْ نَاكَ مَلْسُوْ هَوَّ
يَلَعَوَّصَّ اَوَّصَّ قَبَانْ جَلَا نَمْدَحْ لَوْ اَنَا نَمْمَلْسُوْ هَيْلَعَوَّ ا

Telah menceritakan kepada kami [Sa'd bin Hafsh] berkata, telah menceritakan kepada kami [Syaiban] dari [Yahya] dari [Abu Salamah] dari [Zainab binti Abu Salamah] bahwa ia menceritakan kepadanya, bahwa [Ummu Salamah] berkata, "Saat aku berada dalam satu selimut bersama Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, aku mengeluarkan

darah haid, kemudian pelan-pelan aku keluar dari selimut mengambil pakaian (khusus untuk haid) dan

Sahih Bukhari 311 hadits.in/?bukhari/311



Sunan Abu Daud 2038 hadits.in/?abudaud/2038

tidak sahih tetapi dicatat di dalam hadis ?!

Bayangkan istri-istri macam apa mereka ini membicarakan kelakuan suami yang sedang mengulum lidah mereka saat haid di tengah-tengah orang banyak.

Untuk apa berita seperti ini disebar-sebarkan, bahkan ke orang banyak? Bayangkan bila Aisah ada di masa kini memakai sosial media dengan 1,4 milyar *subscriber* dan ia mem-*posting update* lidahnya sedang ada dimana, dan bagian tubuhnya yang sedang dihisap suaminya, lalu mandi karena khitan bertemu khitan? (Di dalam Islam perempuan juga disunat, lihat [Seks dan Allah ﷻ volume 1](#) hal. 307)

Jami'at Tirmidzi 101 hadits.in/?tirmidzi/101 :

نَعَزُولُ نَعَمَ لِمَسْمَنِ بْنِ دِيْلُولٍ اَنَّهُ شَاحَ يَثْمَلُ نَبِيَّ دَمَحَمَ سَرُومَو
بِأَنَّهُ شَاحَ تَلَقَّ قَشِيَّاعَ عَنِ عَهْيَبِ بْنِ عَمْرِو بْنِ اَقْلَاسَ بْنِ نَبِيَّ دَمَحَمَ حَرَلَةَ دَبْعَ
اَصَّصَّ لَوْ سَرُورَ اَنَّهُ تَلَعَفَ لَسْغَلِابَ جَوَدَقَفَ نَاتَ خَلَّ نَ نَ
تَخَلَّ زَوَاجًا اِذَا لَسَتْ غَمْلُ سَرُورَ هَلِيَّعَ

حَجَّ يَدْخُلُ نَبِيَّ عَفْوَ رَوَّعَ نَ

بَرَّكَابَ دَبْعَوَّ قَوِيْرَهَبِ بْنِ عَبَّابِ الْفَوَلَّاقِ Telah menceritakan kepada kami [Abu Musa Muhammad bin Al Mutsanna] berkata; telah menceritakan kepada kami [Al Walid bin Muslim] dari [Al Auza'i] dari [Abdurrahman bin Al Qosim] dari [ayahnya] dari ['Aisyah] ia berkata; "Jika khitan bertemu khitan maka telah wajib mandi. Aku pernah melakukan dengan Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam, lalu kami mandi junub." Ia

berkata; "Dalam bab ini juga ada riwayat dari Abu Hurairah, Abdullah bin Umar dan Rafi' bin Khadij."

Jami'at Tirmidzi 101 hadits.in/?tirmidzi/101

نَ اتخَلَا

وَإِذَا جَاوَزَ الْخِثَانَ إِذَا الْخِثَانُ لَمْ يَلْتَقِ الْخِثَانَ
jika khitan bertemu/menempel dengan kithan

Untuk Bisa Bertemu Aisyah Anda Harus Menyusui!

Salah satu aturan (baca: sunnah) `Nabi` yang paling aneh dan paling gila, dan ini membuktikan gangguan mentalnya, adalah saat seorang wanita sedang berkeluh kesah kepada `Nabi` tentang kelakuan suaminya yang tidak senang kalau budak laki-lakinya memandangnya dengan wajah mesum, dan `Nabi` memberikan perintah kepadanya untuk menyusui orang yang sudah baligh dan sudah dewasa tersebut. Karena demikian perintah `Nabi` maka Aisyah pun mengikuti perintah tersebut sehingga jika ada orang yang mau datang menemuinya maka orang tersebut harus menyusui pada salah satu kakak atau saudara perempuannya terlebih dahulu.

Sunan Nasa'i 3268 hadits.in/?nasai/3268 :

نَمَّهَانَعَمْسَلَاقَنَإِيفَسَنَإِشْدَحَلَاقَنَمَحْرَلَاَدَبَعَنَبَدَمَحَمَنَبَّوَّوَّ
 أَدَبَعَنَابْخَات
 لَاقَقَشْءَاعَنَعَهْيَبْأَنَعَمَسَاقْلَاَنَبَاوَهُوَنَمَحْرَلَاَدَبَع
 يَوَاكِبَاتَلَاَقْفَمَلَسَوَهْيَلَعَصَّصَّصَّوَلُوسِرْأَلِيْهَسْت
 نَبَقْلَهَسْتَلَاج
 هَرَعَضْرَأَفِيْئَوْتَلَاَقَهْيَعَضْرَأَقْلَاَقَوَّوَّوَّعَمَلَسَاوَلُوخَدَنَمَقَفِيْزَحَّوَّ

بَاهُجَوَف
يَذْلُو تَلَقْفَدَعْبَتَاجَمَثَبَبِكَلَجَهْنَمَلْعَتَسَلَلَقْفَبَب
بَكَلَجَوَوَهُوَ
هَرَكُيَشَدَعْبَتَفِيحَبَاهُجَوَفَتِيَامَيَبْنَقَحَابَلَكُثْعَب

Telah mengabarkan kepada kami [Abdullah bin Muhammad bin Abdur Rahman], ia berkata; telah menceritakan kepada kami [Sufyan], ia berkata; kami mendengarnya dari [Abdur Rahman yaitu Ibnu Al Qasim] dari [ayahnya] dari [Aisyah], ia berkata; Sahlah binti Suhail menemui Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam dan berkata; saya melihat kemarahan di wajah Abu Hudzaifah karena Salim masuk rumahku. Beliau bersabda: "Susuilah dia." Ia berkata; bagaimana saya menyusuinya, sedangkan dia adalah laki-laki dewasa. Kemudian beliau bersabda: "Bukankah saya tahu bahwa ia adalah laki-laki dewasa?" kemudian ia datang setelah itu, dan berkata; demi Dzat yang mengutusmu dengan kebenaran sebagai Nabi. Saya tidak melihat sesuatupun di wajah Abu Hudzaifah setelah itu yang tidak saya suka.

Sunan Nasa'i 3268 hadits.in/?nasai/3268

هَ fa'ard'aih susuilah dia ; رَ rajul kabir laki-laki dewasa

Sunan Abi Dawud 1764 hadits.in/?abudaud/1764 :

يُشَدِّحُ بَاهِشَ زَبَانَهُ سَنَوِيَّيْ ثَلَاثَ قَسَبِينَ عَاشِدَحَ حَلَاصَ زَبَدِهِ
حَاشِدَحَ
قَمَلَسَ مَلْوَ مَلْ سَوَاهِي لَعَا لَاصَّ يَنْلَا حَزَّ قَشِيَّاعَ نَعَبْ بَزَلَانَهُ
بَقُورَع
قَبَاهُ حَزَّوْ لَاسِي بَتْنَاكَ سَمَشَ دَبَّعَ زَبَدَ عِيْبُو زَبَقْتَعِ زَبَقَفَ
يَنْحَابَانُ
مَلْكَ رَاصِنَا نَمَقْرَمَلْ لِيَوْمَ وَهُوَ عِيْبُو زَبَقْتَعِ زَبَقِيْلُولَاتِ

بَدَنهَ هِي خُ
 قِيلَ هَا جَلَّ فَ لَجَّ يَبْتَ نَمَنَ الْوَا دِي زَمَلَسَ وَ هِيلَ عَاَّ اَّصَّ اَّ
 لَوْ سَرَّ يَبْتَ
 اَكْلَ ذَفَلَى اَعْتَوْ هَنَ اَحْبَسَّ اَّ لَزْنَ اَيَّ حَهْ ثَلَبَمَ ثَوَوَّ هِيلَ اَسْ اَلَّ هَ
 اَعَد

مَكِي لَمَا مَوَّ نَوَلَّ فَ مَكْنَا خَفَوَهْلَ }

قَلَى مَهْيَ اَبْلَ مَهْوَعَا 59

قل هسرت ما جف نيدل ف اخو ولي وم ناك ب اهل مل عي مل ن ف مهي ابا
لي لو هرف

اي ت ل اقف ف في ذح ب ا ق ر م ا هو ي ر م ا عل م ت س ر ق ل ا و ر م ع ن ب ل ي
هس ت ن ب

ت ي ب ف ف في ذح ب ا ع م و ي و ا ي ن الك و ا د ل و ا م ل ا س ي ر ن ا ن ك
ن ا ل و س ر

ه ي ف ي ر ت ف ي ك ف ت م ل ع ن ق ا م م ه ي ف ل ج و ز ع ل ل ز ن ا ن ق و ا ل و ا

ف ب ل ي و د ح ا و ن ك ف ت ع ض ر س م خ ه ت ع ض ر ا ف ه

ي ع ض ر ا م ل س و ه ي ل ع ل ل ا ل ا ل ا ل ا ل ا ل ا ل ا ل ا ل ا ل ا ل ا ل ا ل a

ت ا ن ب ر م ت ا م ن ع ل ل ا ل ا ل ا ل ا ل ا ل a ت ن ك ل ل ن ب ف ه

ع ا ض ر ل ا ن م ا ه د ل و ق ل ب م ب

ا ه ي ل ع ل خ د ي و ا ه ل ر ي ن ا ق ش ي ا ع ت ب ح ا ن م ن ع ض ر ي ن ا م ت و خ ا ت

ن ب و ا م ت و خ ا

ج ل و ز ا ر ي ا س و ق م ل س م ا ت ب ل و ا ه ي ل ع ل خ د ي م ت ا ع ض ر س م خ

ل ب ب ك ن ا ك ل و

س ا ن ل ا ن م ا د ح ا ع ا ض ر ل ا ل ت ب ن ه ي ل ع ن ل خ د ي ن ا م ل س و ه ي ل ع

ا ل ل ا ل ا ل ا ل a

ي ن ل ا ن م ق ص خ ت ن ا ك ا ل ل ا ل ا ل ا ل ا ل a ل و ق ش ي ا ع ل ن ل ق و ا ه م ل ا ف

ع ض ر ي ي ح س ا ن ل ا ن و د م ل ا س ل م ل س و ه ي ل ع ل a ل a ل a

Telah menceritakan kepada kami [Ahmad bin Shalih],
telah menceritakan kepada kami ['Anbasah], telah
menceritakan kepadaku [Yunus] dari [Ibnu Syihab], telah
menceritakan kepadaku ['Urwah bin Az Zubair], dari
[Aisyah] isteri Nabi shallallahu 'alaihi wasallam serta
[Ummu Salamah] bahwa Abu Hudzaifah bin 'Utbah bin
Rabi'ah bin Abdu Syams pernah mengangkat Salim
sebagai anak, dan menikahkannya dengan anak

saudaranya yaitu Hindun binti Al Walid bin 'Utbah bin Rabi'ah, sementara Salim adalah mantan budak seorang wanita anshar, sebagaimana Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam mengangkat Zaid sebagai anak. Dahulu pada masa jahiliyah orang yang mengangkat seseorang sebagai anak, maka orang-orang memanggilnya dengan menisbatkannya kepadanya dan diberi warisannya hingga Allah subhanahu wa ta'ala menurunkan wahyu mengenai

hal tersebut: "Panggilah mereka (anak-anak angkat itu) dengan (memakai) nama bapak-bapak mereka; itulah yang lebih adil pada sisi Allah, dan jika kamu tidak mengetahui bapak-bapak mereka, maka (panggilah mereka sebagai) saudara-saudaramu seagama dan maula-maulamu." Kemudian mereka dikembalikan nasabnya kepada bapak-bapak mereka, sedangkan yang tidak diketahui ayahnya maka ia adalah seorang maula dan saudara seagama. Kemudian Sahlah binti Suhail bin 'Amr Al Qurasyi Al 'Amiri yang merupakan isteri Abu Hudzaifah datang dan berkata; wahai Rasulullah, sesungguhnya dahulu kami melihat Salim masih kecil, dan ia tinggal bersamaku dan bersama Abu Hudzaifah dalam satu rumah. Ia melihatku dalam keadaan memakai pakaian kerja, sedangkan Allah 'azza wajalla telah menurunkan wahyu yang engkau mengerti, maka bagaimana pendapat engkau dalam hal tersebut? Kemudian Nabi shallallahu 'alaihi wasallam berkata kepadanya: "Susuilah dia!" Lalu Sahlah menyusunya lima kali susuan, maka Salim sama seperti anaknya sepersusuan. Oleh karena itu Aisyah memerintahkan anak-anak wanita saudari-saudaranya serta anak-anak wanita saudara-saudaranya agar menyusui orang yang ia ingin melihat serta menemuinya walaupun ia adalah orang dewasa sebanyak lima kali susuan, kemudian orang tersebut dapat menemuinya. Sedangkan Ummu Salamah dan isteri-isteri Nabi yang lain menolak memasukkan

seseorang kepada mereka dengan persusuan tersebut kecuali menyusui pada saat masih bayi. Dan mereka berkata kepada Aisyah; demi Allah, kami tidak tahu, kemungkinan hal tersebut merupakan keringanan dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam untuk Salim, bukan orang selainnya.

Sunan Abi Dawud 1764 hadits.in/?abudaud/1764

هـ arda'ihī susuilah dia ; ع yarda' menyusui

□ Bayangkan anda hidup di zaman `Nabi` Muhammad, dan agar anda bisa menemui istri `Nabi` sementara anda adalah seorang laki-laki yang sudah dewasa maka anda harus menyusui terlebih dahulu padanya, atau saudaranya perempuan, atau keponakannya perempuan, dan harus dilakukan sebanyak sepuluh *kenyotan* karena kalau kurang malah tidak bisa menjadi mahram!

Sahih Muslim 2631 hadits.in/?muslim/2631 :

قَبْرُ عَبَّاسٍ نَبِيِّنَا دَعَا إِلَى الْفِتْنَةِ فَنَزَلْنَا بِهِ نَبِيَّكُمْ مُحَمَّدًا فَشَرِبَ مِنْهُمَا فَكَفَى شَرْبًا نَبِيَّكُمْ وَرَكِبَ وَبَايَعَهُ
ثَلَاثَ خَلُوفٍ فَلَمْ يَأْكُلْ مِنْهَا شَوْحًا لَنَبِيِّنَا كَدْبَعْنَاهُ لَيْلَ خَلَا بَابُنَا عَنْ قَدَاتِ
قَنْعَ قَصْمًا وَأَوَّلْنَا تَعْضُرًا وَأَوَّلْنَا عَضْرًا لَمْ يَحْتَثَلْ لَقَامًا لَمْ يَسِرْ وَهَيْلَةً
أَصَوَّصَ أَيْ نَنَّا أَنْ تَصْمَلَ وَأَوْ
نَبِيَّ قَدْبَعْنَاهُ عَنِ عِيْجٍ مِطْرًا بِإِنِّ نَبِيَّ قَحْسٍ لَوْ قَبِيْشَ بَابُنَا نَبِيَّكُمْ وَرَكِبَ
وَبَايَعَهُ هَانِئًا وَوَأَوَّلْنَا شَرْبًا نَبِيَّكُمْ لَوْ كَلَّفْنَا قَحْسًا لَمْ يَدَانَ سَلًا
هَبَ قَبْرُ عَبَّاسٍ نَبِيِّنَا عَنْ نَبِيَّ لَسَ أَنْ
تَصْمَلَ لَوْ نَاتَ عَضْرًا لَوْ كَلَّفْنَا قَبِيْشَ بَابُنَا لَوْ أَنْ تَصْمَلَ وَأَوَّلْنَا تَعْضُرًا

Telah menceritakan kepada kami [Abu Bakar bin Abu Syaibah] telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Bisyr] telah menceritakan kepada kami [Sa'id bin Abu

'Arubah] dari [Qatadah] dari [Abu Al Khalil] dari [Abdullah Al Harits] bahwa [Ummu Al Fadl] telah bercerita bahwa 'anna nabi allah salla allah ealayh wasallam qal la tuharrim alrradeat 'aw alrradeatan 'aw almassat 'aw almassatan

Nabiullah shallallahu 'alaihi wasallam pernah bersabda: "Tidak menjadikan seorang itu mahram, jika hanya satu kali atau dua kali hisapan, atau satu kali atau dua kali sedotan." Telah menceritakan kepada kami [Abu Bakar bin Abu Syaibah] dan [Ishaq bin Ibrahim] semuanya dari ['Abdah bin Sulaiman] dari [Ibnu Abi 'Arubah] dengan isnad ini, adapun Ishaq maka dia mengatakan sebagaimana riwayatnya Ibnu Bisyr yaitu; "Atau dua kali sedotan atau dua kali hisapan." Sedangkan Ibnu Abu Syaibah mengatakan; "Atau dua kali hisapan atau dua kali sedotan."

Sahih Muslim 2631 hadits.in/?muslim/2631

صلى almasa hisap/sedot

□ Beberapa tahun lampau seorang jurnalis wanita berkebangsaan Mesir sedang melakukan interview atas seorang ulama Islam dan ia bertanya kepadanya, apakah dengan aturan menyusui itu berarti ia harus menyusui seluruh orang laki-laki yang ada di ruangan TV ini? Ulama Mesir itu menjawab: Ya, tentu saja!

Yang lebih gilanya lagi, 'Nabi' bahkan berkata perintah ini turun dari tuhan Allah ﷻ-nya, yang memerintahkan wanita untuk menyusui orang laki-laki yang sudah dewasa!

عَنْ حَسَنِ بْنِ مَحْمُودٍ عَنْ عَلِيِّ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: «مَنْ جَاءَ بِأَخِيٍّ إِلَى الْمَدِينَةِ فَلَهُ أَجْرٌ مِثْلُ أَجْرِ مَنْ جَاءَ بِأَخِيٍّ إِلَى الْمَدِينَةِ»

rajam, dan ayat persusuan orang yang telah dewasa itu sebanyak sepuluh kali. Lembaran ayat itu ada di bawah kasurku, ketika Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam

wafat kami tersibukkan dengan jasad beliau hingga burung-burung masuk dan memakannya."

Sunan Ibnu Majah 1934 hadits.in/?ibnumajah/1934



dajinun binatang peliharaan (domesticated animals); di Arab binatang yang dipelihara adalah kambing

Kisah ini sendiri tidak hanya menghancurkan doktrin Islam sendiri yang mengatakan bahwa Al Quran dijaga utuh oleh Allah ﷻ karena ayat yang dimakan kambing tersebut tidak pernah diketemukan lagi, tetapi kisah ini juga adalah bukti bahwa sakit kejiwaan yang dialami `Nabi` Muhammad merusak otaknya sehingga memiliki pikiran-pikiran gila tentang seks.

Oleh karena itu, atas kisah ini kita perlu bertanya pada diri kita akan hal-hal berikut ini:

- ☐ Bagaimana mungkin dan bagaimana bisa Allah ﷻ Islam mengirimkan ayat yang meminta para pengikutnya melakukan tindakan tidak senonoh seperti itu?
- ☐ Sejak kapan jika seorang wanita memberikan puting dadanya kepada seorang laki-laki dewasa maka hal itu akan mencegah laki-laki itu berpikiran mesum?
- ☐ Jika maksud dari tindakan menyusui itu adalah untuk membuat laki-laki dewasa itu merasa dirinya menjadi anak angkat sehingga tidak berpikir mesum, bukankah itu *sinting*?

□ Ditambah sebenarnya adanya ayat dari Allah ﷻ-nya `Nabi` Muhammad yang membolehkannya menikahi istri dari anak angkatnya sendiri.

Quran 33:37 litequran.net/al-ahzab :

اَقْتُلُوْكَ جُوْزَ لَيْلٍ عَ كَ ۙ
سَمَّاهِيْلَ عَمْعَنَ وَهَيْلَ عَمْعَنَ اَيَّ ذٰلَ لَوْ قَتَلُوْ
اَمْلَفَ هَيْشَ شَخْتَنَ اَقْحَ ۙ لَوَّسَ اَنْلَ شَخْتَوَ هَيْبَمَ ۙ اَمَّ كَ
سَفَنَ فَقَخْتَوَ
جَوَزَا فَهَجْرَ ۙ يَنْمُوْمَلَا ۙ عَمَّ نَوْكِيْلَ ۙ اَكْلَ اَهْكُنْ جُوْزَ لَ
طَوَّ اَهْنَمَ دِيْزَ ۙ ضَقَّ
لَوَّعَمَ ۙ اَرْمَ اَنْكُوْرَطَوَّ نَهْنَمَ ۙ لَوْضَقَّ ۙ اِذَا مَهْيَايَ عَمَّ

wa iz taqūlu lillaẓī an'amallāhu 'alaihi wa an'amta 'alaihi
amsik 'alaika zaujaka wattaqillāha wa tukhfī fī nafsika
mallāhu mubdīhi wa takhsyan-nās, wallāhu aḥaqqu an
takhsyāh, fa lammā qaḍā zaidum min-hā waṭarā,
zawwajnākahā likai lā yakūna 'alal-mu'minīna ḥarajun fī
azwāji ad'iyā`ihim izā qaḍau min-hunna waṭarā, wa kāna
amrullāhi maf'ūlā

Dan (ingatlah), ketika engkau (Muhammad) berkata kepada orang yang telah diberi nikmat oleh Allah dan engkau (juga) telah memberi nikmat kepadanya, "Pertahankanlah terus istrimu dan bertakwalah kepada Allah," sedang engkau menyembunyikan di dalam hatimu apa yang akan dinyatakan oleh Allah, dan engkau takut kepada manusia, padahal Allah lebih berhak engkau takuti. Maka ketika Zaid telah mengakhiri keperluan terhadap istrinya (menceraikannya), Kami nikahkan

engkau dengan dia (Zainab) agar tidak ada keberatan bagi orang mukmin untuk (menikahi) istri-istri anak-anak

angkat mereka, apabila anak-anak angkat itu telah menyelesaikan keperluannya terhadap istrinya. Dan ketetapan Allah itu pasti terjadi.

Quran 33:37 litequran.net/al-ahzab

Quran 33:5 litequran.net/al-ahzab :

نَايِدْلَا فَمَكْنُو خَافَمَهْدَا بَاو مَلْعَتَمَلَنَافَا دَنَعَطَسَقَا وَهَم
هَيَا بَاو مَهْوَعْدَا
نَاوَاوَا مَكْبُولَقَت دَمْعَتَا مَنَاوَاوَا هَبَمَتَا طَخَامِيَفَا حَنَجَمَكِيَلَا عَسِيَلُوَا
مَكِيَلُوَاوَا مِيَا حَرَاوَاوَا غَاوَا

ud'ūhum li'ābā'ihim huwa aqsaṭu 'indallāh, fa il lam ta'lamū ābā'ahum fa ikhwānukum fid-dīni wa mawālīkum, wa laisa 'alaikum junāḥun fimā akhta'tum bihī wa lākim mā ta'ammadat qulūbukum, wa kānallāhu gafurar raḥīmā

Panggillah mereka (anak angkat itu) **dengan** (memakai) **nama bapak-bapak mereka**; itulah yang adil di sisi Allah, dan jika kamu tidak mengetahui bapak mereka, maka (panggillah mereka sebagai) saudara-saudaramu seagama dan maula-maulamu. **Dan tidak ada dosa atasmu jika kamu khilaf tentang itu, tetapi** (yang ada dosanya) **apa yang disengaja oleh hatimu**. Allah Maha Pengampun, Maha Penyayang.

Quran 33:5 litequran.net/al-ahzab

Saya sengaja menggunakan terjemahan Al Quran tersebut di atas tanpa mengutak-atikinya sedikitpun agar tidak ada alasan

bagi kaum Muslim untuk menolaknya, walaupun sebenarnya apa yang mereka terjemahkan di atas tidak sepenuhnya

sesuai dengan tulisan aslinya dalam bahasa Arab karena kaum Muslim sendiri berusaha menutup-nutupinya agar ajaran Islam terlihat lebih masuk akal.

Menyetubuhi Anak Sendiri di dalam Islam?

Ada dua jenis anak di dalam Islam:

1. Anak yang didapatkan dari perkawinan.
2. Anak yang diperoleh dari perzinaahan.

Anak yang diperoleh dari perkawinan sangat beda hak-haknya dibanding anak yang diperoleh dari perzinaahan.

Hak-hak dari anak yang diperoleh dari perkawinan:

- ☐ Mereka milik dari ayah mereka
- ☐ Mereka memakai nama ayah mereka
- ☐ Mereka berhak mewarisi kekayaan orang tua mereka
- ☐ Mereka berhak dipanggil anak (dari ayah mereka)

Sementara anak-anak yang diperoleh dari perzinaahan, menurut mayoritas kaum Islam tidak berhak atas satupun dari hak-hak di atas. Oleh karena itu:

- ☐ Mereka tidak bisa disebut anak dari ayah mereka
- ☐ Mereka tidak boleh memakai nama ayah mereka
- ☐ Mereka tidak berhak mewarisi
- ☐ Dan mereka tidak termasuk keluarga dari ayah mereka

Dan menurut saya hal di atas sangat tidak adil, dan merupakan pelanggaran atas hak-hak anak. Anak-anak

bukanlah yang bersalah dalam hal ini karena mereka tidak melakukan apa-apa dan yang berzinah adalah kedua orang tua mereka tetapi mereka harus menderita dan kehilangan hak. Tetapi Islam mengeluarkan satu lagi siksaan ketidakadilan yang harus dialami oleh anak-anak hasil dari perzinahan ini, Quran 25:54 litequran.net/al-furqan :

وَإِذَا مَكَاتُ الْوَحْيِ فَاتَاكَ ۖ لَقَدْ جَاءَكَ مِنْ رَبِّكَ الْبَيِّنَاتُ ۚ وَأَنذَرْتُكَ نَارَ الْهَرَبِ ۚ

wa huwallaẓī khalaqa minal-mā'i basyaran fa ja'alahū nasabaw wa ṣihrā, wa kāna rabbuka qadīrā

Dan Dia (pula) yang menciptakan manusia dari air, lalu Dia jadikan manusia itu (mempunyai) keturunan dan musaharah dan Tuhanmu adalah Mahakuasa.

Quran 25:54 litequran.net/al-furqan

مَا' ma'i cairan sperma/mani ; لَهْ ṣihrā ikatan perkawinan

Ayat Al Quran ini memberitahu kaum Muslim bahwa keturunan menurut Allah لَهُ hanya-lah keturunan yang dihasilkan dari perkawinan yang direstui Allah لَهُ , dan keturunan yang dihasilkan di luar perkawinan yang direstui itu hanyalah reproduksi biasa, seperti ayam menghasilkan telur. Agar kita tidak dianggap mengada-ada tentang hal ini maka ada hakim penentu dari apa yang saya ucapkan di atas yaitu tafsir yang diucapkan oleh mulut ulama Islam sendiri bukan tafsir yang dibuat sesuka sendiri sehingga dengan demikian tidak ada yang bisa membantah bahwa yang saya tulis adalah palsu.

tersebut:

برقلك نامي ناي ن عم ر هصلو ب سئل ر له صو بس هل ع جف الى اعت ه
لوق
برقلك في ايه امل ط ل خ ن ع قو اب ع ب سئل بر عل ان ب ل ق ي ي م د ا
ي ب نوك
اب س ن ن ك ي م لو اقل ط م اقل خ ن ا ك ت ي ص ع م ب ن ا ك ن ا ف ع ش ل ه ج و
م ك ت ا ن ب و م ك ت ا ه م م ك ي ل ع ت م ر ح ا ه ل و ق ت ح ت ل خ ل ي م ل
ل
ن ا ل ل ل ل ي ل و ق ل ا ح ص ا ف ه ل ت ن ب ب ت س ي ل ا ه ن ا ب ز ل ا ن م ه ت ن ب
ع س ن ل م ر ح ي ل ا ف ا ع ش ر ه ص ل ا ف ل ع ش ب س ن ن ك ي م ل ا ذ و 23
ن ي د ل ا ف ي ل و ق ل ا ح ص و
ل ه ن ن ل م ل ح ل ا ن م م ر ح ي ل ل ل ا ل ا ح ل ا ن م م ر ح ي ا م و م ت ن ب م ل ل
م ا ت ن ب ب ز ل ا
ل ح ل ا ف م ا ك ح ن ا ق ل ع و ا م ه ر د ق ع ف ر و ه د ا ب ع ع ر ه ص ل و
ب س ن ل ا ب ي م
ا م ه ي و ا س ي ل و ا م ه ب ل ط ا ب ل ا ق ح ل ي ل ا ف ا م ه ب ل ع ق م ح ل و

Allah Ta Ala bersabda: **لَهُصِرَاطٌ ۖ وَسُنَّةٌ ۚ** nasabaw wa

ṣihrā membuat antar manusia

mempunyai hubungan kerabatan

dan menantu melalui ikatan perkawinan. Ibnu

Arabi berkata: Kekerabatan timbul karena pencampuran dua air mani laki-laki dan perempuan yang sah menurut syariah (hukum Islam). Dan jika pencampuran itu karena maksiat (hubungan dosa) maka keturunan yang diciptakan tidak dapat dianggap keturunan. Oleh karena itu anak perempuan yang dilahirkan dari zina tidak

termasuk di dalam An-Nisa: 23 “Diharamkan atas kamu (menikahi) ibu-ibumu, anak-anakmu yang perempuan” karena perempuan yang demikian tidak dianggap anak

مَتَلَّخْدَ لَوْنَوِ كَتَمَلَّ نَافَنَهَبَ مَتَلَّ خَدَيَلَا مَكِي اسَنَمَ لَوِ جَحَقِي لَا
مَكْبِي ابُو

يَبْلُغُ عَمَّتَهُ نَوَ مَكْبِلٌ ۚ وَنَمْنَمَ نِيْذَلًا مَكِّيْ اَبَلًا ۚ
لِاِحْوَالِ مَكْبِلٍ عَجَاجٍ ۚ لَفَنَهَبْ

-
اَمِيْ حَرُوفٍ غَنَّاكَ ۚ اَنَّا فَلَاسَ دَقِّ اَمَلٍ اَيَّ تَخَا
hurrimat 'alaikum ummahātukum wa banatukum wa
akhawātukum wa 'ammātukum wa khālātukum wa
banatul-akhi wa banatul-ukhti wa ummahātukumullātī
arḍa'nakum wa akhawātukum minar-raḍā'ati wa
ummahātu nisā'ikum wa raba'ibukumullātī fī ḥujūrikum
min-nisā'ikumullātī dakhaltum bihinna fa il lam takunū
dakhaltum bihinna fa lā junāḥa 'alaikum wa ḥalā'ilu
abnā'ikumullaḏīna min aṣṭābikum wa an tajma'u bainal-
ukhtaini illā mā qad salaf, innallāha kāna gafurar raḥīmā
Diharamkan atas kamu (menikahi) ibu-ibumu, anak-
anakmu yang perempuan, saudara-saudaramu yang
perempuan, saudara-saudara ayahmu yang perempuan,
saudara-saudara ibumu yang perempuan, anak-anak
perempuan dari saudara-saudaramu yang laki-laki, anak-
anak perempuan dari saudara-saudaramu yang
perempuan, ibu-ibumu yang menyusui kamu, saudara-
saudara perempuanmu sesusuan, ibu-ibu istrimu
(mertua), anak-anak perempuan dari istrimu (anak tiri)
yang dalam pemeliharaanmu dari istri yang telah kamu
campuri, tetapi jika kamu belum campur dengan istrimu
itu (dan sudah kamu ceraikan), maka tidak berdosa kamu
(menikahinya), (dan diharamkan bagimu) istri-istri anak
kandungmu (menantu), dan (diharamkan)
mengumpulkan (dalam pernikahan) dua perempuan yang

bersaudara, kecuali yang telah terjadi pada masa lampau.

Sungguh, Allah Maha Pengampun, Maha Penyayang.

Quran 4:23 litequran.net/an-nisa

Dari Quran 25:54 litequran.net/al-furqan dan Tafsir Qurtubi atas ayat tersebut maka dapat kita simpulkan beberapa hal sebagai berikut:

- ☐ Anda bisa menikahi (menyetubuhi) anak kandungmu sendiri yang lahir dari hubungan zinah (di luar pernikahan yang sah menurut hukum Islam)
- ☐ Karena anak yang lahir dari hubungan zinah tidak dianggap sebagai anakmu
- ☐ Menurut hukum Islam (syariah), hanya anak yang lahir dari pernikahan Islam yang dianggap anak
- ☐ Sehingga larangan yang dibuat adalah untuk menikahi anak sendiri di dalam Quran 4:23 litequran.net/an-nisa tidak berlaku untuk anak yang lahir dari perzinahan atau di luar pernikahan yang resmi.

Apakah dengan demikian selama laki-laki bisa menikahi (baca: bersetubuh) dengan anak perempuannya yang 'haram' lahir di luar nikah berarti juga seorang wanita boleh menikahi (baca: bersetubuh) dengan anak lelakinya yang haram juga?

Kaum Muslim selalu berkata kepada kaum Kristen, saya katakan selalu, mengutip ayat Alkitab yang mengisahkan tentang Lot dan kedua anak kandungnya dan dari kejadian itu lalu mereka dengan sengaja menyimpulkan dan mengatakan

bahwa Alkitab mengajarkan bahwa anak kandung bisa bersetubuh dengan ayah mereka, padahal kenyataan yang sebenarnya Alkitab hanya melaporkan kejadian sebenarnya tentang apa yang terjadi tanpa mengatakan apakah hal itu merupakan ajaran Elohim atau bukan, mari kita baca kisah Lot dengan kedua anaknya tersebut dari Kejadian 19:30-38 :

³⁰ Pergilah Lot dari Zoar dan ia menetap bersama-sama dengan kedua anaknya perempuan di pegunungan, sebab ia tidak berani tinggal di Zoar, maka diamlah ia dalam suatu gua beserta kedua anaknya.

³¹ Kata kakaknya kepada adiknya: "Ayah kita telah tua, dan tidak ada laki-laki di negeri ini yang dapat menghampiri kita, seperti kebiasaan seluruh bumi.

³² Marilah kita beri ayah kita minum anggur, lalu kita tidur dengan dia, supaya kita menyambung keturunan dari ayah kita."

³³ Pada malam itu mereka memberi ayah mereka minum anggur, lalu masuklah yang lebih tua untuk tidur dengan ayahnya; dan ayahnya itu tidak mengetahui ketika anaknya itu tidur dan ketika ia bangun.

³⁴ Keesokan harinya berkatalah kakaknya kepada adiknya: "Tadi malam aku telah tidur dengan ayah; baiklah malam ini juga kita beri dia minum anggur; masuklah engkau untuk tidur dengan dia, supaya kita menyambung keturunan dari ayah kita."

³⁵ Demikianlah juga pada malam itu mereka memberi ayah mereka minum anggur, lalu bangunlah yang lebih muda untuk tidur dengan ayahnya; dan ayahnya itu tidak mengetahui ketika anaknya itu tidur dan ketika ia bangun.

³⁶ Lalu mengandunglah kedua anak Lot itu dari ayah mereka.

³⁷ Yang lebih tua melahirkan seorang anak laki-laki, dan menamainya Moab; dialah bapa orang Moab yang sekarang.

³⁸ Yang lebih mudapun melahirkan seorang anak laki-laki, dan menamainya Ben-Ami; dialah bapa bani Amon yang sekarang.

Kejadian 19:30-38

- ☐ Anda lihat dan baca sendiri, Alkitab hanya melaporkan kejadian apa yang dilakukan oleh kedua anak perempuan Lot.
- ☐ Tidak ada maksud pelampiasan hasrat/nafsu seksual (قوهشلا al syahwat) di sana
- ☐ Apa yang dilakukan oleh kedua anak Lot tersebut bukan perintah Elohim atau Tuhannya bangsa Israel.
- ☐ Yang dilakukan oleh kedua anak perempuan Lot adalah inisiatif mereka sendiri untuk bertahan hidup.
- ☐ Tetapi kaum Muslim menuduh kaum Kristen bahwa kaum Kristen mendukung perkawinan ayah dengan anak kandung padahal sebenarnya kitab mereka sendirilah yang mendukungnya.

□ Dan seperti telah kita buktikan dari ayat Al Quran dan hadis bahwa `Nabi` Muhammad sendiri menikahi istri dari anaknya sendiri, dan bahkan mengajarkan kepada para pengikutnya seluruh kaum Muslim bahwa menikahi anak kandung yang dilahirkan di luar nikah diperbolehkan.

Sekarang kita masuk ke dalam topik :

SEKS DAN RASIALISME DI DALAM ISLAM

Jangan Menyetubuhi atau Menikahi Kaum Kulit Hitam Sudan ?!

مَهْـبُـغُـوْـنَـا دُوسْلَـا وِـدَلَدَـا

،

دَـا اِـيْـزَـنَـبَـةَ دَعَسَـمَـنَـعَـ، مِلَسَـمَـنَـبَـةَ نَوْرَـهَـنَـعَـ، مِـيـهَـلَـبَـا اِـنَـبَـةَ عَـ
١٠-٩٥٦٢

هَـنَـا فَـجَـئِـلَـا حَـكْـنُـوْـمَـكْـا يَـا : (عَـ) يَـيَـنَـمُؤْـمَـلَـا بَـمَـا لَـا قَـا (عَـ) لَـا
هَـدَـبَـعَـبَـا نَـعَـ
قَـلَـخَـ هَـوْـشَـ ١٠

Bab: Membenci Menikahi (munakahatah) **Kaum Kurdi dan Kaum Sudan dan Lainnya**

Dari Ali bin Ibrahim [kalifah], dari Harun bin Muslim, dari Abu Abdullah saw, ia berkata: Amirul-Mukminin [Kalifah Ali alaihis-salam] bersabda: Janganlah menikahi mereka, karena mereka adalah ciptaan yang menyimpang dari kita."

Al-Kafi, hadis 9562-1

هَـوْـشَـ muṣauḥ menyimpang/cacat

Jangan Menikah Dengan Kaum Zunja (Negro) Atau Kaum Khazars (Turki)

عَوَّعَ وَفَعَجَ نَبَسُومَ نَعَدَ اِيْزَنَ نَبَلَهْسَنَ نَعَدَ نَبَاحِصَ اَنَمَّةَ
دَعَوَّ 3-9564 نَعَدَ، دَعَسَ نَبُورُمَ
دَعَدَ اَدْحَالَ دَوَادَنَبَ عَوَّعَ نَعَدَ، فَسُوِيَّ نَبَ دَمَحَ اَنَعَدَ، مَشَاهِلَ،
لَهْدَبَ عَنَبَ دَمَحَمَ
لَدَتَ اَمَاحَ اَمَهْلَ نَافَ (4) رَزْخَلَوُ جَزَلَوُحَ كَانَتَلَا: لَاقَ (ع) لَهْ
دَبَ بَا نَعَدَ اَفُولِبَ عَوَّعَ

Dari sahabat kami, dari Sahli bin Zayad, dari Musa bin Jafar, dari Amir bin Said, dari Muhammad bin Abdullah al-Hashemi, dari Ahmad bin Yusuf, dari Ali bin Dawud al-Haddad, dari Abu Abdullah saw, dia berkata: Jangan menikahi bani Zanju (Negro) dan Khazar (Turki) (4), karena rahim ibu mereka lemah dan tidak setia

Al-Kafi, hadis 9564-3

رَزْخَلَا ; az-zanju kaum Zanju, kaum Afrika kulit hitam ; جَزَلَا
al khazars kaum Khazars, suku asli Turki

نَبِيَّ عَوَّعَ، كَمَلْ اَدَمَحَمَ نَبَلَيَّ اَمَسَ اَنَعَدَ، مِيَهْرَبَ اَنَبَ
عَوَّ 2-9563 بَا نَعَدَ، هَرَكْذَ نَمَعَدَ، دَخَ نَبَ
سَحَلَا نَعَدَ، نَامَثَ عَنَبُورُمَ نَعَدَ، سَحَلَا
نَاكَ نَافَ اَدْحَلُ اَنَدُوسَلَا نَمَبَشَتَلَا: (ع) لَهْدَبَ عَوْبَا لَاقَ: لَاقَ مَ
اَشَلَا عِيْبَرَلَا
اَنِلَوْلَا قَ نِيْلَا نَمَوَّ «لَجَزَعَلَهْلَا قَ نِيْلَا نَمَمَهْدَنَافَ (2) قَبُونَلَا
نَمَفَدَبَلَا

نور كذيس مهن إام أ»» (٣) هب اور كذامم اظح اوسن فم هق اثم ا
 نذخ اى راصن دلر كلامم و ك ن تلو مهنم قباصع
 انم (ع) مئ اقل عم جرخي سو و ظ حل ك لذ
 ا ط غ ل ا مهن ع ف ش ك ن ج ل ا ن م س ن ج مهن ا ف ا د ح ا

Ali bin Ibrahim, dari Ismail bin Muhammad al-Makki, dari
 Ali bin al-Hussein, dari Umar bin Utsman, dari Hussain bin

Khalid berkata: “Abu Al-Rabi` Al-Shami berkata bahwa Abu Abdullah (SAW) berkata kepadaku: Jangan membeli budak dari kaum Sudan, tetapi belilah mereka dari kaum Nuba (2) karena mereka adalah kaum yang difirmankan Allah [Quran 4:14], mereka berkata kami adalah kaum Nasara [Kristen], dan sebagian mereka akan mengambil perjanjian dengan kita [masuk Islam], dan menikahi bani Kurdi, karena mereka adalah kaum keturunan Jin

Al-Kafi, hadis 9563-2

Quran 4:14 litequran.net/an-nisa :

يٰۤ

هُمۡ بَاذِعَٰٓ هٰٓلُوۡا هٰٓيَ اِلٰٓءِ اٰخِرَ اَنۡ هَلۡ خَدِيۡ هَدُوۡدِحۡ دَعٰتِيۡ وَهَلۡ وَسُرُوۡ
اَصۡعِيۡ نَمُوۡ
yata'adda ḥudūdahu yudkhill-hu nāran khālidan fīhā wa
lahu 'azābum muḥīn Dan barangsiapa mendurhakai
Allah dan Rasul-Nya dan melanggar batas-batas
hukum-Nya, niscaya Allah
memasukkannya ke dalam api neraka, dia kekal di
dalamnya dan dia akan mendapat azab yang
menghinakan.

Quran 4:14 litequran.net/an-nisa

Seorang Wanita Merdeka Dipukuli oleh Kafilah Umar!

Kanizul-'Ummal V.16/774, hadis 45834:

يَدْبَعَقَتۡ غَوۡلًا قَفَرۡ كَبَبًا لِّىۡ لَقَرۡمَ تَاجَ لَاقٍ قَدَاقَ نَعۡ - ٥

٥٥

عَن نَّوْهَآ وَهَفَّ هَاجِرٌ
تَأُو

◌

تَشْفِشَفِي حَاهِبَصَفَرَمَعَتَلْسَفَهِيْلِسْفَرَمَعِيْئَلَقْفَهَبَع
نَمَقَنُومَلَزَتَنَدَلَقَمَثَلَوْبَب
اهءاسَنَتَعْنَمَمَبَخَبِر

45834 - Dari Qatada, dia berkata: "Seorang wanita datang kepada Abu Bakar dan berkata:

Aku hendak membebaskan pelayanku dan nikah dengannya, sehingga berkurang tanggung jawabku untuk menghidupinya. Lalu Abu Bakar berkata, "Datangilah Umar dan minta-lah ijin darinya." Ia pun melakukannya tetapi Umar memukulinya hingga ia terkencing-kencing membasahi pakaiannya. Umar berkata, "Lebih baik bagi bangsa Arab untuk melarang wanita (mengendalikan wanitanya)."

Kanizul-'Ummal V.16/774, hadis 45834

Nasehat Allah ﷻ Agar Istrimu Bisa Hamil!

`Nabi` Muhammad punya sebuah cerita khusus yang disampaikan kepada kaum Muslim, tentang Sulaiman, yang menurut kisah dalam Islam memiliki 99 istri, yang pada suatu kali hendak menyetubuhi mereka semua sekaligus, dalam satu malam, tetapi Sulaiman melakukan kesalahan besar, apakah itu?

Sahih Muslim 3124 hadits.in/?muslim/3124 :

◌

نَايْفَسَانَثَدَحَلَلَاَقَرَمَعَبَابْنَبَلَاظَفَلَلَوَرَمَعَبَابْنَبَلَوَدَابَعَنْبَدَم
حَمَانَثَدَحَوَقَرِيْهَبَابْنَعَسَواطَنَعَبَجَحَنْبَمَاشَهْنَع

نَفِطُولَ ٱلَّذِينَ دَوَّكُوا نَبَنَامِي لَسَلَا قَلَا قَمَل سِرْوَهِيل ع ٱٱٱ
صَيِّنَا نَع ٱ

هَيْجَاصٌ هَلْ لَقِيتَ لَيْسَ فَلْتَلْفِي مَنْ غَبَبْتُ نَهْلًا
 أَرْمَأَيَّ عِبْسٌ عَقْلِي لَا

قَدْ حَوَّلَ إِلَهِئَا سِنَنًا مَّهْدَحُولَاتٍ مَلَفَ شَرَّ نَوَلٍ قِيَمَلَفَ ۖ ۖ ۖ
 آءَاشَ نَإِلِقِ كَلْمَلِ آوَأَ ۖ ۖ ۖ

أَعَاشَ نَبِيَّ الْقَوْلِ وَلَوْ مَلَ سَوْ هَيْلَ عَصَاكَ لَوَسَّاسُ الْمَاقِفِ ۚ
غَرَّقَ شَبَاتَ هَاتِجَاتِ فَهَلْ الْوَدْنَ الْوَتْنِ حِي ۚ مَلْ

قَوِيْرَهَبَأَنَّعَجَرَ عَلٰٓنَعَدَا نَزَلَ أَبَانَعَنَ اِيْفَسَا اِنْتَدَحَرَمَعَبَابُ ۙ
نَبَا اِنْتَدَحَوَهَوُ حَنَوَا ۙ هَلْ ثَمَّ مَلَسُوْهُ هِيَ لَعَا ۙ صَيْنَالَانَع

Telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin 'Abbad] dan [Ibnu Abu Umar] dan ini adalah lafadz Ibnu Abu Umar, keduanya berkata; telah menceritakan kepada kami [Sufyan] dari [Hisyam bin Hujair] dari [Thawus] dari [Abu Hurairah] dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, beliau bersabda: "Nabi Allah Sulaiman bin Daud pernah berkata, 'Sungguh aku akan menggilir tujuh puluh isteriku dalam satu malam', yang nantinya masing-masing mereka akan melahirkan seorang anak laki-laki yang akan berjuang di jalan Allah', lantas sahabatnya -atau Malaikat- memberi saran, 'Ucapkanlah 'Insya Allah'.' Namun dia lupa mengucapkannya. Ternyata tidak seorang pun dari isterinya yang melahirkan kecuali hanya seorang isteri yang melahirkan seorang anak yang cacat." Lalu Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Seandainya dia mengucapkan 'Insya Allah', tentu dia tidak akan melanggar sumpahnya, dan apa yang

dihajatkannya akan terkabul." Dan telah menceritakan kepada kami [Ibnu Abu Umar] telah menceritakan kepada kami [Sufyan] dari [Abu Az Zannad] dari [Al A'raj] dari [Abu

Hurairah] dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam seperti hadits di atas."

Sahih Muslim 3124 hhadits.in/?muslim/3124

مَلِّغَ قَشِبَ bishiqi ghulamu anak cacat

Tetapi jumlah wanita yang ditiduri Sulaiman dalam satu malam berubah menurut penutur hadis lainnya, sesuatu hal yang lumrah terjadi di dalam Islam.

Sahih Bukhari 4841 hadits.in/?bukhari/4841 :

نَعَاهِي بَأَن عَسَ وَاطَنَ بَأَن عَرَمَعَمَ اَن بَخَ اَقْرَل اَدَب عَ اَن شَح دُوم
حَمَيَّ ثَدَح لَ اَقْوِي رَهَبَأ
كُومَ لَ كَدَلَتَ كُومَ اَقِي اَمَبَ قَلِي لَ اَن فَو طَلَّ مَسْلَ اَمَهِي لَ عَدُوَادَ نَبَّ
نَامِي سَ لَاقَ شَزَنُو لَقِي مَلَفَ
اَعَشَ نَزَلَقَ لَكَلَمَل اَهَل لَقَفَ لَيَبَسَ فَلَ تَقِي اَمَل غَ
هِي لَ عَصَصَ صَي نَل لَاقَ نَ
اَسَن اَفَصَنَ كُومَ لَ اَن هَنَمَ دَلَتَ مَلُو نَهَبَ فَا طَافَ هَ
تَجَ اَحَل جَرَ اَن اَكُو ثَن حَي مَلَّ اَعَشَ نَزَلَقَ وَلَ مَل سُرُو

Telah menceritakan kepadaku [Mahmud] Telah menceritakan kepada kami [Abdurrazzaq] Telah mengabarkan kepada kami [Ma'mar] dari [Ibnu Thawus] dari [bapaknya] dari [Abu Hurairah] ia berkata; Sulaiman bin Dawud 'Alaihimas Salam berkata, "Pada malam ini, aku benar-benar akan menggilir seratus orang isteri, sehingga setiap wanita akan melahirkan seroang anak yang berjihad di jalan Allah." Lalu Malaikat pun berkata padanya, "Katakanlah Insya Allah." Namun ternyata ia

tidak mengatakannya dan lupa. Kemudian ia pun menggilir pada malam itu, namun tak seorang pun dari

mereka yang melahirkan, kecuali seorang wanita yang berbentuk setengah manusia. Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Sekiranya ia mengatakan Insya Allah niscaya ia tidak akan membatalkan sumpahnya, dan juga hajatnya akan terkabulkan."

Sahih Bukhari 4841 hadits.in/?bukhari/4841



amra'atu nisfa 'insana wanita setengah manusia

Bisa jadi nabi Muslim Sulaiman saat itu sedang menghisap ganja atau *hashis*, setahun ia memiliki 365 hari tetapi ia memilih mensenggama mereka semua dalam satu malam, buat apa?

Oh, karena ia ingin membuat pasukan yang terdiri dari 100 anak-anaknya!

- ☐ Anda pikir kaum Muslim sendiri percaya akan kisah ini?
- ☐ Sulaiman adalah seorang raja dengan pasukan yang besar, apakah ia merasa pasukannya berkurang?
- ☐ Apakah malam itu adalah malam pertama ia dengan istri-istrinya?
- ☐ Yang saya maksudkan adalah, jika anda punya 100 orang istri, apakah anda akan menunggu sebuah malam agar bisa tidur sekaligus dengan mereka semua?
- ☐ Apakah Sulaiman menikahi mereka sekaligus di suatu malam? Apakah malam itu merupakan malam pertama bagi mereka semua?

□ Tentu Sulaiman pernah tidur dengan mereka sebelumnya, dan pasti pula Sulaiman menyadari jika ia tidak mengucapkan **لَاَءَاشَنَّ** insya Allah **لَه** maka ia tidak akan mendapatkan anak, atau bila mendapatkan anak maka anaknya menurut `Nabi` akan menjadi cacat **مَلَّغٌ قَشْب** bishiqi ghulamu . Sebuah ucapan yang sangat menghina dengan mengatakan seorang anak berkebutuhan khusus dengan ucapan bishiqi ghulamu ! □ Menurut hadis tersebut siapa saja yang tidak mengucapkan **لَاَءَاشَنَّ** insya Allah **لَه** akan mendapati anak mereka cacat, dan tentu ini adalah ucapan tolol seorang `Nabi`. Kita tahu tidak demikian halnya, sehingga ucapan ini adalah ucapan yang membodohi umat karena tidak masuk akal dan tidak sesuai dengan ilmu pengetahuan.

□ Jika kita tidak mengucapkan **لَاَءَاشَنَّ** insya Allah **لَه** maka anak-anak kita akan menjadi setengah manusia **نَسْنِإِ فَصْن** nisfa 'insana , lalu bagaimana `Nabi` Muhammad bisa menjelaskan milyaran bayi yang lahir 'utuh manusia' padahal mereka tidak percaya Islam dan tidak mengucapkan **لَاَءَاشَنَّ** insya Allah **لَه** ?

Al Quran mengatakan bahwa cacat adalah kutukan dari Allah **لَه**, dan mereka yang dikutuk Allah **لَه** akan menjadi tuli dan buta, Quran 47: 23 litequran.net/muhammad :

Mereka itulah orang-orang yang dikutuk Allah; lalu dibuat tuli (pendengarannya) dan dibutakan penglihatannya.

Quran 47: 23 litequran.net/muhammad

Dan ayat ini bertolak belakang dengan ajaran Yesus Kristus yang dicatat di dalam kitab Yohanes 9:1-12 :

Perikup: Orang yang buta sejak lahirnya

¹ Waktu Yesus sedang lewat, Ia melihat seorang yang buta sejak lahirnya.

² Murid-murid-Nya bertanya kepada-Nya: "Rabi, siapakah yang berbuat dosa, orang ini sendiri atau orang tuanya, sehingga ia dilahirkan buta?"

³ Jawab Yesus: "Bukan dia dan bukan juga orang tuanya, tetapi karena pekerjaan-pekerjaan Elohim harus dinyatakan di dalam dia.

⁴ Kita harus mengerjakan pekerjaan Dia yang mengutus Aku, selama masih siang; akan datang malam, di mana tidak ada seorangpun yang dapat bekerja.

9:5 Selama Aku di dalam dunia, Akulah terang dunia."

9:6 Setelah Ia mengatakan semuanya itu, Ia meludah ke tanah, dan mengaduk ludahnya itu dengan tanah, lalu mengoleskannya pada mata orang buta tadi

9:7 dan berkata kepadanya: "Pergilah, basuhlah dirimu dalam kolam Siloam." Siloam artinya: "Yang diutus." Maka pergilah orang itu, ia membasuh dirinya lalu kembali dengan matanya sudah melek.

9:8 Tetapi tetangga-tetangganya dan mereka, yang dahulu mengenalnya sebagai pengemis, berkata: "Bukankah dia ini, yang selalu mengemis?"

9:9 Ada yang berkata: "Benar, dialah ini." Ada pula yang berkata: "Bukan, tetapi ia serupa dengan dia." Orang itu sendiri berkata: "Benar, akulah itu."

9:10 Kata mereka kepadanya: "Bagaimana matamu menjadi melek?"

9:11 Jawabnya: "Orang yang disebut Yesus itu mengaduk tanah, mengoleskannya pada mataku dan berkata kepadaku: Pergilah ke Siloam dan basuhlah dirimu. Lalu aku pergi dan setelah aku membasuh diriku, aku dapat melihat."

9:12 Lalu mereka berkata kepadanya: "Di manakah Dia?" Jawabnya: "Aku tidak tahu."

Yohanes 9:1-12

Jangan Beristri Wanita Yang Bodoh

جِيؤْتَوَ مَلِكِيٍّ: هَلِيعَ لَهْ تَوَلَّصَ يَنْ مَوْمِلْ بِمَأْ َاقِمْ حُلَّ نَفْ
عِيضَ لَهْلَوَّ طَلَبَ لَهْتَبَحْ

Amirul Mukminin [Kalifah Ali] salawatul-lah alaihi bersabda: "Waspada janganlah menikahi wanita bodoh,

hidup bersamanya adalah malapetaka, dan anak-anaknya semua **pecundang**

Al-Kafi, hadis 9570-1

عجز daya' pecundang ; **عاقم حل** alhamqa' wanita yang bodoh

بَابُ مَنْ عَزَّ هُوَ دَحْنٌ مِّنْ عَزِّهِ يَبْأَنُ عَزَّ لَهْدَبٍ بَابُ مَنْ دَمَحَ أَنْ عَزَّ مَنَابُ
حَصَّ أَنْ مَنَّمَدَعٌ بَجِيٍّ قِمَحَلَا نَفَّ عَاقِمَ حَلَا أَوْ جَوَزْتَ لَوْ قِمَحَلَا
أَوْ جَوَزْتَ لَاقَ لَهْدَبٍ عَزَّ بَجَنَّتْ لَاقِمَ حَلَا

Dari beberapa sahabat, dari Ahmad bin Abu Abdullah, bahwa ayahnya, Abu Abdullah, berkata:

zawaj **ulah-maqa** walatazuwuj **ul-hamqa'a** fa'inalah **muqa** yanjibu **walhamqa'i** latanjaba

Menikahlah dengan **suami yang bodoh**, tetapi jangan dengan **wanita yang bodoh**, sebab **suami yang bodoh** bisa mendapatkan anak tetapi **wanita yang bodoh** tidak

Al-Kafi, hadis 9571-2

قِمَحَلَا alahmaq laki-laki yang bodoh ; **عاقم حل** alhamqa' wanita yang bodoh

Menikah Dengan Tanganmu Maka Tanganmu Akan Hamil?

Telah dijelaskan di buku saya yang terdahulu [Seks dan Allah](#) [volume 1](#) hal. 30 bahwa arti kata dari حَكَنِي nikah bukan berarti perkawinan suami istri dalam sebuah institusi, dan berikut ini adalah contoh lain dari hal tersebut:

Anas saw mengisahkan bahwa Rasulullah saw pernah berkata: "Orang yang melakukan **nikah** dengan tangannya sendiri [*maksudnya masturbasi*] adalah orang yang celaka"

Fatawa Razaviyya, Vol. 10, hal.80

Seperti biasa, aturan ini dibuat oleh `Nabi` Muhammad untuk memaksa kaum Muslim melakukan حَكَنِي nikah dengan wanita agar menghasilkan bayi untuk memperbanyak Islam, ketimbang melakukan حَكَنِي nikah dengan tangan.

Dan seperti biasa juga para pengikut `Nabi` pun segera datang dengan sebuah solusi, sebagai contoh dari sebuah situs resmi kaum Muslim yang memuat jawaban dari pertanyaan-pertanyaan tentang masturbasi dan *oral sex*:

Dosa Mana Yang Lebih Besar: Masturbasi atau *Oral Sex* Dengan Perempuan?

Sumber:

[qa.islam.com/s/33406/which sin is greater masterbating or having oral sex with sister#gsc.tab=0](http://qa.islam.com/s/33406/which_sin_is_greater_masterbating_or_having_oral_sex_with_sister#gsc.tab=0)

Salamu alaikum

Saya ingin melakukan dosa yang lebih kecil. Masturbasi sangatlah buruk. Rasulullah saw sendiri berkata, "Orang yang melakukan nikah dengan tangannya sendiri adalah orang yang celaka." Dikutip dari seorang sahabat Nabi yang bernama Said bin Jubair mengatakan bahwa Nabi

Muhammad salallahu alaihi wasalam berkata: 'Allah Ta-Ala akan menimpakan hukuman pada sekelompok orang yang memainkan alat kelamin mereka sendiri.'

1. Jika saya ingin menyelamatkan diri saya dari hukuman yang berat karena masturbasi adalah sebuah dosa besar, apakah dosanya akan menjadi lebih kecil kalau saya menyuruh adik perempuan saya yang memasturbasi saya?

2. Dan apakah saya boleh menyuruh adik perempuan saya melakukan *oral sex* agar saya tidak masturbasi sendiri jika seandainya *oral sex* adalah sebuah dosa yang lebih kecil.

3. Dan terakhir apakah dengan melakukan azl (seks tanpa mengeluarkan mani di dalam vagina) dengan adik perempuan saya sebuah dosa yang lebih kecil ketimbang saya melakukan masturbasi sendiri? Saya tidak ingin menghamilinya jadi saya tidak ingin ejakulasi di dalam vaginanya, dan saya pikir ini lebih aman (saya pikir).

Logika yang saya dapatkan adalah dengan melakukan masturbasi sendiri seseorang akhirnya tidak ingin memiliki istri dan akan terus melakukan masturbasinya sendiri.

qa.islam.com

Walaupun terlihat bodoh tingkah laku masturbasi ini, tetapi pertanyaannya yang lebih penting adalah apakah dengan `Nabi` Muhammad mencoba menunjukkan bahwa dirinya adalah seorang `Nabi` yang suri tauladan dan perkataannya

harus diikuti, tetapi juga memperkosa, menghisap lidah anak kecil, menikahi anak kecil (baca: bersetubuh, lihat kisah dua khitan bertemu [Seks dan Allah ﷻ volume 1](#) hal. 277 hadis Sunan Ibnu Majah 600 hadits.in/?ibnumajah/600) lalu masturbasi menjadi dosa yang lebih besar dari itu semua???

Dan seperti anda lihat, begitulah kisah semua pengikut `Nabi` Muhammad, mengikuti pepatah guru kencing berdiri murid kencing berlari, semua aturan gila yang dibuat `Nabi` pun masih bisa diakali hanya supaya tidak dianggap dosa! Orang yang mengajukan pertanyaan di atas mengerti bahwa masturbasi sendiri itu tidak boleh dan menyetubuhi seorang wanita adalah zinah jika tanpa sebuah ikatan perjanjian, dan karena tidak boleh melakukan masturbasi dengan tangan sendiri karena itu dosa besar, lalu apa salahnya meminta tolong adik perempuannya untuk meminjamkan tangannya, atau kalau perlu mulutnya untuk memuaskan kemaluannya!!!

Kalau ini dilakukan maka menurut logikanya ia akan terhindar dari laknat yang ditimpakan Allah ﷻ .

Lidah Atau Bibir Yang Telah Dihisap oleh Rasulullah Tidak Akan Mengalami Siksa Hari Kiamat?

Musnad Ahmad 16245 hadits.in/?ahmad/16245 :

سِرْجَلِ افْوَعِ بَابِ نَبْنَمِ حِلِّ دَبْعَنَ عَزِيْرِحَ اَنْ ثَلَاثُ خَمْسِ اَقْلَ اَنْ بَمَشَا
هَذَا نَدْحُ لَ اَقِ قِيَوَاعِ مَنَعِ

نَسَحْلَايَعِي هَتْفَش لَلَقْ وَأَهْنَسْلَصَّ مِي مَلْسُو هِيلَع َّ
 اَصَّصَّ لَوْسُرَتِي رَّ لَوْسُرَ مَصْمَنَّ
 اَتْفَش وَأَنَّا سَلَبْ ذَعِي نَلْ هَنْوْ هِيلَع اَتْوَلَصَّ عَنَّ بْ مْ
 لَسُو هِيلَع اَصَّصَّ

Telah menceritakan kepada kami [Hasyim bin Al Qasim] telah menceritakan kepada kami [Hariz] dari [Abdurrahman bin Abu Auf Al Jarasyi] dari [Mu'awiyah] berkata; saya pernah melihat Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam mengisap lidah atau mulut Al Hasan bin 'Ali dan sesungguhnya tidak akan disiksa lidah atau mulut yang telah dihisap oleh Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam.

Musnad Ahmad 16245 hadits.in/?ahmad/16245

صَ yamusu menghisap ; نَ lisan lidah ; نَ قشر
 šafatan bibir (atas dan bawah)

Para kaum Muslim pemuda `Nabi` Muhammad merespon hadis ini dengan mengatakan: *ah* anak ini kan hanya haus saja!

- ☐ Jika menghisap lidah anak tersebut merupakan satu-satunya cara menyelamatkan nyawanya, maka hal itu bisa diterima.
- ☐ Tetapi tempat kejadian `Nabi` menghisap lidah anak tersebut ada di tengah-tengah kota yang tentu banyak terdapat air, jadi bila memang anak itu haus beri saja minum bukan?
- ☐ Dan kejadiannya, bukan anak itu yang menghisap lidah `Nabi` untuk mengambil air dari mulutnya, tetapi `Nabi` yang

menghisap lidah dari anak itu, jadi siapa sebenarnya yang sedang haus?

saya pernah melihat Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam mengisap lidah atau bibir Al Hasan bin 'Ali

- Satu lagi pertanyaan: bagaimana caranya orang yang dihisap lidah atau bibirnya oleh `Nabi` Muhammad akan terbebas dari siksa hari kiamat?
- Kalau orang tersebut adalah Nazarudin pelaku korupsi kelas kakap mungkin perlu lidahnya atau bibirnya dihisap, tetapi saya rasa `Nabi` Muhammad yang tidak mau menghisap lidahnya Nazarudin, karena ia ingin lidah seorang anak kecil, seperti Al-Hasan bin Ali atau Aisyah, istrinya yang dinikahi saat baru berusia enam tahun.

○

يَدْبَعُ لَأَسْوَأَ نَبَدٍ عَسَا نَشْدَحُ رَائِي دَنَبَ دَمَحْمَ أَنْ شَحَّ شَيْ عَنَبَ دَمَحْمَ
مَ أَنْ شَحَّ شَيْ عَنَبَ عَيَّ حَيَّ بَابَ عَصَمَ نَع
أَهْنُ اسْلَصَمِي وَ مَ يَصَوَّ وَ هُوَ أَهْلِي قِيَّ
كَ مَلَسَوَّ هِيلَ عَوَّ صَوَّ يَنْ لَأَنْ حَ
يَحْ صَبَّ سَيْلَ لَنْ سَلَّ لَنْ هَبَلْ عَنَبَ لَق

Telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Isa],
telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Dinar],
telah menceritakan kepada kami [Sa'd bin Aus Al 'Abdi]
dari [Mishda' Abu Yahya] dari [Aisyah] bahwa Nabi
shallallahu 'alaihi wasallam menciumnya sementara

beliau sedang berpuasa, dan mengisap lidahnya. Ibnu Al A'rabi berkata; sanad ini tidak shahih.

Sunan Abu Daud 2038 hadits.in/?abudaud/2038

ضَرَّ yamusu menghisapnya

Anak Hasil Zinah Adalah Anak Anjing dan Babi!

بَابُ الْإِصْفَاءِ: «لَا تُصَفُّ بَنَاتُ عَدَمٍ حَمَّ بَنَاتُ دَمَحٍ أَوْ عَدَمٍ» يَحْيَى بْنُ عَبْدِ
حَمَّ 9577-5
فَبَخِلَ: لَوْ قِيَّ هَتْ عَمَّسَ: لَأَقَى (ع) رَفَعَجَ بَنَاتُ عَدَمٍ، يَحْيَى بْنُ عَبْدِ
نَعَمْ؛ بَابُ
تُزْجَعُ هَنْمَسَ فَلَ وَهَمْ دَفَلَ وَهَمْ حَلَ فَلَ وَهَرْ عَشَفَلَ وَهَشَ
بَفَلَ وَانْزَلَ دَلَوْ رِيْخَلَ وَبَلَّكَ لَمْ يَفَلَ مَحَدَقَوْهُ يَفْسَلُ هَنْعَ

Muhammad bin Yahya, dari Ahmad bin Muhammad, dari Ibnu Fadal, dari Ibnu Bakir, dari Zizajat bin Aini, dari Abu Jafar saw, ia berkata: saya mendengarnya berkata: Tidak ada kebaikan pada anak hasil zina, tidak ada kebaikan pada kulitnya, tidak ada kebaikan pada rambutnya, atau pada dagingnya, atau pada darahnya, dan tidak ada satupun yang ada padanya yang bukan didapat dari ibunya, dan ibunya hamil oleh anjing dan babi

Al-Kafi, hadis 9577-5

لَمْحَ hamil

Seks Di Bawah Matahari Lebih Baik Bagi Allah ﷻ!

Quran 11:5 litequran.net/hud :

اَمِنْ مَلِيٍّ مَّهْبِلِيْثَ نَوْشَغْتَسِيَّ حَلَّ هَنْمَ وَفَخْتَسِيْلَ مَّهْرُودَصَ نَوْنُثَ
يَ هَنْ لَّا - رُودَصَلَّ تَانَبَ عَمِيْلَ عَهْنَا نَوْنَلْ عِيَامُو نَوَ يَ

alā innahum yašnūna šudūrahum liyastakhfu min-h, alā hīna yastagsyūna šiyābahum ya'lamu mā yusirruna wa mā yu'linūn, innahū 'alīmun bizātiş-şudūr

Ingatlah, sesungguhnya mereka (orang-orang munafik) memalingkan dada untuk menyembunyikan diri dari dia (Muhammad). Ingatlah, ketika mereka menyelimuti dirinya dengan kain, Allah mengetahui apa yang mereka sembunyikan dan apa yang mereka nyatakan, sungguh, Allah Maha Mengetahui (segala) isi hati.

Quran 11:5 litequran.net/hud

﴿٥﴾ alā tetapi ; ﴿٦﴾ innahum sesungguhnya mereka ; ﴿٧﴾ yašnūna membengkokkan ; ﴿٨﴾ dada ; terjemahan langsung: “tetapi mereka sesungguhnya membengkokkan dada mereka” (bayangkan tangan anda menutupi buah dada untuk menutupinya, maka buah dada tersebut akan bengkok)

Ini adalah satu contoh dari banyak ayat Al Quran yang tidak masuk di akal, tidak *nyambung* dengan ayat sebelum dan ayat setelahnya, dan bahkan tidak *nyambung* dengan kata-kata di dalam kalimat ayat yang sama!

Tafsir Ibnu Katsir atas Quran 11:5 litequran.net/hud :

﴿٥﴾
مه عاقولاً حومهم جوفبءامسلأولبق تسي نأ نوهركي لون اك سابع ن
بألاق
دابع ن ب دم حم ن ع ج
يدج ن ب اق ي ر ط ن م ي ا خ ب ل ا ه ل و ر ق ي ل ا ه ذ ه ل ل ه ل ز ن ف
أ ب ا ي ت ل ق ف ق ي ل ا ه م ه ر و د ص ب و ن ث ت م ه ن ل ل ا ل ر ق سابع ن

بَانَ رَفَعَجَنب

وَأُحْتَسِيْفَ هَتْرُمَ عَمَاجِي نَاكَ لَجَلَّ لَاقَ؟ مَهْرُودَصَ بُونِشَتَ
أَمَ سَابْعَلَا

لَقَهْلَرَخَا ظَفَلَفَوَ "مَهْرُودَصَبُونَتْ مَهْنِإِلَّ" تَلْبِفَ مَحْسِي
فَخْتِي
وَعَمَاجِي نَوَّوْ مَسْلَإِلَى وَضَفِي فَوَلْخَتِي نَنْوِي حَسِي وَنَكْسَانُ سَرَابَ
عَنْبَا مَهِيْفَ كُلْذَلْبِفَ مَسْلَإِلَى وَضَفِي فَمَهْمَسْن

Ibnu Abbas berkata, "Mereka benci menghadap langit dengan kemaluan mereka saat bersenggama. Maka, Allah menurunkan ayat ini. " Al-Bukhari meriwayatkan oleh Ibnu Jarir, dari Muhammad bin Ubad bin Jafar yang berkata, "Ibnu Abbas melafaskan, "Lihatlah mereka menutupi dada mereka." Jadi saya berkata: 'Wahai Abu Al-'Abas! Apa maksud dari kalimat "menutupi dada mereka." Ia menjawab: suami mereka biasa berhubungan badan dengan istri-istri mereka, tetapi mereka malu, atau ia menjawab: mereka berhubungan dengan istri mereka di luar rumah tetapi malu. Oleh karena itu turunlah ayat ini." Dalam riwayat lain dikatakan bahwa Ibnu Abbas berkata, "Ada beberapa orang yang malu membuka baju mereka saat sedang melakukan hajat di bawah langit. Mereka juga malu bersetubuh dengan istri mereka di bawah langit. Lalu turunlah ayat ini mengenai mereka

Tafsir Ibnu Katsir atas Quran 11:5

مَهْجُور furujahum kemaluan mereka

altafsir.com/Tafasir.asp?tMadhNo=0&tTafsirNo=7&tSoraNo=11&tAyahNo=5&tDisplay=yes&UserProfile=0&LanguageId=1 (Arab)

بِبَخْ أَجْ يَرْجُ نَبَالَاقَ لَاقَ جَاجَ أَشَدَّ حَاصِ نَبَدَمَحَمَ نَبَنَسَحَلْ
أَشَدَّ مَسْ أَبَعَنَبَا عَمَسَهْنَأَرْفَعَجَنَبَدَّ أَبَعَنَبَدَمَحَمَ
نَأَنُوي حَتْسِي لَوْنَكْسَانُ أَقْفَ لَمْنَعَهْتَلْ أَسْ لَاقَ مَهْرُودَصَ بَوْنَشْتَمَ
هَنْلَ لُ رُقِي لَبَفَ عَامَسَ

لَ لَ لَوْضَفِي فَ مَهْمَسْنُ لَوْعَ عَاجِي نَوَ لَمَسْلَ لَ لَوْضَفِي فَ لَوْلَ خِي مَ هَيْفَ لَ لَ ذَ
Telah menceritakan kepada kami [Al Hasan bin Muhammad bin Shabbah] Telah menceritakan kepada kami [Hajjaj] dia berkata; [Ibnu Juraij] berkata; Telah mengabarkan kepadaku [Muhammad bin 'Abbad bin Ja'far] bahwasanya aku mendengar [Ibnu Abbas] membaca; 'Ketahuilah, sesungguhnya mereka memalingkan dada mereka (QS. Hud; 5).' Ibnu Ja'far berkata; Aku bertanya kepadanya mengenai ayat tersebut. Maka Ibnu Abbas menjawab; beberapa dari kalangan orang-orang munafik merasa malu ketika membuang hajat mereka dalam keadaan telanjang dan ketika mereka bersetubuh dengan istri-istri mereka. Maka ayat ini turun kepada mereka.

Sahih Bukhari 4313 hadits.in/?bukhari/4313

نَبَدَمَحَمَ بِبَخَوَ جِي رَ
جَنَبَا نَعَمَ أَشَهَابُ خَ أَسْوَمَ نَبَمِيهَا بِلَيَشَحْ مَسْ
أَبَعَنَبَا نَأَرْفَعَجَنَبَدَلَبَ

نَاكَ لَأَقْمَهُ رُوْدَصَ بَوْنِثَتَامَ سَابْعَلْ أَبَايَ تَلَقَّ مَلَهُ رُوْدَصَ بَوْنِثَتَامَ
هَذَا لَرُقْ
بَوْنِثَتَامَ هَذَا لَرُقْ تَبَفَّ حَسِيْفَ وَخِيَّ وَوَحْسِيْفَ هَذَا لَرُقْ عَ
لَجِيَّ لَجَلَامَ هَرُوْدَصَ

Telah menceritakan kepadaku [Ibrahim bin Musa] Telah mengabarkan kepada kami [Hisyam] dari [Ibnu Juraij] Dan telah mengabarkan kepadaku [Muhammad bin 'Abbad bin Ja'far] bahwa [Ibnu 'Abbas] membaca; 'Ketahuilah, sesungguhnya mereka memalingkan dada mereka dariku.' Ibnu Ja'far berkata; Aku bertanya kepadanya; 'Wahai Ibnu Abbas, apa yang dimaksud dengan ayat itu? Maka Ibnu Abbas menjawab; seseorang merasa malu ketika hendak bersetubuh dengan istrinya dan ketika membuang hajat dalam keadaan telanjang. Maka turunlah ayat ini.

Sahih Bukhari 4314 hadits.in/?bukhari/4314

Cara Onani Saat Berpuasa Agar Tidak Batal

Bada'al-Fawayid oleh Ibnu al-Qayyim vol. 4 hal. 906:

هَذَا شَأْنٌ قَشْنَتْ وَأَقْبَشَلْ نَمَّ هَذَا نَامَ قَشْنَتْ نَأْفَاخَ لَجَرَفَ دَمَ
حَنَّعَ يَوْرَ
هَذَا خَسِيَّ سَيَّابَ رُكْزِيَّ مَلَوْ أَمَلْ جَرَخَسِيَّ نَاضِمَ نَمَفَ أَمَلْ
سَبَحَلْ
نَدْبَ وَأَهْدِيَّ هَذَا نَمَسَاكَ هَبْ غَوْصَ دَسَ قِيْلَا مَبْ هَذَا خَسِيَّ هَذَا يَدَ
نَعَوَّلَقْ

أَهْدِيْبَ يَمْشِي قَبْصَ وَاقْطَعْ أَهْلَ نَافِ قَمْءِ صِلَابَ غَه
تَمْ وَأَهْتَجُوزُ

عَمْ جَرَفْلَافَ عَطُولَ ذُلْأَ نَافِ جَرَفْلَ نُوْدَ امِيْفَ اهْءِ طُوْ رُوْجِي وَ قَوْفَاكَ
لَا كَلْ ذَكُوْ

أَمْ لَمْ حَتَّ عَفْوًا إِذْ قُوصِلَ نَزْجِي لَاهْنًا يَنْعَفْ هَبْ غَبْءًا مَلْ جَرِ
خِإِنْ كَمْ بَابَ نَزْجِي دَكْ أَنَّهُ هَلْ بَقْتِي مَلْ عَمْ عَشْلَاكَ اهْءُوْ

صَءْجَ مِيْقَلَا نَبْلَا دِيْ قَوْفَلَا عِيْدَبْلَا كَلْ نَمْ رَظْحَلَا فَدَكْ أَجْرُ 906
فَلَا

Diriwayatkan oleh Ahmad, ada seorang laki-laki yang takut **kandung kemihnya lepas atau kuatir terbelah** [*membelah menjadi seperti vulva/fajri vagina wanita*] karena menahan mani pada bulan Ramadhan. Ia pun mengeluarkan maninya tetapi tidak mengatakan bagaimana cara ia melakukannya.

Menurut saya ia harus melakukannya dengan cara yang tidak boleh merusak puasanya, seperti dengan **onani** dengan tangannya, atau dengan menyentuh badan istrinya yang sedang tidak berpuasa, atau dengan menggunakan budak perempuannya, atau jika budaknya masih kecil bisa menggunakan tangannya, atau dengan budak perempuan yang berasal dari bangsa kafir, dan ia boleh melakukannya dimana saja tetapi tanpa farji [*tanpa dimasukkan ke dalam vagina*] karena ia sedang berpuasa, karena jika melakukannya ke dalam farji maka sangat mungkin mengeluarkan **mani** dan itu **haram**, dan jika pun itu darurat tetap jangan melakukannya, jangan melakukannya sekalipun dengan mayat.

Al Faruj dalam larangan makan

Bada'al-Fawayid oleh Ibnu al-Qayyim vol. 4 hal. 906

ءامل al-ma'i air mani ; **ناضم** ramadhan ; **هئسرك** ka'istimna'ihî sebagai onani/masturbasi ; **هيب** biadihi dengan tangan ; **قئصل** aş-ş'a'imatu puasa ; **جفل** al-faraji vulva/lubang kemaluan wanita ; **قئفل** al-mayit ; **قوصل** al-darurat ; **قشرنت** tansyuq berpikir takut kuatir

Menyewa Wanita Untuk Kenikmatan Seks (Mutah عَمَة)

Apakah diperbolehkan (halal) untuk seorang laki-laki Muslim menyewa wanita untuk tujuan kenikmatan seks (Mutah عَمَة)?

Jawabannya: boleh, sebanyak yang ia inginkan !

قَبْثُكَ لِلرَّامِ قَوْمًا ابْعَثْ مِثْلَ جَلَّابِ ۱-

9993

قَوْلُ زَيْنَعَبٍ لِمَنْ بَايَعَهَا أَنْ يَرْضَى عَنْهَا بَعْدَ
مَعْبَاثِهَا أَنْ يَرْضَى عَنْهَا بَعْدَ بَيْعِهَا بِأَنْ يَرْضَى عَنْهَا
ضَرْقَانِيَّةٌ عَمَلَتْ لِحَبِيبِهَا كَذْفًا لَعَلَّهَا تَلْقَى لِقَاءَ (ع)
رَفِيعِ بْنِ عَدْنَانَ هَذَا بَيْعُ حَبِيبٍ لَهَا هَذَا بَيْعُهَا
حَرْخَ آلِ جَرَّاهِ حَبِيبٍ لَهَا هَذَا بَيْعُهَا
هَذَا بَيْعُهَا لِحَبِيبِهَا لِحَبِيبِهَا لِحَبِيبِهَا
ءَامِلٌ الْقَلْبُ مَبْهُوَةٌ قَرَجَ أَتْسَمَ هَذَا قَرَحَ لَمْ يَهْزِهِ سَيْلُ عَاشٍ

Bab Seorang Laki-laki Menikmati Seorang Wanita Berkali-kali (babul-rajul yatamata' bialmar'at mirarān katsira)

Ali bin Ibrahim, dari ayahnya, dari Ibnu Abu Amir, dari beberapa sahabat kami, dari Zarara, dari Abu Jafar saw [salah seorang cucu `Nabi` Muhammad], ia berkata: Saya bertanya kepadanya apa pendapatnya tentang seseorang yang menikahi mutah seorang wanita sampai masanya habis, setelah itu wanita itu dinikahi mutah oleh laki-laki lain sampai ia bercerai darinya, kemudian ia kembali menikahinya lagi, wanita itu telah menceraikan tiga suaminya (yang menikahinya secara mutah), apakah

diperbolehkan suami yang pertama menikahinya lagi (secara mutah) ?

Ia (Abu Jafar saw) menjawab: Ya, dan sampai berapa pun ia inginkan karena wanita itu tidak seperti wanita

merdeka. Ia disewa karena tugasnya sehingga ia seperti seorang budak perempuan.

Al-Kafi, hadis 9993-1

قوي ضَرَّ yanqadi habis, berlalu ; قجأسم mustajara
sewaan ; ءاملا al-ima'u budak gadis

Wanita Tidak Boleh Shalat Berlama-lama

Kitab Al-Kafi juz 1 hadis 10194 mencatat:

نه جاوزا ءاس نل اعفمت ن ا ق ي ه ل ك ب ا ب ١
10194-1

نَعْمَ الْوَعْدُ غَمَلًا نَعْنَعُ نَبَقْلُ اضْفَنْعَ لَهْ دَبْعَبَابُ أَنْبَدَمْحُ أَنْعَمَ نَبْ
احْصَا أَنْ مَقْدَعٍ نَاسِئِلِلْ هَلْ تَوْهِيْلَعْلَهْ صَلَهْ لَوْ سَوَلَا ق
لَا ق (ع) رَفْعُ جَبَّ أَنْعَمَ بَصْبَبْ أ
نَاكْ جَزْأَنْ عَمْتَلْ نَاكْ تَوَاصْ نَلَوْ طَتَلَا

Bab Membenci Wanita Yang Menghalangi Suami
Menikmatinya (babu karahi'an tamfa'un-nisa'uz-
wajahuna)

Dari beberapa sahabat kami, dari Ahmad bin Abu Abdullah, dari Fadala bin al-Maghra, dari Abu Basir, dari Abu Jafar (saw) ia berkata: Rasulullah salallahu alaihi wa-alihi berkata kepada kaum wanita: Jangan memperpanjang salatmu untuk mencegah suamimu [untuk bersetubuh]

Al-Kafi juz 1 hadis 10194

litamna'na mencegah ; نكجاوزاً 'azwajikun

suamimu ; نلوطت tatwan memperpanjang

Bolehkah Seorang Wanita Memakai Ketimun atau Labu Sebagai Alat Bantu Seks?

Kitab Bada'al-Fawayid juz 4 hal. 95 :

دَيُّوْفِلَ عَيْلَبَ 4/95
اَهْلَ زَوْجِيْ اَنْبَا حَصَّ اَضْعَبَ لَقْفًا مَتَلَّغَتْ دَتَشْلُوْ اَهْلَ جَزَلًا قُرْمًا
تَنْكُنُوْ
قُرْمًا اَهْلَ خَدَتْسَتَفَرٍ كُنْذَلًا قَوْصَ عَدَوْلَ جَنْمَ لَمْعِيْ عَسَ وَهُوَ جَبَ
نَرْكَلاَدَ اَخْتَا
يَنْدَلَنْ لِحَلِيْ لَهْنَا يَدْنَعُ حَيَّ حَصْلُوْ رَاغَصَ عَقْوًا شَقَّ نَمَ لَكَلْ
ذَهَبْشَ اَمَّوْ اَلِيْ اَجَزْ اَزَلْ اَنْعَزْ جَعَا اِذَا قَوْهْ شَلَّ اَبْحَا صَدَشْرًا اَمْنًا
wa'in kanati imra'atun la zauja laha wasytadat
ghalmatuha faqala ba'adu 'ashabina yajuzu lahai-
tikhadhul-likranbaju wahua syai'un ya'malu min juludan
'ala suratiz-zakri fastadkhiluhul-mar'atu 'au ma 'asybaha
dzalika min qatha'an waqara'i sigharun was-sahih 'indi
'anahu la yubahu lianan-nabia 'inama 'arsyadu sahibusy-
syahwati 'idza 'ajiza 'anaz-zawaji 'iila

Dan jika seorang wanita tidak punya suami tetapi sedang bernafsu hingga meledak-ledak, beberapa sahabat kami mengatakan bahwa boleh dia mengambil akrinbij, yaitu sesuatu yang terbuat dari kulit yang dibuat sehingga menyerupai zakar laki-laki, untuk dimasuki ke dalam wanita [*onani*], atau ia bisa juga menggunakan ketimun atau labu muda yang masih kecil dan pendapat yang benar menurut saya adalah tidak diperbolehkan yang

telah bersuami karena Nabi hanya membimbing orang yang sedang bernafsu syahwat.

Bada'al-Fawayid juz 4 hal. 95

تَدَشَا istadat bernafsu meledak-ledak ; هَلْخَشَفْ fatastadkhiluhu dimasukkan [onani wanita] ; قُثَا qutha' ketimun ; عَقْ kara' labu ; رَاغَصْ sighar muda, kecil

- ☐ Jadi menurut mayoritas pendapat ahli Islam bukan-lah larangan (halal) bagi kaum wanita Muslimah bial ingin menggunakan alat bantu seks
- ☐ Lalu apakah untuk kaum laki-laki Muslim juga diperbolehkan membeli alat bantu seks?
- ☐ Saat ini ada alat bantu seks bersertifikat halal, silahkan dicari di Google (express.co.uk/news/world/572034/halal-sex-shop-Mecca-Saudi-Arabia-clerics-Muslim).
- ☐ Kebanyakan kaum Muslim Arab mengalami kecanduan mengkonsumsi Viagra, dan pembeli terbanyak Viagra di dunia adalah mereka, kaum laki-laki Muslim Arab! Dalam interviewnya, dr. Muhyi Ubid, kepala Sindikasi Farmasi Arab mengatakan, ketika ditanya tentang pendapatnya terkait dengan pengumuman yang dilontarkan Presiden Amerika Serikat Trump mengenai keputusannya untuk memindahkan Kedutaan Amerika Serikat untuk Israel ke Yerusalem, ia mengatakan bahwa bangsa Arab telah mengkonsumsi Viagra sekitar Rp 10 trilyun dan mereka akan membalas Amerika Serikat dengan mengganti produk Amerika Serikat Viagra dengan alternatif obat penambah daya seks dari Eropa.

□ Harap dicatat, Mesir adalah sebuah negara Arab yang miskin, tetapi penduduknya menghabiskan banyak sekali uang untuk membeli produk alat bantu dan obat-obatan seks. Mereka kurang uang untuk makan, tetapi uangnya dihabiskan untuk membeli Viagra!

Semangka, Adonan, Patung Atau Tangan Temannya?

Menurut ahli Islam yang pendapatnya dicatat di dalam kitab Bada'al-Fawayyid juz 4 hal. 95 di atas, wanita tidak diperbolehkan onani dengan ketimun atau labu, tetapi kisah berikut ini lain halnya kalau sampai kepada laki-laki!

Kitab Bada'al-Fawayid juz 4 halaman 97 :

مَمَّ عَفَّ هَيْفَ جَلُوفٍ هَيْلًا مَضَفَ
أَشْجَنَ وَأَمَّيْ دَأْوًا نِيَّجَ وَأَخِي طَبَّ رُوقَ نَوِ
نَمِيفَ دَمَحَ لَقَاقٍ دَقَّ وَهَدِيبَ هَيْئًا مَتَسَّ نَمَّ لَهْسًا وَهُوَ تَلَقَّ لِيَصِفَتْ
لَا نَمَّ لَانَدَقَ
هَإِثْنًا قَشْرَتْنَا فَخِي وَهَسْفَنَ لَكْمِي لَا لِبَالِغَ عَمَّ جَلَّ قَوْهَشَ هَبَّ

Jika seorang laki-laki membuat lubang dengan semangka, atau dengan sebuah adonan, atau kulit, atau patung lalu menggosokkan zakarnya ke dalamnya maka menurut apa yang telah kami katakan secara rinci bahwa hal itu sama seperti [masturbasi yang telah dikatakan oleh imam Ahmad](#) yang berkata tentang seorang laki-laki yang menderita nafsu syahwat [ingin berjima] sehingga takut

kandung kemihnya lepas atau kuatir terbelah [*membelah menjadi seperti vulva/fajri vagina wanita*]

Bada'al-Fawayid vol. 4 hal. 97

عخي طب batikhat semangka ; انج 'ajina adonan ; امي 'adima kulit ; شجن najsya ; مصر sanam patung ; هي قنصر 'istimna'uhu masturbasi/onani ; هيب biadihi dengan tangannya ; قنشت tansyuq berpikir takut kuatir

- Seperti anda lihat, para imam tiba-tiba berubah pikiran tentang alat bantu pemuas seks.
- Sementara hal ini terlarang untuk wanita, namun *oke* untuk laki-laki!

Ada beberapa imam Muslim yang tidak keberatan dengan wanita memakai alat bantu pemuas seks, atau bahkan zakar binatang yang telah dipotong!

Seks Dengan Zakar Binatang Atau Dubur Dari Manusia Yang Telah Mati Atau Masih Hidup, Tua Atau Muda!

Mandi “air mencuci air” disebut لسغلة al-ghuslu dalam bahasa Arab adalah wajib bila dua khitan telah bertemu ([Seks dan Allah له volume 1](#) hal. 277 hadis Sunan Ibnu Majah 600 hadits.in/?ibnumajah/600), dan diperdalam kembali di dalam volume 2 ini.

مَاشْ هَـ اَنْشَدَحَ يَـ رَا صَـ نَـ لَـ اَـ اَـ دَـ بَـ عَـ نَـ بَـ دَـ مَـ حَـ مَـ اَنْشَدَحَ يَـ ثَـ مَـ لَـ اَـ نَـ بَـ دَـ مَـ حَـ مَـ
 اَنْشَدَحَ وَ
 وَ حَـ يَـ رَـ عَـ شَـ لَـ اَـ سَـ وَـ مَـ بَـ اَـ نَـ عَـ قَـ رَـ بَـ Bَـ اَـ نَـ عَـ لَـ لَـ هَـ نَـ Bَـ دَـ يَـ مَـ حَـ اَنْشَدَحَ
 نَـ اَـ Sَـ حَـ Nَـ Bَـ
 نَـ عَـ مَـ اَـ شَـ هَـ اَنْشَدَحَ هَـ ثَـ يَـ دَـ حَـ اَـ نَـ هَـ وَـ عَـ لَـ aَـ Dَـ Bَـ عَـ aَنْشَدَحَ يَـ
 ثَـ Mَـ Lَـ aَـ Nَـ Bَـ Dَـ Mَـ حَـ Mَـ aَنْشَدَحَ لَـ
 اَـ Qَـ Sَـ وَـ Mَـ Bَـ aَـ Nَـ Eَـ Qَـ Rَـ Bَـ Bَـ aَـ Nَـ Eَـ Lَـ Lَـ Iَـ Hَـ Mَـ Lَـ aَـ Lَـ وَـ Lَـ aَـ Qَـ Lَـ Lَـ Hَـ Nَـ Bَـ Dَـ يَـ Mَـ
 حَـ
 Bَـ Jَـ Yَـ Lَـ Lَـ Nَـ Oَـ Yَـ oَـ Vَـ aَـ Sَـ Nَـ Lَـ Lَـ aَـ Qَـ Fَـ Rَـ aَـ Sَـ Nَـ Lَـ oَـ Nَـ Iَـ Rَـ Jَـ aَـ Hَـ Mَـ Lَـ Nَـ Mَـ طَـ Hَـ Rَـ Kَـ Lَـ Zَـ
 Fَـ Fَـ Lَـ Tَـ Xَـ
 Bَـ Jَـ Oَـ Dَـ Qَـ Fَـ طَـ Lَـ aَـ Xَـ اِـ Dَـ aَـ Lَـ Bَـ Nَـ oَـ Rَـ Jَـ aَـ Hَـ Mَـ Lَـ aَـ Lَـ aَـ Qَـ oَـ aَـ Mَـ Lَـ aَـ Nَـ Mَـ وَاَـ Qَـ Fَـ Dَـ Lَـ aَـ
 Nَـ Mَـ Lَـ Iَـ Lَـ Sَـ Gَـ Lَـ
 عَـ Tَـ Nَـ Zَـ aَـ Tَـ Sَـ aَـ Fَـ Tَـ Hَـ Qَـ Fَـ Lَـ Kَـ Lَـ Zَـ Nَـ Mَـ Kَـ Iَـ Fَـ Sَـ aَـ Nَـ Fَـ Sَـ oَـ Mَـ oَـ Bَـ aَـ Lَـ aَـ Qَـ oَـ
 Lَـ aَـ Qَـ Lَـ Sَـ Gَـ Lَـ
 Nَـ Eَـ Kَـ Lَـ aَـ Sَـ aَـ Nَـ aَـ Dَـ iَـ oَـ Bَـ aَـ Yَـ Nَـ Mَـ oَـ Mَـ Lَـ aَـ Mَـ aَـ Yَـ oَـ aَـ Hَـ aَـ Mَـ aَـ Yَـ aَـ Hَـ Lَـ Tَـ Lَـ Qَـ Fَـ
 Lَـ yَـ Nَـ Zَـ aَـ Fَـ Qَـ Sَـ iَـ
 Kَـ Mَـ Hَـ Nَـ Eَـ Lَـ yَـ Sَـ Kَـ Tَـ Nَـ Kَـ aَـ Mَـ Eَـ yَـ Lَـ aَـ Sَـ Tَـ Nَـ aَـ Yَـ Hَـ Tَـ Sَـ Tَـ Lَـ Tَـ Lَـ Qَـ Fَـ Kَـ Yَـ Yَـ Hَـ
 Sَـ aَـ Bَـ oَـ Sَـ Tَـ Tَـ Qَـ Sَـ Bَـ Bَـ Xَـ Lَـ aَـ Eَـ Tَـ Lَـ aَـ Qَـ Lَـ Sَـ Gَـ Lَـ Bَـ
 Jَـ oَـ yَـ aَـ Fَـ Tَـ Lَـ Qَـ Kَـ Mَـ aَـ Nَـ aَـ Mَـ Nَـ aَـ Fَـ Kَـ Tَـ Dَـ Lَـ oَـ yَـ Lَـ Sَـ
 Mَـ oَـ Eَـ Bَـ oَـ Lَـ aَـ Hَـ Bَـ Eَـ Sَـ yَـ
 Bَـ Sَـ Lَـ Jَـ aَـ Nَـ Mَـ Lَـ Sَـ oَـ Hَـ yَـ Lَـ Eَـ aَـ aَـ aَـ Vَـ aَـ Lَـ oَـ Sَـ Rَـ Lَـ aَـ Qَـ Lَـ
 Sَـ Gَـ Lَـ aَـ Bَـ Jَـ oَـ Dَـ Qَـ Fَـ Nَـ Tَـ Xَـ Lَـ aَـ

Dan telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin al-Mutsanna] telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Abdullah al-Anshari] telah menceritakan kepada kami [Hisyam bin Hassan] telah menceritakan kepada kami

[Humaid bin Hilal] dari [Abu Burdah] dari [Abu Musa al-Asy'ari] --lewat jalur periwayatan lain-- dan telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin al-Mutsanna] telah menceritakan kepada kami [Abdul A'la] dan ini adalah haditsnya, Telah menceritakan kepada kami [Hisyam] dari [Humaid bin Hilal] dia berkata, "Dan saya tidak mengetahuinya melainkan dari riwayat [Abu Burdah] dari [Abu Musa] dia berkata, "Sejumlah Muhajirin dan Anshar berselisih dalam hal tersebut. Kaum Anshar berpendapat bahwa tidak wajib mandi kecuali

disebabkan mengucurnya air mani atau keluarnya air mani. Sedangkan kaum Muhajirin berpendapat, 'Bahkan apabila seseorang telah mencampuri istrinya (sekalipun tidak keluar mani), maka dia telah wajib mandi.' Perawi berkata, "Abu Musa berkata, 'Aku adalah yang paling sehat dari pertikaian tersebut, lalu aku berdiri untuk meminta izin [Aisyah], lalu dia memberikanku izin. Lalu aku berkata kepadanya, 'Wahai ibu atau wahai Ummul Mukminin, sesungguhnya aku berkeinginan untuk menanyakan kepadamu tentang sesuatu, dan sungguh aku malu kepadamu.' Lalu dia berkata, 'Janganlah kamu malu untuk bertanya kepadaku tentang sesuatu yang kamu dahulu pernah bertanya kepada ibumu yang melahirkanmu. aku adalah ibumu.' Aku bertanya, 'Apa yang mewajibkan mandi?' Dia menjawab, 'Sungguh telah kau temukan manusia arif terhadap pertanyaan yang kau ajukan, Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda, 'Apabila seorang laki-laki duduk di antara cabang empat wanita (maksudnya kedua paha dan kedua tangan) dan bertemulah kelamin laki-laki dengan kelamin wanita maka sungguh telah wajib mandi'."

Sahih Muslim 526 hadits.in/?muslim/526

ن alkhitanu alkhitana khitan bertemu khitan ;
 لسغ al ghuslu mandi ; لهيش syu'abiha area di ujung/
 sudut; ع بى al-'arba'i empat

بَهُوَ نَبَاً اُنْشَحَ لَاقَ يَّيْلًا دِيعَسَ نَبَاً نَوْرَاهُو فَوْرَعَمَ نَبَاً نَوْرَاهُ اُنْشَحَ
 مَوْتَلَكُمَا نَعَبَّ دَبَّ عَنَّا رِبَا جَنَعَ بَبْزَلَا بَأْنَعَبَّ دَبَّ عَنَّا
 بَضَايَا عَبَّ بَخْأَتَ
 لَاقَ مَلَسُو هَيْلَعَبَّ صَيْلًا جَوْرَقَشِيَا نَعَبَّ
 مَثَ هَلْ هَأْ عَمَاجِي لَجْرَلَا نَعَبَّ مَلَسُو هَيْلَعَبَّ صَيْلًا لَاقَ
 وَسِرَّ لَأْسَ لَجْرَنَا هَيْلَعَبَّ
 صَيْلًا لَوَسِرَّ لَاقَ فَقَسَلَا جَوْرَقَشِيَا عَوَلَا
 سَغْلًا مَهْيَلَعَلْ هَلَسَايَا
 لَسَتْ غَنَمٌ هَذَهُوَ اَنَّا لَكُلْ ذَلَّ عَفْلًا بَابًا مَلَسُو

Telah menceritakan kepada kami [Harun bin Ma'ruf] dan [Harun bin Sa'id al-Aili] keduanya berkata, telah menceritakan kepada kami [Ibnu Wahab] telah mengabarkan kepada kami ['Iyadh bin Abdullah] dari [Abu az-Zubair] dari [Jabir bin Abdullah] dari [Ummu Kultsum] dari [Aisyah, istri Nabi Shallallahu'alaihiwasallam] dia berkata, " seorang laki-laki bertanya kepada Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam tentang seorang laki-laki yang menyenggamai istrinya kemudian dia tidak keluar air mani, apakah keduanya wajib mandi, sedangkan Aisyah sedang duduk di samping, maka Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda, " Aku sendiri melakukan hal tersebut dengan wanita ini, kemudian kami mandi."

Sahih Muslim 527 hadits.in/?muslim/527

Sebuah tafsir kita dapatkan dari Imam Nawawi tentang hadis tersebut, yang terletak di dalam bab Kitab Haid dari Sahih

Muslim, tafsir an-Nawawi halaman 33 menuliskan perkataan ‘Nabi` Muhammad tentang **عَبْرَةُ اَرْبَعِ** syu’abihal ‘arba’i :

Nabi salallahu alaihi wasalam bersabda: “Jika kamu menduduki **عَبْرَةُ اَرْبَعِ** syu’abihal ‘arba’i empat ujung sudut maka tekanlah dia.”

Dalam beberapa tafsir kata **عَبْرَةُ اَرْبَعِ** syu’abihal ‘arba’i juga digunakan. Tetapi para imam [*ahli Islam*] berbeda pendapat tentang apa yang dimaksudkan dengan kalimat **عَبْرَةُ اَرْبَعِ** syu’abihal ‘arba’i empat ujung sudut; beberapa mengatakan yang dimaksudkan dengan ‘empat ujung sudut’ adalah kedua tangan dan kaki (empat) tetapi beberapa yang lain mengatakan bahwa **عَبْرَةُ اَرْبَعِ** syu’abihal ‘arba’i empat ujung sudut mengacu kepada area paha dan bagian tepi dari farji (vagina) dan kelentit (clitoris). Imam Al-Qadi Ayad memilih penjelasan empat cabang sebagai empat area sudut yang mengelilingi farji (vagina). Kata **هَبْعَةٌ** asy-syu’abih adalah bentuk jamak yang berarti area-area, sementara bentuk tunggalnya adalah **بَعْثَةٌ** asy-syu’ab area tunggal. Dengan demikian kata **لَهْبَشٌ** syu’abiha seperti yang diucapkan dalam hadis di atas adalah bentuk jamak sehingga kalimat **عَبْرَةُ اَرْبَعِ** syu’abihal ‘arba’i berarti adalah empat area sudut.

Kata Arab **هَدَّجَ** ajhadaha memiliki arti menekan dengan keras secara fisik, yang artinya juga disenggama dengan keras, Al Khatabi. Lainnya berkata bahwa

artinya juga adalah sampai ia kelelahan seperti ada pepatah 'ia

membuatnya bercucuran keringat dan berupaya hingga kelelahan'. Al-Qadi Ayad salallahu alaihi wasalam berkata: Pada hakekatnya, kata هدهج ajhadaha menggambarkan upaya laki-laki tersebut menumpahkan usahanya ke dalam wanita, sementara kata دهج juhud sendiri berarti upaya atau usaha seperti digambarkan oleh usaha yang dilakukannya.

Kata ini mirip dengan perkataan كَشَحَ harsakum 'ia membajaknya' [lihat Quran 2:223 litequran.net/al-baqarah] yang berarti mensetubuhinya [istrinya] dengan gerakan keluar-masuk. Dengan kata lain, istilah 'tekan' juga adalah upaya seorang laki-laki untuk bisa menikmatinya, dan Allah Maha Mengetahui.

Maksud dari hadis ini adalah wajib untuk mandi bahkan jika tidak ada mani yang dikeluarkan, ketika kepala dari zakar memasuki farji (vagina) maka wajib bagi laki-laki dan wanita untuk mencuci سِغْلٍ al ghuslu. Untuk hal ini tidak ada perselisihan pendapat hingga saat ini, walaupun sempat terdapat perselisihan di antara sahabat Nabi tetapi tidak setelahnya. Seperti telah dijelaskan semuanya bersepakat seperti telah kami tunjukkan.

Para sahabat kami telah mengatakan bahwa jika kepala penis telah memasuki anus wanita, atau anus laki-laki, atau farji (vagina) binatang, atau anusnyanya, maka harus dimandikan (cuci سِغْلٍ al ghuslu) termasuk jika yang dimasuki masih hidup atau sudah mati, muda atau tua, dengan sengaja atau dengan tidak sengaja, dengan

sukarela atau dengan paksaan. Ini juga berlaku jika seorang wanita menaruh bagian milik laki-laki ke dalamnya walaupun laki-laki tersebut tertidur, tanpa memandang zakarnya tegang atau tidak, disunat atau tidak. Seluruh situasi ini mewajibkan pelaku yang melakukan dan pihak yang dilakukan, mereka harus wajib cuci **لَسْغُل** al ghuslu, kecuali jika pihak yang dilakukan adalah seorang anak laki-laki atau anak perempuan yang masih kecil. Jika dalam hal perkara tersebut tidak dapat ditentukan karena mereka belum mencapai usia baligh maka dia hanya dinyatakan sedang dalam keadaan najis saja. Jika ia dapat membedakan (bahwa itu adalah tindakan bersetubuh) maka walinya dapat memerintahkannya untuk mencuci sama seperti ia memerintahkannya melakukan wudhu sebelum shalat. Jika ia melakukan shalat sebelum wudhu, maka doanya tidak diterima; sama halnya jika ia tidak mencuci **لَسْغُل** al ghuslu setelah mencapai usia baligh maka ia harus dipaksa mencuci **لَسْغُل** al ghuslu sendiri. Jika ia masih anak-anak tetapi sudah mencapai usia baligh maka ia sendiri harus mengulangi cara mencuci **لَسْغُل** al ghuslu yang dilakukan kepadanya.

Para sahabat kami berkata bahwa sesuatu baru dapat disebut berjima jika sebuah zakar yang sehat masuk keseluruhannya ke dalam lubang, demikian seluruh sahabat menyepakatinya. Jadi, ketika kepala zakar masuk seluruhnya di dalam farji hingga tidak terlihat maka

aturan mencuci **سُغْلًا** al ghuslu ini menjadi wajib. Jika sebagian saja maka kewajiban mencuci **سُغْلًا** al ghuslu ini menjadi tidak wajib, sebagaimana disepakati, tetapi sebagian dari sahabat menganggap bahwa bahkan di dalam kondisi seperti ini pun cuci **سُغْلًا** al ghuslu wajib diterapkan. Tetapi pendapat ini keliru, dan ditolak serta disingkirkan. Jika zakar

tersebut dicabut (*tidak mengeluarkan mani di dalam farji/vagina*) dan yang tertinggal kurang dari **panjang** kepala zakar maka tidak perlu melakukan cuci **سُغْلًا** al ghuslu. Jika bagian yang ditinggalkan sama panjang dengan panjang dari kepala zakar maka **bagian** tersebut harus dibenamkan semuanya agar aturan mencuci **سُغْلًا** al ghuslu dapat diterapkan. Jika bagian yang ditinggalkan lebih panjang dari panjang kepala zakar maka ada dua pendapat yang terkenal dari para sahabat. Yang paling tepat dari semuanya adalah jika bagian yang ditinggalkan sama panjang dengan panjang

kepala zakar maka aturan **سُغْلًا** al ghuslu diterapkan. Pendapat yang lain cuci **سُغْلًا** al ghuslu tidak diperlukan sampai kepala zakar sepenuhnya masuk ke dalam farji (vagina) dan Allah Maha Mengetahui.

Jika laki-laki itu membungkus zakarnya dengan sarung lalu berejakulasi di dalam farji (vagina) dari seorang wanita maka ada tiga pandangan dari para sahabat kami. Pendapat yang paling terkenal adalah wajib cuci **سُغْلًا** al ghuslu. Pandangan kedua ia tidak harus mencuci **سُغْلًا**

al ghuslu karena ia berejakulasi di dalam sarungnya.

Pendapat ketiga berkata jika sarungnya tebal dan mencegahnya dari ejakulasi dan terhindar dari basahya farji (vagina) maka **cuci** سغى al ghuslu tidak diperlukan dan Allah Maha Mengetahui.

Jika seorang wanita memasukkan ke dalam farji (vagina)-nya zakar dari sebuah hewan maka ia harus mencuci **cuci** سغى al ghuslu, dan jika ia memasukkan potongan zakar yang dipotong dari seseorang atau seekor hewan, atas hal ini ada dua pendapat, tetapi yang paling benar adalah ia harus melakukan **cuci** سغى al ghuslu.

Akhir dari kutipan

Tafsir Imam an-Nawawi atas Hadis Sahih Muslim 527

Walaupun aneh *bin sinting* isi dari tafsir Nawawi ini, buku ini memberikan contoh kepada kita tentang apa yang dibahas dan dipelajari oleh kaum Muslim sepanjang waktu, dan ini barulah satu halaman dari puluhan ribu halaman yang berisi tentang mencuci vagina, mencuci zakar, dan aturan-aturan sunnah `Nabi` Muhammad secara detil dan rinci, bahkan termasuk cara untuk beristinja (membuang kotoran besar).

Sunan Ibnu Majah 312 hadits.in/?ibnumajah/312 :

٥

راشِبَ نَبِّ دَمَحَمْ اَنْشَدَحَ وَحَاشَمْ غَلَّانَ عَ عَيَّ لَوَ اَنْشَدَحَ دَمَحَمْ نَبَّ
عَ اَنْشَدَحَ
دَبَّ عَ عَمِيْلَ بَابِ اَنْشَدَحَ وَحَاشَمْ غَلَّانَ عَ عَمِيْلَ بَابِ اَنْشَدَحَ دَمَحَمْ نَبَّ
عَ اَنْشَدَحَ لَاقَ نَامَ لَسَ عَ دِيْزِيْ نَبَّ نَمَحَلَا

عَسَلَك مَكْمَلِي مَكْبَحِ اصْوَابِ اَهْبَزُوْهُتْ سِيْمَهُوْ يَنْشِ مَلَاَضِعْ
 بَهْلَلَقْ
 لَوَانِ اِيْ اَبَحْتَسْنَلْ وَوَلْ قَلْبَلْ لَبَقْتَسْنَلْ نَانُوْمْلْ جَلَقْ
 قَلْ خَلَا يَحْمَ ظَعْلَوَوَعْ يَجْ اِهْيَفْ سِيْلَرْ وَاَجَحْ قَتْلَتْ نُوْدَ
 بَقْتَكْن

Telah menceritakan kepada kami [Ali bin Muhammad] berkata, telah menceritakan kepada kami [Waki'] dari [Al A'masy]. Dan menurut jalur yang lain; Telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Basysyar] berkata, telah menceritakan kepada kami [Abdurrahman] berkata, telah menceritakan kepada kami [Sufyan] dari [Al Manshur] dan [Al A'masy] dari [Ibrahim] dari [Abdurrahman bin Yazid] dari [Salman] ia berkata; Orang-orang musyrik berkata kepadanya dengan maksud untuk melecehkan, mereka berkata; "Sesungguhnya aku melihat sahabat kalian (Muhammad) mengajarkan kalian segala sesuatu hingga urusan buang air! " Salman menjawab; "Benar, ia memerintahkan kepada kami agar tidak menghadap kiblat dan tidak beristinja` dengan tangan kanan kami. Dan kami tidak boleh mencukupkan hanya dengan tiga batu, yang tidak termasuk di dalamnya kotoran dan tulang."

Sunan Ibnu Majah 312 hadits.in/?ibnumajah/312

عَرَجِيْ كَوْتَرَانْ هَوَانْ ; مَزْمُونْ تُوْلَانْ ; قَتْلَتْ
 سَلَاَسَاتِيْ 'A_HJAR TIGA BATU

Dan alasan mengapa `Nabi` Muhammad melarang orang memakai tulang dan kotoran untuk membersihkan diri kerana menurutnya dua benda itu adalah makanan untuk jin Muslim!

٠

نَعَايَ عِشْلَانَ عَدْنَهَبًا نَبَدُوَادَنَعَ ثَايَغَنَبَصَفَحَ اَنْتَحَدَا
 نَهَا اَنْتَحِلَ لَاقَدُو عَسَمَنَبَا دَبَعَنَعَ قَمَقْلَع
 هَنَافَمَظْ عَلَابَلَوَثَوْرَلَبَلَوَجَنْتَسْتَلَمَلَسُو هَيْلَعَبَا
 صَبَا لَوَوَلَا لَقَنَ جَلَانَمَمَكْنَاوْخَا دَلْ
 يَوْرَدَقُو شَيَعَوْبَلَا لَقَرَمَعَنَبَاوَرَبَا جَوْنَامَلَسُو قَوْرَهَبَابَانْ
 عَبَابِلَا فَو
 يَ عِشْلَانَ عَدْنَهَبًا نَبَدُوَادَنَعَ هَبْغُو مِيْطَرَبَانَبَلَا يَعْمَسَلَا
 ثِيْدَحَلَا اَذَه
 نَجَلَا قَلِيلَمَلَسُو هَيْلَعَبَا صَبَا يَنَلَا عَمَنَا كَهَنَا اَبَا دَبْ
 عَنَعَ قَمَقْلَعَنَعَ
 لَوَجَنْتَسْتَلَلَا لَقَمَلَسُو هَيْلَعَبَا صَبَا يَنَلَا اَبَا يَ عِشْلَا لَقَفْ هَدَا
 لَوَطَبَا ثِيْدَحَلَا
 نَمَحَصَالِي عَمَسَلَا قَوْرَهَبَابَانْ اَوْ نَجَلَانَمَمَكْنَاوْخَا دَلْ هَنَافَمَظْ عَلَا
 بَلَوَثَوْرَلَبَا
 بَابِلَا فَو لَمَلْعَلَا لَهَا دَنَعَ ثِيْدَحَلَا اَذَهَبَا عَمَلَمَلَوَا ثَايَغَنَبَا
 صَفَحَ قَوْرَهَبَابَانْ اَوْ نَجَلَانَمَمَكْنَاوَرَبَا جَوْنَامَلَسُو

telah menceritakan kepada kami [Hannad] berkata, telah menceritakan kepada kami [Hafsh bin Ghiyats] dari [Dawud bin Abu Hind] dari [Asy Sya'bi] dari [Alqamah] dari [Abdullah bin Mas'ud] ia berkata, Rasulullah Shallahu 'alaihi wa Sallam bersabda: " Janganlah kalian beristinja` dengan menggunakan kotoran hewan dan tulang, karena sesungguhnya ia adalah makanan saudara kalian dari bangsa jin." Dalam bab ini ada juga hadits dari Abu Hurairah, Salman, Jabir dan Ibnu Umar." Abu Isa berkata;

" [Isma'il bin Ibrahim] dan selainnya meriwayatkan hadits ini dari [Dawud bin Abu Hind], dari [Asy Sya'bi], dari [Alqamah], dari [Abdullah], bahwasanya ia bersama Nabi Shallahu 'alaihi wa Sallam pada malam lailatul qadar...haditsnya panjang. Asy Sya'bi berkata, Nabi Shallahu 'alaihi wa Sallam bersabda: "Janganlah kalian

beristinja` dengan kotoran dan tulang karena sesungguhnya ia adalah makanan saudara kalian dari bangsa jin." Seakan-akan hadits riwayat Isma'il lebih shahih dari riwayat Hafsh bin Ghiyats. Para ulama mengamalkan hadits ini. Dan dalam hadits ada hadits lain juga yang diriwayatkan oleh Jabir dan Ibnu Umar Radliallahu 'anhuma."

Jami'at Tirmidzi hadits.in/?tirmidzi/18

Jami'at Tirmidzi 3181 hadits.in/?tirmidzi/3181 :

عَنِ عِيْشَةَ اَنَّ عَدُوْدَانَ عَمِيْهَارِبًا نَبَلَ لِيَعْمَسَ اِنْ بَخَّرَ حَنَبَ
عَانْدَحَ هَنْعَ اَضْرَ دَوْعَسْمَ نَبَلَاتِ لَقَاقَ مَقْلَعِ
هَبْ حَصَامَ لَقَاقَ دَحْ اَمَ كُنْمَ نَجَلَا قَلِيلَ مَلَسُو هَيْلَعَ اَصَّ
يَنْ لَابْ حَصَلْ ه
اَمْ بَطَسَ اَوَّلِيَّتَ غَالِقَ قَفَ قَكْمَبَ وَهُوَ قَلِيلَ تَذَهَانَ دَقِ تَفَادَقَ
نَكْلُو دَحْ اَنَمْ
حَصَلْ هَجَوْفَ نَاكْ وَلَانْ حَصْلُ اَيَّ حَقَّ اَمَبَ تَلَبَّ قَلِيلَ شَبَّ اَنْتَبَ
فَهَبَ لَعَفَ
بَاتَ لَقَفَ هَيْفَ لَوْنَاكْ يَذَلَا هَلْ لَوْنُ كَذَفَ لَقَاقَ عِلْحَ لَقَاقَ نَمْ عَجِي
هَبَ نَحْنَا اِذَا
لَقَاقَ مَهْنَبَنَ رَاثَ وَ مَهْرَاثَ اَنْزَا فَقَلْ طَنْفَ مَهْيَلَعَ تَرْقَفَ مَهْرِيَّتَ
فَنَجَلَا عَادَ اَمَسَ اَرْكَذِيَّ مَظَعَلَا كَلَقَفَ هَرِيْزَجَلَا
جَنَمْ لَوْنَاكْ وَ زَلَا هَوْلَ اَسْوَى عِشَلَا
لَقَفَ مَكْبُولَ فَلَ عَقْشُورَ وَ اَوْعَبَ لَوْنَاكْ اَمَ حَلْ نَاكْ اَمَ رَفَوْا مَكْيِيَّ
فَعَقِيَّ هَيْلَعَنَ
جَلَا مَكْنُ وَاخْ اَدَلَا مَهْنَبَ اَمَهَبَ لَوْجَنَ تَسْتَلَفَ مَلَسُو هَيْلَعَ اَصَّ
صَّ لَوَسَرَّ سَخَّ يَحَصَّ نَسْ حَثِي دَحْ اَذَهَ سَيَّ عَوْبَ اَلَقَاقَ

Telah menceritakan kepada kami [Ali bin Hujr] telah mengkhabarkan kepada kami [Ismail bin Ibrahim] dari [Dawud] dari [Asy Sya'bi] dari [Alqamah] berkata: Aku bertanya kepada [Ibnu Mas'ud radliallahu 'anhu] apakah ada seorang diantara kalian menemani nabi Shallallahu 'alaihi wa Salam didalam beliau didatangi jin? Ia

menjawab: Tidak ada seorang pun dari kami yang menemani beliau tapi pada suatu malam kami kehilangan beliau saat beliau di Makkah, kami mengatakan beliau diculik atau diterbangkan oleh jin dan sekehendaknya diperlakukannya. Kami pun menginap dengan malam terburuk yang dilalui suatu kaum hingga pagi hari atau dipermulaan pagi, beliau datang dari arah Hira. Alqamah berkata: Mereka menceritakan kondisi mereka pada beliau lalu beliau bersabda: "Penyeru jin mendatangkiku lalu aku mendatangi mereka, aku membacakan (al-Qur`an) pada mereka, " beliau pergi lalu memperlihatkan jejak-jejak mereka dan sisa-sisa perapian mereka. Asy Sya'bi berkata: Jin-jin tersebut meminta perbekalan kepada beliau dan mereka berasal dari jin jazirah arab, beliau bersabda: "Semua tulang yang disebut nama Allah atasnya yang ada ditangan-tangan kalian lebih banyak mendatangkan daging (sekalipun nampak tulang) dan setiap kotoran hewan atau makanan hewan kalian." Setelah itu Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa Salam bersabda: "Karena itu jangan beristinja` dengan keduanya (tulang dan kotoran hewan) karena keduanya itu adalah perbekalan saudara-saudara kalian, jin." Abu Isa berkata: Hadits ini hasan shahih.

Jami'at Tirmidzi 3181 hadits.in/?tirmidzi/3181

ثَرْيِج al jazirah daerah di sekitar Sudan (dan tidak ada tulisan kata 'arab' di tulisan aslinya)

Seperti anda lihat, `Nabi` Muhammad tidak saja ahli dalam hal hubungan seks, tetapi ia juga guru kebersihan dengan mencontohkan para pengikutnya bagaimana membersihkan kotoran tinja mereka secara Islami. Sepertinya sebelum itu tidak ada yang tahu bagaimana cara membuang kotoran besar secara benar (syariah).

Bahkan jin-jin tersebut bertanya kepada `Nabi` mereka harus makan apa? Dan di antara para jin tersebut, terdapat jin yang Muslim, oleh karenanya makanan mereka khusus, dan Allah ﷻ nya berkata kepada Muhammad bahwa makanan jin yang Muslim adalah tulang dan setiap kali jin-jin yang beragama Islam ini memegang tulang, Allah ﷻ akan mendatangkan daging pada tulang-tulang tersebut! Selain tulang, `Nabi` juga mengatakan bahwa kaum jin juga memiliki binatang dan makanan binatang mereka adalah kotoran tinja manusia.

Satu lagi yang menimbulkan pertanyaan jika anda baca dari hadis tersebut, dikatakan oleh `Nabi` bahwa mereka adalah jin dari **أريز** al-jazirah sebuah daerah di sekitar Sudan, mengherankan bahwa `Nabi` berkomunikasi dalam bahasa Arab dengan mereka! Dan seperti dituliskan di atas juga, tidak ada saksi atas hal tersebut, hanya tersisa bekas jejak dan sisa pembakaran.

`Nab` Muhammad Bersabda: 'Apabila Seorang Laki-Laki Duduk Di Antara عِبْرُلْأَهْبَعَشْ Syu'abihal 'Arba'i Empat Ujung Sudut

عِبْرُلْأَهْبَعَشْ

عِبْرُلْأَهْبَعَشْ يَبْسُ لِحْ إِذَا مَلَ سَوْ هِيلْ عَصَّ صَّ لَوْ سَرَّ لَ
ق Rasulullah alaihi wasalam bersabda: 'Apabila seorang laki-laki duduk di antara syu'abihal 'arba'i empat ujung sudut'

Sepertinya `Nabi` sedang membicarakan melakukan hubuggan seks dengan binatang, karena saya tidak pernah mendengar istilah عِبْرُلْأَهْبَعَشْ syu'abihal 'arba'i atau empat ujung sudut dipakai pada manusia! Tetapi anggapan saya ini langsung serta merta ditolak mentah-mentah oleh kaum Muslim, mereka membantah bahwa `Nabi` pernah melakukan hal-hal seperti itu. Tetapi tafsir an-Nawawi atas hadis di atas, seperti telah kita pelajari malah dapat menyimpulkan hal-hal berikut ini :

- ☐ Tidak penting dengan siapa seorang laki-laki melakukan seks
- ☐ Tua atau muda
- ☐ Apakah lubang itu berupa anus wanita, atau anus laki-laki, atau vagina wanita, bahkan bila itu adalah anus binatang!
- ☐ Yang paling penting, setelah melakukannya, wajib cuci سَتْلَا al ghuslu!

□ Tidak penting “ Jika seorang wanita memasukkan ke dalam farji (vagina)-nya zakar dari sebuah hewan maka ia harus mencuci **لسغلا** al ghuslu, dan jika ia memasukkan potongan

zakar yang dipotong dari seseorang atau seekor hewan, atas hal ini ada dua pendapat, tetapi yang paling benar adalah ia harus melakukan cuci **لَسْغُلًا** al ghuslu.” Yang paling penting adalah cuci **لَسْغُلًا** al ghuslu!

□ Beberapa orang mungkin mengatakan bahwa kaum wanita Muslim tidak akan melakukan hal-hal seperti itu, tetapi respon dari saya adalah: kalau tidak melakukannya mengapa para imam membahasnya, menuisnya? Tentu agar dipraktikkan bukan?

□ Mengapa menjelaskan hal-hal yang terkait dengan wanita Muslim yang memakai potongan penis hewan atau tentang vagina binatang atau anusya jika semua itu tidak dilakukan oleh kaum Muslim?

□ Dan memang kenyataannya, bahkan Fox News menuliskan berdasarkan Google mereka menyatakan, negara yang paling banyak mencari ‘seks dengan kuda’ adalah Pakistan! Hal yang mengagetkan bukan, sebuah negara Islam dengan ibu kota yang disebut Islamabad adalah negara nomor satu di dunia dalam hal pencarian hal-hal yang terkait pornografi, jauh mengalahkan negara-negara lain di dunia!

Pakistan semenjak tahun 2004 menjadi negara nomor satu yang mencari ‘seks dengan kuda’, nomor satu ‘seks dengan kuda’ semenjak tahun 2007, ‘gambar orang yang sedang diperkosa’ antara tahun 2004 dan 2007 dan merajai kembali sejak tahun 2009, ‘seks dengan binatang’ semenjak tahun 2004, dan ‘seks dengan anjing’ semenjak tahun 2005, menurut Google Trends dan Google Insights,

dua fitur yang disediakan Google untuk membuat trend dari data 'kata pencarian'.

Fox News

- Saya menduga kuat bahwa alasan utama mengapa rakyat suatu negara Islam menjadi sangat terobsesi dengan seks adalah karena pemisahan yang sangat kuat antara kaum laki-laki dan kaum perempuan
- Dan ajaran Islam, pahala atau upah mereka, diukur dengan seks!
- Dan selanjutnya anda akan bisa menambahkan komentar dari hasil Google Trend tersebut.

Nasihat Aisyah: Kain Lap Saat Berhubungan Seks

Kanizul-'Ummal juz 18 #45885 :

ضَقَّ إِذْ أَفَاحَ جُزْلَ قَدْ خَالَ ذَخْتَلْ قُلْمَلَنْ نَ: تَلَا قَ شَيْءَ عَن
مَثَلِ مَبْتَحَسْتَمْ هَتْ جَاحَلْ جُلْ 45885 -
هَنْ عَ حَسْمَفَتْ لَوْ

ن Dari Aisyah, ia berkata:

Atas otoritas Aisha, dia berkata: Wanita itu harus mengambil kain lap untuk suaminya, sehingga jika hajat laki-lakinya itu telah lepas, dia menyeka (zakar)-nya, kemudian menangani dan dia membersihkan (zakar)-nya

Kanizul-'Ummal juz 18 #45885

قَدْ خَالَ alkharqa kain lap

Wanita Lebih Baik Shalat Di Rumah

Musnad Ahmad 25842 hadits.in/?ahmad/25842 :

دَبْعَنَ سَيْقَ بْنَ دَوَادٍ يَثُدْحَ لَاقَ بَهْوَنَ بْنَ عَبَّادٍ دَبْعَ أَنْثَدَحَ
نُورَاهُ أَنْثَدَحَ
يَدْعُ اسْلَ دِيمَحَ بْنَ قَلْمٍ دِيمَحَ مَاهَتَمَ عَن عَيْرَاصِ نُلْ دِي وَسَ بْنَ
أَصْلَ بَحْ أَبِ لَوْسَرٍ أَيَاتَ لَقْفَ مَلْ سَوَّ هَيْلَ عَاصَ صَيَّ
نَلَاتَ تَاجَ أَهْنَا
نَمَ كُلَّ بَخَ كَتَيْبَ فَكُتَّ صَوَّ عَمَّ قَصْلَ يَبْحَثُ كُنْ تَعْلَ عَدَقَ
لَقَّ كَ عَمَّ
كُتَّ صَوَّ كُتَّ أَصْ نَمَ بَخَ كُتَّ وَجَحَ فَكُتَّ صَوَّ كُتَّ وَجَحَ فَ
كُتَّ أَصْ
كُتَّ وَجَحَ دَجَسَمَ فَكُتَّ صَوَّ كُتَّ وَجَحَ دَجَسَمَ فَكُتَّ أَصْ نَمَ كَ
لَبَخَ كُتَّ وَجَحَ فَكُتَّ أَصْ نَمَ كُتَّ بَخَ
صَتَاتَ نَكْفَ هَمْلَ ظَلَوَّ هَاتَيْبَ نَمَ عَسَ ضَقَّ أَفَ دَجَسَمَ أَهْلَ يَيَّ
فَتَرَمَّ أَفَ لَقَّ لَ جَوَزَ عَاصَ تَيَّ قَلَّ يَيَّ حَ هَيْفَ

Telah menceritakan kepada kami [Harun] telah menceritakan kepada kami [Abdullah bin Wahb] berkata, telah menceritakan kepadaku [Daud bin Qais] dari [Abdullah bin Suwaid Al Anshari] dari bibinya [Ummu Humaid] isteri Abu Humaid As Sa'di, bahwa dia menemui Nabi shallallahu 'alaihi wasallam lalu berkata, "Wahai Rasulullah, sesungguhnya aku menyukai shalat bersamamu!" Beliau bersabda: "Aku sudah tahu jika kamu suka shalat denganku, namun shalatmu di rumahmu lebih baik daripada shalatmu di kamarmu, dan shalatmu di

kamarmu lebih baik daripada shalat di rumahmu, dan shalatmu di rumahmu lebih baik daripada shalatmu di masjid kaummu, dan shalatmu di masjid kaummu lebih baik daripada shalat di masjidku." Ummu Humaid berkata, "Lalu dia diperintahkan untuk membuat masjid

di tempat yang paling pojok dalam rumahnya dan yang paling gelap, setelah itu dia shalat di sana hingga dia menemui Allah Azza Wa Jalla."

Musnad Ahmad 25842 hadits.in/?ahmad/25842

Wanita Yang Shalat Di Baris Paling Depan Adalah Wanita Yang Paling Buruk!

Sunan Ibnu Majah 990 hadits.in/?ibnumajah/990 :

عَنْ هَيْبِ بْنِ عَمَلٍ عَنْ دَمْحَمِ بْنِ زَيْدٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ شَدَّادٍ عَنْ قَتَادَةَ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ: «يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ إِنَّ فِي هَذِهِ الْأُمَّةِ نِسَاءً يَخْلَعْنَ خِطَامَ الْوَحْيِ وَهِيَ أَرْجَاؤُهُنَّ وَأَخْسَرُهُنَّ»

Telah menceritakan kepada kami [Ahmad bin Abdah] berkata, telah menceritakan kepada kami [Abdul Aziz bin Muhammad] dari [Al 'Ala] dari [Bapaknya] dari [Abu Hurairah] dan (menurut jalur yang lain) dari [Suhail] dari [Bapaknya] dari [Abu Hurairah] ia berkata, "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Sebaik-baik shaf wanita adalah yang paling akhir dan yang paling buruk adalah yang paling depan. Dan sebaik-baik shaf laki-laki adalah yang paling depan dan yang paling buruk adalah yang paling belakang. "

Sunan Ibnu Majah 990 hadits.in/?ibnumajah/990

Isi yang mirip juga terdapat di dalam

Sunan Ibnu Majah 990 hadits.in/?ibnumajah/991

Islam adalah sebuah tatanan masyarakat yang meninggikan laki-laki di atas wanita, dan hal itu berlaku di semua bidang kehidupan, termasuk di dalam kehidupan sosial berumah tangga. Semuanya itu terangkum secara ringkas di dalam satu hadis berikut ini, Muwatta Malik 1075 hadits.in/?malik/1075:

لَاقَ هَـذِهِ بَآءُ نَعْقُورٍ نَبْـمَاشِ هَـنَّ عَـكَلَامَ نَعْيَ ثَدْحَو
نُؤْهَلْ عَـكَلْ ذَنَّاكْ اَمْتَدَّعَضَقْتْ نَـأَلْبِقْ اَهْ عَجَتْ وَاَمْتْ هَتْ رُمَقْ
لَطْ اِذْ اَلْجِرْلَا نَاكْ
اَمْتَدَّعَضَقْنَا تَفَواشِ اِذْ اَيَّحْ اَقْلَطَفْ هَتْ رُمَقْ اِلَى اَلْجَرْدَمْعَفْ قَوْمَ
فَلْ اَقْلَطْ
اَلْوَابَتْ لَوْنُ أَفْ اَلْبَـأَيْلِ حَتَلْ وَلَى اَلْكَيْ وَاَلْـلَوَلْ لَقَمَ
ثْ اَقْلَطْ مَتْ اَمْعَجِرْ لَى اَعْتَو

نَ اسْحَابِ حَيْثُ }

تَوَّافٍ وَمِنْ عَمَلِكُمُ اسْمَافِنَاتُومَ قَلَّ طَلَا { ق

لَطِيْمًا مَلَّوْا مَهْنَمَ قَلْطَانَاكَ نَمَّ ذِيْ عَمْوِيْ نَمَّ اِلَيْ دَجَّ قَلْ طَلَّاسَ اَلَّا
لِبِقْتَسَ اِفَ

Telah menceritakan kepada kami dari Malik dari [Hisyam bin Urwah] dari [Bapaknya] berkata; "Jika seorang laki-laki menceraikan isterinya, dia berhak ruju' lagi kepadanya selagi masa iddahnya belum habis, meski dia menceraikannya sampai seribu kali. Seorang laki-laki sengaja menceraikan isterinya, hingga ketika masa iddahnya akan selesai ia kembali meruju'nya, lalu kembali menceraikannya. Setelah itu ia berkata, "Tidak, demi Allah, aku tidak akan menggaulimu dan kamu selamanya tidak akan menjadi halal (tidak pernah habis masa iddahnya karena selalu diruju') ." Kemudian Allah

Tabaraka Wa Ta'ala menurunkan ayat: '(Talak (yang dapat dirujuki) dua kali. Setelah itu, boleh ruju' lagi dengan cara yang ma'ruf atau menceraikan dengan cara yang baik) '

(Qs. Al Baqarah: 231) Semenjak turunnya ayat ini, orang-orang menghitung talak dari awal lagi, baik yang sudah pernah mentalak ataupun yang belum pernah."

Muwatta Malik 1075 hadits.in/?malik/1075

Menurut Islam, saat seorang wanita diceraikan ia harus menunggu tiga kali masa haid kecuali untuk budak wanita dua kali masa haid, setelah bercerai!

Muwatta Malik 1050 hadits.in/?malik/1050 :

لَقِيْنَاكَ رَمَعَنَّابَ دَبْعَنَّا عَفَانَنَّا كَلَامَنَّا عَيْثُ دَحَوَّ
قَحْهَبْ غَاجُوزَ حَكْنَتَ يَحْهَلْ عَتَمَحْ دَقْفَ يَتَقِيلُ طَتَهْتُرْمَدَدَ
بَعْلَ قُلْطَا إِذَا

نَاتَضْرِي حَقْمَلَا دَعُوَضْ يَحْثَلَّثُ قُوحَلْ دَعُوْمَ أَوَّاتْنَاكَ

Telah menceritakan kepadaku dari Malik dari [Nafi'] bahwa [Abdullah bin Umar] berkata; "Jika seorang budak menceraikan isterinya sebanyak dua kali, maka isterinya menjadi haram baginya hingga ia dinikahi oleh laki-laki lain, baik isterinya seorang budak atau wanita yang merdeka. Dan masa iddah wanita merdeka adalah tiga kali haid sedangkan masa iddah budak wanita adalah dua kali haid."

Muwatta Malik 1050 hadits.in/?malik/1050

Jika Engkau Ingin Pukul Istrimu Lakukanlah Di Rumahmu Saja

Quran 4:34 litequran.net/an-nisa :

نَمَّوَقْفَنَامَبَوَضَعَبَّعَمَهْضَعَبَّعَلَضَفَامَبَاسْنَلَاَعَّع
نوموقلا جلا
نوفاختيلو لولا ظفحامب بيلغل تظفحت تنق ت ح ل ف
مهلوم ل ف لم كن عطا نف ن هو بض او ع ج اضملا ف ن هورج
هاو ن هو ظ ع ف ن هورشن لبك ليل ع ن ك ن ل لبس ن هيل ع لو غ ب
ar-rijālu qawwāmuna 'alan-nisā'i bimā faḍḍalallāhu
ba'dahum 'alā ba'diw wa bimā anfaqu min amwālihim,
faṣ-ṣālīhātu qānitātun ḥāfiẓātul lil-gaibi bimā ḥafizallāh,
wallātī takhāfunā nusyūzahunna fa'izūhunna
wahjurūhunna fil-maḍājī'i waḍribūhunna, fa in aṭa'nakum
fa lā tabgu 'alaihinna sabīlā, innallāha kāna 'aliyyang
kabīrā

Laki-laki (suami) itu pelindung bagi perempuan (istri), karena Allah telah melebihkan sebagian mereka (laki-laki) atas sebagian yang lain (perempuan), dan karena mereka (laki-laki) telah memberikan nafkah dari hartanya. Maka perempuan-perempuan yang saleh adalah mereka yang taat (kepada Allah) dan menjaga diri ketika (suaminya) tidak ada, karena Allah telah menjaga (mereka). Perempuan-perempuan yang kamu khawatirkan akan nusyuz, hendaklah kamu beri nasihat kepada mereka, tinggalkanlah mereka di tempat tidur (pisah ranjang), dan

(kalau perlu) pukullah mereka. Tetapi jika mereka menaatimu, maka janganlah kamu mencari-cari alasan

untuk menyusahkannya. Sungguh, Allah Mahatinggi, Mahabesar.

Quran 4:34 litequran.net/an-nisa

اَدْرِبُھُنَّ پukul, serang (dalam tulisan asli Arab, tidak tertulis kata-kata kalau perlu !)

Memukul istri adalah sebuah cara yang diterapkan di kalangan kaum Muslim agar mereka menuruti perintah suami mereka, tetapi hanya ada satu tempat yang disetujui sebagai tempat dimana wanita boleh dipukul; jika anda seorang istri dan tidak ingin dipukul oleh suami, maka lari-lah dari rumah, begitu menurut hukum Islam.

Sunan Abu Daud 1830 hadits.in/?abudaud/1830 :

نَبِيَّ كَحَنَعٍ هَابِلَ عَزَّ وَبَأْزُخَ دَامَحَ اَنْدَحَ لِي عَمْسَ نَبِ
سومَ اَنْدَحَ اَقَ هَي بَأْنَعِ يَبْشَقْلَ قِي وَاَعَم
تَمَعَ طَاذِ اِهَمَعَ طَتَنَ اَلَقَ هَي لِي عَ اَنْدَحَ اَعَزَّ وَحَمَامَ اَمَ اَمَ
لوسرَ اَيَ تَلَقَ فَلَ اِسْرَجَهْتَ لَوَحَبَقْتَ لَوَهْجُولَ
صَتَلَ وَتَبَسْتَكَ وَتَبَسْتَكَ اَلَا اِهْوَسَكَ تَوْتِ يَبَلِ
اَمَ

اَكْحَقَ لَوْ قَتَنَ حَبَقْتَ لَوَدَّ وَبَأْلَقَ Telah menceritakan kepada kami [Musa bin Isma'il], telah menceritakan kepada kami [Hammad], telah mengabarkan kepada kami [Abu Qaza'ah Al Bahali], dari [Hakim bin Mu'awiyah Al Qusyairi] dari [ayahnya], ia berkata; aku katakan; wahai Rasulullah, apakah hak isteri salah seorang diantara kami atasnya? Beliau berkata:

"Engkau memberinya makan apabila engkau makan,

memberinya pakaian apabila engkau berpakaian, janganlah engkau memukul wajah, jangan engkau menjelek-jelekannya (dengan perkataan atau cacian), dan jangan engkau tinggalkan kecuali di dalam rumah." Abu Daud berkata; dan janganlah engkau menjelek-jelekannya (dengan perkataan atau cacian) dengan mengatakan; semoga Allah memburukkan wajahmu.

Sunan Abu Daud 1830 hadits.in/?abudaud/1830

Wanita Tidak Halal حُلُّ Memasuki Mesjid Saat Datang Haid

Sunan Abu Daud 201 hadits.in/?abudaud/201 :

يَشْتَدُّ حَلُّ لِقَائِهِ خَيْرٌ لِّمَنْ تَلَقَّاهُ لَمَّا دَخَلَ دُبَّ النَّاسِ دَخَلَ دُبَّ النَّاسِ
 دَحْلُوقَتِ اَمْنَعِ اَضْرَعُ شَيْءَ اَتَعْمَسُ تَلَقَّاهُ عَجَا جَدَّتْ نَبَّهَ
 ج
 فَهَاشَ هَبَاحِصًا تَوَيْبًا هُوَ جَوَّ مَلَسُو هَيْلَعِ اَوَّ اَوَّ
 صَ اَوَّ لَوْ سَرَّ اَجَّ اَوَّ اَوَّ صَيَّ نَلَّ لَحَّ
 دَمَثَ دَجَّ سَمَلًا نَعَّ تَوَيْبًا هَذِهِ لَوْ هُوَ جَوَّ لَقَفَ دَجَّ سَمَلًا
 مَهْلًا جَخَفَ قَصَخَ مَهْيَفَ
 بَتَنًا اَجَّ لَوْ يَشَ مَوْقَلًا غَضِيَّ مَلَسُو هَيْلَعِ
 لَوْ وَضِيَ اَحَلَّ دَجَّ سَمَلًا اَحَلَّ اَبَّ اَفَّ دَجَّ سَمَلًا نَعَّ تَوَيْبًا هَذِهِ لَوْ هُوَ
 جَوَّ لَقَفَ دَعَبَ اَبَّ نَجَّ
 يَ

Telah menceritakan kepada kami [Musaddad] telah menceritakan kepada kami [Abdul Wahid bin Ziyad] telah menceritakan kepada

kami [Al-Aflat bin Khalifah] dia berkata; Telah menceritakan kepada saya [Jasrah binti Dajajah] dia berkata; Saya mendengar [Aisyah] radliallahu 'anha berkata; Rasulullah Shallallahu alaihi wasallam

datang, sementara pintu-pintu rumah sahabat beliau terbuka dan berhubungan dengan masjid. Maka beliau bersabda: "Pindahkanlah pintu-pintu rumah kalian untuk tidak menghadap ke masjid!" Lalu Nabi Shallallahu alaihi wasallam masuk ke masjid, dan para sahabat belum melakukan apa-apa dengan harapan ada wahyu turun yang memberi keringanan kepada mereka. Maka beliau keluar menemui mereka seraya bersabda: Pindahkanlah pintu-pintu rumah kalian untuk tidak menghadap dan berhubungan dengan masjid, **karena saya tidak menghalalkan masuk Masjid untuk orang yang sedang haidh** dan juga orang yang sedang junub. Abu Dawud berkata; Dia adalah Fulait Al-'Amiri.

Sunan Abu Daud 201 hadits.in/?abudaud/201

Tetapi kebanyakan sekte-sekte Islam menganggap kehadiran wanita di dalam mesjid tidak diperbolehkan, tanpa memandang ia sedang haid atau tidak. Beberapa imam terkenal mengatakan hanya ada satu pengecualian yaitu wanita yang tua dan jelek-lah yang diperbolehkan memasuki mesjid, sebagaimana tercatat di dalam Kitab Fiqih Al Mazaheb Al-Arbaa' 409-1 halaman 385.

Menurut `Nabi` Muhammad ada empat golongan manusia yang tidak wajib shalat Jumat berjamaah di mesjid, Sunan Abu Dawud 901 hadits.in/?abudaud/901 :

○

نَعَمْ يَرْهَوْنَهُ اَنْتَحِ وَصْنَمَ نَبِ قَحْسَ اِي شَحْ مِي ظَعْلَ دَبْ عَنَبَ سَابِعَ
اَنْتَحِ ○

باهش َنب َقواط َنع َملمس َم َنب َس يقق َنع َش تن مل َنب َد م حم َنب
ميطرب َ

فَمَلَسَ مَلَكٌ عَبَّاسًا وَجَاوِدًا وَحَقَّاقًا عَمَّ جَلَّالًا ۖ
 أَقَمَلَ سُرُوهَ هَيْلَعًا ۖ صَيَّيْلًا نَعَضَّ يَرْمٍ وَأَيَّ
 صَوًّا ۖ أَرْمًا وَأَوَّا ۖ كُؤُولَ مَمْدَدٍ ۖ عَبَّاقِيَّةً عِبْوَائِلَ ۖ
 عَمَّ سَيِّمًا ۖ لَوْ مَلَ سُرُوهَ هَيْلَعًا ۖ صَيَّيْلًا نَعَضَّ يَرْمٍ ۖ أَمَّ شَبَّامِشَ ۖ نَبَّ ۖ
 قِرَاطًا ۖ دَوَادِبًا ۖ لَقِيشَ ۖ هَنَمَ

Telah menceritakan kepada kami ['Abbas bin 'Abdul 'Adzim] telah menceritakan kepadaku [Ishaq bin Manshur] telah menceritakan kepada kami [Huraim] dari [Ibrahim bin Muhammad Al Muntasyir] dari [Qais bin Muslim] dari [Thariq bin Syihab] dari

‘annan-nabiyyi salallahu ‘alaihi wasalama qalal-jumu’atu haqun wajibbun ‘ala muslimin fi jama’atin ‘illa ‘arba’atan ‘abdun mamlukun 'au amra'atun 'au sabiyun 'au maridun Nabi shallallahu 'alaihi wasallam beliau bersabda; "Jum'at itu wajib bagi setiap Muslim dengan berjama'ah, kecuali empat golongan, ; hamba sahaya, wanita, anak-anak dan orang yang sakit." Abu Daud berkata; "Thariq bin Ziyad pernah melihat (hidup semasa) Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, namun dirinya tidak mendengar sesuatu pun dari beliau."

ك . د Sunan Abu Dawud 901 hadits.in/?abudaud/901
 abdun mamlukun budak ; ؤ amra'atun
 wanita ; ير sabiyun anak-anak ; م maridun orang

sakit

Wanita Dibandingkan Dengan Anjing dan Keledai

Di dalam Islam, wanita selalu dianggap licik, dan `Nabi` Muhammad menggolongkan wanita sebagai sama seperti anjing dan keledai, Sunan Ibnu Majah 939 hadits.in/?ibnumajah/939 :

انشرح قبعش الشرح ديس نب ي حي الشرح هالبل دلخ نب ركب وب انث
دح س اب ع نب ان ع ديو نب ربا ج الشرح قتلقي
ثم ملو دوس ل بل لكل لصل عطقي لاق لم سو هيل ع ل ل ص
ينل ان ع ض ل حل

Telah menceritakan kepada kami [Abu Bakr bin Khallad Al Bahili] berkata, telah menceritakan kepada kami [Yahya bin Sa'id] berkata, telah menceritakan kepada kami [Syu'bah] berkata, telah menceritakan kepada kami [Qatadah] berkata, telah menceritakan kepada kami [Jabir bin Zaid] dari [Ibnu Abbas]

'annan-nabiyyi salallahu 'alaihi wasalama qala **yaqta'ush-shalatal-kalbil-'aswadu wal-mar'atul-haid**

dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "**Yang memutus shalat adalah anjing hitam dan wanita haid.**"

Sunan Ibnu Majah 939 hadits.in/?ibnumajah/939

Sunan Ibnu Majah 940 hadits.in/?ibnumajah/940 :

ن ع قدا تق ن ع ب ا الشرح م اش ه نب ذاع م ان ثل قح ب ل ل ط وب ا م ر خ نب دي
ز ا الشرح ر ير ه ب ا ن ع م اش ه نب د ع س ن ع ف و ا نب ق ر ز

رامحلوا بلكلوا زمل اة اصل ع طقي لاق مل سرو هيل ع ا ا ا
ص ينلا ن ع

Telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Basysyar] berkata, telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Ja'far] dari [Syu'bah] dari [Humaid bin Hilal] dari [Abdullah bin Ash Shamit] dari [Abu Dzar] dari

جرَ زَمَغَ دَجْسِي نَأْ دَرَأْ اذِإفَ ثَبَقْلَ يَبَوَ هَرِبَ َّ
ةَعَجَطْضَمَ اَنُؤَ َّ صِيْهُتْضَرْقُفَ

Sungguh, aku pernah lihat Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam shalat sedangkan aku berbaring antara beliau dan arah kiblatnya. Jika akan sujud beliau mendorong kakiku dengan tangannya, maka aku pun segera menarik kedua kakiku."

[illegible]

يَنَّا يَبْأَفَ دَرَبَ هَرَمَ لِي مَعَن بَلَوَانُ أَتَجْرُخَفَ
جَنَهْنِي بَوَمُكْنِي بَوَلَعَجَلْ أَقْفَ مَلَسَوَهْيَلْ عَ
دَرَبَ تَلْ أَقْفَ قَرْمَ عَ عَ انْ يَتَأَفَ هَنَمَ بَشَأْ انْ لَوَي دَرَبَ نَمَ دَوَجْ
هَدَرَبَو دَرَبَ عَمَوَ

أَصَّصَ لَوْ سُرَّوْغَ مَثَلًا لَّيْلًا كَلَّتَ أَهْلُهُ عَتَتْ ثَمَّ فَاهَتْ
جَوْفَ هَبْكَ

تَنْذَاتُكَ دَقَّ بِإِسَائِلِ أَهْيَ لَوْ قِيَّ وَهُوَ بَابِلُ وَنُكُولِ يَبْمِ عَقْمِ
لِسَوْ هِيلِ ع

نَهْنَمَ هَدْنَعَنَّكَ نَمَفَ عَمَاقِلَ مَوِيَّ إِلَى إِهْمَحَ دَقَّ ٥٥ نَوَلَّ ٥٥
عَ لَمَسْ لَا فَمَكِّي إِلَيْ شَنْ هُمُتِي نَأْمَمَ ٥٥ وَذَخْتُ لَوَاطِبِ سَلْ خِلْفَ عَسْ

Telah menceritakan kepada kami [Abu Bakr bin Abu Syaibah] berkata, telah menceritakan kepada kami [Abdah bin Sulaiman] dari [Abdul Aziz bin Umar] dari [Ar Rabi' bin Sabramah] dari [Bapaknya] ia berkata; "Kami bersama Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam berangkat untuk haji wada', lalu para sahabat berkata, "Wahai Rasulullah, sesungguhnya hidup membujang telah membuat kami tersiksa! " beliau bersabda: "Bersenang-senanglah (nikah) kalian dengan wanita-wanita ini," maka kami pun mendatangi mereka, namun kami enggan untuk menikahi mereka kecuali untuk batas waktu tertentu.

Lalu para sahabat menceritakan hal itu kepada nabi shallallahu 'alaihi wasallam, beliau lantas bersabda: "Buatlah batas waktu antara kalian dengan mereka." aku dan seorang dari sepupuku keluar, ia membawa selendang demikian juga dengan aku. Selendang miliknya lebih bagus dari selendang milikku, namun aku lebih muda darinya. Lalu kami mendatangi seorang wanita, ia berkata, "Selendang kalian sama." Akhirnya aku jadi menikahnya, dan aku tinggal bersamanya pada malam itu. Kemudian di pagi harinya aku keluar sementara

Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam sedang berdiri antara rukun dan pintu. Beliau menyampaikan: "Wahai

manusia, aku pernah mengizinkan kalian untuk kawin mut'ah, sekarang ketahuilah bahwa Allah telah mengharamkannya hingga hari kiamat. Barangsiapa siapa di antara kalian masih memilikinya hendaklah ia membebaskannya, dan jangan kalian ambil apa yang telah kalian berikan untuk mereka."

Sunan Ibnu Majah 1952 hadits.in/?ibnumajah/1952

لَوْ عَمَّسَا ف fastamtiu' bersenang-senang dalam hal
عَمَّسَا seks al-istamta'i kenikmatan dalam hal
(perhatikan dengan seksama kata-kata nikmat fastamta' dipakai juga di Quran 4:24, 33:37); perhatikan kalimat yang distabilo biru, bukan itu yang dikatakan `Nabi`, tetapi yang benar: hai manusia, bahwa aku pernah memberikan izin untuk kalian nikmati !)

Tidak ada bukti sebenarnya perkataan `Nabi` yang menyatakan bahwa "Allah ﷻ telah mengharamkannya hingga hari kiamat" kecuali oleh beberapa hadis saja, karena Quran Quran 4:24 litequran.net/an-nisa juga membolehkan seks yang hanya untuk bersenang-senang (mutah عَمَّسَا /istamta' عَمَّسَا):

مَكْلَلْ حَلَوَ مَكِيلَ عَمَّسَا بَابُ مَكْنَامِيَاتِكَ
لَمْ يَمْلَلْ بَابُ نَلَامَ تَنْصَحْ حَمْلَوَ
هَبْ مَتَّعْتُمْ مَسَامِيحَ فَاَسْمَاءَ غِيَا لُحْ حَمْلَوَ مَبِ لَوْ غَبْتِ
نَا مَكْلَلْ ذَلُولَام
دَعَبْ نَمَّ هَبْ مَتَّعْتُمْ مَسَامِيحَ فَاَسْمَاءَ غِيَا لُحْ حَمْلَوَ مَبِ لَوْ غَبْتِ
نَهْوَتْ فَاَسْمَاءَ نَهْمَ امِي كَحَامِي لَعَنَّاكَ نَا قَضِيْرَفَلَا

wal-muḥṣanātu minan-nisā`i illā mā malakat aimānukum,
kitāballāhi 'alaikum, wa uḥilla lakum mā warā`a zālikum

an tabtagu bi'amwālikum muḥṣinīna gaira musāfiḥīn, fa mastamta'tum bihī min-hunna fa āṭuhunna ujūrahunna farīḍah, wa lā junāḥa 'alaikum fīmā tarāḍaitum bihī mim ba'dil-farīḍah, innallāha kāna 'alīman ḥakīmā

Dan (diharamkan juga kamu menikahi) perempuan yang bersuami, kecuali hamba sahaya perempuan (tawanan perang) yang kamu miliki sebagai ketetapan Allah atas kamu. Dan dihalalkan bagimu selain (perempuan-perempuan) yang demikian itu jika kamu berusaha dengan hartamu untuk menikahnya bukan untuk berzina. Maka karena kenikmatan yang telah kamu dapatkan dari mereka, berikanlah maskawinnya kepada mereka sebagai suatu kewajiban. Tetapi tidak mengapa jika ternyata di antara kamu telah saling merelakannya, setelah ditetapkan. Sungguh, Allah Maha Mengetahui, Mahabijaksana.

Quran 4:24 litequran.net/an-nisa

مَا تَقْتَرُونَ astamta'tum kenikmatan, dalam hal seks

Dan juga dalam sebuah hadis dari Umar bin Khatthab yang artinya hal itu dikatakan jauh setelah kematian `Nabi` Muhammad, ia membenarkan bahwa hal itu diperbolehkan:

َ

لَا يُؤْتَى الْإِمْرَأَةَ عَمَلًا وَلَا عَمَلًا وَلَا عَمَلًا وَلَا عَمَلًا laula 'an naha 'anal-muta'ati 'umar ma zana 'ila syufa Jika bukan karena Umar yang melarang mutah, maka tidak ada yang melakukan dosa zina kecuali mereka yang sesat

Fathal-Bari, vol. 9, hal. 141, Al-Faiq oleh Zamakhshari, vol. 1, hal. 331, Bidayatul-Mujtahid oleh Iubn Rushd, vol. 2, hal. 58, Al-Nihaya/Ibnu al-Atsir, vol. 2, hal. 249/250, Tajal-Arus, vol. 10, hal. 200, Lisan Al-Arab oleh Ibnu Mandur, vol. 19, hal. 166

Dan hal tersebut pun tercatat di dalam hadis Sahih Muslim 2158 hadits.in/?muslim/2158 :

٠
 شَبَّ اَنْتَدَحَ لَاقَاقَ مَدَقْمَلِ اَرْكَبَ بَابًا نَبْدَمَ حَمَوِيَوِ لَكْبَلِ اَرْمَعَنَ نَبْدَمَ
 خَ اَنْتَدَحَ لَاقَاقَ اَرْكَبَ بَابًا نَبْدَمَ مَدَقْمَلِ اَرْكَبَ بَابًا نَبْدَمَ حَمَوِيَوِ لَكْبَلِ اَرْمَعَنَ نَبْدَمَ
 اَنْدُمُؤْ اَرْكَبَ بَابًا نَبْدَمَ مَدَقْمَلِ اَرْكَبَ بَابًا نَبْدَمَ حَمَوِيَوِ لَكْبَلِ اَرْمَعَنَ نَبْدَمَ
 فَتَعْتَمَلِ اَقْيَا تَلُونِ اَرْكَبَ بَابًا نَبْدَمَ حَمَوِيَوِ لَكْبَلِ اَرْمَعَنَ نَبْدَمَ
 جَحَلِ اَرْكَبَ بَابًا نَبْدَمَ مَدَقْمَلِ اَرْكَبَ بَابًا نَبْدَمَ حَمَوِيَوِ لَكْبَلِ اَرْمَعَنَ نَبْدَمَ
 اَلَوْ سِرَّ اَهْبَ اَرْكَبَ بَابًا نَبْدَمَ مَدَقْمَلِ اَرْكَبَ بَابًا نَبْدَمَ حَمَوِيَوِ لَكْبَلِ اَرْمَعَنَ نَبْدَمَ
 دَعَبَ اَهْبَ اَرْكَبَ بَابًا نَبْدَمَ مَدَقْمَلِ اَرْكَبَ بَابًا نَبْدَمَ حَمَوِيَوِ لَكْبَلِ اَرْمَعَنَ نَبْدَمَ
 وَسِرَّ اَهْبَ اَرْكَبَ بَابًا نَبْدَمَ مَدَقْمَلِ اَرْكَبَ بَابًا نَبْدَمَ حَمَوِيَوِ لَكْبَلِ اَرْمَعَنَ نَبْدَمَ
 اَنْتَدَحَ بَصَقْلًا نَبْدَمَ مَدَقْمَلِ اَرْكَبَ بَابًا نَبْدَمَ حَمَوِيَوِ لَكْبَلِ اَرْمَعَنَ نَبْدَمَ
 ثَدَحَ وَا
 اَلَوْ سِرَّ اَهْبَ اَرْكَبَ بَابًا نَبْدَمَ مَدَقْمَلِ اَرْكَبَ بَابًا نَبْدَمَ حَمَوِيَوِ لَكْبَلِ اَرْمَعَنَ نَبْدَمَ
 مَدَقْمَلِ اَرْكَبَ بَابًا نَبْدَمَ مَدَقْمَلِ اَرْكَبَ بَابًا نَبْدَمَ حَمَوِيَوِ لَكْبَلِ اَرْمَعَنَ نَبْدَمَ

Telah menceritakan kepada kami [Hamid bin Umar Al Bakrawi] dan [Muhammad bin Abu Bakr Al Muqaddami] keduanya berkata, Telah menceritakan kepada kami [Bisyr bin Al Mufaddlal] Telah menceritakan kepada kami [Imran bin Muslim] dari [Abu Raja`] ia berkata, [Imran bin Hushain] berkata; "Telah turun ayat Mut'ah di dalam

kitabullah, yakni Mut'atul Hajji (haji tamattu'), dan Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam juga memerintahkan untuk mengerjakannya. Sesudah itu, belum ada ayat yang turun dan menghapuskannya,

demikan juga Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam, beliau tidak pernah melarangnya kembali hingga beliau meninggal. Namun seseorang telah berkata sesuai dengan selera akalnya sendiri (yang dimaksudkan adalah Umar)." Dan telah menceritakannya kepadaku [Muhammad bin Hatim] Telah menceritakan kepada kami [Yahya bin Sa'id] dari [Imran Al Qashir] Telah menceritakan kepada kami [Abu Raja`] dari [Imran bin Hushain] semisalnya. Hanya saja ia menyebutkan; "Dan kami mengerjakannya bersama Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam." yakni, ia tidak menyebutkan; "Beliau memerintahkan kami (untuk mengerjakannya)."

Sahih Muslim 2158 hadits.in/?muslim/2158



mutah al-hajj nikah mutah saat haji

Dan yang membuat cerita hadis ini menjijikkan dan memperolok akal adalah slogan para pengikut `Nabi` Muhammad bahwa Islam melarang pelacuran, tetapi jikalau hadis di atas bukan pelacuran lalu apa?

Singkatnya, di dalam Islam tidak ada pelacuran dan tidak ada perbuatan seks asusila selama semuanya dilakukan menurut sunnah `Nabi` Muhammad, dan sebenarnya seluruh bentuk pernikahan yang diatur oleh Islam tidak lain merupakan bentuk pelacuran dan perbuatan seks asusila semata karena alasan-alasan berikut ini:

Pernikahan di dalam Islam adalah:

- Sebuah perjanjian dan bukan sebuah ikatan suami istri dimana mereka berdua menjadi satu kesatuan
- Laki-laki memiliki keistimewaan untuk mempekerjakan (karena ditukar dengan mas kawin) empat wanita sebagai pemuas seksnya (baca:istri)!
- Karena istri di dalam Islam dianggap bekerja untuk memuaskan laki-laki, maka ia berhak memutus kontrak pekerjaanya (baca:pernikahan) kapan saja bila dipandang perlu, tanpa perlu alasan jelas.
- Wanita di dalam Islam tidak memiliki hak untuk mengakhiri kontrak, tetapi dia bisa memohon untuk diakhiri kontraknya, sama seperti pekerja kontrak, maka suaminya perlu menyetujui terlebih dahulu permintaannya untuk mengakhiri kontrak. Biasanya suami tidak akan menyetujui usulan istrinya tersebut sebelum dirasa dirinya telah puas atau jasanya sudah dirasa cukup.

Adam Adalah Keturunan Suku India di Dalam Islam? Asal Muasal Hajar Aswad Berbentuk Vagina

Jika anda melihat foto-foto batu Hajar Aswad (Batu Hitam) yang ada di Mekkah, pasti anda akan mengenal bentuk batu itu terlihat seperti bentuk lubang farji (vagina), dan karena 99% kaum Muslim tidak pernah membaca buku sejarah maka mereka tidak akan pernah mengerti bagaimana asal muasal

batu dengan bentuk lubang seperti vagina ini ada di dalam Islam.

Ada begitu banyak bukti dari kebiasaan kaum jahiliyah, kaum musyrik, bahwa mereka yang mengunjungi dan menyembah Kaabah berasal dari India, dan sebelum kita membaca sumber sejarah dari India maka perlu terlebih dahulu membaca sumber-sumber Islam yang tidak satupun Muslim akan berani menyangkalnya.

Sumber pertama diambil dari Quran 2:127 litequran.net/al-baqarah :

٥

عِيْمَسَلَاتِنَا كُنَّا نَمْلِكُ بَقْتَانِ بُولِي عَمْسَلَوَاتِيْلَ نَمْدَعُوْقُلَاهِ
رَبِّ غَفْوِي ذَوَّيْلُ عَلَا

wa iz yarfa'u ibrahīmul-qawā'ida minal-baiti wa ismā'il,
rabbanā taqabbal minnā, innaka antas-samī'ul-'alīm

Dan (ingatlah) ketika Ibrahim meninggikan pondasi Baitullah bersama Ismail, (seraya berdoa), “Ya Tuhan kami, terimalah (amal) dari kami. Sungguh, Engkaulah Yang Maha Mendengar, Maha Mengetahui.

Quran 2:127 litequran.net/al-baqarah

ا-بائتي rumah (di dalam tulisan asli tidak terdapat kata Allah ل ه)

Setelah membaca ayat Al Quran ini maka anda akan berpikir bahwa ayat ini mengatakan bahwa Ibrahim dan anaknya Ismail adalah orang yang mendirikan Kaabah. Tetapi kaum Muslim percaya bahwa Kaabah dibangun berulang kali, dan

Ibrahim bukanlah satu-satunya orang yang mendirikan Kaabah menurut banyak ahli Islam.

Tafsir Al-Alusi atas Quran 2:127 litequran.net/al-baqarah, juz 1, hal. 384 versi cetak, dan tercatat juga versi online di situs altafsir.com :

شَ وَاللَّاءُ بِاعْمَلِ حَوْرَ بَسْفَت
لِإِنَابَابِ أَلُولَ، مَدَّ أَنْفَافَ أَمْسَلِ أَنْمَ تَلْزَنَ قَبْعُكُلَا نَ كَلْ
ذَرْوَهْشَمَ نَمَوِي عِبْؤُكُلَا هَلْبَقْتَسِرُولَ
نَهْلَ ضَرَأَ نَمَ مَدَّ أَجْجَفَ بَرِغْمَلُولَ قَشْمَلَا
لِإَمْسَلِ هَيْلِ عَجُونَنَ فَوْطَنَمَ فَتَعْفَوْمَثَ هَلْخَوَوْتِ يَلْبَابَ فَ
طَفَلْ خَسْرَفْ أَهْرَافَ مِيهْلَبِ أَنْفَافَ يَرْخَاقَوْمَ تَلْزَنَ أَمْسَلِ

Dari imam-imam terkenal diketahui bahwa Kaabah diturunkan dari surga pada zaman Adam dan memiliki dua pintu ke timur dan barat, lalu Adam pergi dari tanah India untuk berziarah haji, para malaikat menerimanya pada jarak 40 farsakh lalu ia berjalan mengelilingi Kaabah dan memasukinya, kemudian Kaabah diangkat pada saat banjir Nuh alaihi salam ke surga, lalu turun lagi pada zaman Ibrahim dan Ibrahim mengunjunginya

Tafsir Al Alusi atas Quran 2:127

جَفْ fahaj berziarah haji ; دَنْهْ al-hind India ; اَخْسْ
farsakkan unit panjang +/- 5 km (dikenal juga dengan istilah liga) ; فَطَفْ fataf mengelilingi (satu akar kata dengan فَاوْطُ tawaf)

altafsir.com/Tafasir.asp?tMadhNo=0&tTafsirNo=52&tSoraNo=2&tAyahNo=127&tDisplay=yes&UserProfile=0&LanguageId=1 (Arab)

Kitab Sejarah Mekkah dan Masjidil Haram yang ditulis oleh
Ibnu Diya'i 4/1 :

مَلَحَلَا دَجَسْمَلَوَة فَش
مَلَقَكْمَخ يَوَاتَنَبَا لُكَلَا
ءِي ضَمَلَنَبَا فَلَؤْمَل4 1
رَمَاهِيلَعَلَهَبَاتَوَهْنَزَحَوْهَوَاكَبَدَتَشَلَوَدَدَ
نَهَلَا ضَرَابَ ضَرُكَلَالِي طَبَهَامَلَهْنَا
اِهَعُضُووَقَنَجَلَامَايَخَنَمَقَمِي خَبَلَهَهَلَعَفَلَهِيلَاهَتَنَايَ
حَقَكْمَلَالِي سَلَاب
ثَلَاثَاهِيَفَقَنَجَلَاتِي قَلَوِيَنَمَطَرْمَحَقَتَوَقِيَقَمِي خَلَاكَلَتَوَقَبَعَكَلَا
عُضُومَهَلَا
هَرَعَمَلَزَنُوَقَنَجَلَارُونَنَمَبَهْتَلِيَارُونَاهِيَفَقَنَجَلَابَتَنَمَبَه
ذَنَمَلِي دَانَق
سَلَجِيَمَلَسَلَاهِيلَعَمَلَايَسِرْكَنَالُوَقَنَجَلَا ضَبُونَمَاَضِيَبَقَتَوَا
قَلِيَنَالُوا
لُونَاكَلَمَلَايَلَامَلَابَقَمِي خَلَاكَلَتَهَلَسَرَحَوْلَهَسَرَحَقَكْمَبَمَدَارَلَا
صَالَمَفَاهِيلَع
طَايَشَلُولُونَجَلَانِيْمُوِيَلَهَنَاكُسُوَضَرُكَلَايَاكُاسَاَمْنَعَنُونُوِيَوَاَمْن
وَسَرَحِي

al-kitabu: tarikhu makatal-musharifat walmasjidil-
haramal-mualifu : ibnud-diya'i 4/1

Kitab Sejarah Mekkah dan Masjidil Haram

Penulis: Ibnu Diya'i 4/1

Bahwa ketika dia (Adam) turun ke bumi, ia mendarat di
tanah India dan ia menangis tersedu-sedu karena
kesedihannya, dan Allah menerima tobatnya dan
memerintahkannya untuk berjalan sampai ke Mekkah, di

sana Allah menghiburnya dengan menurunkan sebuah tenda yang terbuat dari permata surga berupa batu safir merah dan meletakkannya untuknya di tempat dahulu Kaabah dibangun, dan di dalamnya ada tiga lampu yang terbuat dari debu emas surga, yang di dalamnya menyala sinar dengan cahaya dari surga, dan bersama Adam alaihisalam Allah menurunkan batu safir putih dari surga

untuk kursi baginya duduk. Oleh karena itu ketika Adam datang ke Mekah, Allah menjaganya dan Allah memerintah malaikat, dan mereka menjaganya dan membelanya dari penghuni bumi, dan penghuni bumi pada waktu itu adalah jin dan iblis

Kitab Sejarah Mekkah dan Masjidil Haram Ibnu Diya'i 4/1

Tafsir Abu Al-Sa'ud volume 1, halaman 160 :

مَدَّاهُ جَوْفَ سُرْعَ لَوْحَ فَاطِيَامَ كُ؛ هَبَ فَاطِيَامَ كُلَّ تَطْبِ
هَآءُ مَدَّلَ لَاقُو
دَقْلَ مَدَّاهُ كُ جَحَّ رُبَّ لَوْحَ فَاطِيَامَ هَبَ قُلُومَ لَاقُو
هَلَّا ضَرَّأَنَّمْ؛ جَحَّ عِبْرَآءَ مَلَّاسَلَّ هَبَ
مَدَّاهُ جَوْ؛ مَاعَ قَلَّ أَبَّ كُلَّ بَقَّ تَبِيلَ أَذْهَبَ جَحَّ
مَآ لَهْ هَرَّ عَفْرَ نَآ لَ كُلَّ ذَرَّ عَ نَا كَفَّ؛ هَبَ لَ جَرَّ عَ؛ كَمَ لَ
إِنَّ هَلَّا ضَرَّأَنَّمْ
بَرَّ وَمَعْمَلَّ ثَبِيلَ وَهَفَّ؛ عَمَلَّ مَلَّاسَلَّ لَ إِنَّا فَوَطَّلَ

Diriwayatkan bahwa Allah berkata kepada Adam: Aku mengirim kamu ke bumi untuk mengelilinginya, sama seperti mereka mengelilingi arsy-Ku. Jadi Adam berjalan tanah India menuju Kaabah da malaikat menyambutnya dan berkata kepadanya: Benar ziarahmu wahai Adam, kami melakukan haji (ke Mekkah) dua ribu tahun sebelum anda.

wahaja adam - 'alaihis-salamu - 'arba'ina hujatan; min 'ardil-hind 'ila makata; 'ala rijlaihi

Setelah itu Adam alaihis-salam melakukan haji dari tanah India menuju Mekkah dengan berjalan kaki. Ia

melakukannya sebanyak empat puluh kali sampai masa

Air Bah Nuh, dan Allah mengangkatnya ke langit ke empat. Itu adalah Bait yang sudah dibangun

Tafsir Abu Al-Sa'ud vol. 1, hal. 160

كجح hajuka haji anda ; هليج rijlaihi dengan kakinya ;
نافوطلا al-tufani banjir (air bah zaman Nuh)

Dan saya dapat memberikan banyak sekali referensi akan hal tersebut, tetapi inti dari yang saya maksudkan adalah bahwa jelas sekali kaum Muslim mengira:

- ☐ Nenek moyang dari umat manusia datang dari tanah India دنهلا al-hind
- ☐ Muslim pertama, datang dari tanah India
- ☐ Perjalanan haji pertama yang dilakukan oleh Adam Muslim ini dilakukannya dengan berjalan kaki sebanyak 40 kali, dari India menuju Mekkah.
- ☐ Dengan demikian, asal muasal haji kini menjadi jelas bagi kita semua.

Setelah kita mengetahui asal muasal kapan perjalanan haji dimulai, kini kita akan belajar asal muasal Hajar Aswad (Batu Hitam) yang oleh seluruh kaum Muslim dianggap suci tersebut.

Hajar Aswad حَجَرُ الْاِسْوَدِ Batu Hitam Dan Seks سِنْجَلُ Al-Jinsu

Terjemahan resmi sex (Inggris) ke dalam bahasa Arab adalah سِنْجَلُ al-jinsu

Sangat membingungkan, seorang yang mengaku dirinya Nabi dari Allah لَهُ dan menganggap semua yang menyembah patung adalah musyrik tetapi ia sendiri mencium sebuah batu yang disebut Batu Hitam Hajar Aswad حَجَرُ الْاِسْوَدِ !

Diriwayatkan Ibnu Abbas [sepupu `Nabi` Muhammad] bahwa ia [Muhammad] pernah mencium Hajar Aswad dan membungkukkan badannya. Diriwayatkan oleh Al-Hakim and Al-Baihaqi.

Bulughul Maram hal. 747

Jika kita tanyakan seorang Muslim, mengapa `Nabi` mencium batu hitam seperti itu? Mereka akan menjawab "karena batu itu berasal dari surga." **nazalal-hajarul-'aswadu minal-janati**

Jami'at-Tirmidzi 803 hadits.in/?tirmidzi/803 :

نَبَاً نَعْبُجُ نَبَاً دِي عَسَنَ عَبِيْ سَلَامٍ نَبَاً طَعَنَ عَزْرِيْرُجَ اَنْتَدَحَ قَيْتَقِ
اَنْتَدَحَ لَقَ سَابَعٍ
دَشَا وَهُوَ
نَجَلَا نَمَدُوسَلَا حَجَلَا لَزَنَ مَلَسُوْهُ هِلَعَا صَوَّصَا لَوَسْرَ
لَا قَهْدَا يَبَا يَاطَخَ هَتَدُوسَفَا لَالَا نَمَا ضَا يَبَا
نَبَا ثِي دَحَا شَا عَوْبَا لَقَا قَوِيْرَهَا بَلُوْرَمَ نَبَا دَبَعَا عَنَعَا
بَابِلَا فَوَلَا قَحَا يَحَصَنَسَحَا ثِي دَحَا سَابَعَا

"Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: 'Hajar Aswad turun dari syurga dengan warna lebih putih dari susu kemudian berubah menjadi hitam karena dosa-dosa anak-anak Adam'". (Abu Isa At Tirmidli RH) berkata; "Hadits semakna diriwayatkan dari Abdullah bin Amr dan Abu Hurairah." Abu 'Isa berkata; "Hadits Ibnu Abbas merupakan hadits hasan shahih."

Jami'at-Tirmidzi 884 hadits.in/?tirmidzi/884 :

١٠

Telah menceritakan kepada kami [Qutaibah] dari [Jarir] dari [Ibnu Khutsaim] dari

[Sa'id bin Jubair] dari [Ibnu Abbas] berkata;

"Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam

bersabda mengenai Hajar Aswad: 'Demi Allah, Allah akan membangkitkannya pada Hari Kiamat, dengan dua mata dan lisan yang dapat berbicara, bersaksi bagi siapa saja

yang menyentuhnya dengan benar'." Abu 'Isa berkata;
"Ini merupakan hadits hasan."

Jami'at-Tirmidzi 884 hadits.in/?tirmidzi/884



lisan lidah

Sunan Nasa'i 2870 [/hadits.in/?nasai/2870](http://hadits.in/?nasai/2870) :

ان شح لاق قيتق ان ابن لاق هظفل نم بي عش نب دمح نم جل ادب ع وبأ
الشدح م ع نب ديب ع نب د د ب ع ن ع ا ط ع ن ع د ا م ح
ب ا ل ا ق ي ن ك ر ل ا ن ي ذ ه ل ا ل ا م ل ت س ت ك ر ا ا م ن م ج ل ا د ب ع ا ب ا د
ي ل ا ق ل ا ج ر ا ن ا ق ي ط خ ل ا ن
ا ط ح ي م م ح س م ن ا ل و ق ي م ل س و ه ي ل ع ا ا ا ص ا ا ل و س ر ت ع
م س ق ب ق و ل د ع ك و ه ف ا ع ب س ف ا ط ن م ل و ق ي ه ت ع م س و

Telah mengabarkan kepada kami Abu Abdur Rahman Ahmad bin Syu'aib dari lafazhnya, ia berkata; telah memberitakan kepada kami [Qutaibah], ia berkata; telah menceritakan kepada kami [Hammad] dari ['Atho`] dari [Abdullah bin 'Ubaid bin 'Umair] bahwa seorang laki-laki berkata; wahai [Abu Abdur Rahman] saya tidak melihatmu mengusap kecuali hanya kepada dua rukun ini, ia menjawab; aku mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Mengusap keduanya menghapuskan kesalahan," dan saya mendengarnya bersabda: "Barangsiapa yang berthawaf tujuh kali maka dia seperti memerdekakan budak."

Sunan Nasa'i 2870 hadits.in/?nasai/2870



mashahuma mengusap ; alkhatiyata

dosa ; فاطا tafa mengelilingi

Buku-buku Islam sendiri banyak mengungkapkan rahasia tentang Batu Hitam دوسل الرحل al-hajarul-'aswad .

Tawaf Mengelilingi Kaabah Dengan Telanjang Bulat?

Sahih Bukhari 4290 hadits.in/?bukhari/4290 :

باب هش من باب ان عاصم بن عباد انشد حميل بن بوقعي انشد حاق
س انشد حاق هب خ اقريره اب ان اهب خ ان من ح ل ادب ع نب ديمخ ن
هيل ع ص ص لوسر هرم ايل لة جح ل ف هت عب ه ن ع ا
ضر ركب اب ان

دع بن جحي ل ل ن س ا ل ف نون ذوي طهر ف غول اة جح ل ب
ق اهيل ع م لسو

ج ح ل ا هوي ر ح ل ا هوي لوقي ديمخ ن ا ك ف ن ا ي ر ع ت ي ل ب ا ف

وطي ل ل و ك ش م م ا ع ل ا ق ر ي ر ه ب ا ث ي د ح ل ج ا ن م ب ك ل ا

Telah menceritakan kepada kami [Ishaq] Telah menceritakan kepada kami [Ya'qub bin Ibrahim] Telah menceritakan kepada kami [Bapakku] dari [Shalih] dari [Ibnu Syihab] bahwa [Humaid bin 'Abdur Rahman] Telah mengabarkan kepadanya bahwa bahwa [Abu Hurairah] mengabarkan kepadanya, bahwasanya Abu Bakr pernah mengutusny saat musim haji, tepatnya saat Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam menunjuk Abu Bakar sebagai amiirul hajj. Itu terjadi sebelum haji wada'. Abu bakar mengutus Abu Hurairah bersama beberapa orang untuk mengumumkan kepada manusia bahwa "Tidak boleh orang musyrik melakukan haji setelah tahun tersebut, dan tidak boleh orang telanjang melakukan thawaf di

Ka'bah." Dan Humaid berkata; Hari kurban adalah hari haji akbar menurut Hadits Abu Hurairah.

Sahih Bukhari 4290 hadits.in/?bukhari/4290

يُحُجُّ yahuja melakukan haji ; كُفْرٌ musyrikun ; فُتْرَةٌ yatufa mengelilingi, melakukan tawaf ; نَائِيْعٌ 'uryanun telanjang bulat

Saat saya pertama kali membaca hadis ini, pertanyaan-pertanyaan berikut ini muncul di pikiran saya:

- Untuk apa manusia, baik laki-laki dan perempuan, mengelilingi Kaabah dan Batu Hitam dengan telanjang bulat?
- Mengapa masyarakat pada zaman itu melakukan hal itu?
- Mengapa `Nabi` Muhammad tidak semenjak awal melarang praktek mengelilingi Kaabah dengan telanjang bulat?
- Mengapa menunggu sampai ia tua baru hal itu dilarang? Apa alasannya dan apa tujuannya?
- Mengapa kita tidak pernah mendengar `Nabi` Muhammad dari mulutnya sendiri melarang hal tersebut, bahkan setelah Muhammad memproklamirkan dirinya sebagai nabi pun tidak pernah kita dengar ia melarang mengelilingi Kaabah dengan telanjang?
- Jelas thawaf mengelilingi Kaabah telanjang bulat tidak masalah buat `Nabi` dan ia pun tidak mempermasalahkannya.
- Dan mengapa tidak ada satu pun ayat Al Quran yang turun selama 23 tahun Muhammad menjabat menjadi `Nabi` Islam yang melarang thawaf mengelilingi Kaabah dengan telanjang?

- Apa sebab masyarakat pada masa itu mau melakukan hal seperti itu, telanjang bulat mengelilingi Kaabah?

Menyembah batu adalah cara yang umum dilakukan di zaman sebelum Islam, dan oleh karenanya `Nabi` Muhammad memakai ritual atau cara menyembah batu yang ada saat itu.

Sahih Bukhari 4027 hadits.in/?bukhari/4027 :

[illegible]

Telah menceritakan kepada kami [Ash Shalt bin Muhammad] dia berkata; Aku mendengar [Mahdi bin Maimun] berkata; aku mendengar [Abu Raja' Al Atharidi] berkata; **dulu kami menyembah batu. Apabila kami mendapatkan batu yang lebih baik, maka kami melemparkannya dan mengambil yang lain.** Dan apabila kami tidak menemukan batu, kami mengumpulkan segenggam tanah, lalu kami bawakan seekor kambing kemudian kami peraskan susu untuknya. **Lalu kami**

thawaf dengannya. Apabila datang bulan Rajab, kami mengatakan; tidak ada peperangan. Maka kami tidak membiarkan tombak maupun panah yang tajam kecuali

Sahih Bukhari 4027 hadits.in/?bukhari/4027

تَفَنَّا تَوَاف, mengelilingi

توفنا tufna tawaf, mengelilingi

Haid Wanita-lah Yang Menyebabkan Al Hajar َو
Batu menjadi Al Aswad َوسلُّا Hitam!

Berabad-abad kaum Muslim berupaya keras menyembunyikan informasi-informasi yang berhubungan dengan kebiasaan menyembah batu hitam yang sudah ada semenjak masa pra Islam tetapi sekeras apa pun usaha mereka tetap kita dapatkan informasi tentang asal usul dari Hajar Aswad **دوسل ٠رجحلا** Batu Hitam.

Sebagai contoh, ada sebuah bukit di dekat kota Mekkah yang sangat dekat dengan Kaabah yang disebut dengan Gunung Abu Qubis **سَبِقُ وَبَلَجُ** jabal abu qubis (lihat dalam maps.google.com), bukit darimana Batu Hitam Hajar Aswad itu berasal.

هَنَمَ تَدَمَّ سَيِّبَقَ وَبَأْضِرْلَا هَجَوَّ عَ "لِيَاعَتَ لَهَّ هَعَضُو
لَبَجَ لَوَأْ نِلُو

٥٠
 (٥) تَطْسَبُ يَأْ (ضُرُّ لَ) نَمَتْ عَضْرُوعٌ عَقِبَ لَوْ (سَابِعُ) نَبَّانَعُ (بِهْ
 لَابِجَالِ) اِهْلُ عَتِيبَلِ عَشْبِ رَمْلٍ اِهْلُ فَا

Titik pertama yang ditempatkan Allah Ta Ala di bumi adalah Al Bait (Kaabah) dan darinya bumi diperluas, dan dari Gunung **Abu Qubis** gunung-gunung di bumi dibentuk. Diriwayatkan oleh Ibnu Abbas (titik pertama yang di tempatkan di bumi) yang dilebarkan untuk dibangun Kaabah di atasnya.

Tanwir Syarih Al-Jami Al Sagir hadis 2794

Kitab Al Kashaf juz I bab 127 :

باب ۱۱۱ فوج لہ ۱۲۷ ۱۱۱

waja'ahu jabrilu bilhajril-'aswad minas-sama'i, waqila:
tamakhida 'abu qubaisan fa-anshaqa 'anhu, waqad
khaba'a fihi fi 'ayaamit-tufani wakana yaqutatan baidaa'
minal-janati, falama lamasathul-haidu fil-jahiliatis-wadd.

Jibril datang dari surga dengan membawa batu hitam dari surga, dan dikatakan gunung Abu Qubais membelah dan melahirkan Batu Hitam yang tersembunyi di dalamnya sampai masa Air Bah, dan itu dahulu adalah batu safir putih dari surga, tetapi ketika darah haid menyentuhnya warnanya menjadi hitam, terjadi pada masa jahiliyah.

Kitab Al Kashaf juz I bab 127

لُحْرِيْبٌ قَتَوَقِي yaquta baida'u batu permata putih

Perhatikan dengan seksama bentuk dari Batu Hitam Hajar Aswad **دُوسَلْ رَجَحْلْ** itu. Bila anda perhatikan anda akan melihat bahwa bentuk lubang dari batu itu berbentuk farji (vagina wanita), dan saya sangat percaya bahwa batu itu sebenarnya adalah batu dari Dewa Shiwa. Sebelum Islam, kaum wanita sering mengunjungi batu tersebut dan menyentuhnya dengan tangan mereka yang mereka sentuhkan terlebih dahulu kepada vagina mereka sendiri yang sedang basah dengan darah haid, lalu mereka menempatkan tangan mereka yang penuh dengan darah haid itu ke dalam lubang Batu Hitam itu sambil berdoa memohon kepada dewa kesuburan agar mereka bisa hamil.

Tafsir Al Quran oleh Al-'Hawi atas Quran 2:127 litequran.net/al-baqarah :

نَالُوْنَ فَوَطَّلْ مَيَّافْ هَيَفْ يَخْ دَقَوْهْنَعْ قَشْنَفْ سَيَبْقَوْبَ
ضَخْمَتْ لِيَقُو
دُوسَلْ قِلْ هَاجْلْ فْ ضَرِيْحْلْ هَتْ سَمْلْ مَلْفْ مَنْ جَلْ نَمْ عَاضِيْبْ قَتَوَقِي
مَيْرُكْلْ نَزَقْلْ بَسْفَتْ فْ يَوَاحْلْ بَاتَكْ

waqila: tamakhudu 'abu qubaisn fainsyaqan 'anhu, waqad khubia fihi fi 'ayamut-tufani wakana yaqutatan baidaa' minal-janati, falama lamasathul-haidu fil-jahiliatis-wadd Dan dikatakan: gunung **Abu Qubis** membelah menjadi dua dan mengeluarkannya, yang tersembunyi saat air

bah, batu permata putih dari surga yang kemudian menjadi hitam karena tersentuh darah haid

Kitabul Hawi fi tafsirul quranil-karimi

Tafsir Al Quran oleh Al-'Hawi atas Quran 2:127

Dr. Sayyid Al-Qimni, seorang ahli sejarah Islam berkata dalam Kitabul-Astura fit-Turaş 163 :

ثَلْبَلَفَ قَوْطُسُ الْأَبَاتِ كَفَّيْ مَقْلًا 163
أَمْدَبَدَ وَسَلَّ وَجَحْلًا سَمَّ وَهُوَ وَجَحْلًا فَاسْنَلَّ هَيْدُوتَ يَيْلِ
هَاجَلًا كَانَهُ نَاك
تَايَوَاعَ نَهْوَهُ بَنَهُ عَضَّكَ أَكْتَ حَاقَةَ جِيْتَنَ مَضِي حَلَا

Al-Qimni [Dr. Sayyid Al-Qimni seorang imam Muslim]

dalam Kitabul-Astura fit-Turaş 163 berkata:

kan hunakal-jahiliyina tuadihin-nisa'u fil-hajjri, wahuwa masul-hajarill-'aswadi bidima'il-haidi, natijata ahtikaki 'adaihin bihi wahuna 'ariatun

"Pada masa jahiliyah kaum wanita biasa menyembah Hajar Aswad yaitu dengan menyentuhnya dengan tangan mereka yang terkena darah haid mereka sementara mereka telanjang"

Dr. Sayyid Al-Qimni

Dan terakhir `Nabi` Muhammad sendiri yang mengatakannya, walaupun tidak sejelas tulisan-tulisan di atas. Kita lihat kembali hadis Jami'at-Tirmidzi 803 hadits.in/?tirmidzi/803:

نَبَاً نَعْبُجُ نَبَاً دِي عَسَ نَعْبُو سَلَا نَبَاً طَاعَ نَعْرِي رَجَاً اَشْدَحَ قَيِّتَق
اَشْدَحَ لَاقَا سَابَعَا

دشأوهوَوَقَنَجلَانَمَدوسلْأَرْجَحَلَالزَنَمَلَسوَهيلَعَوَّأَوَّ
صَوَّأَوَّلوَسرَلأَقَمَدَأَيِبَيَاطَحَهتدوسفَيَلَلَنَمأَضايِب
نَبَأَثِيَدَحَشَيَعَوَبَأَلأَقَوَيَرَهَبَأَوَرَمَعَنَبَوَّأَدَبَعَنَع
بَابَلَأَفَوَلأَقَحَيَحَصَنَسَحَثِيَدَحَسَابَع

Telah menceritakan kepada kami [Qutaibah] telah menceritakan kepada kami [Jarir] dari ['Atha` bin As Sa`ib] dari [Sa'id bin Jubair] dari [Ibnu Abbas] berkata; "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: 'Hajar Aswad turun dari syurga dengan warna lebih putih dari susu kemudian berubah menjadi hitam karena dosa-dosa anak-anak Adam". (Abu Isa At Tirmidli RH) berkata; "Hadits semakna diriwayatkan dari Abdullah bin Amr dan Abu Hurairah." Abu 'Isa berkata; "Hadits Ibnu Abbas merupakan hadits hasan shahih."

[Jami'at-Tirmidzi 803](https://jami'at-tirmidzi.com/803_hadits.in/?tirmidzi/803) hadits.in/?tirmidzi/803

Seorang Wanita Bernama Dibaa' **عَبْصَة** Thawaf Telanjang Bulat Mengelilingi Kaabah Membuat `Nabi` Muhammad Ingin Menikahinya!

Kita telah belajar bahwa pada masa `Nabi` Muhammad hidup, orang-orang terutama wanita, mereka thawaf mengelilingi Kaabah dengan telanjang bulat نَائِدَع 'uryanun , dan ada suatu ketika peristiwa penting yang saya percaya akan membuat kita memahami manusia seperti apa `Nabi` Muhammad itu. Mari kita baca kutipan referensi berikut ini dengan perlahan.

Quran 7:31 litequran.net/al-araf :

بَحْيَ لَهَنَّاوُ
شَتَّ لَوُوبَشَوُ لَوُ لَوُ دَجَسَمَ لَكَ دَنَعَمَكَ تَنِي زَوُ دَخَمَدَايِي ۞ يَف
مَا شَر

yā banī ādama khuḏu zīnatakum 'inda kulli masjidī wa kulū wasyribū wa lā tusrifū, innahū lā yuḥibbul-musrifīn
Wahai anak cucu Adam! Pakailah pakaianmu yang bagus pada setiap (memasuki) masjid, makan dan minumlah, tetapi jangan berlebihan. Sungguh, Allah tidak menyukai orang yang berlebih-lebihan.

Quran 7:31 litequran.net/al-araf

Tafsir Qurtubi atas ayat Quran 7:31 litequran.net/al-araf
"Pakailah pakaianmu yang bagus pada setiap memasuki masjid" :

هُوَ تَبِيلَابَ فَوُطْتَ قَرْمَلَتَنَّا لَقَسَابَعَنَّا نَعَمَسَمَح
يَحَصَفُو
وَبِيْمَ وِلَا لَوُ قَتَوُ هَجَفَوَّعَ هَلَجَتَ فَوُطْتَ بَبِي نَمَلُو
قَتَوُ قَنَايِرَع
لَكَ دَنَعَمَكَ تَنِي زَوُ دَخَمَدَايِي ۞ يَف
وَهَلَكُ وَاَهْضَعُ
طَرَقَ نَبَرَمَاعَتَنَّا عَابُضَهَقَرْمَلَهْ هَوُ اَتَلَشَكَبَفَوُ طَتَل
دَجَسَمَ ۞

Diriwayatkan oleh Ibnu Abbas dari Sahih Muslim bahwa ada seorang wanita yang biasa tawaf mengelilingi Al-Bait (Kaabah) dengan telanjang dan mereka berkata

kepadanya: ‘Siapakah yang bisa meminjamkan sehelai kain? Untuk menutupi farjinya.’ Dan mereka pun bernyanyi: “Hari ini terlihat seluruhnya, dan apa yang terlihat darinya tidak diperbolehkan.” Kemudian turunlah ayat untuk wanita ini “Pakailah pakaianmu yang bagus

pada setiap memasuki masjid” [Quran 7:31 litequran.net/al-araf] namanya Dibaa’ binti Amir bin Qartu.

Tafsir Qurtubi atas Quran 7:31

قنكوع ‘aryanatu telanjang bulat ; اءءرف farjaha farji (vagina wanita)

altafsir.com/Tafasir.asp?tMadhNo=0&tTafsirNo=5&tSoraNo=7&tAyahNo=31&tDisplay=yes&UserProfile=0&LanguageId=1 (Arab)

Berikut adalah beberapa hal yang dapat kita pahami dari tafsir Qurtubi di atas:

- Ayat ini diturunkan Allah ﷻ karena satu wanita ini, Dibaa’ binti Amir bin Qartu.
- Saat itu `Nabi` Muhammad sedang memandangi Dibaa’ thawaf mengelilingi Kaabah dengan telanjang, dan kemudian ia membaca ayat ini, sebuah ayat yang menurutnya turun dari Allah ﷻ, sebuah ayat yang meminta wanita itu, Dibaa’ untuk tidak telanjang bulat di depan orang banyak.
- Kesimpulannya adalah bahwa ayat itu meminta kepada semua kaum wanita untuk menutupi tubuhnya saat thawaf mengelilingi Kaabah.
- Jika saja kita tidak tahu bahwa `Nabi` Muhammad pernah mengingini Dibaa’ binti Amir bin Qartu untuk menjadi istrinya, kita tidak tahu bahwa sebenarnya alasan asli mengapa `Nabi` melarang - atau Allah ﷻ melarang - wanita-wanita bertelanjang bulat thawaf mengelilingi Kaabah, maka pikiran

kita tentu mengira larangan wanita bertelanjang bulat mengelilingi Kaabah itu seperti hanya untuk bermaksud agar sopan saja.

Untuk membuktikan hal itu, mari kita tengok juga tafsir dari Ibnu Katsir dalam kitab Al Bidaya wal Nihaya juz 8 halaman 222:

اهيل عَدَقِي مَلُو، مَلَسْلُو لَاصِلَ اِهْيَل عَابِطَخَن مِيفَل لَصِفَل
صَا نَبَلْ هَدَبَعَت حَتَنَاكَ، طَرَقَنَب رَمَاعَتَنَب عَاب 222
ضَنَانَسَاب عَنَبَانَع هَبُو تَنَاكُو، مَلَسَلْ هَل تَدَلُو
فَقَبْغَمَلْ اَنَبَامَشْ هَدَعَبَلْ هَبُوفْ اَقْلُ طَفَنَا عَج
وَو
صَلْ هَلْ وَسِرْ هَبْطَخَفْ هَمَسَجَلْ لَجِي رِيْزَغَرْعَشْ اَهْلَقْلِي مَجْعَمْ
ضَقْرَمْ
صَيْلَلْ لِيْقُو، اَهْرَمْ اُسْ اِيْحَ: لَقْفَ، مَلَسَلْ اَنْبَا نَمَمَلْ
سَوَهْيَلْ عْلَه
فَأْ، يَبَايَ: تَلَقْفَ اَنْبَا اَهَاتْ أَفَ: تَبَكْ حَقْ اَنْبَا: وَو
مَلَسَوَهْيَلْ عْلَه
اَبُو جَهْوِيْ مَلُو تَكْسَفْ اَهْنَبَا عَجْفَ: نَذَا نَسْتَمَلَسَوَهْيَلْ عْلَه
صَلْ هَلْ وَسِرْ، نَسَلْ أَفَتْ نَعَطَدَ: وَو
قَا اَنْبَا: اِيْلْ هَنْ اَكُو، مَلَسَوَهْيَلْ عْلَه: صَلْ هَلْ وَسِرْ: ع
اَهْنَعَمَلَسَوَهْيَلْ عْلَه: صَيْلَلْ اَتَكْسُو

[Hal. 222] Pasal tentang Nabi alaihis-salatuwas-salamu melamar tetapi tidak mengikatnya

Diriwayatkan dari Ibnu Abbas bahwa **Dibaa' binti Amir bin Qartu**, dia adalah istri dari Abdullah bin Jad'an, yang kemudian diceraikannya, dan kemudian dinikahi oleh Hisyam bin al-Mughira dan melahirkan seorang anak laki-

laki yang bernama Salamah. Dia adalah wanita yang berperawakan besar, cantik, dengan rambut indah yang menghiasi tubuhnya, dan Rasulullah alaihi wasalam pun bertunangan dengannya dan berpesan pada anaknya bahwa ia akan menikahi ibunya sampai suatu ketika

diberitahu bahwa Dibaa' sudah menjadi tua, lalu anaknya tersebut mendatanginya dan Nabi meminta izin padanya (untuk tidur dengan ibunya), lalu Salamah menemui ibunya dan ibunya bertanya kepada anaknya, 'Apakah Rasulullah alaihiwasalam perlu izin?' Lalu Salamah, anaknya, pun kembali mendatangi kembali Rasulullah sambil terdiam tanpa memberi jawab apapun, dan sepertinya Rasulullah alaihiwasalam menganggap Dibaa' sudah terlalu tua untuk ditiduri dan semenjak itu ia pun tidak pernah bertanya-tanya lagi tentang dia.

Ibnu Katsir Al Bidaya wal Nihaya juz 8 hal. 222

قَمِيحٌ jamila cantik ; لَمْبَطٌ fakatabuha bertunangan

Sebagian kisah di atas dapat dilihat online pada:

altafsir.com/Tafasir.asp?tMadhNo=0&tTafsirNo=5&tSoraNo=7&tAyahNo=31&tDisplay=yes&Page=1&Size=1&LanguageId=1 (Arab)

Jika kita pelajari kisah kitab di atas secara teliti maka kita dapat akan sampai pada kesimpulan berikut:

□ Menyambung kedua kisah di atas ([Tafsir Qurtubi](#) dengan [tafsir Ibnu Katsir](#)), dalam dua kisah tersebut `Nabi` Muhammad melihat wanita ini thawaf mengelilingi Kaabah dengan telanjat bulat قَمِيحٌ 'aryanatu dan terpikat dengan kesintalannya, lalu timbul hasrat untuk menidurinya. Lalu turun sebuah ayat istimewa yang mengubah sebuah cara atau kebiasaan bangsa Arab saat itu dalam menyembah Hajar Aswad. Ayat ini dibuat bagi keuntungannya, dan agar tidak

terlihat bahwa ayat ini adalah karangannya karena ia tidak suka orang lain melihat kemontokan Dibaa' yang telanjang bulat karena 'Nabi' hendak menikahnya, maka dibuatlah seolah ayat ini diwahyukan Allah ﷻ. 'Nabi' tidak ingin Dibaa' mondar mandir telanjang bulat lagi dan akibatnya seluruh bangsa Arab tidak lagi bisa mengelilingi Kaabah lagi dengan telanjang bulat.

□ Terlihat sekali bahwa 'Nabi' setelah terpikat oleh kemontokan Dibaa' sangat ingin mengawininya, ia tidak ambil pusing bahwa selama ini Dibaa' sudah sering mengelilingi Kaabah dengan telanjang bulat dan menjadi tontonan orang-orang di kota Mekkah. Saya sebagai seorang Timur Tengah yang tumbuh besar di dalam budaya paham persis bahwa laki-laki Arab tidak akan pernah menerima seorang wanita yang pernah telanjang di depan orang banyak untuk menjadi istrinya.

□ Mengapa 'Nabi' atau Allah ﷻ tidak pernah terpikir sebelumnya untuk mengirimkan ayat yang mengatur agar thawaf menjadi sopan seperti itu? Selama ini sudah ratusan wanita bertelanjang bulat berthawaf!

□ Disebutkan di dalam cerita di atas dan mungkin anda juga memperhatikannya, bahwa perawakan Dibaa' disebutkan tubuhnya besar dan cantik, sebab di zaman lampau memang wanita yang bertubuh besar disebut sebagai wanita yang paling cantik. Wanita yang bertubuh kurus menurut orang Arab masa itu dianggap pasti-lah datang dari keluarga miskin, karena kurang makan sehingga tubuh mereka kurang daging.

□ Bahkan hingga kini di kalangan masyarakat Timur Tengah dikenal ada sebuah nyanyian yang sampai hari ini terus dinyanyikan, bunyinya seperti ini: “ia begitu cantik sampai unta pun tidak sanggup menggendongnya.”

□ Dan saya harap anda ingat apa yang dilakukan `Nabi` Muhammad kepada istri anak adopsinya yang bernama Zainab (lihat kisahnya di [Seks dan Allah ﷻ volume 1](#) hal. 77): seketika setelah dirinya terpikat karena kecantikan Zainab ia mengarang sebuah ayat yang dikatakannya turun dari Allah ﷻ yang mengubah tradisi bangsa Arab yang melarang seorang ayah menikahi istri dari anak angkat mereka, Quran 33:37 litequran.net/al-ahzab :

اَقْتُلُوْكَ جُوزَ كَيْلٍ عَ كَسْمِ هَيْلٍ عَ تَمَعْنِ وَّهَيْلٍ عَ اَمَعْنِ اَيْ ذَلَلِ
لَوْ قَتَلُوْكَ اَمْلَفَ هَيْسٍ خَتَنَاقٍ حَاقَّ لَوْ سَا اِلَّا سَ َ
خَتُوْ هَيْلِبِمَ اَمَّا كَسْفَنَ فَقَخَتُوْ
جُوزًا فَجَرَحَ يَنْ مَّؤْمَلًا عَ نَوَكِي لَ كُلِّ اِهْكُنْ جُوزَ لَطُوْا َ
هَنْ مَ دِيْزَ ضَقْ

لَوْ عَفَمَ اَرْمَانًا كَوَلَطُوْا هَنْ مَ لَوْ ضَقَّ اِذَا مَهْيَايْ عَدَا
wa iz taqūlu lillaẓī an'amallāhu 'alaihi wa an'amta 'alaihi
amsik 'alaika zaujaka wattaqillāha wa tukhfī fī nafsika
mallāhu mubdīhi wa takhsyan-nās, wallāhu aḥaqqu an
takhsyāh, fa lammā qaḍā zaidum min-hā waṭarā,
zawwajnākahā likai lā yakūna 'alal-mu`minīna ḥarajun fī
azwāji ad'iyā`ihim izā qaḍau min-hunna waṭarā, wa kāna
amrullāhi maf'ūlā

Dan (ingatlah), ketika engkau (Muhammad) berkata kepada orang yang telah diberi nikmat oleh Allah dan engkau (juga) telah memberi nikmat kepadanya, "Pertahankanlah terus istrimu dan bertakwalah kepada

terhadap istrinya (menceraikannya), Kami nikahkan engkau dengan dia (Zainab) agar tidak ada keberatan bagi orang mukmin untuk (menikahi) istri-istri anak-anak angkat mereka, apabila anak-anak angkat itu telah menyelesaikan keperluannya terhadap istrinya. Dan ketetapan Allah itu pasti terjadi.

Quran 33:37 litequran.net/al-ahzab

❑ Tidak hanya itu, bahkan `Nabi` pun membuat sebuah ayat yang menyatakan bahwa Allah ﷻ melarangnya untuk mengadopsi anak laki-laki. Tentu maksudnya agar istri-istri mereka halal untuknya, Quran 33:40 litequran.net/al-ahزاب :

١٠

امی لَع

مَآ كَانَا مُحَمَّدَانِ أَبَا أَحَدٍ مِنْ رِجَالِكُمْ mā kāna muḥammadun aba aḥadim mir rijālukum

wa lākir rasūlallāhi wa khātaman-nabiyyīn, wa

kānallāhu bikulli syai`in 'alīmā

Muhammad itu bukanlah bapak dari seseorang di antara kamu, tetapi dia adalah utusan Allah dan penutup para nabi. Dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.

Quran 33:40 litequran.net/al-ahzab

۱۰

rijālikum anak laki-lakimu sendiri

□ Dan `Nabi` Muhammad pun berbuat hal yang sama dengan mengarang ayat yang seolah Allah ﷻ merestui pemberian diri seorang perempuan mukmin untuk dinikahnya (baca: disetubuhi lihat istilah kata nikah حُكِنَ [Seks dan Allah ﷻ](#) [volume 1](#) hal. 30). Ini pun bahkan dikatakan sebagai sebuah kekhususan hanya untuk `Nabi` saja seorang!

Quran 33:50 litequran.net/al-ahzab :

اَمَّمْ لَكَ نَبِيَّ مَيِّتٍ كَلَّمَ اَمْرًا نَهَرَ جَوَّ تَيْتِ يَلَّكَ جَوْزًا كُلَّ اَنْ لِحَ اَنْ اَيَّ ذِي
 لَ اَهْيَاي
 يَلَّكَ تَلَخَ تَنْبُوْ اَكْلَاخَ تَنْبُوْ اَكْتَمَعَ تَنْبُوْ اَكْمَعَ تَنْبُوْ اَكْلَعَ
 اَفَافَ
 اَحْ كُنْ تَسِيْنَ اَيَّ نَلَّ اَدْرَا اَنَّا يَنْ لَلْ اَهْ سَفَنَ تَبْ هُوَ اَنَّا قَنَ مَوْمَ قَرْمَ لَوْ
 كَعَمْ نَدَجْ اَهْ اَمْرًا مَهْ جَوْزًا فَمَهْيَلْ اَنْ ضَرْفَ اَمَّا اَنْ مَلْعَ دَقَّ يَّ
 نَ مَوْمَلْ اَنْ نُوْدَ نَمَّ اَكْلَ قَصْلَاخَ اَمِي حَرْوْفَ غَ
 اَنْ اَكْوَحَ اَكْلَعَ نَوَكِي لَّ يَكْلَ مَهْنَامِي تَكْلَمَ اَفَافَ

yā ayyuhan-nabiyyu innā aḥlalnā laka azwājakallātī ātaita
 ujūrahunna wa mā malakat yamīnuka mimmā afā'allāhu
 'alaika wa banātī 'ammika wa banātī 'ammātika wa banātī
 khālīka wa banātī khālātikallātī hājarna ma'ak,
 wamra'atam mu'minatan iw wahabat nafsahā lin-nabiyyi
 in arādan-nabiyyu ay yastangkiḥā khālīṣatal laka min
 dūnil-mu'minīn, qad 'alimnā mā farāḍnā 'alaihim fī
 azwājihim wa mā malakat aimānuhum likai lā yakūna
 'alaika ḥaraj, wa kānallāhu gafūrar raḥīmā
 Wahai Nabi! Sesungguhnya Kami telah menghalalkan
 bagimu istri-istrimu yang telah engkau berikan

maskawinnya dan hamba sahaya yang engkau miliki, termasuk apa yang engkau peroleh dalam peperangan yang dikaruniakan Allah untukmu, dan (demikian pula)

anak-anak perempuan dari saudara laki-laki bapakmu, anak-anak perempuan dari saudara perempuan bapakmu, anak-anak perempuan dari saudara laki-laki ibumu dan anak-anak perempuan dari saudara perempuan ibumu yang turut hijrah bersamamu, dan perempuan mukmin yang menyerahkan dirinya kepada Nabi kalau Nabi ingin menikahnya, sebagai kekhususan bagimu, bukan untuk semua orang mukmin. Kami telah mengetahui apa yang Kami wajibkan kepada mereka tentang istri-istri mereka dan hamba sahaya yang mereka miliki agar tidak menjadi kesempitan bagimu. Dan Allah Maha Pengampun, Maha Penyayang.

Quran 33:50 litequran.net/al-ahzab

- Dan persis setelah ia berjanji kepada para istrinya untuk berhenti mendatangi (baca: menyetubuhi) para budaknya, ia pun melanggar janjinya dengan alasan bahwa Allah ﷻ menurunkan ayat agar jangan mengharamkan apa yang dihalalkan Allah ﷻ semata karena ingin menyenangkan istri-istrinya. Dengan demikian `Nabi` berhasil memaksakan kehendaknya agar istri-istrinya tidak dapat mengekang nafsu birahnya, Quran 66:1 litequran.net/at-tahrim :

َ

مَّيْحَرُوفٌ غَوَّوْكَ جَلُوزَاتٍ اِضْرَمَ عَتَبَتَكَ لَوَّالِحًا مَّحَرَّتْ
يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ لِمَ تُهَرِّمُ مَا أَحَلَّ اللَّهُ لَكَ، تَابْتَغِي مَرْذَاتِ أَزْوَاجِكَ، وَاللَّهُ غَفُورٌ رَّحِيمٌ

Wahai Nabi! Mengapa engkau mengharamkan apa yang dihalalkan Allah bagimu? Engkau ingin menyenangkan

hati istri-istrimu? Dan Allah Maha Pengampun, Maha Penyayang.

Quran 66:1 litequran.net/at-tahrim

Penyayang bagi `Nabi` tapi *senep* buat para istri `Nabi`
wkwkwk !

Saya Bersumpah Tidak Akan Menjimanya Lagi Tetapi Allah ﷻ Berkata Padaku Aku Harus

Ketika para istri `Nabi` Muhammad menangkap basah `Nabi` sedang menjima budak-budak (pembantu perempuan) mereka di tempat tidur mereka maka terjadilah pertengkaran besar antara `Nabi` dengan sebelas istrinya, dan akhirnya `Nabi` terpaksa mengucapkan sumpah bahwa ia tidak akan mengulangnya lagi (maksudnya mengulangi menjima para budak istri-istrinya). Akan tetapi `Nabi` tidak tahan melihat kecantikan para budak yang dimiliki istri-istrinya maka ia harus membuat sebuah ayat sambil mengatakan bahwa ayat ini datang dari Allah ﷻ yang memerintahkannya untuk meniduri para budak istrinya dan menyalahkan `Nabi` “Mengapa engkau mengharamkan apa yang dihalalkan Allah ﷻ bagimu, bahwa menyetubuhi para budak milik istri-istrimu adalah halal!”

Tafsir Jalalain atas Quran 66:1 litequran.net/at-tahrim :

اِهْ عَقُولَ اَمَلٍ ؕ قِيْ طَبَقْلَ ؕ قِيْ رَامَ ؕ كَتَمْنَا نَمْرًا ؕ كُلَّ اَلْحَالِ اَمَامَ مَحْرَحَتِ
مَلَا يَنْلَا اَيُّ

يَا عَوَّاهُ قَبِّفَا كَذَا ذَنُوكَ هِيلَ عَقَشْرُوتَا جَفَقَبِئَاغَاتَا نَائِوَة
صَفْحَاتِي بِف

وَلَا

لَكَ جُزْأَتٌ أَضْرَمَ {أَهْمِي رَحْتَ بَ} عَتَبْتَ {وَعَمَلْ حَهَّ} تَلَقَّ
ثِيحَ أَهْشَرَفَ. مِي رَحْتَ تَلَّ أَهْشَرَفَ {مِي حَرَفْ غَوَّ} وَنَهَا
ضَرَّيْ

{yā ayyuhan-nabiyyu lima tuḥarrimu mā aḥallallāhu lak}
fi baiti hafsata, wakanata ghaibatun faja'atu washuqa
'alaihi kauna dhalika fi baitiha wa'ala farashiha haitha
qultu: hiya haramu 'ilya {tabtagia} bitahrimiha {marḍāta
azwajika} 'ai ridahn {wallāhu ghafūrur rahimun} ghafara
lak hadhat-tahrim.

{Wahai Nabi! Mengapa engkau mengharamkan apa yang
dihalalkan Allah bagimu} dalam perkara budakmu
Mariyah Kuptiah, ketika dia tidur bersamanya di rumah
Hafsa yang sedang pergi tetapi sekembalinya menjadi
sangat kesal karena mendapati Nabi tidur dengan
budaknya di rumah dan di ranjangnya lalu Nabi
bersumpah 'Dia haram bagiku!' Mengapa engkau
mengharamkannya bagimu untuk menyenangkan
istrimu? {Dan Allah Maha Pengampun}, Maha Penyayang
dengan mengampunimu atas larangan yang keliru ini

Tafsir Jalalain atas Quran 66:1

altafsir.com/Tafasir.asp?tMadhNo=0&tTafsirNo=8&tSoraNo=66&tAyahNo=1&tDisplay=yes&UserProfile=0&LanguageId=1 (Arab)

altafsir.com/Tafasir.asp?tMadhNo=0&tTafsirNo=74&tSoraNo=66&tAyahNo=1&tDisplay=yes&UserProfile=0&LanguageId=2 (Inggris)

Bahkan Allah ﷻ Sendiri Berlindung Dari Zakar Yang Berdiri Tegak?

Sangat sulit untuk dipercaya bahwa anda akan mendapatkan kalimat seperti di atas diambil dari buku yang dibuat oleh para pengikut `Nabi` Muhammad sendiri.

Ayat berikut ini selalu diterjemahkan dengan keliru, bodoh, dan membingungkan, seperti berikut:

Quran 113:3 litequran.net/al-falaq :

بِ

قَوِّا إِذَا قَسَاغَشَ نَمُو wa min syarri gāsiqin izā waqab
dan dari kejahatan malam apabila telah gelap gulita

Quran 113:3 litequran.net/al-falaq

Terjemahan yang benar dari Quran 113:3 adalah:

Dan berlindunglah dari jahatnya zakar yang berdiri tegak

Sangat mudah ditebak, seluruh kaum Muslim yang bodoh dan tidak mengerti bahasa Arab akan serta merta menolak terjemahan yang berbunyi demikian, tetapi kalau ternyata terjemahan tersebut berasal dari tafsir seorang imam yang kedudukannya paling tinggi di dalam Islam yang juga adalah sepupu `Nabi` Muhammad sendiri apakah mereka masih berani menolaknya?

Di dalam Kitab Tafsir Ibnu 'Atiah Al-Muharir Al Wajiz juz 5 dikatakan:

“Dalam bahasa Arab kata **بقو** waqab berarti saat sesuatu MASUK, Ibnu Abbas berkata, di dalam kitab an-Naqash ia berkata: “ **بَ قُواذًا قَسَاغِلًا** al-gāsiqin izā waqab berarti zakar laki-laki.”

Tafsir Ibnu 'Atiah Al-Muharir Al Wajiz juz 5

Berikut adalah salinan dari sebuah buku yang aslinya tertulis seperti berikut, dan bagi mereka yang fasih berbahasa Arab, apapun agamanya, pasti akan langsung dapat melihat kebenaran yang tertulis.

Takhrijul Hadis Lumul-Din #2517:

°

بِقْوَةٍ إِذَا قَسَاغِلًا شَنَّ مَوَالِيَّ عَتَاهِلُوقَ فَ(أَمَّهْنَعَلَهَضَرَّ(س)
بَعْنَبَانَع(رَوَ كَذَا مَائِقَوَهَلَاق

(‘an ibnu ‘abbas) radi allah ‘anhuma {fi qauihi ta’alaa wamin sharin ghasiqin ‘iza waqaba} qala hu qiamul-zakar
Dari Ibnu Abbas radiallah anhuma ia berkata tentang sabda (Allah) yang berkata: ‘dan dari kejahatan al-gāsiqin izā waqab’ Ia berkata **itu adalah sebuah zakar yang berdiri**

Takhrijul Hadis Lumul-Din #2517

طَق qiyam bangkit, terbit ; **رَكَذَل** al-zakar

بِغْذَابِ النَّبِائِ عَيِّدُ قُلُوبِ رُومِ عَنَّا كَلِمَاتُ دُبِّ عَنَّا نَشِدُ عَيِّ ثَمَلِ النَّبِ دَمَحَ
مَآئِدُ قَشِيَّائِ عَنَّا قَمَلَسَ بَأْئِ عَنَّا مَحَلَّ دُبِّ عَنَّا ثَرَا حَلَّ عَنَّا
أَبِي ذَيْعِ سَأَقَشِيَّائِ عَيِّ لَأَقْفَ رَمَقْلَ لِي رُظْنَ مَلَسُ وَهَيْلِ عَنَّا صَوَّصَ
يُنْأَبِقُ وَآذِإِ قَسَا غَلَا قَوْ هَآذِهِ نَإِفَ آذِهِ شَنَمَ
حَجَّيْ حَصَنَسَ

'anna al nabia salallahu
'alaihi wasalam nazar 'ila-al

qamari faqala ya 'aishatu ista'izi' billahi min syari haẓa
huwal-gāsiqin izā waqab

Telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Al Mutsanna] telah menceritakan kepada kami [Abdul Malik bin 'Amr Al 'Aqadi] dari [Ibnu Abu Dzi`b] dari [Al Harits bin Abdur Rahman] dari [Abu Salamah] dari [Aisyah] bahwa Nabi shallallahu 'alaihi wasallam melihat bulan dan berkata; wahai Aisyah, berlindunglah kepada Allah dari kejahatan bulan ini. Karena ini adalah malam apabila telah gelap gulita. Abu Isa berkata; hadits ini adalah hadits hasan shahih.

Jami'at Tirmidzi 3288 hadits.in/?tirmidzi/3288

Terjemahan stabilo biru salah, yang benar: wahai Aisyah, berlindunglah pada Allah dari kejahatan ini, karena ini adalah [gāsiqin izā waqab](#) sebuah zakar yang berdiri

Beberapa kaum Muslim yang bedebat dengan saya berkata, bahwa `Nabi` melihat bulan maka pasti-lah yang dimaksud dengan kejahatan itu adalah bulan. Tetapi tidak mungkin yang

dimaksud dengan kejahatan itu adalah bulan karena bulan adalah satu-satunya lambang dari Islam, bagaimana mungkin bulan dianggap jahat?

Mengatakan bulan itu jahat adalah seperti kaum Kristen mengatakan 'salib itu jahat'. Dan jangan lupa 'Nabi' Muhammad menggambarkan wajah Allah ﷻ dengan bulan, Sunan Ibnu Majah 174 hadits.in/?ibnumajah/174 :

شَمْعَانُ عَزَّوَجَلَّ أَشْيَا عَن بَنِي إِسْرَءِيلَ أَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا نَحْنُ بَشَرٌ مِّثْلُكُمْ وَإِنَّمَا تَعْبُدُونَ مِنْ دُونِ اللَّهِ أَلْبَابًا عِشْرِينَ آلَةً إِنَّهُمْ سَعْيًا مَّجْرُونَ ۚ

Telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Abdullah bin Numair] berkata, telah menceritakan kepada kami [Yahya bin Isa Ar Ramli] dari [Al A'masy] dari [Abu Shalih] dari [Abu Hurairah] ia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Apakah kalian berdesak-desakan ketika melihat bulan di malam purnama?" Mereka menjawab; "Tidak." Kemudian beliau bersabda: "Seperti itulah, kalian tidak akan berdesak-desakan ketika melihat Rabb kalian pada hari kiamat."

Sunan Ibnu Majah 174 hadits.in/?ibnumajah/174

Katakan saya salah mengartikan kalimat algāsiqin izā waqab, tetapi bagaimana dengan Ibnu 'Abbas, sepupu `Nabi` sendiri. Dia bukan hanya seorang sepupu darinya, tetapi ia adalah

satu-satunya yang didoakan oleh `Nabi` Muhammad agar Allah ﷻ sendiri yang mengajarkannya Al Quran!

Ataukah doa `Nabi` kemudian keliru dan tidak dikabulkan? Bukannya Ibnu Abbas menjadi salah satu ahli Islam paling terkemuka dan malahan menjadi ahli Islam paling bodoh karena mengatakan arti [algāsiqin izā waqab](#) seperti itu? Atau kaum Muslim akan mengatakan 'Oh betapa bodohnya Ibnu Abbas ia tidak bisa berbahasa Arab?' Mengatakan Ibnu Abbas tidak bisa berbahasa Arab merupakan lelucon paling lucu abad ini.

Hadis Sahih Bukhari Sahih Bukhari 73 hadits.in/?bukhari/73 berikut terdapat di dalam bab: Sabda Rasulullah: “Ya Allah ﷻ, ajarkanlah dia al-kitab (Al Quran)”:

○

نَبَانَعَقَمَكْعَنَعَدَلَاخَانْدَخَلَاقَثَوُلَاَدَبْعَانْدَحَلَاقَرَمَعَمَوْبَا
اَنْدَحَلَاقَسَابَع

○

بَاتَكُلَاَهْمَلْعَمَهْلَلَاَقَوَمَلَسَوْهَيْلَعَاَصَّالَوْسَر
يَمْضِ Telah menceritakan kepada kami [Abu Ma'mar]
berkata, telah menceritakan kepada kami [Abdul Warits]
berkata, telah menceritakan kepada kami [Khalid] dari
[Ikrimah] dari [Ibnu 'Abbas] berkata: Pada suatu hari
Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam berada di
sampingku lalu

bersabda: [allahumma 'allimhul-kitaba](#) "Ya Allah,
ajarkanlah dia Kitab".

Sahih Bukhari 73 hadits.in/?bukhari/73

سَابَعَنَنَا عَنْ عَمْرِو بْنِ عَبْدِ اللَّهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: «إِنَّ فِي الْقُرْآنِ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرٌ لِّمَنْ يَحْفَظْهُ»

باتكللهم لعمر الله قالوا ولم يسرو هيل ع ص ي ن لا هيل ي
Tela telah menceritakan kepada kami [Musa bin Ismail] telah menceritakan kepada kami [Wuhaib] dari [Khalid] dari [Ikrimah] dari [Ibn Abbas] ia berkata, "Nabi shallallahu 'alaihi wasallam pernah mendekapku sambil berdoa:

allahumma 'allimhul-kitaba "Ya Allah, ajarkanlah padanya al kitab (al Quran)."

Sahih Bukhari 6728 hadits.in/?bukhari/6728

Kalau kaum Muslim berkata bahwa Ibnu Abbas salah, lalu bagaimana dengan `Nabi` jika yang ia mengatakannya juga, apakah ia juga salah? Karena apa yang dilaporkan dari mulut Ibnu Abbas bukan-lah perkataannya sendiri.

Dari buku yang sama yang mencatat hadis dari Ibnu Abbas tertulis sebagai berikut:

بَقَوَا إِذْ إِقْسَاغَ ش
رَأَى
فَلَقَاهُ هَذَا لَمْ يَسْوَ هِيلَ ع لَهْ ص لَهْ لَوْ سَرَّ لِي قَوْلَ
ضَعَبَ هَدْنَسُ أَدَقَو
هَبَسْتُ لَخَدَّ إِذْ بَرَك

'anibni 'abbasin radiallah 'anhuma "wamin syari gasiqin

iza waqaba" qal huwa qiyam al-żakar waqadu 'asnaduhu
ba'adul-ruwata 'ila rasulullah salallah 'alaihi wasalama 'ila
'anahu qala fi tafsirihi: al-żakaru 'iza dakhala

Dari Ibnu Abbas, radiallah ‘anhuma, "Dan dari gasiqin iẓa waqaba," itu adalah zakar yang berdiri. Beberapa perawi menghubungkannya dengan perkataan Rasulullah salallahu alaihi wasalam sendiri, dalam tafsir mereka, ia berkata: "ketika zakar itu masuk."

Kitab Al-Muharirul Wajiz

Kita kutip kembali dari kitab tafsir yang sama dari Ibnu 'Atiah Al-Muharirul Wajiz volume 5 lebih lengkap di sini:

قس اغل «شاقنل اباتك فس اب عنب لاق دقو دل خد ٥
 بوعل لمل اك فس بقوو
 م لاسل هيلع هلوق توجن لي وائل انزهف ف نوعت ل انزهف ل ل جل ٥
 ركذو: «بقو اذا يصب شرو وي ل ق شرو عمس ش
 نم ل هاب ذوع ل ق» نوعت ل ل ل اسل ل ملعي و هو و ح او سل اد ق ع
 ل ف ت ا ث ا ف ن ل و ة ا م ج ث ي د ح ل ا ركذو: «ي نم ش و با سل ش و
 نهو ت ل ح س ن ك ي دوهي ل ا مص ع ل ا ن ب د ي ب ل ت ا ن ب ل ل ل و ل و ا ش ل
 ا ن ل ا ق ي و
 قش ع ي د ح هل ندق عو مل سو هيلع له ص ي ن ل ا مهي ب ا ع م ن
 ر ح س ب ا و ل ا ق ي ا ه ش ع ي د ح ل ا ل ا ع ت ل ه ل ز ن ا ف م د ق ع

wawaqaba fi kalamil-‘arabi: dakhal, waqad qola nu ‘abbas fi kitabin-naqashi: <<al-ghasiqun 'iẓa waqaba>>: zakarar-rajulu, fahazat-t’auduh fi hazat-tawilu nahwa qaulah ‘alaihis-salamu wahuwa y’alamus-sayilat-t’auza: <<qul 'auzu billahi min syarin sam’aiyin wasyara qalbiyu wasyaran baṣariyun wasyarun lisaniyu wasyaru minni>> , zakaral-hadiṣu jama’atun wa-naff’aṣati fil-‘auqadis-sawahiri, wayuqal 'inal-‘isyarata awalaa 'ila banatan labid

binil-'aşamil-yahudiyi kuna sahiratun wahunal-lawati
saharna ma' 'abihimun-nabiyu salaallah 'alaihi wasalama

wa'aqadna lahu 'ihda 'asyarata 'auqdatun, fa'anzalallah ta'alaa 'ahda 'asyratu ayatan

Waqab dalam bahasa Arab artinya: masuk, dan Ibnu Abbas berkata dalam kitab an-Naqash: "al-ghasiqun 'iza waqaba": zakar dari laki-laki, Nabi pernah berkata: "berlindung pada Allah dari kejahatan telinga, dari kejahatan hatiku, kejahatan mataku, dan kejahatan lidahku, dan kejahatan air maniku." Ini pernah disebut dalam hadis yang berkisah tentang sekelompok kaum penyihir yang menyihir dengan simpul dari rambut yang jatuh dari sisir, dan konon pertama kali dilakukan oleh putri Labid bin Al-Asam bani Yahudi, dan berdua mereka menyihir Nabi salallahu alaihi wasalam dengan sihir dari buhul (simpul) rambut.

Tafsir Ibnu 'Atiah Al-Muharir Al Wajiz vol. 5

رحوسا alsawahir tukang sihir

Dan ini-lah adalah tafsir yang menjelaskan secara tepat dari kisah `Nabi` yang suatu ketika mengalami disfungsi seksual (lihat kembali [Seks dan Allah ﷻ volume 1](#) hal. 114).

Dapat dikatakan dari tulisan tafsir oleh Ibnu 'Atiah kita dapat dengan kuat menduga terdapat indikasi bahwa `Nabi` Muhammad sangat percaya pada takhyul, dan ini adalah doa yang dipanjatkan `Nabi`, semacam jampi-jampi, bahwa ia berlindung kepada Allah ﷻ dari sihir, terutama ketika malam tiba ketika ia sedang tidur dengan istri-istrinya, dan dalam kasus ini, bila anda ingat dari buku [Allah Khairul Makirin](#) hal.

270 bahwa `Nabi` mempersalahkan Yahudi yang menyihirnya sedemikian rupa sehingga zakar dan pikirannya berada di luar kendalinya, dan kisahnya sebagaimana saya pernah jelaskan terekam di dalam hadis Sahih Bukhari 5603 hadits.in/?bukhari/5603 :

قشئاعَنَعَهَيَبَأَنَعَقَرَعَنَبَمَاشَهَانْدَحَنَايَفَسَانْدَحَيَدِيمَحَلَا
 نَشَحَاتَلَاقَامَنَعَرَّأَضَر
 بَأَيَلَوَهَلَهَأَبَأَيَهَنَاهِيلَلَيَخِيذَلْكَوَذَلْكَمَلَسَوْهَيَلَع
 صَيَنَلَاثَكَم
 هَيْفَهَتِيَتِفَتَسَارْمَفَبَاتَقَانَمَقشئاعَيَحْوَيَتَلَلَاَقَقشئاع
 تَلَق
 دَنَعَيَذَلَالَاَقَفَسَرْدَنَعَرَخَلَاوَرَّجَرَدَنَعَامَهْدَحَاَسَلَجَف
 نَلَجَرَبَاتَانَمَوَالَاَقَارَوْحَسَمَي
 عَيَبَوَبَطَمَالَاَقَلَجَلَالَابَامَسَرْدَنَعَيَذَلَلَج
 قَقَاشَمَوْطَشَمَفَرَكْذَعَلَطَفَجَفَلَاَقَيَمِيَفَوْلَاَقَمَصْعَنَبَد
 يَبَلَلَاَقَهَبَط
 بَلَاهْذَهَلَاَقَفَمَلَسَوْهَيَلَعَرَّأَصَيَنَلَاَعَجَفَنَلَوَرَذَبَبَف
 قَفْوَعَاتَحَت
 رَمَأَفَانَحَلَاَقَنَاهَامَنَأَكْوَِيَطَايشَلَاَسَوْوَاهَلْخَنَسَوْوَنَأَكَاه
 تِيرَايَلَا
 لَهْفَرَّأَلَوْسَرَايَتَلَقَفَقشئاعَتَلَاَقَجَرَخَفَمَلَسَوْهَيَلَعَرَّأ
 صَيَنَلَاهَب
 اَنَامُوَبَاَفَشَدَقَفَرَّأَامَلَسَوْهَيَلَعَرَّأَصَيَنَلَالَاَقَف
 تَشَنَتِيَعَت
 فِيلَحَقَيِرَزَيَبَنَمَلَجَمَصْعَنَبَدِيَبَلَوَتَلَاَقَشَسَاَلَاَرَّأَعَب
 ثَانَلَاهَرَكْأَفَدَوْهَيَل

Telah menceritakan kepada kami [Al Humaidi] telah menceritakan kepada kami [Sufyan] telah menceritakan kepada kami [Hisyam bin 'Urwah] dari [Ayahnya] dari [Aisyah] radliallahu 'anha dia berkata; "Nabi shallallahu 'alaihi wasallam tetap termenung seperti ini dan ini, sehingga beliau dibuat seakan-akan telah melakukan sesuatu terhadap isterinya padahal beliau tidak melakukannya." Aisyah melanjutkan; "Sampai di suatu hari beliau bersabda: "Wahai Aisyah, apakah kamu telah

merasakan bahwa Allah telah memberikan fatwa (menghukumi) dengan apa yang telah aku fatwakan (hukumi)? Dua orang laki-laki telah datang kepadaku, lalu salah seorang dari keduanya duduk di kakiku dan satunya lagi di atas kepalaku. Kemudian orang yang berada di kakiku berkata kepada orang yang berada di atas kepalaku; "Kenapakah laki-laki ini?" temannya menjawab; "Dia terkena sihir." Salah seorang darinya bertanya; "Siapakah yang menyihirnya?" temannya menjawab; "Labid bin Al A'sham." Salah satunya bertanya; "Dengan benda apakah dia menyihir?" temannya menjawab; "Dengan seladang mayang kurma dan rambut yang terjatuh ketika disisir yang diletakkan di bawah batu dalam sumur Dzarwan." Kemudian Nabi shallallahu 'alaihi wasallam mendatangnya, lalu bersabda: "Inilah sumur yang diperlihatkan kepadaku, seakan-akan pohon kurmanya bagaikan kepala syetan dan seolah-olah airnya berubah bagaikan rendaman pohon inai." Lalu Nabi shallallahu 'alaihi wasallam memerintahkan untuk mengeluarkannya, kemudian barang tersebut pun dikeluarkan. Aisyah berkata; "aku bertanya; "Wahai Rasulullah, tidakkah anda menjampinya (meruqyahnya)?" maka Nabi shallallahu 'alaihi wasallam menjawab: "Tidak, sesungguhnya Allah telah menyembuhkanku dan aku hanya tidak suka memberikan kesan buruk kepada orang lain dari peristiwa itu." Aisyah berkata; "Labid bin A'sham

adalah seorang laki-laki dari Bani Zuraiq yang memiliki hubungan dengan orang-orang Yahudi."

Sahih Bukhari 5603 hadits.in/?bukhari/5603

روح سم mashurana disihir

Selama siang hari, kita dapat mengerti, sebagai seorang `Nabi` ia sangat sibuk sekali dengan ribuan urusan sehingga tidak mungkin bersetubuh dengan istri-istrinya. Tetapi ketika malam datang `Nabi` memiliki masalah dengan kemampuannya berhubungan badan, *burungnya tidak mau tegak*, dan agar tidak ketahuan malu ia menyalahkannya pada sihir. Ia mengatakan kepada istrinya bahwa sebenarnya ia mau melakukan hubungan seks dengan mereka tetapi tidak bisa karena entah mengapa pikirannya sedang tidak di tempat, bahwa ia sedang berhubungan dengan mereka di dalam pikirannya. Dengan kata lain, `Nabi` bermaksud mengatakan, saya tidak bisa berhubungan seks dengan kalian karena zakar saya tidak mau mengeras, tetapi mengeras di saat lain tanpa dapat dikendalikan, tetapi kalian tidak bisa melihatnya karena kuasa sihir sedang menguasai zakarnya.

Dan tidak perlu saya susah payah membuktikan kegilaan dari orang yang mengaku nabi yang bernama Muhammad ini, semua ada di buku-buku mereka, dan kamus yang paling terkenal dipakai oleh kalangan Muslim, sebuah kamus Islam Arab ternama, Qamous Al-Muhit menulis demikian:

لِيُغْلَاَ هَاكِهِ، مَاقَا إِذَا يُرِيَّ: هَانَعَمَ وَأَوَّ، [٣: قُلْعِلَا] (بَقْوَاذِ
إِقْسَاغَ) هَنَمُو سَابَعَنَّا بَانَع، هَبْغُو

waminhu (ghasiqin 'idza waqaba) [al 'alaq: 3], 'a ma'nahu:
'air 'iza qama, hukkahul-ghazaliu waghairuhu, 'anibni
'abbasin

Dan tentang “gāsiqin izā waqab” dalam [Al Alaq: 3], dan
artinya adalah **saat** (zakar) **berdiri tegak** dan inilah yang
dimaksud oleh Al Ghazali [*seorang imam Muslim yang
terkenal*] dan dikatakan Ibnu Abbas.

Qamous Al-Muhit

library.islamweb.net (Arab)

Kesimpulan:

- ☐ Dari cerita di dalam hadis Sahih Bukhari 5603 hadits.in/?bukhari/5603 di atas menjadi jelas bahwa `Nabi` Muhammad sedang melamun membayangkan dirinya sedang berhubungan seks dengan istri-istrinya padahal kenyataannya tidak, lalu dia membayangkan dirinya sedang berhubungan seks dengan siapa?
- ☐ `Nabi` Muhammad dengan jelas mengatakan bahwa ia sedang memerangi sihir yang dikirim dari Allah ﷻ-nya!
- ☐ Tetapi walaupun sudah `Nabi` sudah berdoa seperti yang diperintahkan Allah ﷻ kepada seluruh kaum Muslim sesuai dengan doa yang ditulis di dalam Quran 113:1-5 itequran.net/al-falaq tetap saja sihir itu tidak mau pergi

٠

¹قلْ آٰؤُذُ بِرَبِّ الْفَلَقِ qul a'ūzu birabbil-falaq

¹Katakanlah, “Aku berlindung kepada Tuhan yang menguasai subuh (fajar),

قُلْ اٰمَشَنَّ

²amin syarri mā khalaq

²dari kejahatan (makhluk yang) Dia ciptakan,

بِقُوْا اِذَا قَسَاغَشَسَ

نَمُو³

³wa min syarri gāsiqin izā waqab

³dan dari kejahatan malam apabila telah gelap gulita,

نَمُو⁴ اِذَا تَغَيَّرَ

⁴wa min syarrin-naffāsāti fil-'uqad

⁴dan dari kejahatan (perempuan-perempuan) penyihir yang meniup pada buhul-buhul (talinya),

دَسَخَ اِذَا دَسَخَ

⁵wa min syarri ḥāsidin izā ḥasad

⁵dan dari kejahatan orang yang dengki apabila dia dengki.”

Quran 113:1-5 itequran.net/al-falaq

بِ syarri gāsiqin izā waqab kejahatan zakar yang berdiri tegak

Seperti kita ketahui dari kisah yang tercatat di dalam hadis Sahih Bukhari 5603 hadits.in/?bukhari/5603, Allah له

mengutus dua malaikatnya untuk mencari penyelesaian atas kasus sihir yang dialami oleh `Nabi` Muhammad. Allah ﷻ tidak punya pilihan lain, kedua malaikat itu diutus untuk menginvestigasi bagaimana sihir itu dilakukan dan siapa pelakunya.

Dan lucunya dari cerita ini, bahwa Allah ﷻ juga mengutus dua orang malaikatnya untuk mengajari manusia melakukan sihir! Jadi siapa yang iblis di sini?

Quran 2: 102 litequran.net/al-baqarah :

يٰطِيۡشَٰلَ اٰنۡكُلُوۡنَا نَعۡمٰلِ سَرَفَكَ اٰمُوۡنَ مٰلِيسَ لِكُلِّمَ ۚ ۙ عَٰيٰطِيۡشَٰ ۙ
لَاۤ اُولٰٓئِكَ اَمَّ لَوْ عَتَلُوۡا ۙ ۙ تَ
وَرَاوُوۡا تَوَرَّاهُۙ لَبَّابۡبِ يٰكُلُّ مَلۡ ۙ ۙ عَٰلِزۡنَ اٰمُوۡرَ حَسَلۡ ۙ ۙ سَاۡلِلَ اَنۡوَمَلِ عِٰلِوَر
فَا
اَمَّ اَمۡهَنۡمَ ۙ ۙ نَوَمَلِ عِٰفَ رَفَكَ ۙ ۙ اَفَقَتۡفَنَ حَنۡ ۙ ۙ اَمۡنَ اَلۡوَقِيۡ يٰخَدَحَ ۙ ۙ اَنۡ
مَ ۙ ۙ نَمَلِ عِٰ
اَنۡ ذَا بَلۡ ۙ ۙ اَلَا دَحَ ۙ ۙ نَمَ ۙ ۙ هَبَ ۙ ۙ نِيۡرَا ضَبَ ۙ ۙ مَهَ ۙ ۙ اَمُوۡ ۙ ۙ هَ ۙ ۙ جَوَزُوۡ ۙ ۙ وَمَلِ ۙ ۙ ۙ
يٰبَ ۙ ۙ هَبَ ۙ ۙ نَوَقُوۡفِيۡ ۙ
نَمَ ۙ ۙ قُوۡخَلۡ ۙ ۙ اَفَ ۙ ۙ هَلۡ ۙ ۙ اَمَ ۙ ۙ هٰى ۙ ۙ بَشَ ۙ ۙ اَنۡ ۙ ۙ مَلِ ۙ ۙ لَوَمَلِ عَ ۙ ۙ قَلَوۡ ۙ ۙ مَهۡ ۙ ۙ عَفَنِيۡ ۙ ۙ لَوَ ۙ ۙ مَهَ ۙ ۙ
صَ ۙ ۙ اَمَ ۙ ۙ نَوَمَلِ عِٰتِيۡو
نَوَمَلِ عِٰ ۙ ۙ لَوۡنَا ۙ ۙ كَوَلۡ ۙ ۙ مَهۡ ۙ ۙ سَفَنَ ۙ ۙ هَبَ ۙ ۙ لَوۡشَ ۙ ۙ اَمَ ۙ ۙ سَ ۙ ۙ اِبَلَوۡ ۙ ۙ قَ ۙ ۙ اَجَ
wattaba'u mā tatlusy-syayātīnu 'alā mulki sulaimān, wa
mā kafara sulaimānu wa lākin nasy-syayātīna kafaru
yu'allimūnan-nāsas-siḥra wa mā unzila 'alal-malakaini
bibābila hārūta wa mārūt, wa mā yu'allimāni min aḥadin
ḥattā yaqulā innamā naḥnu fitnatun fa lā takfur, fa
yata'allamūna min-humā mā yufarriqūna bihī bainal-mar'i
wa zaujih, wa mā hum biḍārrīna bihī min aḥadin illā

bi`iznillāh, wa yata'allamūna mā yaḍurruhum wa lā
yanfa'uhum, wa laqad 'alimū lamanisytarāhu mā lahu fil-
ākhirati min khalāq, wa labi`sa mā syarau bihī anfusahum,
lau kānu ya'lamūn

Dan mereka mengikuti apa yang dibaca oleh setan-setan pada masa kerajaan Sulaiman. Sulaiman itu tidak kafir tetapi setan-setan itulah yang kafir, mereka sihir kepada manusia dan apa yang diturunkan kepada dua malaikat di negeri Babilonia yaitu Harut dan Marut. Padahal keduanya tidak mengajarkan sesuatu kepada seseorang sebelum mengatakan, “Sesungguhnya kami hanyalah cobaan (bagimu), sebab itu janganlah kafir.” Maka mereka mempelajari dari keduanya (malaikat itu) apa yang (dapat) memisahkan antara seorang (suami) dengan istrinya. Mereka tidak akan dapat seseorang dengan sihirnya kecuali dengan izin Allah. Mereka mempelajari sesuatu yang mencelakakan, dan tidak memberi manfaat kepada mereka. Dan sungguh, mereka sudah tahu, barangsiapa membeli (menggunakan sihir) itu, niscaya tidak akan mendapat keuntungan di akhirat. Dan sungguh, sangatlah buruk perbuatan mereka yang menjual dirinya dengan sihir, sekiranya mereka tahu.

Quran 2: 102 litequran.net/al-baqarah

Haji di Mekkah dan Seks Dengan Bahima Binatang

Seharusnya Mekkah adalah kota yang paling suci bagi umat Muslim dan Kaabah adalah bagian yang paling suci dari kota itu. Ada banyak sekali aturan di Mekkah yang harus dilakukan agar ibadah mereka diterima Allah ﷻ.

Sebagai contoh tentang pakaian. Pakain seorang pria terdiri dari dua lembar kain putih, tanpa lapisan dalam atau jahitan, tanpa pakaian atau celana dalam, dan satu kain dipakai menyelempang melewati bahu. Sandal yang dipakai oleh mereka yang berhaji juga dibuat tanpa jahitan. Juga tidak boleh memakai kaus kaki. Sebelum memakai pakaian haji, yang laki-laki harus cukur gundul rambut kepala dan merapikan jenggot serta memotong kuku mereka.

Jika ada satu aturan haji yang dilanggar maka ibadah hajimu tidak akan diterima Allah ﷻ. Tetapi herannya melakukan hubungan seks dengan binatang di Mekkah tidak membatalkan ibadah haji mereka!

Kitab haji yang ditulis oleh imam Al Maghani volume 3 hadis nomor # 2387 mencatat:

○

لَا قَهْرَ بَيْنَهُمَا. قَهْرُ هَبْ وَأَمْدَانِ، رَوَّابِلُ لِبَقْلَافٍ طَوَّلَ يَبَقِ
رَقْلُ لَوَّاصِفٍ

لَوْ وَهُوَ هَبْ سَفِيْلَ جَحْلٍ نَاقِي هَبْلَ طَوْفٍ خَرَجَتْ يَوْوَوُ
ثَوْبُ لَوْ، عَفَاشِلَ دَحْلَ أَبْجَوِي لَاهَنْدُ، عَفَيْنَ حَبْلُ، كَلَامِ

faslun : wala farqa baina watī' fil qabli wad-duburu , min
adami 'aw bahima. wabihi qolasy-syafi'iu, wa'abu šur,
wayatakharaj fi wata' al-bahimatu 'anal haja la yafsidu
bihi. wahuwa qaulu maliku , wa 'abi hanifatun; li'anah la
yujabul hada

Bab: Tidak ada perbedaan antara hubungan oral dan anal,
dengan manusia atau hewan. Dan ini disepakati oleh
Imam Asy-Syafi'i [imam terbesar Sunni] dan Abu Thaur,

dan kesimpulan berhubungan dengan binatang tidak

membatalkan haji. Inilah juga pandangan Imam Malik dan Abu Hanifa: a hal itu tidak menjadi batasan

Al Maghani vol. 3 # 2387

لبقل al qabli oral ; ربدل ad-duburu dubur/anal ; قهي bahima binatang

- Ada tiga nama yang disebutkan di dalam kitab haji yang ditulis oleh imam Al Maghani, yaitu Malik, Abu Hanifa, dan Asy-Syafi'i, dan mereka ini mewakili pandangan dari 80% populasi kaum Muslim Sunni, bahkan istilah Sunni juga diberikan oleh mereka bertiga.
- Tetapi rupanya para imam ini juga memiliki masalah, karena jika para kaum Muslim tidak memakai kain putih dua lembar yang tidak dijahit, atau jika tidak memakai sandal, atau tidak mencukur gundul rambut, ibadah haji mereka tidak akan diterima Allah له
- Namun bila 15 menit sebelum haji melakukan hubungan anal dengan binatang, Allah لمenerima ibadah haji mereka!
- Saya yakin anda pasti berpikir apakah yang saya katakan adalah benar atau hanya khayalan saya saja, tetapi semua kutipan yang saya berikan referensi link dari situs resmi, tulisan Arab dan nama imam yang dimaksud.
- Dan yang lebih lucu lagi, dari buku yang sama juga dapat kita baca pernyataan yang menyatakan bahwa jika seorang laki-laki Muslim melakukan hubungan suami istri saat haji maka ibadah hajinya tidak akan diterima Allah له :

كجحتدسفاًلأقفَنامحمَنَحَنو،َبلْأبَ

تَعْقوباً 182

'ina waqa'atu bi'imra'ati, wanahnu muharamana. faqala:
'afsadtu hajaka

Saya ingin bercinta dengan istri saya tetapi dilarang. Dia berkata: jika dilakukan kamu merusak ibadah hajimu

Al Maghani vol. 3 # 2836

Bagaimana para imam tersohor tersebut mendapatkan logika gila seperti itu? Saya akan simpulkan disini untuk saudara: bahwa selama kalian berhaji di Mekkah, melakukan seks dengan binatang tidak akan membatalkan, tetapi melakukannya dengan istri, itu yang akan membatalkan hajimu!!!

Seorang Wanita Pergi Haji Dengan Membawa Penis Keledai

Di referensi sebelumnya, para tokoh Islam menyetujui hubungans seks antara seorang laki-laki (bukan manusia pada umumnya, tetapi khusus hanya laki-laki) dan seekor binatang bahima قهيہب , dan aturannya pun berubah untuk kaum wanita yang hendak melakukan hubungan seks sebelum haji!

Radd Al-Muhtar ala Ad-Dur Al-Mukhtar juz 2 halaman 559 :

بِإِثْلِ زُجْلٍ قَلَّ أَسْمُ
أَهْجَحَ دَسْفَ عَوْطِقَمَ لَكْذَوَّ وَأَمَحَ رَكْذَوَّ تَلْ خَدَسَ أَوْلَ إِذْكَوَّ
صَ] [أَوْلَوْوْ لَافْنَ كَوْلَوْ (ضَ : 559)
قَيَّوْ حَبْخَيَّوْ (هَزَى جُكْ هَدَسَ فَ] قَ أَبَوْجَوْ (ضَمَّيْوْ) أَعَامَجْ
أَضَقْلَ أَبْ دَرْمَلْ نَأَرْ هَظِيَّ يَذْلَوْ هَرَأْمَلْ؟ هَوْاضَقْ بَجِيَّ لَهَّ
أَضَقْلَ دَسْفَ أَدَا عِلْ

مَقْدَرٌ قِي شاحِلٌ عَقُولًا فَاحْزَنَ ابْنُ لَبَّابٍ وَجَوْ (اقوفت يَمْلُو) [560]:
ص [قَمِي هَبْ طَوَّاذًا مَيَّ بَوَّهْنِي بَقَوْفَلَوْ (رامحَ رَكَذَ تَلْخَدَسَا
وَلَاذْكَوْ هَلُوقَ
نَهْبِنَاجَ فَفَنَ كَتَمَلَفَمَتَّ اسْزَلَّافَ قَوْهَشَلَّ) عَدَنُ هَجَحَدَ
سَفِي لَلْثِي حَقَمِي هَبْ عَمَاجَ اِذَا لَجَلْ فَلَخَبَ، قَضَاقِ

Permasalahan: Bagian Dua

[Hal. 559] Demikian pula jika memasukkan zakar keledai yang dipotong maka hajinya menjadi tidak sah menurut kesepakatan para imam.

[Hal. 560] Catatan kaki nomor 1: {saya memasukkan zakar keledai} Perbedaannya dengan laki-laki bahwa laki-laki bila bersetubuh dengan binatang tidak membatalkan doa hajinya adalah jika ia melakukannya hal itu tidak membatalkan adalah karena nafsu wanita sudah lengkap pada sisi mereka, tidak seperti laki-laki saat menjima binatang

Radd Al-Muhtar ala Ad-Dur Al-Mukhtar vol. 2 hal. 559

تَلْخَدَسَا 'istadkhalat memasukkan ; رَامِحَ رَكَ زَكَر hamaran zakar keledai ; قَمِي هَبْ عَمَاجَ اِذَا لَجَلْ bikhilafil-rajuli 'iza jamaa' bahimatan tidak seperti laki-laki jika menjima binatang

Wanita Dilarang Pergi Sendiri

Wanita selalu dianggap sebagai “barang milik pribadi” di dalam Islam karena seorang wanita walaupun sudah dewasa

tidak boleh berada di tempat-tempat umum sendirian. Kaum Muslim laki-laki bila menemukan mereka sendirian bisa saja

memperkosa atau mengambil keuntungan dari mereka, jadi mereka harus selalu didampingi oleh kerabat laki-lakinya untuk mencegah hal-hal itu terjadi.

Jami'at Tirmidzi 1089 hadits.in/?tirmidzi/1089 :

بَابُ عَحْلِ اصْبَابِ عَشْرٍ مَعْنَى عَقِي وَاعْمَ وَبَابُ انْتِدَحَ عَيْنِ مَنَابِ دَمِ
 حَ انْتِدَحَ لِقَاقٍ يَرِدُ خِلَافَ دِيعَسِ
 رَخْلٌ مَوِيلٌ وَبَابُ نَحْوَتِ قُرْمَلٍ لِحَيِّ لَمَلٍ سَوْهَيْلٍ عَرَّاقٍ صَوَّ
 لَوْ سَرَّ لِقَاقٍ
 اهْجُزْ وَأَهْوُخْ وَأَهْوَبْ أَهْ عَمُورٌ لِدَاعِصٍ مَيَّاقُ ثَلَاثَ نَوَاطِي رَفَسَ
 رَفَاسَتٌ نَاهِنٌ مَرَحْمَةٍ ذَوَّاهِنٌ بَاوُ
 يَدْحَ أَذْهَشِي عَوْبَ أَقْ رَمَعَنَ بَاوُ سَابِ عَنَابِ بَاوُ قَرِيرَهْ بَابُ عَ
 بَابِلَافِ
 قُرْمَلٌ رَفَاسَتٌ لَلَّاقٍ هَنَّا مَلَسَوْهَيْلٍ عَرَّاقٍ صَوَّ يَنَالُ عَيَّوُ
 رَوَحِي حَصَنَسَحِ
 نَوَهْرُكِي مَلْعَلَالِ هَادِنٌ عَ أَذْهَشِي عَمَلُ مَرَحْمَةٍ يَذَلُّ إِقَّةَ
 لِي لَوَمُوي قَبَسَمِ
 تَنَاكٍ إِذَا قُرْمَلُافَ مَلْعَلَالِ هَادِنٌ فَلَ تَخْلُو مَرَحْمَةٍ يَذَلُّ عَمَلُ رِفَافِ
 سَتَنَانُ قُرْمَلِ
 اهْيَلِ عَبَجِي لَمَلْعَلَالِ هَادِنٌ ضَعَبَ لِقَاقٍ جَحْتَلُ هَمَرَحْمَتِ أَهْلِ
 نَكِي مَلُوقِ قَشُومِ لَحْجُوزِ عَرَّاقٍ لَوْ قَلَّ يَبْسَلُ نَمَرَحْمَلِ نَلَّ جَحْلَا
 يَبْسُ هَيْلٍ عَطَسَ نَمَ }
 يَبُوشُ لَانِيفَسَ لَوْ قُوهُو يَبْسُ هَيْلٍ عَطَسَ تَفَمَرَحْمَلِ نَكِي مَلُوقِ {
 لَانِ لَوْ قَفَافِ
 عَمَجُ خَتَّاهِنِافِ نَمَاقِي رَطَلِ نَاكٍ إِذَا مَلْعَلَالِ هَادِنٌ ضَعَبَ لِقَاقِ
 وَفَوَاقِلِ لَهْلُوعِ فَاشَلُوقِ لَوَاقِلِ لَوْ قُوهُو جَحْلَا فَاشَلُوقِ

Telah menceritakan kepada kami [Ahmad bin Mani'], telah menceritakan kepada kami [Abu Mu'awiyah] dari [Al A'masy] dari [Abu Shalih] dari [Abu Sa'id Al Khudri] berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Tidak halal bagi seorang wanita yang beriman kepada Allah dan Hari Akhir melakukan perjalanan tiga hari atau lebih kecuali bersama bapaknya, atau saudara laki-

lakinya, atau suaminya, atau anaknya, atau salah satu mahramnya." Hadits semakna diriwayatkan dari Abu Hurairah, Ibnu Abbas dan Ibnu Umar. Abu Isa berkata; "Ini merupakan hadits hasan sahih. Diriwayatkan dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, beliau bersabda: "Janganlah seorang wanita melakukan perjalanan sehari semalam kecuali bersama dengan mahramnya." Ini merupakan pendapat para ulama, mereka membenci wanita untuk melakukan safar kecuali bersama mahramnya. Para ulama berselisih mengenai wanita yang kaya padahal dia dia tidak memiliki mahram; apakah dia harus berhaji? Sebagian mereka menjawab; dia tidak wajib berhaji karena mahram masuk dalam makna "as sabil" (jalan), berdasarkan firman Allah 'azza wajalla: "Barangsiapa yang sanggup mengadakan perjalanan ke Baitullah." Mereka berkata; "Jika dia tidak memiliki mahram, dia tidak mampu mengadakan perjalanan tersebut." Ini juga pendapat Sufyan Ats Tsauri dan penduduk Kufah. Sebagian ulama berkata; "Jika perjalanannya aman, dia wajib keluar bersama orang-orang." Ini pendapat Malik dan Syafi'i.

Jami'at Tirmidzi 1089 hadits.in/?tirmidzi/1089



mahram muhrim, kerabat yang tidak bisa dinikahi, status mahram bisa diperoleh dengan persusuan

Wanita Dilarang Ber-Haji Sendirian

Dan kalangan ahli Islam pun telah membuat hal ini sangat jelas, berikut saya kutip dari sebuah situs resmi Islam islamqa.info:

Pandangan ahli Islam yang benar adalah dari pandangan kelompok Hanafi dan Hanbali [*keduanya tokoh Muslim Sunni*] yang berpendapat bahwa wanita tidak diijinkan untuk bepergian haji atau untuk urusan lain tanpa didampingi seorang mahramnya, karena Rasulullah salallahu alaihi wasalam pernah bersabda: “Janganlah sekali-kali seorang wanita bepergian kecuali disertai mahramnya.” Diriwayatkan oleh imam Bukhari (Sahih Bukhari 2784 hadits.in/?bukhari/2784) dan imam Muslim (Sahih Muslim 2391 hadits.in/?muslim/2391).

islamqa.info/en/answers/81941/did-the-wives-of-the-prophet-peace-and-blessings-of-allaah-be-upon-him-perform-haji-without-a-mahram

Sahih Bukhari 2784 hadits.in/?bukhari/2784 :

سَابِعُ نَبَا عَنْ دُبْعَمَ بَأْنِ عَرْمٍ عَنْ عَنَّا يَفْسُ لَنُلْحَ دُعَسَ نَبَقِيَّتِ قَاشِحَ
أَمْهَنْ عَرَّ عَرَّ ضَرَّ
نُفَّاسَتِ لَ وَتُرْمَابِ لَ جَ نُولِ خِي لَ لَ لَوْ قِي مَلَسُو هِيلَ عَرَّ عَرَّ
صَحِيحُ لَ عَمْسَ هُنَّ
أَذْكَو أَذْكَ قَوْزَ غَفَّ تَبْتَكَا لَ لَ لَوْ سَرَّ أَيْ لَ أَقْفَ لَ جَ مَاقِفَ مَرَحْمَ
أَهْ عَمَوَّ إِذْ رَمَّا كَ تَرْمَ عَمَ جَ حَفَّ بَهَذَا لَاقَ عَاجَ بَرْمَا تَ
وَخَو

Telah bercerita kepada kami [Qutaibah bin Sa'id] telah
bercerita kepada kami [Sufyan] dari ['Amru] dari [Abu

سَلَّمَ ٱلْأَنهَبَ Telah menceritakan kepada kami [Abu
Bakr bin Abu Syaibah] dan [Zuhair bin Harb] keduanya
dari [Sufyan] -[Abu Bakr] berkata- Telah menceritakan
kepada kami [Sufyan bin Uyainah] Telah menceritakan
kepada kami

[Amru bin Dinar] dari [Abu Ma'bad] ia berkata, saya mendengar [Ibnu Abbas] berkata; Saya mendengar Nabi shallallahu 'alaihi wasallam berkhotbah seraya bersabda: "Janganlah sekali-kali seorang laki-laki berduaan seorang wanita kecuali wanita itu disertai muhrimnya. Dan seorang wanita juga tidak boleh bepergian sendirian, kecuali ditemani oleh mahramnya." Tiba-tiba berdirilah seorang laki-laki dan bertanya, "Ya, Rasulullah, sesungguhnya isteriku hendak menunaikan ibadah haji, sedangkan aku ditugaskan pergi berperang ke sana dan ke situ; bagaimana itu?" Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam pun menjawab: "Pergilah kamu haji bersama isterimu." Dan Telah menceritakannya kepada kami [Abu Rabi' Az Zahrani] Telah menceritakan kepada kami [Hammad] dari [Amru] dengan isnad ini, semisalnya. Dan Telah menceritakan kepada kami [Ibnu Abu Umar] Telah menceritakan kepada kami [Hisyam bin Sulaiman Al Makhzumi] dari [Ibnu Juraij] dengan isnad ini, semisalnya. Dan ia tidak menyebutkan; "Janganlah sekali-kali seorang laki-laki berduaan dengan seorang wanita kecuali wanita itu disertai mahramnya."

Sahih Muslim 2391 hadits.in/?muslim/2391

Dan karena wanita dilarang bepergian sendirian untuk haji, maka seperti biasa, kaum Muslim bisa melakukan sedikit trik, sedikit tipuan untuk menipu Allah ﷻ mereka, yaitu dengan cara kaum wanita yang ingin bisa pergi ke Makkah

menemukan 'suami sementara' mereka guna menemani mereka selama berhaji.

Dari sebuah website Islam terkenal islamweb.net kami kutip tanya jawab antara seorang Muslim awam dengan seorang ulama Islam, dan tanya jawab mereka tercatat di dalam www.islamweb.net fatwa (jawaban ulama) [nomor 53550 islamweb.net](http://www.islamweb.net) (Arab) :

أهـ جـوزت أن أزوجي لـهـ، مـرحـمـاً مـيـلـ سـيـلـو جـحـلـا دـيرت و أهـ جـوز فـوت
يـمـعـتـب ؟ أهـ سـمـلـ أـلـو أهـ يـلـعـل خـدأ لـا يـأ طـقـف، جـحـلـا أهـأ أهـ ضـر غـب
Anak perempuan bibi saya, suaminya meninggal dan dia
ingin menunaikan haji dan dia tidak memiliki mahram,
apakah boleh saya menikahnya dengan tujuan untuk
menunaikan haji, hanya saja saya tidak boleh
memasukinya ('adkhulu) atau menyentuhnya, bukankah
begitu?

Jawaban ulama:

نـمـة حـي حـصـيـو خـضـل غـلـكـم عـقـن بـانـم جـوبـت نـا كـبـلـي و لـا نـا
كـش لـاف
أهـنـم كـجـوز فـنـا مـي سـلـو، كـلـذـو حـنـو قـمـل كـبـثـكـت دـصـق و أهـف
فـع دـصـق لـهـء اشـن
هـيـف جـر حـلـاف روكـذـمـل ضـر غـلل أهـنـم كـجـوز أمـو زـم حـلـقـص
لـي حـلـا عـونـا نـمـنـا عـي عـقـومـل مـلـاع هـبـات كـف مـيـقـل نـبـا
ضـصـن دـقـف
عـحـبـم قـيـر طـب مـل ظـل عـفـد عـو و أـق حـلـا لـل صـوت لـا عـلـت
حـي نـا قـوى جـلـا

َ .

قلّمٌ اكل ذلّ ركّذوّ هب غلّات عضو لَبّ اكل ذلّ الى اقل صرومَ عضوتَ مل
اهمها أنموه طوش ايفوت سمروك ذمل اضرر غلل جوز لامتَ نإفَ
لاخل كََّعو،

َ،

احي حصّاجوز ناك، قدعَفَقْمل انوكك هعن اومنم ايل اخو دوهش
لو لي ولا

نموهت جوزنم لجل زوجي ام اهنم زوجيف اكلّة جوز قْمل اهدّ
هَح بصتف

قدى اقل ادي زمّل 23284: يوت فلّ اعجرو... مل اكل هو جحل الى ارفسل اك
لذ

Tidak ada keraguan bahwa anda harus menikahi anak perempuan bibi anda untuk tujuan yang sah untuk menjaga kesucian sepupu anda tersebut terutama karena dia dari keluarga anda.

Namun mengenai pernikahan anda dengan sepupu anda untuk tujuan yang anda sebutkan (agar dia bisa pergi haji), tidak ada salahnya untuk melakukan itu, insya Allah, Ibnu Al Qayyim dalam bukunya 'I'lam Al-Mu'in' berkata: bahwa itu adalah salah satu trik di sekitar (hukum Syariah) yang diperbolehkan, jadi anda diizinkan untuk menipu untuk mencapai apa yang benar! Atau untuk menyingkirkan keadaan yang tidak adil, dan itu tidak dilakukan (pernikahan) untuk tujuan (pernikahan) tetapi untuk tujuan lain. Namun jika anda melakukan perkawinan seperti itu dengan segala syarat, tanpa ada keberatan dari sepupu anda maka dia akan menjadi istri sahmu, dan kamu bisa melakukan apa saja yang bisa dilakukan pria dengan istrinya (berhubungan seksual) termasuk pergi haji (dengannya) dan anda juga dapat membaca jawaban ulama (Fatwa) [nomor 23284 islamweb.net](http://islamweb.net) (Arab) ...dan Allah Maha Mengetahui.

Fatwa islamweb.net

لَيْحًا al-hayil trik; لَيْحًا yahtalu menipu

Seperti anda lihat dalam tanya jawab antara seorang Muslim awam dan ulama dalam upaya mencoba mencari jawab (fatwa) untuk menghindari dari aturan aneh yang diciptakan

oleh `Nabi` Muhammad (lihat sabda `Nabi` di dalam hadis Jami'at Tirmidzi 1089 hadits.in/?tirmidzi/1089 , Sahih Bukhari 2784 hadits.in/?bukhari/2784 , Sahih Muslim 2391 hadits.in/?muslim/2391) Para ulama mencoba menolong mereka walaupun mereka sadar bahwa jenis perkawinan semacam itu bukan perkawinan yang biasa tetapi hanya sebagai trik, sebuah upaya agar wanita ini dapat pergi dan melaksanakan ibadah haji!

Dari hasil tanya jawab yang menghasilkan fatwa ini kita simpulkan beberapa hal berikut:

- Bahwa di dalam Islam, anda boleh menipu Allah ﷻ kalian sendiri! Agama gila, anda boleh menipu Allah ﷻ dan Allah ﷻ bisa menipu balik ([Allah Khairul Makirin](#))!
- Kita harus mentaati Allah ﷻ, tetapi dengan melakukan beberapa trik seperti menciptakan sebuah jenis pernikahan semacam itu maka kita bisa terhindar dari larangan yang diciptakan `Nabi` Muhammad 1400 tahun lalu.
- Seperti anda lihat dari jawaban yang diberikan, ulama tersebut menyarankan penanya untuk mengawini (tatajawaza حُرِّزَتْ) anak perempuan dari bibinya karena hal itu memang diperbolehkan menurut ayat Quran 4:24 litequran.net/an-nisa :

مَكْلَلْ حَلَوَ مَكْيَلِ عَاقِبَتَكَ مَكْنَامِي أَتَكْلَمُ مَامَ ۝
عَسَىٰ نَلَا نَمَ تَنْصَحْ حَمْلُو ۝
هَبْ مَتَّعْتُمْ مَسَامِفَ يَحْفَاسُ مَبْغِي نَصْحَمَ مَكْلُوبَابِ لَوْ غَبْتِ نَا مَ ۝
كُلْ ذَعْرُوَامَ

دَعَبَ نَمَّ هَبَ مَتِي ضَرَّتْ أَمِيفَ مَكِيلَ عَ حَنْجَلَ وَ قَضِيرَفَ نَهْرُوجَ نَ
هَوْتَفَ نَهْنَمَ أَمِي كَحَ أَمِيلَ عَنَّا كَ نَ نَ قَضِيرَفَلَا

wal-muḥṣanātu minan-nisā'i illā mā malakat aimānukum, kitāballāhi 'alaikum, **wa uḥilla lakum mā warā'a zālikum** an tabtagū bi'amwālikum muḥṣinīna gaira musāfiḥīn, fa mastamta'tum bihī min-hunna fa ātuhunna ujūrahunna farīdah, wa lā junāḥa 'alaikum fīmā tarāḍaitum bihī mim ba'dil-farīdah, innallāha kāna 'alīman ḥakīmā

Dan (diharamkan juga kamu menikahi) perempuan yang bersuami, kecuali hamba sahaya perempuan (tawanan perang) yang kamu miliki sebagai ketetapan Allah atas kamu. **Dan dihalalkan bagimu selain** (perempuan-perempuan) **yang demikian itu** jika kamu berusaha dengan hartamu untuk menikahnya bukan untuk berzina. Maka karena kenikmatan yang telah kamu dapatkan dari mereka, berikanlah maskawinnya kepada mereka sebagai suatu kewajiban. Tetapi tidak mengapa jika ternyata di antara kamu telah saling merelakannya, setelah ditetapkan. Sungguh, Allah Maha Mengetahui, Mahabijaksana.

Quran 4:24 litequran.net/an-nisa

Gay dan Lesbian Di Dalam Islam

Banyak sekali kebingungan di kalangan awam terutama tentang pandangan Islam akan isu homoseksual, tetapi ada banyak sekali bukti yang bisa kita dapatkan yang membuktikan

Dari bukti-bukti tersebut akhirnya menimbulkan sebuah pertanyaan penting:

Apakah `Nabi` Muhammad Bisexual?

Hadis dari Sunan Abu Dawud 1421 hadits.in/?abudaud/1421 berikut ini memiliki judul bab: “Hal-hal yang tidak boleh ditolak saat diminta”:

[illegible]

Telah menceritakan kepada Kami ['Ubaidullah bin Mu'adz], telah menceritakan kepada Kami [ayahku], telah menceritakan kepada Kami [Kahmas] dari [Sayyar bin Manzhur] yaitu seorang laki-laki dari Bani Fazarah, dari [ayahnya], dari seorang wanita yang dipanggil [Buhaisah] dari [ayahnya], ia berkata; ayahku meminta izin kepada Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, kemudian ia memasuki jubah beliau dan mencium beliau dan terus menyertai beliau. Kemudian berkata; wahai Rasulullah, sesuatu apakah yang tidak boleh untuk dihalangi? Beliau bersabda: "Air." Ia berkata; wahai Rasulullah, sesuatu apakah yang tidak boleh untuk dihalangi? Beliau

bersabda: "Garam." Ia berkata; wahai Rasulullah, sesuatu apakah yang tidak boleh untuk dihalangi? Beliau

bersabda: "Engkau melakukan kebaikan adalah lebih baik bagimu."

Sunan Abu Dawud 1421 hadits.in/?abudaud/1421

Isi yang sama juga terdapat di dalam hadis:

Sunan Abu Dawud 3015 hadits.in/?abudaud/3015

`Nabi` Mencium Perut Seorang Laki-laki!

`Nabi` mencium perut seorang laki-laki, dan laki-laki itu menjawab, "Wahai Rasulullah, sebenarnya inilah yang aku harapkan."

Sunan Abu Dawud 4547 hadits.in/?abudaud/4547 :

يَلْبَأَنَّ بَنِيَّ نَمْرُوحَ لَدَبْعَ نَعْنَعٍ يَصْحَنَ عَدْلًا خِائِنًا نَوْعَ نَبَرٍ يَوْمَ
عَانَدَحَ لَاقِرًا رَضْنَا لَنَمْلَجَ بَضْحَ نَبَدَّ يَسْأَلُ نَعْنَعُ
أَصْصَيْنَا لَهْنٍ عَطْفَ مَهْرِكِ حُضِيَّ نَبِيَّ بَحْرَمَ هَيْفَ نَكُوْهُ مَوْقِلًا ۖ
ثَلْدَحِيَّ وَهْ كَامِنِيَّ
أَصِيحْقُ كَيْلَ عَزَّ لَقَبَطَصَّ لَقْفَ بَبَصَّ لَقْفَ دَوْعَبَ هَتْضَ خَفَ
مَلَسُوْهُ هَلِيَّ عَ
هَنْضَتْ حَفَّ هَصِيحْقُ نَعْمَلَسُوْهُ هَلِيَّ عَصَّصَيْنَا لَهْنٍ عَفُوفَ صَيِّمَ
قَعَّ عَسِيَّ وَ
أَلُوسِرَّ أَيَا ذَهَتْ دَرَأَمْنًا لَقَاقِ حَشَكْ لَبَقِيَّ لَعَجُوْ

Telah menceritakan kepada kami [Amru bin Aun] berkata, telah mengabarkan kepada kami [Khalid] dari [Husain] dari ['Abdurrahman bin Abu Laila] dari [Usaid bin Hudhair] seorang laki-laki Anshar, berkata, "Saat ia bercakap-cakap dengan sekumpulan orang, lalu ada sesuatu yang membuat mereka tertawa, tiba-tiba Nabi shallallahu

'alaihi wasallam menusuk lambungnya dengan kayu."
Laki-laki itu berkata, "Berikanlah aku hak untuk
mengqishas!" beliau bersabda: "Lakukanlah." Laki-laki itu

berkata lagi, "Tuan masih mengenakan baju, padahal aku tidak mengenakan baju." Nabi shallallahu 'alaihi wasallam lantas melepas bajunya, namun laki-laki itu memeluk dan mencium badan beliau seraya berkata, "Wahai Rasulullah, sebenarnya inilah yang aku harapkan."

Sunan Abu Dawud 4547 hadits.in/?abudaud/4547

Jami'at-Tirmidzi 2656 hadits.in/?tirmidzi/2656 :

٠
بدملا دابَعَنبَ دمحمَنبَ يَحْيَ نَبَ مِيلَبَا اِنَّدَحَلَي عَمَسَا نَبَ دم
حم اِنَّدَح
ملسمَنبَ دمحمَنعَ قحسا نَبَ دمحمَنعَ دمحمَنبَ نَبَ
يَحْيَا بَا اَي دَح ت لاق قشئاعَنعَبَ بزلَا نَبَ قورعَنعَ يرهزالا
هاتَا فَيَبَفَ مل سَو هيلعَا صَا لوسرَو قنيملا قشوا
حَنبَ دِيؤَمَدَق
وَهَبو ثَرَجِي اَن ايرَعَمل سَو هيلعَا صَا لوسرَو هيلعَا
ما قَفَ بَالِلَا عَقَفَ هَا
لَبقوَه قَمَت عَفَ هَا دَعَبَلَا وَهَلَبَقَ لَن ايرَعَه تِي لَام
نَمَلَا اَي رَهزالا ثِي دَح نَمَه فرعنَلَا بَي رَغَنَسَحَا ثِي دَح اَذَهَا
شَي عَو بَا لاق هَا جولا اَذَهَا

Telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Isma'il] telah menceritakan kepada kami [Ibrahim bin Yahya bin Muhammad bin 'Abbad Al Madani] telah menceritakan kepadaku [ayahku, Yahya bin Muhammad] dari [Muhammad bin Ishaq] dari [Muhammad bin Muslim Az Zuhri] dari ['Urwah bin Zubair] dari ['Aisyah] ia berkata; "Zaid bin Haritsah tiba di Madinah, sementara Rasulullah

sedang berada di rumahku, Zaid datang dan mengetuk pintu, lalu Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam berdiri menghampirinya dalam keadaan tidak mengenakan baju sambil menarik kainnya, demi Allah aku tidak pernah

melihat beliau tidak mengenakan baju sebelum dan sesudahnya, lalu beliau mendekap Zaid dan menciumnya." Abu Isa berkata; Hadits ini hasan gharib, kami tidak mengetahuinya dari hadits Az Zuhri kecuali dari jalur ini.

Jami'at-Tirmidzi 2656 hadits.in/?tirmidzi/2656



fa'tanaqahu waqabalahu lalu dia memeluk dan menciumnya

Harap dicatat, bahkan istri `Nabi` sendiri tidak pernah melihat `Nabi` Muhammad sendiri dalam keadaan telanjang, tetapi orang ini melihat `Nabi` telanjang! (lihat [Seks dan Allah ﷻ volume 1](#) hal. 130)

Seksualitas Dari Ciptaan Allah ﷻ Yang Disebut Jin

Agama Islam menyatakan bahwa sesungguhnya tidak hanya manusia dengan binatang saja bisa berhubungan seks, tetapi juga manusia dengan jin.

□ Apa sebenarnya yang dimaksud dengan jin? Jin adalah makhluk yang diciptakan Allah ﷻ dari api tanpa asap, Quran 55:15 litequran.net/ar-rahman :

wa khalaaqal-jānna mim mārijim min nār
dan Dia menciptakan jin dari nyala api tanpa asap.

Quran 55:15 litequran.net/ar-rahman

□ Harap dicatat, bahwa jin bukanlah makhluk jahat seperti iblis seperti yang disebutkan di dalam Alkitab.

Menurut ayat Quran ini, jin dibuat dari api yang tidak keluar asapnya, tetapi jin bisa berwujud dalam berbagai bentuk dan rupa.

Lalu Siapakah Jin Pertama Yang Diciptakan Allah ﷻ?

Setan (atau disebut juga iblis) adalah jin pertama yang diciptakan menurut Islam.

Iblis **سَّيْطَانُ** adalah nama yang digunakan di dalam Al Quran untuk setan, dan asal muasal kata ini datang dari kata Yunani diabolos (διάβολος) yang dalam bahasa Indonesia diterjemahkan menjadi iblis, atau setan, atau si jahat. Kata iblis **يَلِيسَ** sendiri juga membuktikan bahwa Al Quran adalah sebuah kitab yang mengoleksi nama-nama dari agama atau mitos dari luar Islam. Pemakaian kata iblis di dalam Al Quran untuk dipakai sebagai nama dari setan adalah bukti bahwa penulis Al Quran mengambilnya dari Alkitab berbahasa Yunani dan dipikirkannya iblis **سَّيْطَانُ** adalah sebuah nama padahal seharusnya Al Quran adalah sebuah buku yang murni berbahasa Arab, sementara setan sendiri ditulis di dalam Al Quran dalam bahasa Arab **نَاطِشُ** syaitan.

Setan Memiliki Lima Anak, Dengan Siapa?

Al Quran mengatakan bahwa Setan memiliki keturunan, Quran 18:50 litequran.net/al-kahfi :

نَعَّاقٍ سَفَّاحٍ نَجَّاحٍ نَمَّاحٍ نَسَّابٍ لَّوْجٍ سَفَّاحٍ
وَدَجَسٍ قَلْبَلٍ مَلَلٍ اِنْ لَقِيَ قَوْلُو
لَا دَبَّ يَمْلُ ظَلَالٍ هَوْبٍ ۚ
wa iz qulnā lil-malā'ikatisjudū li'ādama fa sajadū illā iblīs,
kāna minal-jinni fa fasaqa 'an amri rabbih, a fa
tattakhizūnahū wa zurriyyatahū auliyā'a min dūnī wa hum
lakum 'aduww, bi'sa liṣ-ṣālimīna badalā

Dan (ingatlah) ketika Kami berfirman kepada para malaikat, “Sujudlah kamu kepada Adam!” Maka mereka pun sujud kecuali Iblis. Dia adalah dari (golongan) jin, maka dia mendurhakai perintah Tuhannya. Pantaskah kamu menjadikan dia **dan keturunannya** sebagai pemimpin selain Aku, padahal mereka adalah musuhmu? Sangat buruklah (Iblis itu) sebagai pengganti (Allah) bagi orang yang zalim.

Quran 18:50 litequran.net/al-kahfi

Dan para sahabat `Nabi` menjelaskan bagaimana Setan bisa mendapatkan keturunan dalam tafsir berikut ini yang ditulis oleh beberapa penafsir, Abu Asy-Syeikh Al-Asbahani yang menulis di dalam kitab Al-Atsamah (5/1682) dan At-Tabari 18/34, atas ayat Quran yang sama, Quran 18:50 litequran.net/al-kahfi (hanya At-Tabari yang tersedia *online* dari link di bawah) :

هت يوند لاق (ي نودن م اي لو ا ه ه) :
 تي ونو ه نودخت تف ا ردها ج م ن ع ج ي ر ج ن ب ا ن ع
 لك ي ف ه ت ي ل ع ض ي و ق و س ل ا ب ح ا ص « ر و ب ن ل و » م م د ع ي ن ا ل و ي
 ط ا ي ش ل م ه « ر و ع ل ا » و ع ي ص م ل ا ب ح ا ص « ت ب » و ض ر ل ا و
 ا م س ل ا ي ب ا م ق و س س ا ن ل ا ه ا و ف ا ي ف ا ي ق ي ف ل ب ي ت ي و ا
 ب خ ل ا ب ح ا ص « ط و س م » و ا ن ل ا ب ح ا ص م ل و م س ي م ل و ه ت ي
 ب ل ج ل ا ل خ د ا ذ ا ي ذ ل ا « م س ا د » و ا ص ا ه ل ن و د ج ي ل ا و
 ه ر ع م ل ل ك ل ه م س ا ر ك ذ ي م ل و ل ل ك ا ذ ل و ع ف ر ي م ل ا م ع ت م
 Diriwayatkan oleh Mujahid ia

berkata: Iblis (Satan) meletakkan lima telur: Zalanbur, Dasim, Tsibbir, Maswut, dan Al A'war. Al-A'war adalah pemilik perzinahan; Tsibbir adalah pemilik kemalangan; Maswut adalah pemilik kebohongan; Dasim memasuki rumah orang-orang: jika seseorang sampai ke rumahnya dan tidak mengatakan salam maka ia masuk bersama mereka, dan jika ia makan dan tidak mengatakan bismillah maka ia akan ikut makan bersama mereka dan ia akan menunjukkan kepadanya barang-barang yang selama ini hilang dan tidak diketemukan; dan Zalanbur, ia adalah iblis yang berada di pasar-pasar dan meletakkan benderanya di antara langit dan bumi.”

Abu Asy-Syeikh Al-Asbahani dalam kitab Al-Atsamah (5/1682) dan At-Tabari 18/34 tafsir atas Quran 18:50

هتير zurriyyatuhū keturunan

altafsir.com/Tafasir.asp?tMadhNo=0&tTafsirNo=1&tSoraNo=18&tAyahNo=50&tDisplay=yes&Page=4&Size=1&LanguageId=1 (Arab)

Cerita tentang keturunan Setan juga dimuat di koran
Indonesia Tribun News :

200

style.tribunnews.com/amp/2020/05/14/9-nama-setan-atau-iblis-dan-rinci-tugasnya-menggoda-manusia-ini-sosok-abyad-panglimanya-setan

Setan Akan Menggauli Istrimu Jika...

Sunan Abu Daud 1846 hadits.in/?abudaud/1846 :

عَدَّ عَجَلًا بَابًا مَلَأَ سَنَنَ عَرُوصٍ مِّنْ عَرِيرٍ جَانِدًا شَيْءَ عَنَابٍ دَمَحَمَّ أَتَدَحَلُ أَقْسَابَ عَنَابٍ عَنَابِيكَ
مَسْبَلًا لِّاقْهَلْهَا بَأْيَ نَدْلًا إِذَا مَكَدَحًا نَّوْلًا مَلَّ سَوْهَيْلًا عَوَّ
صَيَّنَ لَلَّاقِ
أَمْهَنِي بَنُو كَيْنَ رَدَقَ مَثَنَ تَقَوَّزَ أَمَّ نَاطِيشَلَّ بَنُ جَوَّ نَاطِيشَلَّ أَلْبَنُ جَمَّ
هَلَّ أَدَبُ نَاطِيشَ هَصَّيْ مَلَّ كَلَّ ذَفَّ لَوَّ

Telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Isa], telah menceritakan kepada kami [Jarir], dari [Manshur], dari [Salim bin Abu Al Ja'd] dari [Kuraib] dari [Ibnu Abbas], ia berkata; Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Apabila salah seorang diantara kalian hendak mendatangi isterinya (menggaulinya) hendaknya mengucapkan (doa): **BISMILLAAH, ALLAAHUMMA JANNIBNASY SYAITHAANA WA JANNIBISY SYAITHAANA MAA RAZAQTANAA** (Dengan nama Allah, ya Allah, jauhkan kami dari syetan dan jauhkan syetan dari anak yang Engkau rizqikan kepada kami). Kemudian ditakdirkan mereka berdua memiliki anak dari hubungan tersebut, maka anak tersebut tidak akan diganggu syetan selamanya.

Sunan Abu Daud 1846 hadits.in/?abudaud/1846

Jadi apa yang sebenarnya yang `Nabi` Muhammad sedang coba katakan di sini? Dengan kata lain, `Nabi` mencoba mengatakan bahwa jika seorang Muslim sebelum menyetubuhi istrinya tidak mengatakan bismillah maka anak laki-laknya akan menjadi *bencong* !

Tafsir As-Samani atas beberapa ayat Al Quran:

لَا تَقْرَأُ الْقُرْآنَ وَلَا تَعْلَمُ مَاذَا قُلْتَ وَلَا تَدْرِي عَلَىٰ أَعْيُنٍ مَا تُلْقِي بِالسُّوَءِ ۚ (سمل ان طيشل هطبخي ذي ذل) "برل لك أف لى اعت لاقو
 " {ف
 مهلبق سن ان هثمطي مل} "لى اعت لاق و" {دلون و
 لو مل

ص ٣٠٠ ج (بس فت ل فبا ع مس ل لاق 259) ٢٠
 هاث لاج ن اس اب ع نب ان ع دين اسمل اض عب ف لوق ا هي ف (دل)
 ول و (ه لوق و
 ع ط و ن م ك ذ ل لاق و ان اة لع ش ه ج ف ف ن الك و مت ظ ق ت س ا
 ب ل م ا ن ل لاق و و
 دم حم ن ب ر ف ع ج ن ع و ن نو ث ن خ مل ا عل او ه ل لاق و م هد ل او ا ن م ف و
 لاق و ن ج ل
 ه ع م ه ت ر م ا ب ا ص ا ل ه م س ي م ل ا ذ ا ف ل ج ر ل ا ر ك ذ و ع و
 د ع ي ن ط ي ش ل ن ا

لزنو

Perkataan Ta-Ala tentang memakan riba "{allaẓī yatakhbatuḥusy-syaiṭānu minal-mass yang menggelepar karena disentuh setan}" [Quran 2:275

litequran.net/al-baqarah] dan dan perkataan Ta-Ala tentang “{al-‘amwālī wal-aulādi harta dan anak-anak mereka}” [Quran 17:64 litequran.net/al-isra] dan perkataan Ta-Ala tentang “{lam yaṭmiš-hunna insung qablahum wa lā jānn yang selaput daranya belum pernah dipecah oleh kaum manusia dan jin}” [Quran 55:56 litequran.net/ar-rahman]

As-Samani di dalam tafsirnya (Juz 3. hal. 259) berkata tentang pendapatnya: perkataan Ta-Ala yang berkata “dan anak-anak mereka” seperti tertulis di beberapa manasid hadis diriwayatkan Ibnu 'Abbas bahwa seseorang mendatangnya dan berkata bahwa istrinya terbangun dan seperti ada api yang keluar dari farjinya. Ia (Ibnu Abbas) berkata: itu adalah jin yang sedang menggauli istrimu, suami itu bertanya: siapakah anak-anak mereka? Ibnu Abbas menjawab: kaum banci. Dan Ja'far bin Muhammad meriwayatkan bahwa setan menduduki zakar dari laki-laki jika ia tidak menyebut asma Allah maka Setan yang akan meng-asab (*menjima*) istrinya bersama zakarnya dan Setan akan mengeluarkan mani seperti mani seorang laki-laki.

Tafsir As-Samani

فَرْجٌ farjaha farji, vagina ; نَارٌ sya'alatu api ; نارٌ nar api ; نَوْثَنُ خَمَلٍ al-mukhanath bencong, banci ; دَقْوٌ yaq'audu menduduki ; لَرجل زَكَرٌ zakaral rajul zakar laki-laki

At-Tirmidzi di dalam bukunya kitab Nawadir al-Usul, Asl #76 dan Asl #207, dan Ibnu Jarir At-Tabari di dalam tafsirnya #22:248 mencatat:

Diriwayatkan Mujahid, ia berkata: "Ketika seorang suami melakukan hubungan seksual dengan istrinya dan tidak

Dari kitab Hasyiat Al-Jamal 'Ala Al-Manahej oleh Syeikh Al Islam Zakaria Al-Ansari #493:

يُوصِلُ إِلَى لَوْ طَلَسَ لَمْ يَخْشَلْ جَهَنَّمُ لَمْ يَخْشَلْ عَمَلٌ جَلِي

شاح

طيشَ لَكُنْ طيشَ لَمْ يَخْشَلْ نَزْلُكَ لَا
نَاطِشَ لَمْ يَخْشَلْ هَرَكْ ع وَ نَ نَمْدَرُو أَمْ لَمْ، فَطَلَّ هَذِهِ فَعَمَ
قَرَعَ هِيَ ثَبَخَ قَرَعَ وَأَصْرَ كَيْشَ ن
لَوْلَ نَزْلُكَ يَوْمَ مَهْمُ قَطْلَ دَقْعَتِ ف
جَزَلَ

Hasyiat Al-Jamal 'Ala Al-Manahej oleh Syeikh Al Islam Zakaria Al-Ansari:

Syirik (bersekutu) dengan Setan: (kamu perlu berdoa:) Setan tidak dapat menjadi sekutu saya dengan air mani saya, seperti yang telah disebutkan sebelumnya bahwa Setan akan memasukkan zakarnya bersama dengan zakar dari laki-laki (*ke dalam farji/vagina wanita*) dan mani yang terbentuk akan berasal dari keduanya, dan kemudian anak yang terbentuk (dibuat) cacat atau ganas.

Hasyiat Al-Jamal 'Ala Al-Manahej oleh Syeikh Al Islam Zakaria Al-Ansari #493

قَطْلُ al-nutfah air mani/sperma ; لَخْدُ yadkhulu masuk/penetrasi ; هَرَكْ zikrahu zakarnya ; زَكَرْ zakar ; جَزَلَ az-zawju suami ; صَرَقْ naqsun cacat ; شَخْ khabsun ganas

Dan Al Quran membuatnya semakin jelas bahwa jin dan manusia bisa saling berbagi wanita karena Allah لَهُ

menjanjikan kaum Muslim bahwa Ia akan menyediakan perawan yang belum pernah melakukan seks sebelumnya,

yang belum pecah selaput daranya, baik oleh jin maupun oleh manusia laki-laki:

Quran 55:56 litequran.net/ar-rahman :

فِيهِنَّ نَاجٍ وَمِنْهُمْ لَقِيْلٌ

fihinna qāṣirātuṭ-ṭarfi lam yaṭmiš-hunna insung qablahum
wa lā jānn

Di dalam surga itu ada bidadari-bidadari yang membatasi pandangan, yang tidak pernah disentuh oleh manusia maupun jin sebelumnya.

Quran 55:56 litequran.net/ar-rahman

فِيهِنَّ لَا يَمَسُّهُنَّ لَقِيْلٌ يَمَسُّهُنَّ يَمَسُّهُنَّ يَمَسُّهُنَّ
lam tidak/belum ; يَمَسُّهُنَّ yaṭmiš-hunna pecah
selaput dara

Saya harap kini para pembaca telah mendapatkan pemahaman yang lebih baik dan kita tidak akan dibodohi lagi oleh artikel yang mengatakan bahwa jin adalah sama dengan setan di dalam Alkitab karena kaum jin ini ada secara fisik, bisa makan, bisa berjima/bersetubuh, dan bahkan bisa memiliki keturunan, tetapi tentang keturunan inilah dari satu cerita ke cerita lainnya di dalam Islam saling berkontradiksi. Telah kami tunjukkan pada kisah sebelumnya dalam [tafsir As-Samani](#) bahwa Setan bisa menjima wanita bumi dan menghasilkan anak dengan mereka, dan menurut `Nabi` Muhammad anak-anak yang dihasilkan ini akan menjadi kaum banci!

Tetapi di pernyataan yang lainnya lagi `Nabi` Muhammad bersabda bahwa menurutnya Setan bertelur!

Setan Mensetubuhi Dirinya Sendiri Untuk Menghasilkan Telur!

Percaya atau tidak, kaum Muslim percaya bahwa Setan, dan yang saya maksudkan di sini adalah Setan yang paling pertama, paling awal, yang telah diterangkan sebelumnya bernama iblis, namanya muncul di ayat Quran 15:31 litequran.net/al-hijr , ia menyetubuhi dirinya sendiri untuk menghasilkan telur:

سریبہ

illā iblīs, abā ay yakūna ma'as-sājidīn

kecuali Iblis. Ia enggan ikut bersama-sama para (malaikat) yang sujud itu.

Quran 15: 31 litequran.net/al-hijr

Tafsir Qurtubi atas Quran 15:31 litequran.net/al-hijr halaman 375:

حَصِيْلًا سَن جَلَّابَ غَنَمًا نَثَسَ لَا نَسْ حَلَّابًا نَبَدْمَ حَمَلًا قَوْ...
 تَاضِيْبَ سَمْعًا ضَافَهُ سَفَنَ جَفَّ جَفَّ جَفَّ لَخْنًا سَيْلَبًا نَدَنَ
 هَاجِمًا قَوْ فَوْرًا كَذِي مِيلًا هَذَخَفَ هَلَّ قَلَخَ لِيْلًا عَتَ
 لَهْنًا لِي قَوْ هَتِي رَدْلًا لَصًا اَنْهَفَ
 جَخِي تَاضِيْبَ شَعْمِي لَكَ هَلَّ جَخِيْفَ اَنْهَبَ اَنْهَبَ حَكْنِي وَ
 هَفَّ اَجَفَّ شِيْلًا
 بَطِي وَهُوَ جَخِي وَهَفَّ قِي طِي شَوَان طِي شَوَان عَسَ قَضِيْبَ لَكَ نَمَ

Muhammad bin Al-Hasan berkata: pengecualian pada cara persetubuhannya yang tidak benar

Mujahid berkata: Setan memasukkan kemaluannya ke dalam kemaluannya, sehingga bertelur lima butir. Ini

adalah asal usul keturunannya. Dan dikatakan: Allah Ta-Ala menciptakan untuknya sebuah zakar di paha kanannya, dan farji di sebelah kirinya. **Dia menikahi farjinya dengan zakarnya ini**, dan menghasilkan sepuluh telur setiap hari, dan dari semua telur itu muncul tujuh puluh setan jantan dan setan betina, dan sesaat setelah menetas lalu terbang

Tafsir Qurtubi hal. 375

جَفَّ فَهَجَ farajah fi faraj kemaluan ke dalam kemaluan ; **تَلْخِيْبَ** baidah telur ; **حُكْنِي** yanikah (perhatikan kata حُكْنِ nikah yang dipakai untuk menjelaskan proses masuknya zakar ke dalam farji!)

Bagian awal tafsir tersebut terdapat pada link berikut:

altafsir.com/Tafasir.asp?tMadhNo=0&tTafsirNo=5&tSoraNo=15&tAyahNo=31&tDisplay=yes&UserProfile=0&Langugeld=1 (Arab)

Setan-lah Yang Menyelamatkan Anak Cucu Adam,
Bukan Allah ﷻ!

Menurut banyak legenda Arab sebelum Islam, mereka percaya jika seorang anak mati di usia muda, pasti disebabkan oleh Setan yang tidak senang dengan keluarga tersebut sehingga membunuh anaknya. Jadi, jika seorang wanita Arab mendapat seorang anaknya yang masih belia mati maka ia akan mencoba menenangkan hati Setan dengan menamai anaknya yang berikutnya dengan nama Abdi Setan! Dan

siapakah wanita pertama yang menamainya demikian menurut `Nabi` Muhammad? Kita akan ketahui hal tersebut dari cerita berikut ini.

Perhatikan bahwa Harits adalah sebuah nama dari Setan yang dipakai sebagai nama orang di Arabia. Beberapa pengikut `Nabi` Muhammad tentu akan menentang saya dengan mengatakan dari mana saya tahu bahwa Harits adalah salah satu nama dari Setan? Saya pun terheran-heran dengan jawaban mereka sendiri karena jawaban `Nabi` sama dengan jawaban saya! Mari kita lihat bagaimana kata Abdul atau Abdi dipakai, berikut penjelasannya dari salah seorang ulama Islam, yang saya kutip dari situs resmi Islam muftisays.com :

Pertanyaan nomor 2718: Tentang nama Abdul Munaf.
Haruskah saya mengubahnya?

Baru-baru ini saya mengikuti kelas belajar bahasa Arab, dan menurut guru bahasa Arab saya ia mengatakan bahwa nama saya yaitu Abdul Munaf bukanlah sebuah nama yang baik. Karena Munaf adalah nama berhala dari zaman pra Islam sehingga arti nama saya adalah hamba Manaf yang adalah musyrik sehingga harus diubah.

Saya mencari di internet untuk menemukan artinya dan menemukan:

- 1) Munaf/Manaf adalah memang nama berhala.
- 2) Abdul Manaf adalah nama dari kakek buyut Nabi Muhammad salallahu alaihiwasalam kami yang tercinta
- 3) Arti Munaf adalah "Yang Diagungkan / Yang Tinggi",

dan siapa yang lebih tinggi dari pada Allah SWT. Jadi ini mungkin artinya adalah Hamba Allah.

Jadi sekarang saya agak bingung.

Sekarang pertanyaan saya adalah:

- 1) Haruskah saya mengubah nama saya?
- 2) Jika saya mengubah nama saya, apakah saya harus berubah secara resmi yaitu mengubahnya di semua dokumen saya, dan lain lain?

Allah Hafiz

Dijawab oleh: Ulama ID 04 (London)

Tanggal: 29/11/2008 21:20

Bismillah

Al-jawab billahi at-taufiq (jawaban dengan petunjuk Allah)

Abdul Manaf berarti "hamba Manaf", Manaf adalah nama berhala pra-Islam di kota Mekkah. Demikian juga, nama Abdul 'Uzza berarti "hamba' Uzza", yang juga merupakan nama seorang berhala di kota yang sama.

Oleh karena itu, perlu mengubah nama ini, bahkan di dokumen, dan lain lain.

Dan Hanya Allah Ta'ala Yang Mengetahui Yang Terbaik.

Mufti Qamruzzaman

London, Inggris

muftisays.com/ga/print/2718

Dan bahkan keluarnya `Nabi` Muhammad pun biasa disebut "hamba" dari berhala Manaf, dan bahkan `Nabi` sendiri pun dipanggil oleh mereka menurut nama berhala tersebut, yang adalah nama dari kakek dari `Nabi` Muhammad.

Sunan Nasa'i 2875 hadits.in/?nasai/2875 :

وَبَا أَتَشَدَّحَ لَقَا نَي فَسَ أَتَشَدَّحَ لَقَا نَمَّ حَرْلَ دَبَّ عَنَّا دَمَّ حَمَّ نَبَّ
أَدَبَّ عَنَّا بَخَّ مَ ۞
عَظَمَ نَبَّ بَجَّ نَعَّ هَابَابَ نَبَّ ۞ دَبَّ عَنَّا بَبَزَلَا
فَاطَ أَدَحَ أَعَنَّ مَتَلَقَ ۞
أَنَّمْ دَبَّ عَيَّ بَيَّ لَقَا مَلَّ سَوَّ هِيلَ عَ ۞ صَوَّ يَلَّ نَا
رَاهَنَ وَوَلَّ يَلَّ نَمَّ عَاشَ عَاسَ يَّ ۞ صَوَّ تَيَّبَلَّ أَهَبَّ

Telah mengabarkan kepada kami [Abdullah bin Muhammad bin Abdur Rahman], ia berkata; telah menceritakan kepada kami [Sufyan], ia berkata; telah menceritakan kepada kami [Abu Az Zubair] dari [Abdullah bin Babah] dari [Jubair bin Muth'im] bahwa Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Wahai Bani Abdu Manaf, janganlah engkau larang seseorang melakukan thawaf di Ka'bah ini dan melakukan shalat kapanpun ia mau, malam atau siang."

Sunan Nasa'i 2875 hadits.in/?nasai/2875

ق

ya bani 'abdi manaffin wahai kaum hamba Manaf

Jami'at Tirmidzi 3003 hadits.in/?tirmidzi/3003 :

نَبَرَمَعَانْشِدَحَ شَلَوَ
لَدَبَعَانْبَدَمَصِلَ دَبَعَانْشِدَحَ يَثْمَلَانْبَدَمَحْمَافْشِدَح
قَوْمَسَنَعَانْسَحَلَانْعَدَاتِقَنَعَمِيْطَرَبِإِ

نَاكُوسَ يَلْبِإِ هَبَ فَا طَوَّحَ تَلْمَحَ اَمَلَّ لَاقَ مَلَسَ وَهَيْلَ عَاقَا ۖ صَ
يَنْلَا نَعَ

نَاكُوسَ شَاعَفَ شَوَّاحَ لَدَبَ عَهَتْ مَسَفَ شَوَّاحَ لَدَبَ عَهْ يَمَسَ لَاقَفَ دَلَوْ
اَلْشَّيْءَ لَ هَرَمَ اَوْ نَا طِيشَ لَ اَجَوَ نَمَ كَلَذَ
رَمَ عَثَ يَدِ حَ نَمَ لَ اِ اَعَوْ فَرَمَ هَفَرَعَنَ لَ بَ يَرِغَ نَسَحَ ثَ يَدِ حَ اَذْهَ
شَيْ عَوَّبَ اَلْاَقَ نَبَ رَمَ عَهْ عَفَرِيَّ مَلَوْ دَمَصَلَّ ۚ
بَعَنَ عَهْ مَهْضَعَبَ هَوُورَ قَدَاتَقَ نَعَمِطَرِبِإِ نَبَ يَصْبَ خِشَ مِطَرِبِإِ

Telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Al Mustanna] telah menceritakan kepada kami [Abdush Shamad bin Abdulwarits] telah menceritakan kepada kami [Umar bin Ibrahim] dari [Qatadah] dari [Al Hasan] dari [Samurah] dari Nabi Shallallahu 'alaihi wa Salam bersabda: "Ketika Hawwa hamil, Iblis datang kepadanya dan ia (Hawwa) sebelumnya tidak memiliki seorangpun dari anaknya yang hidup, karena itu Iblis berkata padanya: Berilah nama Abdulharits. Ia pun hidup dan itulah sebagian wahyu dan perintah setan." Abu Isa mengatakan bahwa hadits ini hasan gharib.. Kami tidak mengetahuinya marfu' kecuali dari hadits Umar bin Ibrahim dari Qatadah. Sebagian dari mereka meriwayatkan dari Abdushshamad tapi tidak memarfukannya. Umar bin Ibrahim adalah seorang guru Bashrah.

Jami'at Tirmidzi 3003 hadits.in/?tirmidzi/3003

Yang kita pelajari dari kedua hadis ini adalah:

□ Kata Abdul atau Abdi adalah nama tambahan yang diberikan sebelum nama berhala yang disembah oleh bangsa

Arab, seperti Abdul-Allah, Abdul-Lat, dan bahkan beberapa Kristen Arab menamai anak mereka Abdul-Masseh yang bila diartikan adalah 'hamba Kristus.'

- ☐ Hawa adalah orang yang memberi nama kepada anaknya!
- ☐ Mungkin Adam sedang liburan!
- ☐ Jadi sepertinya Adam di dalam Islam adalah seorang laki-laki yang menghamili Hawa lalu pergi begitu saja, lalu Hawa bertanggung jawab atas hidup mati anaknya!
- ☐ Ketika Hawa menamai anaknya Abdul-Harits maka anak itu hidup!
- ☐ Nampak di sini perintah Setan ini yang menyelamatkan anak Hawa tersebut, sementara Allah ﷻ nampak tidak terlibat dalam hal ini!

Dari apa yang kita pelajari dari kedua hadis tersebut saya punya beberapa pertanyaan penting:

1. Bahwa anak keturunan Adam mati satu demi satu!
 2. Allah ﷻ tidak peduli
 3. Dan jika Allah ﷻ memang tidak peduli menyelamatkan anak-anak Adam, mengapa Allah ﷻ menciptakan Adam dan Hawa? Apakah mereka diciptakan hanya supaya saling bersetubuh saja? Tetapi Allah ﷻ membuat Hawa bisa hamil!
 4. Jika bukan karena pertolongan Setan
 5. Maka anda dan saya tidak akan ada hari ini!
- ☐ Jadi, Hawa yang sedang sedih tersebut tidak punya pilihan kecuali menuruti apa yang diperintahkan oleh Setan!

- Ini berarti Hawa menerima keadaan dengan menyembah Setan!
- Jadi ketimbang menamai anaknya Abdullah (Abdul-Allah, hamba Allah), Hawa menamai anaknya Abdul Harits (hamba Setan).
- Demikian `Nabi` Muhammad mengajari pengikutnya agar percaya pada cerita tahkyul tersebut sehingga pada masa kini pun para pengikutnya, kaum Muslim, yang mengalami anak pertama mereka mati saat belia, mereka akan menamai anak kedua mereka Abdul Harits, mencari perlindungan dari Al-Harits untuk melindungi nyawa anaknya.

`Nabi` Muhammad percaya bahwa nama Harits adalah nama yang diperintahkan oleh Setan, tetapi tidak sampai di sini saja bahkan ia juga mengatakan bahwa Harits adalah nama yang paling benar! Dan siapa pun yang dinamai Harits akan selalu benar dan akan selalu menceritakan kebenaran.

Dan `Nabi` Muhammad juga menyarankan pengikutnya untuk menamai anak mereka dengan nama Harits, Sunan Abu Daud 4299 hadits.in/?abudaud/4299 :

○

نَبِيَّ دَمَحْمَ بْنَ خُزَّاءٍ قَالَ طَلَّ دَيْعَسَ بْنَ مَاشٍ هَذَا شَحَّابٌ دَبَّ عَنِّي نَبِيٌّ
 وَرَاهُ أَشْجَحَ مَشَى
 جَلَّابٌ هُوَ بَأَنَّ عَ بِي بِشَ بْنَ لَيْقِ عَ يَشْجَحَ لَاقِيَ وَاصِلًا رَجَاهُ
 مَا لَاقِيَ قَبْ حَصَّ هَلْ تَنَالُو
 عَامِسُ بْنُ حَوْءٍ بَنِيَّ عَامِسُ بْنُ أَبِي مَسْرُورٍ هَيْلَ عَ بَأَنَّ صَ
 لَوْ سَرَّ لَاقِيَ رَمَوْ بَ رَحَاهُ حَبَقُ وَ مَ امْ هُوَ ثَ
 رَاحَ تَ هَقْ دَصَّ وَ نَمَّ حَلَّ دَبَّ عَ بَأَنَّ لَاقِيَ

menceritakan kepada kami [Harun bin Abdullah]
berkata, telah menceritakan kepada kami [Hisyam bin

Sa'id Ath Thalqani] berkata, telah mengabarkan kepada kami [Muhammad Ibnul Muhajir Al Anshari] ia berkata; telah menceritakan kepadaku [Aqil bin Syabib] dari [Abu Wahab Al Jusyami] -seorang sahabat- ia berkata, "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Buatlah nama sebagaimana nama para Nabi, nama yang paling disukai oleh Allah adalah Abdullah dan 'Abdurrahman. **Dan Yang paling benar adalah Hammam dan Harits** dan yang paling jelek adalah Harb dan Murrah."

Sunan Abu Daud 4299 hadits.in/?abudaud/4299

Sekarang saya memiliki satu pertanyaan lagi yang sangat penting yang akan memberi kita suatu kesimpulan bahwa `Nabi` Muhammad memang menderita sakit jiwa.

Berdasarkan hadis [Jami'at Tirmidzi 3003](http://hadits.in/?tirmidzi/3003) hadits.in/?tirmidzi/3003 yang telah kita baca sebelumnya:

1. Jika Hawa kehilangan setiap anaknya sampai ia menamai anak yang berikutnya Abdul-Harits
2. Lalu bagaimana mungkin hal ini berlawanan dengan cerita `Nabi` Muhammad lainnya bahwa ia berkata anak dari nabi Adam hanya dua, yang disebutnya sebagai Qabil dan Habil.
3. Lalu dari mana dapat kita temukan ayat Al Quran atau hadis tentang anak Adam yang bernama Harits?
4. Terlebih lagi, `Nabi` Muhammad berkata bahwa Hawa melahirkan dua anak kembar, dua pasang laki-laki dan

perempuan, yang kita akan baca dari mulutnya sendiri sesaat lagi.

Kedua Anak Laki-Laki Adam Berebut Menikahi Anak Perempuan Adam Yang Cantik

Tafsir atas Quran 5:27 litequran.net/al-maidah menurut Zamakhshari :

قَدِمَ وَفَنَصَمَ (يَشْخُزْ) / فَاشْكُلْ أَبْسَفَتْ
أَمَهُنَّ دَحْلًا كَجَزِيْنًا مَدَّ إِلَى لَهْجُوٍّ لَيْبَاهُو لَيْبَاقَ هَبْلَصَ
لَمَدَّ أَنْبَا مَه
هَآخَ أَهْيَلْ عَدَسْ حَفَامِلِقْ أَهْمَسْ لَمَجْ لَيْبَاقَ قَمْوَتْ تَنْكُورْ
لَقَمْوَتْ
نَابِقْ لَبِقْفْ لَهْجُوزْ لَبِقَتْ أَمَكِي أَنْفَ أَنْبِقْ أَبِقْ مَدَّ أَهْلَ لَقْ
فَطَخَسْ
لَقْلَبْ هَدَعَتْ وَطَخَسْ وَطَخَسْ لَيْبَاقَ دَلْفَ هَتْ كَفْ رَانَتْ لَوْنًا بَلْبِ
هَ

Adam memiliki dua anak laki-laki dari benihnya, maka Allah mewahyukan kepada Adam untuk mengawinkan kedua anak laki-lakinya itu kepada kedua saudari kembar perempuan dari mereka. Dan saudari kembar dari Habil lebih cantik sehingga Kain menjadi iri hati. Oleh karena itu Adam berkata: hai kalian berdua, buatlah kalian masing-masing kurban kepada Allah; barangsiapa yang kurbannya diterima oleh Allah, maka dialah yang akan mengawininya.

Tafsir Zamakhshari atas Quran 5:27

altafsir.com/Tafasir.asp?tMadhNo=0&tTafsirNo=2&tSoraNo=5&tAyahNo=27&tDisplay=yes&UserProfile=0&LanguageId=1 (Arab)

Beberapa ulama di kalangan Salafi dan generasi selanjutnya mengatakan bahwa Allah mengizinkan Adam menikahkan anak perempuannya dengan anak laki-lakinya karena keharusan tindakan tersebut. Mereka juga mengatakan bahwa dalam setiap kehamilan, Adam diberi sepasang anak kembar, laki-laki dan perempuan, dan dia biasa memberikan anak perempuan dari satu kembaran, untuk laki-laki dari kembaran lainnya, untuk dinikahkan. Adik perempuan Habil tidak cantik sedangkan saudara perempuan Qabil cantik, sehingga Qabil menginginkannya untuk dirinya sendiri, bukan untuk saudara laki-lakinya, Habil. Adam menolak kecuali mereka berdua mempersembahkan korban, dan yang pengorbanannya diterima, akan dinikahkan dengan saudara perempuan Qabil. Pengorbanan Habil diterima, sedangkan pengorbanan Qabil ditolak, dan demikianlah yang diberitahukan Allah tentang hal itu terjadi. Ibnu Abu Hasim mencatat bahwa Ibnu `Abbas berkata - bahwa selama masa Adam - " Wanita itu tidak diizinkan menikah dengan saudara kembarnya yang laki-laki, tetapi Adam diperintahkan untuk menikahnya dengan saudara laki-lakinya yang lain. Dalam setiap kehamilan, Adam diberi anak kembar, laki-laki dan perempuan. Seorang putri cantik pernah lahir untuk Adam dan satu lagi yang tidak cantik. Jadi saudara kembar dari putri yang tidak

cantik itu berkata, 'Nikahkan saudara perempuanmu denganku dan aku akan menikahi saudara perempuanku kepadamu.' Dia berkata, 'Tidak, karena saya lebih berhak untuk menikahi saudara perempuan saya.' Jadi mereka berdua mempersembahkan korban. Korban yang berupa domba diterima sedangkan korban saudaranya yang lain, dari saudara kembar dari anak perempuan yang cantik, tidak diterima. Jadi yang terakhir membunuh saudaranya." kisah ini lebih baik dari kisah yang lain.

Tafsir Ibnu Katsir atas Quran 5:27

alim.org/library/quran/AlQuran-tafsir/TIK/5/27 (Inggris)

Tafsir dari At-Tabari atas Quran 5:27 litequran.net/al-maidah:

٠
 ناكفَ ءَقِيرَاجَ هَ عَمَ دَلَوَ لَ إِدُولُومَ مَدْلَ دَلَوِي لَ اَنَّاكَ: مَلَسُو هَ بِلَ عَ لَ هَ
 صَ يَ بِنَا َ َ َ .
 مَلَاغَ نَ طَبِلَ اَذَهَ ءَقِيرَاجَ جَوَزِي وَرَخْ اَنَ طَبِلَ اَذَهَ ءَقِيرَاجَ نَ طَبِلَ اَذَهَ َ َ
 مَلَاغَ جَوَزِي
 لِي بَاقَ نَ اَلُوَ لِي بَاهُوَ: لِي بَاقَ: اَمَهْلَ لَ اَقِي نَ اَنَّا بَ اَهْلَ دَلَوِي تَحَ رَخْ
 لَ اَذَهَ نَ طَبِلَا
 تَخْ اَهْلَ نَ اَلُوَ: اَمَهْبُكْ اَلِي بَاقَ نَ اَلُوَ عَضَ بَ حَاصَ لِي بَاهُ نَ اَلُوَ
 عَزَ بَ حَاصَ، َ
 هِي لَ عَ بَافَ: لِي بَاقَ تَخْ اَحْ كُنِي نَ اَبْلَطَ لِي بَاهُنُوَ لِي بَاهَتَ تَخْ َ
 نَمَ نَسْ حَ َ
 اَهْ جَوَزَتَ اَنَّا نَاقَ حَ اَنَّاوَ، كَتَخْ اَنَمَ نَسْ حَ اَهُوَ، عَمَ تَدَلَوَ .
 يَخْ اَهُ: لَاقُو َ
 قَحْ اَمَهْيَا لَهْ يَلَا اَنَابَرَقَ اَبَرَقَ اَمَهْنُوَ: بَافَ لِي بَاهُ اَهْ جَوَزِي َ
 نَا هُوَ بَاهْرَمَافَ ءَقِيرَاجَ لَبَ

Nabi salallahu alaihi wasalam berkata: Adam selalu melahirkan anak kembar, laki-laki dan perempuan, dan dia biasa menikahkan perempuan yang lahir dari persalinan ini dengan laki-laki dari persalinan lain, dan untuknya lahir dua putra Qabil dan Habil, dan Qabil adalah petani namun Habil memiliki hewan yang

memberi susu (domba), dan Qabil yang lebih tua, dan dia memiliki saudara kembar perempuan yang lebih cantik dari saudara kembar Habil, dan Habil meminta untuk menikah dengan saudara kembarnya Qabil, tetapi ia menolak untuk menerima, dan berkata: 'dia adalah saudara perempuanku dan lahir denganku, dan dia jauh lebih cantik dari saudara perempuan (kembaran)-mu, dan saya lebih berhak darimu untuk menikahnya!, Tapi ayahnya (*Adam*) memerintahkannya untuk menikah dengan Habil, tetapi dia menolak untuk melakukannya, oleh karena itu keduanya diminta untuk melakukan korban kepada Allah, dan untuk melihat siapa yang berhak menikahnya (*barang siapa yang menerima pengorbanannya adalah pemenangnya*).

Tafsir Tabari atas Quran 5:27

altafsir.com/Tafasir.asp?tMadhNo=0&tTafsirNo=1&tSoraNo=5&tAyahNo=27&tDisplay=yes&Page=3&Size=1&LanguageId=1 (Arab)

Ayah Dari Ratu Syeba Menikah Dengan Jin?

Ratu Syeba memiliki nama lain di dalam mitologi Islam, namanya adalah "Balqis". Dan bila anda pernah membaca buku saya yang sebelumnya (lihat [Quran dan Sains dalam Kajian](#)) anda akan lihat betapa `Nabi` Muhammad banyak *menjiplak* kisah dari Legenda kaum Yahudi dan banyak memasukkan dari legenda tersebut ke dalam Al Quran seolah hal itu adalah wahyu dari Allah ﷻ-nya.

Saya menyarankan setiap pembaca untuk membaca dari surat nomor 27 dari Al-Quran litequran.net/an-naml karena satu bab ini saja sudah lebih dari cukup untuk membuktikan bahwa Al Quran bukanlah firman dari Pencipta Langit dan Bumi, tetapi hanya sekumpulan cerita dongeng saja.

Mari kita baca saja, dari Quran 27: 44 litequran.net/an-naml:

وَ

هَذَا لَقَدْ أَهْبَقَ سَنَعٌ تَفْشَى كَوْعَلٌ هَتَّ بِسَحْ هَتَّ لَمْلَفَ حَمَلٌ ۖ ۞ خَدَا
هَلْ لِيَقِ
نَمِيلَسَ ۖ عَمَّ تَمْلَسَ ۖ أَوْ شَفَنَ تَمْلَظَ ۖ أَبَا بَرَّتْ لِقَاقٌ ۖ هَرَّ رِيَّ ۖ ۞ ۞
نَمَّ ۖ دَرَمَ ۖ حَضَّيْ ۖ مَلْعَلَّ ۖ بَرَّ

qīla lahadkhuliṣ-ṣar-ḥ, fa lammā ra'at-hu ḥasibat-hu
lujjataw wa kasyafat 'an sāqaihā, qāla innahū ṣar-ḥum
mumarradum ming qawārīr, qālat rabbi innī ḡalamtu nafsī
wa aslamtu ma'a sulaimāna lillāhi rabbil-'ālamīn

Dikatakan kepadanya (Balqis), “Masuklah ke dalam istana.” Maka ketika dia (Balqis) melihat (lantai istana) itu, dikiranya kolam air yang besar, dan disingkapkannya (penutup) kedua betisnya. Dia (Sulaiman) berkata, “Sesungguhnya ini hanyalah lantai istana yang dilapisi kaca.” Dia (Balqis) berkata, “Ya Tuhanku, sungguh, aku telah berbuat zalim terhadap diriku. Aku berserah diri bersama Sulaiman kepada Allah, Tuhan seluruh alam.”

Quran 27: 44 litequran.net/an-naml

Kata ‘Balqis’ tidak ada di dalam teks asli Al Quran dan juga tidak terdapat pada ayat-ayat sebelumnya. Dari mana

penerjemah Al Quran tahu bahwa yang disebut 'Dia' dalam ayat tersebut adalah Ratu 'Balqis'? Mereka hanya

mengetahuinya dari para penafsir Al Quran! Dari mana penafsir tahu bahwa yang dimaksud dengan 'Dia' di sini adalah 'Balqis'?

Dan seperti biasa cerita ayat Al Quran sangat tidak masuk akal oleh karena itu kita harus mencari pertolongan dari para penafsir, kali ini kita baca dari Al Qurtubi, tafsir Qurtubi atas Quran 27: 44 litequran.net/an-naml :

وَ

هُوَ قَمَقْلَبٌ هَلَّ تَدْلُوفٌ مِّنْ كَسَلٍ تَنْبَقْ نَاحِيَرَاهُ لَاقِي نَجْلٍ مِّنْ
قَرْمٍ هُوَ جَوْزُف
هَيْلَعٌ لَهْوَ صَيَّيْلٍ لَاقِي قَوِيْرُهُوْبَاءٌ لَاقُوْهُ اِهْبَغْ دَلُوْهُ هَلَّ نَكِيْمٌ
لَوْ سَيَقْلَبُ
اَمْحُوقٌ اِهْيَلَعٌ فَلْتَخْلُوْهُ اَهُوْبَاءٌ تَامَفٌ "لَيْنِيْجَ سَيَقْلَبُ يَوْبَاءٌ دَحْ
نَاكِيْمٌ" مَلْسُورٌ
تَالُوْدَاءٌ هَيْتِيْعٌ اَسْ نَبْرَجَفَ يَحْ هَتْبَسَتْ اَسْفَلْ جَرْمَهْرُمٌ لَوْ كَلْمُوْ
يَتَقْرِفُ
تُوْحَ يَحْ رَمْ خَلَّ هَتَقِسْفٌ اِهْجُوبَفٌ اِهْ سَفَنٌ هَيْلَعٌ تَضْرَعُفٌ مَقْبَلٌ
سَيَقْلَبُ
دَنَعٌ سَيَقْلَبُ تَوَلَّدَتْ قَوَابٌ وَبَاءٌ لَاقُوْهُ اَهُوْكَلْمَفٌ اَهُرَادَابٌ عَهْدٌ
بَصْنُوْهُ سُرْفُ
لَاقِيُوْهُ "قَرْمٌ مَهْرُمٌ لَوْلُوْهُ مَوْقٌ حَلْفِيْلٌ" لَاقِفٌ مَلْسُورٌ هَيْلَعٌ لَاقِيُوْهُ
هَصَصٌ يَنْلَا
قَوِيْعٌ لَاسْنٌ بَصْتِغِيْ تَاعٌ كَلْمٌ لَرِيْزُوْكَ نَاكِيْمٌ هَنَّا نَجْلٍ مِّنْ اَهْيَابٌ جَزُوْهُ
تَبَسْنَا
لَاقِفٌ هَفُوْعِيْلٌ جَرَقِيْرُ طَلَّافٌ قَوْمٌ بَحْصَفٌ جُوبِيْ مَلْفٌ رُوِيْعٌ رِيْزُوْهُ
لَانَا
نَمَّ اَسْنٌ لَبَصْتِغِيْ اَنْ دَلْبَ كَلْمٌ نَافٌ اَدْبٌ جَزَتْ لَاقِفٌ؟ جَزُوْهُ
نَمَّ كَلْلٌ لَهْ

لَقَّاهُ بَصْتِغِي لَبَّالِقْ أَدْبَاهُ بَصْتِغِي لَلَّيْنَبَاتِ جُوزَتَيْ لَقْفَن
هَجُوزاً

مَلَّاتِ تَامَمَتْ سِي قَلْبَهَلْ تَدْلُوفْ هَتْ نَبَا جُوفْ نَزِيلْ عَرْدَقِي لَلَّانْ
جَلَّانَمْ مَوْقِ نَا

لَكَلَمَلْ مَنْفَاطْ لَعْ أَهْثِي دَحْبْ أَهْوَبْ أَثْ دَحْتَفْ لَحْ صِلَا َ
صَقْ سَقْلَابْ تَنْتَبَلُوْ

أَهْبَ يِي تَاتْ لَاتْ نُوْ قَلْيَمْ جَلَّاتْ نَبْلَا هَنْهَكَ دَنْ عَزُو كَتْ نَا لَفَا يِي َ
هَلْ لَقْفْ أَهْبَخْ

كَيْ دِي يَبْ بَاهِيْلْ سَقْلَبْ تَلْ سَرْفْ هَسْ بَحْبَرْ مُمْثَا لَسْ نَالْ يِي حَ َ
مَلَعَتْ نُوْ يِرْ لَوْ جَلَّاهِيْلْ أَتْ جَرْخْ أَهْ عَمْ نَمْ بَلْ لَوْ خَدْلْ أَبْ َ

هَمْ لَفْ أَهْصَقْ لَلْ أَبْ سَمَلْ رُ هَجْتَفْ
أَنْتَلَيْسَ كَلْ لَوْ قَتَا؟ حَتْسَتْ لَلْ أَهْلْ نَلْ قَوْ سَمْ شَلْ قَوْصْ لَثَمْ نَجَلَّ َ

تَانْبَنْ مْ
هَدْ حَوْ لَخْ دَوْ فَا صَنْ لْ أَبْ مَهْلَنْ ذَأْفْ كَلْ لَهْ أَعْ كَعْ مَلْ أَجْرْ لْ أَعْ َ

لْ أَوْ هَبْ لَخْدَتْ
هَرْ كَسْ عِلَّيْ أَهْبَتْ مَوْ هَسْ لَتْ عَطَقَوْ لَعْلْ أَبْ هَتْ لَتْ قَوْ بَابِلْ أَهِيْلْ َ

عَتْ قَلْ عُوْ

هَيْلَعَنَامَيْسَهَبْخَدَمُهَلْ غَلَبَنَّا لِي لَكُنْكَ لَزْتَ مَلْفَ مَهْيَلَع
اهورمأف. ملاسل

Dia (Sulaiman) menikahinya (Balqis/Ratu Syeba), dan dia meninggalkannya sebagai Ratu Yaman, dan dia biasa mengunjunginya dengan menunggangi angin (karpét terbang) sebulan sekali, dan kemudian dia hamil dan dikirim kepadanya Dawud. Muhammad bin Ishaq bersabda: bahwa diriwayatkan oleh Abu Huraira Nabi salallahu alaihi wasalam bersabda: "salah satu dari orang tua Balqis (Ratu Syeba) berasal dari kaum jin, dan setelah itu ayahnya meninggal sehingga kaumnya memilih seorang laki-laki untuk menjadi raja dan kemudian Balqis menjadi cemburu oleh karena itu dia meminta raja ini untuk menikahinya kemudian dia membuatnya mabuk lalu dipotong kepalanya dan digantung di rumahnya dan dengan demikian mereka menjadikannya seorang Ratu". Juga dikatakan: bahwa alasan ayahnya menikah dengan seorang jin wanita adalah karena dia dahulu adalah seorang pelayan dari seorang raja yang sering memperkosa wanita, dan ia adalah pria yang sangat cemburu (*ayah Balqis/Ratu Syeba*) dan suatu hari dia menemani seorang laki-laki di jalan dan laki-laki ini bertanya kepadanya, apakah engkau punya istri? Ia menjawab: Saya tidak akan pernah menikah, karena ada seorang raja di negaraku yang sering memperkosa wanita bahkan wanita yang sudah menikah, laki-laki itu menjawab jika kamu menikah dengan anak

perempuanku, ia tidak akan pernah bisa memperkosanya! Tapi ia menjawab, saya yakin dia akan melakukannya. Laki-laki itu berkata: kami adalah dari jenis jin, dia tidak bisa mengalahkan kami. Oleh karena itu ia menikah dengan anak perempuan dari laki-laki ini, dan kemudian ia melahirkan darinya Balqis, seorang putri yang sangat cantik, dan setelah kematiannya ibunya membangunkan bagi Balqis sebuah istana untuknya di gurun pasir, ayahnya pernah menyebut dirinya secara tidak sengaja sehingga berita tentangnya sampai kepada raja yang suka memperkosa itu, maka raja itu berkata kepada ayahnya: Hei kamu! kenapa kamu punya anak perempuan yang cantik dan kamu tidak pernah membawanya kepadaku, dan kamu tahu betul bahwa aku sangat tertarik pada wanita? Oleh karena itu, dia memerintahkan agar ayah Balqis dipenjara, oleh karena itu Balqis mengiriminya pesan di mana dia menawarkan dirinya kepadanya dan mengundangnya untuk datang, kemudian dia bersiap untuk pergi dan mengunjungi istananya.

Ketika dia tiba dan ingin masuk, para pelayan Balqis kesemuanya adalah anak perempuan dari jin dan kecantikan mereka seperti cantiknya matahari, mereka berkata kepadanya (raja itu): tuan kami berkata kepada anda: tidakkah anda malu untuk memasuki istananya dengan semua pria ini dan semua yang menemani anda? Oleh karena itu ia memerintahkan anak buahnya (pasukannya) untuk menunggu di luar dan dia masuk

sendirian, dan tepat setelah dia masuk pintu-pintu terkunci dan dia membunuhnya dengan sepatunya! Lalu mengambil kepalanya dari pundaknya dan kemudian dia lemparkan kepalanya ke arah pasukannya dan oleh karena itu mereka menjadikannya sebagai Ratu mereka. Semua itu tidak ada yang berubah dalam hidupnya sampai suatu ketika seekor burung Sulaiman menemukannya, dan memberitahukannya tentang dia "

Tafsir Qurtubi atas Quran 27: 44

altafsir.com/Tafasir.asp?tMadhNo=0&tTafsirNo=5&tSoraNo=27&tAyahNo=44&tDisplay=yes&Page=2&Size=1&LanguageId=1 (Arab)

altafsir.com/Tafasir.asp?tMadhNo=0&tTafsirNo=5&tSoraNo=27&tAyahNo=44&tDisplay=yes&Page=3&Size=1&LanguageId=1 (Arab)

Haidmu Berasal Dari **أَطِشَاتُضَرُ** ۞ Hentakan Setan!

Seorang wanita Muslimah datang kepada `Nabi` mengeluhkan pendarahan hebat yang dialaminya, dan ia bertanya kepada `Nabi` apa sebenarnya yang sedang yang dialaminya.

Sunan Abu Daud 248 hadits.in/?abudaud/248 :

نَبِيٌّ بَهْرَزَانُ شَحَّ رَوْعَ نَبِيٍّ لِكُلِّ مَلَايِكَةٍ أَتَتْهُ لَقَا هَبْ غَوَّ بَرَحَ نَبِيٍّ
بَهْرَزَانُ شَحَّ
نَعَّةَ حَلَّ طَنْ نَبِيٍّ دَمَحَ نَبِيٍّ مِيْلَبِ إِنْ عَلَّ يِقَعُ نَبِيٍّ دَمَحَ نَبِيٍّ ۞ ۞ ۞

اَدَبَ عَنَعْدَمِ حَم
تَلَاقِ شَحْجَتَنْبَاقَ نَمَحْ هَمْ اَنْعَاقَ حَلَطَنْبَنْزَمَ عَهْمَ عَاقَ

ملس و هيل ع َصَّصَّ لوسر تي أف قديش قبتك قضيح ضا
حتس اتنك لوسر اي ت لقف ش ج تنب بنيو ي خ تي ب ف ه
تدجوف هب غو هيفتس

تصل اي نع نم دق اميف يوت امف قديش قبتك قضيح ضا حتس ا قلم
با

لكل ذنم بك كوه تلاق م دلا ب هذي هن اف فسر كل لكل ت عن
لاقف موصلو

ص ص لوسر لاق ج ج ثا امن لكل ذنم بك كوه تلاقف ك
بو ث ي ذ خ ت اف لاق

تي ووق نو رخ لا نم كن ع ل ج ات لعف امهي ان يرم اب كرم آس مل
سو هيل ع ل ا ضي ح ت ف ن

اطيشل ات اض لكو نم قضا لكو هذ ه امن امل لاق مل ع اتن اف امهيل ع
ترو ط دق كن ات ي ل ا ن ا ي ح س ت غ م ت ا م ل ع ف م ا ي ا ع
بس و ا م ا ي ا ق ت س م

وصرو ا ه م ي و ق ل ن ي ش ع ا ع ب و ا ق ل ي ل ن ي ش ع ا ث ل ث ص
تلقن تسرو

نوه ط ي ا م و ع ا س ن ا ض ي ح ت ا م ك ر ه ش ل ك ف ع ف ا ف لكل ذك و ك
يزجي لكل ذن ف

ص عل ا ج ع ت و ر ه ظ ل ا ي ر خ و ت ن ا ع ت ي و ق ن و ن ه ر ه ط و
ن ه ض ي ح ت ا ق ي م

يل ج ع ت و ب و غ م ل ا ن ي و خ و ت و ص ل و ر ه ظ ل ا ي ا ص ل ا ي ب ي ع م ج ت و ي ل س ت ع
ت ف

رج ط ل ع م ي ل س ت ع ت و ع ف ا ي ت ل ا ص ل ا ي ب ي ع م ج ت و ي ل س ت ف ت ه
ث ا ش ط ل

ملسو هيل ع ا ا ا ص ص لوسر لاق لكل ذن ع تردق
ن ا مو ص و ع ف ق ل ي ن ي ر م ل ا ب ج ع ا ا ذ ه و

تلقف قن مح تلاقف لاق ل ي ق ع ن ب ا ن ع ت با ث ن ب م ع ه ل و ر و

Telah menceritakan kepada kami [Zuhair bin Harb] dan lainnya, mereka berdua berkata; Telah menceritakan kepada kami [Abdul Malik bin Amru] telah menceritakan kepada kami [Zuhair bin Muhammad] dari [Abdullah bin Muhammad bin 'Aqil] dari [Ibrahim bin Muhammad bin Thalhah] dari [Pamannya, 'Imran bin Thalhah] dari [Ibunya, Hamnah binti Jahsy] dia berkata; **Saya pernah**

menderita darah penyakit yang banyak sekali. Maka saya pergi menghadap Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam untuk meminta fatwa kepada beliau sekaligus memberitahukan peristiwa yang menimpa diriku. Maka aku menjumpai beliau sedang berada di rumah saudariku, Zainab binti Jahsy. Aku katakan; Wahai Rasulullah, sesungguhnya saya menderita darah penyakit yang banyak sekali, maka bagaimanakah menurut anda? Sungguh darah tersebut telah menghalangiku dari mengerjakan shalat dan puasa. Maka beliau bersabda: "Aku sarankan kepadamu untuk memakai tutup kapas, karena ia dapat menghilangkan darah". Kata Hamnah; Darah itu lebih banyak dari itu. Beliau bersabda: "Kalau begitu pakailah kain". Hamnah berkata; Darah itu masih lebih banyak dari itu, ia mengalir terus. Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Saya akan perintahkan kepadamu dua perkara, yang mana saja di antara keduanya yang kamu lakukan, maka sudah memadai bagimu. Jika kamu sanggup melakukan keduanya, maka hal itu kamu yang lebih mengetahuinya". Kemudian beliau melanjutkan sabdanya kepadanya: "Darah penyakit itu hanyalah salah satu hentakan setan saja. Maka jadikanlah yang menjadi ukuran haidmu selama enam atau tujuh hari berdasarkan ilmu Allah, kemudian mandilah. Sehingga apabila kamu tahu bahwa kamu benar-benar telah suci dan telah bersuci, maka kerjakanlah shalat selama dua puluh tiga atau dua puluh

empat malam dan harinya, serta berpuasa. Yang demikian itu telah mencukupkan bagimu. Dan demikian pula, kerjakanlah seperti itu setiap bulan, sebagaimana wanita lain haidl dan suci pada waktunya. Jika sanggup mengundurkan shalat Zhuhur dan memajukan shalat Ashar, lalu mandi dan menjamak kedua shalat itu, yakni Zhuhur dan Ashar. Juga mengundurkan shalat Maghrib dan memajukan shalat Isya, lalu mandi dan menjamak kedua shalat itu, maka kerjakanlah (cara yang demikian itu). Dan jika kamu sanggup mandi untuk shalat Subuh, maka kerjakanlah dan berpuasa jika kamu mampu mengerjakannya". Kemudian Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Dan cara yang kedua ini adalah yang paling aku sukai di antara kedua cara tersebut". Abu Dawud berkata; Dan diriwayatkan oleh [Amru bin Tsabit] dari [Ibnu Aqil] dia berkata; Hamnah berkata; -Saya katakan-; Dan cara yang kedua ini adalah yang paling aku sukai di antara kedua cara tersebut, kalimat ini tidak dia jadikan sebagaia sabda Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, akan tetapi ucapan Hamnah. Abu Dawud berkata; Amru bin Tsabit adalah seorang rafidhah yang buruk, akan tetapi dia adalah perawi yang shaduq dalam hadits. Sedangkan Tsabit bin Al-Miqdam adalah perawi tsiqah, dan dia menyebutkannya dari Yahya bin Ma'in. Abu Dawud berkata; Saya telah mendengar Ahmad

mengakatan; Ada sesuatu (keraguan) dalam diriku tentang hadits riwayat Ibnu 'Aqil.

Sunan Abu Daud 248 hadits.in/?abudaud/248

نَاطِشِلَ

rakaḍatisy-syaitani hentakan/sodokan setan

Anda mungkin bertanya-tanya apa yang dimaksud `Nabi` dengan sodokan setan ?

Setan menyodok apapun wanita itu?

Farji (vagina)-nya?

Kaum Muslim percaya bahwa Setan adalah salah satu dari kaum jin (lihat kembali topik [Lalu Siapakah Jin Pertama Yang Diciptakan Allah](#) [\(؟له\)](#)), dan kalau memang demikian ya mereka bisa, Setan bisa menyodokkan zakarnya ke dalam farji manusia.

Ada Penghalang Antara Pandangan Mata Jin Dan Manusia Yang Telanjang

Supaya anda tidak terlihat oleh Setan saat membuka celana dalam anda, anda harus mengucapkan sebuah *password*: bismillah!

Jami'at Tirmidzi hadits.in/?tirmidzi/551 :

دَلَّخَ اَنْتَدَخْنَ اَمْلَسَ نَبَبْ شَبْ نَبَبْ مَكْ حَلَّ اَنْتَدَخْ يَزُولُ دِيْمَخْ نَبَبْ دَمَحْ مَ اَنْتَدَحْ
نَعْنَعْنِي حَجَبْ اَنْعَنْعَقْ حَسْبْ اَبْ اَنْعَنْعِي صَمْلَ اَنْعَنْعَبْ مَكْ حَلَّ اَنْعَنْعَ
رَافَصْلَ اَنْعَنْعَ اَضْرَبْ اَطْلَبْ اَنْعَنْعَ

perempuan, dan ini tercatat di dalam empat hadis yang berbeda!

نَعَبِي هَصَنَبْ زِيْعَلْ دَبْعَنَعْلَ يَمْسَلْ اَنْ اَبْنُ اَلْقَمِيْطِ بِاَنْبَحْ
سَرَابْ خُلُقْ اَكْلَامْ نَبَسْرْنَا
كَبْ ذَوْعَاْ بِاَمْ هَلَلْ اَلْقَمْعَلْ خُلُقْ
خَدَاْ اِذَا مَلَسُوْ هِيْلَعْ صَوَّصَوَّ لَوْ سَرَنَا
شَيْءٌ بَخْلُوْ شَبْ خُلُقْ

Telah mengabarkan kepada kami [Ishaq bin Ibrahim] dia berkata; Telah memberitakan kepada kami [Ismail] dari [Abdul Aziz bin Shuhaib] dari [Anas bin Malik] dia berkata; "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam apabila masuk WC, beliau membaca -doa-, 'Ya Allah, aku berlindung kepada-Mu dari kejahatan setan laki-laki dan setan perempuan."

Sunan Nasa'i 19 hadits.in/?nasai/19

اَلْخَلَا' lubang untuk pembuangan ; اَلْاَلْاَلْ al-khubuši kejahatan (gender laki-laki) ; اَلْاَلْاَلْ al-khabayisi kejahatan (gender perempuan)

نَبَسْنَنْعَبِي هَصَنَبْ زِيْعَلْ دَبْعَنَعْلَ يَمْسَلْ اَنْ اَبْنُ اَلْقَمِيْطِ بِاَنْبَحْ
بَدَمَحْمَلْ اَنْ اَبْنُ اَلْقَمِيْطِ بِاَنْبَحْ
نَمْ كَبْ ذَوْعَاْ بِاَمْ هَلَلْ اَلْقَمْعَلْ خُلُقْ
خَدَاْ اِذَا مَلَسُوْ هِيْلَعْ صَوَّصَوَّ لَوْ سَرَنَا
شَيْءٌ بَخْلُوْ شَبْ خُلُقْ

Telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin 'Ar'arah] telah menceritakan kepada kami [Syu'bah] dari

[Abdul Aziz bin Shuhaib] dari [Anas bin Malik] radliallahu
'anhu dia berkata; "Apabila Nabi shallallahu 'alaihi

wasallam hendak masuk jamban, beliau mengucapkan: 'ALLAHUMMA INNI A'UUDZUBIKA MINAL KHUBUTSI WAL KHABAAITSI (Ya Allah, sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu dari setan laki-laki maupun perempuan) '."

Sahih Bukhari 5847 hadits.in/?bukhari/5847

لَخْ alkhala' lubang untuk pembuangan ; كْ al-khubuši kejahatan (gender laki-laki) ; كْ al-khabayisi kejahatan (gender perempuan)

Sunan Abu Daud 5 hadits.in/?abudaud/5 :

دِيْنَ عَسْنَأْ نَبَصْنَا نَاعَقَدَاتِقْنَعَقَبْ عَشَانِبْ خَاقُوزْمَنْ بَو
رَمْعَانَتْ دَحْمَ قَلْبَنْب
اِذَا فَقَصَتْ حَمَّ شَوْشْ حَلَاهْ هَذَهْنَا لَاقِمْ لَسَوْ هِيْلَعَا لَصَّ
لَوْ سَرْنَع كْ
يَأْ خَلَوْ شَبْ خَلَانْمَ اَبَا نَوْعَا لَقِيْ لَفَطَلَّ خَلَمَّ كَدَحْ أَبَا

Telah menceritakan kepada kami [Amru bin Marzuq] telah mengabarkan kepada kami [Syu'bah] dari [Qatadah] dari [an Nadhr bin Anas] dari [Zaid bin Arqam] dari 'an rasulillahi salallah 'alaihi wasalama qala 'ina hadhihil-husyusya muhtadaratun fa'idha 'ata 'ahadukum al-khala' falyaqul 'audhu biallahi minal-khubutsi wal-khabayitsi

Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam, beliau bersabda: "Sesungguhnya tempat buang hajat itu dihadiri oleh setan-setan, maka apabila salah seorang dari kalian mendatangi WC, hendaklah dia mengucapkan; 'Aku

kepada kami [Abu Bakar bin Abi Syaibah] dan [Zuhair bin Harb] keduanya berkata, telah menceritakan kepada kami [Ismail, yaitu Ibnu Ulayyah] dari [Abdul Aziz] dengan

sanad ini, dan dia berkata, ' A'UUDZU BILLAH MINAL KHUBUTSI WALKHOBATS Aku berlindung kepada Allah dari gangguan setan laki-laki dan setan perempuan'."

Sahih Muslim 563 hadits.in/?muslim/563

Pertanyaan Seorang Muslim Awam Dan Fatwa (Jawaban Ulama) Seputar Pergaulan Jin Dengan Manusia

Ada kepercayaan kuno bahwa manusia pernah berhubungan seks dengan makhluk gaib dari dalam perut bumi 'Incubus' dan cerita ini bisa didapatkan di setiap negara, dan cerita ini juga ada di negeri Arab, dan cerita yang beredar di negeri Arab disalin dari kepercayaan bangsa India dan Persia.

Bahkan Al Quran juga mengatakan bahwa Allah ﷻ menjanjikan perawan yang tidak pernah ditiduri oleh manusia maupun jin.

Quran 55:56 litequran.net/ar-rahman :

و

اجل و مهلبق سن ان هث مطي مل فوطل اتصق نهيف fihinna
qāṣirātuṭ-ṭarfi lam yaṭmiṣ-hunna insung qablahum wa lā
jānn

Di dalam surga itu ada bidadari-bidadari yang membatasi pandangan, yang tidak pernah disentuh oleh manusia maupun jin sebelumnya.

Quran 55:56 litequran.net/ar-rahman

 lam tidak/belum ;  yaṭmiṣ-hunna pecah selaput dara

Ulama Islam: Sheikh Abdullah bin Jibrin (ia adalah salah satu ulama tertinggi Islam dan seorang penasehat khusus dalam bidang agama untuk Raja Saudia Arabia) dalam situsnya cms.ibn-jebreen.com dan ibn-jebreen.com pada fatwa (jawaban ulama) nomor 12820:

نَجَلُوا سَنَدَ حَنِيبَ حَكْنَتَلَا َيَوْتَفَلَا عِضُوم
 َرْدَانْ هَنْكَلُوا لَعْفَ عَقُولَ رَمْلَ نَجَلُوا سَنَدَ حَنِيبَ حَكْنَتَلَا َيَوْتَفَلَا
 سَلْؤُسلَا
 ؟لَا أَمْلَا سِغْلَا بَجَوِي سَنَدَ لَوْنَجَلَا يَبَكَلَذَا عَقُولَ هَلْؤُسلَا
 عَقُولَا هَبْ مَوْقَتَا دَاسْ جَانْعَا قَيْنَا غَسْمَا حُورَانْ نَجَلَا نَأْمُولَا عَمَّ،
 ة بَا جَلَا
 ة عَوْنَتَم رَهَاطَمُورُ وَصَبَلَا كَشْتَلَا َيَوْتَفَلَا عِضُومُ لَآكَلَا َيَوْتَفَلَا عَمَّ هَرْدَقَا
 لَهَنْكَلُوا
 َيَوْتَفَلَا
 عَا يَجَلَا حُورَا بَلْغَتَا ثِي حَبَا سَنَدَا دَاسْ جَانْعَا فَا لَو خَدَلَا َيَوْتَفَلَا عَمَّ
 هَرْدَقَا أَمَكَا،
 يَنْلَا وَشَبَلَا نَمَّ يَنْلَا لَإِلَا سَبَايَا لَمَهْنَم رَكْنَلَا نَأْبَلَا غَلْوَا َيَوْتَفَلَا
 سَنَدَا حَنِيبَ حَكْنَتَلَا رَكْنَذَا دَقْوَا قَوْهَشُوا قَتْلَا نَوْدَجِيوَا شَبَلَا نَمَّ
 رَكْنَلَا سَبَلَا
 هَنْوَقْ شَا عَا يَنْلَا شَنَدَا نَوْمَلَا يَوْتَفَلَا شَبَا قَوْصَبَا نَوْرَهْظِي نَجَلَا نَأْتَا
 يَحَبَا نَجَلُوا
 لَوْ حَلَا قَا فِي كَا َيَوْتَفَلَا عَمَّ هَنْوَلِيوَا مَهْنَم قَرْمَا َيَوْتَفَلَا عَا يَشَا دَقْعَا
 هَلَا نَوْدَقَا عَا مَثَا،
 قَلَامَتَم هَلَا جَخَقَفَا لَهْوَ حَزْوَا صَبَا وَهُدَيْبَا عَمَّ عِضُومُ بَضَاوَا
 هَا نَبَا هَا يَلَا
 لَكَلَا دَجِيوَا شَبَلَا نَمَّ هَتْ جَوْرَا شَا يَا مَكَا هَشَا بَا يَفَا سَنَدَا نَمَّ
 مَقَرْمَا قَوْصَفَا

دلوت لال ص حي ل ه ي د ا ل ل و . ف ر ع م ل ل ل ز ن ل ا ه ن م ل ص ح ي و ة
سوس حم قذ ل ا م ا
ي ن ل ا ن و ف ط خ ي د ق ا ذ ك ه و . ر د ا ن ا ك ل ذ ن ك ل و . ه ب ق ث ن م ا
ن ل ه ا ك ح م ا ن ه و
ش ا ب ا م ا ك ا ه ش ا ب ي و م ه ن م ج و ب ت و ا ه ل ه ا ا ه ل ق ت ف ي و م ه ن ع ا ب ي غ
ت و ش ب ل ا ن م
ن ج ل ا ن م ص خ ش ب ا ت ب ا ه ن ا ع ا س ن ل ا ض ع ب ك ح د ق ا ذ ك ه و
ه ت ل م ل ج ل ا
ي م ق ت خ ي ث ي ح ب ا ه ب غ ه ل ا ر ي ل و . ا ه ج و ز ك ل ه ق ا ه ع م ا ج ي و ا م ب
و ل خ ي و ا ا م ل ك ي
ن م ف ر ع م ل ا ط و ل ا ل ص ح ي م ه ن ا ك ش ل و . ت ي ب ل ل ه ا ن م
د ح ا ك ا ن ه ن ا ك
ق ب ا ن ج ل ا ت ل ص ح ا س ن ل ا ن م ق ل م ا م ه ن م ل ج ط و و ا ن ج ل ا ن م
ق ل م ل ا ل ج ل ا . م ل غ ل ه و ل ل ز ن ل ا ق ي ق ح ل ا ج ل ا ي ل ا و ه و ه ب ب س
د و ج و ل ل س غ ل ا ب ج و و

Subyek Fatwa : Pergaulan antara manusia dan jin
Pertanyaan:

Persetubuhan antara manusia dan jin benar-benar sebuah kenyataan, tetapi itu jarang terjadi, dan pertanyaannya adalah apakah persetubuhan antara manusia dan jin ini wajib mandi atau tidak?

Jawaban kami:

Diketahui bahwa jin adalah roh yang tidak bergantung pada tubuh yang melaksanakannya. Tetapi Tuhan memungkinkan mereka untuk berbicara dengan suara dan nampak dengan berbagai bentuk dan penampilan, dan Dia (*Allah*) juga memungkinkan mereka untuk masuk ke dalam tubuh manusia sehingga roh jin menguasai roh manusia. Dalam kebanyakan kasus, jin laki-laki hanya memasuki tubuh perempuan, dan jin perempuan memasuki tubuh laki-laki dari manusia, dan mereka menemukan kesenangan dan keinginan seks mereka. Kita tahu bahwa pernikahan antara manusia dan jin telah terjadi, sehingga jin muncul dalam bentuk manusia dan berbicara kepada pria yang mencintainya, kemudian mereka mensahkan ikatan perkawinan mereka (secara Islam) dengan wanita dari antara manusia, dan mereka mengumpulkan para wanita jin keturunan manusia dengan cara memanggilnya atau dengan memakai gerakan tangan khusus atau dengan tongkat, dan sejenisnya. Atau sebaliknya, jin dengan penampakan

perempuan akan mendatangi laki-laki manusia, dan laki-laki itu akan mendekatinya (*bersetubuh dengannya*) seperti ia mendekati istrinya yang manusia, dan dia menemukan kesenangan nyata dengan cara ejakulasi seperti yang dikenalnya. Saya tidak tahu apakah akan terjadi anak atau tidak dari hubungan ini.

Inilah yang dikatakan seseorang [*ulama*] yang kami percayai kepada kami, bahwa hal itu jarang terjadi. Jadi, mereka mungkin menculik perempuan dari manusia, lalu perempuan itu akan dibawa pergi dari manusia, dan keluarganya akan merindukannya, lalu mereka akan menikahi perempuan mereka, dan mendekatinya (*bersetubuh dengannya*) seperti seorang pria mendekati (*mensetubuhi*) istrinya. Beberapa wanita telah meriwayatkan bahwa mereka yang selibat (*tidak mempunyai suami manusia*) tetapi dengan laki-laki bangsa jin yang berbicara dengannya atau sendirian dengannya dan yang memaksa berhubungan badan seperti suaminya, dan tidak ada orang lain yang melihatnya, ia akan menghilang setiap kali ada seseorang yang datang. Tidak dapat dipungkiri bahwa ketika hubungan seksual yang diketahui terjadi pada seorang wanita dari jin, atau ketika seorang jin laki-laki bersetubuh dengan seorang manusia, terjadi kenajisan dan wajib mandi karena ada penyebabnya, yaitu penetrasi atau ejakulasi yang sebenarnya. Wallahu 'alam .

Abdullah bin Abdul Rahman Al-Jibrin

ءطولا al-wata' hubungan seksual ; قبل جل al-janabat kenajisan ; جليًا al-'illaju penetrasi ; ط wati bersetubuh ; لسغل al-ghaslu mandi ; لزنا al-'inzalu ejakulasi

ibn-jebreen.com/fatwa/vmasal-12820-.html

- Harap dicatat: pertanyaan di atas bukan tentang apakah pergaulan seksual antara jin dan manusia mungkin atau tidak, karena inilah yang menjadi kepercayaan dasar seorang Muslim! Tidak seorang pun Muslim mempertanyakan apakah jin bisa bersetubuh dengan manusia atau tidak karena menurut mereka, jin dan manusia pasti bisa bersetubuh layaknya suami istri.
- Pertanyaan seorang Muslim awam ini adalah apakah perlu mandi jika seseorang berhubungan seks dengan jin, baik orang itu laki-laki atau wanita.
- Dalam menjawabnya, ulama Arab Saudi ini menjelaskan bahwa pernikahan antara manusia dan jin memang disahkan menurut aturan Islam (syariah)! kemudian mereka mensahkan ikatan perkawinan mereka (secara Islam) dengan wanita dari antara manusia
- Laki-laki dari kalangan manusia ketika melakukan hubungan seks dengan jin perempuan mereka seperti biasa bisa mengalami orgasme dan ejakulasi yang sebenarnya
- Ulama Al-Jibrin, setelah menjelaskan panjang lebar tentang persetubuhan antara manusia dan jin, mengakhiri dengan keraguan apakah dari hubungan seperti ini akan muncul anak.

- ☐ Nampaknya pengetahuan sang ulama tersebut berhenti sampai di sini!
- ☐ Jika hal ini adalah sesuatu yang biasa terjadi dalam hidup bagi kaum Muslim, lalu bagaimana mungkin tidak ada satu pun laki-laki atau wanita semenjak zaman `Nabi` Muhammad sampai sekarang yang merupakan bukti dari keturunan campuran jin dan manusia?

[Sunan Abu Daud 4443](https://hadits.in/?abudaud/4443) hadits.in/?abudaud/4443 :

دَبْعَ نَبَدٍ دَوادٍ اَنْتَدَحَ رِيْزُولًا بَابُ نَبَدٍ مِيْطَرٌ بِإِاَنْتَدَحَ يَشْمَلُ نَبَدٌ دَمَحُمُ
اَنْتَدَحَ
اَضْرَبَ قَشِيْءًا نَعَدِيْمَحَ مَنَّعَ هَيَبًا بَنَعَ جَ يَرْجُو نَبَا نَعَرَ رَاوً
طَعَلَ اَنَّمَحَلًا تَلَقَّاهُ نَع
نَوْبَرُ غَمْلٍ اَمَكِيْفٍ اَهَبَ غَقَمَلَكُ وَاَ رَلَّ هَمَلٌ سَوَّ هَيَلَعَوً
اَصَّصَّ اَلُوْسُرَ لِيَلَقَ
نَجَلَ مَهْيَفَ كَبَشِيْ نِيْذَلًا لَقَّ نَوْبَرُ غَمْلًا اَمَوَتَلَقَّ

Telah menceritakan kepada kami [Muhammad Ibnu Mutsanna] berkata, telah menceritakan kepada kami [Ibrahim bin Abu Al Wazir] berkata, telah menceritakan kepada kami [Dawud bin 'Abdurrahman Al 'Aththar] dari [Ibnu Juraij] dari [Bapaknya] dari [Ummu Humaid] dari ['Aisyah radliallahu 'anha] ia berkata, "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam berkata kepadaku: "Apakah di antara kalian ada Al Mughharribun -atau kalimat yang semisal-?" para sahabat bertanya, "Apa yang dimaksud dengan Al Mughharribun? ' beliau menjawab: "Orang-orang yang jin berserikat pada diri mereka (anak hasil

perkawinan antara manusia dan jin)."

[Sunan Abu Daud 4443](#) hadits.in/?abudaud/4443

Seekor Burung Pipit Jantan Muslim Mengajak Pipit Betina Berhubungan Seks!

Saya ingin katakan kepada pembaca sekalian bahwa kaum Muslim memiliki banyak sekali cerita lucu tentang hubungan seks di dalam Islam. Tidak hanya cerita seks manusia dengan manusia, bahkan cerita seks tersebut bercampur baur dengan kisah tahyul jin, dan bahkan fantasi seperti burung pipit yang Islam yang akan kita baca kisahnya dari kitab Bihar Al-Anwar sebentar lagi. Menurut saya dari semua itu tidak kurang kalau saya boleh katakan: `Nabi` Muhammad-lah biang cerita dari semua lelucon ini

Kitab Bihar Al-Anwar halaman 95:

روىنا ارحب بركات كل ام

ساي عن ممل

قوفص عل لوقي لوفص عى رمل اسل هيل ع ناميس ن اهب غى ورو

رحملاف هت ي قل ف ي يلقن دب نامي لس تقبقت نخ ات نى ش ولولو ؟

يم كس فن

ن ا ق ي ط ت روفص صلل لاقو امها ع دم ت ه ملاك نم ملاسل هيل ع نامي

س ص ب ت ف

ام مظ عي و ه س فن ني رزي دق وملا ن كل و له لوس راي لا

لقف ؟ كل ذل عفت

○

ملاسل هيل ع نامي لس لاقف ، لوقي ام ع م لاي ل ب حمل و

هت جوز د ن ع

هن ل ه ي ن ا ي ت لقف ؟ ك ب ح ي و هو كس فن نم هني عن م ت م

ل قوفص صلل

بلق قوفص صلل ملاك رث اف ، ي ب غ ع م ب ح ي هن ل ، ع م هنك لو

ابحمّسّيل
نألهوعديّامويّي عبوانلّسّانلّنعّبّجّتّجّلوّديّدشّءالكبّيكيّ
بوّناميلسّقبّحبّلهطلّخيّلاّنؤّهتّبّحلّهبلقّغّو

[*ismul kitabi: biharul anwari*] Nama Kitab: Bihar Al-Anwar
Diriwayatkan bahwa Sulaiman alaihi salam melihat seekor
burung pipit, yang sedang berbicara dengan seekor

burung pipit betina dan mengatakan kepadanya mengapa ia menolak berhubungan seks dengannya, tidakkah tahu kamu jika saya mau, saya bisa melepas azab Sulaiman dan melemparkannya ke dalam laut?

Karena itu, Sulaiman tersenyum atas apa yang diucapkan burung itu. Setelah itu Sulaiman mengundang kedua burung tersebut dan dia berkata kepada burung itu bisakah kamu melakukan itu? (*melepas azab Sulaiman dan membuangnya ke laut*). Burung itu menjawab dengan mengatakan Tidak wahai Rasulullah, tetapi salah satu dari kita harus membuat dirinya sendiri tinggi dan membuat dirinya tampak hebat di depan istrinya, maka itu tidak boleh kekasihnya dipersalahkan atas janji apa pun yang dia ucapkan. Setelah itu, Sulaiman berkata: kepada burung pipit betina apa alasan yang membuatnya menolak untuk berhubungan seks dengannya karena dia mencintaimu.

Dia (burung pipit betina) berkata: Wahai nabi Allah, dia bukan-lah seorang kekasih, dia pembohong karena dia mencintai perempuan lain selain saya! Dan perkataan burung pipit betina itu menyentuh hati Sulaiman, dan dia mulai menangis dengan sangat berat, dan dia menolak untuk berbicara kepada siapapun selama 40 hari berdoa kepada Allah agar membuat burung jantan itu mencintai

burung pipit betina ini saja dan tidak mencintai yang lain selainnya!

Kitab Bihar Al-Anwar hal. 95

بَحْمَلَا al-muhibu kekasih

Bisa jadi kalau yang menceritakan sangat baik kita semua akan bisa menangis mendengar cerita tersebut, tetapi yang saya tidak habis pikir adalah bagaimana mungkin `Nabi` Muhammad menceritakan nabi Islam Sulaiman yang sangat sedih sampai menangis mendengar burung pipit betina itu karena burung pipit jantan tersebut tidur dengan banyak burung pipit betina, lebih dari satu! Bukankah `Nabi` Muhamamd sendiri juga yang menceritakan bahwa Sulaiman adalah seorang nabi Allah ﷻ yang pernah dalam satu malam bersetubuh dengan 99 istrinya sekaligus? Mengapa lalu Sulaiman menangis karena sangat sedih mendengar seekor burung betina yang bercerita tentang burung pipit jantannya yang tidak setia kepada satu istri?

Bukankah ini juga tidak masuk akal karena `Nabi` Muhammad sendiri tidur dengan perempuan yang menyerahkan diri, ditambah dengan budak-budak, ditambah 13 istri-istri? Lalu apa logika dari cerita fiksi ini kalau pun ada?

Kitab Bihar Al-Anwar hal. 95:

يَحْيَىٰ مَبْدَا ٠ هَتْ جَوَزْل ٠ لَوْ قِي ٠ رَوْ فَصَّ ع ٠ اَمْوِي ٠ عَمْس ٠ مَ لَاسِل ٠ اَهْيَل
ع ٠ هَنْ اَيُّوَرُو

نَمَنَامِي سَبَّحْ عَتَفَ، أَنَبِكَ إِنِإْفَ لِي اَعْتَلَهَرَكُذِي لَدُلُو، اَنَقَرِي لَهَر
لَعَلَّكَ عَمَاجُ أَيُّ كِل مَمَنَمَ بَخَّعِينَ لَهَذَّة: لَقَوْ هَمَلَاكَ

Diriwayatkan bahwa Sulaiman alaihi salam suatu hari mendengar seekor burung pipit jantan berbicara kepada istrinya: "Mendekatlah denganku supaya aku bisa bersetubuh denganmu mungkin Allah ingin memberi kita seorang anak laki-laki! Jadi dia mungkin nanti akan mengingat Allah, karena kita sudah tua" Sulaiman pun heran dan kagum akan ucapan burung pipit itu, dan dia (Sulaiman) berkata: "Niat ini baik bagaikan kebaikan dari kerajaan saya."

Kitab Bihar Al-Anwar hal. 95

Sekarang mari kita masuk ke topik yang lebih seru dan lebih serius. Kisah burung pipit di atas menjadi semacam cerita ringan yang lucu sekaligus aneh bagi kita yang berupaya memahami bagaimana logika Islam memandang seks.

Bukti Dari Tindakah Zinah

Sunan Abi Dawud 3862 hadits.in/?abudaud/3862 :

رماعَنَعَانِبْخَالِدِاجَمَلَاَقَقَمَاسُوبَانْدَحَحَلْبَلَاَسُومَنَبِي
حيانْدَحَلَاَقَاَدَبْعَنَبَرَبَاَجَنَع
هُوَتَأَمَلْنَمِيَلَجَمَلْعَابَبُوئِيَلَاَقَفَاَيَنَمَهْنَمَقَرْمُولَجَبَدُو
هِيَلَاتَج
قَرُوْتَلَفَدَجَنَلَاَقَقَرُوْتَلَفَنِيْزَهَرَمَانْدَاَجَتَفِيْكَامَهْدَشَنَف
يُيُوصِيْباب
امْفَلَاَقَامَجَقَلَحَكْمَلَاَفَلِيْمَلَالْثَمَلَهَجَرَفَهَرَكْذَلَوَز
مَهْنَاهْءَبُوْدَهْشَدَا

٠٠

اَلوسر اعدف ل ت قل ا ن هرك ف ا ن ا ن ا ط ل س ب ه ذ ل ا ق ا م ه و م ج ر ت ن ا
ا م ك ع ن م ي
ا ه ج ر ف ه ر ك ذ ا و ل م ه ن ا و د ه ش ف ع ب و ا ب ل و ا ج ف د و ه ش ل ا ب م ل
س و ه ي ل ع ا ا ا ا ا ص
ا م ه م ج ر ب م ل س و ه ي ل ع ا ا ا ا ا ص ا ل و س ر م ا ف ا ق ل ح ك م ل ا ف
ل ي م ل ا ل ث م

يَنْلَاَنَّ عَيَّ عِشْلَوَ مِيْطَرَبَاَنَّ عَقَبْ غَمَّ نَعَمِشْ هَنَّ عَقَقِيبَ نَبَبْ
هُوَ اَنْتَحْ

نَبَبْ هُوَ اَنْتَحْ لَوْدَهْ شَفْ لَوْدَهْ شَلْ اَبَاْعَدَفْ رَكْنِيْ مَلْ هُوَحَنْ مَلْ سَوَّ
هَيْلَعَاَّصَّ

هَنْمَ وَحَنْبَ يَّ عِشْلَاَنَّ عَقَمِشْ نَبَاَنَّ عَمِيشَنْ عَقَقِيبْ

Telah menceritakan kepada kami [Yahya bin Musa Al Balkhi] berkata, telah menceritakan kepada kami [Abu Usamah] berkata; [Mujalid] berkata; telah mengabarkan kepada kami dari [Amir] dari [Jabir bin Abdullah] ia berkata, "Orang-orang yahudi datang dengan membawa seorang laki-laki dan perempuan mereka yang telah melakukan perzinahan. Beliau lalu bersabda: "Datangkan kepadaku orang yang paling tahu dari cendikia kalian." Mereka lalu mendatangkan dua anak Shuriya, beliau bertanya kepada keduanya: "Hukuman apa yang kalian dapatkan dalam kitab Taurat berkenaan dengan kedua pezina ini?" keduanya menjawab, "Kami mendapatkan dalam kitab taurat; jika ada empat orang saksi yang menyatakan bahwa mereka telah melihat kemaluan si laki-laki masuk ke dalam kemaluan wanita seperti pena celak masuk ke dalam botolnya, maka mereka harus dirajam." Beliau bertanya lagi: "Lalu apa yang menghalangi kalian untuk merajam mereka berdua?" keduanya menjawab, "Kekuasaan kami telah hilang, maka kami takut untuk dibunuh." Rasulullah shallallahu 'alaihi

wasallam lantas meminta didatangkan beberapa orang saksi, mereka lalu datang dengan membawa empat orang saksi yang kemudian menyatakan kesaksiannya, bahwa mereka melihat kemaluan si lelaki masuk ke dalam

kemaluan wanita layaknya pena celak masuk ke dalam botolnya. Maka, Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam kemudian memerintahkan untuk merajam keduanya."

Telah menceritakan kepada kami [Wahb bin Baqiyyah] dari [Husyaim] dari [Mugirah] dari [Ibrahim] dan [Asy Sya'bi] dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam sebagaimana hadits tersebut. Namun tidak disebutkan, 'beliau lalu minta didatangkan empat orang saksi, lalu mereka pun bersaksi." Telah menceritakan kepada kami [Wahb bin baqiyyah] dari [Husyaim] dari [Ibnu Syubrumah] dari [Asy Sya'bi] seperti hadits tersebut."

Sunan Abi Dawud 3862 hadits.in/?abudaud/3862

د syahida saksi ; ة 'arbaa' empat ; اهـ فـ فـ فـ فـ zakarahu fi farjiha zakarnya di dalam vaginanya ; ة al-mukhulati botol anggur ; امـجـ rujima dengan rajam (lempar batu)

Tidak diragukan lagi, 60% dari cerita ini bohong karena di dalam perjanjian lama tidak ada aturan yang mensyaratkan adanya empat saksi dalam perkara perzinahan apalagi adanya syarat empat saksi yang harus melihat masuknya zakar ke dalam vagina اهـ فـ فـ فـ فـ هـ ركـ ذ zakarahu fi farjiha ! Saya memiliki beberapa pertanyaan untuk cerita ini:

□ Bagaimana caranya kita bisa punya empat saksi, dan semuanya harus laki-laki, karena hanya laki-laki yang bisa menjadi saksi dalam perkara perzinahan.

- Bagaimana caranya empat saksi laki-laki tersebut bisa melihat zakar masuk ke dalam vagina جَرْفَ هَرَكْذ zakarahu fi farjiha ?
- Bukan saya bermaksud jorok tetapi saya pikir cerita ini begitu bodohnya. Bayangkan jika wanita tersebut yang posisinya di atas dan memakai gaun yang panjang, bagaimana keempat saksi tersebut bisa melihat zakar laki-laki itu masuk ke dalam vagina?
- Mengapa sampai `Nabi` perlu mengarang cerita bohong bahwa Taurat membutuhkan empat saksi? Karena Aisyah pernah menuduhnya melakukan zinah, lalu `Nabi` Muhammad terpaksa merubah aturan saksi yang dari dua saja menjadi empat, tujuannya untuk melindungi kehormatan dan reputasinya sebagai `Nabi`, dan tidak hanya aturan itu berasal dari mulutnya saja, tetapi juga dibuat seolah berasal dari Allah ﷻ-nya juga sehingga dimasukkan di dalam Al Quran, Quran 4:15 litequran.net/an-nisa :

◌

لَوْ دَهَشَ نَافَ مَكْنَمَ عَ بَوَّاهِيْلَ عَوْدَهْشَ تَسَافَ مَكْنَمَ سَنَمَ قَشَافَلَا
يَتَيَّيْلُوْ
لَا يَبْسَنَهْلَ لَعَجِيْ وَاتَوْمَلَنَهْ فَوْتِيْ حَتَّوَيْبَلَا فَنَهْو
wallātī ya`tīnal-fāḥisyata min nisā`ikum
fastasy-hidū 'alaihinna arba'atam mingkum, fa in
syahidū fa amsikūhunna fil-buyūti ḥattā
yatawaffāhunna-mautu au
yaj'alallāhu lahunna sabīlā

Dan para perempuan yang melakukan perbuatan keji di antara perempuan-perempuan kamu, hendaklah terhadap mereka **ada empat orang saksi** di antara kamu (yang menyaksikannya). Apabila mereka telah memberi

kesaksian, maka kurunglah mereka (perempuan itu) dalam rumah sampai mereka menemui ajalnya, atau sampai Allah memberi jalan (yang lain) kepadanya.

Quran 4:15 litequran.net/an-nisa

Tafsir Ibnu Abbas atas Quran 4:15 litequran.net/an-nisa :

(Adapun bagi para perempuan-perempuanmu) perempuan bebasmu yang sudah menikah (yang melakukan perbuatan keji) yakni perzinahan, (panggil-lah untuk bersaksi) bahwa mereka tertangkap basah dalam tindakan (empat orang saksi) empat dari kalian laki-laki bebas. (Apabila mereka telah memberi kesaksian) tentang kebenaran dari tuduhan tersebut (maka kurunglah mereka dalam rumah) menahan mereka di penjara (sampai mereka menemui ajalnya) sampai mereka mati di penjara (atau sampai Allah memberi jalan lain) menetapkan jalan keluar bagi mereka dengan cara rajam. Hukuman memenjarakan seorang wanita bebas yang menikah dan melakukan percabulan sampai meninggal di penjara dibatalkan dengan rajam.

Tafsir Ibnu Abbas atas Quran 4:15

altafsir.com/Tafasir.asp?tMadhNo=0&tTafsirNo=73&tSoraNo=4&tAyahNo=15&tDisplay=yes&UserProfile=0&LanguageId=2 (Inggris)

Dan bahkan `Nabi' Muhammad juga membuat sebuah ayat bahwa bagi siapa saja yang menuduh Aisyah melakukan zinah

adalah berdosa besar dengan azab yang besar pula, Quran 24:11 litequran.net/an-nur :

لِكُلِّ مَكْرٍ مَكْرٌ ۖ هَلْ يَمْلِكُ ۚ
هُوَ بِسِحْرِ اللَّامِكُنْمِ قَبْصٌ ۚ كَفَلْ بِوَجْهِ نِيْلَانَا ۚ
يُظَعِّبُ ذَعَّاهْلَ مَهْنَمِ هَبْكَ لِي وَتَيِّذْ لَوْ مَثَلْنَا مَبَسْتَ كَأَمَامِ
innallaẓīna jā'ū bil-ifki 'uṣbatum mingkum, lā
taḥsabūhu syarral lakum, bal huwa khairul lakum,
likullimri'im min-hum maktasaba minal-ism, wallaẓī
tawallā kibrahū min-
hum laḥū 'azābun 'aẓīm

Sesungguhnya orang-orang yang membawa berita bohong itu [*menuduh Aisyah radiallahu 'anha*] adalah dari golongan kamu (juga). Janganlah kamu mengira berita itu buruk bagi kamu bahkan itu baik bagi kamu. Setiap orang dari mereka akan mendapat balasan dari dosa yang diperbuatnya. Dan barangsiapa di antara mereka yang mengambil bagian terbesar (dari dosa yang diperbuatnya), dia mendapat azab yang besar (pula)

Quran 24:11 litequran.net/an-nur

Seekor Monyet Muslim Betina Melakukan Zinah!

Salah seorang sahabat `Nabi` diberitakan melihat kisah nyata tentang seekor monyet Muslim betina yang melakukan zinah lalu dihukum oleh kawanan monyet Muslim yang lain, dihukum rajam menurut hukum syariah!

Sahih Bukhari hadits.in/?bukhari/3560 :

لَا اقْنُومِي مَنِّ بَوْرَمَعَنَّ عَيَّصَحَنَّ عَمِيشَهْ اَنْتَحْ دَامَّ
حَنْبَمِيعَنَّ اَنْتَحْ

هعَمَاهَتَمَجْرَفَاهُومَجْرَفَاتَنَزْدَقَّةَدْرِقَاهِيلَعَمَتَجَاهَقَدْرِقَقِيلَهَاج
 Telah menceritakan kepada kami [Nu'aim bin
 Hammad] telah menceritakan kepada kami [Husyaim]
 dari [Hushain] dari ['Amru bin Maimun] berkata; "Aku
 pernah melihat di zaman jahiliyyah seekor monyet
 sedang dikerumuni oleh
 monyet-monyet lainnya. Monyet itu telah berzina lalu
 monyet-monyet lain merajamnya (melempari dengan
 batu) dan aku ikut merajamnya bersama mereka".

Sahih Bukhari hadits.in/?bukhari/3560

قاراد monyet

Kitab Fatihul-Bukhari halaman 197 :

عَاجِفَ، فَشَرَّعَ أَنْ لَوْ هَلَّ مَنْ غَفَّ نَمِيلَ أَفَاتَن كَرَّ لَق
 نومي مَنَبَ روم ع
 نَمَاهِدِي تَلَسْفَ، أَهْزَمَ غَفَّ هَنَمَ رَغْصَ أَدْرِقَ، عَاجِفَ، أَهْدِي
 سَوْتَفَ قَدْرِقَ نَمَ دَرِقَ
 تَعَجَرَمَثَ، رَظْنُ أَنْ لَوْ هَلَّ عَاقُوفَ هَتَّ عِبَتَوْ أَقِي فَوَلَّاسَ لَوْ لَق
 سُرَّاتَحَت
 حَصَفَ أَهْمَشَفَ، عَافَ ظَقِيتَ سَفَاقُ فَوَبَ لَوْلَا دَخَّتْ حَتَّ أَهْدِي لَخَ
 دَتَّتَلَعَجَفَ
 قَنَمِي دَرَقْلَ بَهْذَفَ، هَدِيبَ أَهْلِيلَ مَوِي وَحِصِي لَعَجَفَ، دَرَقْلَ ثَ
 عَمْتَجَفَ
 دَقْلَفَ، أَهْوَمَ جَرَفَ قَوْحَ أَهْلَ لَوْ حَفَ؛ هَفَرَعُ "دَرَقْلَ كُلِّ ذَبَلَوْ
 جَفَ، قَشَيَوَ مَدَايَبَ غَفَّ مَجْرَلَاتِي

Amir bin Maimun mengatakan: Saya sedang bersama kawanan ternak dari suku saya dan ketika itu saya berada di tepi batu yang tinggi, lalu melihat seekor monyet laki-laki datang dan ia tidur di atas lengannya (*monyet betina istrinya*), kemudian ada monyet jantan yang lebih muda datang dan dia mengedipkan matanya, jadi ia memundurkan dengan hati-hati lengannya dari bawah kepalanya (*suami dari monyet betina*) kemudian ia

mengikuti monyet jantan muda itu dan berhubungan badan dengannya, lalu ia kembali sambil memasukkan lengannya kembali di bawah kepalanya (*suaminya*) namun suaminya terbangun dan kemudian ia ketakutan lalu dia mengendusnya (*pantat betina-nya*) dan berteriak-teriak hingga monyet-monyet lain berkumpul sementara dia terus berteriak-teriak sambil menunjuk-nunjuk tangannya lalu monyet-monyet itu menyebar ke kiri dan ke kanan mencari dia (*monyet muda yang menzinahi istrinya*) kemudian mereka membawa keduanya dan menggali sebuah lubang di tanah untuk keduanya dan melempari keduanya dengan batu, saya menyaksikan bahwa rajam tidak hanya dilakukan oleh keturunan bani Adam [*manusia*].

Kitab Fatihul-Bukhari halaman 197

Seekor Kuda Muslim Memutus Zakarnya Dengan Giginya, Kenapa?

Cerita berikut ini sedikit seram, dan saya harap saya tidak menyebabkan hari anda *eneg* membaca kisah Islam berikut ini!

Judul dari buku ini adalah Sharihul-Bari Sahih Al Bukhari kitab Al-Manaqib halaman 197:

◌

عَزَّوَالاَقِيْرَطَنَمَهْلَلَالِيْخَلَاَبَاتِكَفَيَثْمَلَانَبَرَمْعَمَقَدِيْبَع
وَبَارَكَذَقُو
اِهْلَعَيَزْنُوْاَسْكَبَتَلَجَوَتِيْبَفَتَلْخَدَافَعَزْنَمَفَهْمُاَ

عَيَّوْتُأَرْهَمَنَّا
نَاكَ إِذَا فِ، هَلْصَأَنَّم هَنَانَسْ أَبْ هَرْ عَطَقَفْ هَرْ كُذَلِ إِدْمَعَهَمْ أَحَ
يَوْمَ مَشَامِلَفْ، بَلَف 249

دَرَقْلَافَ اهْزُوجْ دَرَقْلَافَ نَمَ قَنَطْلَافَ دَعْبَ اهْزُوكَ عَمَ لِي خَلَّ
فَ مَهْ فَلَ اَذَهْ لِي وَا

Diriwayatkan oleh Abu Ubaidah Muammar bin al-Mutsanna dalam "Kitabul Khail - Kitab Kuda" dari Al-Awzai', katanya bahwa ada seekor anak kuda yang masih muda ditawarkan kepada ibunya untuk dipakai (*bersetubuh*) tetapi ia menolak, lalu kuda itu tersebut dibawa ke sebuah rumah dan ditutup lalu dipakaikan kain yang berbeda dengan sebelumnya. Lalu mereka menyuruh kuda muda tersebut masuk dan bersetubuhlah ia dengan ibunya (*tidak tahu bahwa kuda betina itu adalah ibunya*), tetapi kemudian kuda muda itu mengenal ibunya dari baunya lalu ia mengambil dan mencabut zakarnya sampai ke akar-akarnya dengan giginya.

Sharihul-Bari Sahih Al Bukhari kitab Al-Manaqib hal. 197

Saya tidak tahu harus berkomentar apa dengan kisah tragis yang menyedihkan ini. Tetapi rasanya sikap seperti ini hanya akan kita dapati dari kuda jenis Muslim saja, atau kuda yang sudah mualaf masuk Islam saja yang akan berbuat demikian, dan kuda dari latar belakang Kristen, Hindu, Buddha, atau atheis tidak akan sanggup berbuat demikian!

Dewa Dengan Linggam Vs Dewi Tanpa Linggam

Linggam adalah sebuah batu yang dijuluki dengan istilah 'Batu Siwa' dan sering disebut juga Siwa Linggam, dan linggam

sendiri artinya adalah organ seks laki-laki dalam bahasa Sanskerta

Al Quran sendiri mengatakan dengan jelas bahwa percaya kepada sesembahan berhala yang berjenis kelamin wanita merupakan sebuah kejahatan di mata Allah ﷻ karena Allah ﷻ dan malaikat berkelamin laki-laki.

Untuk membantah hal ini, para pengikut `Nabi` Muhammad selalu mengutip sebuah ayat untuk menunjukkan bahwa Islam tidak mendiskriminasikan bahwa laki-laki lebih disukai ketimbang wanita!

Quran 16:58 litequran.net/an-nahl :

و

مِيظَكَ وَهُوَ اَدُوْسٌ مَّهْهَجٌ وَلَظِيْلٌ نَّابٍ مَّهْدَحٌ اَشْبَاذُو wa
izā busysyira aḥaduhum bil-unṣā ṣalla waj-huḥ
muswaddaw wa huwa kaṣīm

Padahal apabila seseorang dari mereka diberi kabar dengan (kelahiran) anak perempuan, wajahnya menjadi hitam (merah padam), dan dia sangat marah.

Quran 16:58 litequran.net/an-nahl

Sangat mengherankan bukan bahwa Allah ﷻ tidak suka orang Arab komplain kalau anak yang lahir adalah perempuan! Allah ﷻ marah karena bangsa Arab memberi-Nya anak perempuan yang bahkan disembah oleh mereka, Quran 4:117 litequran.net/an-nisa :

اَديرمَـان طيشَـلَـلَـنو عديَـنَـو اَـثَـانَـلَـلَـه نودَـنمَـنَـو
عديَـنَـا

iy yad'una min dunihī illā ināsā, wa iy yad'una illā syaiṭānam marīdā

Yang mereka sembah selain Allah itu tidak lain hanyalah (berhala), dan mereka tidak lain hanyalah menyembah setan yang durhaka

Quran 4:117 litequran.net/an-nisa

Di dalam ayat Quran 17: 40 litequran.net/al-isra berikut bahkan Allah ﷻ kesal dengan bangsa Arab:

اِيْضَاعَلْ وَّقَزُوْلُوْقَتْلَمَكْنٰ اِنَّ اَكْثَرَكُمْ لَفٰلِقٰوْنٌ اَمْ دَخَلُوْا يَنْبَلٰ اَبْمَكْنٰ
a fa aṣfākum rabbukum bil-banīna wattakhāza minal-malā'ikati ināsā, innakum lataqūlūna qaulan 'aẓīmā
Maka apakah pantas Tuhan memilihkan anak laki-laki untukmu dan Dia mengambil anak perempuan dari malaikat? Sungguh, kamu benar-benar mengucapkan kata yang besar (dosanya).

Quran 17: 40 litequran.net/al-isra

Apakah Allah ﷻ, sesembahannya Muhammad, lebih suka memilih anak perempuan daripada anak laki-laki?

Quran 37:149-154 litequran.net/as-saffat :

نَوْبِلْ اَهْلُوْا تَنْبَلْ اَكْبِلْ اَهْتَفْتَسَا
149 149 fastaftihim a lirabbikal-banātu wa lahumul-banūn
149 Maka tanyakanlah (Muhammad) kepada mereka (orang-orang kafir Mekah), “Apakah anak-anak

perempuan itu untuk Tuhanmu sedangkan untuk mereka anak-anak laki-laki?"

۞

¹⁵⁰ ¹⁵⁰ ¹⁵⁰am khalaqnal-malā`ikata ināṣaw wa hum syāhidūn ¹⁵⁰atau apakah Kami menciptakan malaikat-malaikat berupa perempuan sedangkan mereka menyaksikan(nya)?

۞

¹⁵¹ ¹⁵¹ ¹⁵¹alā innahum min ifkihim layaqūlūn
¹⁵¹Ingatlah, sesungguhnya di antara kebohongannya mereka benar-benar mengatakan,

۞

¹⁵² ¹⁵² ¹⁵²waladallāhu wa innahum lakāzibūn
¹⁵²"Allah mempunyai anak." Dan sungguh, mereka benar-benar pendusta,

۞

¹⁵³ ¹⁵³ ¹⁵³aṣṭafal-banāti 'alal-banīn
¹⁵³apakah Dia (Allah) memilih anak-anak perempuan daripada anak-anak laki-laki?

۞

¹⁵⁴ ¹⁵⁴ ¹⁵⁴mā lakum, kaifa taḥkumūn
¹⁵⁴Mengapa kamu ini? Bagaimana (caranya) kamu menetapkan?

Quran 43:19 litequran.net/az-zukhruf :

وَ

يَمْ بَغْصًا خَلَفَ وَهُوَ قَلِيلٌ حَلَفَ وَشَنِيْهُنَّ
yunasysya`u fil-ḥilyati wa huwa fil-khiṣāmi gairu mubīn

Dan apakah patut (menjadi anak Allah) orang yang dibesarkan sebagai perhiasan sedang dia tidak mampu memberi alasan yang tegas dan jelas dalam pertengkaran.

Quran 43:19 litequran.net/az-zukhruf

Jadi jelas menurut Al Quran bahwa menyembah dewi atau sesembahan yang berjenis kelamin perempuan adalah sebuah dosa besar. Menganggap malaikat berkelamin wanita juga adalah sebuah dosa besar. Dan bangsa Arab tidak hanya tidak mendiskriminasikan keduanya (antara dewa dan dewi) tetapi juga menyembah dewi yang berjenis kelamin perempuan. Bangsa Arab tidak mempermasalahkan kalau yang mereka sembah adalah dari jenis perempuan. Kemudian datang Islam merubah tatanan tersebut, dan merubah konsep perempuan, dari dewi dan malaikat menjadi budak seks.

Allah ﷻ Berseru Atas Pembagian Yang Tidak Adil: Untuk-Nya Perempuan Sementara Untuk Kamu Laki-Laki?

Quran 53:19-22 litequran.net/an-najm :

وَعَلَوْ تَلَوْنَهَا

¹⁹¹⁹a fa ra`aitumul-lāta wal-'uzzā

Pantaskah Dia mengambil anak perempuan dari yang diciptakan-Nya dan memberikan anak laki-laki kepadamu?

Quran 43: 16 litequran.net/az-zukhruf

Terlebih lagi, Allah ﷻ-nya Abdul dan `Nabi` Muhammad begitu kecewa karena bangsa Arab menamakan malaikat dengan nama perempuan, Quran 53:27 litequran.net/an-najm :

پی

innallaẓīna lā yu`minuṇa bil-ākhirati layusammūnal-malā'ikata tasmiyatāl-unṣā

Sesungguhnya orang-orang yang tidak beriman kepada kehidupan akhirat, sungguh mereka menamakan para malaikat dengan nama perempuan.

Quran 53: 27 litequran.net/an-najm

Sedemikian kecewa-Nya, sampai-sampai Allah ﷻ perlu menegaskan bahwa laki-laki tidak sama dengan perempuan!

Quran 3:36 litequran.net/ali-imran:

رائدًا سِيلًا وَتَعْرُوبًا مَلْعًا وَوَيْنًا مَتَعْرُوبًا بَرَقَتْ لِقَائِهِ
ضُوءًا مَلْفًا

يَجْلُ نَطِيشِلْ نَمَامَتِي رَدَوْ كَبَاهْ ذِي عَابُو مِيرْمَاهِي مَسَبُو يَنْدَلْ
اَلْ

fa lammā waḍa'at-hā qālat rabbi innī waḍa'tuhā unṣā,
wallāhu a'lamu bimā wada'at, wa laisaḥ-ḥakaru kal-unṣā,

wa innī sammaituhā maryama wa innī u'īzuhā bika wa
žurriyyatahā minasy-syaiṭānir-rajīm

Maka ketika melahirkannya, dia berkata, “Ya Tuhanku, aku telah melahirkan anak perempuan.” Padahal Allah lebih tahu apa yang dia lahirkan, **dan laki-laki tidak sama dengan perempuan**. ”Dan aku memberinya nama Maryam, dan aku mohon perlindungan-Mu untuknya dan anak cucunya dari (gangguan) setan yang terkutuk.”

Quran 3: 36 litequran.net/ali-imran

Tidak hanya cukup dengan menjelaskan laki-laki dan perempuan tidak sama bahkan Allah ﷻ juga membedakan laki-laki dan perempuan dalam hal warisan dan menjadi saksi di pengadilan.

Quran 4:11 litequran.net/an-nisa :

يَتَنَبَّأُ قَوْفَ عَسْنَانَكَ نَفَّيْثَنَّا ظَحْلَ ثَمَرِ كُذَّلِ مَطْلُ وَافَّ
 مَكِّي صَوِي
 اَمْهَنْمَ دَحْوَلِ كُلِّ هَيْوَبِلَ وَفَصْنَلِ اَهْلَفَ قَدْ حَوَّتْ تَنَّا نَوَّ لَوَّتْ
 اَمْ اَثَلْ تَن هَلْفَ
 ثَلْ ثَلْ اَهْمَلْفَ هَوْبَ اَهْشَوُو دَلُو هَلْ نَكِي مَلْ نَافَ دَلُو هَلْ نَافَ
 كَنَّا لَوَّتْ اَمْ سَدْسَلَا
 مَكْؤَابَ نَكِي دَوَا اَهْبَ ضَوِي قِي صَو دَعْبَ نَمَ سَدْسَلَا هَمْلَفَ قَو
 خَا هَلْ نَاكَ نَافَ
 اِيْلَ عَنَّا نَكَا نَا نَا نَا نَا نَا قَضِي رِفَ اَعْفَنَ مَكَلْ بَرَقَا مَهِيَا نَوْرَ
 دَتَلْ مَكْؤَانْ بَلُو اِيْلَ ح

yūṣṭikumullāhu fī aulādikum liẓ-ẓakari miṣlu ḥaẓẓil-unṣayāin, fa ing kunna nisā`an fauqaṣnataini fa lahunna ṣuluṣā mā tarak, wa ing kānat wāḥidatan fa lahan-niṣf, wa

li`abawaihi likulli wāḥidim min-humas-sudusu mimmā
taraka ing kāna laḥu walad, fa il lam yakul laḥu waladu
wa warisāhū abawāhu fa li`ummiḥiṣ-ṣuluṣ, fa ing kāna
lahū ikhwatun fa li`ummiḥiṣ-sudusu mim ba'di waṣiyyatiy

yūṣī bihā au daīn, ābā`ukum wa abnā`ukum, lā tadrūna
ayyuhum aqrabu lakum naf'ā, farīdatam minallāh,
innallāha kāna 'alīman ḥakīmā

Allah mensyariatkan (mewajibkan) kepadamu tentang
(pembagian warisan untuk) anak-anakmu, (yaitu) bagian
seorang anak laki-laki sama dengan bagian dua orang
anak perempuan. Dan jika anak itu semuanya perempuan
yang jumlahnya lebih dari dua, maka bagian mereka dua
pertiga dari harta yang ditinggalkan. Jika dia (anak
perempuan) itu seorang saja, maka dia memperoleh
setengah (harta yang ditinggalkan). Dan untuk kedua ibu-
bapak, bagian masing-masing seperenam dari harta yang
ditinggalkan, jika dia (yang meninggal) mempunyai anak.
Jika dia (yang meninggal) tidak mempunyai anak dan dia
diwarisi oleh kedua ibu-bapaknya (saja), maka ibunya
mendapat sepertiga. Jika dia (yang meninggal)
mempunyai beberapa saudara, maka ibunya mendapat
seperenam. (Pembagian-pembagian tersebut di atas)
setelah (dipenuhi) wasiat yang dibuatnya atau (dan
setelah dibayar) utangnya. (Tentang) orang tuamu dan
anak-anakmu, kamu tidak mengetahui siapa di antara
mereka yang lebih banyak manfaatnya bagimu. Ini adalah
ketetapan Allah. Sungguh, Allah Maha Mengetahui,
Mahabijaksana.

Quran 4:11 litequran.net/an-nisa

Quran 4:3 litequran.net/an-nisa :

Dan jangan lupa juga bagaimana Allah ﷻ membela hak-hak perempuan dengan memberikan hak kepada suami untuk memukul istrinya, sama seperti seseorang memukul kambingnya!

نَمَّوَقْفَنَامَبَوَضَعَبَوَّعَمَهْضَعَبَوَّعَلَضَفَامَبَعَاَسَنَلَا
 عَنوَمَلوقَلَاَجَلَا
 نَوَفَاخَتَاَيَلوَوَّعَلَاظَفَحَامَبَبَايَغْلَلَاظَفَحَاتَتَنَقَاتَحَاَصَلَفَا
 مَهْلُوَمَا

لَفَمَكَنْ عَطَا نَافَ نَهْو بَضَوَ عَجَاض مَلَا فَنَهْو رُجْهَو لَو نَهْو
ظَعْفَنَهْو شَوْشَنِ ابْنَكِ لَوْلَا عَنَّكَ نَالِي يَسْنَ نَهْلِي عَلُو غَبْتَ

ar-rijālu qawwāmuna 'alan-nisā'i bimā faḍḍalallāhu
ba'dahum 'alā ba'diw wa bimā anfaqu min amwālihīm,
faṣ-ṣāliḥātu qānitātun ḥāfiẓātul lil-gaibi bimā ḥafizallāh,
wallātī takhāfuna nusyūzahunna fa'izūhunna
wahjurūhunna fil-maḍāji'i waḍribūhunn, fa in aṭa'nakum
fa lā tabgu 'alaihinna sabīlā, innallāha kāna 'aliyyang
kabīrā

Laki-laki (suami) itu pelindung bagi perempuan (istri), karena Allah telah melebihkan sebagian mereka (laki-laki) atas sebagian yang lain (perempuan), dan karena mereka (laki-laki) telah memberikan nafkah dari hartanya. Maka perempuan-perempuan yang saleh adalah mereka yang taat (kepada Allah) dan menjaga diri ketika (suaminya) tidak ada, karena Allah telah menjaga (mereka). Perempuan-perempuan yang kamu khawatirkan akan nusyuz, hendaklah kamu beri nasihat kepada mereka, tinggalkanlah mereka di tempat tidur (pisah ranjang), dan (kalau perlu) pukullah mereka. tetapi jika mereka menaatimu, maka janganlah kamu mencari-cari alasan

untuk menyusahkannya. Sungguh, Allah Mahatinggi, Mahabesar.

Quran 4:34 litequran.net/an-nisa

Satu lagi, Allah ﷻ ini menyediakan bagi setiap laki-laki 80,000 bidadari huri di surga sementara menyarankan umatnya bangsa Arab agar tidak sedih karena mendapat anak perempuan? `Nabi` Muhammad menuliskan sebagai wahyu di dalam Al Quran bahwa Allah ﷻ tidak mau bangsa Arab menyembah sesembahan atau menganggap malaikat berjenis kelamin perempuan. Tidak hanya `Nabi` menaruh ribuan aturan yang menempatkan perempuan di bawah kaki laki-laki, tetapi juga lengkap dengan aturan bagaimana cara menghukum dan menyesah perempuan secara syariah, termasuk ayat Al Quran tambahan dari karangannya!

Allah Tidak Punya Istri Tetapi Ia Bisa Mendapatkannya!

Quran 6:101 litequran.net/al-anam :

َ

عَسَلَكْ قُلُوبُ خَوَّعَ قُبْحَاصَ هَلْ نَكْتَمَلُوْا دَلُوْا هَلْ نُوْكِيْ بَاْضِرْلُوْا تَو
مَسَلْ عَيْبَ مَلْعَسَلْ كَبْ وَهُوَ

badī'us-samāwāti wal-arḍ, annā yakūnu laḥu waladuwwa
lam takul laḥu šāḥibah, wa khalaqa kulla syai`, wa huwa
bikulli syai`in 'alīm

Dia (Allah) pencipta langit dan bumi. **Bagaimana**
(mungkin) **Dia mempunyai anak padahal Dia tidak**

mempunyai istri. Dia menciptakan segala sesuatu; dan Dia mengetahui segala sesuatu.

Quran 6:101 litequran.net/al-anam

Jika anda perhatikan ayat Al Quran sebenarnya Allah ﷻ dari kaum Muslim ini sedang mempertanyakan diri-Nya sendiri, apakah diri-Nya - mirip seperti manusia - tidak bisa memiliki anak bila tidak mempunyai istri. Perhatikan pada ayat Quran 6:101 litequran.net/al-anam ini, Allah ﷻ menyatakan diri-Nya sebagai “Dia”: ‘Bagaimana (mungkin) Dia mempunyai anak padahal Dia tidak mempunyai istri’

- ☐ Allah ﷻ menanyakan kemampuan diri-Nya? Tidak mungkin rasanya
- ☐ Pada saat seseorang mempertanyakan kemampuan Allah ﷻ berarti gelar Maha Kuasa yang disandangnya akan hangus, dan itu lah yang dimaksudkan oleh pengarang Al Quran ini.
- ☐ Jika Allah ﷻ Islam ingin mendiskreditkan Kristen tentang Yesus sebagai anak Elohim dengan pernyataan demikian berarti Allah ﷻ salah besar, karena tidak ada kaum Kristen yang percaya bahwa Elohim punya istri, apalagi nama istrinya adalah Maria dan bersetubuh dengannya.
- ☐ Jika Allah ﷻ tidak bisa mempunyai anak laki-laki karena tidak mempunyai istri, lalu bagaimana Maria, ibu dari Yesus bisa melahirkan anak laki-laki tanpa suami, apakah itu berarti Maria lebih hebat dari Allah ﷻ ?
- ☐ Tetapi Allah ﷻ Islam sendiri yang mengatakan bahwa Ia memberikan Maryam seorang anak laki-laki tanpa seorang

suami! Kita baca Quran 21:91 litequran.net/al-anbiya yang tidak sepenuhnya diterjemahkan dengan betul:

وَلَا تَرْفَعِ يَدَاكَ إِلَىٰ الْمَوْلَانِ وَلَا تَسْوِغَ لَهُ مِن مَّاءٍ خَفٍ

wallatī aḥṣanat farjahā fa nafakhnā fihā mir ruḥinā wa ja'alnāhā wabnahā āyatal lil-'ālamīn

Dan (ingatlah kisah Maryam) yang memelihara kehormatannya, lalu Kami tiupkan (roh) dari Kami ke dalam (tubuh)nya; Kami jadikan dia dan anaknya sebagai tanda (kebesaran Allah) bagi seluruh alam.

Quran 21:91 litequran.net/al-anbiya

ت نصح اhsanat membentengi ; لهج farjaha vaginanya (lihat litequran.net berusaha mengubah kata terjemahan ini supaya tidak terlihat jorok !)

Ayat Al Quran ini melengkapi bukti bahwa Muhammad adalah benar seorang nabi palsu yang penuh dengan ketidak-konsistenan logika dan ayat-ayat palsunya.

Perempuan Seperti Apa Yang Ingin Diperistri Allah ؟ له

Quran 21:17 litequran.net/al-anbiya :

ي

و

lau aradnā an nattakhiḥa lahwal lattakhaẓnāhu mil ladunnā ing kunnā fā'ilīn

Seandainya Kami hendak membuat suatu permainan (istri dan anak), tentulah Kami membuatnya dari sisi Kami, jika Kami benar-benar menghendaki berbuat demikian.

Quran 21:17 litequran.net/al-anbiya

Tafsir Jalalain atas ayat Quran 21:17 litequran.net/al-anbiya tersebut:

آَنَدَلَنَامُ هَٰذِهِ نَذْخَلُكَ { ٥٠ }
لَوْ وَأَوْ أَجُوزَنَامُ هَٰبَ هَلِيَّ أَمَ { ٥١ } لَوْ هَلْ نَذْخَلُكَ نَآ أَنْ دَرَأُولَ { ٥٢ } هَلْ عَفَنَ
مَلَا نَكَلَ { ٥٣ } كَلْ ذَا { ٥٤ } يَلْعَ
فَ إِنَّا كُنَّا نَآ { ٥٥ } كَلَّا لَمَلَوْ يَلْعَلْ رُوحَلْ نَامُ نَآ نَدْنَعُ نَامُ هَوْنُ مَلْفَ

Seandainya Kami hendak mengambil perempuan untuk mendapatkan anak, tentu Kami akan mengambilnya dari kalangan bidadari huri atau malaikat. Tetapi Kami tidak melakukannya dan Kami tidak menginginkannya.

Tafsir Jalalain atas Quran 21:17

altafsir.com/Tafasir.asp?tMadhNo=0&tTafsirNo=8&tSoraNo=21&tAyahNo=17&tDisplay=yes&UserProfile=0&LanguageId=1 (Arab)

altafsir.com/Tafasir.asp?tMadhNo=0&tTafsirNo=74&tSoraNo=21&tAyahNo=17&tDisplay=yes&UserProfile=0&LanguageId=2 (Inggris)

Dari tafsir Ibnu Katsir atas Quran 21:17 litequran.net/al-anbiya dapat kita baca:

نَذِخْتَلَّ وَهَلَّ ذَخْتَنَنْ أَنْ دَرَأُولَ لَعْنَتَ هَلْ وُقُو

يَعِيْ أَنْ دَلَّ نَمَّ هَ هَ

نَذِخْتَلَّ وَهَلَّ ذَخْتَنَنْ أَنْ دَرَأُولَ لَعْنَتَ هَلْ وُقُو

لَعْنَتَ هَلْ وُقُو لَعْنَتَ هَلْ وُقُو لَعْنَتَ هَلْ وُقُو

waqauluhu ta'ala {lau aradnā an nattakhiza

lahwal lattakhaẓnāhu mil ladunnā ing kunnā fā'ilīn}

qalabnu 'abi najih 'an majahid {lau aradnā an

nattakhiza lahwal lattakhaẓnāhu mil ladunnā} ya'ni

min 'indina, yaqulu wama khalaqna janatan wala

naran, wala mautan wala

ba'than wala hisabaan

Berfirmanlah Ta-'Ala {Seandainya kami hendak

mengambil perempuan untuk bersenang-senang, tentu

Kami akan mengambilnya dari kaum Kami, jika Kami

menginginkannya} Ibnu Abi Najih berkata dari riwayat

Mujahid: {Seandainya kami hendak mengambil

perempuan untuk bersenang-senang, tentu Kami akan

mengambilnya dari kaum Kami} yakni dari Kami sendiri,

'la mengatakan seolah seperti Kami tidak menciptakan

surga, atau neraka, atau kematian, atau kebangkitan atau

hari perhitungan.'

نَاسِلْبَ قُرْمَلَّ وَهَلَّ لَلَّ وَهَلَّ ذَخْتَنَنْ أَنْ دَرَأُولَ لَعْنَتَ هَلْ وُقُو

نَسَحَلَّ لَقُو عَلَّ رُوحَلَّ نَمَّ هَ هَ

نَذِخْتَلَّ لَعْنَتَ هَلْ وُقُو لَعْنَتَ هَلْ وُقُو

waqalal-hasanu waqitadatu wa'ghairuhuma {lau 'aradna

'an nattakhidza lahwan} allahul mar'atu bilisani 'ahlil-

yaman. waqala 'ibrahimun-nakhai' {lattakhadznahu}
minalihuril-'ain

Al-Hasan, Qatada dan lainnya berkata: “Jika kami hendak
menginginya sebagai **lawhan**,” kata lawhan berarti

perempuan dalam bahasa Yaman. Ibrahim Al-Nakhai' berkata: " **latakhadznahu** yang berarti mengambil lawhan" berarti yang dimaksud adalah mengambilnya dari kalangan bidadari perawan huri yang bermata besar

Tafsir Ibnu Katsir atas Quran 21:17

altafsir.com/Tafasir.asp?tMadhNo=0&tTafsirNo=7&tSoraNo=21&tAyahNo=17&tDisplay=yes&Page=1&Size=1&LanguageId=1 (Arab)

Terdapat terjemahan dalam bahasa Inggris tetapi keliru semuanya, silahkan bandingkan terjemahan yang saya lakukan di atas dengan terjemahan dari situs quranx.com/Tafsir/Kathir/21.17 .

Kali ini kita buka juga tafsir dari Imam Qurtubi, tafsirnya atas ayat Quran 21:17 litequran.net/al-anbiya :

و

و

ش

نَا أَنْهَرَأُولَ{وَلِيْ اَعْتَ هَلَوْقَ نَعَهْ نُولْ أَسِيْ دَهْ اَجْمَوْ اَطْعَوْ سِرْوَا

طَءْ اَجْوَوَّةَ جَوَّ

لُولْ اَوَهْلَلْ سَابْعَ نَبَلْ اَقْوَوْنَسْ حَلْ اَهْلْ اَقْوَوَّةَ جَوَزَلْ اَوَهْلَلْ اَلْ اَقْفَوَّ

اَوَهْلْ ذَخْتَنَ}

هَنْ مَوْ تَلَقَّ عَمْ جَلْ اَنْعَ وَاَوَهْلَلْ اَبْيَ كِيْ دَقْوَوَّ يَرْهَوْ جَلْ اَلْ اَقْ اَضِيْ اَنْ

سْ حَلْ اَهْلْ اَقْوَوَّ سِيْ قَلْ اَعْرِمْ اَلَوْقَ

لِيْ اَتْمَ وَاَوَهْلَلْ اِيْ نَسْ حِيْ لَوَّتَ وَّ وَّ

نَا حَوِيْلَ اَقْسَابْ سَبَتَمْ عَزَلَا

بَلْ قَلْ اَلْ هَلَمْ هَنْ لْ اَوَهْلْ عَمْ جَلْ اَمْ

qauluhu ta'ala {lau 'aradna 'an nattakhidza lahwan}

bilu'ghatil-yaman qalahu qitadat. waqala 'aqabatbnu 'abi
jasrata wajaa' tawisun wa'ata'un wamujahidun
yas'alunahu 'an qaulihi ta'ala: {lau 'aradna 'an nattakhidza

lahwan} faqala: allahul-zawjatu waqalahul-hasanu.
waqalabnu 'abbasa: allahul-waladu waqalahul-
'idan. qalal-jauhariyu: waqad yukna billahu 'anul-jimai'.
qulatu: waminhu qaulum raa'il qayisi:

'ala za'amt basbasatul-yauma 'annani kabirtu wa'ala
yuhsinal-lahw 'amthali'

wa'inama sumi al-jimaa' lahwa li'anahu malha lilqalbi

Ta-'Ala berfirman {sekiranya Kami hendak mengambil
lahwan} dan 'lahwa' berarti perempuan di dalam bahasa
Yaman menurut Qatadah, dan Abu Yassra berkata, dari
Tawus dan 'Ata dan Mujahid, mereka berkata tentang
sabda Ta-'Ala: {sekiranya Kami hendak mengambil
lahwan} bahwa lahwa berarti istri. Al Hasan akat
dengan Ibnu Abbas yang berkata: Lahwa berarti anak ,
dan

Al Hasan juga mengatakan, tetapi Al Jauhari mengatakan
bahwa lahwa berarti kesenangan dalam berjima dan
inilah mengapa Imra'ul Qayis berkata dalam syairnya:

"Apakah kalian mengatakan saya telah menjadi tua
sehingga kesenangan bukan sesuatu yang sanggup aku
capai [*tua sehingga tidak sanggup berjima*]"

Dan [lahwa] ini berarti berjima karena hal itu membawa
kesenangan kepada hati.

Tafsir Qurtubi atas Quran 21:17

lahwa istri, anak, berjima (menurut tafsir)

1. Kalau Allah ﷻ Islam ini bukan manusia, mengapa Ia berbicara hal-hal seperti itu?

2. Bagaimana cara Allah ﷻ mensetubuhi atau meniduri dengan seorang perempuan?
3. Berarti Allah ﷻ punya zakar!
4. Dan ukuran zakar-Nya (zakar Allah, zakarullah) mestinya pas dengan ukuran farji manusia kalau gitu!
5. Itupun jika Ia menghendaki, artinya mungkin saja memang Allah ﷻ ingin melakukannya bukan?
6. Jika bidadari huri al-'ain ini bisa hamil dengan Allah ﷻ apakah itu artinya mereka melahirkan anak Allah ﷻ ?
7. Apakah anak Allah ﷻ yang lahir dari bidadari huri al-'ain ini setengah manusia dan setengah dewa? Atau seperti Yesus yang 100% manusia dan 100% Elohim?
8. Kalau Allah ﷻ bisa punya anak kalau Ia menghendaki, demikian pernyataan berdasarkan ayat Quran 21:17 ini, lalu mengapa kaum Muslim mati-matian menolak Yesus sebagai Anak Elohim?
9. Walaupun Yesus disebut Anak Elohim bukan karena Elohim menjima Maria!
10. Apa maksud dari kalimat مَنْ لَدُنَّ min ladunnā dari kaum Kami (lihat kembali [Quran 21:17](https://litequran.net/al-anbiya) litequran.net/al-anbiya) , apakah ini berarti ada bangsa kaum Allah ﷻ ?
11. Kalau memang ada sebuah kaum yang dinamakan kaum Allah ﷻ , bukankah Allah ﷻ hanya ada satu ? Satu kaum Allah ﷻ ?

Bagaimana Mengubah Jenis Kelamin Bayi Saat Hamil ?

Makarim Al-Akhlaq halaman 225:

رهشاة عبرا اهيل عابو ل مَحَمَد كَدَحْ أَقْرَم ابْنَك إِذَا ذَلَّ لِقَ (م لاسل)
هَيْلَع (هَنْ عَو مَهْلًا) لَقِيْلُوْا مَبْنَجَ عَ بَصَو
يْلُوْ سِرْكَلْ هِيْ أَرْقِيْلُوْا ظَبْقَلْ لَبْلِيْقَتْ سِيْلَفْ خَيْشَلْ
قِلَاخْلْ أَمْرَاكَمْ كَمَلَاغْ هَلْعِيْ لَجَوْزَعْلْ هَنْ إِفْ أَدَمْ حَمْ هَتِيْمَسْ دَقْ
بِإِ ٢٢٥ هَ حَفْصَلْ سَبْطَلْ

Dari (salallahu alaihi wasalam) dia berkata: Jika salah satu dari istri anda hamil pada saat bulan ke-empat kehamilannya, biarkan dia menghadap kiblat dengan itu [dengan posisi bersetubuh menghadap kiblat] dan membaca ayat kursi, lalu pukul sisinya [pantatnya] sambil berkata: "Allahuma 'ini qad samaitahu muhamadan Ya Tuhan, saya menamainya Muhammad." Maka Tuhan Yang Maha Kuasa membuatnya menjadi anak laki-laki

Makarim Al-Akhlaq - Syeikh At-Tabarsi - halaman 225

Resep Berjima Yang Jitu Dari Cucu `Nabi` Muhammad

Orang Timur Tengah pada umumnya lebih menyukai memiliki anak laki-laki dengan beragam alasannya, dan salah satu alasan terpenting mengapa demikian adalah bahwa dengan mempunyai anak laki-laki maka mereka tidak dipusingkan dengan urusan menjaga kehormatan, takut diculik atau diperkosa, dan mempunyai anak laki-laki dapat membantu keamanan keluarga dan sukunya.

Seorang laki-laki Muslim mendatangi cucu laki-laki dari `Nabi` Muhammad dan meminta pertolongannya karena istrinya selalu melahirkan anak perempuan, dan karena keturunan `Nabi` adalah dokter kandungan terbaik sejagat karena mereka disucikan dan diilhami oleh Allah ﷻ, dan berikut ini contoh dari nasehat mereka yang ajaib, resep bagaimana agar istri-istri bisa melahirkan anak laki-laki karena anak perempuan tidak diinginkan.

Makarim Al-Akhlaq halaman 225:

٥
 لوسر نب اى ٥ لاقف هيل ع ل ج ل خ د ٥ ل ا ق ٥ م ل اس ل ا هيل ع ٥
 ل ه د ب ع ب ا ن ع
 ن ا ل جوز ع ل ه ٥ ا ف ر ل ك ذ ٥ ط ق ر ا م ل و س ر ٥ ع س ر ز ا ت ا ن ب ٥
 ن ا م ث ل ل د ل و ل ه
 ت د ع ق و ٥ ع ق و م ل ا ت د ر ا ٥ ذ ا ٥ م ل اس ل ا هيل ع ٥ ق د ا ص ل ل ا ق ف ٥
 ل ك ذ ي ق ر ي ٥
 ه ا ن ل ز ن ا ن ا ر ق ل و ق ر م ل ق ش ي م ي ٥ ع ي م ي ل ا ك د ي ع ض ف ق ر م ل ا ن ٥
 م ل ج ل ا د ع ق م
 ت ن ي ب ا ف و ب ح ت ا م ٥ م و ت ا ن ف ٥ ك ا ل ا ع ق و م ث ٥ ت ر م ع ب س ر د ق ٥
 ل ا ق ل ي ل ف
 ا ن ا ر ق ل و ا م ت ش ي م ي ٥ ع ي م ي ل ا ك ي ع ض ف ل ل ا ن م ت ب ل ق ن ا م ي م
 ف ل م ح ل
 ع س ر ر و ك ذ ع ب س ل ل ي د ل و ف ا ك ل ذ ت ل ع ف ف ٥ ل ج ل ا ل ا ق ٥ ت ر ٥
 م ع ب س ه ا ن ل ز ن ا ر و ك ذ ل و ق ر ف د ح و ب غ ا ك ل ذ ل ع ف د ق و ٥ س ر

Diriwayatkan Abu Abdullah alaihis-salam dia berkata:
 Seorang pria datang kepadanya dan berkata: Wahai putra
 Rasulullah, saya memiliki delapan putri lahir dari satu istri,

dan saya belum pernah melihat laki-laki. Dapatkan engkau berdoa kepada Allah Yang Maha Kuasa agar memberikan saya anak laki-laki.

Lalu jawab dari alaihis-salam, katanya: Jika kamu ingin bersetubuh dengan istrimu maka saat posisimu sedang menyetubuhi istrimu lakukan hal berikut, letakkan tangan

وَرَقْفَلَنَم
 لَكَاهْتَلُوبَلَانْتَيَحَكْسُرْعَسْرُزَّعَفُوفُوتَقَمَحَيَعَبَسَ
 كِيلَعَلْزَنُؤُ
 اَبِيصِيَنَأَصِيلُولَمَازَجَلُولُونَجَلَنَمَسُرْعَلَنَمَأُتَوَكْتِيَبَ
 فَتَيُولُ
 قُوبَزَكُلُولْخَلُولَنَابِلَالَنَمَاهِعُوبَسَافَسُرْعَلَعَنَمُولُ رَادَلَاكَلتَ
 فَتَمَادَام
 (١) فَتَلُولُضَمَاحِلَا
 مَلَسَلَاهِيلَع(عَلْأَقَفَ،ءَايَشَلَاةَعَبُولَا
 هَذَهَنَمَ

مَحَلَّ النَّالِاقَ؟ عَابِلَ اَءِشَلْ اَهْذَهْ اَهْ عَمَّ اَسَّيْ اَوَلْ
 لَهْ لَوْ سَرَّ اَيَّ:
 بَخْ ثَيْبَلْ اَقِي حَنْ فَبَصْ حَلْوْ دَلْوَلْ اَنَعْ اَيْ شَلْ اَهْ عَابِلَ اَهْذَهْ اَنَمَّ
 دَبْتَوْ مَقَعَتْ
 عَن مَتَلْ خَلَّ اَبَامْ لَهْ لَوْ سَرَّ اَيَّ) مَلَّ سَلْ اَهْيَلْ عَ (عَلَّ
 قَفْ دَلَّتْ لَاقْ اَمَّ نَمَّ
 بَثْ قَوْ بَزْ كَلْوْ اَمَّ مَتَبْ اَدْبْ اَلْ هَطْ رَهْ طَطْ مَلَّ خَلَّ عَ تَضَاحْ
 اِلْ: لَاقْ؟ اَهْ نَمَّ
 بَصْرِ فِ اَضْرِي حَ عَطَقِي اَضْ مَحَلَّ حَفْتَلَوْ قَلْوَلْ اَهْيَلْ عَ شَرْتَوْ اَنَطَبْ
 فَضْرِي حَلْ اَهْيَلْ عَ اَدَّ

Diriwayatkan oleh Abu Said al-Khudri, ia berkata bahwa Rasulullah salallahu alaihi wasalam berkata kepada Ali bin Abu Thalib alaihis-salam: Wahai Ali, jika kamu hendak mensetubuhi pengantin wanita yang baru kamu nikahi, lepaskanlah sepatunya dan basuhlah kakinya, lalu percikkan air pada pintu depan dari sisi yang satu ke sisi lainnya, karena jika kamu melakukan ini maka Allah akan mengusir 70.000 macam kemiskinan dan memasukkan 70.000 macam kekayaan ke dalam rumahmu, dan kamu akan mendapatkan berkah di setiap sudut rumahmu, dan pengantinmu akan aman dari penyakit gila dan kaki gajah, dan kusta tidak akan pernah hinggap padanya selama ia tinggal di rumahmu.

Cegah istrimu makan dari empat makanan ini selama seminggu (saat melahirkan) yaitu: susu khamir, cuka, ketumbar, apel asam. Ali alaihis-salam berkata: Wahai Rasulullah, mengapa saya harus melarangnya dari empat

hal ini? Dia menjawab: Karena rahim menjadi tidak subur dan dingin karena empat makanan ini, dan kasur yang terbuat dari kayu di sudut rumah masih lebih baik daripada wanita yang tidak dapat melahirkan bayi. Ali

alaihi-salam berkata: Dan mengapa kita harus melarangnya dari cuka?

Rasulullah menjawab: Jika dia mendapat menstruasi bulanan dan dia minum cuka darahnya tidak akan berhenti selamanya. Ketumbar akan memperparah menstruasi di perutnya, dan itu akan membuat persalinannya sangat sulit. Dan apel yang masam akan memutus haidnya dan merubahnya menjadi penyakit.

٢٨١ فصل ١٠٠ ج - شل جمل - قمل لعل -

راويون Biyar Al Anwar (Lautan Cahaya) - 'Allama Majlisi - juz 100 - halaman 281:

نبلل al-'ilbani susu fermentasi, yoghurt ; لخل lakhal cuka ; قبوكل al-kuzbaratu ketumbar ; ضمحل حفت altufahul-hamidu apel asam

Waktu Yang Paling Buruk Untuk Bersenggama menurut `Nabi` Muhammad

Makarim Al-Akhlaq juz 100 halaman 281:

ماذجل و نون جل ان اف ، هرخ و هطس و رهشل و اف اك ترم اعم
جت ل لا ع اي اهل و ل و اميل ع شري لب خل و
ya 'ali la tujami'i imra'ataka fi 'awalil-syahri wawastuhu
wa-akhiruhu, fa'inal-jununa waljadhama walkhabala
yusra'u 'ilaiha wa'ila waladiha
(Rasulullah bersabda:) Wahai Ali, jangan bersenggama
dengan istrimu di awal bulan, dan di tengah atau akhir

bulan, karena penyakit gila dan kusta, dan terbelakang mental akan menjangkiti dia dan bayinya yang baru lahir.

٢٨١ فصل ١٠٠ جـ شـ جمل اة م لعلـ

رونل اراحـ Bihar Al-Anwar Al-Allama Majlisi juz 100
halaman 281

نونـ al-junun gila ; ماـجلـ al-jadhama kusta ; لبـخلـ
al-khabala bodoh, terbelakang mental

Wasail al-Syiah nomor 25557:

نوكيـ لوـ امـكـنيـ بضـقـناـ هنـفـقـومـثمـ قـوجـشـتـ حـتـكـتـرمـ عـمـاجـتـ لـ
عـايـ افـيعـ وـ لـاقـ لـلـاجـ،

(Rasulullah bersabda:) Wahai Ali, jangan bersetubuh dengan istrimu di bawah pohon yang berbuah, karena jika dia hamil maka anakmu akan menjadi pembunuh atau penjahat.

Wasail al-Syiah nomor 25557

عـمـاجـتـ لاـ tajama'i janganlah bersetubuh ; لـ qatalan
pembunuh ; فيـعـ 'arifan penjahat

هلـ نوكيـ لـلوـ امـكـنيـ بضـقـناـ هنـفـ حـضـلـ لـلـ
كـتـرمـ عـمـاجـتـ لـ، عـايـ عـبـاصـ عـبـوـوـ عـبـاصـ اـتـسـ

ya 'ali, la tujami'u imra'ataka fi lailatil-adha fa'inhul 'an qada bainakuma walada yakunu lahu satu 'asabia' 'au arbai' 'asabia'

(Rasulullah bersabda:) Wahai Ali, jangan bersetubuh dengan istrimu pada malam Idul Adha, karena jika ia hamil anaknya akan memiliki enam atau empat jari.

Wasail al-Syiah

عاج لا tujami'u jangan mensenggamanya ; حضرا قلبي لailatil-adha malam Idul Adha

Mengapa Mata Bisa Juling Menurut `Nabi` Muhammad

عاجت ن س ن ل ف ل و ح ل ب ج ف ي ن ط ي
ya 'ali la tujama'i imra'ataka ba'idadz-dzuhri, fa'inahu 'in qada bainakuma wulida fi dhalikal-waqtu yakunu 'ahwila, wasy-syaitanu yufrahu bil-hawli fil 'insani

(Rasulullah bersabda:) Wahai Ali, jangan bersenggama dengan istrimu saat dzuhur [*siang hari*] karena jika ia hamil mata anaknya akan juling dan Setan akan tertawa melihat ada seorang yang juling di antara manusia.

٢٨١ فصل ١٠٠ ج ش ل ج م ل ا ل ا ل ا

روى في Bihar Al-Anwar Al-Allama Majlisi juz 100 halaman 281

ل و ح 'ahwila juling

Setan Dan Duburmu

Musnad Ahmad 11477 hadits.in/?ahmad/11477 :

ديعسَن عَقَصَن بَأَن عَدِيَزَن بَٔٔ عَن عَقْمَلَسَن بَدَامَحَ اَنَشْدَحَن ا
فَعَاَنَشْدَحِي رَدَخَلَا دِيْعَسَ بَأَن عَبِي سَمَلَا نَب

فَوَهُوَ مَكْدِحٌ أَبَايَ نَاطِشِلَ ٱلْأَقْلَامِ سَوَاهِيلَ ٱلْعَوَاصِفِ
 ٱلْأَلْسِنِ ٱلْمُتَوَكِّلِ
 يَحْفَظُ نِيَّافَةَ دَحْدَحِ ٱلْهَنَافِ بِفَهْدِ ٱلْمَرْبَدِ نَمَرِ ٱلْعَشْبِ ٱلْمُتَوَكِّلِ
 خَافِ ٱلْهَتَافِ ٱلْأَحْيَوِ دَجِي ٱلْوَأْتِ وَصَ ٱلْعَمْسِ

Telah menceritakan kepada kami ['Affan] berkata, [Hammad bin Salamah] dari [Ali bin Zaid] dari [Sa'id Ibnu'l Musayyab] dari [Abu Sa'id Al Khudri] bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Sesungguhnya setan mendatangi salah seorang dari kalian dalam shalat, lalu ia akan mengambil satu bulu pada duburnya dan membentangkannya, sehingga seakan-akan ia merasakan bahwa ia telah berhadats. Maka janganlah ia keluar hingga mendengar **suara** atau mendapatkan **bau**."

Musnad Ahmad 11477 hadits.in/?ahmad/11477

فَرْشَ bisya'rat dengan rambut ; هَرَّ duburih duburnya ;
لَوْرَ sautana suara ; رِيحَ rihana angin

Isi yang sama terdapat juga dalam hadis:

Musnad Ahmad 11476 hadits.in/?ahmad/11476

Mengapa Seseorang Terlahir Bisu dan Buta Menurut `Nabi` Muhammad

ثَوَكِي نَأْنُ مَوِي لَلْ دِلُو اَمَكْنِي بَضَقْ نَزْ هَنْ اِفَّ عَم جَل اَدْن عَمَلْ مَلَكْت
لَا عَايَ
رَظْ نَلْ اِن اِفَّ عَم جَل اَدْن عَمَلْ هَصَبْ اَضْ غِي لُو وَهْتْ لُمْ جَرَفْ دَحْ اَنُ
ظَنِي لُو سَرِخْ دِلُو لَفِي عَمَلْ اَثُوِي جَرَفْ لِي

ya 'ali la tatakalam 'aindal-jima'i, fa'inahu 'in qada
bainakuma wulida la yuminu 'an yakuna 'akhrasa wala
yangzurna ahadun fi farajum-ra'atihi waliaghuda

basaruhu 'aindal-jima'i , fa'inan-nadhara 'ilal-faraji
yurithul-'ama , ya'ni fil-waladi

(Rasulullah bersabda:) Wahai Ali, jangan bicara saat
bersenggama, jika tidak anakmu bisu dan jangan melihat
farji istrimu karena akan mengaburkan mata dan melihat
farji maka anakmu akan buta

٢٨١٠ فصل ١٠٠ ج ١ شل جمل ٢٢٢٢ لعل ٢٢

روند ٢٢٢٢ راجب ٢٢ Bihar Al-Anwar Al-Allama Majlisi juz 100
halaman 281

سرخ ٢٢ 'akhrasa bisu ; معل ٢٢ al-'ama kebutaan

Mengapa Seseorang Bisa Menjadi Bencong, Banci dan Terbelakang Menurut `Nabi` Muhammad

Bihar Al-Anwar juz 100 halaman 281 :

٢٢

٢٢٢٢ ع ٢٢٢٢

٢٢٢٢ لبخم ٢٢

ya 'ali la tujama'i imra'ataka bisyahwatim-ra'atin 'ghairika
fa'ini 'akhsya 'inna qudia bainakuma wulada 'an yakuna
mukhanaśan muanaśan mukhbilan

(Rasulullah bersabda:) Wahai Ali, jangan bersenggama
dengan istrimu saat kamu nafsu dengan wanita lain, aku
kuatir jika istrimu hamil anakmu akan menjadi bencong,
banci, kikir

٢٨١٠ فصل ١٠٠ ج ١ شل جمل ٢٢٢٢ لعل ٢٢

روند ٢٢٢٢ راجب ٢٢ Bihar Al-Anwar Al-Allama Majlisi juz 100
halaman 281

عَمَاجَتَ لَا la tujama' janganlah bersenggama ; ثَنُومْ mukhanaśan berkelamin ganda ; ثَنُومْ muanaśan banci ; اَلِيْخَبْ mukhbilan gila

Mensenggama Tanpa Wudhu Atau Kamu Akan Rasakan Akibatnya

ضَرَقَ نَهْنَهْنَفَ يَوْضَوَّعَ عَتَنَ نَوَّلَ ۚ
إِهْرَعَمَاجَتَ لَافَ كَتَلْمَ تَلْمَحَ ذَا عَعَدَيَّ ۚ
بَلِيْلِيْ خَبَبْ لَقْلَمْ نُوْكِيْ دَلُوْ لَمَكْنِيْبْ

(Rasulullah bersabda:) Wahai Ali, jika istrimu hamil jangan mensenggamanya sebelum berwudhu karena jika kamu lakukan nanti anakmu buta hatinya dan pelit tangannya

Makarim Al-Akhlaq Kitab Malam Peggantin juz 4 hal. 210

بَلَقْلَمْ 'amal qalbu buta hati ; بَلِيْلِيْ خَبْ bikhailil yadi pelit tangan

Bersenggama Sambil Berdiri Itu Untuk Keledai, Maka Jangan Lakukan

Makarim Al-Akhlaq Kitab Malam Peggantin juz 4 hal. 210

مَاقِيْ نَمَ كَتَلْمَ عَمَاجَ ، ۚ
نَكْمَفُكَفْ لَوْبَتَ قَلُوْبِلَ اِبْعَحْلَكْ شَرَفْلَ ۚ

اَلُوْبَنَّا كَدَلُوْ لَمَكْنِيْبْ ya 'ali la tujama'i imra'ataka min qiam, fa'ina dhalika man fa'alil hamir, wa'in qada bainakuma wulida kan biwala fil-firasha kalhamiri [albawalatu]

tabawalu fi kuli makanan

(Rasulullah bersabda:) Wahai Ali, jangan bersenggama

dengan istrimu sambil berdiri, karena itu yang dilakukan

keledai, dan jika anakmu lahir ia akan kencing seperti keledai, kencing dimana-mana.

Makarim Al-Akhlaq Kitab Malam Peggantin juz 4 hal. 210

قَامَ qiam berdiri ; هَامِيرٌ al-hamir keledai

Kapan Waktu Yang Paling Baik Untuk Bersenggama?

Senin adalah waktu yang terbaik untuk bersenggama!
Alasannya?

Dari Kitab Makarim Al-Akhlaq Kitab Malam Peggantin juz 4
hal. 211 :

اَضْحَاحَ نَوَاسِيْ دَلُوْا اَمْكُنِيْ بِضَرْقٍ نَّاهِنِ اَفْءَيَّيْ

نَثَلِ اَقْلِيْلَ عَمَّ جَلَبَ كَلِيْلَ عَوَّعَ لِيْ

هَلْ لَّ جَوْزَعٍ لَّهٗ مَسْقٍ مَّسْبِ اِيْضَلْ لَّهٗ بَاتُكُلْ

ya 'ali wa'alaika bialjima'i lailatul-aitsnaini, fa'inahu 'in
qada bainakuma wulada yakunu hafidhan likitabullah,
radian bima qasamallah 'auzujil lahu

(Rasulullah bersabda:) Wahai Ali, kamu harus
bersenggama dengan istrimu pada Senin malam, jika ia
hamil maka anakmu akan menjadi penghafal kitab Allah
dan mendapat kegembiraan dari Yang Maha Kuasa.

Makarim Al-Akhlaq Kitab Malam Peggantin juz 4 hal. 211
يَوْمَ سَنِيٍّ لَّيْلَتُ الْاَيْتْسْنَيْنِ سَنِيٍّ مَّامٍ

٠

قَوْرِيْ هِنِ اَفْءَيَّ دَلُوْا اَمْكُنِيْ بِضَرْقٍ عَثَلِ اَقْلِيْلَ فَكَلَّ اَتَّ عَمَّ اَجَّ نَاقِ
عَايَ ٠٠٠

َ

لَهَـهْ بَذْعِيْ لَـلْـاَوْ لَهَـلْـلُوسِ رَـا دَمَ حَمَّـنْـاَوْ لَهَـلْـلْـاَوْ لَهَـلْـلْـاَوْ لَهَـلْـلْـاَوْ
شَـدْعَبَـة دَاهِ شَلَا

وَوَعَّاي
 لَهَقْزِيوَهْفَنوئِيوَهْشِيَيَحَهْبَرْقِيَلَنَاطِيشَلَنَافَهْ
 لَوَامَكْنِيَبَايَنْدَلَوَنِيَدَلَفَقَمْلَاسَلَلْجَوَزَع

(Rasulullah bersabda:) Wahai Ali, jika kamu bersenggama dengan istrimu pada Kamis saat matahari terbenam, jika ia hamil maka Setan tidak akan bisa mendekatinya, dan anakmu tidak akan beruban hingga tua, dan Allah Maka Kuasa akan memberi keselamatan dalam agama dan dunia

Makarim Al-Akhlaq Kitab Malam Peggantin juz 4 hal. 211

﴿عَمَّ جَلَّ قَلْبِي﴾
 ﴿عَمَّ جَلَّ قَلْبِي﴾
 ﴿عَمَّ جَلَّ قَلْبِي﴾
 ﴿عَمَّ جَلَّ قَلْبِي﴾
 ﴿عَمَّ جَلَّ قَلْبِي﴾

لى اعتله واشن لابل انم دلوكل نوكي نناحن
 (Rasulullah bersabda:) Wahai Ali, jika kamu bersenggama dengan istrimu pada Jumat malam, jika ia hamil dan dia akan menjadi ahli kutbah. Jika kamu bersenggama di hari Jumat bada azhar [setelah matahari terbenam] maka anakmu akan menjadi terhormat, terkenal dan seorang ulama. Dan apabila kamu bersenggama pada Jumat malam setelah makan maka anakmu akan menjadi Al-Abdal [ulama suci tingkat empat dalam tasawuf], insya Allah Ta-'Ala
 Makarim Al-Akhlaq Kitab Malam Peggantin juz 4 hal. 211

ملاسلا هيلع ليج ج ان عمت ظفح امك ههه يي صووظ
 يا 'alay: 'ahqadzu wisiati hadhihi kama
 hafadztuha 'an 'akhin jabril 'alaihis-salamu

(Rasulullah bersabda:) Wahai Ali, amati wasiatku ini karena aku telah menyimpannya dari saudaraku Jibril alaihi salam [*malaikat*]

Makarim Al-Akhlaq Kitab Malam Peggantin juz 4 hal. 211

Allah ﷻ Dewa Kesuburan

Al Quran memuat kisah tentang Maryam yang digambarkan sebagai ibu Yesus dengan cara yang sangat aneh. Di dalam Alkitab tidak ada diceritakan adanya hubungan seksual hingga Yesus dilahirkan dari perawan Maria, karena kejadiannya adalah kejadian ajaib yang dikerjakan melalui kuasa Roh Kudus. Tetapi cerita yang dituliskan di dalam Al Quran jauh berbeda.

Bisa dikata, 90 persen informasi tentang Maryam ibu Yesus di dalam Al Quran sangat-sangat keliru dan sangat-sangat salah, berikut ini salah satu contoh dari kesalahan informasi yang ditulis oleh Al Quran, Quran 19:28 litequran.net/maryam :

نَايْغِبَ لَكُمْ تَنَّاكَ اَمَوْسَ لَمْ لَكُوبَا

ya ukhta hārūna mā kāna abūkimra`a sau`iw wa mā kānat ummuki bagiyyā

Wahai saudara perempuan Harun (Maryam)! Ayahmu bukan seorang yang buruk perangai dan ibumu bukan seorang perempuan pezina.”

Quran 19:28 litequran.net/maryam

seagama dan maula-maulamu. Dan tidak ada dosa

atasmu jika kamu khilaf tentang itu, tetapi (yang ada dosanya) apa yang disengaja oleh hatimu. Allah Maha Pengampun, Maha Penyayang.

Quran 33:5 litequran.net/al-ahzab

مَٰلِكُمْ mawālīkum wali, orang tua asuh

□ Dan kita tahu dari Quran 3:35 litequran.net/ali-imran bahwa Al Quran mengatakan nama ayah dari Maryam adalah Imran!

Quran 3:35-36 litequran.net/ali-imran :

يَمْلِكُ لِبَقِيعَتِ الْفَرْحَمِ يَطْبَفُ أَمَّا كُلُّ تَرْذَنَ بَابَرِ نَزَمَ عَتَرْمَا
تَلَاقَ ذَا³⁵ مَ يَلْعَلْ عِيَسَى تَنَ كُنَا

³⁵iḏ qālatimra`atu 'imrāna rabbi innī naẓartu laka mā fī baṭnī muḥarraran fa taqabbal minnī, innaka antas-samī'ul-'alīm

³⁵ (Ingatlah), ketika istri Imran berkata, “Ya Tuhanku, sesungguhnya aku bernazar kepada-Mu, apa (janin) yang dalam kandunganku (kelak) menjadi hamba yang mengabdikan (kepada-Mu), maka terimalah (nazar itu) dariku. Sungguh, Engkaulah Yang Maha Mendengar, Maha Mengetahui.”

سِيلُوَاتْ عَضْرُوَامْبَ مَلْعَاقِيْنَ اَهْتَ عَضْرُوَابَا بَوَاتَلَقْ اَهْتَ
ضْرُوَامْلَفْ³⁶

يَجْلِسُ فِي مَقَامِ رَبِّهِ يَلْقَى فَا لَمَّا وَاقِدَاتٍ حَابِلَاتٍ بِمَا كَانُوا يَفْعَلُونَ

fa lammā waq̣a'at-hā qālāt rabbi innī³⁶

waḍa'tuhā unṣā, wallāhu a'lamu bimā waḍa'at, wa
laisaḏ-ḏakaru kal-unṣā,

wa innī sammaituhā maryama wa innī u'īzuhā bika wa
zurriyyatahā minasy-syaiṭānir-raġīm

³⁶Maka ketika melahirkannya, dia berkata, “Ya Tuhanku,
aku telah melahirkan anak perempuan.” Padahal Allah
lebih tahu apa yang dia lahirkan, dan laki-laki tidak sama
dengan perempuan. “Dan aku memberinya nama
Maryam, dan aku mohon perlindungan-Mu untuknya dan
anak cucunya dari (gangguan) setan yang terkutuk.”

Quran 3:35-36 litequran.net/ali-imran

- ☐ Semua bukti mengarah kepada satu titik yaitu kesalahan dari penulis yang menulis ayat Al Quran, singkatnya:
- ☐ Musa dan Harun mempunyai seorang saudara perempuan, dan namanya adalah Miryam:

Mikha 6:4 :

Sebab Aku telah menuntun engkau keluar dari tanah Mesir dan telah membebaskan engkau dari rumah perbudakanmu dan telah mengutus Musa dan Harun dan Miryam sebagai penganjurmu.

Mikha 6:4

- ☐ Dan inilah sumber kebingungan `Nabi` Muhammad!
- ☐ Dan kita tahu bahwa `Nabi` Muhammad mengatakan Maria sebagai “Miryam” dan ayahnya “Imran”. Tidak hanya `Nabi` Muhammad keliru menyebut ayah Maria sebagai Imran,

tetapi bahkan ia juga keliru melafalkan nama ayah Musa, Amran menjadi “Imran”, walaupun mirip :

Keluaran 6:19 :

Dan Amram mengambil Yokhebed, saudara ayahnya, menjadi isterinya, dan perempuan ini melahirkan Harun dan Musa baginya. Umur Amram seratus tiga puluh tujuh tahun.

Keluaran 6:19

Kini kita tahu dengan pasti bahwa semua informasi yang dipahami `Nabi` Muhammad tentang keluarga Maria adalah keliru total. Kini mari kita melihat bagaimana kelahiran Yesus dari seorang perawan digambarkan di dalam Al Quran.

Quran 3:45 litequran.net/ali-imran :

نَبَا شَرِيْعَ حَيْسَمَلْ هَمْسَاهُمْ قَمَلْ كَشَبِيَّ نَمِيْرَمِيْ قَلْمَلْ
لَلْتَلَقْ ذَايْ بَرَقْمَلْ نَمُوْخْ لَوَايْنَلْ فَاهِيْ جَوْمِيْرَمْ

iz qālatil-malā'ikatu yā maryamu innallāha yubasysyiruki
bikalimatim min-husmuhul-masīhu 'Isabnu maryama
wajīhan fid-dun-yā wal-ākhirati wa minal-muqarrabīn
(Ingatlah), ketika para malaikat berkata, “Wahai Maryam!
Sesungguhnya Allah menyampaikan kabar gembira
kepadamu tentang sebuah kalimat (firman) dari-Nya
(yaitu seorang putra), namanya Al-Masih Isa putra

Maryam, seorang terkemuka di dunia dan di akhirat, dan termasuk orang-orang yang didekatkan (kepada Allah)

Quran 3:45 litequran.net/ali-imran

Dan kemudian di sebuah ayat lain kita temukan bagaimana Islam menjelaskan Maryam menjadi hamil, Quran 21:91 litequran.net/al-anbiya :

وَاللّٰهُمَّ اٰهْسَانَاتٍ فَارْجَاهَا فَافَا نَفَاكُنَا فِيْهَا مِرْ رُوْهِنَا وَافَا
wallatī aḥṣanat farjahā fa nafakhnā fih mir ruḥinā wa
ja'alnāhā wabnahā āyatal lil-'ālamīn

Dan (ingatlah kisah Maryam) yang memelihara kehormatannya, lalu Kami tiupkan (roh) dari Kami ke dalam (tubuh)nya; Kami jadikan dia dan anaknya sebagai tanda (kebesaran Allah) bagi seluruh alam.

Quran 21:91 litequran.net/al-anbiya

اٰهْسَانَاتٍ فَارْجَاهَا فَافَا نَفَاكُنَا فِيْهَا مِرْ رُوْهِنَا وَافَا
aḥsanat membentengi ; farjaha vaginanya
(lihat bagaimana litequran.net berusaha mengubah kata
terjemahan ini agar tidak terlihat jorok !)
اٰهْسَانَاتٍ فَارْجَاهَا فَافَا نَفَاكُنَا فِيْهَا مِرْ رُوْهِنَا وَافَا
aḥsanat farjahā menbentengi vaginanya

Kita lihat bahwa para penerjemah Al Quran menghindari penggunaan kata farjaha vagina, dan ketimbang mereka menterjemahkan aḥṣanat farjahā yang artinya 'membentengi vaginanya', mereka memilih mengatakan 'menjaga kehormatan.' Kemudian
ayat Quran 21:91

litequran.net/al-anbiya tersebut mengatakan "lalu Kami tiupkan dari Kami ke dalamnya"; ayat ini tidak menjelaskan

lebih rinci bagaimana dan dimana tiupan itu menghampiri tubuh Maryam.

Akan tetapi ada ayat lain yang menjelaskan lebih detil, Quran 66:12 litequran.net/at-tahrim :

وَيَقُولُ إِنَّمَا تَذَكَّرُونَ هَبْتُمْ لَوْ هَبْتُمْ لَوْ هَبْتُمْ

wa maryamabnata 'imrānallatī aḥṣanat farjahā
fa nafakhnā fihi mir ruḥinā wa ṣaddaqt bikalimāti
rabbihā wa kutubihī wa kānat minal-qānitīn
dan Maryam putri Imran yang memelihara
kehormatannya, maka Kami tiupkan ke dalam rahimnya
sebagian dari roh (ciptaan) Kami; dan dia membenarkan
kalimat-kalimat Tuhannya dan kitab-kitab-Nya; dan dia
termasuk orang-orang yang taat.

Quran 66:12 litequran.net/at-tahrim

ahsanat membentengi ; farjaha vaginanya
(lihat bagaimana hal yang sama dilakukan berulang,
bahwa litequran.net berusaha menutupi kata vagina ini
agar tidak terlihat jorok !)

Kalau kita perhatikan, semua terjemahan Al Quran yang dilakukan oleh kalangan Muslim, mereka selalu menyelipkan kata-kata, tidak hanya dengan kata yang ditaruh di dalam tanda kurung, tetapi juga dengan artian atau terjemahan yang tidak ada di dalam kalimat asli bahasa Arabnya, sehingga membuat cerita palsu yang baru yang bahkan tidak

dimaksudkan demikian oleh Al Quran. Seperti anda lihat di dalam kedua ayat di atas ([Quran 21:91](#) litequran.net/al-anbiya dan [Quran 66:12](#) litequran.net/at-tahrim), kata اهچف farjaha vagina tiba-tiba lenyap hilang diganti dengan kata “kehormatan”!

Dan satu lagi bila anda perhatikan dengan teliti, dan hal ini jarang diketahui dan luput bagi mereka yang bukan fasih berbahasa Arab, adalah perbedaan kata **فِيهِ** dan **فِيهَا**. Kata **فِيهِ** fihā ditulis pada ayat Quran 21:91 litequran.net/al-anbiya sementara kata **فِيهَا** fihi ditulis pada ayat Quran 66:12 litequran.net/at-tahrim . Kata **فِيهِ** fihā memiliki arti di di mana atau *in-which* , sementara kata **فِيهَا** fihi memiliki arti di dalam-nya atau *in-it* dengan kata sandang 'nya' di sini sebagai kata ganti benda, yang berarti adalah vagina farji sebagaimana letaknya di dalam susunan kalimat ayat Quran 66:12 litequran.net/at-tahrim tersebut. [Silahkan jika ingin memeriksa sendiri terjemahan tersebut dengan translate.google.com atau almany.com].

Dan tidak hanya ayat ini, bahkan beberapa terjemahan dan bahkan juga tafsir juga menaruh kata Jibril, tetapi anda bisa memeriksanya sendiri tidak ada kata Jibril di dalam tulisan asli Arab kedua ayat tersebut.

Dari kitab tafsir Qurtubi juz 4 halaman 88 kita dapat membaca:

ءَاشِيَامَ قُلُوبِ خِيَالِهِ كَلَّذِكَ: اَهْلَ اَلْاَقْيَحِ - مَلَسَ لَ اَهْلِيلِ عَ -
لِي بِجَنَانٍ يَوْفَ

نَبَا لَاقٍ؛ أَهْمَ لَوْ أَهْدَى بِيَجَفَ خَفَنَ. يَهَيَّ عَوَّهَ وَهَكَ
بَوَلَّاقٍ كَلْذَكَ لَاقٍ

[illegible]

pakaiannya [*Maryam*] dengan jarinya, dan meniupnya, dan dia [*Maryam*] hamil sejak saat itu mengandung Isa. Dan dikatakan beberapa dari mereka [*ulama*], bahwa Jibril meniup ke dalam rahimnya dan hamil karenanya. Namun beberapa dari mereka [*ulama*] berkata: Tidak diperbolehkan ciptaan berasal dari nafas Jibril karena bila demikian maka anak itu ('Isa) merupakan keturunan dari malaikat dan manusia, karena alasan untuk ini adalah karena ketika Allah Ta-Ala menciptakan Adam, Ia

membuat perjanjian bahwa dari keturunannya, Ia akan menaruh sebagian air mani di pinggang laki-laki dan sebagian lagi [air mani] di rahim wanita untuk bisa mendapatkan keturunan. Dan Allah Ta'ala menempatkan dua air mani laki-laki dan perempuan di dalam Maria, sebagian ditaruh di dalam tulang sulbinya dan sebagian lagi ditaruh pada rahimnya. Lalu Jibril meniupkan nafasnya untuk membangkitkan syahwatnya [*nafsu seksnya*] karena jika seorang wanita tidak bangkit syahwatnya, dia tidak akan bisa hamil, maka ketika ia [*Maryam*] bangkit gairah syahwatnya oleh karena hembusan Jibril maka air mani yang ada di tulang sulbinya jatuh ke dalam rahimnya, dan kedua air itu bercampur dan dia hamil. Itulah yang dikatakan Tuhan Yang Maha Esa: jika Ia menciptakan sesuatu maka Ia akan mengatakan 'Jadilah' maka sesuatu jadi seperti tertulis di dalam [surat] "Al Baqarah" bahwa ungkapan ini terpenuhi.

Tafsir Qurtubi juz 4 halaman 88

ءامل al-ma'i air mani ; نءامل al-ma'ani dua air mani (air mani laki-laki dan mani perempuan) ; لهبلص salbiha tulang sulbi/rusuk (lihat buku [Seks dan Allah له volume 1](#) hal. 256 untuk penjelasan lengkap) ; اهمرح rahimiha rahimnya

Kesimpulan

- Al Quran dengan jelas mencatat dalam bahasa Arabnya dengan jelas bahwa Allah ﷻ sebagai pihak yang meniup ke dalam farji/vagina Maryam.
- Kaum Muslim sangat malu menerima kenyataan bahwa Allah ﷻ melakukan hal itu, meniup-niup vagina Maryam, dan oleh karenanya mereka mencoba untuk membuat kalimat baru dalam bahasa lain yang tidak sesuai dengan apa yang tertulis di dalam bahasa asli Al Quran.
- Bahkan ketika ulama mereka mencoba menjelaskannya, semua menjadi semakin tidak masuk akal, seperti kita baca pada tafsir Qurtubi di atas.
- Dan akhirnya sampai-lah mereka, para ulama ini, termasuk Qurtubi, pada titik gila mereka, bahwa mereka yakin Maryam menerima air mani laki-laki, bahkan Maryam juga menerima air mani perempuan yang telah disiapkan Allah ﷻ semenjak zaman Adam, lalu malaikat Jibril membuatnya orgasme sehingga air mani laki-laki yang ditaruh di tulang rusuknya, jatuh ke dalam rahimnya, bercampur dengan air maninya !
- Tidak berlebihan kalau saya mengatakan bahwa Islam adalah agama palsu! Ulama mereka setengah mati mencoba menjelaskan bagaimana keajaiban kelahiran Yesus dengan kaca mata Islam.
- Dan sampai detik ini, tidak satu pun Muslim bisa menjelaskan bagaimana mungkin Yesus lahir dari perawan Maria.

- Lalu apa keajaiban yang dijelaskan oleh Al Quran dan para ulama?
- Elohim membuat mujizat karena sebuah alasan, dan tidak ada gunanya menjelaskan bagaimana keajaiban itu terjadi. Kalau keajaiban bisa dijelaskan, buat apa keajaiban tersebut terjadi?

Mujizat adalah sesuatu hal yang membuat kita dapat menyaksikan bahwa Tuhan dapat bekerja dengan kuasa-Nya dan kita pun menjadi kagum dengan-Nya, tetapi menjelaskan keajaiban dengan seolah tahu apa yang terjadi di balik layar dari keajaiban tersebut padahal tidak, apa maksudnya? Satu-satunya yang harus dijawab oleh seluruh umat manusia adalah: mengapa hanya Yesus satu-satunya manusia yang dilahirkan bukan dengan sperma laki-laki? Jawaban tentang siapa Yesus dan bahwa Bapa-nya bukan berasal dari dunia ini, dan atas rahasia ini dasar iman Kristen dibentuk, dan Islam sama sekali tidak bisa memahaminya.

Seringkali saya mendengar Muslim berbicara bahwa Maria saat melahirkan Yesus usianya adalah 13 tahun! Usia 13 tahun berarti dua kali lebih tua ketimbang Aisyah yang dinikahi `Nabi` Muhammad saat baru berusia 6 tahun (lihat [Seks dan Allah ﷻ volume 1](#) hal. 270). Dan kalau Maria dianggap anak-anak pada usia 13 tahun, apalagi Aisyah yang baru berusia 6 tahun!

Di Alkitab sama sekali tidak tertulis informasi tentang usia Maria saat melahirkan Yesus karena kami kaum Kristen tidak

memakai acuan apapun selain Alkitab. Lagi pula selama Maria saat melahirkan masih dalam keadaan perawan, apakah masalah usia masih menjadi masalah?

Kalau seks dengan anak kecil adalah sebuah mujizat maka tangan saya, saya arahkan kepada topik yang memuakkan berikut ini mengenai tabiat pedofil di dalam Islam.

Hubungan Seks Dengan Bayi Menyusui Adalah Halal Di Dalam Islam?

Ayatollah Ruhollah Khomeini berkata: Seorang laki-laki bisa saja mendapatkan kepuasan seks bahkan dari bayi yang masih menyusui. Tentu ia tidak bisa memasukkan zakarnya ke dalam vagina seorang bayi, tetapi mendapatkan kepuasan dengan cara lain dimungkinkan, seperti melecehkan, seperti memeluk dengan bergairah, atau dengan menggosokkan zakarnya di antara paha [*"thighing"*]. Jika seorang laki-laki tidak melakukan persetubuhan maka ia tidak bisa dihukum karena ia tidak melakukan zinah (karena hanya melecehkan saja). Anak yang dilecehkan juga tidak dapat dianggap satu dari empat istri tetap dan laki-laki tersebut tidak wajib menikahi kakak perempuan dari anak tersebut dan lain-lain.

Tahrir Al-Wasilah, hal. 241 oleh Ayatollah Ruhollah Khomeini Perpustakaan Islam, Qom, Iran, 1990

Kesimpulan:

- Ya ampun, bayi !?
- Anak itu tidak dianggap istri, tugasnya hanya sebagai alat pemuas nafsu syahwatnya saja “Anak yang dilecehkan juga tidak dapat dianggap satu dari empat istri tetap”
- Dan selama hanya melecehkan saja, tidak ada dosa atau hukuman bagi laki-laki itu! Kurang gila apa Islam?!

`Nabi` Muhammad Mengatakan Janji Akan Menikahi Kepada Seorang Bayi

Musnad Ahmad 25636 hadits.in/?ahmad/25636 :

٥

دَبْعَنَّ نَبِيَّ سَحْيَ شَدَحَ لَقَاقِ حَسَّابِ نَبِيَّ عَبَّابٍ اَنْتَدَحَ لَقَاقِ بَوَقِ
عِيَانْتَدَحِ
سَابِعَنَّ نَبِيَّ اَدَبِعَنَّ سَابِعَنَّ نَبِيَّ اَدَبِعَنَّ لِيَوْمَ قَمْرِكَ عَنَّ عِ
سَابِعَنَّ نَبِيَّ اَدَبِعَنَّ رَاحِلَاتِنَبِيَّ لَضَفَلَمَنَّ عِ
قَوَفَ هُوَ سَابِعَنَّ تَنَبَّ قَبِيحَ مَإْيَ لَمْ سَوَّ هَيْلَ عِ
اَصَّ اَصَّ اَصَّ لَوْ سَرَّ نَأَ

ان جَزَتْ لَجَّ اَنْ لَوْ هَذِهِ سَابِعَلِ قَيْنَبَتِ غَلَبَ يَلِ لَقَفَتَ لَقَمَ يَطْلُ

Telah menceritakan kepada kami [Ya'qub] berkata, telah menceritakan kepada kami [Bapakku] dari [Ibnu Ishaq] berkata, telah menceritakan kepadaku [Husain bin Abdullah bin Abbas] dari [Ikrimah] bekas budak Ibnu Abbas, dari [Abdullah bin Abbas] dari [Ummu Fadl binti Harits] bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam melihat Ummu Habibah binti Abbas berada dalam

sapihan, Ummu Fadl berkata, "Beliau lalu bersabda:

la-in balagat bunayatul-'abbasi hadhihi wa'ana hayun
la'atazawajannaha

"Jika anak perempuan Abbas ini tumbuh dan aku masih
hidup maka aku akan menikahnya."

Musnad Ahmad 25636 hadits.in/?ahmad/25636



al-fatimi lepas sapih/lepas susu

Bayangkan dengan diri anda sendiri, umur anda sudah 50 tahun lebih, dan anda sedang mengunjungi rumah pamanmu, di sana ada seorang bayi perempuan yang baru saja disapih, lepas susu (kurang lebih usia 2 tahun), dan apa yang ada di kepala adalah kapan anak ini siap ditiduri! Dan standar `Nabi` kapan seorang anak siap ditiduri anda bisa tahu sendiri jawabannya!

Bagaimana seorang laki-laki bisa *naksir* dengan seorang bayi yang baru lepas susu, bahkan bayi itu akan dipinang menjadi istrinya, apa mungkin `Nabi` *kesemsem* saat melihat popoknya?

Dan seperti biasa, `Nabi` Muhammad selalu makai tameng Allah ﷻ agar dirinya terlihat sebagai orang normal, dan dengan demikian menepis tuduhan orang-orang bahwa dirinya sakit mental. Ia menerapkan metoda ini untuk menutupi nafsu syahwatnya yang tidak *ketulungan* dan berkata kepada para pengikutnya bahwa Allah ﷻlah yang menyuruhnya menerima persembahan seks dari para wanita yang menyerahkan dirinya kepada `Nabi`, atau sebuah ayat

yang menyuruhnya tidur dengan Zainab, istri dari anaknya, Zaid, dan menikahi anak kecil seperti Aisyah? Itu pun juga dilakukan atas perintah Allah ﷻ ! (Lihat [Seks dan Allah ﷻ volume 1](#) hal. 70).

Di semua kesempatan, `Nabi` Muhammad akan menggunakan Allah ﷻ sebagai alat untuk memaksakan kehendaknya bila ada orang yang berusaha mencegahnya. Jika Allah ﷻ yang memerintahkan `Nabi` Muhammad untuk meniduri Aisyah, siapa yang berani berkata tidak kepada Allah ﷻ ? Kisah tentang Aisyah dipinang `Nabi` berikut ini menjadi contohnya, Sahih Bukhari hadits.in/?bukhari/4691 :

قَالَ رَوَى عَنْ عَدِيٍّ عَنْ ثَلَاثٍ عَنْ أَنَسٍ عَنْ سُوَيْدِ بْنِ غَبَلٍ عَنْ أَبِي بَكْرٍ أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ قَالَ لَأَنْكِحَ أَيْشَةَ مَا بَلَغَتْ الْحَيْضَ مَا بَلَغَتْ الْحَيْضَ مَا بَلَغَتْ الْحَيْضَ
صَيِّدُ النَّبِيِّ ﷺ
لَلَّحْ عَلَى هَوَاهُ بَاتُوكُوا أَنِّي دَفَعْتُ نَأْلَ أَقْفِ كُؤُخٍ أَنِّ

Telah menceritakan kepada kami [Abdullah bin Yusuf]
Telah menceritakan kepada kami [Al Laits] dari [Yazid]
dari [Irak] dari [Urwah] bahwa Nabi shallallahu 'alaihi
wasallam mengkhithbah (meminang) Aisyah kepada Abu
Bakar. Maka Abu Bakar pun berkata pada beliau,
"Sesungguhnya saya adalah saudara Anda." Beliau
bersabda: "Yang kumaksudkan kamu adalah saudaraku di
dalam Dinullah dan Kitab-Nya, maka Aisyah adalah halal
bagiku."

الحال ; Sahih Bukhari hadits.in/?bukhari/4691
khataba melamar ; dimilani

agama Allah

Lalu `Nabi` Muhammad menemukan cara untuk memaksa Abu Bakar melepas anak kecilnya agar bisa dinikahi olehnya, Jami'at Tirmidzi 3815 hadits.in/?tirmidzi/3815 :

[illegible]

Telah menceritakan kepada kami ['Abd bin Humaid] telah mengabarkan kepada kami [Abdurrazaq] dari [Abdullah bin 'Amru bin 'Alqamah Al Makki] dari [Ibnu Abu Husain] dari [Ibnu Abu Mulaikah] dari [Aisyah] bahwa **Jibril datang kepada Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersama gambar Aisyah dalam secarik kain sutera hijau, dia berkata; "Sesungguhnya ini adalah isterimu di dunia dan akhirat."** Abu Isa berkata; "Hadits ini adalah hadits hasan gharib, kami tidak mengetahui hadits tersebut kecuali dari hadits Abdullah bin 'Amru bin 'Alqamah. Dan hadits ini juga telah

diriwayatkan oleh [Abdurrahman bin Mahdi] dari [Abdullah bin 'Amru bin 'Alqamah] dengan isnad ini secara mursal, dan ia tidak menyebutkan dalam haditsnya dari Aisyah. Dan diriwayatkan pula oleh [Abu Usamah] dari [Hisyam bin 'Urwah] dari [ayahnya] dari [Aisyah] dari

Nabi shallallahu 'alaihi wasallam mengenai sesuatu dari hadits ini."

Jami'at Tirmidzi hadits.in/?tirmidzi/3815

لهتوصب bisuratiha dengan gambarnya

Allah له mengirim gambar foto Aisyah? Ada printer di surga? Dan bukankah barangsiapa yang membuat gambar akan dimasukkan ke dalam neraka jahanam?

Sahih Bukhari hadits.in/?bukhari/1963 :

عن آدم حم بن نب مس اقل ان ع عف ان ع كل ام ان ب خ ف س وي ن ب ٠٠
اب عب ان ث د ح ه تب خ ان ان امن ع ٠٠ ا ضر ر ي ن مؤ م ل ام اة ش ا ع
ما ق ا م ل س و ه ي ل ع ٠٠ ٠٠ ٠٠ ٠٠ ٠٠
ا ل و س ر ا ه ر ا م ل ف و ي و ا ص ت ا م ي ف ق ق و م ن ت ش ا م ن ا ٠٠
ب و ت ا ٠٠ ٠٠ ل و س ر ا ي ت ل ق ف ه ٠
ي ه ل ك ل ه ه ج و ف ت ف و ع ف ه ل خ د ي م ل ف ٠ ب ا ب ل ا ٠٠ ع
ص ٠٠ ٠٠ ل و س ر ل ا ق ف ت ب ن ذ ا ا ذ ا م ل س و ه ي ل ع ٠٠ ٠٠ ٠٠ ٠٠ ص ه ل و ٠٠
س ر ل و ٠٠ ٠٠ ا ل ل
ا ه د س و ت و ا م ي ل ع د ع ق ت ل ل ك ل ا م ت ب ش ا ت ل ق ق ق و م ن ل ا ه ن ه ل ا ب ا م م ل
س و ه ي ل ع ٠٠
ق م ا ي ق ل ا م و ي ر و ص ل ا ه ن ه ل ا ب ا ح ص ا ن ا م ل س و ه ي ل ع ٠٠ ٠٠ ٠٠ ٠٠ ص ٠٠
ا ل و س ر ل ا ق ف ٠
ه ل خ ت ل ر و ص ل ا ه ي ف ي ذ ل ا ت ي ب ل ا ن ا ل ا ق و م ت ق ل خ ا م ل و ي ح ا م ه ل
ل ا ق ي ف ن و ب ذ ي ه ك ي ل

Telah menceritakan kepada kami ['Abdullah bin Yusuf] telah mengabarkan kepada kami [Malik] dari [Nafi'] dari [Al Qasim bin Muhammad] dari ['Aisyah Ummul Mu'minin

radliallahu 'anhuma] dia mengabarkan kepadanya bahwa dia telah membeli bantal yang ada gambarnya. Ketika Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam melihatnya Beliau berdiri di pintu dan tidak masuk ke dalam rumah, Maka aku mengerti betapa dari wajah Beliau nampak ketidak

sukaan. Maka aku katakan: "Wahai Rasulullah, aku bertaubat kepada Allah dan kepada Rasul-Nya shallallahu 'alaihi wasallam, dosa apa yang telah aku perbuat?" Maka Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam berkata: "Mengapa bantal ini ada disini". Aku berkata; "Aku membelinya untuk anda agar anda dapat duduk dan bersandar di atasnya". Maka Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Sesungguhnya orang yang membuat gambar ini akan disiksa pada hari qiyamat dan akan dikatakan kepada mereka; "hidupkanlah apa yang telah kalian ciptakan". Dan Beliau juga bersabda: "Sesungguhnya rumah yang berisi gambar-gambar tidak akan dimasuki oleh Malaikat".

Sahih Bukhari hadits.in/?bukhari/1963

ثُمَّ numruqatan bantal kecil ; بَابُ al-babi pintu ; تَصَوَّرَ tasawiru gambar ; قِيلَ لَكُمُ alkarahiata benci, tidak suka ; رُصِّلَ aș-șuari gambar/foto

Oh, jadi malaikat tidak mau memasuki rumah yang berisi gambar, lalu `Nabi` berdiri saja di depan pintu dan tidak mau masuk? Tetapi tunggu dulu, [malaikat Jibril masuk ke dalam rumah `Nabi` sambil membawa secarik kain hijau yang terdapat gambar Aisyah](#) ? Jadi bagaimana malaikat tidak mau masuk ke dalam rumah orang yang berisi gambar-gambar tetapi mereka sendiri membawakan `Nabi` gambar ? Dan bukankah Aisyah sendiri juga selalu bermain dengan bonekanya di rumah `Nabi` juga (lihat hadis [Sunan Abu Daud](#)

[4284](#) hadits.in/?abudaud/4284 pada bab [Introduksi](#))? Bukankah boneka juga menggambarkan sebuah ciptaan? Dan hal itu tidak menghentikan malaikat mendatangi rumahnya selama bertahun-tahun.

Barang siapa memiliki dan menyimpan gambar maka ujungnya adalah masuk neraka, tetapi *hey* siapa yang berani mempertanyakan Allah ﷻ kalau Ia rela bersusah payah untuk memenuhi nafsu syahwat `Nabi`-Nya, orang terbaik di seluruh muka bumi, suri tauladan seluruh umat Muslim, dengan gambar!

Saya punya nasehat untuk Allah ﷻ, lain kali agar tidak menghabiskan tinta dan kain sehingga ramah lingkungan, gunakanlah foto digital.

Adakah Hukuman Bagi Pemeriksa di Al Quran?

Di dalam buku saya [Seks dan Allah ﷻ volume 1](#) halaman 72, kita telah membahas banyak kehidupan seksual `Nabi` dan bagaimana `Nabi` Muhammad memperkosa banyak wanita (lihat antara lain pada hadis Sahih Bukhari hadis 4853 hadits.in/?bukhari/4853, Sirah Ibnu Hisham Al-Hamiri juz 4 hal. 1035. Kitab Al Magazi wal Al Sair, penyerangan oleh Zaid bin Haritsah di lembah Qura. Kitab At-Tabari vol. 5 kitab Tarikh Al-Umam wal Muluk 2/127, dan Sejarah At Tabari vol. 39). Karena `Nabi` sendiri memperkosa maka tidak-lah heran kalau kita tidak akan mendapatkan pernyataan apapun dari Allah ﷻ-nya tentang hukuman atau dosa pemeriksa.

‘Nabi` Muhammad sebagai pengarang Al Quran punya banyak sekali waktu untuk menyalin [Legenda Kaum Yahudi](#) seperti karpet terbang Sulaiman, bumi dengan tujuh langit, dan kumpulan panjang cerita tahyul seperti yang dicatat dalam Quran Surat 18 litequran.net/al-kahfi. Tetapi ‘Nabi` tidak sempat membuat satupun ayat Al Quran untuk menghukum pemerkosa!

Dan lucunya, kaum pengikut ‘Nabi` Muhammad selalu mengatakan bahwa Al Quran memuat semua solusi untuk semua permasalahan yang dihadapi oleh seluruh umat manusia.

Sebuah kitab hadis dari Muwatta Malik 1218 hadits.in/?malik/1218 memang memuat solusi tersebut:

نَ اَوْرَمَ نَبَا كَلَمَلَا دَبْعَنَ اَبَاهِشَ نَبَا نَعَا كَلَامَا يَثْح
اَهَبَا كَلَا ذَلَعَفَنَمَّ عَا قَا قَا صَبَا قَهْرَا كَتَسَمَا تَبَا يَصَا اَرْم
فَضْرَقَا

Telah menceritakan kepadaku Malik dari [Ibnu Syihab] bahwa [Abdul Malik bin Marwan] memutuskan tentang seorang wanita yang diperkosa secara paksa, maka laki-laki yang melakukannya harus memberikan mahar."

Muwatta Malik 1218 hadits.in/?malik/1218

Versi bahasa Indonesia dari hadis ini, yang didapatkan dari penerjemah [Lidwa Pusataka Kitab 9 Imam](#) nampak seperti terpotong. Versi lengkapnya kami dapatkan dari situs sunnah.com/urn/414630 :

قُلْ أَمَرَ فَيَضِقَ، وَأُورِمَ نَبَاً لِكُلِّ مَلَا دَبْعَ نَأْ، بِأَهْشَ نَبَاً نَعِ
 كَلَامَ يَثَدَحَ أَمَبَ كُلِّ ذَلْعَفَ نَمَّ عَ أَهْقِ أَصْبَهَ،
 هَرَكْتَ سَمَّتَ بِعِصْلُ
 تَنَّاكَ رَكَبَ قُلْ أَمَبَ صَغِيْلَ جَلَّافَ أَنْ دَنَ رَمْلُ لَوْ قِيْ أَكَلَامَ تَعْمَسَ
 يَحْيَى لَقَ
 صَقْنَ أَمَ هَيْلَ عَفَمَ تَنَّاكَ نَوَ أَهْلَ ثَمَ قَلَا صَ هَيْلَ عَفَ قَوْحَ تَنَّاكَ نَوَ
 أَهْنَا أَبِيْثَ وَأُ
 كُلِّ ذَفَ قَبْصَتَ غَمْلَ عَ قَبْوَ قَ عَ لَوَ بَصَتَ غَمْلَ عَ كُلِّ ذَفَ
 بَوَقَ عَ لَوَ أَفْمَثَ نَمَ
 هَمْ لِسِيْ نَأْ أَشِيْ نَأْ لَ أَهْدِيْسَ عَ كَلْ ذَفَ أَدَبَ عَ بَ

Telah menceritakan kepadaku Malik dari [Ibnu Syihab] bahwa [Abdul Malik bin Marwan] memutuskan tentang seorang wanita yang diperkosa secara paksa, maka laki-

laki yang melakukannya harus memberikan mahar.

Yahya berkata bahwa ia mendengar Malik berkata, “Yang dilakukan di masyarakat kita, hukuman untuk seorang laki-laki yang memperkosa seorang wanita, janda atau perawan, jika wanita itu adalah wanita merdeka maka laki-laki yang melakukannya harus membayar mahar senilai wanita seperti dia, Jika wanita itu adalah seorang budak, maka laki-laki yang memperkosanya harus membayar senilai yang telah ia hilangkan dari nilainya. Hukuman dalam kasus seperti itu diterapkan pada pemerkosa [hukuman mahar], dan tidak ada hukuman bagi perempuan yang diperkosa. Jika pemerkosanya adalah seorang budak, jika hal itu bertentangan dengan

tuannya maka tuannya bisa menyerahkannya untuk
dihukum [hukuman mahar]

Muwatta Malik, USC-MSA web (Inggris): Kitab 36, hadis
nomor 14; (Arab) Kitab 36, hadis nomor 1418

sunnah.com/urn/414630

تِيصًا 'usibat pukul, aniaya ; هَ mustakrahat tidak pantas ; بَصْرَتِي yaghtasib ; هُنَّ sa'niha harga untuk itu ; بَصْرَتُهَا al-mughtasabati yang diperkosa ; بَ al-mughtasibu pemerkosa

Anda dapat perhatikan bahwa hukuman bagi pemerkosa dibagi dalam dua kategori hukuman, tergantung siapa yang diperkosa, wanita merdeka atau wanita budak, dan bentuk hukumannya juga berlaku kepada pemerkosa dan yang diperkosa, juga berdasarkan dua kategori tersebut.

□ Jika pelaku pemerkosa بَ صَحْل al-mughtasibu adalah seorang laki-laki Arab yang putih, bukan seorang budak laki-laki, maka hukumannya adalah membayar mahar senilai wanita tersebut.

□ Jika yang wanita diperkosa هَ بَصْرَتُهَا al-mughtasabati adalah seorang budak wanita maka yang dibayarkan adalah senilai harga yang dirusak. Sebagai contoh bila harganya adalah Rp 10 juta sebelum diperkosa, lalu setelah diperkosa budak tersebut hanya berharga Rp 3 juta maka pemerkosanya harus membayar selisihnya, Rp 7 jt.

□ Jika pemerkosa adalah seorang budak laki-laki, yang berarti orang tersebut tidak punya uang untuk membayar, maka pemilik budak laki-laki tersebut harus menyerahkannya dan harga dirinya menjadi bayaran untuk menebusnya. Dan karena tidak ada satupun ayat di dalam Al Quran yang mengatur pemerkosaan (!) maka para pengikut Muhammad mengatur hukumannya sendiri. Ketika mereka menanyakan

para ulama Islam, mereka pun tidak dapat menunjukkan apa seharusnya hukuman seorang pemerkosa menurut ayat Al Quran, walaupun dari beberapa ulama mencoba memakai ayat Quran 5:33 litequran.net/al-maidah :

[illegible]

innamā jazā`ullažīna yuḥāribunallāha wa rasūlahu wa
yas'auna fil-arḍi fasādan ay yuqattalū au yuṣallabū au
tuqaṭṭa'a aidīhim wa arjuluhum min khilāfin au yunfau
minal-arḍ, žālika lahum khizyun fid-dun-yā wa lahum fil-
ākhirati 'azābun 'azīm

Hukuman bagi orang-orang yang memerangi Allah dan Rasul-Nya dan membuat kerusakan di bumi hanyalah dibunuh atau disalib, atau dipotong tangan dan kaki mereka secara silang, atau diasingkan dari tempat kediamannya. Yang demikian itu kehinaan bagi mereka di dunia, dan di akhirat mereka mendapat azab yang besar.

Quran 5:33 litequran.net/al-maidah

- Tetapi ini keliru, karena ayat ini diperuntukkan untuk bangsa Arab yang meninggalkan Islam, mereka melarikan diri dengan binatang peliharaan dan membunuh salah satu penggembala unta milik `Nabi` Muhammad, lalu `Nabi` membunuhnya dengan cara yang sangat kejam. Dan ayat ini tidak ada hubungan sama sekali dengan pemerkosaan.

Kita baca dari Asbabun-Nuzul لوزلَّابَسْأ (Sebab Musabab Turunnya) oleh Al-Wahidi halaman 74 atas ayat Quran 5:33:

رَمَأَفَ، قَن يَمِلْ اَن مْ خَوْتُ سَافَفَيَّ لَهَا نَ كَنَ مَلَوْ عَضَلَهَا نَ كَنَ اَن لَ
هَلْ لَوْ سَرَّ اَيَّ
اَهْيَ اَبْلُ اَن مْ لَوْ بَشِيْلَ فَاَهْيَ فَوْجُ خِيْنُ اَدَّ وَنَبَلْ سَوَّ هَيْلَ عَلَّ هَرَّ
صَلَّ هَلْ لَوْ سَرَّ مَهْل
ثَعْبَفَدَّ وَنَلَّ لَوْ قَاتْسُ لَوْ مَلْ سَوَّ هَيْلَ عَلَّ هَرَّ لَوْ سَرَّ عَرَّ
وَلْتَقَفْ اَهْلُ لَوْ بُوْ
مَهْلُ جَرُّ لَوْ مَهْيَ دِيْ اَعْطَقَفْ مَبَافَ مَهْرَاثَ آفَ مَلْ سَوَّ هَيْلَ عَلَّ
هَرَّ لَوْ سَرَّ
مَهْلُ اَحَّ عَوْتُ اَمَّ يَحَّ قَوْحَلَّ اَفَّ لَوْ اَبْفَ مَهْنِيْ عَالَّ مَثُوْ

Wahai Rasulullah, kami adalah penjaga ternak dan kami bukan dari pedesaan, dan kami mendatangi kota Madinah, maka Rasulullah salallahu alaihiwasalam memerintahkan mereka untuk dibawa dengan sekawanan unta dan seorang gembala, dengan bekal susu dan air kencing unta. Di perjalanan mereka membunuh gembala Rasulullah salallahu alaihi wasalam dan melarikan untanya.

Jadi Rasulullah alaihi wasalam memerintahkan mereka dikejar dan setelah tertangkap di bawah kehadapannya lalu ia memotong tangan dan kaki mereka, dan mencongkel mata mereka, dan meninggalkan mereka di di bawah terik matahari sampai mereka mati.

Asbabun Nuzul, Al-Wahidi hal. 74

ع ra'i gembala ; دَوْذ adh-dhaudu sekawanan unta ;

عَلَقَ faqataa' memotong ; مَهْنِي عَلَمَتْ thamala
'ayunihum menipiskan mata mereka

Sangat memuakkan dan juga sangat menyesatkan kalau
kemudian surat kabar dan media masa malah mengatakan

bahwa “ISIS bukan Islam.” Yang dilakukan oleh `Nabi` persis dengan yang dilakukan oleh ISIS, memotong tangan dan kaki, menyalibkan orang, dan mencongkel mata.

Perlu juga anda para pembaca sekalian perhatikan bahwa cerita ini sudah mengalami penyaringan sebagaimana dikatakan oleh Ibnu Ishaq, salah satu penulis shirat `Nabi` yang pertama. Maksudnya seluruh cerita ini adalah cerita dari tangan para pengikut yang memuji Muhammad sebagai `Nabi`. Saya tidak akan kaget kalau cerita sebenarnya jauh dari itu.

Sungguh sebuah ironi yang sangat mengherankan, para pemuja `Nabi` Muhammad mengatakan kalau `Nabi` mereka adalah contoh orang yang adil, tetapi ketika seseorang membunuh gembalanya ini-lah yang terjadi:

- ☐ Jika hukumannya adalah untuk membunuh pembunuh tersebut, untuk apa menyiksa mereka?
- ☐ Jika “memotong tangan dan kaki serta mencongkel mereka” bukan sebuah penyiksaan lalu apa?
- ☐ Tidak ada bedanya perilaku `Nabi` Muhammad dengan ISIS, bahkan ISIS mencoba meng-*copy* apa saja yang dilakukan oleh ‘Nabi’ sumber suri tauladan mereka. Ini sebabnya ISIS ketika melakukan segala sesuatu mereka selalu mengutip sabda `Nabi` Muhammad untuk menjelaskan kepada orang awam mengapa mereka melakukan hal tersebut. Tetapi tetap saja walaupun bukti demikian banyak dan kuat, seluruh surat kabar melaporkan “ISIS bukan Islam” mungkin karena takut

menyinggung dan menjadi bumerang bagi Islam mengapa
`Nabi` yang mereka junjung bisa sekejam dan sesadis itu!

Perkosa Dulu, Rasakan Madunya, Baru Dicerai!

`Nabi` Muhammad sendiri tidak hanya memperkosa wanita
tetapi ia juga menyatakan dengan sangat jelas bahwa seorang
suami boleh memperkosa istrinya dan memaksanya untuk
melayani seksnya.

Sahih Bukhari 5377 hadits.in/?bukhari/5377 :

هَـمَّكَ عَنَّا عَـبُـوـيُّ اَلنَّبِـيِّ اَبَـهـوْلَـ دَبَّ عَـنْـدَـنَا شَـبَّـنَـبْ دَمَ حَمَّ اَنـشَدَحَ
قَشِيَّاعَ تَلَقَّ طَرَقًا بَبْزَلًا نَبَّ نَمَّ حَلَّ دَبَّ عَـهْـجُوبُفَ هَتَلُمَّ قَـ
لَطَّةَ عَـفْـوَنًا
اَلْـوَسْرَ عَـاجَ اَمْلَفَ اَهْلُ دَلْجَبَ قَصَّحَ امْتَرَوْ اَمِلًا تَكْشَفَ صَخَّ اَمْخَ
اَمِلَ هُوَ
لِشَمَّ تَلَمَّ قَشِيَّاعَ تَلَقَّ اَضْعَبَ نَهْضَعَبَ ضَنِيَّ طَسَنَلَوْ مَلَّ سَوْ هَيْلَ عَـ
اَصَّصَ تَتَّ دَقَّ اَهْنَا عَمَّ سَوْ لَاقَ اَهْ بَوْثَ نَمَّ قَصَّحَ دَـ
شَ اَهْ دَلْجَلَّ تَانِ مَوْ مَلَّ اَقْلِيَّ اَم
وَلَّ تَلَقَّ اَهْبَاعَ خَمَّ هَمَّ اَنَّا نَبَّ اَنَّا عَـوْفَ اَمَّ فُسَّوْمَ لَهْ يَلَّ عَـهْـيَلَّ عَـ
اَلْـصَنَّ لِيَّ سَاعَ لَوَمَّ رَقَوْنِيَّ حَ هَلَّ كَوْنَبَّ لَقَفَّ هَلَّ يَنْبَا هَرَّ عَمَّ صَبْلَوْ
نَمَّ بَدَهْ تَذْخَوْ هَذَهْ نَمَّ يَ عَـيَّ غَـبَّ سَ يَلَّ هَرَّ عَمَّ اَمَّ نَ اَلَّ اَلَّ
بَنَ ذَنَّ مَ هَيْلَ اِلَى اَم
شَانَّ اَمَّنَّ كَلَوْ مَيِّدَلَّ اَضْفَنَّ اَضْفَنَّا بَ اَلَّ لَوْ سَرَّ اَيَّ لَوْ تَبْذَكَّ اَلَّ
قَفَّ لَهْ بَوْثَ

--

٠

نَمَّ هَبَّ هَبْشَ اَمَّ هَمْلَ لَوْ فَيَّ مَ غَزَّ اَمَّ يَ مَ غَزَّ يَ ذَلَّ اَنَّهُ لَاقَ
مَعَنَّ لَاقَ لَوْ هَبَّ بَلَّ غَلَّ اَبَّ بَلَّ غَلَّ

Telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Basyar] telah menceritakan kepada kami [Abdul Wahhab] telah mengabarkan kepada kami [Ayyub] dari [Ikrimah] bahwa Rifa'ah telah menceraikan isterinya, kemudian isterinya menikah dengan Abdurrahman bin Zubair Al

Qurdli, [Aisyah] berkata; "Ketika itu mantan isteri Rifa'ah tengah mengenakan kerudung hijau, lalu mantan isteri Rifa'ah mengadukan permasalahannya kepada Aisyah, mantan isteri Rifaah memperlihatkan bekas hijau di kulitnya. Ketika Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam datang -kala itu para wanita membela satu sama lainnya. Kata 'Aisyah 'Sungguh yang kulihat padanya, seperti yang ditemui wanita mukminah lainnya, **sungguh kulitnya jauh lebih hijau dari pada bajunya**. Kata Ikrimah, tiba-tiba Abdurrahman datang bersama dua anaknya yang di hasilkan bukan dari isteri keduanya (mantan isteri Rifa'ah). Isterinya berkata; "Demi Allah, tidaklah aku berdosa ketika bersamanya melainkan karena ia tidak dapat memuaskan diriku." Sambil memegang ujung kainnya. Abdurrahman berkata; "Demi Allah, ia dusta wahai Rasulullah, sesungguhnya aku dapat memuaskannya, akan tetapi ia berbuat nusyuz (membangkang terhadap perintah suami) karena ia hendak kembali kepada Rifa'ah. **Maka Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Apabila seperti itu, maka kamu tidak halal bagi Rifa'ah atau tidak sah bagi Rifa'ah hingga ia (suami kedua) merasakan madumu."** Ikrimah berkata; "Lalu Abdurrahman memperlihatkan kedua anaknya, beliau pun bersabda: "Apakah mereka semua anak-anakmu?" Abdurrahman menjawab; "Ya." Beliau bersabda: "Demi Allah, ini adalah sesuatu yang kamu sangka? demi Allah, mereka lebih menyerupai

dengan ayahnya dari pada burung gagak dengan induknya."

Sahih Bukhari 5377 hadits.in/?bukhari/5377



'ausailatiki madumu

Salah satu aturan Allah ﷻ aka `Nabi` Muhammad yang paling menjijikkan adalah jika seorang suami menceraikan istrinya talak tiga (tiga kali) maka ia tidak dapat memperoleh istrinya kembali sebelum istrinya itu tidur dengan suami yang baru sampai suaminya yang baru ini merasakan madunya (merasakan kenikmatan atau orgasme dari bersetubuh dengan istrinya tersebut)!

Sahih Bukhari 4905 hadits.in/?bukhari/4905 :

قَشِيْعَانَعَبَابَايْتَدَحَلَاَقَمَاشِهَانْدَحَايَحِيَانْدَحَايَعَنَبَوْرَمَع
اَنْدَحَا
نَعَقْدَبَعَاَنْدَحَقَبِيَشَبَابْنَبْنَامْثَعَاَنْدَحَحَمَلَسِرُوْهَيْلَعَاَنْدَحَا
صَيْنَلَانَعَاَنْدَحَاَنْدَحَقَشِيْعَانَعَنَعَهْيَبَاَنْدَحَمَاشِه
اَصَيْنَلَاَنْدَحَاَنْدَحَاَنْدَحَاَنْدَحَاَنْدَحَاَنْدَحَاَنْدَحَاَنْدَحَا
قَلَاَعَاْفَرْنَا
يَحَلَلَاَقَفَقَبَدَمَلْثَمَلْهَعَمَسِيْلَهَنْوْهَيْتَايْلَهَنْوْهَيْتَا
لَتَوَكْذَفَمَلَسِرُوْهَيْلَعَاَنْدَحَاَنْدَحَاَنْدَحَاَنْدَحَاَنْدَحَا

Telah menceritakan kepada kami [Amru bin Ali] Telah menceritakan kepada kami [Yahya] Telah menceritakan kepada kami [Hisyam] ia berkata; Telah menceritakan kepadaku [bapakku] dari [Aisyah] dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam. -Dalam riwayat lain- Telah menceritakan

kepada kami [Utsman bin Abu Syaibah] Telah
menceritakan kepada kami [Abdah] dari [Hisyam] dari

[bapaknya] dari [Aisyah] radliallahu 'anha, bahwasanya; Rifa'ah Al Qurazhi menikahi seorang wanita lalu ia menceraikannya. Kemudian wanita itu menikah dengan laki-laki lain. Maka wanita itu datang mengadukan kepada Nabi shallallahu 'alaihi wasallam dan menuturkan bahwa suaminya itu belum menggaulinya, dan tidaklah kejantanan yang ada padanya kecuali seperti ujung kain." Maka beliau bersaba: "Tidak boleh (kamu kembali) hingga kamu merasakan madunya dan ia pun merasakan madumu."

Sahih Bukhari 4905 hadits.in/?bukhari/4905

كُ 'ausailatiki madumu

Bersetubuh Dengan Malaikat Harut وراه dan
Marut ورام

Quran 2:102 litequran.net/al-baqarah :

يٰٓطۡيۡشِلۡ اَنۡزِلُوۡنَا مِلَّسَ رَفۡكَ اَمۡوَنۡ مِّلۡسِ اَكۡلَمۡ ۚ ۚ عَيۡ طَيۡشِلۡ اَوۡلَتۡ اَمۡوَنۡ
عَبۡتُوۡ ۚ ۚ وَرَامُوۡ ۚ ۚ وَرَاهُوۡ ۚ ۚ
بَابِ يٰٓكُلَمَّا ۚ ۚ عَزَلۡنَا اَمۡوَنَ رَّحۡلَ سَاۡلِ اَنۡوَمِلۡعِي رَفۡكَ
اَمۡ اَمۡهَنۡمَ ۚ ۚ اَنۡوَمِلۡعِي رَفۡكَ ۚ ۚ اَلۡفَقَتۡنَا ۚ ۚ اَمۡنَا ۚ ۚ اَلۡوَقِيۡ يٰٓحَدَحَّا
نَمۡنَا مِلۡعِي اَمۡوَنۡ
اَنۡ ذَابَ لَ اَدَحَا ۚ ۚ نَمۡ هَبَ ۚ ۚ نِيۡرَاۡضِ بَ مَهۡ اَمۡوَنۡ ۚ ۚ هَجۡوَزُوۡ ۚ ۚ وَاَمَلُوۡ ۚ ۚ
يٰٓبَ هَبَ ۚ ۚ نَوَقُوۡفِي ۚ ۚ
نَمۡ ۚ ۚ قَوۡخَلَا ۚ ۚ اَفۡ هَلۡ اَمۡ هَيۡ بَشَا ۚ ۚ اَنۡ مَلۡ لَوۡمَلۡ عَدَقۡ لَوۡ ۚ ۚ مَهۡ عَفَنِي ۚ ۚ اَلۡوَوۡ
مَهۡ ۚ ۚ يٰٓ اَمۡ ۚ ۚ نَوَمِلۡعِي
نَوَمِلۡعِي ۚ ۚ اَوۡنَا ۚ ۚ اَوۡلَ ۚ ۚ مَهۡ سَفَنَا ۚ ۚ هَبَ ۚ ۚ لَوۡشَا ۚ ۚ اَمۡ سَيۡ بَلُوۡ ۚ ۚ قَلَا ۚ ۚ حَجَّ

wattaba'ū mā tatlusy-syayātīnu 'alā mulki sulaimān, wa
mā kafara sulaimānu wa lākinnyasy-syayātīna kafarū
yu'allimūnan-nāsas-siḥra wa mā unzila 'alal-malakaini
bibābila hārūta wa mārūt, wa mā yu'allimāni min aḥadin

ḥattā yaqūlā innamā nahnu fitnatun fa lā takfur, fa yata'allamūna min-humā mā yufarriqūna bihī bainal-mar'i wa zaujih, wa mā hum biḍārrīna bihī min aḥadin illā bi'iznillāh, wa yata'allamūna mā yaḍurruhum wa lā yanfa'uhum, wa laqad 'alimū lamanisytarāhu mā lahu fil-ākhirati min khalāq, wa labi'sa mā syarau bihī anfusahum, lau kānu ya'lamūn

Dan mereka mengikuti apa yang dibaca oleh setan-setan pada masa kerajaan Sulaiman. Sulaiman itu tidak kafir tetapi setan-setan itulah yang kafir, mereka mengajarkan sihir kepada manusia dan apa yang diturunkan kepada dua malaikat di negeri Babilonia yaitu Harut dan Marut. Padahal keduanya tidak mengajarkan sesuatu kepada seseorang sebelum mengatakan, “Sesungguhnya kami hanyalah cobaan (bagimu), sebab itu janganlah kafir.” Maka mereka mempelajari dari keduanya (malaikat itu) apa yang (dapat) memisahkan antara seorang (suami) dengan istrinya. Mereka tidak akan dapat mencelakakan seseorang dengan sihirnya kecuali dengan izin Allah. Mereka mempelajari sesuatu yang mencelakakan, dan tidak memberi manfaat kepada mereka. Dan sungguh, mereka sudah tahu, barangsiapa membeli (menggunakan sihir) itu, niscaya tidak akan mendapat keuntungan di akhirat. Dan sungguh, sangatlah buruk perbuatan mereka yang menjual dirinya dengan sihir, sekiranya mereka tahu.

Quran 2:102 litequran.net/al-baqarah

Tetapi karena Al Quran adalah buku yang fokus utamanya adalah seks maka kisah seksual adalah inti dari segala sesuatunya, mari kita gali akar cerita ini, kita dapatkan dari tafsir Ibnu Katsir atas ayat Quran 2:102 litequran.net/al-bagarah tersebut:

يَحْ لَهْوَالَتَلْ أَقْفَا قَهْزَلَامَهْلَتَلْ حَوَضْرُلْ إِلَى أَطْبَه
هَسْفَنَ أَهْلَ الْأَسْفَافِ

تب هذف َ ادب َ اى يش َ لالب َ كش ن َ لال هو َ لاقف َ لكش ل َ ان م َ قمل كل َ هذ
 هب َ املك تت
 لات قت َ ي ح َ ل هو َ لات لاقف َ ا هسفن َ اهل َ أس ف َ هل م حت َ ي صب َ ت ع ج َ َ
 م ث َ ام هن ع
 رمخ َ حقب َ ت ع ج َ م ث َ تب هذف َ ادب َ ا َ هل تقن َ ل َ ل هو َ ل َ لاق
 ف َ ي صل َ انه
 ابش ف َ رمخل َ انه َ ابش ت َ ي ح َ ل هو َ ل َ لاقف َ ا هسفن َ اهل َ
 أس ف َ هل م حت
 امت لئ ت َ ام َ ل هو َ قمل َ لاق َ لاقف َ امل ف َ ي صل َ لات قو َ اهيل ع َ اعقو َ
 ف َ لكسف
 باذعو َ ايندل َ باذع َ ي ب َ لب خف َ م َ تو كس َ ي ح َ هامتل عف َ نق َ ل َ ع َ َ
 هامت ي ب َ ائيش "ايندل َ باذع َ لاتخاف َ قو خا

Imam Ahmad bin Hanbal rahimahullah ta'ala bersabda dalam Musnad Yahya bin Bakir, memberitahu kami Zuhair bin Muhammad memberitahu kami, dari Musa bin Jubair dari Nafi dari Abdullah bin Umar radiallah anhuma bahwa dia mendengar Nabi Allah salallahu alaihi wasalam bersabda: "Adam alaihis-salam, ketika aku diturunkan Allah ke bumi, para malaikat berkata {Apakah Engkau hendak menjadikan orang yang merusak dan menumpahkan darah di sana, sedangkan kami bertasbih memuji-Mu dan menyucikan nama-Mu?} Al Baqarah 30; oleh karenanya para malaikat berkata,"YaTuhan, kami kami lebih patuh kepada-Mu daripada anak-anak Adam" lalu Allah berkata kepada para malaikat. "Bawa dua malaikat dari antaramu dan kirimkan mereka ke bumi, dan mari kita lihat apa yang mereka lakukan." Mereka berkata, "Tuhan, kami adalah Harut dan Marut." Lalu Allah mengirimkan mereka turun ke bumi, dan seorang wanita yang bernama Az-Zuhra (Venus) seorang wanita yang paling cantik dari penduduk bumi, mendekati mereka, lalu mereka mendatanginya apakah ia mau bersetubuh dengan mereka, tetapi wanita itu berkata, Tidak, demi Allah, aku tidak akan melakukannya untuk membuktikan kalian tidak kafir sampai anda mengucapkan kalimat yang menyekutukan Allah. Mereka berkata, Demi Allah kami tidak menyekutukan apapun kecuali Allah lalu mereka pergi meninggalkannya dan kembali sambil menggendong seorang anak laki-laki,

kemudian bertanya kembali kedua kalinya [meminta untuk bersetubuh dengannya]. Wanita itu berkata: Tidak, demi Allah, sampai kalian membunuh anak laki-laki ini, dan mereka berkata: Tidak, demi Allah, kami tidak akan pernah membunuhnya.

Lalu dia pergi dan kembali lagi dengan membawa secangkir anggur dan mereka mengajaknya minum dari cangkir itu, wanita itu berkata: Tidak, demi Allah, sampai kalian meminum anggur ini. Jadi mereka minum dan mabuk, lalu mereka [berdua] mendatangnya [mensetubuhnya] dan membunuh anak laki-laki itu. Dan ketika mereka terbangun, wanita itu berkata: Demi Allah, tidak ada yang kalian ingin lakukan kecuali melakukannya ketika kamu sedang mabuk.

Demikianlah, mereka diberi pilihan Allah, antara siksaan dunia dan siksaan akhirat mereka memilih siksaan dunia ini.

Tafsir Ibnu Katsir atas Quran 2:102

استوكس

sakartima mabuk

altafsir.com/Tafasir.asp?tMadhNo=0&tTafsirNo=7&tSoraNo=2&tAyahNo=102&tDisplay=yes&Page=8&Size=1&LanguageId=1 (Arab)

Cerita yang sama juga bisa didapat dari kitab lain dengan lebih panjang dan lebih detil, termasuk dari kitab kaum Muslim Shiah. Namun tidak satupun kisah yang ditulis oleh Ibnu Katsir ini yang bisa saya dapatkan sudah tertulis di dalam bahasa

Inggris sehingga saya terjemahkan artinya bagi saudara. Mengapa tidak ada penerjemahan atas tulisan Ibnu Katsir ini ke dalam bahasa lain? Tentu mereka berusaha menyembunyikan tulisan ini karena tulisan ini akan membuat Islam terlihat sebagai agama yang sangat konyol. Setidaknya situs pemerintah Yordania ini menyimpan sebagian tulisan asli Arabnya, dan kini anda memiliki salinannya, dan juga terjemahannya.

□ Kita pelajari dari kisah yang dicuri Islam dari legenda bangsa Persia, bahwa Allah ﷻ mengutus dua malaikat turun ke bumi setelah para malaikat komplain atas perilaku anak-anak keturunan Adam, dan para malaikat iri mengapa Allah ﷻ memberikan bumi kepada anak-anak keturunan Adam.

□ Oleh karena itu Allah ﷻ mengirim mereka ke bumi untuk menguji, tetapi mereka gagal. Mereka gagal karena bersetubuh dengan wanita bumi dan melakukan hal-hal dosa bersamanya.

□ Tetapi kemudian cerita ini menyebutkan nama dewi Venus, قُزْهَلَا Az-Zuhra, sebuah nama dari Yunani/Romawi, nama seorang dewi yang cantik dan mempesona yang kemudian menjadi nama bintang.

□ Bagaimana Venus menjadi nama bintang?

□ Beberapa buku Islam menuliskannya dengan informasi lebih dalam, salah satunya didapatkan dari al-islam.org yang saya kutipkan di sini :

Imam Al-Hasan al-Askari berkata bahwa beberapa ulama mengatakan bahwa Harut dan Marut adalah dua malaikat yang dipilih Allah saat manusia sedang melakukan pemberontakan yang sangat jahat, lalu Allah mengutus kedua malaikat itu bersama malaikat lain dan bahwa kedua malaikat itu jatuh cinta pada Az-Zuhra (Venus) dan ingin berzina dengannya. Mereka meminum anggur, membunuh seseorang secara tidak sah dan oleh karena itu Allah telah menghukum mereka di Babilonia. Para penyihir Babilon mendapat keahlian sihir dari kedua malaikat itu. Lalu Allah itu mengubah wanita itu menjadi sebuah bintang (Venus).

al-islam.org/hayat-al-qulub-vol-1-allah-muhammad-baqir-al-majlisi/account-harut-and-marut

Kini anda lihat, bahwa para ulama Islam yang merupakan keturunan langsung dari `Nabi` Muhammad pun persis dengannya, memakai mitos Romawi dalam tulisan-tulisan dan tafsir mereka.

Setan Bersetubuh Dengan Para Istri `Nabi` Sulaiman!

Salah satu cerita paling konyol yang diambil `Nabi` Muhammad dari Legenda Yahudi adalah cerita tentang cincin Sulaiman, dan bagaimana Setan kemudian sanggup mengendalikan kerajaan dari Sulaiman, termasuk para istri-istrinya.

شيء دحلل بمقدَّسٍ ۝ اسى 10479

نَلَّأَيْبُكَلَّيْسَ لَا فَمَلَّأْنَمَلَّأْهَ

يِلْعَادُوْا ذُنُوْبَنَا مِلَّ سَبَّ اٰصِ

يَذِلُّ الْإِنَّاكَ "لَقِ، سَابَّ عَنَّا نَع َّ

پ

اِنَّ الْكُفْرَ، هِيَ الْهَوَىٰ

يٰٓاَسْنَٰ بِحَآٓتِنَاۤلْوَهَّٓجِۤ اَهْلَۤ اِلٰقٰى، هَٓ

لَهُ أَتَيْنَمَ ۚ ؕ لَمْ أَبْسَلْ ۚ هَؤُلَاءِ نَمَسَ ۚ إِنَّ أَجْفَ، مَ

تَاخُلْ أَهْاطَءَ لَاخُلْ لَخْ دِي وَوَبَّ، هَهْءَا سَنَ ۚ أَيَّ نَ أَدْرَأَ ۚ

يُوْهَىٰ نَاكُفًا، مَّ لَاسَ َ

لَهِيلَ عَدَوِّ ادِّ نَبِّ نَامِيسَ لَيْلِ اَمِّ وَقِّ نَوْمِ صَاخِيَّ قَدْلَجَلَا

نَكِيٍّ مَلِيحٍ بِقَوِّهِ، مَهْلٍ ضَقَّيْفٍ فَهْلٍ جَلِيلٍ ۝

هَلْ حَلَّانُوكِيْنَ اَنْ اَمِيْلَسَ

لَخَدَوَمَتْ اَخْلَا اِهَاطَعَا فَ، هَهِي لَتَبَي نُنْ لَه دَلَا يَحَاءَجْ

فَ، أَ، حَ، مَ، يَفَ، هَ، اَوْ، هَ

هتَطْ عَافَ، مَمْتَ اَخَبَاهُ، لَاقَ، نَامِلَسَ، قَوْصَ فَنَاطِيَّ

شِبْلًا لَّتَحْمُوْهُ، ۚءَلَّاخْلَالَاقَ، ۚءَسَلَّكُوْنَ

جَلُّوْا سَنَدًا لَّوِي طَائِشِلْ اَهْلَ تَنَدَا هَس بِلْ اَعْلَفْ هَس بِلْ اَفْ هَمَّاح

لَا أَقْ، نَّ اِىْ سَبَاتَسْ لَجَجَ

وَخَالَاتٍ لِّاَقٍ، مَّخَابَاهٍ: لِّاَقٍ، نَّاهٍ اِهْءَاجِفَ:

لَعَجْفَ، جَرَّخَفَ، هَبَّ تَبَّابٌ لَابَهُنَ لَلَّ

هَرَمَ أُنْمَكَ إِذْنًا ۖ مَلَأَ لَهْيَ غَنَابِلِ سَظَ

اشَّعَّعَ لَمْ حَيَّ جَرَّ خَفَّ؛ هَبِّقْ نَوْمِيَّ حَ هَوِّمُ جَرَّ، نَّ امِّي لَسْ

أَنُؤَلِّقَ إِذَا مَلَفَ، مَهْ نِيْبَضَقْ يَوْ، هَءَاسَنَ كَ َ

نِي مَقَامٍ مَّهِیْ فَنَاطِیْشْ لَا اِذْهَثْ كَمُوْ، رَرَ حَبَلَا

لَبَّ تَكَوُمْتَ وَيَطِي ش لَ تَقْل طَنَ , هَ كَلَمْ نَ اَمِلَسَ

عَدَدِيْنَ جَوْزٍ ۚ لَهٗ دَرَجَاتٌ ۚ

مَثَ، مَ لَا سَلَ هَيْلَ عَنَامِلِشَ سَرَكَتَ حَتَّاهُونَ فَدَفَ.

[illegible]

karena itu istrinya memberikan cincin tersebut kepadanya. Dan tepat setelah dia memakainya, maka Setan dapat mengendalikan semua setan, jin, manusia, binatang, dan semua makhluk hidup lainnya. Setelah itu

Sulaiman keluar dari kamar mandi dan meminta istrinya untuk mengembalikan cincin itu. Dia berkata kepadanya, Keluarlah kamu, kamu bukan Sulaiman!

Kemudian Sulaiman berkata pada dirinya sendiri bahwa ini adalah takdirku, ini adalah cobaan (dari Allah). Dan setelah itu setiap kali Sulaiman dia mengumumkan bahwa dia adalah Sulaiman (yang asli), orang banyak melemparkan batu ke arahnya sampai menyebabkannya berdarah. Kemudian dia pergi ke pantai bekerja sebagai buruh ikan. Pada saat yang sama Setan meniduri para istrinya (istri-istri Sulaiman) tanpa henti sambil mengatur mereka.

Tiba saatnya Allah ingin mengembalikan Sulaiman ke posisinya semula (sebagai Raja), Setan menulis buku sihir dan dia menguburkan buku itu secara diam-diam di bawah tahta Sulaiman alaihis-salam, dan di dalam buku-buku ini terdapat semua kata-kata hujah.

Setelah itu Setan membuatnya aktif (sihir), dan mereka berkata bahwa hal ini akan menyebabkan kekacauan bagi kaum manusia dan kaum jin. Oleh karena itu, orang-orang percaya bahwa Sulaiman kemudian menjadi kafir. Tetapi ketika nabi Muhammad salallahu alaihi wasalam diutus (oleh Allah), Allah mengirimkan surat Al Baqarah ayat 102 untuk mengungkapkan apa yang dilakukan oleh para Setan.

Suatu hari Sulaiman pergi ke pantai sebagai buruh ikan. Saat itu orang-orang tidak menyukai apa yang Allah

inginkan, yaitu untuk mengembalikan Sulaiman alaihis salam pada posisinya semula tetapi mereka menyangkal (bahwa dialah Sulaiman yang sebenarnya), mereka mendatangi para istri-istrinya untuk menanyai mereka tentang Sulaiman, dan mereka berkata bahwa ia meniduri kami bahkan saat kami haid, padahal dia tidak pernah melakukan itu sebelumnya!

Setan sadar sebentar lagi dirinya akan ketahuan, maka ia lari dan melemparkan cincin itu ke laut, dan menurut beberapa riwayat bahwa seekor ikan menelan cincin itu. Akhirnya Setan bersembunyi di sebuah pulau di tengah laut. Suatu hari Sulaiman alaihis-salam membawakan ikan-ikan untuk seorang pria (buruh angkut), pria itu bertanya kepadanya berapa saya harus membayarmu sebagai imbalanmu karena membawa ikan-ikanku? Sulaiman alaihis-salam berkata: berikan saja aku salah satu ikanmu. Lalu ia memberi padanya ikan yang terdapat cincin di dalam perutnya. Kemudian Sulaiman ingin memanggang ikan, ia membuka perut ikan itu untuk dibersihkan, dan dia menemukan cincinnya di dalam. Lalu ia mengenakan cincin itu, dan semua orang dari umat manusia dan jin pun datang kepadanya (berada di bawah perintahnya). Salomo kemudian mengirim beberapa orang untuk menangkap Setan, tetapi mereka kalah oleh kekuatannya, oleh karena itu mereka datang menangkap saat Setan sedang tidur dan mabuk! Kemudian mereka membangun di atasnya sebuah rumah

yang terbuat dari timah, dan ketika mereka ingin membawanya, ia melompat sambil membawa timah itu. Kemudian mereka membawanya ke Sulaiman, dan Sulaiman memerintahkan mereka membawa sebuah batu marmer besar, lalu menggali lubang di dalam batu marmer tersebut.

Setelah itu, Sulaiman memerintahkan Setan untuk dimasukkan ke dalam batu itu dan mensegelnya dengan tembaga, dan membuangnya ke laut dalam.

As-Sunan Al-Kubra An Nisa'i hadis nomor 10479

 al-khatama cincin, segel kerajaan ; 
yahmilu 'ala shati-i membawa, bekerja di pantai

Anda tidak perlu menjadi seorang genius untuk mengatakan tidak ada yang Islami dalam tulisan tersebut, sebuah cerita yang disalin dari Legenda Yahudi yang kemudian dicampur dengan legenda Persia Babilon.

Dari buku [Legenda Kaum Yahudi karangan Louis Ginzberg Bab 5](#) kita dapat membaca bagian berikut ini, bagian ini diberi perikop 'Salomo Pemimpin Para Kaum Iblis' :

Iblis memberikan pelayanan terbesar kepada Salomo selama pendirian Bait Suci. Hal ini terjadi sebagai berikut: Ketika Salomo memulai pembangunan Bait Suci, suatu ketika roh jahat merampas uang dan makanan dari salah satu halaman kesukaan raja. Ini terjadi beberapa kali, dan Salomo tidak bisa menangkap pelakunya. Lalu Raja

memohon kepada Tuhan dengan sungguh-sungguh untuk menyerahkan roh jahat itu ke tangannya. Doanya dikabulkan. Malaikat Tertinggi Michael menampakkan diri kepadanya, dan memberinya sebuah cincin kecil dengan segel yang terdiri dari batu berukir, dan dia berkata kepadanya: "Ambillah, ya Salomo, Raja, putra Daud, pemberian dari Tuhan Allah, Zebaoth Termulia, telah mengutusku kepadamu. Dengan cincin ini engkau akan dapat mengikat semua iblis di bumi, pria dan wanita; dan dengan bantuan mereka engkau akan membangun Yerusalem. Tetapi engkau harus memakai cincin meterai Allah ini; yang diukir pada meterainya sebuah tulisan yang berbunyi Pentalfa. " Berbekal cincin itu lalu Salomo memanggil semua iblis, dan menanyakan masing-masing secara bergantian nama mereka, seperti juga nama-nama bintang atau gugus atau lambang zodiak dan nama malaikat-malaikat yang bertanggung jawab untuk masing-masing bintang, atau gugus, atau zodiak itu. Satu demi satu roh-roh itu dikalahkan, dan dipaksa oleh Salomo untuk membantu pembangunan Bait Suci.

Ornias, roh vampir yang telah menyiksa seorang hamba dari Salomo, adalah iblis pertama yang muncul, dan dia ditugaskan untuk memotong batu di dekat Kuil. Salomo menyuruh Ornias untuk datang, dan dia memberinya cincin itu lalu berkata: "Pergi, dan bawa kepadaku di sini pangeran dari semua setan." Ornias mengambil cincin jari itu, dan pergi ke Beelzebul, yang memiliki kekuasaan atas

seluruh iblis. Dia berkata kepadanya: "Kemari-lah! Salomo memanggilmu." Tetapi Beelzebul, setelah mendengar, berkata kepadanya: "Katakan padaku, siapakah Salomo ini yang paling sering kaubicarakan kepadaku?" Kemudian Ornias melemparkan cincin itu ke dada Beelzebul, sambil berkata kembali: "Raja Salomo memanggilmu." Tapi Beelzebul berteriak dengan suara yang sangat keras, sambil mengeluarkan nyala api yang besar; dan dia bangkit dan mengikuti Ornias, dan datang kepada Salomo. Dibawa ke hadapan Raja, ia berjanji kepada Raja untuk mengumpulkan semua roh najis kepadanya. Beelzebul melanjutkan untuk melakukannya, dimulai dengan **Onoskelis**, yang memiliki bentuk yang sangat cantik dan kulit wanita berkulit cerah, dan dia diikuti oleh **Asmodeus**; keduanya memberikan pertanggung-jawaban tentang diri mereka sendiri.

Legenda Yahudi

Dan bila kita bandingkan dengan Quran 34:12-14
litequran.net/saba :

٠
 نَجَلَ اَنْ مَوْرَطَقْلَ اَيَّ عَهْلَ اَنْ لَسْ لَوْرَهْشَ اَهْ حَوْرَوْرَهْشَ اَهُودَغَ حَ يَرْ لَ
 ٠ ٠ ١٢
 عَسَلَ اَبَاذَعْ اَنْ مَهْقَنْ اَنْ مَ اَنْ عَمَهْنَمَ عَيَّ اَنْ مَوْرَهْ بَوْرَنَ ذَابَ هَيْدِي
 ١٢
 عَسَلِ مَعِي نَمَ wa lisulaimānar-rīḥa
 guduwwuhā syahruw wa rawāḥuhā
 syahr, wa asalnā laḥu 'ainal-qīṭr, wa minal-jinni may

ya'malu baina yadaihi bi`izni rabbih, wa may yazig min-
hum 'an amrinā nuḏiq-hu min 'aḏābis-sa'īr

¹²Dan Kami (tundukkan) angin bagi Sulaiman, yang perjalanannya pada waktu pagi sama dengan perjalanan sebulan dan perjalanannya pada waktu sore sama dengan perjalanan sebulan (pula) dan Kami alirkan cairan tembaga baginya. Dan sebagian dari jin ada yang bekerja di hadapannya (di bawah kekuasaannya) dengan izin Tuhannya. Dan siapa yang menyimpang di antara mereka dari perintah Kami, Kami rasakan kepadanya azab neraka yang apinya menyala-nyala.

٥

تيسرَ وودقوا بولج الكنف جو ليشامتو بيرا حَمَ نَمَ ءاشيَ امَ هل
نولمعي¹³ وَكُشَلْ اِي دابَعِ نَمَ لَلِ قَوَلْ كَشَ دَوَادِ لَلِ اَوَّلِ مَعِ

¹³ya'malūna lahu mā yasyā'u mim mahārība wa tamāsīla wa jifāning kal-jawābi wa quḍurir rāsiyāt, i'malū āla dāwūda syukrā, wa qalīlum min 'ibādiyasy-syakur

¹³Mereka (para jin itu) bekerja untuk Sulaiman sesuai dengan apa yang dikehendaknya di antaranya (membuat) gedung-gedung yang tinggi, patung-patung, piring-piring yang (besarnya) seperti kolam dan periuk-periuk yang tetap (berada di atas tungku). Bekerjalah wahai keluarga Dawud untuk bersyukur (kepada Allah). Dan sedikit sekali dari hamba-hamba-Ku yang bersyukur.

لَكُنْتَ ضَرَلًا قَبَدًا لَلَا هَتومَ عَمَ مهلَدَ امَ توملَا ٥
هيليَ اِيضًا مَلَفَ¹⁴

بذلَعْلَ فَوُثِلَ امَ بِيغْلَ نولمعيَ وَنَاكَ وَلَنَّا نَجَلَا تَنِيْبَتَ رَخَ مَلَفَ ٥
هَتَسَنَمَ يَهْمَلَا

¹⁴fa lammā qaḍainā 'alaihil-mauta mā dallahum 'alā mautihī illā dābbatul-arḍi ta`kulu minsa`atah, fa lammā

kharra tabayyanatil-jinnu al lau kānu ya'lamūnal-gaiba mā
labiṣu fil-'azābil-muhīn

¹⁴Maka ketika Kami telah menetapkan kematian atasnya (Sulaiman), tidak ada yang menunjukkan kepada mereka kematiannya itu kecuali rayap yang memakan tongkatnya. Maka ketika dia telah tersungkur, tahulah jin itu bahwa sekiranya mereka mengetahui yang gaib tentu mereka tidak tetap dalam siksa yang menghinakan.

Quran 34:12-14 litequran.net/saba

Anda lihat dari ayat Al Quran di atas bahwa `Nabi` Muhammad sedikit mengubah cerita tersebut, seperti misalkan mengganti kata iblis dengan kata jin. Ini terjadi karena `Nabi` mencampur apa yang didengarnya dari orang-orang Yahudi dengan apa yang didengarnya dari budak yang ditangkap dari tanah Babilon dan Persia. Tetapi ingat, kita telah menemukan bahwa jin berbeda dari iblis. Iblis adalah roh yang jahat tetapi mitos menggambarkan jin sebagai makhluk yang bisa terlihat maupun tidak terlihat secara fisik, dan dibuat dari api. Dan jin bisa bersetubuh dengan laki-laki dan wanita!

Quran 55: 15 litequran.net/ar-rahman :

wa khalaqal-jānna mim mārijim min nār
dan Dia menciptakan jin dari nyala api tanpa asap.

Quran 55: 15 litequran.net/ar-rahman

سِرْلِبَ ۞
۞لَوْدَجْسَفَمَلَوْدَجْسَقَلْکَلْمَلَلَقَمَثَمَكْنُوَصَمَثَمَكْنُوَلْخَقْل۞
۞نِیْدَجْسَلَنَمَنَکِیَمَل۞

¹¹wa laqad khalaqnākum šumma šawwarnākum šumma qulnā lil-malā'ikatisjudū li'ādama fa sajadū illā iblīs, lam yakum minas-sājidīn

¹¹Dan sungguh, Kami telah menciptakan kamu, kemudian membentuk (tubuh)mu, kemudian Kami berfirman kepada para malaikat, "Bersujudlah kamu kepada Adam," maka mereka pun sujud kecuali Iblis. Ia (Iblis) tidak termasuk mereka yang bersujud.

۞
هَقْلْخَوَرَنَنَمَيَقْلْخَهْنَمَبَخَنَانَلَقَكْتَرْمَنَاَدَجْسَتَلَل۞
كَعْنَمَامَلَلَق۞نَمَيَطَنَم

¹²qāla mā mana'aka allā tasjuda iz amartuk, qāla ana khairum min-h, khalaqtanī min nāriw wa khalaqtahū min tīn

¹²(Allah) berfirman, "Apakah yang menghalangimu (sehingga) kamu tidak bersujud (kepada Adam) ketika Aku menyuruhmu?" (Iblis) menjawab, "Aku lebih baik daripada dia. Engkau ciptakan aku dari api, sedangkan dia Engkau ciptakan dari tanah."

Dan cerita ini sangat menggelikan dan seluruh kaum Muslim percaya pada cerita-cerita seperti ini, dan ini semua ada di

dalam Al Quran! Bayangkan sebuah kekuatan Allah ﷻ ada di dalam sebuah cincin ajaib yang dipakai Sulaiman.

Kisah tentang Setan bersetubuh dengan istri-istri Sulaiman diajarkan di sekolah-sekolah, ditulis di buku-buku Islam, dan bisa ditemukan di seluruh perpustakaan-perpustakaan, dan hal itu sama sekali tidak menyinggung sedikitpun kaum Muslim.

Saya bayangkan apa yang akan terjadi kalau ada orang yang muncul dengan cerita tentang istri-istri `Nabi` Muhammad bersetubuh dengan Setan, bisa anda bayangkan kemarahan, kerusuhan, pertumbuhan darah, kekacauan yang akan muncul di negara-negara Muslim, tetapi bahwa Sulaiman adalah juga seorang `nabi` di dalam Islam sama sekali tidak menjamin martabatnya di mata kaum Muslim, malah kaum Muslim memakai nama Sulaiman sebagai bumbu cerita tambahan dalam Islam. Singkatnya kaum Muslim tidak peduli dengan Sulaiman dan oleh karenanya mereka tidak tersinggung jika dikatakan bahwa istri-istrinya bersetubuh dengan setan.

Saya pernah mendebat seorang ulama Islam, dia berkata, “apakah menurutmu Allah ﷻ akan mengijinkan nabinya Yesus dipampang setenga telanjang agar dihina di depan orang banyak?”

Lalu saya bertanya kepadanya, “jika anda tidak menerima Allah ﷻ melakukan hal demikian kepada Yesus telanjang di hadapan banyak orang lalu bagaimana anda bisa menjelaskan

cerita tentang Musa bahwa Allah ﷻ membuatnya telanjang bulat di depan bani Israil dan dengan demikian dipermalukan?” Lalu ulama tersebut menelan ludahnya dan mengganti topik pembicaraan.

Musa Dituduh Memiliki Penyakit Kelamin

Tidak mudah rupanya untuk menjadi nabi, apalagi kalau terjangkiti dengan penyakit kelamin menular. Tapi jangan takut Allah ﷻ memiliki rencana cadangan.

Sahih Muslim 513 hadits.in/?muslim/513 :

○
هينمَ نَبَمَ امَهَنَ عَ رَمَعَمَ اَنُشَحَ قَزَلَلَا دَبَعَا اَنُشَحَ عَفَلَا نَبَدَمَ حَم
اَنُشَحَ وَ رَا كُذِفَ مَلَسُو هَيْلَعَا اَاَصَّصَا اَلَوَا
سَرَدَمَ حَمَنَ عَقْرِي رَهَوَبَا اَنُشَحَا مَا ذَهَلَا اَقَاهَنَمَا ثِي دَا حَا
رَظْنِي قَزَعَا نُولَسْتَغِي لِي يَشَا وَ نَبَتْنَا كَمَلَسُو هَيْلَعَا اَاَصَّصَا
اَلَوَا سَرَا لَقَوَا
وَلَوَا قَفَا هَدَحَا لَسْتَغِي مَلَسَلَا هَيْلَعَا سَرُومَا نَا لَوَا ضَعَبَا قُوسَا لِي
مَهَضَعَبَا
عَضُوفَا لَسْتَغِي قَوْمَا بَهَذَفَا لَقَا وَ دَا هَنَا لِي اِنَعَمَا لَسْتَغِي نَا
سَرُومَا عَنَمِي مَامَا
رَجَا بَوَا لَوَقِي هَرَاثَابَا سَرُومَا حَمَجَفَا لَقَا هَبَوَا ثَبَا رَجَا لَرَفَا رَا
جَحَا عَا هَبَوَا
نَمَا سَرُومَا مَامَا اَوَا لَوَا اَقَا سَرُومَا قُوسَا لِي لِي يَشَا وَ نَبَا تَرُظْنَا
يَحَا رَجَا بَوَا
وَبَا لَقَا اَبَضَا رَجَا لَبَا قَفَا طَفَا هَبَوَا ذَخَفَا لَقَا هَيْلَا رَظْنَا يَحَا
جَحَا لَمَا قَفَا سَرَا

رَجُلٌ لَّابَسَ رُومَ بَضْعَةَ عَبْسٍ وَأَقْتَسَبَ دَنَ رَجُلٍ لَّابَسَ هِنْدِيًّا وَلَوْ قَرِئَهُ

Dan telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Rafi'] telah menceritakan kepada kami [Abdurrazzaq] telah menceritakan kepada kami [Ma'mar] dari [Hammam bin Munabbih] dia berkata, ini adalah sesuatu yang diceritakan [Abu Hurairah] dari Muhammad, Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam maka dia

menyebutkan beberapa hadits darinya. Dan Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam pernah bersabda, "Dahulu, orang-orang Bani Israil mandi telanjang. Sebagian mereka melihat aurat sebagian yang lain. Dahulu Musa 'Alaihissalam juga mandi sendirian. Lalu Mereka berkata, 'Demi Allah, sesuatu yang menyebabkan Musa tidak mau mandi bersama dengan kita ialah karena penyakit pada zakar yang menjadikannya mengembang.' Suatu ketika Musa mandi. Dia letakkan pakaiannya di atas sebuah batu. Tiba-tiba batu tadi bergerak dengan membawa pakaiannya. Musa berlari mengejarnya sambil berteriak, 'Hai batu! Tinggalkan pakaianku! Hai batu! Tinggalkan pakaianku! Sehingga orang-orang Bani Israil dapat melihat aurat Musa.' Kemudian mereka berkata, 'Demi Allah ternyata Musa tiada sedikit pun aib penyakit.' Setelah itu batu tersebut berhenti lalu Musa mengambil pakaiannya kemudian memukul batu tadi." Abu Hurairah berkata, "Demi Allah, pada batu tadi terdapat bekas pukulan Musa, tujuh atau enam kali pukulan."

Sahih Muslim 513 hadits.in/?muslim/513

16. aurat telanjang ; 17. adaru zakar bengkok ; 18. hajar batu

- Jadi menurut `Nabi` Muhammad untuk menjadi seorang nabi sangat penting untuk mempunyai kemaluan yang sehat, dan nampaknya `Nabi` Muhammad menerapkan tradisi dan kepercayaan Yahudi, tetapi dengan cara yang konyol.

- Allah ﷻ untuk menunjukkan bahwa zakar dan penis dari Musa baik-baik saja, Ia punya sebuah rencana!
- Dan rencana itu sangat sederhana. Musa tidak pernah mandi di hadapan orang lain, maka Allah ﷻ punya ide untuk mencuri pakaiannya, dan di sini bukan orang yang melakukannya, melainkan batu, sebuah batu!
- Ceritanya tidak masuk akal, dan bahkan cerita ini semakin aneh, bahwa kaum Yahudi yang ikut melihat tidak heran ada batu yang bisa lari kencang sambil membawa pakaian, bahkan mereka mengejar batu itu!
- Mereka heran dengan penis dan zakar dari Musa!
- Atau memang batu yang bisa lari dan membawa pakaian adalah hal biasa dan tidak perlu dijelaskan?
- Islam adalah anda memilih kebodohan dan cerita-cerita bodoh seperti ini dijejalkan semuanya ke dalam kepalamu dan percaya tanpa mempertanyakan apakah hal itu masuk akal atau tidak, dan inilah Islam.

Apakah Syarat Masuk Ke Surga Islam ?

Untuk mempelajari seperti apa surga Islam itu, kita harus paham bagaimana agar bisa mencapainya terlebih dahulu: Cara yang paling banyak diketahui adalah dengan percaya dan menerima Islam, agama dari `Nabi` Muhammad, tetapi setelah anda masuk ke dalam agama tersebut maka akan ada banyak sekali kebingungan bagaimana sebenarnya memasuki surga Islam itu. Saya akan tunjukkan dahulu sebuah daftar

singkat cara termudah masuk surga menurut `Nabi` Muhammad:

1. Menyerahkan diri untuk disetubuhi `Nabi`, atau dengan cara `Nabi` menghisap lidah atau bibirmu.
2. Menjadi salah satu dari sekelompok wanita dari masa lampu akan dinikahkan menjadi istri `Nabi` Muhammad, seperti Maryam ibu Yesus, saudara perempuan Musa, dan istri dari Firaun!
3. Memberi pinjaman kepada Allah له (dengan memberi uang kepada `Nabi` Muhammad).
4. Menjadi sahabat-sahabat dekatnya.
5. Mati menjadi martir demi `Nabi` Muhammad aka Allah له.

Allah له Akan Menikahkan `Nabi` Muhammad Dengan Ibu Dari Yesus !

Percakapan berikut ini terjadi antara Muhammad dan istrinya Khadijah:

تَوَمَّلَا ضَرْمًا فَهُوَ عَجِيذٌ عَزَّعَلَّ خَدَمَ مَلَسَ وَهَيْلَ عَ لَهَّ ۚ
أَيُّ جُوزٍ لَهَّ نَكْلٌ : صَلَّ لَهَّ لَوْ سَرَّ أَنْ
لَوْ سَرَّ أَيْتَخُتَّامُ قَلْبِ الْوَسْوَاحِ لَمْ يَمْنَحْ نَهَى رُقَافَ الْكُرَى ضَتَّى قُلْ إِذْ عَجِيذٌ
أَيُّ لَقْفَ عَيْسَى لَوْ نَزَعَ تَنْبَ مِيرَمَ ۚ

Telah diriwayatkan bahwa Rasulullah mendatangi istrinya Khadijah ketika sedang mendekati ajal, ia berkata: "Wahai Khadijah jika kamu bertemu dengan istri saya berikan

mereka salam dariku" 'Kemudian Khadijah berkata:
"Wahai Rasulullah, apakah kamu pernah menikah dengan

wanita lain sebelum aku? " Rasulullah berkata: "Saya belum pernah melakukannya tetapi Allah akan menikahkan saya dengan Mariam binti Imran (ibu Yesus), dan Asiyah binti Muzahim, dan Kultsum saudara perempuan Musa"

Al-Bidayah wal Nihayah juz 2 hal. 62; Majmaa' Al-Zawa'id
juz 9 hal. 218.

Maryam adalah ibu Yesus, dan Asiyah adalah istri dari Firaun, dan Kulsum saudari perempuan Musa. Saya rasa tidak salah kalau mengatakan ini adalah sebuah gangguan jiwa yang disebut dengan megalomania, dimana orang tersebut merasa dirinya menjadi seorang besar di muka bumi, bahkan wanita-wanita dari masa lampau, karena nama mereka terkenal maka `Nabi` Muhammad merasa layak untuk bisa tidur dengan mereka. Semua, bahkan bumi dan apa yang ada di sekitarnya adalah segala yang boleh dimilikinya.

Perlu dicatat juga bahwa `Nabi` Muhammad merasa bahwa Maryam yang ia sebut sebagai ibu Yesus, sebenarnya adalah saudara perempuan Musa, dan tidak ada tahu bagaimana ia bisa mendapat nama dari saudara perempuan Musa: Kultsum! Atau bahkan nama dari istri Firaun: Asiyah!

Pada sebuah tulisan lain bahkan `Nabi` Muhammad menambahkan saudara perempuan Nuh di dalam daftar istri-istrinya nanti di surga!

نَمُو، وَحَوْنَتِ خُلُو، وَنَوْرُ عَفْ، قَرَمًا، مَحْرَمَتِ نَبِ قَيْسَ آتَابِي ثَلَا
نَمُ هَدُوعُفِ سَوْمَتِ خُلُو، وَنَرَمَ عَتِ نَبِ مَيْرِمَ، رَاكِ بَلَا

ج ٦ - 3287 - 3930

يَمِجْ عَمَلَا دِي لَوْزَفَ نِيدِرْ حَلَا عَمْ جَمَّ [Allah] akan
menikahkannya [Muhammad] dengan janda Asiyah
binti Muzahim, istri Firaun, dan saudara perempuan
Nuh, perawan Maryam binti Imran dan saudara
perempuan Musa

Majma'ul-Bahrain fi Zawaid Al-Mu'ajmina juz 6 3930-
3287

تَبِيْثَا ath-thaibatu perawan ; تَخَا 'ukti saudara
perempuan

Muhammad Menjanjikan Sepuluh Orang Masuk Surga, Edisi Keliru Berhitung

Sunan Ibnu Majah 130 hadits.in/?ibnumajah/130 :

وَبَايَ ثَمَلَا نَبِ قَلْصَ اَنْدَحَ سَنُوِي نَبِ شِي عَا نَدَحَ رَامَ عَنَابِ مَاشِ
اَنْدَحَ

نَبِ رَمَ عَنَابِ دِي زَنَابِ دِي عَسَ اَمَسَ اَنْدَحَ نَبِ حَلَا حَلَا هَدَجَ نَبِ عَا
عَا نَدَحَ ثَمَلَا لَ قَلْ لِيْفَ

قَنَ جَلَا وَفَ رَكَبَ بَلَا اَقْفَ اَشَعَشَ اَمَسَ اَمَسَ اَمَسَ اَمَسَ اَمَسَ اَمَسَ
صَا لَوَسَرَا نَاكَ فَ بَلَا لَوَا، نَجَلَا فَ حَلَا طَوَا،
نَجَلَا فَ عَوَا، نَجَلَا فَ اَمَ اَمَ عَوَا قَنَ جَلَا فَ رَمَ عَوَا

أَنَّ لَاقِ عَسَائِلَنَا هَلْ لِيَقِفَهُ نَجَلَفَنَم
رَلَدَبَعَنَّ جَلَفَدَعَسَنَّ جَلَا
Telah menceritakan
kepada kami [Hisyam bin 'Ammar] berkata, telah
menceritakan kepada kami [Isa bin Yunus] berkata, telah
menceritakan kepada kami [Shadaqah bin

Mutsanna Abul Mutsanna An Nakha'i] dari kakeknya [Riyah bin Ibnul Harits] ia mendengar [Sa'id bin Zaid bin 'Amru bin Nufail] berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam adalah kesepuluh dari sepuluh orang." Sa'id berkata; "Abu Bakar di surga, Umar di surga, Utsman di surga, Ali di surga, Thalhah di surga, Zubair di surga, Sa'd di surga dan Abdurrahman di surga." Lalu dikatakan kepadanya, "Siapa yang kesembilan?" ia menjawab: "Saya."

Sunan Ibnu Majah 130 hadits.in/?ibnumajah/130

Perhatikan tidak ada kata Sa'id pada kalimat asli! Seharusnya Rasulullah yang sedang berkata-kata!

- Cerita ini sangatlah lucu, `Nabi` Muhammad menjanjikan ada 10 orang yang akan masuk surga al jannah الجنة dan `Nabi` sendiri adalah orang yang kesepuluh. Lalu mulailah nama-nama disebut satu per satu, kemudian berhenti dan ia lupa bahwa ia harus menyebutkan sepuluh nama!
- Setelah `Nabi` menyebut delapan orang, ia berhenti sebab dikiranya tidak ada yang lain yang turut menghitung bersamanya!
- Oleh karena itu para pengikutnya saat itu bertanya, siapa yang kesembilan?
- Lalu `Nabi` berkata, "Saya"!
- Tetapi ingat, ia sendiri yang mengatakan di awal bahwa ia sendiri bernomor sepuluh!

- Rasulullah adalah yang kesepuluh dari sepuluh orang yang dimasukan ke surga
- Ia lupa bahwa ia sudah berkata ada sepuluh orang di surga, sehingga saat mereka bertanya siapa yang kesembilan, mereka tidak bermaksud kalau yang nomor sembilan itu adalah `Nabi`, karena ia sendiri sudah mengatakan dirinya sebagai yang bernomor sepuluh, tetapi karena semua ini adalah sabda *bohongan* sementara akal nya tidak sampai/kurang pintar, hal itu malahan membongkar sabda bohongnya.
- Dan yang membuat saya kagum, betapa para pengikutnya bisa demikian bodoh luar biasa. Saat ini sudah zaman milenial dan mereka masih menganggap ribuan kekacauan dan kesalahan sabda `Nabi` Muhammad sebagai hal *remeh*.

Seks di Surga Islam Al Jannah

Kitab Alba'th Walnushur halaman 383 :

383

ب صَوَّوْشَلُوْثَ عِبَلَا َيَوَاذَعْل َهَاتَفَ احَ، َن
 جَلَّالُوْطَ رَهْنَدَ نَجَلَا فَنَنْ: لَاقِ قَرِيْرَه َوَ بَأَنَ عَ حَلْضَ
 بَأَ َوَ نَ بَأَ َوَ نَوْرَ يَامَ يَ حَ
 قِيْلَ خَلَا هَ عَمْسِي َوَتَلُوْضَ أَ َنَسَ َوَ،
 حَبَ َوَتَلَبَاقِ تَمَلِيقَ

اهْلَ ثَمَّ َقَلَّ

قنجل 'abi saleh 'an 'abi hurairata qala: 'inna fil-janati
 nahran tulal-janna, haffatahul-'adhara qiyam
 mutaqaqibatun, wa bi'ahsani 'aswatin

yasma' uhal-khala-iqū,
yarawnq 'ana fil-janati lazzatan mitslaha

hatta ma

Abu Saleh dari Abu Hurayrah dia berkata: “Di surga ada sebuah sungai sepanjang surga, pada tepiannya terdapat gadis-gadis perawan, yang bernyanyi dari masing-masing tepi dengan berhadap-hadapan, dengan suara terbaik yang belum pernah didengar semua makhluk, sangat menyenangkan.

Alba'th Walnushur halaman 383

يراذعنا al-'adhara gadis perawan

Quran 43:71 litequran.net/az-zukhruf :

ذَلَّتْ وَ سَفَلَتْ هِيَ هَشَّتْ أَمْ أَهِيَ فَوْ بَلْ وَلَوْ بَ هَذَا نَمَ فَاحْ صَبَّ مَهِيلَ عَفَاطِي

نُو َوْدَلْ خَ أَهِيَ فِ َمَت

yuṭāfu 'alaihim biṣiḥāfim min ḡahabiw wa akwāb,
mā tasytahīhil-anfusu wa talazzul-a'yun, wa antum fihā
khālīdun

Kepada mereka diedarkan piring-piring dan gelas-gelas dari emas, dan di dalam surga itu terdapat apa yang diinginkan oleh hati dan segala yang sedap (dipandang) mata. Dan kamu kekal di dalamnya.

Quran 43:71 litequran.net/az-zukhruf

Saya ingat ketika masih kecil saya sering menonton kartun seperti Ali Baba dan 40 penyamun, Sinbad, dan sebagainya. Semua kisah legenda fiksi dalam film kartun tersebut didasari

dari kisah yang terdapat di dalam budaya Timur Tengah beratus-ratus tahun sebelum munculnya Muhammad. Kebanyakan cerita tersebut datang dari Kerajaan India dan

Kerajaan Persia, yang sering memuat kisah tentang permadani terbang, jin dalam botol. Dongeng tersebut berubah dari generasi ke generasi dan sekarang bahkan cerita tersebut difilmkan juga oleh negara-negara Barat.

Dan Al Quran memasukkan semua cerita dongeng ini menjadi bagian dari janji Allah ﷻ bagi kaum Muslim di surga, dan bahwa di surga nanti para kaum mukmin akan mendapat hal-hal yang mereka semua inginkan tanpa batas.

◌

يَعْلَمُونَ مَا فِيهَا مِنْ لَذَّةٍ لَهُمْ وَكُلُوا فِيهَا بِمَنْ يُشَاءُونَ وَيَزَوَّجُوا فِيهَا الَّذِينَ يَحِبُّونَ لَهُمْ وَأَنْعَمُوا فِيهَا ۚ أُولَٰئِكَ يُجْزَوْنَ الْغَنَاءَ بِمَا كَانُوا يَعْمَلُونَ
wa fiḥā mā tasytahīl-anfusu wa talazzul-a'yun

dan di dalam surga itu terdapat apa yang diinginkan oleh hati dan segala yang sedap (dipandang) mata

Saat pertama saya mendengar tentang ayat itu, janji Allah ﷻ bagi setiap kaum Muslim, langsung bermunculan beberapa pertanyaan yang timbul di kepala saya:

- ☐ Karena seks adalah salah satu janji utama dari surga Allah ﷻ, apa yang akan terjadi kalau laki-laki di surga menginginkan bersetubuh dengan laki-laki juga?
- ☐ Atau kalau keinginannya adalah memperkosa, atau seks yang disertai dengan kekerasan lainnya!?
- ☐ Karena banyak perilaku seks menyimpang yang mendapatkan kepuasan dari kekerasan yang dilakukan saat berhubungan badan, apakah orang-orang seperti ini akan dipenuhi keinginan seksnya di surga?

- Apakah juga jika seorang Muslim ingin bersetubuh dengan saudari perempuan kandungnya sendiri apakah keinginannya juga terkabul di surga?
- Jawabannya sederhana: apa yang tidak boleh di dunia akan diperbolehkan (halal) di surga Islam.
- Oleh sebab itu Allah ﷻ juga akan menyediakan sungai-sungai yang berisi khamir رَمَخُ anggur karena minum anggur di bumi dilarang bagi kaum Muslim.

Sahih Bukhari 3080 hadits.in/?bukhari/3080 :

٠

قَوَّيْهِ بَابُ النَّعْزَةِ بَابُ النَّعْزَةِ قَوَّيْهِ بَابُ النَّعْزَةِ قَوَّيْهِ بَابُ النَّعْزَةِ قَوَّيْهِ بَابُ النَّعْزَةِ
 انْشَحْ لَاقَ هَنَعٍ اَوَّيْهِ بَابُ النَّعْزَةِ قَوَّيْهِ بَابُ النَّعْزَةِ قَوَّيْهِ بَابُ النَّعْزَةِ قَوَّيْهِ بَابُ النَّعْزَةِ
 قَوَّيْهِ بَابُ النَّعْزَةِ قَوَّيْهِ بَابُ النَّعْزَةِ قَوَّيْهِ بَابُ النَّعْزَةِ قَوَّيْهِ بَابُ النَّعْزَةِ قَوَّيْهِ بَابُ النَّعْزَةِ
 اَلَوْ سِرِّ لَاقَ هَنَعٍ اَوَّيْهِ بَابُ النَّعْزَةِ قَوَّيْهِ بَابُ النَّعْزَةِ قَوَّيْهِ بَابُ النَّعْزَةِ قَوَّيْهِ بَابُ النَّعْزَةِ
 اَوَّيْهِ بَابُ النَّعْزَةِ قَوَّيْهِ بَابُ النَّعْزَةِ قَوَّيْهِ بَابُ النَّعْزَةِ قَوَّيْهِ بَابُ النَّعْزَةِ قَوَّيْهِ بَابُ النَّعْزَةِ
 مَهْرُ حَرْوٍ بَهْنَلٍ مَهْرُ حَرْوٍ بَهْنَلٍ مَهْرُ حَرْوٍ بَهْنَلٍ مَهْرُ حَرْوٍ بَهْنَلٍ مَهْرُ حَرْوٍ بَهْنَلٍ
 يَلَّ وَنَوَّلُوبِي
 عَرَّيْهِ لَاقَ هَنَعٍ اَوَّيْهِ بَابُ النَّعْزَةِ قَوَّيْهِ بَابُ النَّعْزَةِ قَوَّيْهِ بَابُ النَّعْزَةِ قَوَّيْهِ بَابُ النَّعْزَةِ
 رَمَاجٍ مَوَّكْسٍ مَلَّ اَمَّسَلَّ اَفَّاعِزْدَنُوتِ سَمَدَّامْهِيْبَةُ
 وَصَّوَّعَ دَحَاوَلَّ جَرَّ قَلَّخَ

Telah bercerita kepada kami [Qutaibah bin Sa'id] telah bercerita kepada kami [Jarir] dari ['Umarah] dari [Abu Zur'ah] dari [Abu Hurairah radliallahu 'anhu] berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Rombongan pertama yang masuk surga **rupa mereka seperti bentuk bulan saat purnama** kemudian diikuti oleh rombongan berikutnya yang rupanya bagaikan bintang-

bintang yang bercahaya di langit, mereka tidak akan pernah membuang air besar di dalamnya, tidak kencing, tidak meludah dan tidak pula beringus. Sisir-sisir mereka

terbuat dari emas, keringat mereka seharum minyak misik dan tempat perapian mereka terbuat dari kayu cendana yang sedemikian wangi. Istri-istri mereka adalah bidadari yang dicipta secara bersamaan (sekaligus, satu waktu) bentuk seperti nenek moyang mereka, Adam 'alaihissalam, yang tingginya enam puluh hasta yang menjulang ke langit".

Sahih Bukhari 3080 hadits.in/?bukhari/3080

٠ suratil-qamari lailatal-bardi gambar bulan purnama ; **يٰٓاَيُّهَا** al-hurul 'ainu bidadari huri bermata hitam besar

Menurut pandangan kaum Muslim, bahwa ketika seorang Muslim memasuki surga al-jannah قنجل ia akan mendapatkan semua kesenangan dan kenikmatan yang belum pernah dilihat mata, belum pernah didengar telinga, dan tidak dapat dipahami oleh akal manusia. Ia akan mendapatkan semua yang diinginkan hatinya.

Aneh menurut saya, bahwa Al Quran menggambarkan surga sebagai sesuatu yang tidak dapat dibayangkan oleh seorang pun.

Quran 41:31-32 litequran.net/fussilat :

مَكْسِفًا ۖ وَتَشْكُمُ ۖ اِهْيَافًا مَّكَوَّةً ۚ لَّا تَخْفَوْنَ اِلَيْهِ ۚ قَوِي حَلَّافًا مَّوِيلًا ۚ
اَنۡحَنۡ ۚ ۚ وَعَتَا مَّاهِيۡفًا مَّكَلُو

³¹naḥnu auliyā`ukum fil-ḥayātīd-dun-yā wa fil-ākhirah, wa lakum fihā mā tasytahī anfusukum wa lakum fihā mā tadda'ūn

³¹Kamilah pelindung-pelindungmu dalam kehidupan dunia dan akhirat; di dalamnya (surga) kamu memperoleh apa yang kamu inginkan dan memperoleh apa yang kamu minta.

َ

³² ³²نُزُلًا مِّنْ غَفُورٍ رَّحِيمٍ nuzulam min gafūrir raḥīm

³²Sebagai penghormatan (bagimu) dari (Allah) Yang Maha Pengampun, Maha Penyayang.

Quran 41:31-32 litequran.net/fussilat

Pohon Allah ۞ Membuat Baju Surga?

Tuhfat al-Ahwadzi “Penjelasan Surga” hadis 2522 :

َ

َيَذْمِلُ هَاهُنَا خِفَافًا سُنَّاتٍ يَدْحَامُ (أَيْ دِيْعَسَ بِلُؤْسٍ نَّسْنَنًا عَنَّا بَابِلَافًا وَهَلُوقًا)

فَنَابِحَ نَبَاهٍ هَاهُنَا خِفَافًا دِيْعَسَ بِلُؤْسٍ يَدْحَامُ (أَيْ دِيْعَسَ بِلُؤْسٍ نَّسْنَنًا عَنَّا بَابِلَافًا وَهَلُوقًا)

مَلَسُوهُ هَيْلَعًا لَّهُ رَوَّاصٌ - لَّهُ لُؤْسَرٌ نَّعْنَعًا هَنْعًا حِيْحَصٌ

عَنْ جَلَّالِهَا بَابِثٍ، عَنِ سَقِيَّةٍ أَمَّ قَبَسَمَ قَجَشَ (أَيْ لُؤْسَاقًا) بَابِ وَطَامَ. لَّهُ لُؤْسَرٌ بِيْغِيلَافًا كَذَ (أَيْ هَمَامُكَ أَنْ مَجَرَخَتْ

Perkataan: (Dalam bab Anas dan Abu Said) Adapun hadits Anas, oleh Al-Tirmidzi dalam tafsir Surat Al-Waqi'ah, dan hadis Abu Sa'id, diriwayatkan oleh Ibnu Hibban dalam sahihnya, dari Rasulullah salallahu alaihi wasalam: -

Seorang laki-laki berkata kepadanya, wahai Rasulullah, apakah artinya Tuba ? Ia berkata: "Itu adalah sebuah

pohon seratus tahun perjalanan [butuh seratus berjalan kaki di bawah pohon tersebut karena besarnya], dan dari cabang-cabangnya keluar daun yang menjadi pakaian penduduk surga."

Tuhfat al-Ahwadzi "Penjelasan Surga" hadis 2522

Jihad Demi Allah ﷻ Atau Demi Vagina ?

Pada tahun 2001 kita menyaksikan peristiwa 9/11, sebuah serangan maut yang mematikan 3000 orang, dan kita menyaksikan 9 orang para pengikut `Nabi` Muhammad melakukan serangan bunuh diri, dan mereka dijuluki oleh kaum Muslim sebagai "19 orang yang gagah berani". Tetapi sebenarnya dibalik upaya bunuh diri untuk membunuh orang lain ini bukan-lah tentang keberanian, ini adalah upaya orang yang putus asa ingin bersetubuh, dan ingin mendapatkan kenikmatan bersetubuh itu selamanya. Berikut adalah contoh dari kisah yang ditujukan untuk membakar semangat seseorang untuk mati demi Allah ﷻ aka `Nabi` Muhammad, dari kitab Al-Fawaid Al Syahir imam Abu Bakar Ash-Shafi'i hadis 887 :

887

ثِيْدِحْلَ عَقْوَرَعَفْشَلْ لَرَكْبَ بَلَاتِي نَلِغْلَابْ بَهْشَلْ دِيْ وَفَلَا
اَنْثَ، قُرَابَ لَلْ حَابْ صِلَابْ اَنْبَ نَسْ حَلَا اَنْثَ، رَابْ جَلْ دَجْ عَشْبَعْ نَ
ب نَسْ حَلَا نَبْ دَمَحْ اَنْثَ دَحْ تَبَا نَ نَ، يَ بَلْ دَشَا
نَبْ دَا عَقْدُ نَ نَ، نَمَ نَ نَبْ دَوَا اَدَاتْ بَنَ بَنَ
احس

نَ نَ

مَ هَلَّ نَبَاً هِيلَ عَمْدَقَ ذَلَّ كَلَامَ نَبَاً سَنَ أَدَّ
نَعَتَ نَكَّ لَاقَ لَاقَ لَاقَ

أَنبَاً نَبَاً نَبَاً نَبَاً نَبَاً نَبَاً نَبَاً نَبَاً نَبَاً نَبَاً
لَ أَسْفَ رَكْبَ وَبَ هَلَّ لَاقَ هَلَّ لَاقَ هَلَّ لَاقَ هَلَّ لَاقَ
فَ هَلَّ هَلَّ هَلَّ هَلَّ هَلَّ هَلَّ هَلَّ هَلَّ هَلَّ هَلَّ
وَرَاثَ لَاقَ لَاقَ لَاقَ لَاقَ لَاقَ لَاقَ لَاقَ لَاقَ

جَ وَرَوَتْ أَتْلُفَ شَفَنَ ثَدَحَ أَتَنَكَبَ َ
 إِنِّي أَقِفَ؟ كَلْبَ أَمَ: أَن لَقِفَ، هَلْ ضَوَّ غَضِرَاعَ نَأَ
 دَاهَ شَلَا َ عَنَّا تَلَا طَامَ لَفَتَ يَ َ
 عَالَا وَرَوَحَ نَمَ لَ اعْتَلَلْ هَي جَوَّ َ فَ، دَهَشَ تَسْلُ َحَ قَفَ
 لِي بَبَقَ تَابَاتُفَ شَجَ َ
 وَرَزَتْ دَهَوَّ مَلَا هَذَهَاتَ عَجَرَانَا نَلَا: اذْهَبْ يَرَفَسَ فَتَلَقَ،
 [انيل] هَلْ كَجَوَّ َ دَقَفَ قَمَقَ أَتَ َ
 جَوَّ تَتَ عَجَرَانَا: لِي أَقْلَا تَنَا: لَأَقِفَ، مَانَمَلَا لَلَكَدَيْبَ، [٨٧٦]-
 وَأَوْجَ شَ عَاهِيَفَ، قَبْ شَعْمَ لَصَقَ َحَ َضُرُورَ لِي َبَ َقَلْ طَ َ
 نَفَ، نَن كِيَفَ: تَلَقَفَ، أَمَ جَلَلَاوَا نَسَحَلَا فَتَ
 نَهَا لَشَمَ رَأَلَا مَلَا هَدَعَنَّا صَتَقَعَنَّا َ دَحَاوَا َبَ شَ عَاهَ، ضَقَ َ
 وَرَبَا دَفَ، تَتِيضَ مَ فَاكَمَامَا هَ
 وَ، أَمَ دَحَنَمَ نَحَنَ نَلَقِفَ؟ إِي أَنِي عَلَا هَا عَنَّا صَتَقَعَنَّا َ دَهَ َ
 حَاوَا لَلَكَدَيَّ َفَ، هَي رَاجَ نَوُشَ عَاهِيَفَ، نَسَحَلَاوَا لِي وَلَلَا نَمَ
 نَحَنَ نَلَقِفَ؟ إِي أَنِي عَلَا نَلَكِيَفَ َ
 تَلَقَ، لَلَا مَجَلَاوَا نَسَحَلَا أَفَ شَبَنَ هِي لِشَ عَالَا سَيَلَا
 لِي وَرَوَا نَمَ بَشَ عَاهَوَا، َضُرُوبَا نَأَاذِفَا تَ َ
 يَضَمَفَا، لَكَمَامَا هَوَا، أَمَ دَخَنَمَ دَعَنَّا صَنَ َ
 هَنَمَا دَحَاوَا لَلَكَدَيَّ َ
 بَبَفَا، هَي رَاجَا نَوُشَ عَاهِيَفَا، نَسَحَلَا أَفَ هَي شَلَاوَا
 نَكِيَفَا تَلَقَا، لَلَا مَجَلَاوَا نَسَحَلَا أَفَ شَبَنَا هِي لِشَ عَالَاوَا شَ َ
 عَلَا سَيَلَا هَا ضَتَقَتُوا قَابَا نَأَاذِفَا تَ يَضَمَفَا لَكَمَامَا هَ َ
 وَ، أَمَ دَخَنَمَ نَحَنَ نَلَقِفَ؟ إِي أَنِي عَلَا
 إِي أَنِي عَلَا تَلَقَا رِي شَلَا هَا بَنَجَلَا ضَفَ دَقَ لَمَ هِي لِشَ عَالَاوَا
 هِيَفَا تَفُوجَمَ نَمَنَا يَشَكِيَفَا إِي: هَمَا تَ َ
 لَاقَا، هَا يَلَا عَايَدِي عَا ضَأَا تَبَهَا ذَفَا، بَا حَرَمَ عَنَّا تَلَقَا َ
 لَ جَلَا عَاغَفَا مَفَا: لَاقَا تَ َ
 هَبَتَا نَفَا لَقَا، قَلِيلَا لَلَا نَدَنَ عَاوَا طَفَتَا تَنَلَاوَا، دَعَبَا حَرَاوَا
 أَنَا فَاصَفَا، أَنَا بَلَا تَفَا: لَاقَا، يَلَاوَا لَاقَا لِي خَايَا: يَدَانَمَلَا يَدَا

نَحْيَحْ هَهِثْ يَحْ نَمَافَ، هَهِثْ يَدَحْ رَكَذْلُو، سَ
 مَشَلَّ إِلَى إِرَظْ نَأُو، قَلْ جَلَّ إِلَى وَظَنَ لَؤُبَ
 إِفَ" لَاقَ، وَدَعَلَ أَتَطَقَ سَ سَ مَشَلَّ أَمَ أَطَقَ سَ هَسَ
 رُيَدَدُ

Diberitahukan kepada kami Ahmad bin Hassan bin Abdul
 Jabbar, Hassan bin Sabah Bazzar, Ishak bin binti Dawud
 bin Abi, dari Ubad bin Rashid al-Basri, dari Tsabit al-
 Banani, dia berkata: saya bersama Anas bin Malik ketika
 salah seorang anaknya kembali dari jihad yang bernama
 Abu-Bakar, ia berkata: haruskah saya tidak
 memberitahumu tentang rekan kita, si fulan dan si fulan?
 kami baru saja kembali dari perang jihad, lalu ia meraung

Silahkan, silahkan. Kami bertanya : ada apa denganmu? karena kami pikir ada sesuatu dengannya [*kehilangan pikiran*] lalu ia berkata: sebenarnya saya sendiri tidak ingin menikah karena saya ingin mati syahid dan dinikahkan Allah dengan bidadari hurul 'ain, tetapi karena tidak kunjung mati syahid, saya berkata kepada diriku sendiri, saya akan menikah setelah kembali ke rumah, kemudian seseorang datang di dalam mimpiku, dan ia berkata: "kamu-kah yang berkata: kalau aku kembali aku akan menikah?, **berdirilah sebab Allah menikahkanmu dengan Al-**, lalu ia membawaku ke sebuah taman yang hijau penuh rumput dengan 10 wanita [hal. 287] yang masing-masing bekerja dengan tangan mereka, saya belum pernah melihat keindahan dan kecantikan seperti mereka, lalu saya berkata: **adakah salah satu kalian Al-'Ainaa'**? mereka menjawab: kami adalah hambanya, ia ada di depanmu, teruslah berjalan, lalu aku tiba di sebuah taman yang hijau penuh dengan rumput yang lebih baik dari yang pertama, dan terdapat 20 wanita yang masing-masing sibuk mengerjakan sesuatu dengan tangannya, dan keindahan dan kecantikannya belum pernah aku lihat sebelumnya, tidak sebanding dengan yang pertama, lalu aku berkata: **adakah salah satu dari kalian Al-'Ainaa'**? mereka menjawab: kami adalah hambanya, ia ada di depanmu, teruslah berjalan, lalu aku tiba di sebuah taman yang hijau yang lebih baik dari yang pertama dan yang kedua, dan terdapat 40 wanita yang masing-masing sibuk

mengerjakan sesuatu dengan tangannya, dan keindahan dan kecantikannya belum pernah aku lihat sebelumnya, tidak sebanding dengan 10 yang pertama dan 20 yang kedua, lalu saya berkata: **adakah salah satu kalian Al-'Ainaa'**? mereka menjawab: kami adalah hambanya, ia ada di depan, teruslah berjalan, maka aku terus berjalan dan aku temukan sebuah batu safir berongga dengan sebuah tempat tidur di dalamnya dan seorang wanita berbaring di atasnya dan dagingnya tergantung di sisi-sisi tempat tidurnya [karena sangat gemuknya] lalu aku berkata: **andakah Al-'Ainaa'**? Ia berkata: Betul, selamat datang, lalu aku masuk menyentuhnya tetapi ia berkata: kamu masih mempunyai ruh [masih hidup], tetapi terbuka-lah bersama kami nanti malam, lalu aku terbangun [dari mimpi] dan saya mendengar seseorang memanggil: wahai kuda Allah tunggangi-lah.

[Sekarang dia yang bercerita tentang mimpi temannya itu berkata] Lalu kami pergi menuju musuh, dan saya memandang orang itu [temannya yang bermimpi tadi] dan memandang matahari, saya tidak yakin apakah matahari yang terjatuh atau kepalanya.

Al-Fawaid Al Syahir imam Abu Bakar Ash-Shafi'i hadis

887

Sebuah ide yang luar biasa, membuat orang rela mati demi anda tetapi tidak meminta imbalan apapun selain sebuah iming-iming seks, bersetubuh, yang mereka sendiri tidak

pernah tahu apakah akan mereka dapatkan atau tidak! Mereka tidak akan tahu apakah janjimu itu benar atau tidak, toh mereka sudah mati dan tidak bisa menuntut. Tipuan yang sama sekali tidak beresiko!

Anda tahu mengapa banyak kaum Muslim yang bergabung dengan ISIS, Al-Qaida, Hamas, dan lainnya? Mereka datang dari seluruh penjuru dunia bukan karena mereka cinta Allah ﷻ mereka, tetapi karena mereka cinta vagina! Oleh karena itu sulit sekali mencari pengikut `Nabi` Muhammad yang wanita yang mau melakukan bom bunuh diri, karena surga al jannah Islam dibuat untuk laki-laki dari fantasi seorang laki-laki.

Saya teringat seorang wanita Muslimah yang akhirnya meninggalkan Islam setelah berdebat panjang, ia mengatakan: “Saya tidak meninggalkan Islam karena ucapanmu, tetapi karena kebenaran yang anda bagikan kepada saya, bahwa Islam dibuat oleh laki-laki untuk laki-laki.”

Jadi, `Nabi` Muhammad membuai setiap pengikutnya dengan mimpi seks lampu merah seperti di Bangkok tetapi mengapa `Nabi` sendiri tidak melakukannya! Mengapa `Nabi` tidak ikut mati syahid demi Allah ﷻ demi menggapai impian seks di surga al-jannah? Alasannya sederhana saja, ia sedang membodoh-bodohi umatnya, ia ingin para pengikutnya maju berperang ke garis depan, sementara ia sendiri menunggu di belakang, kalau kalah mereka yang mati, tetapi kalau menang berbagi rampasan!

ب
قَدْ رَهِدَ
لَنْ عَجَزَ عَنْ أَنْ يَنْزِلَ بَأْنِ عَكْلَامِ أَنْبَاً فَيَسْوِيَنَّ بَدَنَهُ دَبْعًا أَنْشَدَ
ح
لَتَأْتِيَنَّ أَبَا تَدْدُوَ هَدِيبَ شَفَنِي ذُلُّ لَوْ لَقِ مَلَسُوهُ هِيلَ عَوَّاهٍ صَوَّ
لَوْ سَرَّ نَأْوً
نَهْلُوقِي قَوِيرِهِ وَبَأْنَا كَفَلْتُ قُلْتُ قُلْتُ لَيْحٌ مَثَلْتُ لَيْحٌ مَثَلْتُ لَيْحٌ قُلْتُ قُلْتُ
لَيْسَ بِسَفِّ بَابٍ دَهْشَلُ الثَّلَاثَةِ

Telah menceritakan kepada kami [Abdullah bin Yusuf]
Telah mengabarkan kepada kami [Malik] dari [Abu Az Zanad] dari [Al A'raj] dari [Abu Hurairah], bahwasanya Rasulullah Shallallahu'alaihiwasalla bersabda; "Demi Dzat yang jiwaku berada di tangan-NYA, sungguh aku suka jika aku berperang fi sabilillah lantas aku terbunuh, kemudian dihidupkan, kemudian terbunuh, kemudian dihidupkan, kemudian terbunuh." Abu Hurairah mengulangnya tiga kali; "saya bersaksi atas nama Allah."

Sahih Bukhari 6686 hadits.in/?bukhari/6686

Tidak hanya itu, musuh-musuhnya pun kerepotan, mereka tidak dapat membunuh `Nabi` karena ia sendiri tidak pernah muncul di garis depan. Mereka tidak punya pilihan kecuali dengan menggunakan racun:

Sahih Bukhari 2424 hadits.in/?bukhari/2424 :

عَنْ قَبْعَةَ عَشَرَ شَوْحَلًا نَبِيَّ دَلَاخًا أَنْشَدَ
بَاهُولًا دَبْعًا نَبِيَّ دَبْعًا أَنْشَدَ
هَذَا عَزَّ وَجَلَّ كَلَامَ نَبِيٍّ سَنَّ أَنْ عَدِيَّ نَبِيٍّ مَاشَهُ

ءحفَ اهنمَ لِكُفَ ءمومسَمَ قاشبَ ملِ سِوَهيلَ عَ اَ اَ اَ اَ صَ يَ نلَا
 تَ اَ ءَ يَ دوهيَ نَا
 اَ اَ اَ اَ اَ اَ لوسرَ تَ وهلَ فَ اهفروءَا تَ لَ اَ مَ فَ لَ لَ اَ اَ اَ اَ اَ اَ اَ اَ اَ اَ اَ a
 قنَلْ اَ لَ لَ يَ قفَ اهبَ ملِ سِوَهيلَ ع

'anna yahudiatan 'atatan-nabiu salallahu 'alaihi wasalama
bishatan masmumatan fa'akala minha faji'a biha faqila
'ala naqtuluha qala la fama ziltu a'rifuha fi lahawati
rasulillahi salallahu 'alaihi wasalama

Telah menceritakan kepada kami ['Abdullah bin 'Abdul Wahhab] telah menceritakan kepada kami [Khalid bin Al Harits] telah menceritakan kepada kami [Su'bah] dari [Hisyam bin Zaid] dari [Anas bin Malik radliallahu 'anhu] bahwa, ada seorang wanita Yahudi yang datang menemui Nabi shallallahu 'alaihi wasallam dengan membawa seekor kambing yang telah diracun lalu Beliau memakannya. Kemudian wanita itu diringkus dengan bukti daging tersebut dan dikatakan; "Tidak sebaiknya kita bunuh saja?" Beliau menjawab: "Jangan". Sejak itu aku senantiasa aku melihat bekas racun tersebut pada anak lidah Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam.

Sahih Bukhari 2424 hadits.in/?bukhari/2424

ب ماسموماتان برacun ; ل لاهواتي
tenggorokan

`Nabi` Muhammad dibunuh dengan cara diracun oleh seorang wanita Yahudi. Ia melakukannya karena seluruh keluarganya, seluruh kaumnya, 900 orang, disembelih seperti orang menyembelih kambing, padahal mereka telah menyerah.

دَبْعَ ۖ اَشْذَحَ ۖ تَلَقَّ قَشِي ۚ اَنْعَبِ بِبَوْلِ زَنْبٍ ۚ

ورع نعب بزل أنوب رف عجب نب دم حمي شذخ حسا

كَحَضَّتْ شَدَحْتَ يَنْعَلْ أَهْنًا قُرْمًا لَإِ قَظْيِرْقَ يَبِي عَتَمَهْئِئْسَنَ

نَمَلٌ لِّتَقِيْ مَلْ ذَا فَوْي سَلَابٍ مَّ هَلْ اَجْرَ لَ تَقِيْ مَ َ

لَسَوْهِيَ لَعَّائًا صَّائِلًا لَوْ رَوَّانًا طَبِوْا رَهْظَ

هتشدحُ تَلَقَّ تَلَقَّ لَكُنْ أَشْ أَحْوَرُ تَلَقَّ أَنْ تَلَقَّ قَدْ لَفَّ نِيْ أَهْمَسَابُ

فتاهَ فَتَهَ

لهظاك حضرت لهذا المزمع ابعثنا اذ قد عرفت ان تبصروا لهب

قُلْ طَافَ تَلَاوُكُ تَقْتَلُهُنَّ أَتَمْلَعُنَّ قُوتَهُنَّ لَاطِبُونَ

Telah menceritakan kepada kami [Abdullah bin Muhammad An Nufaili], telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Salamah], dari [Muhammad bin Ishaq], telah menceritakan kepadaku [Muhammad bin Ja'far bin Az Zubair] dari ['Urwah bin Az Zubair] dari [Aisyah], ia berkata; tidak ada yang terbunuh diantara para wanita Bani Quraizhah kecuali seorang wanita, sesungguhnya ia di sisiku berbicara dan tertawa luar dalam. Dan Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam membunuh laki-laki mereka dengan pedang, tiba-tiba terdapat orang yang menyebutkan namanya; dimanakah Fulanah? Ia berkata; aku. Maka aku katakan; ada apa denganmu? Wanita tersebut berkata; ada suatu kejadian yang telah aku lakukan. Aisyah berkata; kemudian orang tersebut pergi

membawa wanita tersebut kemudian leher wanita tersebut dipenggal. Aku tidak melupakan sesuatu yang

aneh. Bahwa ia tertawa luar dalam sementara ia mengetahui bahwa ia akan dibunuh.

Sunan Abu Daud 2297 hadits.in/?abudaud/2297

لَقَرَّ yaqtulu membunuh ; مَ rijalahumi laki-laki mereka ; فويسلب bis-suyufi dengan pedang

Wanita Muda Dengan Payudara Bundar Dan Vagina Yang Belum Pernah Dimasuki !

Saya tidak ingin mengambil sebuah ayat yang keluar dari topik, jadi silahkan anda baca sendiri beberapa ayat sebelum dan setelahnya, dan anda akan dapatkan anda tidak akan dapat mengubah arti dari ayat-ayat tersebut.

Sekali lagi, agar saya tidak dibilang menghindari ayat-ayat tanpa menggunakan terjemahan mereka, maka saya ambil ayat berikut ini dari litequran.com, sebuah situs resmi terjemahan Islam, yang dibuat mereka sendiri, dengan cara baca (transliterasi):

Quran 78:33 litequran.net/an-naba :

اَبْرَتَاِبْ

wa kawā'iba atrābā

dan gadis-gadis montok yang sebaya

Quran 78:33 litequran.net/an-naba

Terjemahan Indonesia mencantumkan kawa'iba اَبْرَتَاِبْ sebagai gadis-gadis montok tanpa menjelaskan lebih lanjut

kemontokan apa yang dimaksud. Tetapi bila kata ini ditelusuri, kata kawa'iba بَعُوكْ memiliki arti gadis-gadis dengan payudara yang besar yang bundar dan kencang, menonjol keluar. Cobalah melakukan *cut and paste* kata بَعُوكْ ini dan lihat gambar-gambar yang akan muncul dari Google!

Pertanyaan yang keluar dari otak seorang manusia normal adalah mengapa Allah ﷻ pencipta langit dan bumi sampai harus menjelaskan ukuran dan bentuk payudara? Mari kita telaah hal tersebut dengan lebih dalam:

- ☐ Allah ﷻ Islam menumpahkan waktunya yang sangat berharga di atas tahtanya untuk mengarang sebuah ayat di dalam Al Quran untuk menjelaskan tentang payudara wanita yang besar montok dan menjulang yang akan dibuat-Nya untuk kita manusia.
- ☐ Allah ﷻ begitu senang akan payudara dengan bentuk seperti itu sehingga Ia tidak sabar untuk memberitahukannya kepada kita manusia bahwa payudara seperti itu menunggu kita di surga-Nya!
- ☐ Atau Allah ﷻ sedang mencoba kita dengan payudara yang besar dan montok!
- ☐ Mungkin sekarang anda berpikir mengapa Allah ﷻ tidak menjelaskan bentuk atau rupa vagina yang akan menyambut kita di surga?

□ Tentu Allah ﷻ tidak lupa menjelaskannya, mari kita lihat ayat Al Quran berikut yang menjelaskan kepada kita apa yang akan menunggu kita di al jannah surga-Nya:

Quran 55:56 litequran.net/ar-rahman :

نَاجِلٍ وَمَهْلِكٍ

fīhinna qāṣirātuṭ-ṭarfi lam yaṭmiṣ-hunna insung qablahum
wa lā jānn

Di dalam surga itu ada bidadari-bidadari yang membatasi pandangan, yang tidak pernah disentuh oleh manusia maupun jin sebelumnya.

Quran 55:56 litequran.net/ar-rahman

م lam tidak/belum ; ن yaṭmiṣ-hunna pecah
selaput dara

Bahasa Inggris mempunyai kata yang pas untuk kata Arab نهشطي yaṭmiṣhunna yaitu *deflowered*. Dalam hal bahasa, bahasa Indonesia yang lebih pas adalah terenggut keperawanannya, namun saya lebih suka memilih kata pecah selaput dara, karena hal itu menggambarkan yang sebenarnya dimaksud.

Quran 56:36-37 litequran.net/al-waqiah :

اَوَكَبَّرَ 36

³⁶fa ja'alnāhunna abkārā

³⁶lalu Kami jadikan mereka perawan-perawan,

اَبْرَع 36

³⁷uruban atrābā

³⁷yang penuh cinta (dan) sebaya umurnya

Quran 56:36-37 litequran.net/al-waqiah

- Aneh, sekaligus menjijikkan, dan lucu, bahwa pahala atau hadiah yang disediakan di surga bagi saya adalah wanita yang vaginanya belum pernah dimasuki! Maafkan bahasa saya, vagina yang masih utuh selaput daranya!
- Sebuah hadiah atau janji akan sebuah hadiah atau upah sebenarnya menggambarkan mental seperti apa yang dimiliki oleh orang yang menjanjikan hadiah tersebut. Katakan anda sedang berulang tahun lalu datang seseorang memberikan hadiah kepadamu sebuah buku tentang menulis, tentu pemberi hadiah tersebut mempunyai maksud agar dengan hadiahnya tersebut memungkinkan anda lebih mahir menulis atau bisa mengajarkan anak-anakmu untuk belajar menulis. Hadiah menggambarkan dua sisi, maksud orang tersebut untuk anda, dan minat anda sendiri akan sesuatu hal.
- Bayangkan kalau seseorang memberikan kepadamu hadiah ulang tahun sebuah film porno, itu artinya bahwa pemberi hadiah berpikir itulah hadiah terbaik yang bisa ia sediakan untukmu atau ia tahu bahwa pornografi adalah sesuatu yang sangat anda idam-idamkan dan itu menjadi hadiah terbaik untuk ulang tahunmu.
- Sekarang, jika seks adalah hal yang sangat didambakan para pemeluk agama `Nabi` Muhammad, anda bisa

bayangkan Allah ﷻ seperti apa sehingga Ia menjanjikan semua itu di dalam surga-Nya, budak seks yang terbuat dari wanita perawan, yang tugasnya hanya untuk melayani seks para kaum Muslim? Dan Ia membujuk seluruh kaum Muslim dengan iming-iming tersebut!

□ Allah ﷻ Islam ini sangat suka dengan apa yang ada di kepala para laki-laki Timur Tengah. Semua kaum laki-laki Timur Tengah tumbuh di tengah budaya yang mengajarkan mereka bahwa kenikmatan seks paling besar adalah ketika membuat seorang perawan kehilangan keperawanannya. Dan Allah ﷻ berusaha keras untuk memenuhi impian para laki-laki Timur Tengah ini!

Kita dapat baca dalam tafsir Ibnu Al-Qayyim atas Quran 55:56 litequran.net/ar-rahman : yang selaput daranya belum dipecah oleh manusia maupun jin sebelumnya

Tafsir Ibnu Al-Qayyim atas Quran 55:56 litequran.net/ar-rahman :

لَجَلًا قَدْ لَافَ نَفَ نَهَبَ قَدْ لَافَ لَامُ كَبَ مَ لَاعَ { َ نَ َ }
اَجَلًا َ مَهْلًا بَقِ سَ نَ نَ هَتَّ مَطِيَّ مَلُ { اَهْبَغْبَه تَنَلَّ عَ لَ ضَف
اَوْ سَ اَهْ اَطِي مَلَّ يَلَّ لَ اَمَلَبَ

{lam yaṭmiṣ-hunna insung qablahum wa lā jānn belum pecah selaput dara oleh manusia maupun jin sebelumnya} yang berarti bahwa wanita surga tersebut belum pernah sama sekali disetubuhi oleh siapa pun sebelumnya, ayat ini memberitahukan kita akan sebuah kegembiraan yang datang dari kesempurnaan seorang laki-laki yang menikmati seorang wanita, yang belum

mendapat kesenangan sebelumnya dari laki-laki lain
[tidak bisa membandingkan kemampuan seksnya dengan
laki-laki yang lain].

Tafsir Ibnu Al-Qayyim atas Quran 55:56

- Itulah sebabnya mengapa perlu ditegaskan bahwa wanita-wanita surga ini belum pernah disetubuhi!
- Karena Al Quran terus menerus menegaskan bahwa para perawan ini belum pernah tahu laki-laki sebelumnya, maka kita perlu bertanya apakah betul laki-laki di dunia belum pernah tahu ada perawan di dunia ini?
- Ataukah perawan-perawan memang hanya ada dan berada di surga saja?
- Karena laki-laki jenis ini sangat menikmati kesakitan yang dialami wanita saat mereka kehilangan keperawanan ketika disenggama, dan Allah ﷻ menjanjikan mereka bahwa mereka akan tetap selalu menjadi perawan berapa kalipun mereka menyetubuhinya. Semua ini untuk menunjukkan bahwa kenikmatan seperti ini akan selalu dinikmati setiap hari dan merupakan upah dari jerih payah mereka yang mati syahid.

Perawan dan Perawan Lagi !

Al-Bidaya Wal-Nihaya Vol.20, hal. 350; Al-Qu'tbi Vol.15, hal. 42:

٥

مَهْدًا سَنَـاَوْعَ مَاجَـاِذَا نَجَلَّـلَهَا نِإِ: مَلَسُوْهُ يَلْعَلْ هَـاَصَّ
لَهْـلَوْسِرَ لَاقِ رَاكِبَـاَنَدَعْ

qala rasulullah salallahu 'alaihi wasalama: 'ina 'ahlal-janati
'idha jama'u nisa'ahum-'adnu 'abkara

Rasulullah salallahu alaihi wasalam bersabda: setiap kali orang-orang surga menyetubuhi istri-istri mereka, mereka akan menjadi perawan lagi.

Al-Bidaya Wal-Nihaya Vol.20, hal 350; Al-Qu'tbi Vol.15,
hal..42

راكب abkara perawan

Bidadari Huri Bukanlah Ciptaan `Nabi` Muhammad !

Semua yang disebutkan `Nabi` Muhammad di dalam Al Quran atau Hadis tentang kehidupan setelah mati diambil dari sumber lain sebagai akibat dari bisnis dagang budak yang marak di zaman `Nabi`, dan kita ketahui juga bahwa `Nabi` sendiri adalah juga seorang pedagang budak. Budak yang diperdagangkannya datang dari berbagai penjuru dunia, ada dari Afrika, kaum kulit putih, Asia, semua kebangsaan ada di pasar budak, dan masing-masing budak membawa kebudayaan dan cerita dongeng mereka.

Salah satu yang paling terkenal dan mempunyai dampak pada `Nabi` Muhammad adalah seorang bani Persia yang bernama Salman Al-Farisi (Al-Farisi sendiri berarti bani atau bangsa Persia). Salman menurut semua buku Islam termasuk orang yang memiliki paham Zoroastrian (lihat wikipedia.org/wiki/Zoroastrianism untuk info lebih lanjut tentang agama ini), ia sedang mencari kepercayaan yang lebih baik dari

kepercayaan yang sudah dianutnya dari ayahnya, dan ia berjalan dengan sebuah rombongan karavan ke Damaskus. Di sana ia bertemu dengan seorang pendeta Syiria, seorang ahli agama terkenal di Damaskus. Tetapi ia mendapati bahwa pendeta tersebut sering mencuri dari kaum miskin sehingga ia meninggalkannya mencari pendeta atau ahli agama yang lain, dan seterusnya dan seterusnya.

Informasi tentang hal ini kita dapat menurut penuturan dari pihak Muslim sehingga bisa jadi informasi ini tidak sepenuhnya benar, tapi ada satu hal yang bisa kita katakan bahwa informasi itu benar. Bahwa orang ini, yang akhirnya menjadi budak di Arabia adalah seorang Persia, memiliki latar belakang kepercayaan Zoroastrian, belajar tentang kekristenan dari seorang pendeta dan kemudian menjadi muridnya, sehingga ia seperti harta karun bagi `Nabi` Muhammad, karena ia membawa banyak sekali cerita yang belum pernah didengarnya sebelumnya.

Kitab Al-Isti'ab bi-Hamish Al-Isabat juz 2 hal. 58 dan kitab Safinat Al-Bihar juz I hal. 648 :

Rasulullah salallahu alaihi wasalam dan Ali , mereka sering berbincang dengan Salman Al Farisi [*Persia*] tentang sesuatu yang tidak ada lain yang tahu kecuali dia, sebuah pengetahuan yang dalam

٥٨٠ ص ٢٠ ج ٢ بصل ١ ش م ه ب ج ع ي
سلا

Al-Isti'ab bi-Hamish Al-Isabat juz 2 hal. 58

Aisyah, istri `Nabi` Muhammad yang masih belia pun menjadi sangat iri dengan Salman karena `Nabi` duduk berjam-jam dengannya setiap hari, sebagaimana kita baca dari kitab Assad Al-Ghabah fi Maa'rifat Al-Sahaba hal. 378 :

٣٧٨ ص هـ با ح ص ل هـ ف و ع م ف هـ با غ ل ا س ا
ي ح ق ل ي و ط ل ا ل ي ا ي ل ل ا ن ا م ل س ع م س ل ج ي م ل س و ه ي ل ع ل هـ ص ل هـ ل و
س ر ن ا ك ل هـ ل و س ر ر ع ا ن ب ل غ ي ن ا ن ا م ل س ا ك

Rasulullah salallahu alaihi wasalam biasa duduk bersama **Salman** hingga larut malam hingga kami kuatir Salman mengalahkan kita dari Rasulullah (sebagai istri)

Assad Al-Ghabah fi Maa'rifat Al-Sahaba hal. 378

Ada banyak sekali tulisan tentang kisah serupa di atas dan semuanya disepakati bahwa kisah tersebut benar oleh seluruh kaum Muslim, sebagaimana bisa kita baca dari Sahih Muslim 4619 hadits.in/?muslim/4619 :

ب ا ن ع ر و ث ن ع د م ح م ن ب ا ي ع ي ز ي ع ل ا د ب ع ا ن ش ح د ي ع س ن ب ه
ي ت ق ا ل ا ق ق و ي ر ه ب ا ن ع ث ي غ ل ا
ا م ل ف ق ع م ج ل ق و س ه ي ل ع ت ل ز ن ا م ل س و ه ي ل ع ا ن ا ص ي ن ل ا
ن ع ا س و ل ج ا ن ا ك ا ر و ق
م ه ب ل و ق ح ل ي ا م ل م ه ن م ن ي د خ و
ي ح م ل س و ه ي ل ع ا ن ا ص ي ن ل ا ه ع ج ل ي م ل ف ا ل و س ر ا ي
ع ل و ه ن م ل ج ل ا ق
ص ي ن ل ا ع ر و ف ل ل س ر ا ف ل ا ن ا م ل س ا ن ي ف و ل ا ق ا ث ل ث و ا ي ت و م
و ا ق و م ه ل ا س
ل ا ج ه ل ا ن ل ا ي ب ل ا ن ع ا م ا ي ل ا ن ا ك و ل ل ا ق م ث ن ا م ل س ا ع ه د
ي م ل س و ه ي ل ع ا ن ا ل و ه ن م

Telah menceritakan kepada kami [Qutaibah bin Sa'id] Telah menceritakan kepada kami ['Abdul 'Aziz] yaitu Ibnu Muhammad dari [Tsaur] dari [Abu Al Ghaitis] dari [Abu Hurairah] dia berkata; "Ketika kami sedang duduk di sisi Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam, tiba-tiba surat Al Jumu'ah diturunkan kepada beliau. Pada saat Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam membacakan ayat yang berbunyi: '...dan orang-orang lain dari mereka yang belum berhubungan dengan mereka' tiba-tiba ada seseorang yang bertanya; 'Ya Rasulullah, siapakah mereka itu? ' Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam tidak menjawab hingga orang tersebut menanyakannya sebanyak tiga kali. Kebetulan pada saat itu di tengah kami ada Salman Al Farisi. Kemudian Rasulullah meletakkan tangannya pada Salman seraya bersabda: 'Seandainya iman itu berada di tempat bintang-bintang di langit, tentu orang-orang Persia pasti akan mencapainya.'

Sahih Muslim 4619 hadits.in/?muslim/4619

Dengan introduksi yang saya berikan ini akan dapat memberikan gambaran bagaimana kepercayaan bangsa Persia bisa menjadi bagian dari Islam yang kita tahu sekarang ini.

Kata huri روح yang sering diterjemahkan dalam bahasa Indonesia sebagai bidadari adalah sebuah kata Persia yang diserap menjadi bahasa Arab yang memiliki arti gadis cantik perawan . Kepercayaan bangsa Persia dan kepercayaan Hindu

Quran 55:72-76 litequran.net/ar-rahman :

72 وَ

⁷²Bidadari-bidadari yang dipelihara di dalam kemah-kemah.

نَبَذْتُكُمْ بِوَعْدِي أَبْفِ
٧

73 Maka nikmat Tuhanmu yang manakah yang kamu dustaka ?
 inni ya'miis-hunna insung qablahum wa lā jānn

⁷⁴ Mereka tidak pernah disentuh oleh manusia maupun oleh jin sebelumnya.

نَبَذْتَ الْمَاءَ بَوَّءَايَا

⁷⁵ فَا۟بِیْٓ اٰلَآءِ رَبِّکُمْ اَتُكَذَّبٰن

⁷⁵Maka nikmat Tuhanmu yang manakah yang kamu dustaka ?

اسْحٰیوْقَبْعِزْ صَخَفُوْفَ ؕ عَاٰی ۙ نَّ

76 ⁷⁶مُتَّكِيْ۟ۤ اِنَّا۟ۤ اِلٰهٌ رَّٰفِرٌۭۤ اِلَیْهِۦۤ اَلْبَقَارِیُّۤیْنَۚ
hisān

⁷⁶Mereka bersandar pada bantal-bantal yang hijau dan permadani-permadani yang indah.

Quran 55:72-76 litequran.net/ar-rahman

نَا جَ لَوْ مَهْلَبَقْ سَنَا lam yaṭmiš-hunna insung
qablahum wa lā jānn yang belum pecah selaput daranya
baik oleh manusia maupun oleh jin (lihat upaya kaum
Muslim agar terjemahan mereka tidak terlihat jorok!)

Dan karena kisah huri روح , makhluk halus berkelamin wanita ini bisa ditelusuri akarnya dalam budaya Iran (Persia) dan India, oleh karena itu wanita-wanita bidadari huri ini digambarkan sebagai wanita berkulit putih sehingga Al Quran menggambarkan mereka laksana mutiara yang tersimpan baik ka`amsālil-lu`lu`il-maknūn وَتَكْمَلُؤُلُولَ لَاحْمَك Quran 56:22-37 litequran.net/al-waqiah :

²²wa ḥurūn 'īn

²²Dan ada bidadari-bidadari yang bermata indah,

وَ
تَكْمَلُؤُلُولَ لَاحْمَك
23

²³ka`amsālil-lu`lu`il-maknūn

²³laksana mutiara yang tersimpan baik.

وَ

²⁴ jazā`am bimā kānu ya'malūn

²⁴Sebagai balasan atas apa yang mereka kerjakan.

وَ

امِشْتَلْ وَوَعْلَ اَهِفَ نَوْعَمْسِي
لَهْ

²⁵lā yasma'una fīhā lagwaw wa lā ta`šīmā

²⁵Di sana mereka tidak mendengar percakapan yang sia-sia maupun yang menimbulkan dosa,

اٰمِلْسَ اٰمِلْسَ لَقِيْلَ ۚ

²⁶illā qīlan salāman salāmā

²⁶tetapi mereka mendengar ucapan salam.

يٰ

²⁷ ²⁷اٰمِلْسَ اٰمِلْسَ لَقِيْلَ ۚ wa aṣ-ḥābul-yamīni mā aṣ-ḥābul-yamīn

²⁷Dan golongan kanan, siapakah golongan kanan itu.

ۚ

دَوْضَخْمَ رَدَسَ ۚ

²⁸فَ

²⁸fī sidrim makhḍud

²⁸ (Mereka) berada di antara pohon bidara yang tidak berduri,

دَوْضَخْمَ رَدَسَ ۚ

²⁹ ²⁹طَوّ wa ṭal-ḥim mandūd

²⁹dan pohon pisang yang bersusun-susun (buahnya),

دَوْضَخْمَ رَدَسَ ۚ

³⁰ظَوّ

³⁰wa ṣillim mamḍud

³⁰dan naungan yang terbentang luas,

بَ

³¹ ³¹اَمَوْكَ wa mā'im maskūb

³¹dan air yang mengalir terus-menerus,

³³lā maqtū'atiw wa lā mamnū'ah

³³yang tidak berhenti berbuah dan tidak terlarang mengambilnya,

عَوفَرْمَشَ

³⁴³⁴wafu furusyim marfū'ah

³⁴dan kasur-kasur yang tebal lagi empuk.

َ

عَاشَنَ نَهْنَأَشَنَ أَشَنَ

35

³⁵innā ansya`nāhunna insyā`ā

³⁵Kami menciptakan mereka (bidadari-bidadari itu) secara langsung,

أَرَاكِبَانَ

³⁶³⁶fa ja'alnāhunna abkārā

³⁶lalu Kami jadikan mereka perawan-perawan,

أَبْرَتَانِ

³⁷³⁷uruban atrābā

³⁷yang penuh cinta (dan) sebaya umurnya

Quran 56:22-37 litequran.net/al-waqiah

Kata di dalam kurung (bidadari-bidadari itu) mengacu kepada huri روح pada ayat 22 ; ي 'in (dibaca ain) mata, yang besar dan hitam ; ن faja'alnahunna kami membuat mereka , ayat 36 secara lengkap: lalu Kami membuat vagina mereka perawan !

Saya menggunakan terjemahan kaum Muslim sendiri (dalam hal ini bahasa Indonesia diwakili oleh litequran.net) dengan tujuan bahwa saya tidak membuat-buat terjemahan saya

sendiri. Beberapa dapat diklarifikasi dan dapat anda cek terjemahannya pada translate.google.com atau almaany.com

Pada ayat Quran 56:36 litequran.net/al-waqiah `Nabi` Muhammad *ngotot* menjelaskan vagina dari wanita-wanita ini, karena ini-lah hal yang terpenting bagi semua pengikut ajaran ini! Seluruh pengikut `Nabi` Muhammad terobsesi dengan kenikmatan melihat wanita kesakitan kehilangan keperawanan mereka, karena hal tersebut membuatnya menjadi spesial karena merupakan orang pertama yang mengoyak selaput dara mereka. Kesurupan Islam tidak hanya dalam penyediaan perawan-perawannya saja, tetapi ayat Quran 56:36 litequran.net/al-waqiah tersebut juga menjamin bahwa vagina para huri tersebut akan selalu perawan, yang artinya setiap kali mereka disetubuhi, maka Allah ﷻ akan membuat mereka perawan lagi! Dan gambaran atau deskripsi berikut yang kita dapatkan tentang huri روح ini sangat-lah aneh.

4000 Wanita Dalam Sehari Mereka Akan Kehilangan Keperawanan Oleh-Ku !

Jumlah huri روح atau yang sering ditulis dalam terjemahan bahasa Indonesia sebagai bidadari-bidadari perawan, kebanyakan kita paham dari pemberitaan yang sering diberitakan bahwa setiap Muslim akan diberi 72 bidadari perawan huri روح . Tetapi nampaknya angka 72 itu

merupakan jumlah minimum yang akan didapatkan oleh seorang Muslim di surga Islam.

Di dalam banyak laporan kita akan mendapatkan jumlah yang jauh berbeda, sebuah bukti bahwa sebenarnya mengenai hal ini semua hanyalah karangan atau kisah palsu yang dibuat oleh `Nabi` Muhammad atau oleh orang-orang yang mengatakan mendengarnya dari `Nabi`.

Fathul-Bari halaman 374 :

فَلَا تَعْبُدُوا عَلَىٰ أَرْضِ فِي لَهْنٍ وَأَطْرَحَ قِيَامُ مَخْرَجٍ ۚ
لَقَدْ جَلَّالٌ هَآءُنْمَ لَجَلٍ لَّانِ
سَابْعَ نَبَاً شَيْحَ نَمَ بِلَطْلَ فَوْ مَسِي مَلَّ وَلَ هِي فَوْ بَيْثَ فَلَا
قِيَامُ شَوْرَ كَب قِيَامُ عَلَىٰ أَضْ فِي لَقَدْ جَلَّالٌ هَآءُنْمَ لَجَلٍ لَّانِ

'inal-rajula min 'ahlil-janati liuzawija khamsumiati hauraa'
'au 'inahu liufdi 'ila arba'ti alaf bakru wathamaniati alaf
thayiban wafihi rau lam yasami , wafit-tabarani min
hadithibni 'abbas 'inal-rajula min 'ahlil-janati liufdi 'ila
miy'at

Setiap laki-laki penduduk surga akan menikahi 500
bidadari huri dan ia akan menghilangkan [mengambil
keperawanan] 4000 perawan, dan 8000 janda menurut
seorang perawi, dan menurut At-Tabarani seorang laki-
laki penduduk surga akan menghilangkan [mengambil
keperawanan] 100 [perawan]

Fathul-Bari hal. 374

لَوْحُ hauraa' huri (jamak) ; فَلَا تَعْبُدُوا arba'ti alaf empat
ribu ; رَكْبٌ bakru perawan ; فَيُلْغِي لIAFDI menghilangkan,

menghapus ; قَيَّامُSMX khamsumiati lima ratus (gender wanita) ; قَيَّامُ miy'at seratus

Jika satu orang laki-laki diberi 4000 perawan, dan sejumlah janda yang sudah tidak perawan, lalu 500 perawan huri untuk disetubuhi, lalu bagaimana bisa `Nabi` Muhammad mengatakan bahwa kaum wanita adalah penghuni surga yang paling sedikit?

Sahih Muslim 4921 hadits.in/?muslim/4921 :

لَقَدْ حَدَّثَنَا بَابُ عَزَبَةَ عَشْرَةَ أَشْجَحَ بَابُ أَشْجَحَ ذَا عَمْرٍ مِّنْ بَنَاتِ دِيْبِ عَزَبَةَ أَشْجَحَ
يَدْخُلْنَ تِلْكَ أَقْفَ إِمَهَادِحَ دَنَ عَمْرٍ مِّنْ أَجْفَ نَاتِرْمَ أَقْفَ دَبَ عَمْرٍ مِّنْ
فَرَطَمَلٍ نَاكَ
لَوْ سَرَرْنَا أَشْجَحَ فَيَصْحَحُ نَبْنَزْمَ عَمْرٍ مِّنْ نَّمَتْ جَلْ أَقْفَ قَنَافَ دَنَ عَمْرٍ
مِّنْ تَيْجٍ
عَاسِنَا قَنَ جَلَّيْ كَاسَ لَقَانَا لَقَمَلْ سَوَهَيْلَ عَمْرٍ مِّنْ صَوَصَ
قَبْعَشَ أَشْجَحَ رَفَعَجَ نَبْنَزْمَ حَمَّ أَشْجَحَ دِيمَ حَلَّ دَبَ عَمْرٍ مِّنْ دِيْلَوْلَا نَبْنَزْمَ حَمَّ أَشْجَحَ
دَحْوٍ
ثِيْدِيْ عَمْرٍ مِّنْ نَاتِرْمَ هَلَّ تَنَاكَ هَذَا أَشْجَحِيْ فَرَطَمَلٍ تَعَمَّسَ لَقَانَا حَمْرٍ
يَدْخُلْنَ تِلْكَ أَقْفَ دَنَ عَمْرٍ

Telah menceritakan kepada kami ['Ubaidullah bin Mu'adz] telah menceritakan kepada kami [bapakku] telah menceritakan kepada kami [Syu'bah] dari [Abu At Tayyah] dia berkata; [Muthatrrif bin 'Abdullah] memiliki dua orang istri, suatu ketika dia pulang dari salah satu istrinya, lalu salah satu istrinya lagi bertanya kepadanya; Apakah kamu baru pulang dari fulanah? Dia menjawab: Aku baru dari ['Imran bin Hushain], dia telah menceritakan kepada kami

bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda:
"Bahwa kaum wanita adalah penghuni surga yang paling

sedikit." Dan telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Al Walid bin 'Abdul Hamid] telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Ja'far] telah menceritakan kepada kami [Syu'bah] dari [Abu At Tayyah] dia berkata; aku mendengar [Mutharrif] bercerita bahwasanya ia memiliki dua orang istri, -yang semakna dengan hadits Mu'adz.

Sahih Muslim 4921 hadits.in/?muslim/4921

Jika satu laki-laki diberi 4000 wanita untuk disetubuhi, maka rasio antara wanita : laki-laki adalah 4000:1 bagaimana mungkin wanita paling sedikit di surga?

4000 Wanita Kehilangan Keperawanan Mereka Karena Dipatok Burung?

Ada satu pertanyaan yang muncul di kepala saya, karena `Nabi` Muhammad berkata demikian di sebuah hadis Jami'at-Tirmidzi 1565 hadits.in/?tirmidzi/1565 :

يُوهَزَلُ النَّعْرَانِي دَنَبَ رَمْعٍ نَعْنَقْنِي عَنَبَ نَافِسَ النَّشْجَرِ مَعَبَانٍ
بِالنَّشْجَةِ يَا نَعْنَكُ لَمْ نَبْ عَكَ نَبَانَع
قُلْعَتِ صَخْرَ بَطْفٍ عَادَ شِلْ حَوْرَانِ لِقَ مَلَسَوْ هَدِيلَ عَ
اَصَصَّ لَوْ سَرْنَا نَقْنَ جَلَّ رَجَشَ وَأَقْنَ جَلَّ رَمَثَ نَمَ
حِي حَصَّ نَسَخَ ثِي دَحْ أَهْ شِي عَوْبَ

Telah menceritakan kepada kami [Ibnu Abu Umar] berkata, telah menceritakan kepada kami

[Sufyan bin Uyainah] dari [Amru bin Dinar] dari [Az
Zuhri] dari [Ibnu

Ka'b bin Malik] dari [bapaknya] bahwasanya Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Sesungguhnya ruh para syuhada berada bersama burung-burung hijau yang menempel pada buah-buahan surga, atau beliau mengatakan, 'pepohonan surga'." Abu Isa berkata, "Hadits ini derajatnya hasan shahih."

Jami'at-Tirmidzi 1565 hadits.in/?tirmidzi/1565

Jadi para Muslim itu mati syahid dan menjadi burung, dan burung itu akan menyebabkan 4000 perawan huri kehilangan keperawanan mereka, dipatok dengan paruhnya?

Satu Surga Atau Dua Surga Bagi Setiap Muslim?

Sahih Bukhari 4500 hadits.in/?bukhari/4500 :

انْشَحْ مَعْلَ امْصِلَ ادْبَعَنْبَزِيْزِ عَلَ ادْبَعْ اَشْدَحْ نَوَسْلَ اَبْاَنْبَزِيْزِ
انْشَحْ هَ
يَبْاَنْعَسْرِقْ نَبْاَنْبَزِيْزِ اَدْبَعَنْبَزِيْزِ اَبْاَنْعَبْوَجْلَ اَنْزَمْعَوْبَا
نَ . ظَفْ . اَمْهِيْفَ اَمْهِيْتِ
لَاقَ مَلَسَوْ هَيَلَعَا اَصَا اَصَا اَصَا
وَسَرْنَا
مَهْبَرَلِيْ لَوْظَانِيْ نَا يَبْوَقْلَ اَيَبْ اَمْوَاَمْهِيْفَ اَمْوَاَمْهِيْتِيْ نَا اَبْ
هَذَا نَمَنَاتِنَ جَوْ نَ دَعَا نَجْفَ هَهْ جَوْ نَ عَبْ كَلَا اَدْرَلَا

Telah menceritakan kepada kami [Abdullah bin Abu Al Aswad] Telah menceritakan kepada kami [Abdul 'Aziz bin Abdus Shamad Al 'Ammi] Telah menceritakan kepada kami [Abu 'Imran Al Jauni] dari [Abu Bakr bin Abdullah bin

Qais] dari [Bapaknya] bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam berkata; "Dua bagian dari surga yang perabotnya dan segala isi di dalamnya terbuat dari perak.

Dan dua bagian dari surga yang perabotnya serta segala isi di dalamnya terbuat dari emas. Tidak ada yang menghalangi suatu kaum untuk melihat Rabb mereka selain selendang keagungan yang ada di wajah-Nya di surga 'Adn."

Sahih Bukhari 4500 hadits.in/?bukhari/4500

فِدْدَانٌ fiddatan perak ; ذَهَابٌ dhahab emas ;

Sahih Bukhari 6890 hadits.in/?bukhari/6890 :

[illegible]

مہربور لی اور ظنی نہ ہی بوموقلایہ باموہیفاموہتین آب
ہذا نموناتن جون دقن جفہہہ جو عاب کل اءادر لہ

Telah menceritakan kepada kami ['Ali bin Abdullah] telah menceritakan kepada kami [Abdul Aziz bin Abd shamad] dari [Abu Imran] dari [Abu Bakar bin Abdullah bin Qais] dari [Ayahnya] dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, beliau bersabda: "Ada dua surga dari perak, baik bejananya maupun isinya, dan ada dua surga terbuat dari emas, baik bejananya maupun isinya, dan tidak ada yang menghalangi sebuah kaum untuk melihat Rabb mereka selain selendang kesombongan di wajahnya di surga Adn."

Sahih Bukhari 6890 hadits.in/?bukhari/6890

فِدْدَانٍ perak ; ذَهَابٍ emas ;

Tetapi mengapa satu terbuat dari emas sementara yang satu lagi terbuat dari perak? Apakah mungkin Muslim yang terbaik akan dimasukkan ke dalam surga yang terbuat dari emas sementara yang kurang baik dimasukkan Allah ﷻ ke dalam surga yang terbuat dari perak?

Kita baca dari Quran 55:46 litequran.net/ar-rahman bahwa ada dua surga:

wa liman khāfa maqāma rabbiḥi jannatā َينَجِّ َهِبْرَمَاقَمَفَاخَ

Dan bagi siapa yang takut akan saat menghadap Tuhannya ada dua surga.

Quran 55:46 litequran.net/ar-rahman

Dari tafsir Jalalain atas Quran 55:46 litequran.net/ar-rahman
kita dapatkan :

هَيِّدِيْ يٰبَهْمِ اِيْقٍ ۚ هَبْرِ مَاقَمٍ ۚ مَّهْرُ عَوْمٍ جَمَلٍ ۚ وَ اَمَّهْنَم لَّكُلِّ يَّيْ
فَاخَنَم لَوٍ ۚ } . نَاتَنَجَ ۚ هَتِي صَعَمَ اَبْفَ بَس حَلٍ ۚ }

{Dan bagi mereka yang takut} maksudnya adalah mereka masing-masing mereka atau mereka semua secara bersama-sama {menghadap Tuhan mereka} berdiri di hadapan-Nya untuk Perhitungan dan karena itu menahan diri dari ketidak-taatan kepada-Nya maka akan ada {dua surga}.

Tafsir Jalalain atas Quran 55:46

بلس حلی lilhisab perhitungan/akuntabilitas

[altafsir.com/Tafasir.asp?tMadhNo=0&tTafsirNo=74&tSo
raNo=55&tAyahNo=46&tDisplay=yes&UserProfile=0&La
nguageld=2](http://altafsir.com/Tafasir.asp?tMadhNo=0&tTafsirNo=74&tSo
raNo=55&tAyahNo=46&tDisplay=yes&UserProfile=0&La
nguageld=2) (Inggris)

Jadi, setiap pengikut `Nabi` Muhammad akan mendapat dua surga, yang satu terbuat dari emas, dan yang satu lagi terbuat dari perak? Perhatikan cara Allah ﷻ berpikir! Seandainya ada pengikut `Nabi` Muhammad yang tidak suka emas, maka saya buat satu lagi dengan perak! *Nah*, kalau pengikut `Nabi` yang mati syahid tetapi masih kecil, apakah akan dibuatkan surga yang terbuat dari kue? Atau permen mungkin?

Mewarisi Rumah Orang Lain di Surga?

Sunan Ibnu Majah 4332 hadits.in/?ibnumajah/4332 :

عَنْ قِيَوَاعِمَ وَبَأْأَنْدَحَ لَاقَ نَاسَ نَبَ دِمَحْ وَ قَبِيَشَ بَأْ نَبَ رَكْبَ
 وَبَأْأَنْدَحَ لَاقَ قَيْرَهَ بَأْأَنْعَ حَالِصَ بَأْأَنْعَ شَمْعَ لَاقَ
 فَبَاقَ بَاقَ بَاقَ بَاقَ بَاقَ بَاقَ بَاقَ بَاقَ بَاقَ بَاقَ
 بَمَاقَ بَمَاقَ بَمَاقَ بَمَاقَ بَمَاقَ بَمَاقَ بَمَاقَ بَمَاقَ
 لَوْ سَرَّاقَ هَلُوقَ كَلْفَ هَلُوقَ مَهْوَ
 نَجَالِ هَلْ هَاتُورِاقَ لَاقَ خَدَفَ تَامَاقَ إِذَا فَوَاقَ لَاقَ فَوَاقَ لَاقَ
 لَاقَ لَاقَ

{Telah menceritakan kepada kami [Abu

Bakar bin Abu Syaibah] dan [Ahmad bin Sinan]
keduanya berkata; telah menceritakan kepada kami
[Abu Mu'awiyah] dari [Al

A'masy] dari [Abu Shalih] dari [Abu Hurairah] dia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Tidaklah seorang pun dari kalian kecuali ia memiliki dua tempat; satu tempat di surga dan satu tempat lagi di neraka. Jika ia meninggal dunia, lalu masuk neraka maka penghuni surga akan mewarisi tempatnya. Itulah makna firman Allah "Mereka itulah orang-orang yang akan mewarisi." QS Al Mukminun; 10.

Sunan Ibnu Majah 4332 hadits.in/?ibnumajah/4332

- Ini berarti ia yang di surga juga akan mewarisi juga perawan-perawan huri dan anak laki-laki yang telanjang dari Muslim yang dimasukkan ke neraka.
- Karena kebanyakan manusia akan masuk neraka, dan itu adalah sebuah kepastian di dalam Al Quran, maka seorang Muslim nanti akan menempati jutaan rumah-rumah surga dengan perawan-perawan huri dan sejenisnya maka tentunya hal itu juga bertentangan dengan janji-janji Allah ﷻ yang lainnya seperti wanita hampir tidak banyak terdapat di surga.
- Marilah kita berandai-andai, katakan saya awalnya dimasukkan Allah ﷻ ke dalam neraka, lalu kemudian karena Allah ﷻ sedang senang lalu saya dipindahkan ke surga?
- Apa lalu saya harus maju ke pengadilan lalu bertanya mana rumah saya, mana budak perawan huri saya, karena orang lain sudah mewarisi sebelumnya?

□ Anda mungkin akan berkata, apa mungkin Allah ﷻ memasukkan seseorang ke neraka dulu awalnya lalu dipindah ke surga?

Sahih Bukhari 6074 hadits.in/?bukhari/6074 :

ﻋﻨْﻪ

لَامَنَ نَبَسْنَا أَن نَّحْدَحَ قَدَّاقَ نَعَمَ مَاهِدَ أَن نَّحْدَحَ دَلَّخَ نَبَقَبْهَ أَن نَّحْدَحَ
أَهْنَمَ مَهْهَسَمَ مَدَعَبَ رَانَلَا نَمَ

ي

Telah menceritakan kepada kami [Hudbah bin Khalid]
Telah menceritakan kepada kami [Hammam] dari
[Qatadah] Telah menceritakan kepada kami [Anas bin
malik] dari Nabi Shallallahu'alaihiwasallam, beliau
bersabda: "Ada sekelompok kaum yang wajahnya terlihat
kehitam-hitaman keluar dari neraka setelah di lahap api,
kemudian mereka masuk surga, penghuni surga
menjuluki mereka jahannamiyun (mantan penghuni
jahannam)."

Sahih Bukhari 6074 hadits.in/?bukhari/6074

Bagi saya, saya senang mempunyai kulit yang *kelihatan* agak gelap jadi mungkin Allah ﷻ akan mengirimkan saya ke neraka dahulu, sedikit digosongkan sehingga kulit saya tidak terlalu pucat, baru setelah itu masuk ke surga! Apakah memang di neraka hukumannya enak, begitu?

Kendaraan di Surga !

Allah ﷻ mengajarkan bahwa segala sesuatunya menyenangkan di surga. Salah satu yang menyusahkan kita di bumi adalah kemacetan, dan biayanya juga yang mahal. Di surga tidak ada kemacetan dan biaya mahal: semuanya sudah dibereskan Allah ﷻ !

Jami'at Tirmidzi 2466 hadits.in/?tirmidzi/2466 :

[illegible]

Telah menceritakan kepada kami [Abdullah bin Abdurrahman] berkata: Telah mengkhabarkan kepada kami ['Ashim bin Ali] telah menceritakan kepada kami [Al

Mas'udi] dari [Alqamah bin Murtsid] dari [Sulaiman bin Buraidah] dari [ayahnya], seseorang bertanya kepada Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa Salam: Wahai Rasulullah, apakah di surga ada kuda? Beliau menjawab: Bila Allah memasukkanmu ke surga, kau akan dibawa di atas kuda dari permata merah di surga yang membawamu terbang

di surga semaumu." Orang lain bertanya pada beliau: Wahai Rasulullah, apakah di surga ada unta? Beliau tidak menjawab seperti yang dikatakan kepada temannya, beliau bersabda: "Bila Allah memasukkanmu ke surga, didalamnya ada segala yang diinginkan oleh jiwamu dan dipandang nikmat oleh matamu." Telah menceritakan kepada kami [Suwaid bin Nashr] telah mengkhabarkan kepada kami [Abdullah bin Al Mubarak] dari [Sufyan] dari ['Alqamah bin Murtsid] dari [Abdurrahman bin Sabith] dari nabi Shallallahu 'alaihi wa Salam sepertinya dengan maknanya dan ini lebih shahih dari hadits Al Mas'udi.

Jami'at Tirmidzi 2466 hadits.in/?tirmidzi/2466

- ☐ Saya senang berkuda, tetapi menunggangi kuda yang terbuat dari batu?
- ☐ Lalu ada yang bertanya, kalau unta, adakah di surga? *Wah* dalam hati `Nabi`, ini bisa *ngga selesai-selesai* pertanyaan seperti ini, nanti mereka akan tanya, adakah keledai, kucing, monyet, ayam, ... !
- ☐ Daripada ditanya *macem-macem* seperti itu, lebih baik ia berkata: Bila Allah memasukkanmu ke surga, didalamnya ada segala yang diinginkan oleh jiwamu dan dipandang nikmat oleh matamu . Beres .
- ☐ Anda bisa bayangkan, bahwa manusia bila dibebaskan menginginkan sesuatu mereka tidak akan berhenti mengangan-angankan untuk hanya punya kuda dan keledai,

mereka akan mengingini segala macam, termasuk seks, dan bahkan mungkin hal-hal yang jahat.

Sahih Muslim 276 hadits.in/?muslim/276 :

نَبُو فُوطُمَ بْنَ عَقِيْبٍ عَنِ ابْنِ نَافِيسٍ اَنَّ اَشْحَبَ بْنَ عِشَاءَ لَمَّا رَمَى عَنَبَ دِيعَسَ اَنَّ
ح
اَشْحَبَ رَوَّحَ اَبَا اَشْحَبَ بْنَ اَبِي اَوْرَقَ بْنَ عِشَاءَ اَنَّ اَشْحَبَ بْنَ عِشَاءَ لَمَّا رَمَى عَنَبَ دِيعَسَ اَنَّ
شَلَّ بْنَ عَرَجَبَ
دِيعَسَ بْنَ اَكْلَمَ اَنَّ اَشْحَبَ بْنَ فُوطُمَ اَنَّ اَشْحَبَ بْنَ اَبِي نَافِيسٍ اَنَّ اَشْحَبَ رَمَى عَنَبَ
نَبَا لِيْلِهِ غُفْوِيَّ بَنٍ
نَمْلًا اَنَّ عَمَّ هَتَمَ اَنَّ اَشْحَبَ بْنَ اَبِي اَوْرَقَ بْنَ عِشَاءَ لَمَّا رَمَى عَنَبَ دِيعَسَ اَنَّ
هَلَّ ظَفْلُ لَوْ مَكَّ حَلَّ اَنَّ اَشْحَبَ بْنَ اَبِي نَافِيسٍ اَنَّ اَشْحَبَ رَمَى عَنَبَ دِيعَسَ اَنَّ
صَ اَنَّ لَوْ سَرَّ
تَعَ مَسَّ لَوْ قِيَّ اَنَّ اَشْحَبَ بْنَ اَبِي اَوْرَقَ بْنَ عِشَاءَ لَمَّا رَمَى عَنَبَ دِيعَسَ اَنَّ
سَ اَنَّ
هَلَّ اُمَّ هَدَّ اَنَّ اَشْحَبَ بْنَ اَبِي اَوْرَقَ بْنَ عِشَاءَ لَمَّا رَمَى عَنَبَ دِيعَسَ اَنَّ
شَ اَنَّ اَشْحَبَ بْنَ اَبِي اَوْرَقَ بْنَ عِشَاءَ لَمَّا رَمَى عَنَبَ دِيعَسَ اَنَّ
لَخْدَا اُمَّ دَعْبَ اَنَّ اَشْحَبَ بْنَ اَبِي اَوْرَقَ بْنَ عِشَاءَ لَمَّا رَمَى عَنَبَ دِيعَسَ اَنَّ
نَجَلَّ اَنَّ اَشْحَبَ بْنَ اَبِي اَوْرَقَ بْنَ عِشَاءَ لَمَّا رَمَى عَنَبَ دِيعَسَ اَنَّ
سَ اَنَّ اَشْحَبَ بْنَ اَبِي اَوْرَقَ بْنَ عِشَاءَ لَمَّا رَمَى عَنَبَ دِيعَسَ اَنَّ
نَجَلَّ اَنَّ اَشْحَبَ بْنَ اَبِي اَوْرَقَ بْنَ عِشَاءَ لَمَّا رَمَى عَنَبَ دِيعَسَ اَنَّ
نَمَّ اَنَّ اَشْحَبَ بْنَ اَبِي اَوْرَقَ بْنَ عِشَاءَ لَمَّا رَمَى عَنَبَ دِيعَسَ اَنَّ
خَ اَنَّ اَشْحَبَ بْنَ اَبِي اَوْرَقَ بْنَ عِشَاءَ لَمَّا رَمَى عَنَبَ دِيعَسَ اَنَّ
لَشَوَّ اَنَّ اَشْحَبَ بْنَ اَبِي اَوْرَقَ بْنَ عِشَاءَ لَمَّا رَمَى عَنَبَ دِيعَسَ اَنَّ
تَهْتَشَّ اَنَّ اَشْحَبَ بْنَ اَبِي اَوْرَقَ بْنَ عِشَاءَ لَمَّا رَمَى عَنَبَ دِيعَسَ اَنَّ
لَخْدَا اَنَّ اَشْحَبَ بْنَ اَبِي اَوْرَقَ بْنَ عِشَاءَ لَمَّا رَمَى عَنَبَ دِيعَسَ اَنَّ
مَهْلَ اَنَّ اَشْحَبَ بْنَ اَبِي اَوْرَقَ بْنَ عِشَاءَ لَمَّا رَمَى عَنَبَ دِيعَسَ اَنَّ

٥

عَمَسْتَ مَلُوعِي عَرْتَ مَلْفَ أَهْلِيلَ تَمَتَّ خَوَيْ دِيبَ مَهْتَمْلِكَ تَسْرَغَ
تَهْوُؤَ نِي ذَلَالَةَ جَوْزَعًا بَاتَكَ فَهَقَّ دَصُّ مَوَّلَاقِ شَشْ
بَبَلَقَ عَرَطَ خِيَمَ لَوْنًا
عَاءُ } ي ة
رَقَّ نَمَّ مَهْلَقَ خَامَ سَفَنَ مَلَعْتَ
فَهَيْلًا

٥

لَاقَ رَجَبًا نَبْكَ لَمْلَلًا دَبَّعَ نَعَّ عَجْشَلًا دَيْبَعًا انْشَدَحَ بَيْرِكَ وَ
بَأْ انْشَدَحَ
سُومَ نَبْنَمَلًا عَلَّ لَوْقِي قَبْعَشَ نَبْ قَبْغَمَلًا تَعْمَسَ لَوْقِي يَ
عَشَلًا تَعْمَسَ
قَاسُ وَ أَظَحَ أَهْنَمَ دَنَجَلًا لَهَأَ سَخَّ نَعَّ لَجَوْزَعًا لَأَلَّ
سَمَلًا سَلَّ هَيْلَعَهُ وَ حَنْبَثَيْدَحَلًا

Telah menceritakan kepada kami [Sa'id bin Amru Al Asy'atsi] telah menceritakan kepada kami [Sufyan bin Uyainah] dari [Mutharrif] dan [Ibnu Abjar] dari [Asy Sya'bi] dia berkata; aku mendengar dari [Al Mughirah bin Syu'bah] insyaallah secara periwayatan. (dalam jalur lain disebutkan) Dan telah menceritakan kepada kami [Ibnu Abu Umar] telah menceritakan kepada kami [Sufyan] telah menceritakan kepada kami [Mutharrif bin Tharif] dan [Abdul Malik bin Sa'id] keduanya mendengar [Asy Sya'bi] mengabarkan dari [Al Mughirah bin Syu'bah] dia berkata, "Aku mendengarnya di atas mimbar dia memarfukan hadits tersebut kepada Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam, ia berkata; Dan telah menceritakan kepadaku [Bisyr bin Al Hakam] dan lafadz miliknya, telah menceritakan kepada kami [Sufyan bin Uyainah] telah menceritakan kepada kami [Mutharrif] dan [Ibnu Abjar] keduanya mendengar [Asy Sya'bi] berkata; Aku mendengar [Al Mughirah bin Syu'aib] mengabarkan hadits tersebut di atas mimbar -Sufyan berkata; menurutku salah seorang dari keduanya, yakni Ibnu Abjar, telah memarfukannya kepada Nabi- dia berkata, "Musa bertanya kepada Rabbnya, 'Apa ciri penghuni surga yang paling rendah kedudukannya? ' Allah menjawab, 'Yaitu orang yang datang setelah penghuni surga dimasukkan ke dalam surga, lalu dikatakan kepada orang ini, 'Masuklah ke surga! ' Orang ini menjawab, 'Wahai Rabbku, bagaimana mungkin aku

bisa masuk, sementara mereka sudah menempati tempat masing-masing dan mengambil bagian mereka?' Maka dikatakan kepada orang ini, 'Apakah kamu mau mendapatkan bagian kerajaan seperti seorang raja di antara raja-raja dunia?' Orang itu menjawab, 'Aku rela, wahai Rabbku.' Rabb mengatakan, 'Itu ditambah seperti itu, ditambah seperti itu, seperti itu, (ditambah seperti itu).' Pada kali kelima, orang itu mengatakan, 'Aku rela, wahai Rabbku.' Rabb mengatakan, 'Ini bagianmu ditambah sepuluh kali lipatnya. Dan kamu mendapatkan apapun yang kamu inginkan dan matamu menyukainya.' Orang itu mengatakan, 'Aku rela, wahai Rabbku.' Musa mengatakan, '(Bagaimana dengan nasib) orang yang paling tinggi kedudukannya?' Rabb menjawab, 'Mereka itu, orang pilihan-Ku, kemuliaan mereka di tangan-Ku, dan Aku menutup (kemuliaan itu), ia belum pernah terlihat mata, belum pernah terdengar telinga dan belum pernah terdetik dalam hati.' Perawi berkata, 'Dalilnya terdapat dalam Firman Allah: '(Tak seorang pun mengetahui berbagai nikmat yang menanti, yang indah dipandang sebagai balasan bagi mereka)' (Qs. As-Sajdah: 17).' Telah menceritakan kepada kami [Abu Kuraib] telah menceritakan kepada kami [Ubaidullah bin Al Asyja'i] dari [Abdul Malik bin Abjar], ia berkata, Aku mendengar [Asy Sya'bi] dia berkata, Aku mendengar [Al Mughirah bin Syu'bah] dia berkata di atas mimbar, 'Sesungguhnya

Musa pernah bertanya kepada Allah 'azza wajalla mengenai penduduk surga yang mempunyai bagian nikmat paling sedikit....Dan dia pun menyebutkan hadits seperti ini."

Sahih Muslim 276 hadits.in/?muslim/276

ﷺ mitsluhu seperti itu ; ﷺ alkhamisati ke-lima ;
ﷺ 'asharatu 'amtsalihi sepuluh seperti itu

Saya suka janji *gombal* yang dibuat oleh Allah ﷻ Tuhan *abal-abal* ini. Saya di surga akan 5 sampai 15 kali lipat lebih kaya dibanding kekayaan raja-raja di bumi!

- ☐ Lalu kalau saya punya uang sebanyak itu, di surga untuk apa, membeli mobil? Wanita? Makanan? Kuda?
- ☐ Saya pikir di surga segala sesuatunya gratis.
- ☐ Sangat menyenangkan segala yang di surga gratis, tapi saya punya uang banyak sekali untuk saya hambur-hamburkan! Kalau semua gratis di surga, tidak akan ada yang mau menerima uang yang saya miliki. Tetapi dari hadis berikut kita akan ketahui bahwa ada pasar seks di surga, dan di situ tentu uang akan banyak dibutuhkan! Mari kita baca dari hadis berikut.

Mimpi Para Lelaki Arab: Wanita Yang Sangat Putih Sehingga Nampak Terlihat Tulangnya

Sangat penting bagi kita untuk mendiskusikan apa yang dimaksud dengan putihnya perawan-perawan huri yang dimaksud di dalam surga Islam al Jannah.

Ketika `Nabi` Muhammad membuat janjinya, ia selalu mempertimbangkan cerita dongengnya dengan mimpi dari para laki-laki Arab, yaitu mereka memimpikan untuk bersetubuh dengan wanita berkulit putih, dan semakin putih mereka semakin menggairahkan di mata laki-laki Arab, sehingga ketika `Nabi` harus menjelaskan seperti apa wanita-wanita di surga Islam al Jannah maka keputihan mereka pun harus ekstrem juga, Jami'at Tirmidzi hadits.in/?tirmidzi/2456:

نَبِيٌّ قَدِيْبٌ عَنِ الْخَطِّ غَمْلٌ أَبْيَضٌ نَبِيٌّ قَوْرَفٌ أَنْ تُدَحْنَ مِنْ حُلِّ دَبْعٍ نَبِيٌّ بَرَّ
دَبْعٌ طَيَّالٌ هُوَ جِلْدٌ مَخْشَعٌ لَهَا أَلْسِنَةٌ تَنْعَمُ تَرْمَلُ أَنْ لَقَى مَلَسٌ وَهَيْلٌ عَنِ
نَوْمِي مَنَبٍ وَرَمَعَنِ عَنِ بَيْئِ اسْلٍ نَبِيٌّ عَاطِعٌ نَعَنِ دِيمِجٍ
}

نَبِيٌّ وَرَمَعَنِ عَنِ بَيْئِ اسْلٍ نَبِيٌّ عَاطِعٌ نَعَنِ دِيمِجٍ نَبِيٌّ قَدِيْبٌ عَنِ انْشَحِ دَا
هَ انْشَحِ هُوَ حَنْ مَلَسٌ وَهَيْلٌ عَنِ بَرَّ صَيَّ نَلَّ عَنِ دَوْعِ سَمٍ نَبِيٌّ
دَبْعٌ نَعَنِ نَوْمِي

دبَعَنَّ عَنِّي مَنَ بَرِّمَ عَنِّي عَبَّاسُ لَنَبَّاءُ عَنِّي عَصْرُ حُلَّاءِ بَأْ
 انْشَحَّ دَانَهُ
 نَبَّاءُ قَدَّيْ بَعَثِي دَحَّ نَمَّ حَصَّاءُ اَنْهَوَّ هَرَّ عَفْوِي مَلَّوَّ هَانِ عَمَّ بَعَثِي هَوَّ
 نَدَّوَّ عَسَمَ نَبَّاءُ
 انْشَحَّ هَوَّ عَفْرِي مَلَّوَّ بَبَّاسُ لَنَبَّاءُ عَنِّي عَصْرُ حُلَّاءِ بَأْ
 اذْكَ هَوَّ دِيمَحَّ

هَعَفُوِيَمَلَوَصَرُوحُ َبَّابُ الشَّيْخِ وَحَنَبِيْ سَلَّ َنَبِ َاعَطَعَنَّ عَرِيْجَ َانْدَحَقِيْتَقِيْ َحَصَا َاَذْهَوَاعَطَعَبَا َحَصَا

Telah menceritakan kepada kami [Abdullah bin Abdurrahman] telah bercerita kepada kami [Farwah bin Abul Maghra'] telah bercerita kepada kami ['Abidah bin Humaid] dari ['Atho' bin As Sa'ib] dari [Amru bin Maimun] dari [Abdullah bin Mas'ud] dari Nabi Shallallahu 'alaihi wa Salam beliau bersabda: "Sesungguhnya putih betisnya seorang wanita penghuni syurga akan tampak kelihatan dari balik tujuh puluh kain sampai terlihat tulangnya yang jernih, yang demikian itu karena Allah telah berfirman "Seakan-akan bidadari itu permata yakut dan marjan." (Ar-Rahmaan: 58) adapun permata yaqutnya terbuat dari batu yang jika di masukkan kabel ke dalamnya kemudian kamu bersihkan, niscaya kamu akan dapat melihat dari belakangnya." Telah menceritakan kepada kami [Hannad] telah bercerita kepada kami ['Abidah bin Humaid] dari ['Atho` bin As Sa'ib] dari [Amru bin Maimun] dari [Abdullah bin Mas'ud] dari Nabi Shallallahu 'alaihi wa Salam dengan hadits yang semakna. Telah menceritakan kepada kami [Hannad] telah bercerita kepada kami [Abu Al Ahwas] dari [Atho' bin As Sa'ib] dari [Amru bin Maimun] dari [Abdullah bin Mas'ud] dengan hadits yang semakna dengannya namun tidak memarfukannya dan ini lebih shahih dari hadits 'Abidah bin Humaid, demikianlah Jarir dan yang lainnya meriwayatkan dari 'Atho` bin As Sa'ib dan mereka tidak memarfukannya. Telah menceritakan

kepada kami [Qutaibah] telah bercerita kepada kami [Jarir] dari ['Atho` bin As Sa'ib] yang semakna dengan hadits Abul Ahwas namun sahabat 'Atho' tidak memarfukannya dan ini yang lebih shahih.

Jami' at Tirmidzi hadits.in/?tirmidzi/2456

Bidadari Huri Di Surga Dikurung Dan Mengenakan Burqa ?

Quran 37:48-49 litequran.net/as-saffat :

تَصَوَّرْنَ

⁴⁸wa 'indahum qāşirātuṭ-ṭarfi 'īn

⁴⁸Dan di sisi mereka ada (bidadari-bidadari) yang bermata indah, dan membatasi pandangannya,

نَوْنَكْ

⁴⁹⁴⁹ضَرَبْنَ هُنَاكَ ka`annahunna baiḍum maknūn

⁴⁹seakan-akan mereka adalah telur yang tersimpan dengan baik.

Quran 37:48-49 litequran.net/as-saffat

Tafsir Ibnu Abbas atas Quran 37:48 litequran.net/as-saffat

{Dan di sisi mereka [huri]} di surga {membatasi pandangannya} istri-istri yang menundukkan mata mereka, hanya melihat dan hanya puas dengan suami

mereka, menginginkan hanya suami mereka dan bukan laki-laki lain, {bermata indah} dan berwajah cantik.

Tafsir Ibnu Abbas atas Quran 37:48

altafsir.com/Tafasir.asp?tMadhNo=0&tTafsirNo=73&tSoraNo=37&tAyahNo=48&tDisplay=yes&UserProfile=0&LanguageId=2 (Inggris)

Tafsir Qurtubi atas ayat Quran 55:72 litequran.net/ar-rahman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَتَّبِعُوا فِي مَتَاعِكُمْ سَوَاعِدَ فَتَاهِمْ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ
يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَتَّبِعُوا فِي مَتَاعِكُمْ سَوَاعِدَ فَتَاهِمْ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Kemudian Nabi salallahu alaihi wasalam membaca {perawan huri yang dipelihara di dalam kemah} [Quran 55:72 litequran.net/ar-rahman] berarti mereka dikurung di dalam suatu tempat untuk dilindungi

Tafsir Qurtubi atas ayat Quran 55:72

تَ لَوْصِقُمْ maqsurat tempat pemeliharaan ; مَ al-khiyam tenda ; تَسْرُوبِحُمْ mahbusatu dipenjara, dikurung
altafsir.com/Tafasir.asp?tMadhNo=0&tTafsirNo=5&tSoraNo=55&tAyahNo=72&tDisplay=yes&UserProfile=0&LanguageId=1 (Arab)

□ Anda lihat bagaimana Allah ﷻ bangsa Arab ini mencoba menenangkan otak para laki-laki Arab dari cemburu. Jangan khawatir, mereka masing-masing sangat cantik, dan diprogram hanya melihatmu saja, tidak bisa melihat laki-laki lain!

□ Jikapun anda sendiri tampannya seperti monyet sekalipun, jangan takut, Allah ﷻ akan membuat mereka hanya bisa melihatmu, sebagai satu-satunya orang ‘tertampat di surga al jannah’.

□ Wanita-wanita ini dipenjara di surga! Mengapa mereka harus dikurung, karena ‘Nabi’ berkata mereka harus dipelihara dan dirawat? Jadi di surga Islam al jannah pun masih ada penculikan dan pemerkosaan? Mereka “ dikurung di dalam suatu tempat untuk dilindungi “ dari siapa?

Betapa bodohnya hal ini, semua karena menurut ‘Nabi’ Muhammad kita "laki-laki" akan nampak serupa, satu wajah, satu umur! Kitab Kanz al Ummal 39380 :

؛امجلالاي عي ن افاؤ يوذ ي ل ح كم ارم ارج قن ج ل ا ن و ل خ ت
سن أن ع - - - . ٣٩٣٨

رك اس ع ن ب ا " بوي ا ب ل ق و ف س و ي ق و ص ع ع ي
39380 ثلاث ثلاث ط ب ا - Nabi berkata: “Kamu akan masuk surga dalam tanpa bulu [pada wajah atau badan] dengan alis tebal, dengan cabang kayu artinya kuat untuk menikmati hingga puas, berusia 33 tahun seperti Yusuf, dan berhati seperti Ayub - Ibnu Asakir - dari Annas

Kitab Kanz al Ummal 39380

Huri, Wanita Yang Tidak Haid Dan Tidak Mengeluarkan Air Seni

Allah ﷻ a.k.a `Nabi` Muhammad juga sudah memikirkannya:
segala sesuatu yang dirasa akan mengganggu laki-laki di surga

akan dilenyapkan, seperti misalkan laki-laki senang bersetubuh dengan wanita tetapi mereka benci wanita yang mengalami haid!

Dan sampailah pada suatu solusi, bahwa perawan-perawan huri tersebut harus tetap wanita, namun dengan bentuk dan fitur yang sangat disukai laki-laki, yaitu tidak pernah *pipis* apalagi haid!

Ibnu al-Qayyim berkata: Allah mengatakan mereka sebagai murni: "dan mereka akan memiliki" sahabat atau istri yang dimurnikan", murni dari haid, dari air seni, dari kotoran sejenisnya [*tinja, ingus dll*] dan dari semua hal yang membuat wanita tidak bisa melayani [*seks*] dan hati mereka murni dari iri hati dan rasa kesal terhadap suami mereka, dari marah, atau dari keinginan selain dengan suami mereka.

Raudat al-Muhibin hal. 243-244

Bagaikan Telur Yang Tersimpan Dengan Baik: Selaput Dara Utuh Tak Terkoyak !

Quran 37:49 litequran.net/as-saffat :

ka`annahunna **baidum** maknun
seakan-akan mereka adalah telur yang tersimpan dengan baik.

Quran 37:49 litequran.net/as-saffat

هَيْلًا لِّصِيَائِهِ يَبْرُوتُ سَمَإٍ نَّوْلًا مِّمَّا عَمِلُوا خَلًّا
يَبْرُوتُ نَّوْلًا مِّمَّا عَمِلُوا خَلًّا نَّوْلًا مِّمَّا عَمِلُوا خَلًّا
هَنْوَلُوا رَابِعًا

Seolah-olah mereka dilihat dari warna putih telur burung unta yang tersembunyi, terlindung oleh bulu mereka dari debu, warnanya putih dengan sedikit pucat yang merupakan warna kulit wanita yang paling indah.

Tafsir Jalalain atas Quran 37:49

ضَرَّ baidum telur

altafsir.com/Tafasir.asp?tMadhNo=0&tTafsirNo=8&tSoraNo=37&tAyahNo=49&tDisplay=yes&UserProfile=0&LanguageId=1 (Arab)

altafsir.com/Tafasir.asp?tMadhNo=0&tTafsirNo=74&tSoraNo=37&tAyahNo=49&tDisplay=yes&UserProfile=0&LanguageId=2 (Inggris)

Al-Bidayah wan Nihayah - Tarikh Ibnu Katsir (Sejarah Islam oleh Ibnu Katsir), juz 9, halaman 320/321, atau Al-Bidayah wan Nihayah juz 20 halaman 338-339 :

زَعَلَهُ شَنِئِي عَمَّيْ عَسْوَىٰ تَنْثِيَّ عَمَّيْ مَهْنَمَ لَجْرٍ
لِّكَ لَخْدِيفٍ لَّهْ لَاشْنَانَمَ عَمَّيْ لَضَفَّ امْهَلْ ،
مَدَّاتَانِبَ "نَمَّيْ تِيْمَدَّيْ تَنْشَوَ ، لَجْرٍ
عَمَّيْ قَتَوَقَايَ نَمَّيْ قَفَرِغَمَّيْ مَهْنَمَ لَوَّلَا عَمَّيْ لَخْدِي ، اَيْنَدَلَا فَمَّيْ
لَهْ امْهَتْدَا جَبْ
هَنْوَلُوا قَبْتَسُو سَدَسَ نَمَّيْ اَجْوَزَانُوعَ بَسْ هَيْلًا عَمَّيْ لَوَّلَا لَابَلَلْ لَكَ

مَبْهَذَنَّم رَوَيْش

اهدل جو امباي ثَ لَوَ نَمَ، اهر دصَ نَمَ هَديَ لى رَظنيَ مَثَ اهي فتكَ يَ

بَ هَديَ عَصيل

قبصقَ فَ لَسلَ لى مَكدحَ رَظنيَ امكُ اَهقاسَ خَمَ لى رَظنيَ لَ هَنوِ

اهم حلَوَ،

لا اهدن عَ وهَلْ مَن يَبفَ، قَرَمَ هَلْ [٣٣٩: ص] اهدب كَوَ، قَرَمَ اهلَ هَ

دبكَ، قَتوق ايلِا

كُتِشِيَ لَوَ، هَرَكْذَبْ فِي مَ، عَزَعْ أَهْدَجْ لَوَ إِ قَوْمَ أَهْيَتِ أَيَّ لَ، هَلَمْ
تَلَوَ أَهْلَ مِي
كُنْ أَنْ فَرَعَ قَ، أَنْ يَدُونَ ذَا كُنْكَ وَهَ، أَمِنْ يَبْ، قِيَمَ لَوَ لَوَ يَمَ لَ
هَنْ لَ، هَلْ بَقَ
قَدَحْ لَوَ قَدَحْ لَوَ نَهْيَتِ أَيَّ فَ، جَرَّ خِيَفَ، أَهَبْ غَ، أَجْ لَوَ أَكْ لَ، لَ، لَ، لَ، لَ، لَ
مَثَلْ لَوَ لَ مَثَلَا
قَنْ جَلَّ أَفَ، أَمَوَ، كُنْ مَنَسْ حَ، أَسَ، قَنْ جَلَّ أَفَ، أَمَ، لَ هَوَ، تَلَّ
قَ، قَدَحْ لَوَ، أَجَ، أَمَلِكْ كُنْ مَ، لَ، أَبْ حَ، أَسَ

Nabi salallahu alaihi wasalam bersabda: 'Aku bersumpah demi orang yang dia kirim kepadaku dengan kebenaran, bahwa masing-masing kamu akan mendapat 72 istri dari Allah Aja Wajalun ciptakan untuk kamu, dengan dua dari mereka adalah anak-anak bani Adam, mereka lebih disukai karena kesalehan agama mereka [*maksudnya dua wanita anak Adam tersebut*], ia [*laki-laki*] akan masuk [*bersetubuh*] atas istrinya yang pertama, dan kamar tidurnya akan dibuat dari satu batu permata, dan kasurnya terbuat dari emas yang dihiasi dengan mutiara, ditutupi oleh tujuh puluh lembar kain yang terbuat dari sutra hijau, dan jika kamu meletakkan tanganmu di balik pundaknya [*sementara ia berdiri di depan istri surganya*], maka kamu akan bisa melihat tanganmu [*dari sisi lain, tembus pandang*] menembus pakaiannya, dan kulitnya, dan dagingnya, kemudian kamu akan bisa melihat sumsum tulang mereka dari balik tulang dan daging betis mereka, sama seperti benang terlihat saat dimasukkan ke dalam batu permata, hatinya akan seperti cermin

sehingga kamu [*laki-laki Muslim di surga*] akan dapat melihat pantulan wajahmu sendiri [hal.339], dan ia tidak akan pernah bosan denganmu dan kamu tidak akan

pernah bosan dengannya [*untuk bersetubuh*], dan setiap kali kamu menidurinya, ia akan berubah menjadi perawan lagi ketika kamu kembali untuk melakukannya lagi.

[Zakarnya] tidak akan pernah lunak atau lemas, dan dia tidak akan pernah merasa cukup dengan ciumannya, dan mereka tidak mengeluarkan air mani [*mereka akan mengalami orgasme tanpa air mani*], dan saat dia melakukannya [*bercinta dengan wanita itu*] sebuah suara akan terdengar: "Kami tahu bahwa kamu tidak akan pernah merasa cukup dan tidak pernah bosan dengannya tetapi masih ada lebih banyak wanita lagi menunggumu selain dia", oleh karena itu kamu akan meniduri mereka satu demi satu, dan setiap kali masing-masing dari mereka masuk kepadamu akan berkata: "Aku bersumpah demi Allah tidak ada orang yang lebih baik darimu [dalam hal bercinta] di surga Allah, dan aku tidak akan pernah menyukai orang lain selain kamu."

Al-Bidayah wan Nihayah juz 20 hal. 338-339

عَوْرَتِي عَسْرَتِي تِسْت tsanataini wasab'aina zawjatan tujuh
puluh dua istri ; سَدَسٌ sundus sutera halus ;

Untuk referensi online: australianislamiclibrary.org/al-bidaya-wan-nahaya.html

Disamping aneh dan joroknya cerita khayalan ini, sebuah cerita yang tidak cocok untuk diceritakan kepada anak kecil, yang menarik perhatian saya adalah bahwa Allah ﷻ bahkan memprogram para perawan huri ini untuk berbohong!

Kita lihat lagi kutipan di atas bagian yang mengatakan:

"Aku bersumpah demi Allah tidak ada orang yang lebih baik darimu [dalam hal bercinta] di surga Allah, dan aku tidak akan pernah menyukai orang lain selain kamu."

Ada beberapa pertanyaan yang ingin saya tanyakan kepada Rasulullah kalau tidak menggonggonya di liang kubur:

- Jika semua bidadari huri ini seluruhnya adalah perawan, dan belum pernah bersetubuh atau disetubuhi manusia atau jin sebelumnya bagaimana mereka bisa tahu bahwa suami mereka ini adalah yang terbaik dalam hal berjima (bersetubuh) di surga Islam al jannah? Ayat [Quran 55:56](http://litequran.net/ar-rahman) litequran.net/ar-rahman menulis bahwa para perawan huri ini belum pernah kehilangan keperawanan (robek selaput dara) mereka oleh manusia maupun jin.
- Jadi para boneka perawan huri ini diprogram untuk mengatakan kata tersebut berulang-ulang kepada suami mereka!
- Ingat, `Nabi` Muhammad sendiri bersabda oleh karena itu kamu akan meniduri mereka satu demi satu, dan setiap kali masing-masing dari mereka masuk kepadamu akan berkata : "Aku bersumpah demi Allah tidak ada orang yang lebih baik darimu [dalam hal bercinta] di surga Allah, dan aku tidak akan pernah menyukai orang lain selain kamu."
- Dan yang dimaksudkan dengan kamu dalam sabda `Nabi` ini adalah setiap laki-laki Muslim yang ada di surga.

□ Ini berarti setiap kali bidadari huri akan mengulang perkataan tersebut kepada setiap laki-laki yang meniduri mereka, tanpa peduli siapa, mereka sudah diprogram untuk mengulang ucapan tersebut, persis seperti boneka Barbie yang sering dimainkan oleh anak-anak kecil.

Salah satu tanda bahwa sebuah agama itu palsu atau tidak adalah bila ayat satu dan ayat lainnya saling bertolak-belakang!

Kadang janji dari jumlah istri perawan huri yang akan diterima oleh seorang Muslim di surga adalah 72, di ayat lain dikatakan 80,000, di ayat lainnya lagi 17,000, dan ribuan ayat lain yang saling berbeda satu dengan lainnya. Contoh, dikatakan di dalam beberapa hadis `Nabi` Muhammad berkata bahwa dari 70 jumlah wanita yang ada di bumi yang masuk surga dibanding dengan perawan huri jumlahnya adalah 2, tetapi di ayat hadis lain dikatakan sebaliknya.

Pada hadis berikut dikatakan bagi setiap laki-laki Muslim ada dua perawan yang akan dinikahkan dengan mereka, Sahih Bukhari 3006 hadits.in/?bukhari/3006 :

نَعَاهُ بِنَمْنَبَامَهْنَعَرَمَعَمَانَبَخَآَاَدَبْعَ
انَبَخَآَلتاقمَنَبَدَمَحَمَانَدَحَلَاَقَهْنَعَرَاَضَرَقَرِهَبَا
قَوْصَآَعَمَهْتَوْصَقَنَجَلَجَلَتَقَوْمَلَوَاَمَلَسَوْهَيْلَع
آَاَصَآَاَلَوْسَرَلَاَق
لَهَيْفَمَهْتِيَاَنُوطُوغْتِيَلَوَنُوطَخْتَمِيَلَوَهَيْفَنُوقْصَبِيَلَرَدَ
لَلَقَلِيَرْمَقْلَا

َ

لَ كَسْمَلَا مَ ح ش ر وَا قَوْلُ اَ مَ ه ر م ا ج م وَا ة ض ف ل ا وَا بَ ه ذ ل ا نَ مَ ه ط ا ش م ا
بَ ه ذ ل ا

لَا تَنْسَ حِلَّ نَمِّ حِلِّ الْعُرْوَةِ

مَاهِقُ وَسَخْمٌ يَرِي نَاتِجُزْ مَهْنَمٌ دَحْوٌ لَّكُلُو
إِشْعَوْكُ بَنَوْحِ سَبِي دَحْوٌ بَلَقَ مَهْبُولُ ضَغْبَتِ لَو مَهْنِيْبُ

Telah bercerita kepada kami [Muhammad bin Muqatil] telah mengabarkan kepada kami [Ma'mar] dari [Hammam bin Munabbih] dari [Abu Hurairah radliallahu 'anhu] berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Rombongan pertama yang masuk surga rupa mereka seperti bentuk bulan saat purnama, mereka tidak akan pernah beringus, tidak meludah dan tidak pula membuang air besar (tinja). Alat perabot mereka di dalam surga terbuat dari emas, sisir-sisir mereka terbuat dari emas dan perak, alat penghangatan mereka terbuat dari kayu cendana, keringat mereka seharum minyak misik.

Setiap orang dari mereka memiliki dua istri (bidadari) yang sumsum tulangnya dapat kelihatan dari betis-betis mereka dari balik daging karena teramat sangat cantiknya. Tidak ada perselisihan (pertengkaran) di sana dan tidak ada pula saling benci. Hati mereka bagaikan hati yang satu yang senantiasa bertasbih pagi dan petang".

Sahih Bukhari 3006 hadits.in/?bukhari/3006

Da di dalam hadis berikut dikatakan setiap laki-laki Muslim akan mendapat 72 perawan huri, Jami'at Tirmidzi 1586 hadits.in/?tirmidzi/1586 :

ديلولانْبَقَقِبْ الشَّحْ دَامَحْ نْبَمِيعَنْ الشَّحْ نَمَحْلْ دَبْعَنْبَ َ دَبْع
 الشَّحْ لَ َ
 اقْ بَرَكْ يَدْعَمْ نْبَمِادْقَمْلَ َ نْعَ نَادْعَمْ نْبَمِدَلْخَ َ نْعَدْعَسْ نْبَبْ
 حَبْ َ نْعَ

هَلْ رَفَعِي لَاصْخَ تَسَبَّحَ دَنَ عَدِي هَشَلْ لَمَلْ سَوَهَيْلَ عَبَّابَ صَاصَ
 اَلْوَسْرَ لَاقَ ٥٥٥
 عَفْلَ اَنَمَ اَيُو بَقْلَ اَبَا ذَعَمَ رَا جِي وَ قَنَ جَلَا نَمَ هَدَعَمَ يَرِي وَ قَ ٥٥٥
 عَفْدَ لَوَا فَ ٥٥٥
 اَمِيفَ اَمَوَ اَيْنَدَلَا نَمَ بَخَ اَهْنَمَ قَتَوَقَايَلَا رَا قَوْلَا جَلَا هَسَلْ عَعَا عَ ٥٥٥
 ضَرِي وَ بَكْلَا هَ ٥٥٥
 بَوَا قَا نَمَ عِي عَبَسَ فَعَفْ شِي وَ يَ عَلَا رَوَحَلَا نَمَ جَزَا يَ عَبَسَ وَ يَتَنَا
 جَزِي وَ ٥٥٥

ب

Telah يَدَغَ حِي حَصَنَ سَحَ ثِي دَحَ اَذَهَ سَيَا عَوَبَا لَاقَ

menceritakan kepada kami [Abdullah bin 'Abdurrahman] berkata, telah menceritakan kepada kami [Nu'aim bin Hammad] berkata, telah menceritakan kepada kami [Baqiyyah Ibnul Walid] dari [Bahir bin Sa'd] dari [Khalid bin Ma'dan] dari [Al Miqdam bin Ma'di Karib] ia berkata, "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Orang yang mati syahid di sisi Allah mempunyai enam keutamaan; dosanya akan diampuni sejak darahnya tertumpah di awal kali pertempuran, diperlihatkan tempat duduknya di surga, dijaga dari siksa kubur, diberi keamanan dari ketakutan yang besar saat dibangkitkan dari kubur, diberi mahkota kemuliaan yang satu permata darinya lebih baik dari dunia seisinya, dinikahkan dengan tujuh puluh dua bidadari dan diberi hak untuk memberi syafaat kepada tujuh puluh orang dari keluarganya." Abu Isa berkata, "Hadits ini derajatnya hasan shahih gharib."

وَحَلَّ نَمَّةَ جُزَيْ عَسْرَوَيْتَن ثَا

wayuzawajuts-nataini

wasab'aina zawjatan minal-huri dinikahkan dengan tujuh
puluh dua bidadari perawan huri

Dan di dalam hadis berikut dikatakan bahwa setiap laki-laki Muslim akan mendapat 70.000 perawan huri sebagai sebuah hadiah khusus:

Sunan Ibnu Majah 2770 hadits.in/?ibnumajah/2770 :

يُزَيَّنُ عَجَاجِي بَصَرَنَ بَعِي بُولَانَ ابْنُ حَمَلَانَ بَدُولَانَ شَحَدَسُ ابْنُ لَيْعَمَ
سَلَامُ شَحَدَةَ لَقَائِكُمْ ابْنُ بَسَنَ ابْنُ عَنَابُ ابْنُ
مَكِيلَ عَجَاجِي حَفْتَسُو قَفْلَةَ مَكِيلَ عَجَاجِي حَفْتَسُو مَكِيلَ عَجَاجِي حَفْتَسُو
لَوْ سَرَلَقَ
فَهَلْ نَكَتَ لَيْعَمَ ابْنُ عَجَاجِي ابْنُ عَجَاجِي ابْنُ عَجَاجِي ابْنُ عَجَاجِي ابْنُ عَجَاجِي
هَلْ لَقِيَ قَنِيمَ
أَهْلُ مَرْحَمَةَ قَتَوَقَايَ نَمَّ قَبْقَبَا مِلْ عَجَاجِي حَفْتَسُو مَكِيلَ عَجَاجِي حَفْتَسُو مَكِيلَ عَجَاجِي حَفْتَسُو
وَمَعَ قَنِيمَ

عَلَى رُوحِ الْوَحْدَانِ نَمَّ عَجَاجِي حَفْتَسُو مَكِيلَ عَجَاجِي حَفْتَسُو مَكِيلَ عَجَاجِي حَفْتَسُو
لَوْ سَرَلَقَ
Telah menceritakan kepada kami [Isma'il bin Asad]; telah menceritakan kepada kami [Dawud bin Al Muhabbar]; telah memberitakan kepada kami [Rabi' bin Shabih] dari [Yazid bin Aban] dari [Anas bin Malik], ia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Sungguh akan ditaklukkan bagi kalian wilayah-wilayah, dan akan ditaklukkan untuk kalian kota yang disebut dengan Qazwin. Barang siapa yang ribath di sana selama empat puluh hari atau empat puluh malam, maka dia akan mendapatkan tiang-tiang dari emas di surga yang dihiasi dengan batu-batu

permata hijau, yang di atasnya ada kubah terbuat dari yaqut merah, dia memiliki tujuh

puluh ribu pintu yang terbuat dari emas, di setiap pintu ada seorang isteri dari bidadari."

Sunan Ibnu Majah 2770 hadits.in/?ibnumajah/2770

zawjatun minal-huril-'aini istri
dari perawan huri bermata hitam besar ;
sab'una 'alfa

Dan jangan lupa ada hadis juga yang mengatakan bahwa mereka yang mati syahid (syuhada) akan berubah menjadi burung hijau!

Jami'at Tirmidzi 1565 hadits.in/?tirmidzi/1565 :

يُوْهَـزِلَ اَنْعَرَ اِي دَنَبَ وَّوْرَمَ عَنَ عَقَنِ يَّيْ عَنَبَ نَايْفَسَ اَنْشَحَ حَرَمَ عَبَا نَبَا
اَنْشَحَ هَـ يَبَا نَعْلُ لَامَ نَبَبَ عَكَّ نَبَا نَعْ
قَالَتْ صَخَبَ طَفَّ اَدَاهُ شَلَا حَوْرَا نَلَا قَمَلُ سَوْهِي لَعَّ
اَصَّ صَا لَوْ سَرَّ نَا نَجَلَا رَجَشَا وَاقْنُ جَلَا رَمَثَا نَمَّ

Telah menceritakan kepada kami [Ibnu Abu Umar] berkata, telah menceritakan kepada kami [Sufyan bin Uyainah] dari [Amru bin Dinar] dari [Az Zuhri] dari [Ibnu Ka'b bin Malik] dari [bapaknya] bahwasanya Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Sesungguhnya ruh para syuhada berada bersama burung-burung hijau yang menempel pada buah-buahan surga, atau beliau mengatakan, 'pepohonan surga'." Abu Isa berkata, "Hadits ini derajatnya hasan shahih" ;

Jami' at Tirmidzi 1565 hadits.in/?tirmidzi/1565

Dengan tiga hadis tersebut telah kita sandingkan satu hal yang saling berlawanan dari ayat hadis yang satu dengan ayat hadis yang lainnya!

Bagaimana dan Dari Apa Allah ﷻ Menciptakan Perawan-perawan Huri ?

Quran 55:72 litequran.net/ar-rahman

هُرُونَ مَاقْشُرَاتُونَ فِلكِهْيَامِ

Bidadari-bidadari yang dipelihara di dalam kemah-kemah.

Quran 55:72 litequran.net/ar-rahman

هُرُونَ hurun huri (jamak), bidadari perawan surga

Dalam tafsirnya atas ayat Quran 55:72 litequran.net/ar-rahman, Al Qurtubi berkata:

تَوَطَّمُوا قُبَا حَسَنًا قِيُولًا فَانْغَلَبُوا {مَمْ} اِيْخْلُفَ تَلَوْصِقُمْ رُوْحَ {اِلَى اَعْتَهْلُوْق} قَدْ حَاوَلَكُوعَ بَضْمَ ثَمَّ، قَمْ حَلَّاتٍ لَّرَطِقَ نَمْ رُوْحَلَّاتٍ قَلْخَ فَ شَرْعَلَّانَمْ اِذَا يَحَّ، بَابَ اَمَلَسَ يَلُوْلَايَمْ نَوْعُ بَرٍّ اَتَعَسَّ رَا نَلَّ اَطَاشَ عَقْمِيَّ خَنَهْنَمْ رَا صَبَّأَنَّا لَهْدَ لِيُوْلَمْعِيْلَ بَابَ نَعَقِيْ خَلَّاتٍ عَصْنَا قَنَجَلَّ لَهْدَ لِيُوْلَخْدَ نَعَامَبَصَقَ دَقِّ قَوْصِقُمْ هَفَّ اَهْذَخَاتَمْ دَخَلُوْلَكَ اَمَلَّانَمْ يَقُوْلُ خَمْ اَلَهُوْ يَقُوْلُ خَمْ اَرَا صَبَّأَ

Allah Ta Ala bersabda: {Bidadari-bidadari perawan huri yang dipelihara di dalam kemah-kemah }: Diriwayatkan

bahwa terdapat awan yang menghujani Arsy Allah sehingga terciptalah bidadari-bidadari perawan huri dari

tetesan tetesan belas kasihan Allah, lalu Allah menempatkan para bidadari perawan huri, masing-masing, dalam sebuah kemahnya di tepi sungai yang lebarnya empat puluh mil dan kemah tersebut tidak berpintu. Kemah tersebut akan terus tertutup sampai walillah [*penduduk surga, laki-laki Muslim*] datang memasuki kemah, maka kemah tersebut akan merengkah terbuka sehingga para walillah akan melihat bahwa mereka terpelihara [*terkurung*] dan belum pernah satupun malaikat maupun hamba Allah tidur dengan mereka karena mereka terpelihara [*terkurung*] dari pandangan mata makhluk ciptaan Allah. Wallahu 'alam

Tafsir Qurtubi atas [Quran 55:72](#)

altafsir.com/Tafasir.asp?tMadhNo=0&tTafsirNo=5&tSoraNo=55&tAyahNo=72&tDisplay=yes&UserProfile=0&LanguageId=1 (Arab)

Saya kesulitan untuk mencari tafsir-tafsir atas cerita makhluk halus surga yang disebut perawan huri ini. Saya pikir jika seluruh cerita dongeng `Nabi` Muhammad ini dibuat film rasanya akan mengalahkan cerita-cerita dongeng seperti Aladin dan lainnya karena Al Quran dan hadis penuh dengan cerita karet terbang, manusia kecil dengan tinggi hanya satu lengan, penyihir, dan karpet terbang [lihat buku sebelumnya [Quran dan Sains dalam Kajian](#), banyak cerita dongeng Al Quran dan hadis yang diulas di sana].

Dan berikut ini juga menjadi contoh bagaimana khayalan akan terciptanya bidadari perawan huri yang dijanjikan 'Nabi' Muhammad untuk para pengikutnya, tetapi kali ini dengan narasi yang berbeda, tergantung *mood* 'Nabi' sendiri:

Tafsir Qurtubi juz 17 halaman 187 :

نَزَفَ عَلَانِمَ اِهْيَتَبَلُوْا لِيْ اِهْيَلْ جَرَعَاتِ صَانِمَ لَوَ وَّح َ
لَا تَقْلُخَ سَابِعَ نَبَالٍ قَو َ
بَنَ عَلَانِمَ اَهْقَنَ عَ لِيْ اِهْيَيْتَ نَحْو َ وَ فَتَلَا كَسْمَ لَانِمَ اِهْيَيْتَ لِيْ
اِهْيَتَبَلُوْا نَحْو َ قَو َ قَشَ لَثْمَ قَالِحَ فَلَ نَ َ
وَعَبَسَ سَبَلَتَ ضَرِيْ بَلَا رُوفَا كَلَانِمَ اَهْقَنَ عَوَبَ هَشَ لَ َا
اِذْ وَ مَ اِيْنَدَ َ

لَا لَهْلَ سَمَ شَلَّ لَالَتَ مَكَّ عَطَاسَ اِهْ جَوَ لَالِيْ تَلْبَقَ اِذْ اِنَامَعَ نَا
نِمَ قَبْلُ وِذْ فَلَا نَوَعَبَسَ اِهْسَلْ فَ مَهْدَلْ جَوَ اِهْبَايْثَ قَقَرَوْنِمَ َا
هَدَبَكْ اِيْرَتَ تَلْبَقَ اِهْلِيْ ذَغُوتَ قَفِيْ صَو اِهْنِمَ قَبْلُ وِذْ لَكَلْ كَسْمَ لَا

Ibnu Abbas berkata: Bidadari perawan huri dari jari kaki hingga ke lutut terbuat dari kunyit, dan dari lutut hingga ke dadanya terbuat dari misik rusa, dari dada hingga leher terbuat dari alanbar yang berwarna abu-abu, dan leher terbuat dari kamper putih, ia akan memakai tujuh puluh ribu pasang pakaian seperti bunga gurun, dan ketika ia datang wajahnya akan berkilau seperti matahari bagi orang-orang bumi. Jika ia mendekat kepadamu, kamu akan melihat hatinya terlihat dari balik pakaian dan kulitnya yang lembut tipis. Pada ubun-ubunnya terdapat tujuh puluh ribu jambul yang masing-masing terdapat

pengiring wanita di kiri dan di kanannya dari pangkal ubun-ubun hingga ujung rambutnya.

Tafsir Qurtubi juz 17 hal. 187

نَزْفَرَانٍ az-za'farani kunyit ; رَفْتَلٍ كَسْمٍ al-maskul-
'idhfiru misik rusa ; بَهَشَلٍ أَمْبَرٍ al-anbarul-asyhabu
amber abu-abu ; زَيْبَلٍ رَوْفَاكٍ al-kafurul-'ubiad kamper
putih ; نَمْعَانٍ لَقِيْءٍ shaqayiqun-na'man bunga gurun ;
سَمَشَلٍ asy-sysyams matahari ; قَبُوْذٍ dhuabat
pengiring wanita

Saya tidak yakin gambaran perawan huri yang diberikan `Nabi` Muhammad ini akan membuat anda terangsang!

Bagi saya ini adalah gambaran dari resep bumbu sebuah masakan, atau macam-macam bumbu di dapur, dan saya tidak akan lewatkan satu pun bumbu resep tersebut tanpa menjelaskannya kepada anda:

- ☐ نَزْفَرَانٍ az-za'farani kunyit sejenis rempah-rempah untuk bahan makanan dan obat
- ☐ كَسْمٍ al-mask misik minyak misik berasal dari rusa jantan, untuk menarik rusa betina saat musim kawin, berbau menyengat, zaman dahulu dipakai sebagai parfum
- ☐ بَهَشَلٍ al-anbar amber sejenis bahan berbentuk malam yang mengeras pada suhu kamar, diambil dari sperma ikan paus
- ☐ رَوْفَاكٍ al-kafur kamper diambil dari getah pohon kamper yang banyak terdapat di Asia, untuk pengharum ruangan

Cobalah dirangkai bahan-bahan tersebut sehingga kita bisa membayangkan seperti apa rupa dari bidadari perawan huri tersebut!

Pantat Bidadari Huri Seukuran Satu Mil ?

Di dalam hadis Al-Bidayah wan-Nihayah juz 20 halaman 338-339 atau dari Musnad Ahmad hadis nomor 10511 hadits.in/?ahmad/10511 kita dapatkan catatan bahwa ukuran pantat dari bidadari huri adalah sebanding dengan panjang satu mil di bumi!

[illegible]

Telah menceritakan kepada kami [Hasan] berkata; telah menceritakan kepada kami [Sukain bin Abdul Aziz]

berkata; telah menceritakan kepada kami [Al Asy'ats Adl Dlarir] dari [Syahr bin Hausyab] dari [Abu Hurairah] berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Sesungguhnya kedudukan terendah penduduk surga adalah, bahwa dia memiliki tujuh derajat, dan dia berada

di yang keenam, dan ketujuh ada di atasnya. Ia mempunyai tiga ratus pembantu, setiap hari akan dihidangkan jamuan kepadanya sebanyak tiga ratus piring besar, -dan aku tidak mengetahuinya kecuali bahwa beliau mengatakan, - "terbuat dari emas, di setiap piring ada ragam (makanan) yang tidak terdapat pada piring yang lain. Ia merasakan nikmat di awal sebagaimana diakhirnya juga. Dan ia akan berkata; 'Wahai Rabb, sekiranya Engkau izinkan, aku akan memberi makan dan minum seluruh penduduk surga, dan itu tidak akan mengurangi nikmat yang ada padaku sedikitpun, ' Dan ia juga akan mendapatkan sebanyak tujuh puluh dua istri dari bidadari selain dari istri-istrinya di dunia, dan tempat duduk salah seorang dari mereka (istri-istri) adalah sebanding dengan satu mil dari bumi."

Musnad Ahmad 10511 hadits.in/?ahmad/10511

Memiliki wanita dengan ukuran pantat seperti itu merupakan impian hidup saya! Tetapi jangan salah, bukan untuk seks, tetapi saya akan menggunakannya sebagai alat perang untuk mengusir orang-orang, jika ada yang mendekat terlalu dekat saya akan minta wanita ini mendudukinya. Dia bisa menjadi pengawal *body guard* yang sangat bagus.

`Nabi` Muhammad Mendapatkan Huri Miliknya Berada Di Dalam Buah Safarjal?

Kitab Nuzhat Al-Majalis juz 2 halaman 154 :

قل جرس تي طع عَفَّ بَشَى شَقْلِيْلَ قَن جَلَّاتْ خَدَّاقْ مَلَّاسْلَ هَيْلَ عَيَّ
نَلَّانَو
فَلَّأَيَّ عِبْسَ رَهْنَلَّ اذْمَهَّ عَنَّ نَلَّاقْ تَنَّا نَمَلَّاتْ لَقْفَ لَوْحَ نَنَّ
عَتَّ قَلْفَنَاف
عَقَّوْرَوْ فَلَّأَنُوعِ بَسَ نَصَ غَلَّكَ عَنَّ نَصَ غَفَلَّأَنُوعِ بَسَ قَوَّوْرَوْ
جَشَّ لَكَ قَوْجَشْ
رَمَعَوْ رَكْبَ بَأَيَّ حَمَلَّ لَهْ نَهْ قَلَّخَ لَثَمَ لَوْحَ قَقْوَوْرَوْ لَكَ

Diriwayatkan oleh Nabi alaihis-salam, ia berkata: “Aku memasuki surga pada malam aku terangkat dalam perjalanan ke sana, **di sana aku diberi buah safarjal**, yang kemudian terbelah dan keluarlah seorang perawan huri, lalu aku bertanya kepadanya: kamu diberikan untuk siapa? Ia menjawab: di dalam sungai ini terdapat tujuh puluh ribu pohon, dan di setiap pohonnya terdapat tujuh puluh ribu cabang, dan di setiap cabangnya terdapat tujuh puluh ribu daun, **dan pada setiap daunnya terdapat seorang perawan huri**, mereka diciptakan bagi mereka yang mencintai Abu Bakar dan Umar [**keduanya sahabat `Nabi` Muhammad**]

Kitab Nuzhat Al-Majalis juz 2 hal. 154

قل جرس safarjal buah seperti pir yang rasanya masam ;
لَوْحَ hurau' bidadari perawan huri ; تَنَّا لِيْمَانْ

kamu untuk siapa? ; فَلَا يُعْبَسُ saba'ina 'alf tujuh
puluh ribu

Nasehat `Nabi` Untuk Mendapatkan Kekuatan Seks Setara 40 Laki-laki

Kitab Al-Hawi lil-Fatawi oleh imam Suyuti hal. 45 ed. 49

نَمَّ هَمَّ طَوْلًا لَا يَبْنَلُهُ ثَعْبًا وَفُلًا نَعْوَلُ جِيَهَنَافٍ لَجْرَفِ
سَلَوَلِكَلَق لَجِيَّ عِبْوًا تَوَقَّهَتْ وَفَدِيَّ بَفَقَنَ جَلَّ لَجْرَفِ

[Rasulullah] berkata: makanlah buah safarjal karena akan membersihkan hatimu, membuatmu merasa nyaman, dan Allah tidak akan mengutus utusannya sebelum memberinya buah safarjal dari surga. Ia akan mendapatkan kekuatan empat puluh orang laki-laki [dalam hal berjima]

Imam Suyuti, Al-Hawi lil-Fatawi hal. 45 ed. 49

لَجْرَفِسل al-safarjal buah safarjal ; لَجِيَّ عِبْوًا تو quatu
'arba'ina rajulun kekuatan empat puluh laki-laki

Rasanya setelah kaum Muslim tahu akan hal ini maka mereka akan beramai-ramai ke supermarket untuk membelinya.

Perawan Huri Dalam Buah Apel ?

Kitab Al-Hawi lil-Fatawi oleh imam Suyuti halaman 52 :

نَعْتَقْلَفَنَافَةَ حَفَتَ لِيَجَّيْلُ وَلَقَفَقَنَ جَلَّ تَخَمَّ لَاسَلَّ هِيلَ عِيْلَا
لَقَوَّ

تَلَقَاتَنَّا نَمَلَّ تَلَقَفَ رُوسَلَّ عَجَّ اَمْنِيَّ عَمْدَاقَمَنَّ كَقِيَّ ضَرَمَ عَا
نِيَّ عِلُوح نَفَعَنَّا نَمَثَّ عَمَلْظَلَّ لَوْتَقَمَلَّ قَوِيلَ خَلَّ

[Rasulullah] berkata: ketika aku memasuki surga Jibril memberi sebuah apel dan terbelah menjadi dua bagian,

dan seorang perawan huri keluar dari dalamnya, seorang perawan huri yang sangat cantik yang bernama Ainaa', dan alisnya seukuran sayap elang. Aku [Muhammad] bertanya kepadanya: kamu diberikan kepada siapa? Ia menjawab: kepada kalifah Utsman bin Afan.

Imam Suyuti, Al-Hawi lil-Fatawi hal. 52

تُفَاهَتُنْ tufahatun apel ; تَنْ لِيْ liman 'ant kamu untuk siapa?

Bagaimana menurut anda wahai kaum Muslim pengikut `Nabi` Muhammad, bukan apel itu kecil sementara tinggi perawan huri adalah 30 mil? Harus seberapa besar apel tersebut?

Allah ﷻ Tinggal Di Sebuah Kota Yang Penuh Dengan Perawan Huri !

Musnad Abu-Hanifa hadis nomor 512 :

[illegible]

Rasulullah salallahu alaihi wasalam bersabda:
Sesungguhnya Allah membuat sebuah kota khusus bagi
diri-Nya, terbuat dari misik rusa dan tergantung dibawah

Arsy, pohon-pohonnya terbuat dari cahaya, dan airnya disebut Salsabil, dan di dalamnya terdapat Bidadari

Musnad Abu-Hanifa hadis nomor 512

وَمِنْ	miskin 'adhfara misik rusa ;	لَا يَرْهَقُ	as-sasabilu
salsabil, air yang sangat cair (?) ;		أَمْنِي عَرَوُ	huru 'iniha
bidadari perawan huri bermata hitam besar			

٧ miskin 'adhfara misik rusa ; ٨ اس-ساسابيلو as-sasabilu
 salsabil, air yang sangat cair (?) ; ٩ امنى عرو امنى عرو huru 'iniha
 bidadari perawan huri bermata hitam besar

Jami'at Tirmidzi 2488 hadits.in/?tirmidzi/2488 :

Telah menceritakan kepada kami [Hannad] dan [Ahmad bin Mani'] keduanya berkata: telah menceritakan kepada kami [Abu Muawiyah] berkata: telah menceritakan kepada kami [Abdurrahman bin Ishaq] dari [An Nu'man

bin Sa'id] dari [Ali] berkata: Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Sesungguhnya di surga ada

perkumpulan para bidadari, mereka memanggil-manggil dengan suara keras, para makhluk belum pernah mendengar seperti itu. Mereka berkata: Kami wanita-wanita kekal, kami tidak lenyap, kami adalah wanita-wanita menyenangkan, kami tidak cemberut, kami wanita-wanita ridha, kami tidak marah. Beruntunglah siapa yang menjadi milik kami dan kami menjadi miliknya." Dalam hal ini ada hadits serupa dari Abu Hurairah, Abu Sa'id dan Anas. Abu Isa berkata: Hadits Ali gharib.

Jami'at-Tirmidzi 2488 hadits.in/?tirmidzi/2488

Rasanya tidak sabar untuk melihat seperti apa berpesta dengan mereka, milyaran wanita yang semuanya telanjang menyanyikan satu lagu singkat yang membosankan *itu-it*u saja! Saya ingin mempertanyakan pesta seperti ini dengan pertanyaan-pertanyaan berikut:

- ☐ Hanya Perawan Huri yang ada di dalam pesta di surga tersebut, lalu dimana para laki-lakinya?
- ☐ Mengapa laki-laki Muslim tidak boleh ada di pesta tersebut? Apakah Allah ﷻ tidak percaya akan sikap dan kelakuan mereka jika ikut dalam pesta tersebut?
- ☐ Saya rasa Allah ﷻ tahu dengan baik seperti apa kelakuan para pengikut-Nya!
- ☐ Allah ﷻ menulis sebuah lagu singkat yang dinyanyikan oleh seluruh perawan huri dengan keras.

- Apakah lagu tersebut diiringi dengan alat musik? Alat musik adalah haram di dalam Islam! (lihat [Allah ﷻ Khairul Makirin](#) hal. 622 dan [Quran dan Sains dalam Kajian](#) hal. 86)
- Lagu seperti itu, akan selesai dinyanyikan paling lama hanya dalam hitungan 2 menit, lalu setelah menyanyi apa yang dilakukan oleh para perawan huri itu? Pulang ke rumah?
- Saya harus akui memang inilah kisah sesungguhnya tentang surga. Wallahu 'alam.

Berapa Pemuda dan Perempuan Yang Ada di Kasur Surgaku ?

Sunan Ibnu Majah 4328 hadits.in/?ibnumajah/4328 :

٠
 بَأَنَّ بَنِي دِيَّانَ بَدَلَا خَافَ أَنْ يَدْخُلَ الْوَبَاءُ قَبْلَ أَنْ يَدْخُلَ الْوَبَاءُ
 شَهْرًا أَنْ يَدْخُلَ
 أَقَامَ أَمَامَ بَنِي دِيَّانَ عَنَّا دَعَمَ بَنِي دِيَّانَ عَنَّا هِيَ بَنِي دِيَّانَ
 هِيَ جَوْزَلُ الْوَبَاءِ هِيَ خَدِيْجَةُ الْوَبَاءِ هِيَ الْوَبَاءِ هِيَ الْوَبَاءِ
 صَوَّرَ الْوَبَاءَ لَوَسْرَ الْوَبَاءِ
 هَتَلُمَ بَنِي دِيَّانَ عَنَّا بَنِي دِيَّانَ عَنَّا بَنِي دِيَّانَ عَنَّا بَنِي دِيَّانَ عَنَّا
 ثَلَاثُ جَوَازِعَ الْوَبَاءِ ثَلَاثُ جَوَازِعَ الْوَبَاءِ
 شَلَبَقَ الْوَبَاءَ لَوَسْرَ الْوَبَاءِ لَوَسْرَ الْوَبَاءِ لَوَسْرَ الْوَبَاءِ
 ثَوَفَ رَائِلَ الْوَبَاءِ لَوَسْرَ الْوَبَاءِ لَوَسْرَ الْوَبَاءِ لَوَسْرَ الْوَبَاءِ
 بَمَاشِهِ لَوَسْرَ الْوَبَاءِ لَوَسْرَ الْوَبَاءِ لَوَسْرَ الْوَبَاءِ لَوَسْرَ الْوَبَاءِ

Telah menceritakan kepada kami [Hisyam bin Khalid Al Azraq Abu Marwan Ad Dimasyqi] telah menceritakan kepada kami [Khalid bin Yazid bin Abu Malik] dari

[ayahnya] dari [Khalid bin Ma'dan] dari [Abu Umamah] dia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Tidaklah seorang hamba yang dimasukkan ke dalam surga melainkan Allah 'azza wajalla akan menikahkan

□ Dalam hadis tersebut di atas Allah ﷻ menjanjikan akan mengalihkan tujuh puluh perawan huri warisan dari laki-laki yang menghuni neraka bagi laki-laki Muslim yang masuk surga, tetapi tentu mereka harus bertubuh *montok*, dengan dada yang besar, dan farji yang aduhai. Karena kalau tidak, maka Maha Kasih dari Allah ﷻ akan menjadi sangat mengecewakan. Bayangkan anda sudah bermimpi sedemikian rupa tetapi sesampainya di surga dinikahkan dengan istri-istri yang berdada kecil, sesuatu yang tidak membuat nafsu, malah meloyokan penis Muslim anda.

□ Atau farjinya berbulu lebat! *Oh* tidak, jangan! Allah ﷻ tidak akan membiarkan itu terjadi. Di bumi saja memotong licin bulu kemaluan adalah sebuah kewajiban sunnah, apalagi perawan-Nya di surga. (Lihat [Allah Khairul Makirin](#) hal 457, hadis Sahih Bukhari 5823 hadits.in/?bukhari/5823).

□ Pertanyaan saya kemudian, mengapa wanita perawan huri yang diambil dari neraka ini dikatakan memiliki daya ciuman yang penuh nafsu, berdada besar, bervagina rapat etc., apakah tidak ada wanita seperti ini di bumi?

□ Satu-satunya jawaban yang bisa saya peroleh mengapa perlu ada anak-anak muda (laki-laki) yang dijadikan pelayanan, hanyalah jumlahnya, 80,000?

□ Di dalam surga Islam al-jannah, menurut `Nabi` Muhammad, seorang Muslim tidak perlu lagi cuci-cuci baju, tidak berkeringat, tidak perlu pergi ke WC karena tidak akan kencing dan membuang kotoran (lihat [Sahih Bukhari 3080](#) hadits.in/?bukhari/3080) dan jika anda ingin makan maka

anda tinggal mengedipkan mata maka semua makanan akan ada di depan anda, lalu pertanyaannya:

□ Untuk apa semua 80,000 pelayan anak-anak muda (laki-laki) yang diberikan Allah ﷻ sebenarnya? (lihat ayat Quran berikut dan hadis yang menyertainya).

Untuk menunjukkan kepada pembaca semua betapa konyolnya surga Allah ﷻ al-jannah ini maka saya akan menggunakan ayat berikut yang saya ambil dari Quran 56:1-25 litequran.net/al-waqiah , sebuah situs Al Quran digital Indonesia yang mengambil terjemahannya resmi dari Departemen Agama Republik Indonesia. Hal ini perlu saya tekankan untuk menghindari pernyataan saya menggunakan kata-kata saya sendiri, terutama untuk ayat ini.

Quran 56:1-25 litequran.net/al-waqiah :

وَ

¹إِذَا عَقِوْا إِذَا عَقِوْا izā waqa'atil-wāqi'ah

¹Apabila terjadi hari Kiamat,

وَ

²لَا يَنْفَعُكَ لِقَاؤُكَ لَيْسَ لِي Wāq'atihā kāzibah

²terjadinya tidak dapat didustakan (disangkal).

عَفَا

³خَفَا khāfiḍatur rāfi'ah

³(Kejadian itu) merendahkan (satu golongan) dan meninggikan (golongan yang lain).

أَجْرًا ضَرْبًا أَتَاجِرًا إِذَا

⁴izā rujjatil-arḍu rajjā

⁴Apabila bumi diguncangkan sedahsyat-dahsyatnya,

اَسْبَلَّ الْجَلَاتِ
بُؤْ

⁵wa bussatil-jibālu bassā

⁵dan gunung-gunung dihancurluluhkan sehancur-hancurnya,

اَتْنَمَّ لِبَهْتِنَا

⁶fa kānat habā`am mumbaššā

⁶maka jadilah ia debu yang beterbangan,

وَ

⁷wa kuntum azwājan šalāšah

⁷dan kamu menjadi tiga golongan,

قَتْمِيْمٌ

⁸fa aṣ-ḥābul-maimanati
mā aṣ-ḥābul-maimanah

⁸yaitu golongan kanan, alangkah mulianya golongan kanan itu,

م ش م ل ا ب ح ص ا م ه ه ا م

⁹wa aṣ-ḥābul-masy`amati mā aṣ-ḥābul-
masy`amah

⁹dan golongan kiri, alangkah sengsaranya golongan kiri itu,

وَ

¹⁰was-sābiqūnas-sābiqūn

¹⁰dan orang-orang yang paling dahulu (beriman),
merekalah yang paling dahulu (masuk surga).

و

¹¹وَبِأُولَٰئِكَ

¹¹ulā`ikal-muqarrabūn

¹¹Mereka itulah orang yang dekat (kepada Allah),

مَفِي عِلَاتِنَجْ

¹²¹²fi jannātin-na'īm

¹²Berada dalam surga kenikmatan,

يَلُولَانَمَ َهَّ

¹³sullatum minal-awwalīn

¹³segolongan besar dari orang-orang yang terdahulu,

نَ يَرْخَلَانَمَ َهَّ

¹⁴¹⁴wa qalīlum minal-ākhirīn

¹⁴dan segolongan kecil dari orang-orang yang kemudian.

َهَّ

نَ وَضُومَ َرَشَ َهَّ

ع¹⁵ َهَّ

¹⁵'alā sururim mauḍūnah

¹⁵Mereka berada di atas dipan-dipan yang bertahtakan emas dan permata,

يَ لِبَقْتَمَ ِهْلَعَيَّ

¹⁶¹⁶muttaki`īna 'alaihā mutaqābilīn

¹⁶mereka bersandar di atasnya berhadap-hadapan.

نَ وَدَلْخَمَ َن دَلُولَ َم ِهْيَلَعَفَ

¹⁷yaṭūfu 'alaihim wildānum mukhalladūn

¹⁷Mereka dikelilingi oleh anak-anak muda yang tetap muda,

يَ

¹⁸bi`akwābiw wa abārīqa wa ka`sim mim ma'īn

¹⁸dengan membawa gelas, cerek dan sloki (piala) berisi minuman yang diambil dari air yang mengalir,

وَ

¹⁹lā yuṣadda'una 'an-hā wa lā yunzifun

¹⁹mereka tidak pening karenanya dan tidak pula mabuk,

وَ

²⁰وَ فَاكِهَاتٍ مِّمَّ يَأْكُلْنَ wa fākihatim mimmā yatakhayyarun

²⁰dan buah-buahan apa pun yang mereka pilih,

وَ

نُوهَتْ شَيْءٌ مِّمَّ يَبْتَاطُونَ

حَلَوٌ²¹

²¹wa laḥmi ṭairim mimmā yasytahun

²¹dan daging burung apa pun yang mereka inginkan.

وَ

²²wa ḥurun 'īn

²²Dan ada bidadari-bidadari yang bermata indah,

وَ

²³كَأَمْسَالِ لُؤْلُؤٍ لَّا يَمُوتُ ka`amsālil-lu`lu`il-maknun

²³laksana mutiara yang tersimpan baik.

وَ

ء

²⁴كَأَمْبَرٍ جَزَا'َمٍ jazā`am bimā kānu ya'malun

²⁴Sebagai balasan atas apa yang mereka kerjakan.

لَمْ يَشَأْ لَوْ كَوَّلَ أَيْفَ نَوْعِهِمْ

يَلَنَ

²⁵lā yasma'una fihā lagwaw wa lā ta`šimā

²⁵Di sana mereka tidak mendengar percakapan yang sia-sia maupun yang menimbulkan dosa,

Quran 56:1-25 litequran.net/al-waqiah

Setelah membaca seluruh ayat Quran 56:1-25 litequran.net/al-waqiah maka kita dapatkan poin-poin berikut ini:

- Allah ﷻ membagi para penghuni surga ke dalam tiga golongan
- Mereka semua akan diberikan dipan yang dilengkapi dengan:
 - Bantal guling
 - Bantal kepala
 - Mereka semua akan bersandar, rebahan, di atas dipan-dipan tersebut
 - Dikelilingi dengan anak-anak muda (laki-laki) yang melayani mereka
 - Sambil membawa gelas, cerek, dan sloki berisi minuman khamir (beralkohol)
 - Dan Allah ﷻ menjanjikan mereka walaupun mereka minum alkohol sebanyak-banyak tetapi mereka tidak akan mabuk
 - Akan tersedia buah-buahan yang boleh dipilih sesuka hati
 - Daging segala jenis unggas yang paling lezat tersedia
 - Bidadari-bidadari perawan huri al-'ain yang tembus pandang hingga ke tulang sumsumnya.
 - Perawan yang bagaikan mutiara yang tersimpan
- Yang pertama adalah tentang dipan yang mereka pakai sebagai tempat berebahan: Allah ﷻ Islam ini menjanjikan

jenis tempat tidur yang bisa dibeli di toko di bumi yang harganya paling mahal hanya Rp 7jt saja.

□ Jika kalian pergi ke rumah makan yang *all you can eat*, menunya akan lebih banyak ketimbang menu surga buatan Allah ﷻ yang hanya menyajikan daging unggas saja. Apakah Allah ﷻ belum pernah makan udang atau daging sapi yang halal dan lebih nikmat ketimbang daging unggas?

□ Bayangkan anda hidup kekal di surga al jannah tetapi hanya makan daging unggas dari hari ke hari!

□ Konyol bukan?

□ Apa benar Allah ﷻ adalah Sang Pencipta? Kalau iya mengapa Ia menjanjikan kepada umatNya semua hal-hal yang konyol seperti itu?

□ Karena saya sedih kalau di surga nanti tidak akan ada falafel (sejenis perkedel khas Timur Tengah), kue hummus (kue Timur Tengah, yang dibuat dari bawang, kacang, sangat enak), dan shish kebab (al-kufet, kebab daging sapi khas Timur Tengah, Allah ﷻ pernah mengirimkan kebab daging kepada `Nabi` Muhammad agar kekuatan seksnya setara dengan 40 laki-laki, baca [Seks dan Allah ﷻ volume 1](#) hal 115).

□ Dan sampai kita kepada bidadari-bidadari perawan huri yang diciptakan dengan tugas hanya untuk berhubungan seks, mereka sangat putih, tetapi bagaimana kalau ada seorang Muslim yang ingin bercinta dengan wanita yang berkulit hitam di surga? Lalu bagaimana Allah ﷻ dapat memuaskan hasrat syahwat pengikutnya yang seleranya menyetubuhi wanita berkulit hitam sementara perawan huri yang ada semua

berkulit putih, yang digambarkan `Nabi` demikian putihnya sampai tulang dan sumsumnya pun terlihat!

□ Dan semua perawan huri tersebut digambarkan memiliki wajah yang sama, tinggi yang sama, nama yang sama, bahkan mereka menyanyikan lagu yang sama pula, jadi tidak peduli anda bersetubuh dengan yang mana, semuanya sama!

□ Ditambah, 80,000 anak-anak muda berkelamin laki-laki yang melayani, untuk para laki-laki Muslim iseng yang 'mono'!

Jami'at-Tirmidzi 2485 hadits.in/?tirmidzi/2485 :

٠
شَوَّاحِلَ النَّبِّ وَرُومَ عَيِّثٍ دَحْدَعَسَ نَبْنِي دِشَرَ انْبَخَّ ٠٠٠ دَبْعَ انْبَخَّ ٠٠٠
يُوسَ انْشَحْ ٠ اَقْيَرِدْخَلِ ادْيَعَسَ بَأَنَّ عَمِثِي هَلْ أَبَأَنَّ عَجْرَدَنَ ع
فَلْأَنُونِ امْثَلْ هَلْ يَذَلْ اَقْنَجَلْ هَلْ أَبْدَأْ مَلْ سَوْ هَلْ عَ ٠٠٠ ٠٠٠ ٠٠٠
صَ ٠٠٠ لَوْ سَرَّ لَاق
أَمْكَتَ وُقَايَ وَدَجْرَ بَنُو زُلُولَ نَمَّ قَبَقَ هَلْ بَصْنَتَوْ ٠٠٠ عَجَزَ نَوْعَ بَسَوْ ٠٠٠
نَلْتَشَوْ ٠ مَدَاخَ ٠ اَعْنَصَ ٠ لِي ٠ هَيَّابِجَلْ ٠ يَب

Telah menceritakan kepada kami [Suwaid] telah mengkhabarkan kepada kami [Abdullah] telah mengkhabarkan kepada kami [Risydin bin Sa'ad] telah menceritakan kepadaku [Amru bin Al Harits] dari [Darraj] dari [Abu Al Haitam] dari [Abu Sa'id Al Khudri] berkata: Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa Salam bersabda: "Penghuni surga terendah memiliki delapanpuluh ribu pelayan, tujuh puluh dua istri, untuknya didirikan kubah mutiara, permata dan yaqut yang besarnya seperti (jarak) antara Jabiyah ke Shan'a."

Jami'at-Tirmidzi 2485 hadits.in/?tirmidzi/2485

- a. Jumlah pelayan anak-anak muda yang sangat banyak!
- b. Dengan kamar yang ukurannya lebih besar dari Mesir + Yordania + Israel ! (Lihat peta jarak antara [Al Jabiyat](#) dan [Sana'a](#) yang terletak di selatan semenanjung Arab Yaman)
- c. 72 istri perawan huri, khusus untuk seks!

Nabi salallahu alaihi wasalam bersabda: “Mereka yang dapat menahan amarahnya dan mampu mengatasinya akan dipanggil Allah subhanallahu wa ta'ala menjadi golongan pertama dari orang-orang yang dibangkitkan di Hari Kiamat dan ia akan memilih istri bidadari huri yang mereka sukai”

Riyad as-Salihin Buku 1, Hadis 47

Para Perawan Huri Mengutuki Istri-istri Bumi Dari Kaum Muslim ?

Nabi salallahu alaihi wasalam bersabda: "Ketika seorang istri menyakiti suaminya, istrinya dari bidadari huri [*yang ada di dalam surga*] akan berkata: Kamu tidak boleh menyakitinya. Semoga Allah akan membunuhmu. Ia hanyalah tamu sementara bersamamu dan ia akan segera meninggalkan bumi kepada kami”

Riyad as-Salihin Buku 1, Hadis 287

Laki-laki senang melihat wanita saling bertengkar, dan Allah ﷻ a.k.a `Nabi` Muhammad tahu dengan pasti apa yang membuat kaum laki-laki senang. Tetapi saya harap

pertengkaran ini hanya terbatas *jambak-jambakan* rambut saja, jangan sampai pakai pisau dapur atau garpu atau sebangsanya!

Kekhususan Perlakuan Dari Allah ﷻ Bagi Mereka Yang Mati Syahid

Jami'at-Tirmidzi 1586 hadits.in/?tirmidzi/1586 :

يَلُولُ النَّبِ قَيْبَ اللَّهِ حَلَحَ النَّبِ مِيعَ النَّشْدِ
حَنَمَ حَلَّ دَبْعَ النَّبِ دَبْعَ النَّشْدِ
لَا بَرَكَ يَدْعُمُ النَّبِ مَدَقْمًا نَعْدُ دَعْسَ النَّبِ
بِحَبْنَعِ هَلْ رَفْعِي لِلْأَصْحَى
تَسَوَّادَنَ عَدِي هَشَلَلْ مَلَسُو هَيْلَعَوَّادَ صَوَّادَ لَوَسَّرَ لَاق
ق
عَفْلَانَمَ نَمَ أَيَوَبَ قَلَّ أَبَا ذَعْنَمَ رَاجِي وَنَجْلَانَمَ هَدَعَمَ يَرِي وَنَعْفَدَلَوَافِ
أَيْفَ أَمَوَ أَيْنَلَّ نَمَ بَخَاهَنَمَ قَتَوَقَايَلَا قَاوَلَا جَاتَ هَسْرُ لَعَعِ
ضُرِي وَبَكْلَاهُ
بَوَاقُ نَمَ يَبْسَفَ غَشِي وَبَعْلَا وَحَلَّ نَمَ عَجُوزَ يَبْسُو وَيَتَن
ثَجُوزِي وَبِيدَغَ حَيَّ حَصْنَسَحَثِي دَحَاذَهَ سَيَّعَ وَبَأَلَا

Telah menceritakan kepada kami [Abdullah bin 'Abdurrahman] berkata, telah menceritakan kepada kami [Nu'aim bin Hammad] berkata, telah menceritakan kepada kami [Baqiyyah Ibnul Walid] dari [Bahir bin Sa'd] dari [Khalid bin Ma'dan] dari [Al Miqdam bin Ma'di Karib] ia berkata, "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Orang yang mati syahid di sisi Allah mempunyai enam keutamaan; dosanya akan diampuni

sejak darahnya tertumpah di awal kali pertempuran, diperlihatkan tempat duduknya di surga, dijaga dari siksa kubur, diberi keamanan dari ketakutan yang besar saat dibangkitkan dari kubur, diberi mahkota kemuliaan yang

satu permata darinya lebih baik dari dunia seisinya, dinikahkan dengan tujuh puluh dua bidadari dan diberi hak untuk memberi syafaat kepada tujuh puluh orang dari keluarganya." Abu Isa berkata, "Hadits ini derajatnya hasan shahih gharib."

Jami'at-Tirmidzi 1586 hadits.in/?tirmidzi/1586

وَحْ al-huri makhluk wanita huri, diterjemahkan menjadi bidadari, dan perawan selalu, bermata hitam besar

Jelas sekali, bahwa ini adalah upaya cerdik `Nabi` Muhammad untuk mendorong para kaum Muslim pengikutnya agar rela mati baginya, sambil mengiming-imingi mimpi - saya katakan mimpi karena tidak ada yang tahu hal ini, hanya `Nabi` dan Allah ﷻ yang tahu, wallahu 'alam - bahwa mereka yang mati syahid akan diberikan 6 keutamaan, perilaku khusus.

Dan hal ini menjelaskan mengapa `Nabi` bisa meyakinkan para pelaku bom bunuh diri untuk mengorbankan dirinya, khususnya mereka yang tidak akan kehilangan apa-apa atau tidak punya apa-apa, seperti orang yang melarat, tidak punya pekerjaan, atau bahkan yang tidak bisa punya istri karena tidak ada yang mau dengannya.

Osama bin Laden sedang bersembunyi di dalam sebuah vila, dengan empat kambingnya, tiga ekor ayamnya, dan dua istrinya. Mengapa tidak ia bawa bom bunuh diri saja menyerang markas tentara Amerika? Karena ia adalah orang yang sangat kaya, terlalu banyak harta yang akan ditinggalkan!

Sesungguhnya di Surga Ada Pasar Untuk Membeli Seks Wanita dan Laki-laki?

Banyak dari pembaca karena terbatasnya pengetahuan akan hadis pasti mengira majalah Playboy adalah yang pertama kali memiliki ide yang memperjual-belikan foto-foto untuk seks. Tentu anda keliru besar dalam hal ini.

Jami'at Tirmidzi 2473 hadits.in/?tirmidzi/2473

نَبَنَحْلُ دَبْعَانِ شَحَقِي وَاعْمَوْبَانِ شَحَلْ اَقْدَانُهُو عَيْنِمْ نَبَنَحْلُ
دَمَحَانِ شَحَلْ اَقْدَانُهُو عَيْنِمْ دَعْسَنَبَنَ اَمْعِنْلَانِ عَقَّ حَسْرَا
عَيْبَلْ وَوَلَا َ ش
اَمِيفَامْ اَقْوَسْلَقْدَنْ جَلَّافْ نَزْلَمْلَسُو هَيْلَعَصَّصَّصَّصَّصَّصَّصَّصَّ
لَاَقْ
اَمِيفَلْ خَدَقَوْصَلْ جَلَّافْ هَتَشَا اَذِافْ اَسْنَلْ وَلَاجْلَنْ مَرْوَصْلَا لَإِ
بَ

يَدْعُ ثِيْدَحْ اَنْهَسِي عَوْبَانِ لَاَقْ Telah menceritakan kepada kami [Ahmad bin Mani'] dan [Hannad] berkata: telah menceritakan kepada kami [Abu Mu'awiyah] telah menceritakan kepada kami [Abdurrahman bin Ishaq] dari [An Nu'man bin Sa'ad] dari [Ali] berkata: Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa Salam bersabda: "Sesungguhnya di surga ada pasar, tidak ada jual belinya kecuali foto kaum lelaki dan perempuan, bila seorang lelaki berselera terhadap foto itu, ia langsung bisa masuk ke menemuinya." Berkata Abu Isa: Hadits ini gharib.

- ☐ Coba pikirkan hal ini, di surga ada pasar?

- ☐ Pasar yang isinya adalah jual beli foto, yang dicetak Allah ﷻ ?
- ☐ Barang yang ada di pasar tersebut adalah foto laki-laki dan foto perempuan!
- ☐ Sementara yang masuk ke surga al jannnah Allah ﷻ hanyalah laki-laki Muslim saja!
- ☐ Istilah untuk ini adalah biseksual.
- ☐ Foto-foto tersebut akan hidup saat anda memasukinya? Majalah Playboy dengan teknologi yang sangat canggih, mengubah fiksi menjadi realita!
- ☐ Apakah seks yang dialami sungguhan atau hanya maya? Mungkin pertanyaan yang satu ini hanya Allah ﷻ saja yang bisa menjawab!
- ☐ Apakah foto-foto tersebut seukuran manusia normal seperti kita, ataukah sebesar ukuran penduduk surga? (Hadis [Sahih Bukhari 3080](https://www.hadits.in/?bukhari/3080) [hadits.in/?bukhari/3080](https://www.hadits.in/?bukhari/3080) mencatat tinggi penghuni surga adalah enam puluh hasta, atau 27 meter)

Kita Akan Terlihat Seperti Ular di Surga?

Menurut `Nabi` Muhammad mereka yang dimasukkan ke surga maka tinggi tubuhnya akan mengikuti tubuh Adam saat diciptakan Allah ﷻ, enam puluh hasta (27 meter) tingginya, lalu manusia mengecil hingga seukuran saat kini

لَا قَهْرَ بَيْنَ مَنَابِ مَاهَمَّ نَعَرَمَعَمَ أَنْبَخَ أَقْزَلُ الدَّبَّعَ أَنْ شَدَّحَ عَفَلَ رَنَبَ
 دَمَحَمَ أَنْ شَدَّحَ شَدَّيْ دَا حُرْ كُذِفَ مَلَسُو هَيْلَ عَوَّصَ صَوَّصَ لَوَسْ
 نَعَرَمَعَمَ قَوَّيْرَهَ وَبَأْ هَبَ أَنْ شَدَّحَ مَاهَمَّ إِذْهَ اَمْنَمَ
 هَتْرُوصَ عَوَّصَ مَدَّ أَلْ جَوَزَعَوَّصَ قَلْجَ
 مَلَسُو هَيْلَ عَوَّصَ صَوَّصَ لَوَسْ رَلَقَو
 رَفَنَمَهُو رَفَنَلْ كَيْلُوْ عَوَّصَ مَلَسَفَ بَهَذَا لَقَ هَقْلَ مَلَفَ اَعْرَدَ
 نَوَتَسَ هَلُوطَ

لَقَ كَيْلُ رَدَّ قِي حَتَّوْ كَيْلُ حَتَّ لَهْزَفَ كَنْوِي جِي مَاهَمَّ عَقَسَ فَرْسُولَ جَدَّةَ
 كَيْلُ مَلَانَمَ

هُو دَزَفَ لَقَ عَوَّصَ قَمَحُوْ كَيْلَ عَمَلَسَلْ لَوَلَقَفَ مَكِيلَ عَمَلَسَلْ لَقَ
 فَ بَهْزَفَ

اَعْرَدَ نَوَتَسَ هَلُوطُوْ مَدَّ قَرُوصَ عَوَّصَ نَجَلْ لَخْدِيْ نَمَلْ كَفَ
 لَقَ عَوَّصَ حَرُونِ لَيْحَ هَدَّعَبَ صَقْنِيْ قَلْ خَلَا لَوِيْ مَلَفَ

Telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Rafi'] telah menceritakan kepada kami [Abdurrazzaq] telah mengkhabarkan kepada kami [Ma'mar] dari [Hammam bin Munabbih] berkata: Inilah yang diceritakan oleh [Abu Hurairah] kepada kami dari Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa Salam, ia menyebut beberapa hadits diantaranya: Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa Salam bersabda: "Allah 'azza wajalla menciptakan Adam seperti wujudnya, panjangnya enam puluh dzira'. Setelah menciptakannya, Allah berfirman: 'Pergilah lalu ucapkan salam pada mereka itu, mereka adalah kelompok malaikat yang tengah duduk lalu mendengarkan jawaban mereka, itulah salammu dan salam keturunanmu.'" Beliau bersabda:

"Adam pergi lalu mengucapkan: 'ASSLAAMU'ALAIKUM? ' Mereka menjawab: 'ASSALAAMU 'ALAIKA WA RAHMATULLAAH'." Beliau bersabda: "Mereka menambahi: 'WA RAHMATULLAAH'." Beliau bersabda:

"Setiap orang yang masuk surga wujudnya seperti Adam, panjangnya enam puluh dzira' dan setelahnya (Adam) postur tubuh (manusia) terus berkurang hingga sekarang."

Sahih Muslim 5075 hadits.in/?muslim/5075

عرج dhira'a hasta (1 hasta $\approx$ 0.5 meter) ; 60 dhira' setara dengan 27 meter

Di dalam hadis yang lain [*hadis adalah catatan atas ucapan `Nabi` Muhammad*], yang terekam oleh Ibnu Katsir saat hendak memberikan tafsirnya atas Quran 56:38 litequran.net/al-waqiah :

قِنْ جَلَّالَهَا أَلْ خَدِيَّ" مَلَسُوْهُ يَلْعَلْ هَـٔلَ هَـٔلَ صَلَّاهُ لَوْ سَرَّ لَقَالَ اقْ
قِرْهُ بِأَنَّ ع
قَلَخَ عَمَّهُوْ، يَثَلَاثَوَ ثَلَاثَ، نَابِئٌ، يَلْحَكُمَ، دَاعِجٌ، اضْيَبْ، اِهْرَمَ
اَلْجَ، قِنْ جَلَّالَ" عِذَّةٌ، عَبَسَ، ضَرَعَ، فَ، اَعْلَزَ، نَوْتُ، سَمَدًا

Diriwayatkan oleh Abu Huraira bahwa Rasulullah salallahu alaihi wasalam bersabda: “Kalian akan memasuki surga tanpa berjenggot, tanpa berkumis dan tanpa bulu di badanmu, dan berumur 30 atau 33 tahun, berwujud menurut ukuran Adam, tingginya enam puluh hasta [$\approx 27\ meter$] dan lebar 7 hasta [$\approx 3\ meter$]

Tafsir Ibnu Katsir atas Quran 56:38

altafsir.com/Tafasir.asp?tMadhNo=0&tTafsirNo=7&tSoraNo=56&tAyahNo=38&tDisplay=yes&Page=10&Size=1&LanguageId=1 (Arab)

Nampak jelas dari hadis di atas, bahwa saat `Nabi` mensabdakan hal tersebut ia tidak bisa membayangkan apakah sesuatu yang dikatakannya logis atau tidak! Saya tidak akan kaget jikalau `Nabi` saat mengucapkan sabda ini sebenarnya sedang berada di bawah pengaruh kokain.

Coba kita lakukan analisis sejenak secara matematis, untuk membuat kita mampu membayangkan seperti wujud manusia apa yang dimaksudkan dengan panjang 27 meter dan lebar 3 meter tersebut:

- ☐ Bayangkan tinggi atau panjang anda adalah 60 cm, sementara lebar tubuh anda adalah 7 cm.
- ☐ Untuk mempermudah proses membayangkan kita cobalah ambil sabuk pinggang dan bandingkan antara panjang sabuk itu dengan lebarnya.
- ☐ Jika anda perhatikan, ukuran 60:7 adalah dimensi ular dan bayangkan bagaimana Adam bisa berjalan tegak sementara dimensi tubuhnya seperti ular!

Ada ratusan tulisan yang ditulis oleh kaum Muslim sendiri bahwa tolak ukur ideal sebuah kecantikan wanita diukur telah diatur oleh Allah ﷻ.

Dan ukuran ideal menurut Allah ﷻ itu sekitar 2:1



Jadi bagaimana Allah ﷻ bisa sedemikian salah dan keliru sehingga Ia mengatakan bentuk wujud para kaum Muslim nanti akan terlihat seperti ular meliuk-liuk di surga?

- Jika tubuh kita tingginya 27 meter dengan lebar hanya 3 meter, bagaimana mungkin kita bisa tegak berjalan?
- Tidak mungkin seseorang dengan wujud demikian bisa tegak berjalan, kecuali dia merayap seperti ular.
- Tangan kita akan terlihat tipis seperti benang kain.
- Dan setelah mengucapkan demikian, ukuran kaum Muslim di surga pun akan berubah lagi, sepertinya `Nabi` tidak ingat apa yang pernah ia ucapkan atau cerita yang telah ia karang sebelumnya. Kini ia menyampaikan ukuran yang lain lagi :

Lebar Pantatnya Adalah 144 x Panjang Lengan !

Takhrij Ahadis lihya Ulumuddin juz 6, nomor 2778 mencatat :

نَدِيلَ مَوْلَى عَزَّاجِ ثِيَابِ جَنَّةٍ
أَهْدَقَ مَوْلَى مَنَ ثَلَاثَ أَقْرَمَلٍ لَوْ طَوَّلَ يَمَنُ نَوْعَسَتْ قَنَ جَلَّ لَهَا نَمَ
لَجَلَّ لَوْ طَوَّلَ

تَذَلَّلَ دَجَّتْ أَمَّ عَيَّ عَسَّ أَهْدَسْ جَفَّ يَوْجَلَّ هَتْ وَهَشَ نَوَّ بَيَّ دَجَّ
takhriju 'ahaditsi 'iihya'i 'ulumud-dini

tulul-rajuli min 'ahlalijanati tis'auna milanu wutulal-
mar'ati sla'suna milanu wamaq'aduha jaribbun wa'ina
syahwatahu litajria fi jasaduha sab'ina 'aman tajidul-
ladhata

Laki-laki yang tinggal di surga akan memiliki tinggi sembilan puluh mil, dan wanita yang tinggal di surga akan memiliki tinggi tiga puluh mil, dengan pantat selebar 144 lengan, dan syahwat laki-laki akan berlangsung selama 70 tahun "

Takhrij Ahadis lihya Ulumuddin juz 6, nomor 2778

Bersetubuh Dengan Adik Perempuan, Keponakan, Dan Nenek Di-Izinkan

Tuhfatul-Habib 'Ala Syarh Al-Kathib juz 3 halaman 356 :

٢٥٦ ص ٢٥٦
فَحَت
لَا قَنَ جَلَّ "فَمَاحِلَ رَئِيسَ حَاكِنَ زَوْجِي هَنَابَ يَطْرُقُ لَحْضَ لَبِّ حَاكِنَ
نَلَا بَاتَكَ
لَا لَكَ أَنَّهُ قَيِّمٌ هُوَ مَحَلَّةٌ عِيَطُ قَوْضَ غَبْتَلَا أَنَّهُ قَلْعَلَانِ نَلَّ قَتَنَلَا
وَمَلَا
دَوَّ دَقْوَوَّ هُمُومُو هَتَبَكْ ضَاعِبَلَا عَطَوَّ هَنَمُو وَبَدَفَ عَطَوَّ
كَقَلِي فَرْهِي فَمَامَ
كَلْذَعَسِي جَافُو "قَوْحَ سَلَّ قَلْ خَنَلَا لَثَمَ لَكَ ذَقْنُ جَلَّ فَمَكَ دَحْ طَدَ
عِي

tuhfatul-habibi 'ala syarhil-khatibi >> kitabun-nikahil-juz'uts-tstsalits sod 356

kitabun-nikahi bal sarahal-qurtubiu bi'anahu yajuzu nikahu sayiril-maharim fil-janati 'ilal-'umu walbantu;

li'anal-'ilat hunat-tabaghudu waqatiyatur-rahmi wahi
muntafiatun hunaka, la ma fihi radhilatun kuwatan' fi
dubur waminh wata' al-'ab'ad kubnatuh wa'umah; waqad
warad : " yu'ta 'ahadakum fil-janati dzakaran mitslan-
nakhlati-suhuqi " wafarjana yasa'u dhalika

Kitab Nikah, tetapi Imam Qurtubi berkata: di surga
diizinkan menikah [*bersetubuh*] dengan al-maharim

[dalam satu saudara], kecuali dengan ibu dan anak perempuannya, karena di surga tidak ada kelahiran dan rahim akan kosong, dan juga sama halnya dengan bersenggama melalui dubur [juga tidak dilarang] tetapi tidak boleh dengan ibu kandung atau anak kandung, dan diriwayatkan bahwa setiap laki-laki di surga akan diberi zakar seperti pohon kurma yang tidak berpucuk dan sebuah vagina yang dapat menampungnya

Tuhfatul-Habib 'Ala Syarh Al-Kathib juz 3 halaman 356

لَكَدْ zakar penis ; قَلْخَلْ al-nakhala pohon kurma ; قَوْحْسَلْ as-suhuq rusak/gundul (dalam hal ini pohon kurma yang tidak berdaun/berpucuk)

Di dalam kitab Al-Bujairimi 'Ala 'Al-'Khatib juz 4 halaman 78 :

Di surga semua wanita yang diharamkan di bumi halal untuk disetubuhi, kecuali ibu dan anak perempuanmu, ia diperbolehkan tidur dengan dua saudara perempuannya dalam waktu yang bersamaan, dan tidak ada malu untuk berhubungan seks melalui dubur seseorang, dan diceritakan bahwa masing-masing dari laki-laki di surga, dia akan diberi penis di surga seperti pohon palem yang tak berpucuk.

Al-Bujairimi 'Ala 'Al-'Khatib juz 4 halaman 78

70 Tahun Orgasme Tanpa Henti Bersama Perawan Huri Yang Tembus Pandang !

Dari kitab Musnad Ibnu Hanbal 11504 :

هَذَا رَأَى مَا هِيَ تَدْتَمُّ ثَوْبَهُ وَخِصْيَتَيْهِ لِيَبْقَى قَنَسًا،
يَعْبَسُ قَنَصًا جَلَّافًا كَتَيْهِ لِيَلْجَلَ لِنَابٍ
دَاهِيًا وَإِوَاءً، هَذَا رَأَى مَا نَمَقِي صَبَاً أَهْدَى خِفَ
هَجْوَرًا ظَنَيْفَ هَيْبَتِهِ مَمَّعًا بَصَافَتِ مَسْلَدٍ
فَلَقَى هَيْلَ مَلَسَ تَفَبَّرَ غَمْلًا وَفَقِي شَمًا
لِيَبْمَامَ ضَتَّاهِيلَ عَقُولًا لِيَبْوَتْ نَوَاحِي
أَهِيلَ عَنَّاوِي لَهْنًا يَزْمَلَانِ
مَآلِنًا لَوَقْتُو؟ تَنَامًا لَأَسْيُو، رَوَا
مَاهِقَاسَ خَمَّ يَدْرِي نَحْصَقَ بَاهِنِي فَبَبَ
وَطَنَمَ نَامًا عَنَّا لَتَثَمَ أَهَانَدُ
قَشْمَلِي بَامَ ضَتَّاهِيلَ عَقُولًا لِيَبْوَتْ
دَاهِيًا نَاجِي تَنَالًا نَمَاهِيلَ عَنَّاوِي، كَلَدَفَ
بَرِغْمَلًا

Sesungguhnya seorang laki-laki di surga akan bersandar [mensetubuhi istrinya, perawan huri] sampai tujuh puluh tahun sebelum ia berganti dengan istri [perawan huri] -nya yang kedua, yang mendatangnya sambil menyentuh pundaknya, kemudian ia akan melihat istrinya, dan melihat wajahnya pada pipinya karena pipinya lebih jernih dibanding cermin, dan sebuah mutiara kecil ada di dalamnya yang menyinari dari timur hingga ke barat, dan ia akan menyambutnya, lalu ia akan bertanya siapakah engkau? Ia akan menjawab: Saya hanyalah satu dari banyak yang akan datang kepadamu.

Yang terendah dari mereka akan memakai 70 pakaian, sama seperti pakaian bunga gurun yang lembut, dan matamu akan dapat melihat sumsum dari tulang kakinya sampai tembus ke belakangnya, dan ia akan memakai mahkota dari mutiara dan mutiara kecil yang berasal dari

tanah yang cahayanya mampu memancar dari timur hingga ke barat.

قَدْ عَطَقْتَ قَيْنَ مَلَوْ، عَمَّ جَلَّ قَدْ عَطَقْتَ يَمْلَ نَا كَ اَمْلَ: هِيَ اَمْلَ فَ بَشَكَ نَبَا قَدْ جَلَّ نَمَّ يَفْنَمَ نَا كَ عَطَقْتَ حَلَا

ibnu katsiran fin-nihayati: lama kanal-mani'yu yaqta'u ladhatal-jima'i, walmaniyatu taqata'i ladhatal-hayati, kana munfiyina minal-jana

Ibnu Katsir pada kesimpulannya: bahwa mani [*sperma*] memutuskan kenikmatan saat berjima [di surga] dan mani [*sperma*] akan memutuskan kenikmatan hidup, maka mani [*sperma*] tidak ada di surga.

Musnad Ibnu Hanbal 11504

Kamu Akan Mensetubuhi Para Perawan Dengan Keras Dan Semakin Keras !

Harap dimaklumi, saya bukan bermaksud berkata jorok, tetapi memang inilah kata yang dipakai dalam tulisan ini, saya hanya menerjemahkannya apa adanya, tanpa sensor, sesuai isi dari teks asli bahasa Arab, terambil dari tulisan berikut, dari kitab Rawdatul Muhabina Wanuzhatul Mushtaqin juz 1 halaman 253:

يَقَاتُ شَمْلًا تَهْزُونَ وَيَبْحَمْلُ قَضُورَ
شَفَنَ يَدْخُلُ مَعَهُ "مَلَّ سَوْهَيْلَ عَ لَهْ وَصَّ لَهْ لَوْ سَرَّ لَاقِفَ قَنْجَ
لَاقِفَ أَطْنِاقَ
لَكَبَ قَرْهَطَمَتَ عَجَرَ "لَهْ نَعَمَاقَ إِذَا فَيَحْ دَدَّ مَحْدَدَ هَدِيدَ

qala 'anta'u fil-janati faqala rasulullah salaallah 'alaihi wasalama: "na'amu waladhi nafsi biadihi **dahman dahman** fa'idha qama 'anha "raja'at mutaharatan **bikran**" Mereka berkata: Apakah engkau akan melakukannya [*bersenggama*] di surga wahai Rasulullah salallah alaihi wasalam? Ia menjawab: Benar. Demi jiwaku di tangan-Nya, kalian akan melakukannya [*bersetubuh*] makin keras, dan semakin keras, dan ketika ia sudah bangkit darinya [*dari zakar*] ia akan kembali **perawan** lagi

Rawdatul Muhabina Wanuzhatul Mushtaqin juz 1 hal. 253

امح dahman pantat mendorong dengan keras ; **ركب** bikran perawan

Penismu Tidak Akan Pernah Bosan Dengan Syahwat Yang Tidak Pernah Berhenti

Kitab Rawdatul Muhabina Wanuzhatul Mushtaqin juz 1 halaman 253:

○

ملسوهيلع له ّص له لوسر ع مس ه ن ه ن ع له ضر
 ة م ا م ا ب ا ث ي د ح ّ

امح د ا مح د ع ط ق ن ت لا قوه شو و ل م ي لا ا ر ك ذ ب لا ق ف لا ق ن ج ل ا ل ه ا ح
 امح د ا ث ي د ح ا م ا م ا ت ا ر ا د ي ا ل ه ل ل س
 hadithu 'abi 'umamata radiallahu 'anhu
 'anahu sama'a rasulullah salallah 'alaihi wasalama
 suilahal yatanakah

'ahlul-janati faqala **bidzakara la yamallu wasyahwatan la tanqati'u dahman dahman**

Diriwayatkan dari hadits Abu Umamah radillahu 'anha bahwa ia mendengar Rasulullah salallah alaihi wasalam ditanya apakah orang-orang surga melakukan nikah

Rawdatul Muhabina Wanuzhatul Mushtagin juz 1 hal. 253

Penis Perkasa Dengan Vagina Yang Tidak Pernah Menutup !

دب عَٰنْثَہٗ، عَٰیْقَہٗ، مَٰلِہٖ دَیْزِیَّ، نَبَہٗ لَہٗا دَبَّ عَٰنْثَہٗ، مَٰشِ جَلَّالَہٗ
مَعَ نَبَہٗ لَہٗا دَبَّ عَٰنْثَہٗ، ہَہٗ نَعَلَہٗ
ہَہٗ ضَرَبَہٗ، رَیْرَہٗ نَبَہٗ، نَبَہٗ عَٰنْثَہٗ، دَشَّ لَہٗ نَبَہٗ قَرَامِغَہٗ
عَہٗ، مَعَہٗ نَبَہٗ دَہٗ اِیْزَہٗ نَبَہٗ نَمَّ جَلَّالَہٗ؟ مَہٗءِ اسَہٗ نَعَنَہٗ جَلَّالَہٗ
ہَاہٗ "عَہٗ مَیْ، مَہٗ لَہٗ سَوَہٗ یَہٗ لَہٗ ہَہٗ، نَصَّ لَہٗ ہَہٗ
وَسَرَّ لَہٗ یَہٗ، لَہٗ لَہٗ عَہٗ طَقَنَہٗ لَہٗ قَوَّہٗ شَوَّہٗ، قَہٗ حَیْ لَہٗ جَفَوَّہٗ، لَہٗ
مَہٗ لَہٗ لَہٗ نَبَہٗ، مَہٗ عَہٗ لَہٗ لَہٗ

qala: suila rasulullah salallah alaihi wasalama, 'ayamassu
'ahlul-janati nisa'ahum? qala: na'am bidzakaran la
yamallu, wafarjan la yahfa, wasyahwatan la tangati'u

Beberapa orang bertanya kepada Rasulullah salallah alaihi wasalam: "Akankah penduduk surga menyentuh istri-istri mereka?" Rasulullah menjawab: "Ya, dengan

zakar yang tidak bosan, dengan vagina yang tidak menutup, dan nafsu yang tidak berhenti.

Sifat Al-Jannah Ibnu Abi Al-Duniya 265

لا ياهاfa tidak tersembunyi/menutup

Di Surga Mereka Akan Sibuk Bersenggama

Satu yang yang selalu saya peringatkan kepada semua orang adalah jangan pernah bertanya tentang Islam kepada kaum Muslim, karena mereka suka berbohong! Anda mungkin akan berkata *ah mana mungkin* mereka berbohong atas iman mereka, bukankah Allah ﷻ mereka mengajarkan agar mereka jangan berbohong?

Saya telah membahas banyak tentang *Taqiyya*, قَيْف (pertahanan diri dengan siasat/tipuan) di dalam buku saya sebelumnya ([Allah Khairul Makirin](#) hal. 216) tetapi akan sangat berguna bila sekali lagi saya tuliskan kembali hal ini untuk mengingatkan anda! Tulisan tafsir berikut dibuat oleh pemerintah Kerajaan Yordania di dalam situs resminya [altafsir.com](#). Yordania selalu dianggap sebagai sahabat bagi Amerika Serikat! Tetapi di dalam situs tersebut dituliskan bahwa kaum Muslim tidak boleh berteman kepada mereka yang bukan Muslim:

٠

س يلف لئلذل عفني نعوين مؤمل نودنم آي لو نيرفاكل نوى مؤمل

ب دختل

صمل لئل يلو هسفن لئل م لئوذحي وة قت مه ن م لوقت نئل

س ف لئلها ن Dengan menjadikan orang kafir dan bukan

orang beriman sebagai teman, maka orang tersebut terputus dari Allah,

kehilangan kehormatan, ampunan, dan perlindungan dari Allah, kecuali jika hal itu dilakukan untuk berhati-hati dari mereka, guna keselamatan, sebagai upaya berjaga-jaga dari mereka dengan berkata yang sopan dengan mereka sementara hatimu membenci hal itu.

Tafsir Ibnu Abbas atas Quran 5:51

altafsir.com/Tafasir.asp?tMadhNo=2&tTafsirNo=73&tSoraNo=5&tAyahNo=51&tDisplay=yes&UserProfile=0&LanguageId=2 (Inggris)

Harap diingat, bahwa buku saya yang pertama tentang Islam (*download dengan link ini: [Allah Khairul Makirin](#)*) ditulis berdasarkan banyak sekali ayat Al Quran. Tidak hanya tulisan ayat-ayat tersebut adalah tipuan, tetapi bahkan mereka sendiri menghapus ratusan halaman ketika mereka menerjemahkannya dari bahasa Arab ke dalam bahasa lain, dan berikut ini adalah contohnya:

Quran 36:55 litequran.net/yasin :

و

inna aṣ-ḥābal-jannatil-yauma fī syugulin fākihūn Sesungguhnya penghuni surga pada hari itu bersenang-senang dalam kesibukan (mereka).

Quran 36:55 litequran.net/yasin

Tidak ada kata Arab di dalam ayat ini yang memiliki arti bersenang-senang

Anda dapat lihat pada terjemahan yang dikaburkan di atas, bahwa mereka akan bersenang-senang dalam kesibukan? Dari mana arti terjemahan bersenang-senang dalam tulisan itu berasal? Jika kita melihat tafsir Ibnu Katsir yang sudah diterjemahkan ke dalam bahasa lain seperti bahasa Indonesia atau bahasa lainnya, banyak sekali bagian yang dihilangkan oleh kaum Muslim sendiri, terutama karena bagian-bagian tersebut berisi perkataan-perkataan yang jorok, tetapi di dalam bahasa aslinya bahasa Arab, kita akan dapatkan bagian-bagian yang dihilangkan tersebut! Mari kita telaah tafsir Ibnu Katsir atas ayat Quran 36:55 litequran.net/yasin tersebut dalam bahasa aslinya, bahasa Arab, berikut ini:

٥

بِئْسَ مَا أَنْبَأَ دِيعَ سَوَاهِنَ عَنْ لَهْ ضَرَّ سَابِعَ نَبَلٍ وَدَعَسَ مَنَابِلَ
 هَذِهِ لَقِ
 كَرَابَتِ هَلْ لَوْ قَفَّ عَزْلُ وَلَوْ مَيِّتَ لَأَنَامِلُ سَوَاهِنَ عَزْلُ قَدَاتِ قَوْنَسِ ح
 لَوْ قَمَرِكُ عَوَضَاضَتَا مَهْلُغَشِ لَوْلَقِ {نَوْهَكِ
 فَ لَغَشِ فَمَ وَلِ أَقْنِ جَلَّ أَبْ حَصْرًا نَزَلًا إِلَى عَتَوْرَائِبِ
 qala 'abdullah binu mas'ud wa ibnu 'abbasin radiallah
 'anhuma wasa'id binul-musyayyabi wa'akrimati
 walhasani waqitadat wal'amasyu wasulaimanut-taimi
 wal'awza'u fi qaulihi tabaraka wata 'ala {'inna 'ashabal-
 jannatil-yauma fi syugulin fakihuna} qalu syagalahumif-
 tidadul-'abkari

Abdullah bin Mas'ud, dan Ibnu 'Abbas, dan Sa'id bin Al-Musayyib, dan Ikrimah, dan Al-Hasan, dan Qatadah, and Al-A--Amasy, dan Sulaiman At-Taimi dan Al-Uzai berkata atas ucapan Yang Maha Kuasa {Sesungguhnya penghuni

نوهكـ. surga pada hari itu sibuk melakukan fakihun
ف٤٣٣

maksudnya, mereka akan sibuk merogol keperawanan para perawan

Tafsir Ibnu Katsir atas Quran 36:55

ضاحا 'iftidad mengambil keperawanan, merogol, memperkosa

altafsir.com/Tafasir.asp?tMadhNo=0&tTafsirNo=7&tSoraNo=36&tAyahNo=55&tDisplay=yes&UserProfile=0&LanguageId=1 (Arab)

Dan ini adalah situs resmi dari Kerajaan Yordania. Dari situs yang sama kita akan melihat tafsir Jalalain, yang disandingkan dengan terjemahan Feraz Hamza (terjemahan bahasa Inggris Feraz Hamza dipakai oleh Kerajaan Yordania untuk Jalalain dalam situs resminya), atas Quran 36:55 litequran.net/yasin:

رَأٰلَٰلْهٖ فِىْ اَمْعَٰهَمْ مَضُوْىٰ غِلَٰزِوْكَ سَبَّحَ لَٰغْشَ فِىْ هَوِيْلَآءَ
نَجْلَآبِ
حَصَٰنَ اَنْۢ {بَصْنَلَا قِنْ جَلَا نَدْلَهٗ فِىْ نَوْبِ عَتِيْلَ غَشَلَاوْكَ بِلَا ضَاۡضِ
فَاكْهَبْ نَوْنَدْلَتِيْ لَمْ. لَ غَشَفَ لَوْلُوْ وَنَلَا نَاثَبْ خَنُوْمَ عَاۡنَ {نَو
هَكَ فَاۡلِوْ

{inna 'as-habil-jannatil-yauma fi syugul} bisukunil-gaini wadamuha 'ama fihi 'ahlul-nari mima yataladhadhuna bihi kāftidadil-'abkari, la syagla yuta'ibuna fiha, li'ana janata la nusub fiha {fakihuna} na'imuna khabara tsanan la'ina, wal'awalu fi syuglin.

{Sesungguhnya saat ini para penghuni surga sibuk} kata fi syuglin atau fī syugulin dalam hal ini menunjukkan ketidak-sadaran mereka atas apa yang diderita para

penghuni neraka, mereka sibuk menikmati merogol
keperawanan para perawan - tidak disibukkan dengan

apa pun yang melelahkan karena tidak ada kerja di surga - dan bersuka atas rahmat {fākihūna} merupakan kabar kedua dari kata 'inna' yang pertama yang adalah fi syugulin 'sibuk'

Tafsir Jalalain atas Quran 36:55

نُؤْتِلْتِي yataladhadhuna menikmati ; ضُرُتِفَاءُ kāftidad perogol, pemerkosa ; رُكْبَلًا al-'abkari perawan

altafsir.com/Tafasir.asp?tMadhNo=0&tTafsirNo=8&tSoraNo=36&tAyahNo=55&tDisplay=yes&UserProfile=0&Languageld=1 (Arab)

altafsir.com/Tafasir.asp?tMadhNo=0&tTafsirNo=74&tSoraNo=36&tAyahNo=55&tDisplay=yes&UserProfile=0&Languageld=2 (Inggris)

Di dalam tafsir Surat Yasin oleh Sayyid Abdul Husain Dastghaib Shirazi :

Rasulullah SAW diriwayatkan pernah berkata bahwa seorang mukmin akan menikmati seratus perawan di surga dengan keajaiban, mereka akan kembali perawan setelahnya [disetubuhi] [Layaliul Akhbar, hal. 507]. Dan untuk makanannya, ia akan lapar seperti seratus orang yang lapar di bumi, dan seperti telah disebutkan berulang-kali, tanpa perlu berjerih lelah seperti di bumi.

Tafsir Surat Yasin Sayyid Abdul Husain Dastghaib Shirazi

al-islam.org/the-heart-of-the-quran-commentary-of-sura-yasin-ayatullah-dastaghaib/ayat-no-53-57 (Inggris)

Laki-laki Akan Hamil di Surga ?

Sunan Ibnu Majah 4329 hadits.in/?ibnumajah/4329 :

عَلَوْحُنَّ رِمَاعٍ نَعَبًا اَنْتَدَحَ مَاشَ هَنَبَ ذَاعَمَ اَنْتَدَحَ رَاشَبَ نَبَدَمَ
حَمَّ اَنْتَدَحَ اَقَيَدْ دَخَلَ دِيْعَسَبَا نَعَجَانِلَ اَقَيَدْ صَلَّابَا
نَاكَ قَنْ جَلَّافَ دَلُولَ هَتَشَا اِذَا نَهْمُلَ اَمَلْ سَوَهِيْلَ عَرَّ اَرَّ صَوَّ
اَلُوسِرَّ اَلِاقَ تَشْيِ اَمَكْ اَدَّحَاوْ اَدَّعَا سَقَفَ هَعَضُووْ هَلْ مَحَّ

Telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Basyar] telah menceritakan kepada kami [Mu'adz bin Hisyam] telah menceritakan kepada kami [ayahku] dari [Amir Al Ahwal] dari [Abu As Shidiq An Naji] dari [Abu Sa'id Al Khudri] dia berkata;

qala rasulullah salallah 'alaihi wasallama: al-muminu
'idzasytahal-walada fil-jannati kana hamluhu
wawadh'auhu fi sa'atin wahidatin kama yasyahi

Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Di dalam surga, jika seorang mukmin ingin memiliki anak, maka ia akan menghamili dan melahirkannya dalam satu jam, ana yang ia inginkan."

Sunan Ibnu Majah 4329 hadits.in/?ibnumajah/4329

هـ hamluhu menghamilinya, menggendongnya (kaum Muslim bingung akan ayat ini sehingga mengambil artian menghamili, tetapi hadis ini berkata dengan jelas bahwa seorang laki-laki mukmin di surga bila ingin memiliki anak ia akan hamil dan menghamili dirinya/menggendongnya sendiri) ; عا ۛ sa'at 20 menit (terjemahan baru menjadi

satu jam, tetapi pada saat hadis ini ditulis artinya adalah 20 menit)

Muta'a Malik, kitab Al-Jami' halaman 384 :

○
امْكِهْلَ وَيْلَ قَدْ جَلَّ لَهُا نَمْلَ جَرَلَ نَنْ: مَلَسُوْهُ يَلْعَلْ هَـ َّ
صَلَّهْ لَوْ سَرَّ لَاق
قَدْ حُوِّدَ عَسَفَ هَبَابُ شَوْهَلِ صَفْوَهْلَمْ خَزَوِيْ فَهَشِيْ

qala rasulullah shalallah alaihi wasalama: anna rajala min
'ahlil janati liu lahu kama yashtahif-fayakunu hamluhu
wafisalahu wasyababuhu fi sa'atin wahidatin

Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: Seorang laki-laki dari penghuni surga bila mengingini seroang anak, maka ia akan menghamili dirinya dan melahirkannya, dan anaknya akan menjadi anak muda dalam waktu se-sa'at (20 menit)

Muta'a Malik, kitab Al-Jami' hal. 384

- Apa perlu saya memberi komentar tentang laki-laki bisa hamil di surga?
- Saya malah berpikir, apa yang menyebabkan laki-laki tersebut hamil? Siapa yang menghamilinya?
- Darimana nanti bayinya akan keluar, dari anusnya?
- Sangat menjijikkan dan pasti pula akan sangat sakit
- Atau dari hidung?
- Dan sebuah kehamilan yang sangat cepat, hanya se-sa'at 20 عَسَفَ menit!

g. seperti makanan saja, masuk microwave 20 menit *ting* sudah matang?

Penis Yang Tidak Akan Pernah Loyo

[Sunan Ibnu Majah 4328](http://Sunan%20Ibnu%20Majah%204328%20hadits.in/?ibnumajah/4328) hadits.in/?ibnumajah/4328 :

بِأَنْبِ دِيْزِيْ نَبِّ دَلَاخَ اَنْدَحْ قَشْ مَدَلَا نَوْرَمَ وَبَا قِرْزَلَا دَلَاخَ نَبِّ مَ
شَهَا اَنْدَحْ
اَقَامَ اَمَّا بَا اَنْعَا دَعَمَ نَبِّ دَلَاخَ اَنْعَا هِيْ بَا اَنْعَا كَلَامَ
هَجُوْرَ لَلَا اَنْعَا جَلَا اَهْلَا خَدِيْ دَحْ اَنْعَا مَلَامَ سَوَا هِيْلَ اَنْعَا اَنْعَا
صَلَا لَوَسْرَ لَاقِ
هَثَلَبَمَ نَمَّ يَ عِبْسُوْ يَ عَلَا رُوْحَلَا نَمَّ يَ تَنْثَا اَنْعَا جُوْرَ يَ عِبْسُوْ يَ تَنْ
ثَلَا جُوْرَ اَنْعَا يَ
ثَنِيْ لَلَا رَكْذَهْلُوْ هَشَلَا بَقَا اَهْلُوْ لَلَا اَنْدَحْ لَوَا نَهْنَمَ اَمَّا رَا نَلَا هَا نَمَّ

م
ثَوَفَا رَا نَلَا لَوَلْخَا دَلَا اَجَا يَ عِيَا رَا نَلَا لَهَا نَمَّ هَثَلَبَمَ نَمَّ دَلَاخَ اَنْعَا
بَمَّا شَهْلَا اَنْعَا وَ عَرَفَا قُرْمَا تَشَوَا مَكَمَّ هَا سَا نَعَا جَلَا لَهَا

Telah menceritakan kepada kami [Hisyam bin Khalid Al Azraq Abu Marwan Ad Dimasyqi] telah menceritakan kepada kami [Khalid bin Yazid bin Abu Malik] dari [ayahnya] dari [Khalid bin Ma'dan] dari [Abu Umamah] dia berkata;

Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Tidaklah seorang hamba yang dimasukkan ke dalam surga melainkan Allah 'azza wajalla akan menikahkan dengan tujuh puluh dua istri, dua istri dari bidadari dan yang tujuh puluh dari warisannya penduduk neraka (isterinya penghuni neraka yang masuk surga), dan tidaklah salah seorang dari mereka melainkan memiliki vagina yang rapat dan ia memiliki penis yang tidak loyo."

Khalid bin Hisyam berkata; Maksud dari warisannya penduduk neraka adalah laki-laki yang masuk neraka

kemudian mereka mewarisi isterinya untuk penghuni surga sebagaimana fir'aun mewarisi isterinya."

[Sunan Ibnu Majah 4328](http://Sunan%20Ibnu%20Majah%204328%20hadits.in/?ibnumajah/4328) hadits.in/?ibnumajah/4328

سُئِنِيْنَ وَصَابَانَا زَاوَجَاتٍ سُبْحَانَكَ يَا مَنْ أَعْلَمُ الْغُيُوبِ
dua istri ; سُئِنِيْنَ مِّنَ الْمَرْجُومِ سُبْحَانَكَ يَا مَنْ أَعْلَمُ الْغُيُوبِ
dari kalangan bidadari perawan huri yang bermata besar hitam ; شَلْبَقٍ قُبُلُنْ سَاهِيْنٌ قِيَامٌ مِّنْ لَّدُنْكَ
nafsu (Lidwa Pustaka menerjemah-kan kalimat ini menjadi: vagina yang rapat ???) ; ثَنِيْنٌ زَكَرٌ
dzakarun la yanthani zakar/penis yang tidak tertekuk/loyo

Siksaan Secara Seksual Setelah Kematian

Sampai saat ini telah kita pelajari tentang upah atau hadiah seks yang diberikan Allah ﷻ kepada kaum laki-laki mukmin di surga.

Quran 18:31 litequran.net/al-kahfi :

وَأَنذَرْتَهُمْ يَوْمَئِذٍ نَّارَهُمْ سَاءَ لِمَن يَّذَرُهَا
مَهْلِكًا كَيْلُهَا سَاءَ لِمَن يَّذَرُهَا
مَهْلِكًا كَيْلُهَا سَاءَ لِمَن يَّذَرُهَا

وَأَنذَرْتَهُمْ يَوْمَئِذٍ نَّارَهُمْ سَاءَ لِمَن يَّذَرُهَا
مَهْلِكًا كَيْلُهَا سَاءَ لِمَن يَّذَرُهَا
مَهْلِكًا كَيْلُهَا سَاءَ لِمَن يَّذَرُهَا

ulā'ika lahum jannātu 'adnin tajrī min taḥtihimul-an-hāru
yuhallauna fihā min asāwira min ḡhabiww wa yalbasūna
ṣiyyāban khudram min sundusiww wa istabraqim

muttaki`īna fīhā 'alal-arā`ik, ni'maš-šawāb, wa ḥasunat
murtafaqā

Mereka itulah yang memperoleh Surga 'Adn, yang mengalir di bawahnya sungai-sungai; (dalam surga itu) mereka diberi hiasan gelang emas dan mereka memakai **pakaian** hijau dari **sutera halus** dan sutera tebal, sedang mereka duduk sambil bersandar di atas dipan-dipan yang indah. (Itulah) sebaik-baik pahala dan tempat istirahat yang indah.

Quran 18:31 litequran.net/al-kahfi

Tetapi sebelum mereka masuk ke surga atau neraka, setiap laki-laki mukmin tersebut harus melalui dahulu siksa kubur!

Siksa Kubur: Siksa Anus

Tafsir Ibnu Katsir atas Quran 69:32 litequran.net/al-haqqah :

هُوَ كَلَسَ أَفْءَ عَزْذَنُوعٍ بِسَاهٍ عَزْذَنُوعٍ قَلْسَلَسَ أَفْءَ
 مَثَ
 هُوَ قَنَعَفَ لَغْلَالٍ عَجِيْمَهِيْءَ كَلَمَ فَلَئَنُوعٍ
 بِسَاهٍ رَتَبَا) هِيْءَ فُهِوْرَمَ غَيَّيْءَ (هُوْلَصَ
 مِيْ حَجَلَا مَثَ
 ٠٠
 (رَابِحًا لَّابَعُ لَاقٍ) هُوَ كَلَسَ أَفْءَ عَزْذَنُوعٍ بِسَاهٍ عَزْذَنُوعٍ قَلْسَلَسَ أَفْءَ مَثَ
 هَلُوقُوْا: جَ يَرْجُ نَبْلُوْا سَابَعُ نَبْلَانَعُ فَوْعَلَا لَقُوْا يَنْبَلَا ٠٠
 دِيْجَ رَدَقَ اَمْنَمَ قَقْلَ خَلَكُ
 هَتَسَ أَفْءَ لَخَلَّتْ (هُوَ كَلَسَ أَفْءَ) سَابَعُ نَبْلَانَعُ لَاقٍ جَ يَرْجُ نَبْلَا لَقُوْا
 كَلَمَلَا عَزْذَبَ
 يَوْشِيْ يَحْدُوْعَلَا فَلَ جَلَا مَظْنِيْ اَمَكَا مِفَ نَوْمَ ظْنِيْ مَثَ هِيْءَ قَنَمَ جَ
 خَتَمَثَ

يَحَّ، هَهِدْخَنَمَ نَمَّ جَخِيَّيَ حَهْرَبْدَفَ اكْلسِيَّ سَابَعَنَبَانَّ عَ
فوعَلَّاقو هيلَجَّ عَّحَوَقِيَّ لَاَّ،
ديعَسَ انْبَخَّ، لَهَدَبَعَانْبَخَّ، قَاحَسَانْبَوَّ عَانْدَحَ: دَمَحَ
أَمَامَ لَاقَوَّ
نَبَلَهَدَبَعَنَّ عَ، فَدَصَلَّ لَلاَهَنَبَشِيَّ عَنَّ عَ، حَمْسَلَابَانَّ
عَ، دِيْزِيَّ نَب
هَذَهَلْثَمَ صَاصِرَّ نَأَوَّ لَ: مَلَسَوَّ هِيَلَعَلَهَوَّ صَلَهَلَّ
وَسَرَلَّاقَ: لَاقَوَّ رَمَع

Al-Awfi berkata bahwa Ibnu Abbas berkata: Rantai itu akan dimasukkan dari anusny sampai keluar melalui lubang hidungnya, agar dia tidak bisa berdiri di atas kedua kakinya,

dan Imam Ahmad berkata bahwa Ali bin Ishaq memberitahukan kepada kami bahwa Abdullah memberi-

tahukan kami dari Said bin Yazid dari Abu Amir berkata bahwa Rasulullah salallah alaihi wasallam berkata: “Jika timah seperti ini dijatuhkan - sambil menunjuk ke sesuatu [seperti] batok kepala - dikirim dari surga ke bumi, yang jauhnya adalah perjalanan lima ratus tahun, ia akan mencapai bumi sebelum malam, dan jika dijatuhkan dari kepala rantai [*maksudnya dari neraka*], akan membutuhkan empat puluh musim gugur yang akan ditempuh siang dan malam, sebelum mencapai dasarnya atau asalnya”.

Tafsir Ibnu Katsir atas Quran 69:32

هتسرا asthi anus ; دلرجل al-jirad belalang ; هيوخن
munakaharihi lubang hidungnya

altafsir.com/Tafasir.asp?tMadhNo=0&tTafsirNo=7&tSoraNo=69&tAyahNo=30&tDisplay=yes&UserProfile=0&LanguageId=1 (Arab)

<https://www.altafsir.com/Tafasir.asp?tMadhNo=0&tTafsirNo=7&tSoraNo=69&tAyahNo=32&tDisplay=yes&UserProfile=0&LanguageId=1> (Arab)

- Sangat sukar membayangkan bahwa hal ini dibuat oleh sesembahan yang menganggap diri-Nya sebagai pencipta manusia. Mengapa perlu Allah ﷻ membuat sesuatu yang mengerikan seperti ini, sampai kepada rencananya untuk menghukum orang melalui anus/dubur, mereka yang tidak mau mematuhi, sebuah cara yang hanya didapatkan di

dalam film-film horor. Tetapi inilah Allah ﷻ Islam, gaya hukumnya yang sangat mengganggu nalar.

- Anus manusia itu sangatlah kecil, tetapi hal kecil ini menjadi perhatian utama Allah ﷻ Islam! Begitu kecilnya sehingga perlu dijelaskan di dalam 'kitab suci'-Nya.
- Rantai yang dimasukkan sangat besar, dan setiap cincin dari rantai tersebut: beratnya adalah seberat besi yang ada di dunia !
- Dan rantai sebesar itu dimasukkan semuanya ke dalam anus yang besarnya tidak lebih dari 2 cm!
- Dan `Nabi` Muhammad pun bersikeras tentang betapa cepat jatuhnya rantai itu dari neraka kepada kepala orang itu
- Dan panggangan manusia tadi pun telah siap, nampaknya Allah ﷻ tidak ingin berlama-lama menyantapmu.

Jami'at Tirmidzi 2513 hadits.in/?tirmidzi/2513 :

شَيْعَنَ عَ حَ مَسْلُكُ بَأْنَع دِي زِيَن بَدِي عَ
سَابْخُ أَوَّ دَبْ عَابْخُ دِي وَسَانْدَحْ لَ
أَقْضَا عَلَّ بَرْمَ عَنَبَ أَوَّ دَبْ عَنَع فَصْلَ لَلْ هَنَبْ
لَثَمَ لِي إِرَاشْ لَوْ هَذَهْ لَثَمَ قَصَا صِرْنَ أَوَّلَ مَلْ سِرْ وَهِيْلَ عَوَّ عَوَّ
صَوَّ لَوْ سِرْ لَاقْ
تَغْلَبْ لَقَنْسَ قَيْمَ سَمَخَ قَبْ سَمَ هَضْرْ لَ لِي إِيَامْ سَلَّ نَمَ تَلْ سَ
رَأَقَمَ جَمْ جَلَا
أَفِيْرْخَ يَ عِبْوَ أَوَّ تَوَاسَلْ قَلْ سَلْ سَلْ سَلْ سَلْ نَمَ تَلْ سِرْ أَوَّ لَوْ لِيْلَا
لَبَقْ ضَرْ لَ أَهْرَ عَقْ وَ أَوَّ لَصْ غَلَبْتَ نَأْلَبَقْ رَاهْ لَوْ لِيْلَا
يَصْمَ وَهْ دِي زِيَن بَدِي عَسْرَ حِيْ حَصْ نَسَحْ هَدَانْسَ إِثْ يَدْحَ أَذَهْ شَيْعَ
وَبَأْلَاقَ مَيْلَ نَمَ دَحْ وَ غَوْدَعَسْ نَبْ ثِيْلَ لَلْ هَنَعْ يَوْرَ دَقْوَ

Telah menceritakan kepada kami [Suwaid] telah
mengabarkan kepada kami [Abdullah] telah
mengabarkan kepada kami [Sa'id bin Yazid] dari [Abu as

Samh] dari [Isa bin Hilal ash Shadafi] dari [Abdullah bin Amru bin al 'Ash] dia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Kalau seandainya timah seperti ini - dan beliau menunjuk seperti wadah kecil- dikirim dari langit menuju ke bumi yang jaraknya sepanjang perjalanan lima ratus tahun, niscaya ia akan sampai di bumi sebelum malam, dan kalau seandainya ia dikirim dari puncak 'rantai', niscaya akan (memerlukan) perjalanan empat puluh tahun siang dan malam sebelum mencapai dasarnya atau keraknya." Abu Isa berkata; 'Hadits ini sanadnya hasan shahih. Dan Sa'id bin Yazid adalah seorang Mesir. Al Laits bin Sa'id dan bukan satu imam saja yang telah meriwayatkan hadits darinya."

Jami'at Tirmidzi 2513 hadits.in/?tirmidzi/2513

Usus Terpotong-potong Hingga Keluar Dari Anus

Jami'at Tirmidzi 2511 hadits.in/?tirmidzi/2511 :

٥
 دَبْعَانَبَقَبَطِقَاشْدَحَفَسُوِيَنَبَمَصَاعَانَبْخَانَمَحَلَدَبْعَنَبَوَّ
 دَبْعَانَشَدَحَ
 ءَادِرْدَلَامَانَعَبَشَوْخَنَبَرَهْشَنَعَقِيَطَعَنَبَرَمَشْنَعَشَمْعَلَا
 نَعَزِيْزِعَلَاَقَءَادِرْدَلَاَبَانَع
 اَمَلَدَدَعِيْفَعَجَلَاَرَاَنَلَاَهَاَدَعَقَلِيَمَلَسُوِهَيَلَعَوَّO
 لَوَّوَّوَّوَّوَّوَّوَّوَّوَّوَّO
 يَغِيْلَوَّوَّوَّوَّوَّوَّوَّوَّوَّوَّوَّوَّوَّO
 لَوَّوَّوَّوَّوَّO
 لَوَّوَّوَّوَّوَّO

عج َنَمَ

ميجل مهيل غبف بلبل نوثي غتسريف بلبل ليل اف ص صغل نو
بجي تل خد اف م ه ه و ج و توش م ه ه و ج و ن م ت ند
اف د يدحل بيلكم
ل نولو في من ه ج قنوخ وعد نولو في مهنو طبف ام ت عطق مهنو طب

Telah menceritakan kepada kami [Abdullah bin Abdurrahman] telah mengabarkan kepada kami ['Ashim bin Yusuf] telah menceritakan kepada kami [Quthbah bin Abdul Aziz] dari [Al A'masy] dari [Syimir bin Athiyyah] dari [Syahr bin Hausyab] dari [Ummu Ad Darda'] dari [Abu Ad Darda'] dia berkata, Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Akan dicampakkan kepada penghuni neraka rasa lapar yang sebanding dengan siksa yang mereka

alami, lalu mereka memohon pertolongan, kemudian mereka ditolong dengan diberi makanan dari "dhari" (pohon yang berduri) Yang tidak menggemukkan dan tidak pula menghilangkan lapar, kemudian mereka memohon diberikan makanan lalu mereka diberi makanan yang menyumbat di kerongkongan, kemudian mereka teringat bahwa dahulu di dunia mereka mengobati tersumbatnya kerongkongan mereka dengan minuman, maka mereka memohon untuk diberi minuman, lalu dituangkanlah air mendidih kepada mereka dengan "Al Kalalib" (besi yang bengkok ujungnya digunakan untuk mengangkat daging dari kendi) yang apabila telah dekat ke wajah mereka menjadi gosonglah wajah mereka, dan apabila masuk ke dalam perut mereka niscaya akan memotong motong organ yang ada dalam perut mereka, lalu mereka berkata sesama mereka; 'Memohonlah kepada penjaga neraka Jahannam' namun mereka membacakan ayat 'Dan apakah belum datang kepada kamu rasul-rasulmu dengan membawa keterangan keterangan' Mereka menjawab: 'Benar, sudah datang.' penjaga-penjaga Jahannam berkata: 'Berdoalah kamu.' Dan doa orang-orang kafir itu hanyalah sia-sia belaka". (QS Ghafir: 50) Rasulullah berkata; "Lalu mereka berkata; 'Memohonlah kepada Malaikat Malik, ' maka mereka berkata; (Hai Malik Biarlah Tuhanmu membunuh kami saja) ". QS Az-Zukhrf: 77. Nabi berkata: "Dia menjawab; 'Kamu akan tetap tinggal (di neraka ini)'."

-Al A'masy berkata; 'Aku diberi tahu bahwa jarak antara permohonan mereka dengan jawaban Malaikat Malik kepada mereka adalah seribu tahun,' - Nabi berkata: "Lalu mereka saling berkata; 'Mohonlah kepada Rabb kalian karena tidak ada seorang pun yang lebih baik daripada Rabb kalian'. Lalu mereka memohon; 'Ya Tuhan kami, kami telah dikuasai oleh kejahatan kami, dan dahulu kami adalah orang-orang yang sesat. Ya Tuhan kami, keluarkanlah kami dari padanya (dan kembalikanlah kami ke dunia), maka jika kami kembali (juga kepada kekafiran), maka sesungguhnya kami adalah orang-orang yang zhalim.'" QS Al Mukminun: 106-107. Nabi berkata: "Lalu Allah menjawab kepada mereka; 'Tinggallah dengan hina di dalamnya, dan janganlah kamu berbicara dengan Aku'." QS Al Mukminun: 108. Nabi berkata: "Maka ketika itu mereka putus asa dari segala kebaikan, dan ketika itu juga mereka meringkik dan menyesal serta celaka." Abdullah bin Abdurrahman berkata; "Orang-orang tidak merafa'kan (menyambungkan sampai kepada Nabi) hadits ini". Abu Isa berkata; 'Kami mengetahui hadits ini hanya dari Al A'masy dari Syimir bin Athiyyah dari Syahr bin Hasyab dari Ummu Ad Darda' dari perkataan Abu Ad Darda', dan ia tidak marfu'. Adapun Qutbah bin Abdul Aziz, maka dia adalah seorang yang tsiqah menurut para ahli hadits".

Jami'at Tirmidzi 2511 hadits.in/?tirmidzi/2511

مَ دَاخَلَاتِ هُنُوطَبَ فَا مَ تَعَطَّقَ مَهْنُوطَبَ تَلْخَدُ

butunahum qata'at ma fi butunihim (cairan itu) masuk ke dalam perut mereka dan memotong perut mereka

Pesan dari Penulis

Saya tidak punya pilihan lain kecuali harus berhenti menulis topik ini, setidaknya sekarang ini, dan alasannya sangat sederhana: saya bisa melanjutkan menulis topik ini tanpa berhenti, karena Islam penuh dengan hal ini. Tetapi apa faedahnya? Buku ini bertujuan untuk memberikan kepada anda semua para pembaca tentang cara mengiming-imingi para pengikutnya dengan segala macam cara di dalam kedok agama yang disebut Islam. Bahkan saya tidak bisa mengatakan bahwa Islam ini adalah sebuah agama, karena agama ini penuh dengan kepalsuan. Kita lihat bagaimana `Nabi` sendiri mengarang begitu banyak cerita, sesuatu yang orang buta saja bisa melihat betapa semua hal yang dikatakannya tidak masuk logika dan akal. Anda juga melihat sendiri bagaimana Allah ﷻ juga turut berperan menurunkan ayat-ayat 'suci' yang dibuat hanya untuk melindungi dan menyenangkan kepuasan syahwat dari `Nabi` saja. Pertama, dengan cara memerintahkan wanita-wanita Muslimah menyerahkan diri mereka kepada `Nabi` sehingga `Nabi` bisa menikmati vagina mereka. Berikutnya dengan cara memerintahkan suami-suami untuk segera menceraikan istri-istri mereka, kalau mata `Nabi` menginginkan istri-istri mereka! Bahkan anaknya sendiri pun, anak malang yang diadosinya ini, tidak luput dari ayat 'suci' yang memerintahkannya untuk segera menceraikan Zainab. Tidak cukup sampai di sini bahkan sampai bahkan sampai mengucapkan sabda menjijikkan bahwa nanti ia, `Nabi`, akan menikahi Maryam,

ibu Yesus, dan juga istri dari Raja Mesir Firaun, dan saudara perempuan Musa, Kultsum, mereka semua akan menjadi istrinya di surga Islam al jannah nanti. Tidak peduli seberapa banyak dan berjenis-jenis wanita yang ada di sekitarnya, bahkan ada yang masih berusia enam tahun sekalipun, tetap saja `Nabi` perlu menikahi wanita-wanita dari masa lampau itu! Surga yang dihalusinasi, penuh dengan pesta seks, dibuat hanya untuk seks, memuaskan keinginan seks, digambarkan dengan cara yang bahkan seorang pinggir jalan yang tidak pernah sekolah pun tidak akan pernah membayangkannya. Semua ini dibuat dan dijadikannya menjadi ayat Al Quran dan Hadis, dibacakan dan diajarkan kepada semua pengikut-pengikutnya yang bodoh. Menjanjikan mereka semua tentang surga yang penuh dengan seks sehingga dengan demikian ia bisa mengontrol alam pikiran mereka hingga mau bunuh diri, demi seks dengan perawan huri.

Kita sesaat lagi akan mengakhiri buku Seks dan Allah ﷻ volume 2 ini. Tentu buku ini merupakan kelanjutan dari buku volume 1 dan keduanya memberikan anda pemahaman lengkap tentang seks di dalam Islam.

Kiranya Tuhan memberkati kalian semua dan menjaga kita dengan aman, dan bisa membuka mata kaum Muslim yang kita cintai sehingga mereka tersadarkan dan dapat diselamatkan dari tipuan Islam. Saya ingin mengakhiri buku

saya dengan kutipan terbaik dari sebuah buku terbaik, yang tidak bisa saya ungkapkan dengan lebih baik lagi:

Matius 7:15-20:

15 "Waspadalah terhadap nabi-nabi palsu yang datang kepadamu dengan menyamar seperti domba, tetapi sesungguhnya mereka adalah serigala yang buas.

16 Dari buahnyaalah kamu akan mengenal mereka. Dapatkah orang memetik buah anggur dari semak duri atau buah ara dari rumput duri?

17 Demikianlah setiap pohon yang baik menghasilkan buah yang baik, sedang pohon yang tidak baik menghasilkan buah yang tidak baik.

18 Tidak mungkin pohon yang baik itu menghasilkan buah yang tidak baik, ataupun pohon yang tidak baik itu menghasilkan buah yang baik.

19 Dan setiap pohon yang tidak menghasilkan buah yang baik, pasti ditebang dan dibuang ke dalam api.

20 Jadi dari buahnyaalah kamu akan mengenal mereka.

Matius 7:15-20

Amin

Christian Prince

Koleksi buku Christian Prince dalam bahasa Indonesia

1. “The Deception of Allah” (Download terjemahannya di link ini: [Allah Khairul Makirin](#))
2. “Quran and Science in Depth” (Download terjemahannya di link ini: [Quran dan Sains dalam Kajian](#))
3. “Sex & Allah” volume 1 (Download terjemahannya di link ini: [Seks dan Allah ﷻ volume 1](#))
4. “Sex & Allah” volume 2 (Download terjemahannya di link ini: [Seks dan Allah ﷻ volume 2](#))

Jangan lupa untuk berkunjung ke situs:

[The Christian Prince.com](http://TheChristianPrince.com)

DebateTV.org

[Satu Jam Saja.com](http://SatuJamSaja.com)

Prinsitu.com

Tuhan YESUS memberkati kita semua